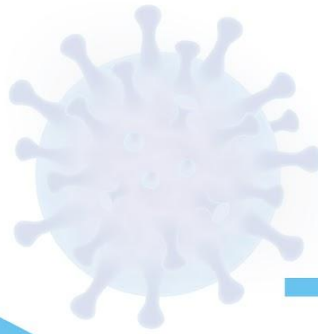




# Hoaks Vaksin Covid-19

Rilis 23 Mei 2022 Pkl. 06.00 WIB

**TOTAL : 501**





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 18 Mei 2022

## 501. [HOAKS] Hepatitis Akut pada Balita Disebabkan oleh ASI dari Ibu yang Divaksinasi Covid-19



### Penjelasan :

Beredar sebuah video yang memperlihatkan seorang pria mengklaim vaksin Covid-19 pada ibu menyebabkan hepatitis akut pada anak. Pria tersebut mengklaim Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) tidak memperhitungkan variabel yang mungkin terjadi pada anak usia 2 tahun yang meninggal diduga karena terjangkit hepatitis akut, hal ini disebabkan karena meminum ASI dari ibu yang telah divaksinasi Covid-19.

Faktanya, melalui Konferensi Pers Perkembangan Kasus Hepatitis Akut di Indonesia pada 5 Mei 2022, *Lead scientist* untuk Kasus Hepatitis Akut di Indonesia, Prof. dr. Hanifah Oswari mengatakan bahwa kasus ini tidak ada hubungannya dengan vaksin Covid-19. Sebelumnya, diketahui pada ketiga kasus hepatitis akut yang ditemukan, seorang anak yang berusia 2 tahun sudah mendapatkan vaksinasi hepatitis, kemudian untuk anak yang berusia 8 tahun sudah memperoleh vaksinasi Covid-19 satu kali, serta vaksin hepatitis lengkap. Sementara anak yang berusia 11 tahun telah mendapat vaksinasi Covid-19 dan hepatitis lengkap. Namun tidak ada bukti yang menguatkan bahwa kasus hepatitis yang mereka alami disebabkan oleh vaksin Covid-19 atau vaksin lain. Lebih lanjut, dilansir dari [idntimes.com](https://www.idntimes.com), Juru Bicara Kemenkes RI Siti Nadia Tarmizi mengatakan, klaim vaksin Covid-19 dapat diturunkan melalui ASI juga salah. Vaksin Covid-19 juga tidak terbukti mempengaruhi kandungan ASI.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.kompas.tv/article/289056/hoaks-vaksin-covid-19-sebabkan-hepatitis-akut-pada-anak-news-or-hoax>
- <https://www.idntimes.com/news/indonesia/dini-suciatiningrum/cek-fakta-balita-kena-hepatitis-akut-dari-ibu-yang-divaksin-covid/3>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 16 Mei 2022

## 500. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Pfizer Berbahaya bagi Wanita Hamil dan Menyusui



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan berbahasa Inggris yang mengklaim bahwa vaksin Pfizer berbahaya bagi wanita hamil dan menyusui. Unggahan itu menyertakan gambar dari sejumlah dokumen yang disebut diterbitkan oleh Pfizer.

Dilansir dari [Agence France-Presse \(AFP\)](#), klaim tersebut adalah tidak benar. Faktanya, gambar dokumen pada unggahan tersebut berasal dari dokumen lama yang diunggah pada Desember 2020. Juru Bicara Badan Pengatur Obat dan Produk Kesehatan Inggris (MHRA) mengonfirmasi bahwa dokumen tersebut tidak mencerminkan pedoman vaksin saat ini. Seperti kebanyakan uji klinis, individu hamil dan menyusui dikeluarkan dari daftar uji coba awal vaksin Pfizer-BioNTech. Data yang diunggah tersebut merupakan panduan awal dimana saat itu Inggris tidak merekomendasikan vaksin untuk kelompok tersebut. Namun, sejak 1 Januari 2021, sebagai pengakuan atas fakta bahwa Covid-19 dapat menyebabkan penyakit parah pada fase kehamilan, maka pedoman tersebut diperbarui dan pemerintah Inggris merekomendasikan vaksin Covid-19 untuk ibu hamil dan menyusui. Juru Bicara MHRA mengatakan tidak ada masalah keamanan terkait vaksin Covid-19 Pfizer-BioNTech bagi wanita hamil, didasarkan pada lebih dari 104.000 wanita hamil yang telah menerima setidaknya satu dosis vaksin Covid-19 di Inggris dan Skotlandia. Selain itu, tidak ada bukti jika vaksinasi Covid-19 saat menyusui menyebabkan bahaya pada anak yang disusui atau memengaruhi kemampuan ibu menyusui.

**Disinformasi**

Link Counter :

- <https://factcheck.afp.com/doc.afp.com.329R9UG>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 6 Mei 2022

## 499. [HOAKS] Hepatitis Akut Efek Samping Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar sebuah cuitan di media sosial Twitter yang menyebutkan bahwa hepatitis akut merupakan efek samping dari vaksin Covid-19.

Dikutip dari rilis resmi dalam website Kementerian Kesehatan, Dokter Anak Konsultan Gastrohepatologi sekaligus *Lead Scientist* untuk kasus ini, Prof. dr. Hanifah Oswari, Sp. A(K), mengatakan bahwa hubungan antara hepatitis akut bergejala berat dan adenovirus pada vaksin Covid-19 adalah tidak benar. Ia juga membantah tegas bahwa munculnya kasus hepatitis akut misterius ini berhubungan dengan vaksin Covid-19. Juru Bicara Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Siti Nadia Tarmizi juga memberikan penjelasan bahwa 3 anak yang meninggal akibat hepatitis akut ini ketiganya negatif Covid-19.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20220505/3339775/tidak-ada-kaitan-antara-vaksinasi-covid-19-dengan-penyakit-hepatitis-akut-pada-anak>
- <https://www.antaranews.com/berita/2862785/hoaks-hepatitis-akut-efek-samping-vaksin-covid-19>
- <https://www.suara.com/health/2022/05/05/181639/hepatitis-misterius-muncu-akibat-vaksin-covid-19-bagaimana-faktanya>





KOMINFO

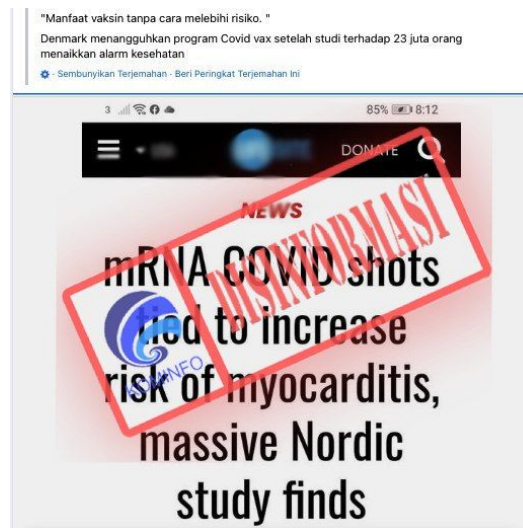
# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 5 Mei 2022

## 498. [DISINFORMASI] Denmark Menghentikan Vaksin Covid-19 karena Peningkatan Masalah Kesehatan



### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan berbahasa Inggris dengan narasi yang menyebutkan bahwa Denmark telah resmi menghentikan vaksin Covid-19 karena meningkatnya masalah kesehatan, di antaranya masalah jantung atau miokarditis yang disebabkan oleh vaksin Covid-19.

Faktanya, dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), Denmark menghentikan program vaksinasi Covid-19 untuk sementara bukan karena peningkatan masalah kesehatan, melainkan karena cakupan vaksin Covid-19 yang sudah tinggi dan situasi epidemi di negara tersebut telah membaik. Juru Bicara Otoritas Kesehatan Denmark Sundhedsstyrelsen mengatakan bahwa tidak benar jika Denmark menghentikan program vaksinasinya secara keseluruhan. Pihaknya menjelaskan program vaksinasi Covid-19 di Denmark dihentikan untuk sementara waktu dan siap untuk dilanjutkan jika diperlukan menjelang musim gugur, karena adanya kemungkinan peningkatan infeksi Covid-19.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-coronavirus-denmark/fact-check-denmark-pause-its-covid-19-vaccine-program-due-to-high-inoculation-idUSL2N2WV0TT>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 4 Mei 2022

## 497. [HOAKS] Lowongan Kerja Mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo



### Penjelasan :

Beredar sebuah gambar berupa informasi lowongan pekerjaan mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo. Informasi lowongan pekerjaan tersebut mengklaim bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo membutuhkan calon pekerja untuk menjadi staf vaksinasi *booster*, staf pelayanan kesehatan, dan tata usaha umum, serta terdapat alamat kantor dan sebuah nomor telepon seluler yang diklaim sebagai narahubung.

Faktanya, dilansir dari [dinkominfo.purworejokab.go.id](https://dinkominfo.purworejokab.go.id), Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo dr. Sudarmi, M.M memastikan jika informasi tersebut adalah hoaks serta merupakan penipuan yang mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo. Kementerian Komunikasi dan Informatika setidaknya telah merilis tiga belas hoaks serupa mengenai lowongan pekerjaan yang mencatut nama Dinas Kesehatan di berbagai daerah di Indonesia. Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo juga mengimbau agar masyarakat berhati-hati atas segala bentuk informasi yang mengatasnamakan Kepala Dinas atau Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo. Adapun informasi resmi hanya disampaikan melalui situs atau media sosial resmi Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo.

## Hoaks

### Link Counter :

- <https://dinkominfo.purworejokab.go.id/hoaks-lowongan-kerja-dinas-kesehatan-kabupaten-purworejo>
- <https://www.facebook.com/dinkominfoPWR/posts/343232684505227>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



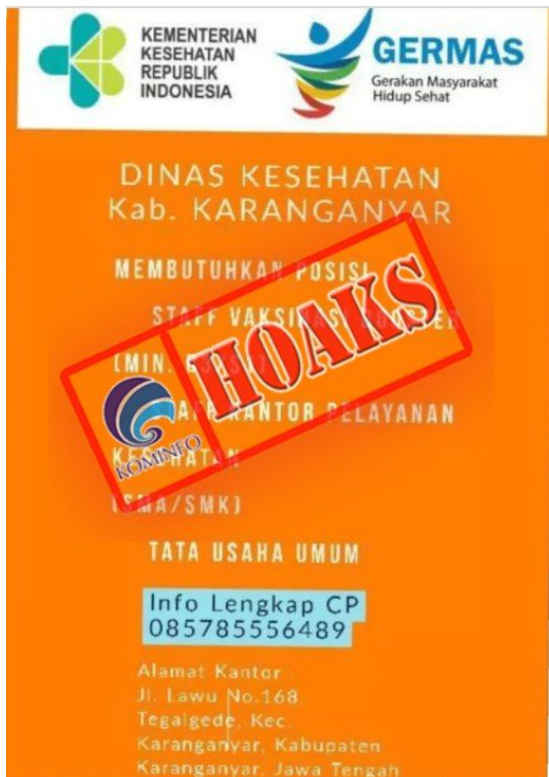
Selasa, 3 Mei 2022

## 496. [HOAKS] Lowongan Kerja Mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar

### Penjelasan :

Beredar sebuah gambar berupa informasi lowongan pekerjaan mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar. Informasi lowongan pekerjaan tersebut mengklaim bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar membutuhkan calon pekerja untuk menjadi staf vaksinasi *booster*, staf pelayanan kesehatan, dan tata usaha umum, serta terdapat alamat kantor dan sebuah nomor telepon seluler yang diklaim sebagai narahubung.

Faktanya, informasi lowongan pekerjaan yang mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar tersebut adalah hoaks. Kementerian Komunikasi dan Informatika setidaknya telah merilis dua belas hoaks serupa mengenai lowongan pekerjaan yang mencatut nama Dinas Kesehatan di berbagai daerah di Indonesia. Ditegaskan pula pada akun media sosial Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar yang mengklarifikasi bahwa informasi lowongan pekerjaan tersebut tidak benar.



## Hoaks

### Link Counter:

- [https://www.instagram.com/p/Cb6Q7ivhuyX/?utm\\_medium=copy\\_link&fbclid=IwAR3PEJwN4V7Pp0gkunxMEY8B\\_7t\\_tZ1kLz5qKNABp90szD7KmRAgmg8em4w](https://www.instagram.com/p/Cb6Q7ivhuyX/?utm_medium=copy_link&fbclid=IwAR3PEJwN4V7Pp0gkunxMEY8B_7t_tZ1kLz5qKNABp90szD7KmRAgmg8em4w)
- [https://web.facebook.com/permalink.php?story\\_fbid=121400913824898&id=106500981981558&rdc=1&rdc](https://web.facebook.com/permalink.php?story_fbid=121400913824898&id=106500981981558&rdc=1&rdc)





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 28 April 2022

## 495. [DISINFORMASI] Jokowi: Syarat Mudik Lebaran Harus Sudah Bayar Angsuran April



### Penjelasan :

Beredar sejumlah unggahan di media sosial Facebook yang menyatakan bahwa Presiden Joko Widodo mempersilakan masyarakat untuk mudik lebaran dengan syarat harus sudah membayar angsuran bulan April.

Faktanya, dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), narasi dan foto yang beredar ternyata mengutip dari artikel [kompas.com](https://www.kompas.com) yang berjudul "Jokowi: Silakan Mudik Lebaran, Pelaku Perjalanan Luar Negeri Tak Perlu Karantina" dan "Jokowi Persilakan Masyarakat Mudik Lebaran, Syaratnya Sudah Vaksinasi Booster". Yang mana pada kedua pemberitaan tersebut tidak ada pembahasan mengenai isu pelunasan angsuran bulan April sebagai syarat mudik. Presiden Joko Widodo mengizinkan masyarakat mudik dengan syarat sudah vaksin *booster* Covid-19 dan mengikuti peraturan yang berlaku. Tangkapan layar yang beredar disinyalir merupakan hasil suntingan.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/04/28/083800882/-hoaks-jokowi-sebut-syarat-mudik-harus-bayar-angsuran-april?page=1>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 24 April 2022

## 494. [HOAKS] 4 Poin Putusan Mahkamah Agung Soal Vaksin Halal

Forwarded

### Pengumuman Penting

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 31 P/HUM/2022 (sebanyak 115 Halaman), yang telah membatalkan Perpres (Peraturan Presiden) Nomor 99 Tahun 2020, maka disimpulkan bahwa:

1. Pandemi Covid-19 dinyatakan telah berakhir;
2. Negara Dilarang melakukan Pemaksaan Vaksin;
3. Pemerintah Wajib Menyediakan Vaksin Halal & Thoyyib yang mendapatkan sertifikasi halal dan Label Halal MUI;
4. Aktivitas ibadah, Sekolah, Transportasi, dan Usaha tidak boleh dibatasi dan berjalan secara normal seperti sediakala;

Berdasarkan Protokol Hak Asasi Manusia (Universal Declaration of Human Rights) bahwa Aplikasi Peduli Lindungi Melanggar HAM dan tidak boleh dipergunakan lagi.

2:54 PM

### Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai dengan narasi yang menyebutkan 4 poin putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 31 P/HUM/2022 (sebanyak 115 Halaman) yang telah membatalkan Perpres (Peraturan Presiden) Nomor 99 Tahun 2020. Pertama, pandemi Covid-19 dinyatakan telah berakhir. Kedua, negara dilarang melakukan pemaksaan vaksin. Ketiga, pemerintah wajib menyediakan vaksin halal yang mendapatkan sertifikasi halal dan label halal MUI. Keempat, aktivitas ibadah, sekolah, transportasi, dan usaha tidak boleh dibatasi dan berjalan secara normal seperti sediakala. Disebutkan juga dalam pesan berantai tersebut bahwa aplikasi PeduliLindungi tidak boleh lagi digunakan karena melanggar Hak Asasi Manusia (HAM).

Faktanya, poin-poin yang diklaim sebagai kesimpulan dari putusan Mahkamah Agung (MA) tersebut adalah keliru. Dilansir dari situs resmi MA [mahkamahagung.go.id](http://mahkamahagung.go.id) terkait Putusan Mahkamah Agung No. 31 P/HUM/2022, tidak ditemukan pernyataan yang menyebutkan bahwa pandemi Covid-19 telah berakhir. Sementara itu, dalam putusan MA tersebut disimpulkan bahwa pemerintah dalam melakukan program vaksinasi Covid-19 di wilayah Negara Republik Indonesia (NRI), khususnya dalam menjamin status kehalalan vaksin harus selalu konsisten dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, terkait dengan klaim aplikasi PeduliLindungi melanggar HAM juga tidak tepat. Dilansir dari [liputan6.com](http://liputan6.com), Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G. Plate menegaskan bahwa aplikasi PeduliLindungi tidak melanggar HAM. Menkominfo menyatakan, aplikasi PeduliLindungi memiliki prasyarat utama penggunaan data pribadi hanya bisa dilakukan atas *consent* atau persetujuan dari pemilik data. Selain itu, data pribadi masyarakat dalam aplikasi PeduliLindungi berada dalam penyimpanan Pusat Data Nasional Kementerian Kominfo dan dijaga dengan baik.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/putusan/zaecc0824f980c62affa313531373235.html>
- <https://www.republika.co.id/berita/rap1hx484/bunyi-lengkap-putusan-ma-yang-menangkan-ykmi-soal-vaksin-halal>
- <https://www.liputan6.com/tekno/read/4943799/menkominfo-aplikasi-pedulilindungi-tidak-melanggar-ham#>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 23 April 2022

## 493. [DISINFORMASI] Jokowi Persilakan Masyarakat Mudik Lebaran dengan Syarat Sudah Membayar Angsuran KPR BTN Bulan April 2022



### Penjelasan :

Beredar sebuah gambar hasil tangkapan layar pada jejaring internet, gambar tersebut menampilkan halaman awal sebuah artikel pemberitaan [kompas.com](https://kompas.com) dengan judul "Jokowi Persilahkan Masyarakat Mudik Lebaran Syaratnya Harus Sudah Bayar Angsuran KPR BTN nya bulan April 2022."

Faktanya, gambar hasil tangkapan layar dengan menampilkan judul mengenai mudik Lebaran oleh Presiden Jokowi tersebut adalah tidak benar. Dari hasil penelusuran diketahui bahwa gambar tersebut telah melalui *digital editing* dan mengubah narasi judul sebenarnya dari pemberitaan yang dirilis oleh [kompas.com](https://kompas.com). Judul dari artikel yang sebenarnya adalah "Jokowi Persilakan Masyarakat Mudik Lebaran, Syaratnya Sudah Vaksinasi Booster". Melalui akun Instagram resmi Bank BTN juga telah menyampaikan pernyataan bahwa Bank BTN tidak pernah menyampaikan seruan tersebut kepada masyarakat, terlebih dengan menggunakan gambar Presiden Jokowi.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/stories/bankbtn/2822088472452312502/>
- <https://www.instagram.com/stories/bankbtn/2822088527414444238/>
- <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/23/18032981/jokowi-persilakan-masyarakat-mudik-lebaran-syaratnya-sudah-vaksinasi-booster>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 23 April 2022

## 492. [DISINFORMASI] Foto Tangkapan Layar Artikel CNBC “Luhut : Jawa Barat Pasti Mendukung 3 Periode!”



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan foto hasil tangkapan layar artikel berita milik CNBC Indonesia dengan judul “Luhut : Jawa Barat Pasti Mendukung 3 Periode!”. Pada artikel tersebut terlihat tanggal artikel diunggah pada 5 April 2022 pukul 19.52 WIB.

Setelah ditelusuri, tangkapan layar tersebut merupakan hasil suntingan. Faktanya, dengan mengacu pada keterangan tanggal 5 April 2022 pukul 19.52 WIB ditemukan artikel asli berjudul “Viral! Luhut Ikut Vaksin Nusantara, Didampingi dr Terawan”. Pada kolom pencarian CNBC Indonesia judul berita “Luhut : Jawa Barat Pasti Mendukung 3 Periode!” juga tidak ditemukan artikelnnya.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2022/04/22/salah-gambar-tangkapan-layar-artikel-cnbc-luhut-jawa-barat-pasti-mendukung-3-periode/>
- <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220405193520-37-329094/viral-luhut-ikut-vaksin-nusantara-didampingi-dr-terawan>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 18 April 2022

## 491. [DISINFORMASI] Studi Orang yang Tidak Divaksinasi Lebih Sehat Dibanding dengan Orang yang Divaksinasi



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan gambar tangkapan layar sebuah artikel yang menyebutkan bahwa orang yang tidak divaksinasi lebih sehat dibanding dengan orang yang divaksinasi.

Dilansir dari [liputan6.com](https://liputan6.com), Juru Bicara Vaksin Covid-19 Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid menyatakan bahwa vaksin akan membuat kekebalan di dalam tubuh semakin kuat mengenali dan melawan penyakit. Nadia pun membantah kabar yang menyebutkan vaksin Covid-19 membahayakan kekebalan tubuh. Ahli mikrobiologi dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Prof. Dr. Amin Soebandrio menyatakan bahwa dengan cakupan 70 persen dari populasi yang menerima vaksinasi Covid-19, maka orang-orang yang belum divaksinasi akan terlindungi.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://liputan6.com/cek-fakta/read/4941719/cek-fakta-tidak-benar-yang-tidak-divaksin-lebih-sehat-dibanding-divaksin>
- <https://www.liputan6.com/health/read/4532173/ahli-mikrobiologi-kekebalan-kelompok-lindungi-orang-yang-belum-divaksin>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 15 April 2022

## 490. [HOAKS] Lowongan Kerja Mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kabupaten Madiun dan Kabupaten Sukabumi



### Penjelasan :

Beredar sebuah gambar berupa informasi lowongan pekerjaan mengatasnamakan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Madiun dan Kabupaten Sukabumi. Informasi lowongan pekerjaan tersebut mengklaim bahwa Dinkes Kabupaten Madiun dan Kabupaten Sukabumi membutuhkan calon pekerja untuk menjadi staf vaksinasi *booster*, staf pelayanan kesehatan, dan tata usaha umum, serta terdapat sebuah nomor telepon seluler yang diklaim sebagai narahubung.

Faktanya, informasi lowongan pekerjaan yang mengatasnamakan Dinkes Kabupaten Madiun dan Kabupaten Sukabumi tersebut adalah hoaks. Kementerian Komunikasi dan Informatika setidaknya telah merilis sepuluh hoaks serupa mengenai lowongan pekerjaan yang mencatut nama Dinkes di berbagai daerah di Indonesia. Ditegaskan pula pada akun media sosial Pemerintah Kabupaten Madiun dan Dinkes Kabupaten Sukabumi, bahwa Dinkes Kabupaten Madiun tidak membuka lowongan kerja apapun, begitupun dengan Dinkes Kabupaten Sukabumi yang mengklarifikasi bahwa informasi lowongan pekerjaan tersebut bukan merupakan informasi resmi yang dirilis oleh Dinkes Kabupaten Sukabumi. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Madiun juga mengimbau masyarakat untuk waspada terhadap segala bentuk penipuan dengan modus rekrutmen staf pada Dinkes Kabupaten Madiun.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CcSRWG0rvTs/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>
- <https://www.facebook.com/pemkab.madiun/posts/496303768599466>





KOMINFO

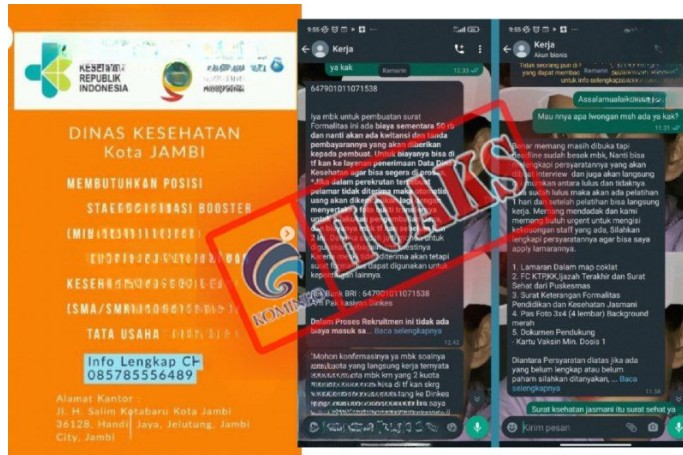
# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 13 April 2022

## 489. [HOAKS] Lowongan Kerja Mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kota Jambi



### Penjelasan :

Beredar sebuah gambar berupa informasi lowongan pekerjaan mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kota Jambi. Informasi lowongan pekerjaan tersebut mengklaim bahwa Dinas Kesehatan Kota Jambi membutuhkan calon pekerja untuk menjadi staf vaksinasi dan staf pelayanan kesehatan, serta terdapat sebuah nomor telepon seluler yang diklaim sebagai narahubung.

Faktanya, informasi lowongan pekerjaan yang mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kota Jambi tersebut adalah hoaks. Kementerian Komunikasi dan Informatika setidaknya telah merilis sembilan hoaks serupa mengenai lowongan pekerjaan yang mencatut nama Dinas Kesehatan di berbagai daerah di Indonesia. Ditegaskan pula pada akun media sosial Dinas Kesehatan Kota Jambi, bahwa informasi lowongan pekerjaan tersebut bukan merupakan informasi resmi. Dinas Kesehatan Kota Jambi meminta masyarakat agar berhati-hati dalam menerima segala bentuk informasi yang mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kota Jambi.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CcQKfXyljGk/?igshid=MDJmNzVkmjY=>
- <https://www.instagram.com/p/CcPL2XdolIG/>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 9 April 2022

## 488. [HOAKS] Lowongan Pekerjaan Mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang



### Penjelasan :

Beredar pada platform media sosial sebuah gambar berupa informasi lowongan pekerjaan sebagai staff vaksinasi, staff pelayanan, dan staff tata usaha yang diklaim sebagai informasi yang dipublikasi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

Faktanya, informasi lowongan pekerjaan mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang pada gambar tersebut adalah tidak benar, dan diketahui bahwa konten gambar serupa telah sering beredar namun berbeda wilayah pada keterangan lokasinya. Pada media sosial milik Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang ditegaskan bahwa informasi lowongan pekerjaan tersebut adalah hoaks, dan bukan merupakan informasi yang dirilis oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang.

**Hoaks**

Link Counter :

- <https://www.instagram.com/p/CcFDLxOPc9y/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 7 April 2022

## 487. [HOAKS] Lowongan Staf Vaksinasi *Booster* Dinas Kesehatan Kota Surakarta



### Penjelasan :

Beredar di berbagai media sosial, informasi yang menyebutkan bahwa Dinas Kesehatan Kota Surakarta membuka lowongan pekerjaan untuk beberapa bagian diantaranya staf vaksinasi *booster*, staf kantor pelayanan kesehatan dan tata usaha umum. Postingan tersebut menggunakan logo Kementerian Kesehatan, juga dilengkapi nomor kontak yang bisa dihubungi dan alamat kantor Dinas Kesehatan Kota Surakarta.

Faktanya, dilansir dari [detik.com](https://www.detik.com), Kepala Dinas Kesehatan Kota Solo, Siti Wahyuningsih memastikan bahwa informasi tersebut adalah hoaks. Melalui akun Instagram [@dinkessurakarta](https://www.instagram.com/dinkessurakarta), masyarakat diimbau untuk berhati-hati atas segala bentuk informasi yang mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kota Surakarta. Informasi resmi hanya disampaikan melalui situs/media sosial Dinas Kesehatan Kota Surakarta.

**Hoaks**

### Link Counter :

- <https://www.detik.com/jateng/berita/d-6008794/lowongan-staf-vaksinasi-beredar-di-meds-os-dkk-solo-pastikan-hoax>
- <https://www.instagram.com/p/CbuLCfAPAr>





KOMINFO

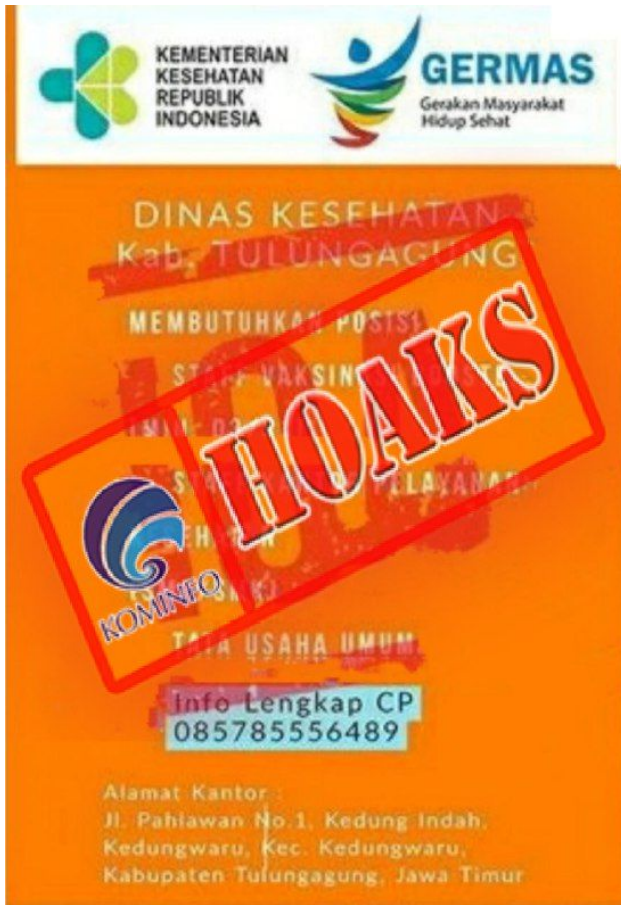
# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 6 April 2022

## 486. HOAKS] Lowongan Staf Vaksinasi *Booster* Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung



### Penjelasan :

Beredar di berbagai media sosial, informasi yang menyebutkan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung membuka lowongan pekerjaan untuk beberapa bagian diantaranya staf vaksinasi *booster*, staf kantor pelayanan kesehatan dan tata usaha umum. Postingan tersebut menggunakan logo Kementerian Kesehatan, juga dilengkapi nomor kontak yang bisa dihubungi dan alamat kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung.

Faktanya, dilansir dari akun Instagram [@dinkesta](https://www.instagram.com/dinkesta), Humas Dinkes Kabupaten Tulungagung menegaskan bahwa postingan tersebut hoaks. Informasi tersebut merupakan penipuan yang mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung. Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung juga mengimbau agar masyarakat tidak merespons maupun menindaklanjuti lowongan pekerjaan tersebut.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/Cb7DRgXrPLe/>
- <https://www.facebook.com/dinkestulungagung/posts/5194551110609837>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 5 April 2022

## 485. [HOAKS] Vaksin dan Tes Swab Membatalkan Puasa



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter sebuah unggahan yang mengklaim bahwa vaksin dan tes *swab* membatalkan puasa.

Dilansir dari [antaranews.com](https://www.antaraneews.com), MUI telah mengeluarkan Fatwa MUI Nomor 13 Tahun 2021 tentang Hukum Vaksinasi Covid-19 Saat Berpuasa yang menyebutkan bahwa vaksinasi Covid-19 dengan injeksi *intramuscular* (suntikan pada otot) tidak membatalkan puasa. Begitu juga dengan tes usap atau *swab* tidak membatalkan puasa sebagaimana terdapat pada Fatwa MUI Nomor 23 Tahun 2021 tentang Hukum Tes *Swab* untuk Deteksi Covid-19 Saat Berpuasa.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.antaraneews.com/berita/2801805/hoaks-vaksin-dan-tes-usap-batalkan-puasa>
- <https://covid19.go.id/artikel/2022/03/31/vaksinasi-covid-19-dan-tes-swab-tidak-batalkan-puasa>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 3 April 2022

## 484. [DISINFORMASI] Orang Berusia 25-44 Tahun di AS Mengalami 84% Peningkatan Kematian karena Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar sebuah klaim di media sosial yang menyebutkan bahwa orang berusia 25 hingga 44 tahun di Amerika Serikat mengalami 84% peningkatan kematian akibat peluncuran vaksin Covid-19.

Dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), klaim adanya peningkatan kematian sebanyak 84% pada orang dengan usia 25 hingga 44 tahun akibat vaksin Covid-19 adalah keliru. Pusat Statistik Kesehatan Nasional (NCHS) CDC mengatakan bahwa data sementara pada *database* WONDER CDC tidak menunjukkan adanya persentase peningkatan kematian yang mencapai 84% sejak 2019 untuk usia 25-44 tahun. Data CDC juga menunjukkan penyebab kematian lebih banyak adalah terkait Covid-19, bukan akibat vaksin Covid-19. Lebih lanjut, data grafik juga menunjukkan prevalensi varian Delta di musim panas 2021, diikuti oleh varian Omicron pada akhir tahun menyebabkan peningkatan besar kematian akibat virus Covid-19 di Amerika Serikat, terutama di antara mereka yang tidak divaksinasi.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-excess-mortality/fact-check-no-evidence-that-people-aged-25-44-experienced-an-84-increase-in-excess-mortality-due-to-covid-vaccine-rollout-idUSL2N2VS1B1>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 2 April 2022

## 483. [DISINFORMASI] Bintang NLF Deion Sanders Jari Kakinya Diamputasi Akibat Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar cuplikan video di media sosial Twitter dengan narasi yang menyebutkan bintang NFL Hall of Famer, Deion Sanders mengalami pembekuan darah akibat vaksin Covid-19 yang menyebabkan dua jari kaki kirinya diamputasi.

Faktanya, klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), cuplikan video tersebut diambil dari film dokumenter di platform Barstool. Film tersebut menceritakan kisah Deion Sanders sebagai kepala pelatih di Jacksonville State University. Adapun riwayat cedera yang berujung pada amputasi jari kakinya tidak terkait dengan vaksin Covid-19, melainkan karena adanya pembekuan darah setelah operasi di kakinya. Sebuah artikel yang diterbitkan [andscape.com](https://www.andscape.com) pada 8 Maret 2022 menceritakan tentang dua jari kaki Sanders "hitam pekat" setelah mengganti perban pasca operasi di kakinya pada September 2021. Kemudian pada Oktober 2021, ia dirawat di rumah sakit dengan diagnosa tiga gumpalan darah di arteri kaki kirinya dari bagian belakang betis hingga pergelangan kakinya. Sanders memiliki riwayat pembekuan darah dan menjalani delapan operasi untuk menyelamatkan kakinya, termasuk mengamputasi dua jari kakinya.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-sanders-toes/fact-check-nfl-hall-of-famer-deion-sanders-had-toes-amputated-after-surgery-complications-not-covid-19-vaccine-idUSL2N2VZ1WA>
- <https://www.barstoolsports.com/shows/62888335/coach-prime>
- <https://andscape.com/features/deion-sanders-reveals-how-blood-clots-led-to-toe-amputation-during-2021-season-in-docuseries/>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 1 April 2022

## 482. [HOAKS] Lowongan Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung

Wah ada lowongan kerja yang menarik nih wargi KBB.. 🤔👍

Simak baik2 info dalam posternya ya. Dan jangan pake nunggu lama..langsung aja eksekusi ke CP dan alamat yang tercantum. Bukan apa2, bisi keburu habis lokernya 🙏🙏🙏



### Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah informasi lowongan pekerjaan mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung untuk mengisi posisi sebagai staf vaksinasi *booster*, staf kantor pelayanan kesehatan, dan tata usaha umum.

Faktanya, melalui Instagram resmi Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung [@dinkeskbb](https://www.instagram.com/dinkeskbb) mengonfirmasi bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung tidak menerbitkan atau mengadakan lowongan kerja. Untuk itu, masyarakat diimbau agar berhati-hati terhadap penipuan mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung yang beredar di Instagram maupun platform sosial media manapun.

## Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CbwEUDWrU0M/>



KOMINFO

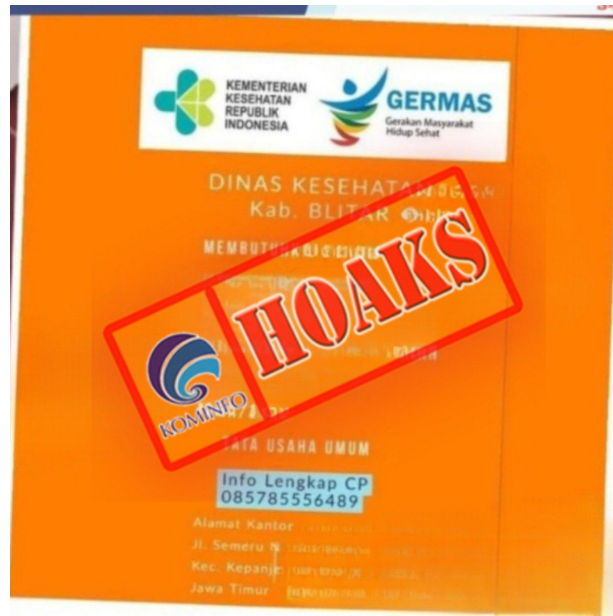
# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 30 Maret 2022

## 481. [HOAKS] Lowongan Pekerjaan Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar



### Penjelasan :

Beredar kembali informasi lowongan pekerjaan Dinas Kesehatan. Informasi tersebut menerangkan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar membutuhkan pekerja untuk vaksinasi *booster* dan pelayanan medis lainnya. Selain itu dicantumkan juga nomor telepon yang diklaim sebagai *contact person* yang melayani lowongan pekerjaan tersebut.

Faktanya informasi lowongan pekerjaan tersebut adalah tidak benar dan bukan merupakan informasi lowongan pekerjaan yang dirilis oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar. Diketahui bahwa informasi serupa telah sering beredar dan telah dipublikasi oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai konten hoaks.

**Hoaks**

### Link Counter :

- [https://www.instagram.com/p/CboXO4CF0Ru/?utm\\_medium=share\\_sheet](https://www.instagram.com/p/CboXO4CF0Ru/?utm_medium=share_sheet)
- [https://kominfo.go.id/content/detail/40797/hoaks-lowongan-kerja-dinas-kesehatan-banten/0/laporan\\_isu\\_hoaks](https://kominfo.go.id/content/detail/40797/hoaks-lowongan-kerja-dinas-kesehatan-banten/0/laporan_isu_hoaks)
- [https://kominfo.go.id/content/detail/40647/hoaks-lowongan-pekerjaan-di-dinas-kesehatan-kabupaten-grobogan/0/laporan\\_isu\\_hoaks](https://kominfo.go.id/content/detail/40647/hoaks-lowongan-pekerjaan-di-dinas-kesehatan-kabupaten-grobogan/0/laporan_isu_hoaks)





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 26 Maret 2022

## 480. [HOAKS] Lowongan Kerja Dinas Kesehatan Banten



### Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah informasi terkait lowongan pekerjaan di Dinas Kesehatan Provinsi Banten dengan posisi sebagai *staff* vaksinasi *booster*, *staff* kantor pelayanan kesehatan, dan tata usaha umum.

Menanggapi hal itu, melalui akun Instagram resminya [@dinkes\\_provbanten](https://www.instagram.com/dinkes_provbanten) mengonfirmasi bahwa informasi lowongan pekerjaan yang beredar tersebut tidak berasal dari Dinas Kesehatan Provinsi Banten dan tidak ada hubungannya dengan Dinas Kesehatan Provinsi Banten.

**Hoaks**

### Link Counter:

- [https://www.instagram.com/p/CbeRrtfLfxm/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CbeRrtfLfxm/?utm_medium=copy_link)
- <https://dinkes.bantenprov.go.id/read/berita/1847/Beredar-Informasi-Hoax.html>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 25 Maret 2022

## 479. [DISINFORMASI] Pesepak Bola Qatar Alami Serangan Jantung setelah Divaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah video peristiwa seorang atlet sepak bola jatuh dan terbaring di depan gawang. Peristiwa tersebut dibagikan dengan klaim bahwa seorang pesepak bola Qatar mengalami serangan jantung setelah vaksin Covid-19.

Faktanya, klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari [liputan6.com](https://liputan6.com) yang juga mengutip dari situs [misbar.com](https://misbar.com), pemain yang jatuh dalam video tersebut bernama Coulibaly Ousmane. Ousmane yang merupakan pemain dari Al-Wakrah SC memang mengalami pingsan dan kejang-kejang di lapangan saat bertanding menghadapi Al-Rayyan SC dalam pekan pertandingan ke-13 Qatar Stars League (QSL) awal bulan ini. Petugas media Al-Wakrah Mohammed Al-Sulaiti membantah klaim bahwa suntikan *booster* Covid-19 menyebabkan serangan jantung pada Ousmane. Al-Sulaiti menyatakan bahwa Ousmane belum menerima dosis ketiga. "Dia mengambil dosis kedua 8-9 bulan yang lalu dan tidak menunjukkan gejala sakit," tambah Al-Sulaiti.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.dohanews.co/al-wakrah-player-suffers-heart-attack-in-during-game/>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4918342/cek-fakta-tidak-benar-pesepak-bola-qatar-alami-serangan-jantung-setelah-divaksin-covid-19>
- <https://misbar.com/en/factcheck/2022/01/20/the-collapse-of-a-qatari-player-during-a-match-has-nothing-to-do-with-covid-19-vaccination>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 22 Maret 2022

## 478. [HOAKS] Vaksin Pfizer-BioNTech Menyebabkan Virus Ensefalitis



### Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Instagram yang mengklaim bahwa virus Ensefalitis Jepang yang biasanya ditularkan oleh nyamuk dan berpotensi mematikan merupakan efek buruk dari vaksin Pfizer-BioNTech Covid-19.

Dilansir dari Agence France-Presse (AFP), salah seorang Juru Bicara Departemen Kesehatan Australia mengatakan bahwa Ensefalitis Jepang bukan merupakan efek samping yang dikenali dari vaksin Covid-19. Lebih lanjut, Alexander Khromykh, Profesor virologi di Universitas Queensland mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara Ensefalitis Jepang dan vaksin Pfizer-BioNTech Covid-19. Alexander menambahkan, ensefalitis dan ensefalomielitis dapat disebabkan oleh berbagai infeksi virus dan bakteri yang mungkin tidak terdeteksi pada saat vaksinasi tetapi bertepatan dengan deteksi efek samping setelah vaksinasi.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/doc.afp.com.326B9Y6>



Jumat, 18 Maret 2022

## 477. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Novavax Mengandung DNA Laba-laba



### Penjelasan :

Beredar sebuah klaim tentang vaksin Covid-19 yang dibuat oleh perusahaan farmasi terbesar di Amerika Serikat yaitu Novavax. Unggahan narasi tersebut menjelaskan bahwa vaksin Novavax tidak aman bagi manusia karena mengandung ngengat dan DNA laba-laba, dan mengklaim lebih dari 200 kasus efek samping yang serius dari vaksin Novavax telah dilaporkan.

Faktanya, klaim tersebut keliru dan tidak berdasar. Dilansir dari Agence France-Presse (AFP), per 11 Maret 2022 Nuvaxovid atau vaksin Novavax telah disetujui sebagai vaksin yang aman untuk digunakan oleh otoritas kesehatan di sejumlah negara termasuk Korea Selatan. WHO menyatakan pada 21 Desember 2021 bahwa mereka telah secara menyeluruh menilai data tentang keamanan dan kemanjuran vaksin Nuvaxovid serta telah merekomendasikan penggunaannya untuk orang berusia 18 tahun ke atas. Selanjutnya, Jung Jae-hun, seorang Profesor di Fakultas Kedokteran dan Sains Universitas Gachon, mengatakan "tidak ada kemungkinan bahwa Nuvaxovid mengandung bentuk DNA apapun". Jung menambahkan, meski sel serangga atau ngengat dapat digunakan untuk menghasilkan protein lonjakan, tetapi sel-sel ini dihilangkan selama proses pembuatan.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/doc.afp.com.32462M8>
- <https://www.who.int/news-room/feature-stories/detail/the-novavax-vaccine-against-covid-19-what-you-need-to-know>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 16 Maret 2022

## 476. [HOAKS] Lowongan Kerja Tenaga Vaksinator di Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon



### Penjelasan :

Beredar selebaran di media sosial yang menginformasikan bahwa Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Cirebon membutuhkan tenaga untuk posisi staf vaksinasi *booster*, staf kantor pelayanan kesehatan dan tata usaha (TU). Dalam selebaran tersebut terdapat logo Kementerian Kesehatan RI dan Gernas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat).

Menanggapi hal tersebut, Sekretaris Dinkes Kabupaten Cirebon, dr. Edi Susanto menegaskan bahwa informasi yang beredar tersebut tidak benar alias hoaks. Pсалnya, pihaknya dan BKPSDM serta Pemda Cirebon tidak pernah mengeluarkan Surat Keputusan (SK) tentang rekrutmen seperti yang beredar di media sosial. Selain itu, menurutnya, rekrutmen yang resmi dari Dinkes memiliki tata cara dan SOP-nya. Saat proses rekrutmen dibuka, maka akan melibatkan tim rekrutmen dengan regulasi yang jelas serta menetapkan waktu dan tanggal pelaksanaannya.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://suaracirebon.com/2022/03/16/info-lowongan-kerja-tenaga-vaksinator-di-dinas-kesehatan-kabupaten-cirebon-hoaks/>
- <https://fajarcirebon.com/dinkes-kabupaten-cirebon-tegaskan-selebaran-rekrutmen-adalah-hoax/>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 16 Maret 2022

## 475. [DISINFORMASI] Pejabat Kesehatan Australia Mengakui Orang yang Divaksinasi Covid-19 Sekarat karena Miokarditis



### Penjelasan :

Sebuah video beredar di media sosial yang mengklaim bahwa video itu menunjukkan seorang pejabat tinggi kesehatan Australia mengakui orang yang divaksinasi Covid-19 sekarat karena miokarditis.

Faktanya, video tersebut telah dipotong dan dibagikan dengan konteks yang keliru. Dilansir dari Agence France-Presse (AFP), video tersebut merupakan rekaman pidato Kepala Petugas Kesehatan Queensland John Gerrard saat berbicara tentang kematian miokarditis pada pasien Covid-19 dan bukan orang yang divaksinasi Covid-19. Regulator Obat Australia juga turut menegaskan bahwa sejauh ini belum mencatat kematian miokarditis yang disebabkan oleh vaksin Covid-19. Berdasarkan laporan keamanan vaksin Covid-19 dari Therapeutic Goods Administration (TGA) Australia, pada 10 Maret 2022 menyebutkan jika miokarditis merupakan efek samping, tetapi sangat jarang terjadi pada vaksin Pfizer dan Moderna. Meski demikian, biasanya efek tersebut hanya sementara, dan kebanyakan orang menjadi lebih baik dalam beberapa hari.

## Disinformasi

Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/doc.afp.com.324P26H>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 14 Maret 2022

## 474. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Menyebabkan Kanker Kambuh



### Penjelasan :

Beredar sebuah video yang berisi narasi bahwa orang-orang yang pernah menderita kanker di masa lalu, kemudian mereka mendapatkan vaksin Covid-19, maka mereka akan kambuh lagi dua hingga tiga, empat bulan kemudian dengan kondisi jauh lebih buruk.

Faktanya, dilansir dari [politifact.com](https://www.politifact.com), Dr. Steven Pergam, salah satu ketua komite Jaringan Kanker Komprehensif Nasional yang mengembangkan rekomendasi tentang vaksinasi Covid-19 pada pasien kanker, menyebut bahwa tidak ada data yang menunjukkan bahwa vaksin Covid-19 menyebabkan kekambuhan kanker. Dr. Samuel Godfrey, ketua tim informasi penelitian di Cancer Research UK, juga menyebut walaupun ada beberapa orang mengalami kekambuhan kanker sekitar waktu setelah vaksinasi, itu tidak berarti vaksin menyebabkan kanker. Lebih lanjut, vaksin mRNA Covid-19 bekerja dengan menginstruksikan sel untuk membuat versi protein lonjakan yang tidak berbahaya yang ditemukan di permukaan virus corona, sehingga sistem kekebalan dapat mengenali protein tersebut dan memasang respons antibodi terhadap virus jika terjadi infeksi di masa mendatang. Instruksi tersebut tidak berinteraksi dengan DNA anda atau mengubah gen dan karena itu tidak dapat menyebabkan kanker. Meski begitu praktisi mengatakan bahwa orang yang menerima pemeriksaan kanker sesaat setelah vaksinasi harus memberi tahu penyedia layanan kesehatan mereka tentang vaksinasi yang baru saja mereka terima.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.politifact.com/factchecks/2022/mar/11/facebook-posts/no-evidence-covid-19-vaccines-linked-cancer-recurr/>
- <https://www.cancerresearchuk.org/get-involved/volunteer/about-cancer-research-uk>
- <https://www.cancer.gov/about-cancer/coronavirus/covid-19-vaccines-people-with-cancer>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 11 Maret 2022

## 473. [HOAKS] Vaksin *Booster* Sebabkan HIV



### Penjelasan:

Beredar sebuah narasi di media sosial mencatut foto virolog Prancis Luc Montagnier yang menyebutkan suntikan vaksin Covid-19 dosis penguat (*booster*) dapat memunculkan *human immunodeficiency virus* (HIV).

Faktanya, hal tersebut dibantah oleh dokter dan peneliti yang berbasis di Cardiff Inggris dan fokus menangani vaksin Covid-19, Bnar Talabani. Ia mengatakan narasi soal vaksin *booster* penyebab HIV, tidak benar. Bnar Talabani juga menyebutkan informasi tersebut tidak masuk akal, lantaran vaksin yang mengandung HIV sudah pasti tidak akan diloloskan pada tahap pengujian. Vaksin Covid-19 tidak dapat menyebabkan AIDS/HIV atau membuat kita lebih rentan tertular virus lainnya. Hal yang senada juga disampaikan oleh Ahli Imunologi Institut Pendidikan dan Penelitian Sains India Pune Vineeta Bal mengatakan tidak ada bukti yang menunjukkan Virolog Montagnier mengklaim hal tersebut. Vineeta Bal juga mengatakan vaksin *booster* Covid-19 sama sekali tidak meningkatkan kerentanan terhadap infeksi HIV.

**Hoaks**

### Link Counter :

- <https://www.antaraneews.com/berita/2752229/hoaks-vaksin-booster-sebabkan-hiv>
- <https://www.reuters.com/article/factcheck-boosters-hiv-idUSL1N2UM100>
- <https://www.eastmojo.com/national-news/2022/02/19/fact-check-experts-debunk-claim-covid-boosters-lead-to-positive-hiv-test/>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 6 Maret 2022

## 472. [DISINFORMASI] Video Anak Badui Kebal Jarum Suntik saat Divaksin



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter, unggahan video berdurasi 28 detik yang menampilkan seorang anak kecil mengenakan pakaian sekolah dasar (SD) tengah vaksinasi Covid-19, tapi jarum suntik tak berhasil menembus bagian lengan. Peristiwa itu disebut terjadi di Badui Luar, Provinsi Banten.

Faktanya, dilansir dari [inews.id](https://www.inews.id), Kepala TU Puskesmas Cisimeut, Iton Rustansi mengatakan, video tersebut dipastikan hoaks. Iton memastikan, tidak pernah ada kegiatan vaksinasi seperti dalam video tersebut. Video yang viral tersebut bukan berasal dari wilayah kerjanya, yakni di suku Badui. Iton juga menjelaskan, jika warga Badui termasuk anak-anak mereka telah mendapatkan vaksin Covid-19. Iton berharap tidak ada pihak yang menyalahgunakan video yang mengatasnamakan warga suku Badui.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://regional.inews.id/berita/video-viral-anak-suku-baduy-kebal-jarum-suntik-saat-divaksin-ternyata-ini-faktanya/2>
- <https://video.sindonews.com/play/45299/video-anak-baduy-kebal-jarum-suntik-saat-divaksin-dipastikan-hoax>
- <https://video.okezone.com/play/2022/03/06/1/145722/video-anak-baduy-kebal-jarum-suntik-saat-divaksin-dipastikan-hoax>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 4 Maret 2022

## 471. [HOAKS] Tes PCR Sama Dengan Mendapatkan Vaksinasi Covid-19



### Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebut tes *Polymerase Chain Reaction* (PCR) sama dengan mendapatkan vaksinasi Covid-19. Informasi itu diklaim berasal dari penelitian di Universitas Johns Hopkins, Amerika Serikat. Disebutkan juga bahwa pihak Universitas Johns Hopkins menolak semua tes PCR karena hal tersebut dapat membahayakan pasien yang terus-terusan mendapatkan vaksinasi jika melakukan tes PCR berulang kali.

Faktanya, klaim bahwa tes PCR sama dengan mendapatkan vaksinasi Covid-19 adalah salah. Dikutip dari [factcheck.afp.com](https://factcheck.afp.com), Juru Bicara Universitas Johns Hopkins mengklarifikasi bahwa informasi tersebut merupakan salah dan tidak akurat karena penelitian tersebut sama sekali tidak ada kaitannya dengan tes PCR dan vaksinasi Covid-19. Juru bicara tersebut juga mengatakan bahwa penelitiannya telah digunakan secara tidak akurat untuk tujuan disinformasi.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/VNnggL2b-cek-fakta-benarkah-tes-pcr-sama-dengan-mendapatkan-vaksinasi-covid-19-cek-faktanya>
- <https://factcheck.afp.com/doc.afp.com.322L74W>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 3 Maret 2022

## 470. [HOAKS] Kulit Bayi Baru Lahir Melepuh karena Sang Ibu Divaksin Covid-19

### Penjelasan :

Sebuah akun Facebook diketahui mengunggah gambar seorang bayi yang kulit paha dan punggungnya memerah. Kulit bayi itu diklaim melepuh karena efek dari vaksin yang diterima sang ibu.

Faktanya, menurut Dokter Spesialis Patologi Klinik Rumah Sakit (RS) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, dr. Tonang Dwi Ardyanto, Sp.PK(K), Ph.D, FISQua sampai saat ini tidak ada bukti vaksinasi Covid-19 saat hamil dapat menyebabkan kulit bayi yang baru lahir melepuh. Ia juga menyebut gangguan pada kulit bayi ada beberapa jenis. Pertama, *Hemolytic Disease of Newborn* (HDN) yaitu penggumpalan dan pecahnya (lisis) eritrosit (sel darah merah) janin atau bayi baru lahir. Hal ini diakibatkan ketidakcocokan (inkompatibilitas golongan darah *rhesus*) antara ibu dan janin yang dikandungnya. Ketidakcocokan itu memicu reaksi imunologi, berujung pada penggumpalan dan pecahnya sel darah merah janin. Kedua, *Staphylococcal Scalded Skin Syndrome* (S4). Hal ini terjadi karena infeksi oleh bakteri *Staphylococcus Aureus*. Bakteri tersebut memicu peradangan berat hingga kulit bisa mengelupas. Kedua penyakit tersebut, tidak berhubungan dengan pemberian vaksin Covid-19 pada ibu hamil. Sebelum era Covid-19 pun, ibu hamil kadang diberikan vaksinasi Tetanus Toksoid untuk mencegah risiko infeksi tetanus.



## Hoaks

### Link Counter:

- [https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4901343/cek-fakta-tidak-terbukti-kulit-bayi-baru-lahir-melepuh-karena-sang-ibu-divaksin-covid-19?medium=Headline&campaign=Headline\\_click\\_1](https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4901343/cek-fakta-tidak-terbukti-kulit-bayi-baru-lahir-melepuh-karena-sang-ibu-divaksin-covid-19?medium=Headline&campaign=Headline_click_1)



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 26 Februari 2022

## 469. [HOAKS] Vaksin Mengandung MSG, Formalin, Aluminium, dan Bahan Berbahaya Lain



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Instagram yang menyebutkan bahwa vaksin Covid-19 mengandung bahan berbahaya seperti MSG, fenoksietanol, aluminium, formalin, polisorbitat 20 dan 80, thimerosal atau merkuri, serta jaringan hewan dan sel diploid manusia dari janin. Klaim tersebut disertai dengan foto yang menunjukkan tangan seseorang yang memegang botol vaksin Covid-19 buatan Sinovac, CoronaVac.

Dilansir dari [cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), klaim bahwa vaksin Covid-19 mengandung MSG, formalin, dan bahan-bahan berbahaya lainnya adalah keliru. WHO menyatakan bahwa vaksin Covid-19 secara umum mengandung fragmen-fragmen kecil dari organisme penyebab penyakit yang disasar oleh vaksin tersebut serta bahan-bahan lain untuk menjaga keamanan dan efektivitas vaksin, seperti antigen, pengawet, stabilisator, surfaktan, residu, dan adjuvan. Selanjutnya, dikutip dari [CNN Indonesia](https://www.cnnindonesia.com), *Corporate Secretary* Bio Farma Bambang Herianto mengatakan pihaknya selalu memastikan bahwa vaksin Sinovac tidak mengandung bahan-bahan seperti boraks, formalin, ataupun merkuri. Adapun bahan yang tertera dalam kemasan vaksin Sinovac yakni aluminium hydroxide, disodium hydrogen phosphate, sodium dihydrogen phosphate, dan sodium chloride. Menurut penjelasan ahli biologi molekuler Ahmad Rusdan Utomo, empat bahan kimia yang tertera dalam kemasan tersebut digunakan sebagai penstabil tingkat keasaman (pH) agar pH vaksin tetap berada dalam kisaran pH darah, yakni sekitar 7,3-7,4.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1412/keliru-vaksin-covid-19-mengandung-bahan-berbahaya-seperti-aluminium-formalin-msg-dan-merkuri>
- <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210103152517-92-588938/bio-farma-ungkap-4-kandungan-vaksin-corona-dari-sinovac>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 24 Februari 2022

## 468. [HOAKS] Lowongan Staf Vaksinasi *Booster* Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat



### Penjelasan :

Beredar di berbagai media sosial, informasi yang menyebutkan bahwa Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat (Dinkes Jabar) membuka lowongan pekerjaan untuk beberapa bagian di antaranya staf vaksinasi *booster*, staf pelayanan kesehatan dan tata usaha umum. Postingan tersebut menggunakan logo Kementerian Kesehatan, juga dilengkapi nomor kontak yang bisa dihubungi dan alamat kantor.

Faktanya, dilansir dari akun Instagram resmi [@jabarsaberhoaks](https://www.instagram.com/jabarsaberhoaks), Humas Dinkes Jabar menegaskan bahwa postingan tersebut hoaks. Informasi tersebut merupakan penipuan yang mengatasnamakan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Dinkes Jabar juga mengimbau agar masyarakat berhati-hati atas segala bentuk informasi yang mengatasnamakan Kepala Dinas atau Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Adapun informasi resmi hanya disampaikan melalui situs atau media sosial resmi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CaT-z2shx-u/>
- <https://www.instagram.com/p/CaUB8cwBO2s/>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4895262/waspada-lowongan-kerja-hoaks-catut-nama-dinkes-jawa-barat>
- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-dinkes-jabar-buka-lowongan-staf-vaksinasi-booster.html>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 24 Februari 2022

## 467. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Sebabkan Mutasi Varian Covid-19



### Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa vaksin Covid-19 telah bermutasi menjadi ribuan varian Covid-19.

Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), vaksin Covid-19 sebabkan ribuan varian Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya, Profesor Sutiman dalam artikel [republika.co.id](https://republika.co.id) berjudul "Covid-19 yang Bermutasi Buat Sulit Temukan Vaksin" yang dimuat pada 24 Mei 2020, sama sekali tidak menyebut vaksin Covid-19 telah bermutasi menjadi ribuan virus baru. Ia hanya menjelaskan virus Corona telah bermutasi menjadi virus lokal sehingga menyulitkan pembuatan vaksin.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4895934/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-sebabkan-mutasi-varian-covid-19>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 24 Februari 2022

## 466. [DISINFORMASI] Foto Protes Anti-Vaksin di Canberra, Australia pada Tahun 2022



### Penjelasan :

Beredar foto di media sosial Facebook memperlihatkan kerumunan orang yang diklaim tengah melakukan protes anti-vaksin. Aksi protes itu disebut terjadi di Canberra, Australia pada tahun 2022.

Faktanya, dikutip dari [turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), foto yang diklaim memperlihatkan protes anti-vaksin di Canberra, Australia pada tahun 2022 itu tidak benar. Memang ada protes anti-vaksin di Canberra, Australia pada tahun 2022, namun foto tersebut tidak berkaitan dengan protes anti-vaksin dan tidak diselenggarakan di Australia. Diketahui foto tersebut adalah acara Festival Glastonbury, di Somerset, Barat Daya Inggris pada musim panas tahun 2019.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2022/02/24/salah-foto-protes-anti-vaksin-di-canberra-australia-tahun-2022/>
- <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2022/02/18/fact-check-canberra-anti-vaccine-mandate-protest-not-shown-photo/6826896001/>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 22 Februari 2022

## 465. [HOAKS] Kode 5G setelah *Booster* Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa seseorang yang telah disuntik *booster* vaksin Covid-19 akan mendapat kode 5G. Unggahan tersebut disertai dengan video yang menampilkan kertas yang menyerupai sertifikat vaksin yang di dalamnya menyertakan tanggal, kode *booking*, tipe vaksin, *batch*, dan juga terdapat logo dan tulisan 5G.

Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), klaim bahwa seseorang yang telah disuntik *booster* vaksin Covid-19 akan mendapat kode 5G adalah hoaks. Kementerian Kesehatan menegaskan tidak ada kode 5G pada sertifikat vaksinasi Covid-19. Video dan gambar kode 5G pada sertifikat vaksin merupakan hasil editan karena setelah ditelusuri sertifikat vaksin yang dikaitkan dengan kode 5G tersebut tertera kode AIC atau MAH di mana kode tersebut diterbitkan oleh Badan Obat Italia. Kode AIC yang terkait dengan vaksin Pfizer di Italia adalah 049269018, tetapi tanpa logo jaringan atau tulisan 5G sehingga kemungkinan besar kertas dalam video itu diedit karena tampak jenis *font* yang berbeda.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/02/19/090249982/hoaks-ada-kode-5g-setelah-h-booster-vaksin-covid-19?page=1>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 22 Februari 2022

## 464. [MISINFORMASI] Pembelian Minyak Goreng Menggunakan Kartu Keluarga (KK) dan Bukti Vaksin



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Instagram sebuah postingan viral yang menyatakan pembelian minyak goreng program pemerintah wajib menyertakan Kartu Keluarga (KK) dan bukti vaksin.

Dilansir dari [detik.com](https://news.detik.com/berita/d-5952258/viral-beli-minyak-goreng-pakai-bukti-vaksin-satgas-covid-buka-suara), menurut Sekretaris Jenderal Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Solihin menegaskan pihaknya tidak pernah memberikan instruksi agar para ritel memberikan syarat-syarat tertentu untuk pembelian minyak goreng. Hal ini berlaku di semua ritel anggota Aprindo, baik *minimarket* sampai ke *supermarket*. Selain itu, Juru Bicara Satgas Covid-19 Wiku Adisasmito buka suara perihal syarat untuk membeli minyak goreng di *minimarket* itu. Wiku menegaskan pemerintah pusat tidak pernah menetapkan syarat untuk warga menyertakan bukti vaksin dalam belanja kebutuhan sehari-hari.

## Misinformasi

### Link Counter:

- <https://news.detik.com/berita/d-5952258/viral-beli-minyak-goreng-pakai-bukti-vaksin-satgas-covid-buka-suara>
- <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5952708/4-fakta-beli-minyak-goreng-murah-wajib-sertifikat-vaksin-dan-kk>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 21 Februari 2022

## 463. [HOAKS] Video Pasien Meninggal 15 Menit setelah Divaksin



### Penjelasan :

Beredar sebuah video pada sosial media Twitter yang memperlihatkan sekelompok petugas medis yang sedang memberikan pertolongan pertama pada seorang pasien di pusat vaksinasi. Video tersebut diklaim dengan narasi pasien dalam video tersebut meninggal 15 menit setelah divaksin.

Dikutip dari [turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), video yang diklaim dengan narasi pasien tersebut meninggal 15 menit setelah divaksin adalah salah. Faktanya, pasien dalam video tersebut tidak meninggal, melainkan tidak sadarkan diri yang disebabkan oleh penyakit patologi yang telah dideritanya sejak sebelum mendapatkan vaksin. Adapun yang termasuk penyakit patologi di antaranya adalah kanker, tumor, gangguan autoimun, serta penyakit ginjal dan hati.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2022/02/20/salah-video-pasien-meninggal-15-menit-setelah-divaksin/>
- <https://www.open.online/2022/01/26/falsa-notizia-uomo-morto-hub-vaccinale-15-minuti-covid/>



Jumat, 18 Februari 2022

## 462. [DISINFORMASI] Ratusan Siswa SD Meninggal karena Vaksin



### Penjelasan :

Beredar pesan berantai di media sosial yang menyebutkan puluhan hingga ratusan anak-anak sekolah dasar (SD) meninggal dunia karena vaksin. Dalam pesan berantai disebutkan bahwa salah satu orang tua murid bernama Ummu Neng, memberikan kesaksian bahwa vaksinasi adalah bentuk pembunuhan massal. Anak-anak tidak butuh vaksin karena sudah memiliki sel darah putih dan kelenjar getah bening.

Klaim pada narasi tersebut adalah salah. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), tidak benar ada ratusan siswa SD yang dilaporkan meninggal akibat vaksin Covid-19. Sebelumnya ada dua anak yang dilaporkan meninggal setelah mendapat suntikan vaksin Covid-19, tetapi penyebabnya bukan karena vaksin. Terkait dengan adanya pemberitaan meninggalnya dua anak pasca penyuntikan vaksin Covid-19 tersebut, Ketua Komisi Nasional Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Komnas KIPI) Prof. Hindra Irawan Satari menegaskan bahwa hingga saat ini belum ada kasus meninggal yang disebabkan vaksinasi Covid-19. Data Komnas KIPI hingga 30 November 2021 menunjukkan sebanyak 363 KIPI Serius yang dilaporkan di seluruh provinsi di Indonesia. "Namun kasus meninggal (sampai saat ini) belum ada," kata Hindra, melalui rilis Kementerian Kesehatan (Kemenkes), 1 Januari 2022.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/02/18/101706082/hoaks-ratusan-siswa-sd-meninggal-karena-vaksin?page=all>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 17 Februari 2022

## 461. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Menyebabkan Sindrom VAIDS



### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Twitter yang menyebut adanya fenomena VAIDS yang disebabkan oleh vaksinasi Covid-19. VAIDS sendiri merupakan gabungan dari Vaksin dan AIDS, atau *Vaccine Acquired Immunodeficiency Syndrome* (VAIDS), di mana vaksin Covid-19 disebut dapat menyebabkan AIDS.

Dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), klaim adanya kasus AIDS yang disebabkan oleh vaksinasi Covid-19, atau "VAIDS" seperti yang diklaim dalam unggahan tersebut, sama sekali tidak berdasar. Istilah VAIDS sendiri juga tidak ada dalam dunia medis. Stephen Gluckman, MD, seorang Profesor Penyakit Menular di Perelman School of Medicine di University of Pennsylvania dan Direktur Medis Penn Global Medicine, mengatakan "VAIDS" sama sekali bukan kondisi nyata, tidak ada bukti imunodefisiensi terkait dengan vaksin Covid-19. Lebih lanjut, Donna Farber, Kepala Divisi Ilmu Bedah dan Profesor Mikrobiologi & Imunologi di Universitas Columbia mengatakan, "Tidak ada fenomena yang saya ketahui tentang sindrom imunodefisiensi yang diinduksi oleh vaksin. Ini bukan sindrom yang nyata". Farber juga menjelaskan vaksin tidak mungkin menyebabkan defisiensi imun. Sebaliknya, vaksin merangsang sel kekebalan untuk diaktifkan, membelah serta menghasilkan molekul seperti antibodi dan faktor larut untuk mengenali patogen dan membersihkannya dari tubuh.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-vaids-fakes/fact-check-vaids-is-not-a-real-vaccine-induced-syndrome-experts-say-no-evidence-covid-19-vaccines-cause-immunodeficiency-idUSL1N2UM1C7>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 17 Februari 2022

## 460. [DISINFORMASI] Video Anak Berbaris Berkaitan dengan Vaksinasi

Jujur, saya sebenarnya sudah malas menyebarkan yang beginian! Banyak yang masih cuek tentang ini! Merasa sudah aman dengan vaksinasi! Banyak yang belum faham bahayanya dampak vaksin, terlalu pasrah dengan keadaan! Coba kalian renungkan, mereka.. Dengan bangsa sendiri, dengan generasi mereka sendiri pun terlalu kejam! Apalagi kita? Bukan siapa-siapa mereka!  
#BebaskanHRSDKK#CabutDaruratPandemi#CabutMandatoryVaksin#SaveBabehAldo#SaveUbedilil ahBadrun



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, unggahan video yang menampilkan sejumlah anak mengenakan masker sedang berbaris di luar ruangan, pada bagian dadanya terdapat *barcode*. Video tersebut dikaitkan dengan vaksinasi Covid-19.

Faktanya, dilansir dari [liputan6.com](http://liputan6.com), klaim video anak berbaris terdapat keterkaitan dengan antrean vaksinasi Covid-19 adalah tidak benar. Dikutip dari situs [sohu.com](http://sohu.com), video anak-anak TK berbaris dengan kode QR tertempel di dadanya merupakan video antrean untuk pengujian asam nukleat pada 5 November 2011 di Xinyang, Provinsi Henan. Hal tersebut dilakukan karena epidemi di pagi hari di Provinsi Henan, pihak sekolah memberitahu mengenai pengujian asam nukleat. Para orang tua kemudian mengirim kode QR ke guru untuk mencetaknya dan menempelkannya pada siswa.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4888996/cek-fakta-anak-berbaris-dalam-video-ini-tidak-terkait-dengan-vaksinasi>
- [https://www.sohu.com/a/499524506\\_121119276](https://www.sohu.com/a/499524506_121119276)
- [https://weibo.com/tv/show/1034:4700487036108920?from=old\\_pc\\_videoshow](https://weibo.com/tv/show/1034:4700487036108920?from=old_pc_videoshow)





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 15 Februari 2022

## 459. [DISINFORMASI] Mayoritas Penduduk Dunia Belum Divaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, unggahan gambar dengan klaim bahwa sebagian besar penduduk di dunia belum divaksin. Postingan tersebut diunggah pada tanggal 4 Februari 2022 dan disukai sebanyak 1,5 ribu akun serta dibagikan sebanyak 212 kali.

Faktanya, klaim mayoritas penduduk dunia belum divaksin adalah tidak benar. Dilansir dari [ourworldindata.org](https://ourworldindata.org), diketahui data per 10 Februari 2022 sebanyak 61% penduduk di dunia telah divaksin setidaknya dosis pertama, yang artinya mayoritas penduduk dunia telah divaksin. Dan diperkirakan sebanyak 52,1% penduduk dunia telah divaksin dosis kedua. Menurut *website tracker* vaksinasi Covid-19, [covidvax.live](https://covidvax.live), total populasi di dunia yang sudah divaksin mencapai 44%. Dan diperkirakan pada bulan Oktober 2022 mendatang, sebanyak 70% penduduk dunia sudah divaksin.

## Disinformasi

### Link Counter :

- <https://covid19.go.id/artikel/2022/02/14/salah-mayoritas-penduduk-dunia-belum-divaksin-covid-19>
- <https://covidvax.live/>
- <https://ourworldindata.org/covid-vaccinations>
- <https://turnbackhoax.id/2022/02/14/salah-mayoritas-penduduk-dunia-belum-divaksin-covid-19/>



KOMINFO

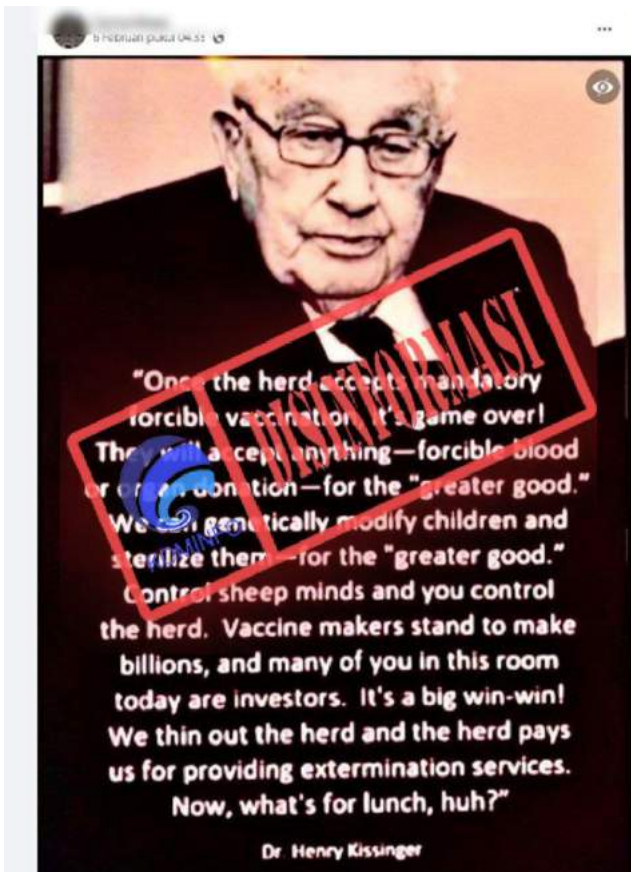
# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 14 Februari 2022

## 458. [DISINFORMASI] Pidato Henry Kissinger Sebut Vaksin adalah Alat Pengendali Populasi



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang menampilkan gambar Menteri Luar Negeri AS, Dr. Henry Kissinger dengan sebuah kutipan narasi di bawahnya. Dari narasi tersebut dapat disimpulkan bahwa seolah-olah Henry Kissinger menyatakan vaksin adalah cara yang paling menguntungkan untuk pengendalian sosial dan populasi.

Berdasarkan hasil penelusuran, narasi yang ada di dalam gambar bukan merupakan ungkapan dari Dr. Henry Kissinger. Hoaks ini sebelumnya pernah beredar pada 2021. Berdasarkan hasil pencarian, tidak ditemukan pernyataan apapun dari Henry Kissinger yang terkait dengan vaksinasi ataupun pengendalian sosial dan populasi. Melansir dari [aap.com.au](http://aap.com.au), satu-satunya dokumen yang ditulis oleh Henry Kissinger tentang pengendalian populasi adalah Memorandum Studi Keamanan Nasional setebal 123 halaman tertanggal 10 Desember 1974 dan diklasifikasi oleh Gedung Putih pada tahun 1989. Memorandum ini berjudul “Implikasi Pertumbuhan Populasi di Seluruh Dunia untuk Keamanan AS dan Kepentingan Luar Negeri (THE KISSINGER REPORT)”. Namun, tidak ada penyebutan tentang vaksinasi.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://covid19.go.id/artikel/2022/02/13/salah-pidato-henry-kissinger-sebut-vaksin-adalah-alat-pengendali-populasi>
- <https://www.aap.com.au/factcheck/henry-kissingers-claim-about-using-vaccinations-for-social-and-population-control-is-false/>
- <https://turnbackhoax.id/2022/02/13/salah-pidato-henry-kissinger-sebut-vaksin-adalah-alat-pengendali-populasi/>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 12 Februari 2022

## 457. [HOAKS] Aplikasi Android untuk Scan Vaksin Covid-19 yang Terhubung Jaringan 5G



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan narasi mengenai aplikasi di Android yang dapat melakukan scan pada vaksin Covid-19. Dalam narasi disebutkan zat dalam vaksin dapat terhubung dengan jaringan 5G. Narasi tersebut juga disertai dengan foto hasil tangkapan layar aplikasi scanner BLE.

Dikutip dari [turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), aplikasi tersebut merupakan aplikasi untuk melakukan scan terhadap perangkat *Bluetooth Low Energy (BLE)*, bukan untuk melakukan scan terhadap vaksin Covid-19. Perangkat *BLE* sendiri merupakan perangkat nirkabel jarak pendek dengan penggunaan daya rendah dan tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa vaksin Covid-19 terhubung dengan jaringan 5G.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2022/02/11/salah-aplikasi-android-untuk-scan-vaksin-covid-19-yang-terhubung-jaringan-5g/>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 10 Februari 2022

## 456. [DISINFORMASI] Sertifikat Vaksin Resmi Tanpa Melakukan Vaksinasi

Bagi yang ingin memiliki Sertifikat Vaksin tanpa melakukan Vaksin atau takut di Vaksin Kami Open Jasa pembuatan Sertifikat Vaksin Tahap 1 dan 2 resmi bukan Ilegal atau pemalsuan Data.. Bisa digunakan untuk bepergian atau keperluan lainnya jika berminat Chat Whatsapp Admin Kami



Messenger

KIRIM PESAN

Suka

Komentar

Bagikan

39

### Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, sebuah iklan yang menawarkan jasa pembuatan sertifikat vaksin Covid-19 tanpa perlu melakukan vaksinasi terlebih dahulu. Penyedia jasa menyebutkan, mereka dapat membuat sertifikat vaksin Covid-19 yang bersifat resmi dan dapat digunakan sebagai syarat untuk bepergian atau melakukan perjalanan.

Faktanya, dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 dari Kementerian Kesehatan Siti Nadia Tarmizi mengatakan, keberadaan jasa pembuatan sertifikat vaksin Covid-19 tanpa harus vaksin terlebih dulu itu merupakan tindakan melanggar hukum. Menurut Nadia, jasa tersebut termasuk penipuan, karena sertifikat vaksin Covid-19 yang asli hanya bisa didapatkan jika seseorang sudah mengikuti vaksinasi.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://jalahoaks.jakarta.go.id/detail/HOAKS-Jasa-Pembuatan-Sertifikat-Vaksin-di-Telegram>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/18/161000365/beredar-jasa-pembuatan-sertifikat-vaksin-tanpa-perlu-vaksinasi-kemenkes-itu?page=all>
- <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20210914/1838480/kementerian-kesehatan-apresiasi-penangkapan-pelaku-jasa-pembuatan-sertifikat-vaksin-covid-19-ilegal/>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 9 Februari 2022

## 455. [DISINFORMASI] Video Seorang Bertindak seperti *Zombie* setelah Disuntik Vaksin *Booster*



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video pada media sosial Facebook yang menampilkan seseorang berkelakuan seperti *zombie*. Dalam narasi unggahan disebutkan seseorang dalam video tersebut bertindak seperti *zombie* setelah disuntik vaksin *booster* Covid-19.

Faktanya, klaim seorang dalam video bertindak seperti *zombie* setelah disuntik vaksin *booster* Covid-19 adalah salah. Adapun video identik ditemukan pada sebuah artikel yang dimuat di situs [929thelake.com](https://929thelake.com), pada 6 Juli 2020. Dalam situs tersebut dijelaskan bahwa video tersebut merupakan video seorang wanita yang sedang mabuk dan mencoba menerobos pintu kaca untuk masuk ke bar di Louisiana. Kejadian tersebut sama sekali tidak berkaitan dengan vaksin *booster* Covid-19.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://929thelake.com/zombie-karen-tries-to-break-into-a-louisiana-bar/>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4881296/cek-fakta-tidak-benar-video-seorang-seperti-zombie-setelah-disuntik-vaksin-booster>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 7 Februari 2022

## 454. [DISINFORMASI] Video Pria Dipaksa Vaksin



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter sebuah video yang menampilkan aksi personel TNI beserta petugas lainnya menindih seorang pria berpakaian kemeja putih yang tengkurap di jalan kemudian disuntik. Unggahan video tersebut disertai narasi yang mengklaim pria berkemeja putih tersebut dipaksa vaksin.

Faktanya, pria berbaju putih itu merupakan orang dengan gangguan jiwa yang membawa senjata tajam, yang kerap meresahkan warga. Sehingga para personel Babinsa beserta petugas tersebut mengamankan serta memberikan suntikan penenang untuk memudahkan penanganan dan menghindari adanya korban, akibat senjata tajam yang dibawa pria tersebut.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CZo0--gBw53/>
- [https://twitter.com/tni\\_ad/status/1490320188180688896](https://twitter.com/tni_ad/status/1490320188180688896)
- <https://www.merdeka.com/peristiwa/viral-video-pria-dipiting-tni-di-depok-ini-penjelasan-babinsa-dan-ketua-rt.html>





KOMINFO

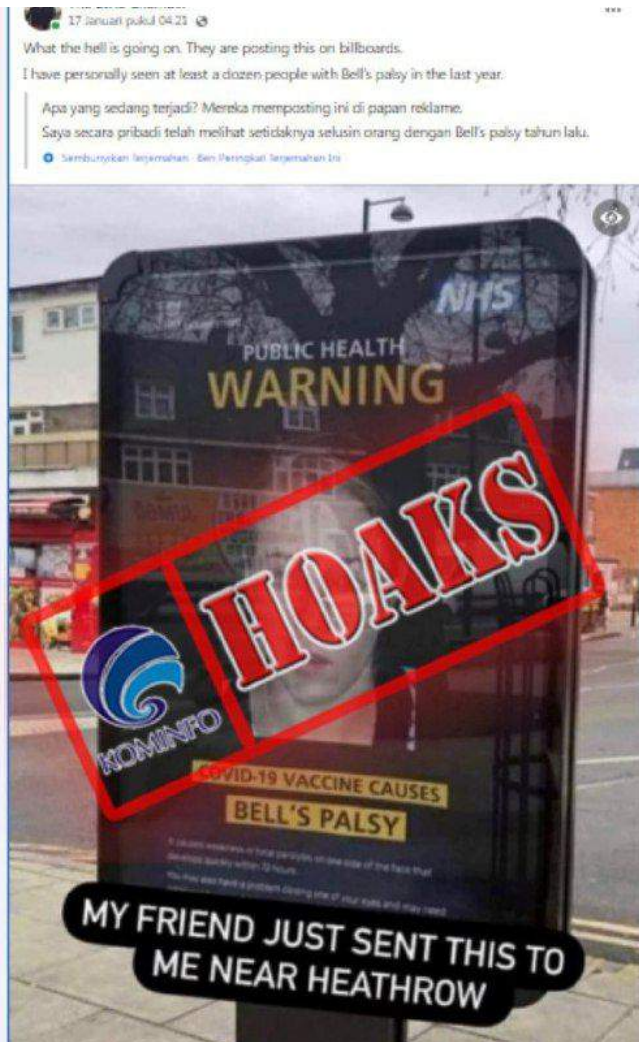
# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 6 Februari 2022

## 453. [HOAKS] Poster National Health Service (NHS) Inggris Peringatkan Vaksin Covid-19 Menyebabkan *Bell's Palsy*



### Penjelasan :

Beredar unggahan berisi sebuah foto poster mengatasnamakan National Health Service (NHS) Inggris yang memberi peringatan bahwa vaksin Covid-19 menyebabkan *Bell's palsy*.

Dilansir dari Agence France-Presse (AFP), Departemen kesehatan Inggris dan otoritas lokal di kota tempat poster itu dipajang mengatakan bahwa poster itu tidak dibuat oleh NHS. Juru bicara Departemen Kesehatan dan Perawatan Sosial Inggris juga menegaskan bahwa poster tersebut tidak asli alias palsu. Lebih lanjut, regulator medis Inggris MHRA, sejauh ini juga mencantumkan *Bell's palsy* sebagai efek samping yang sangat jarang atau langka. Kemungkinannya hanya mencapai 1 dari 1.000 orang, baik pada vaksin AstraZeneca, Pfizer-BioNTech atau Moderna's Spikevax, yang mana semuanya disetujui untuk digunakan di Inggris.

**Hoaks**

Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/doc.afp.com.9X244F>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 5 Februari 2022

## 452. [DISINFORMASI] Nigeria Hancurkan 1 Juta Vaksin Covid-19 karena Mereka Tidak Bodoh



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan berisi video rekaman sejumlah orang yang diklaim sedang menghancurkan vaksin. Unggahan itu disertai narasi "NIGERIA : MENGHANCURKAN LEBIH DARI 1 JUTA VAKSIN.. ORANG ORANG YG MENGHANCURKAN INI TIDAK BODOH TETAP MENYELAMATKAN DAN MENGUATKAN RAKYATNYA".

Faktanya, video tersebut telah dibagikan dengan konteks narasi yang keliru. Dilansir [liputan6.com](https://www.liputan6.com), video serupa pernah diunggah oleh akun Africanews di YouTube pada 23 Desember 2021. Di dalam video juga terdapat *link* yang mengarah pada artikel berjudul "Nigeria destroys 1M expired Covid 19 vaccines" atau dalam Bahasa Indonesia "Nigeria menghancurkan satu juta vaksin Covid-19 yang kedaluarsa". Di dalam artikel dijelaskan bahwa peristiwa itu terjadi di Ibu Kota Nigeria, Abuja. Vaksin Covid-19 hasil dari donasi itu terpaksa dimusnahkan karena akan kedaluarsa dalam waktu sepekan.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4878192/cek-fakta-nigeria-hancurkan-1-juta-vaksin-covid-19-karena-kekuatan-rakyat-simak-faktanya>
- <https://factcheck.afp.com/doc.afp.com.9WK8ZV>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 3 Februari 2022

## 451. [DISINFORMASI] Atlet Rugby Jordan Michallet Meninggal karena Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar unggahan sebuah tautan berita mengenai meninggalnya atlet rugby asal Perancis, Jordan Michallet. Dalam unggahan tersebut disertai dengan narasi yang menyatakan bahwa penyebab kematian Michallet adalah vaksin Covid-19.

Faktanya, penyebab kematian Jordan Michallet adalah bukan karena vaksin Covid-19. Dilansir dari media asal Perancis "Le Parisien", hasil investigasi kepolisian setempat menemukan bahwa Michallet menabrakkan mobilnya ke pembatas jalan di Kota Rouen, Perancis, pada pukul 01.00 waktu setempat. Sekitar 20 menit kemudian, seorang saksi melihat Michallet jatuh dari lantai 4 sebuah gedung yang terletak di sekitar wilayah tersebut.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.leparisien.fr/sports/rugby/rugby-pro-d2-jordan-michallet-louvreur-du-club-de-rouen-sest-tue-apres-une-chute-18-01-2022-ZY6CEZJJXNFO5LYTGKJ3B7LHJU.php>
- <https://turnbackhoax.id/2022/02/03/salah-atlet-rugby-jordan-michallet-meninggal-karena-vaksin-covid-19/>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 2 Februari 2022

## 450. [DISINFORMASI] Rakyat Zulu Tolak Mandatori Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan gambar menampilkan sejumlah orang membawa benda panjang seperti tiang sambil berteriak di jalan. Gambar tersebut diklaim sebagai aksi rakyat Zulu yang menolak mandatori vaksin Covid-19.

Dilansir dari [liputan6.com](https://liputan6.com) yang juga mengutip dari Agence France-Presse (AFP), video tersebut bukanlah aksi rakyat Zulu menolak vaksin Covid-19. Berdasarkan penelusuran, seorang reporter saluran lokal eNCA bernama Siphamandla Goge, diketahui mengunggah video serupa pada akun twitternya dengan tagar #heritageday2021 pada 24 September 2021, disertai narasi yang menunjukkan video tersebut sebagai sebuah aksi peringatan di KwaDukuza, di provinsi KwaZulu-Natal. Heritage Day sendiri adalah hari libur umum yang merayakan akar dan budaya Afrika Selatan. Sebelumnya dikenal sebagai Hari Raja Shaka, ketika rakyat Zulu memperingati Raja Shaka yang legendaris.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4870192/cek-fakta-tidak-benar-dalam-video-ini-rakyat-zulu-tolak-mandatori-vaksin>
- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9NP43J-1>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 1 Februari 2022

## 449. [HOAKS] Daftar Negara Umumkan Pembatalan Semua Prosedur Wajib Karantina, Tes Covid-19, dan Vaksin



### Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp mengenai sejumlah negara membatalkan semua prosedur terkait pencegahan Covid-19 seperti prosedur wajib karantina, tes Covid-19, dan vaksin. Dalam narasi yang beredar juga disebutkan Covid-19 hanya dianggap sebagai flu musiman.

Faktanya, klaim bahwa sejumlah negara membatalkan semua prosedur terkait pencegahan Covid-19, adalah salah. Beberapa negara yang tercantum dalam daftar tersebut masih memberlakukan prosedur terkait pencegahan Covid-19. Di antaranya, Singapura, yang sedang mengalami lonjakan kasus Covid-19 varian Omicron. Pemerintah Singapura mengimbau masyarakat untuk tetap mengikuti protokol kesehatan. Terlebih dalam merayakan Imlek. Pemerintah setempat mengimbau agar dirayakan secara virtual.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kpv29RN-cek-fakta-beredar-daftar-negara-umumkan-pembatalan-semua-prosedur-wajib-karantina-tes-covid-dan-vaksin-ini-faktanya>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 29 Januari 2022

## 448. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Membahayakan dan Harus Dihilangkan dengan Mengonsumsi Air Kelapa dan Garam Laut



### Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan bahwa vaksin Covid-19 yang telah disuntikan ke dalam tubuh dapat dihilangkan dengan garam laut dan air kelapa. Pesan tersebut menjelaskan pula bahwa vaksin Covid-19 adalah senjata biologis yang dapat mematikan, merusak gen, pengentalan darah, dan melumpuhkan sel otak. Oleh karena itu, vaksin yang telah disuntikan harus dihilangkan dengan cara mengonsumsi garam laut dan air kelapa.

Faktanya, klaim bahwa vaksin Covid-19 adalah senjata biologis dan klaim bahwa mengonsumsi air kelapa dan garam laut dapat menghilangkan vaksin Covid-19 yang telah disuntikan ke dalam tubuh pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar, alias hoaks. Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Aceh, Dr. dr. Safrizal Rahman M.Kes., Sp.OT. menyatakan fenomena masyarakat yang meminum air kelapa muda usai menerima suntikan vaksin Covid-19 untuk menetralkan efek vaksinasi merupakan sesuatu yang tidak rasional. Dikutip dari situs kesehatan Health Line, vaksin yang telah disuntikkan ke dalam tubuh tidak bisa dihilangkan. "Vaksin, seperti vaksin untuk Covid-19, masuk ke dalam tubuh dan mulai bekerja dengan cepat," kata Jason Gallagher, Profesor Klinis Penyakit Menular di Temple University di Philadelphia.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1630/keliru-daya-rusak-vaksin-dapat-dinetralisir-dengan-garam-laut-dan-air-kelapa-muda>
- [https://kominfo.go.id/content/detail/31369/hoaks-covid-19-adalah-senjata-biologis-dari-laboratorium-di-north-carolina/0/laporan\\_isu\\_hoaks](https://kominfo.go.id/content/detail/31369/hoaks-covid-19-adalah-senjata-biologis-dari-laboratorium-di-north-carolina/0/laporan_isu_hoaks)





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 28 Januari 2022

## 447. [DISINFORMASI] Video Vaksinasi Covid-19 Anak dengan #StopVaccineForTheKids



#StopVaccineForTheKids

Apa urgensinya?

Melihat adik ini sangat ketakutan menghindari utk di vaksin, ada rasa geram pada kebijakan pemerintah.

Mereka generasi penerus langgengnya Republik ini yg harus dilindungi. Bukan manusia impor dari China yang tidak punya jiwa negeri ini



4.57 PM · 25 Jan 2022 · Twitter for iPhone

### Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Twitter berisi video vaksinasi pada anak sekolah dasar dengan seruan *hashtag* #StopVaccineForTheKids. Postingan tersebut berisi narasi geram pada kebijakan pemerintah tentang vaksin Covid-19 anak.

Berdasarkan hasil penelusuran [turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), diketahui bahwa informasi yang dibagikan merupakan informasi yang salah. Video yang dibagikan tidak berkaitan dengan vaksinasi Covid-19. Video tersebut adalah peristiwa tahun 2017 yang berkaitan dengan Imunisasi Rubella.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CZPSlhXJKgz/>
- <https://turnbackhoax.id/2022/01/26/salah-stopvaccineforthekids-apa-urgensinya/>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 28 Januari 2022

## 446. [DISINFORMASI] Luhut dan Mahfud MD Tidak Divaksin dengan Alasan Usia



### Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook yang menyebutkan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan dan Mahfud MD tidak divaksin dengan alasan usia. Unggahan tersebut disertai narasi "Luhut dan pak mahfud tidak divaksin dengan alasan usia. Kenapa rakyat yang lansia harus divaksin ? bedanya apa ?".

Dilansir dari [turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), klaim bahwa Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan dan beberapa nama pejabat lainnya tidak divaksin dengan alasan usia berdasarkan artikel CNN Indonesia yang berjudul "Daftar Menteri Gagal Syarat Usia Vaksin: Mahfud hingga Luhut" yang terbit pada Jumat, 08 Januari 2021 adalah tidak benar. Faktanya, Luhut sendiri sudah divaksin pada tahun 2021. Daftar di situs CNN Indonesia itu merupakan daftar pejabat yang tidak bisa divaksin sebelum BPOM mengeluarkan izin penggunaan vaksin Covid-19 Coronovac dari Sinovac bagi kelompok usia di atas 60 tahun pada 8 Februari 2021.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2022/01/27/salah-luhut-dan-pak-mahfud-tidak-divaksin-dengan-alasan-usia/>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 27 Januari 2022

## 445. [DISINFORMASI] Penyuntikan Vaksin Kosong di Kota Semarang



### Penjelasan:

Beredar di berbagai media sosial sebuah video rekaman kegiatan vaksinasi Covid-19 anak usia 6-11 tahun di satu sekolah swasta di Semarang. Penyuntikan vaksin dalam video tersebut diragukan oleh masyarakat karena vaksinator tampak tidak melakukan suntikan serta disebut bahwa alat suntik yang digunakan dalam keadaan kosong.

Dilansir dari [semarangkota.go.id](http://semarangkota.go.id), Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang, Moh. Abdul Hakam mengklarifikasi, bahwa dalam kejadian tersebut ada miskomunikasi. Petugas sudah melakukan penyuntikan sesuai SOP antara lain menggunakan *handglove* dan *handsanitizer*. Jarum suntik juga sudah diisi vaksin. Dijelaskan bahwa saat petugas melakukan aspirasi (tarikan di awal suntikan), terlihat ada sedikit darah sehingga petugas mencabut kembali suntikan karena berisiko masuk ke pembuluh darah. Dengan pertimbangan tersebut, petugas menunda penyuntikan vaksinasi dosis kedua pada siswa. Namun, petugas tidak menyampaikan hal tersebut kepada orang tua maupun pihak sekolah. Selanjutnya, Dinas Kesehatan juga telah menindaklanjuti laporan kejadian tersebut dengan melakukan pendampingan kepada puskesmas penyelenggara vaksinasi untuk menyampaikan kronologi kejadian. Orang tua siswa pun telah menerima penjelasan terkait kejadian tersebut. Vaksinasi ulang dosis kedua telah dilakukan dan disaksikan langsung oleh perwakilan sekolah dan orangtua.

## Disinformasi

### Link Counter:

- [http://semarangkota.go.id/p/3297/dinkes\\_klarifikasi\\_video\\_viral\\_vaksinasi\\_anak\\_di\\_sekolah](http://semarangkota.go.id/p/3297/dinkes_klarifikasi_video_viral_vaksinasi_anak_di_sekolah)





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 21 Januari 2022

## 444. [DISINFORMASI] Data Pfizer 6 Bulan Menunjukkan Vaksin Lebih Banyak Sebabkan Penyakit daripada Manfaatnya



### Penjelasan:

Beredar sebuah gambar tangkapan layar dari sebuah *headline* artikel yang menyebutkan bahwa data penelitian Pfizer selama enam bulan menunjukkan bahwa vaksin lebih banyak menyebabkan penyakit daripada manfaatnya.

Dilansir dari [politifact.com](https://www.politifact.com), data aktual dari Pfizer tidak mendukung klaim tersebut. Lebih lanjut Dr. Matthew Laurens dari Pusat Pengembangan Vaksin dan Kesehatan Global di Fakultas Kedokteran Universitas Maryland menyatakan bahwa artikel tersebut salah dalam menafsirkan data Pfizer. Adapun data penelitian sebenarnya telah dilaporkan dalam studi *New England Journal of Medicine*. Penelitian itu melibatkan sekitar 46.000 orang dari Amerika Serikat, Argentina, Brasil, Afrika Selatan, Jerman dan Turki. Setengahnya menerima vaksin Pfizer dan setengahnya lagi menerima plasebo. Para peserta diperiksa setelah enam bulan. Hasilnya antara lain, vaksin terbukti aman dan memiliki profil efek samping yang dapat diterima. Meski beberapa peserta memiliki efek samping yang menyebabkan penarikan dari uji coba. Namun kemanjuran vaksin terhadap Covid-19 adalah 91,3% melalui enam bulan masa tindak lanjut. Artinya, hanya 77 kasus yang terdeteksi pada penerima vaksin setelah dosis kedua, dibandingkan dengan 850 kasus pada penerima plasebo. Terakhir, tidak ada laporan kematian dalam penelitian tersebut.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.politifact.com/factchecks/2022/jan/03/blog-posting/claim-pfizer-data-shows-vaccine-causes-more-harm-goo/>
- <https://www.nejm.org/doi/full/10.1056/NEJMoa2110345>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 20 Januari 2022

## 443. [HOAKS] Guru Ngaji di Balangan Lumpuh Setelah Divaksin



### Penjelasan :

Beredar di media sosial WhatsApp sebuah informasi yang menyebut seorang guru ngaji warga Desa Lok Panginangan, Kecamatan Lampihong, Kabupaten Balangan mengalami lumpuh akibat vaksinasi Covid-19 dosis kedua.

Faktanya, Direktur RSUD Balangan dr. Sudirman menyampaikan bahwa informasi di media sosial yang menyebut warga Lampihong mengalami kelumpuhan akibat vaksinasi Covid-19 itu tidak benar atau hoaks. Ia menjelaskan pasien datang ke IGD RSUD Balangan dengan keluhan nyeri kepala kurang lebih satu minggu, badan lemas, mual dan muntah. Dari hasil anamnesa (wawancara), pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang laboratorium, diagnosis sementara dari dokter spesialis penyakit dalam menyatakan yang bersangkutan mengalami infeksi saluran kemih dan hepatitis B. Selain itu, dr. Sudirman mengatakan bahwa berdasarkan diagnosis sementara oleh dokter spesialis saraf dicurigai yang bersangkutan mengidap tumor di dalam kepala. Sedangkan, dari analisis dokter spesialis mata dicurigai mengidap papil edema. Sementara itu, Sekretaris Satgas Covid-19 Kabupaten Balangan, Rahmi, mengimbau kepada warga masyarakat Balangan tidak perlu khawatir dan takut untuk divaksin. Karena sampai saat ini capaian vaksinasi di Balangan sudah mencapai 84 persen dari keseluruhan warga, yang artinya semua baik-baik saja.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://jejakrekam.com/2022/01/19/viral-warga-lampihong-lumpuh-akibat-divaksin-ini-klarifikasi-dari-rsud-balangan/>
- <https://kalsel.antaranews.com/berita/307389/rsud-balangan-klarifikasi-adanya-informasi-warga-lumpuh-akibat-divaksin>
- <https://kalsel.inews.id/berita/hoaks-guru-ngaji-lumpuh-usia-divaksin-ternyata-lemas-belum-makan/>
- <https://infopublik.id/kategori/nusantara/598829/lakukan-press-conference-rsud-balangan-klarifikasi-isu-lumpuh-pasca-vaksin?video=>





KOMINFO

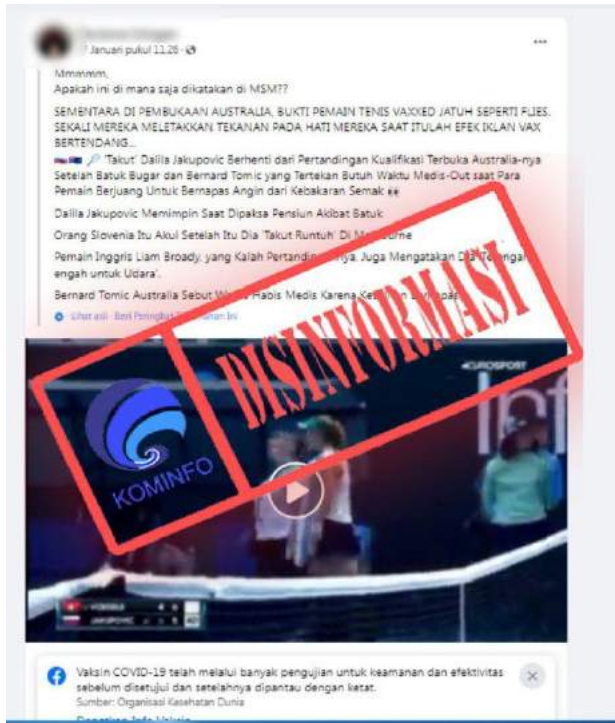
# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 20 Januari 2022

## 442. [DISINFORMASI] Pemain Tenis Australia Open Pingsan saat Bertanding Akibat Vaksinasi Covid-19



### Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial yang merekam seorang pemain tenis Slovenia, Dalila Jakupovic pingsan saat pertandingan Tenis di Australia Open. Insiden tersebut dihubungkan dengan akibat dari vaksinasi Covid-19.

Faktanya, video tersebut telah dibagikan dalam konteks yang salah. Dilansir dari Agence France-Presse (AFP), video tersebut merupakan kejadian pada Januari 2020, sebelum WHO mengumumkan Covid-19 sebagai pandemi. Saat itu juga belum dimulai uji coba manusia pertama untuk mengevaluasi kemungkinan vaksin melawan virus Covid-19 di AS. Dapat disimpulkan bahwa insiden pingsannya Dalila Jakupovic tidak berkaitan dengan efek vaksin Covid-19. Lebih lanjut, video serupa pernah diunggah surat kabar Inggris The Guardian melalui YouTube pada 14 Januari 2020 dengan keterangan berbunyi "pemain tenis Slovenia Dalila Jakupovic telah dipaksa untuk pensiun selama pertandingan kualifikasi di Australia Open setelah menderita batuk parah. Kualitas udara yang buruk di Melbourne telah menunda dimulainya babak kualifikasi karena asap dari kebakaran hutan di sekitarnya menyelimuti kota."

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9WE2VL-1>
- <https://www.youtube.com/watch?v=2ywn9kYo2n0&t=2s>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 17 Januari 2022

## 441. [HOAKS] Video Pakar Amerika dan Eropa Sebut Vaksin Covid-19 Membahayakan Kesehatan



### Penjelasan :

Beredar pesan berantai WhatsApp, sebuah video memperlihatkan sejumlah orang yang diklaim merupakan pakar kesehatan dari Amerika Serikat, Jerman, dan Belgia. Pada video itu, dinarasikan vaksin Covid-19 membahayakan kesehatan, serta terdapat ajakan agar masyarakat jangan mau divaksin.

Faktanya, dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa vaksin Covid-19 membahayakan kesehatan adalah hoaks. Mengutip dari [covid19.go.id](https://covid19.go.id), Pemerintah RI memastikan bahwa vaksin Covid-19 yang digunakan Pemerintah saat ini sudah terbukti aman dan lolos uji klinis serta telah mendapat izin penggunaan darurat (EUA) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan dan juga masuk dalam *Emergency Use Listing* (EUL) dari WHO.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Dkq4i5eb-cek-fakta-video-pakar-amerika-dan-eropa-sebut-vaksin-covid-19-membahayakan-kesehatan-ini-faktanya>
- <https://covid19.go.id/p/masyarakat-umum/bagaimana-kita-bisa-tahu-vaksin-covid-19-itu-aman>
- <https://www.msn.com/id-id/berita/other/cek-fakta-video-pakar-amerika-dan-eropa-sebut-vaksin-covid-19-membahayakan-kesehatan-ini-faktanya/ar-AASP8eR?li=AAuZNP>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 17 Januari 2022

## 440. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Adalah Konspirasi Presiden dan Menteri Kesehatan



### Penjelasan :

Beredar kembali sebuah pesan berantai mengenai vaksin Covid-19, dimana pada narasinya menegaskan bahwa vaksinasi Covid-19 adalah benar untuk membunuh mayoritas masyarakat Indonesia, dengan tujuan besar penguasaan wilayah NKRI oleh pendatang China dan disebutkan pula bahwa hal tersebut adalah motif kejahatan yang dilakukan oleh Presiden Jokowi dan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin. Narasi pesan berantai tersebut menuliskan "HOAX & Konspirasi Kafir Menkes: "Vaksin untuk Ciptakan herd Immunity" FAKTANYA Motif Kafir Menkes dan Kafir Jokowi:? Vaksin Untuk membunuh Pribumi, Lalu Wilayah yang ditinggal pribumi akan ditempati pendatang Komunis China..".

Faktanya, klaim negatif mengenai vaksinasi Covid-19 dengan menyebutkan bahwa vaksin Covid-19 adalah alat pembunuh massal adalah hoaks, dan tuduhan yang dialamatkan kepada Presiden Joko Widodo dan Menteri Kesehatan Budi Gunadi pada pesan tersebut adalah tuduhan yang tidak berdasar dan bersifat fitnah. Diketahui bahwa vaksinasi Covid-19 tidak hanya dilakukan di Indonesia, melainkan hampir di seluruh dunia. Hingga Senin, 17 Januari 2022, setidaknya sudah 9,6 miliar dosis diberikan penduduk dunia.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ybDXeGAb-cek-fakta-vaksin-untuk-membunuh-pribumi-dan-wilayahnya-akan-ditempati-pendatang-komunis-ini->
- [https://m.kominfo.go.id/content/detail/35655/hoaks-bocoran-rapat-istana-covid-19-sengaja-dimainkan-untuk-mengontrol-dan-menakuti-pribumi/0/laporan\\_isu\\_hoaks](https://m.kominfo.go.id/content/detail/35655/hoaks-bocoran-rapat-istana-covid-19-sengaja-dimainkan-untuk-mengontrol-dan-menakuti-pribumi/0/laporan_isu_hoaks)



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 17 Januari 2022

## 439. [DISINFORMASI] Pernyataan CEO Pfizer Tentang Keterbatasan Kemanjuran Dua Dosis Vaksin Covid-19

After once claiming his shots are "100 effective," Pfizer CEO now says 2 COVID shots "offer very limited protection, if any" protection against COVID-19.



### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial yang mengklaim CEO Pfizer Albert Bourla menyatakan bahwa dua dosis vaksin Covid-19 hanya memberi perlindungan atau kemanjuran yang sangat terbatas terhadap virus Covid-19. Postingan tersebut disertai cuplikan wawancara Albert Bourla dengan Yahoo Finance.

Faktanya, pernyataan Albert Bourla telah dipotong dan dibagikan secara keliru. Dilansir dari [AFP](#), dalam video wawancara lengkapnya dengan Yahoo Finance, Bourla berbicara tentang keterbatasan perlindungan dua dosis vaksin Covid-19 terhadap varian Omicron, bukan virus Covid-19 secara umum. Bourla menyatakan bahwa saat ini dua dosis vaksin Covid-19 tidak cukup untuk mencegah varian Omicron. Dosis ketiga dari vaksin atau yang disebut *booster* saat ini sangat diperlukan, karena mampu memberikan perlindungan yang cukup baik dari kematian dan mengurangi pasien rawat inap. Sebagaimana diketahui, varian Omicron telah menyebabkan lonjakan kasus Covid-19 di seluruh dunia, dimana WHO mengatakan setengah dari Eropa diproyeksikan dapat mengidapnya. Lebih lanjut, data awal telah menunjukkan adanya pengurangan efektivitas vaksin terhadap varian Omicron.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9W78Z2-1>
- <https://www.reuters.com/article/factcheck-bourla-omicronprotection/fact-check-pfizer-ceos-comments-on-limited-covid-19-vaccine-protection-refer-to-the-omicron-variant-idUSL1N2TT29Z>
- <https://news.yahoo.com/covid-19-vaccine-covers-omicron-144553437.html>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 16 Januari 2022

## 438. [DISINFORMASI] Vaksin mRNA Sebabkan Kematian pada Lansia



### Penjelasan :

Beredar sebuah video pada sosial media Tiktok yang berisi sebuah informasi mengenai dampak dari vaksin mRNA. Dalam video disebutkan bahwa vaksin mRNA untuk Covid-19 dapat menyebabkan lansia di atas 70 tahun meninggal dunia setelah 2 sampai 3 tahun setelah vaksinasi.

Faktanya, dikutip dari [covid19.go.id](https://covid19.go.id), pernyataan dalam video tersebut adalah tidak benar. Sampai saat ini belum ada hasil penelitian yang dapat membuktikan kematian pasca vaksinasi memang disebabkan oleh vaksin secara langsung. Di beberapa kasus, kematian pasca vaksinasi memang pernah terjadi. Namun menurut para ahli, vaksin tidak berperan secara langsung sebagai penyebab kematian. Kasus kematian pasca vaksinasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, hormon, dan penyakit bawaan.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2022/01/13/salah-vaksin-mrna-sebabkan-kematian-pada-lansia/>
- <https://covid19.go.id/artikel/2022/01/16/awas-hoaks-vaksin-mrna-sebabkan-kematian-pada-lansia>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 13 Januari 2022

## 437. [HOAKS] *Booster* Vaksin Covid-19 Diberikan Setiap 6 Bulan Sekali



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook, sebuah narasi yang menyebutkan bahwa *booster* vaksin Covid-19 akan diberikan setiap enam bulan sekali. Pemberian *booster* setiap enam bulan sekali itu disebut karena antibodi yang menurun setelah sekian bulan suntikan.

Faktanya, dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), informasi yang menyebutkan bahwa *booster* vaksin Covid-19 diberikan setiap enam bulan sekali adalah hoaks. Epidemiolog sekaligus Juru Bicara Satgas Covid-19 RS UNS, dr. Tonang Dwi Ardyanto mengatakan antibodi yang menurun bukan satu-satunya indikator pemberian *booster*. Beberapa penelitian memang menyebutkan bahwa antibodi di dalam tubuh yang dihasilkan vaksin Covid-19, menurun setelah enam bulan menerima dosis kedua. Kendati demikian, temuan ini tidak bisa menjadi dasar pemberian vaksin Covid-19 setiap enam bulan sekali. Adapun kebijakan *booster* vaksin Covid-19 dari pemerintah saat ini diperuntukkan bagi usia 18 tahun ke atas, minimal 6 bulan setelah dosis kedua dan di daerah dengan cakupan vaksinasi 70 persen penduduk untuk 1 dosis dan 60 persen untuk dosis lengkap.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/01/12/161318282/hoaks-booster-vaksin-covid-19-diberikan-setiap-6-bulan-sekali?page=all>
- <https://covid19.go.id/artikel/2022/01/11/vaksin-booster-bertujuan-melindungi-dan-menjadi-modal-pemulihan-ekonomi>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 13 Januari 2022

## 436. [DISINFORMASI] Vaksin *Booster* Berbayar untuk Masyarakat yang Tidak Punya Kartu BPJS Kesehatan



### Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa vaksin *booster* tidak akan gratis bagi seluruh masyarakat. Informasi itu mengklaim, masyarakat yang tidak memiliki kartu BPJS Kesehatan wajib membayar untuk mendapatkan vaksin *booster*.

Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 dari Kementerian Kesehatan dr. Siti Nadia Tarmizi membantah informasi yang menyebutkan jika masyarakat yang tidak memiliki kartu BPJS Kesehatan wajib membayar untuk mendapatkan vaksin *booster*. Vaksin *booster* dipastikan gratis bagi seluruh rakyat Indonesia. Sebelumnya, pemerintah memang menyiapkan tiga opsi dalam program vaksinasi ini, yaitu program pemerintah, Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Kesehatan, dan mandiri alias berbayar. Namun, Presiden Joko Widodo akhirnya memutuskan bahwa vaksinasi dosis ketiga ini gratis untuk seluruh masyarakat Indonesia.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/01/12/182530382/hoaks-vaksin-booster-berbayar-untuk-masyarakat-yang-tidak-punya-kartu?page=2>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 12 Januari 2022

## 435. [HOAKS] Akses Akun Facebook Gunakan Bukti Vaksinasi Covid-19



### Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial yang mengklaim bahwa untuk mengakses akun Facebook saat ini, disyaratkan mencantumkan bukti vaksinasi Covid-19.

Faktanya, hal tersebut tidak benar. Berdasarkan penelusuran, sejauh ini tidak ada pilihan untuk masuk ke akun Facebook menggunakan bukti vaksinasi Covid-19. Sampai saat ini, untuk bisa mengakses akun Facebook hanya ada dua pilihan, yakni memasukkan nomor *handphone* atau alamat *email* saja. Hal tersebut berlaku saat kita mengakses Facebook baik dalam Bahasa Inggris maupun Indonesia. Selain itu dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), Juru Bicara Metaverse, induk perusahaan Facebook, Andy Stone menyebut postingan yang beredar itu tidak benar.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-facebook-login/fact-check-facebook-login-screenshot-requesting-vaccine-id-is-fabricated-says-meta-idUSL1N2TR2CV>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4857510/cek-fakta-tidak-benar-akses-akun-facebook-gunakan-bukti-vaksinasi-covid-19>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 9 Januari 2022

## 434. [DISINFORMASI] Penerima Vaksin Covid-19 Lebih Mudah Terinfeksi Omicron



### Penjelasan:

Beredar postingan Twitter yang mengklaim jika penerima vaksin Covid-19 lebih rentan terinfeksi varian Omicron daripada orang yang tidak divaksin. Postingan tersebut disertai gambar tangkapan layar dari studi kesehatan yang dilakukan di Denmark.

Dilansir dari [antaranews.com](https://antaranews.com) yang merujuk pada AFP, klaim tersebut adalah keliru. Diketahui, studi yang dirujuk dalam postingan tersebut dikirimkan oleh para peneliti Denmark sebagai laporan awal ke *platform* daring MedRxiv pada 22 Desember 2021. Pihak MedRxiv telah menjelaskan bahwa pengguna Twitter tersebut salah membaca dan menafsirkan hasil studi yang dicatut. Faktanya, penelitian itu bertujuan untuk menentukan efektivitas suntikan Pfizer dan Moderna terhadap varian Omicron hingga lima bulan setelah vaksinasi penuh. Hasil studi itu juga menunjukkan bahwa infeksi Omicron memang menurunkan efektivitas vaksin. Namun dalam studi tersebut tidak terdapat penjelasan mengenai vaksin meningkatkan infeksi terhadap varian Omicron. Peneliti Denmark juga merekomendasikan masyarakat untuk mendapatkan vaksin *booster* usai memperoleh dosis vaksin penuh.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.antaranews.com/berita/2631565/hoaks-penerima-vaksin-covid-19-lebih-mudah-terinfeksi-omicron-dibandingkan-nonvaksin>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 8 Januari 2022

## 433. [HOAKS] Aktris Betty White Meninggal Beberapa Hari setelah Menerima *Booster* Vaksin Covid-19



### Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan berbahasa Inggris yang mengklaim bahwa aktris senior pemenang penghargaan Emmy, Betty White meninggal beberapa hari setelah menerima *booster* vaksin Covid-19.

Faktanya, klaim bahwa aktris Betty White meninggal setelah *booster* vaksin Covid-19 adalah salah. Dilansir dari AFP, Betty White diketahui belum menerima *booster* vaksin Covid-19. White's Talent Agent mengklarifikasi bahwa Betty belum pernah mendapat *booster* vaksin Covid-19 dan ia meninggal karena sebab alami.

# Hoaks

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9VM3K9-1>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 7 Januari 2022

## 432. [DISINFORMASI] Video Penduduk Aborigin di Australia Menyambut Pemerintah dengan Busur dan Panah sebagai Bentuk Penolakan Vaksin Covid-19



8:58 PM - 18 Okt 2021 - Twitter for Android

### Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Twitter sebuah video yang menunjukkan sekelompok warga asli Australia, atau penduduk Aborigin, sedang mengarahkan busur dan panah ke arah beberapa orang petugas pemerintahan. Dalam unggahan tersebut juga disertai dengan keterangan yang menyatakan bahwa aksi tersebut dilakukan sebagai bentuk penolakan atas program vaksinasi Covid-19 secara paksa yang dilakukan oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil penelusuran, video tersebut bukan merupakan video penduduk Aborigin di Australia yang menolak vaksin Covid-19, melainkan merupakan video konflik antara pemerintah Brasil dengan suku Guarani, pada tahun 2019 lalu. Video yang sama pertama kali diunggah oleh akun Twitter dengan nama pengguna "LemusteleSUR" pada 29 Maret 2019 lalu.

## Disinformasi

### Link Counter:

- [https://twitter.com/LemusteleSUR/status/1111328529243881472?fbclid=IwAR1hg-XD-ku9RdmVEvX-0J\\_O3\\_98vkw-GnUxB\\_ulerNgJNBMJc4HzJQYNjlq](https://twitter.com/LemusteleSUR/status/1111328529243881472?fbclid=IwAR1hg-XD-ku9RdmVEvX-0J_O3_98vkw-GnUxB_ulerNgJNBMJc4HzJQYNjlq)
- [https://observers.france24.com/en/tv-shows/truth-or-fake/20220103-covid-19-in-australia-vaccine-misinformation-targets-aboriginal-people?fbclid=IwAR2MFgRVzaA3IFngC8SdHs2V2P-I3EBz7wppAe40\\_43BDPAKhLcWRcp7-t\\_E](https://observers.france24.com/en/tv-shows/truth-or-fake/20220103-covid-19-in-australia-vaccine-misinformation-targets-aboriginal-people?fbclid=IwAR2MFgRVzaA3IFngC8SdHs2V2P-I3EBz7wppAe40_43BDPAKhLcWRcp7-t_E)



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 7 Januari 2022

## 431. [HOAKS] Pernyataan Robert Malone Terkait Vaksin mRNA untuk Covid-19 Belum Diuji secara Memadai dan Vaksinasi Anak Tidak Bermanfaat



### Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah potongan video Robert Malone berisi klaim bahwa vaksin mRNA belum diuji memadai dan tidak ada manfaat memberikan vaksin bagi anak. Diketahui bahwa Robert Malone adalah seorang ahli virus dan imunologi asal Amerika Serikat.

Faktanya, dikutip dari [cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), klaim bahwa vaksin mRNA untuk Covid-19 belum diuji secara memadai dan tidak ada manfaat vaksin untuk anak adalah keliru. Proses pembuatan vaksin mRNA telah melalui uji keamanan yang ketat seperti halnya vaksin lainnya. Sedangkan vaksin untuk anak memiliki manfaat untuk mengurangi tingkat keparahan dan penyebaran Covid-19.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1611/keliru-pernyataan-robert-malone-soal-vaksin-mrna-untuk-covid-19-belum-diuji-secara-memadai-dan-vaksinasi-anak-tidak-bermanfaat>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 4 Januari 2022

## 430. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Berbahaya dan Tidak Aman Digunakan Manusia



### Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial yang mengklaim bahwa vaksin Covid-19 berbahaya dan tidak aman untuk digunakan manusia.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa vaksin Covid-19 berbahaya dan tidak aman untuk digunakan manusia, adalah tidak benar. Faktanya, vaksinasi merupakan ikhtiar untuk mengurangi risiko Covid-19. Di sisi lain, organisasi kesehatan dunia atau WHO menyatakan sejumlah vaksin aman. WHO juga memberikan izin penggunaan darurat atau *emergency use listing* (EUL) untuk sejumlah vaksin. Lebih lanjut, sekitar 9 miliar dosis vaksin telah diberikan kepada masyarakat dunia.

Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKR37LQN-cek-fakta-vaksinasi-covid-19-berbahaya-dan-tidak-aman-digunakan-manusia-ini-faktanya>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 3 Januari 2022

## 429. [HOAKS] Sperma Pria yang Tak Divaksin Berharga di Masa Depan



### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial yang mengklaim sperma pria yang tak divaksin berharga di masa depan. Unggahan tersebut berupa tangkapan layar artikel berjudul "Uh, Wow! Sperma Pria yang Tak Divaksin Bakal Super Berharga di Masa Depan? Begini penjelasannya".

Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com) klaim sperma pria yang tak divaksin berharga di masa depan adalah tidak benar. Faktanya belum ada bukti vaksin mempengaruhi kesuburan. Tangkapan layar artikel situs [makassar.terkini.id](https://makassar.terkini.id) yang dijadikan bahan klaim tidak menyatakan klaim sperma pria yang tak divaksin berharga di masa depan tetapi justru menyebut klaim tersebut hoaks.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4849366/cek-fakta-tidak-benar-informasi-sperma-pria-yang-tak-divaksin-berharga-di-masa-depan>
- <https://makassar.terkini.id/uh-wow-sperma-pria-yang-tak-divaksin-bakal-super-berharga-di-masa-depan-begini-penjelasannya/>

Minggu, 2 Januari 2022

## 428. [HOAKS] Daftar Perawatan untuk Membersihkan Tubuh setelah Vaksinasi Covid-19

### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan berbahasa asing berisi informasi daftar perawatan yang harus dilakukan setelah tubuh menerima vaksin Covid-19. Perawatan itu diantaranya mandi dengan air panas dicampur dengan garam epsom, mandi di air elektromagnetik serta paparan sinar *ultraviolet*. Metode tersebut diklaim akan menghilangkan parasit dan hal-hal buruk lainnya dari vaksin Covid-19.

Dilansir dari AFP, para pakar kesehatan mengatakan perawatan yang diklaim tersebut belum terbukti efektif dan sebenarnya justru berpotensi bahaya. Seorang pakar kesehatan Meedan, sebuah organisasi nirlaba teknologi global menyebut, tidak ada bukti bahwa mandi garam epsom dapat membantu membunuh parasit dan menarik logam lain keluar dari tubuh. Selanjutnya secara umum, data menunjukkan bahwa frekuensi elektromagnetik tertentu memang dapat membunuh parasit tertentu, tetapi hal tersebut bukan metode yang umum digunakan pada manusia. Lebih lanjut, terkait paparan sinar *ultraviolet* (UV), American Cancer Society memperingatkan bahwa sinar UV baik dari matahari atau dari sumber buatan seperti *tanning bed* dapat menyebabkan masalah kesehatan. Adapun postingan tersebut juga secara keliru mengklaim bahwa vaksin Covid-19 mengandung parasit dan *graphene oxide*, yang sebelumnya juga sudah dibantah oleh para pakar.



Hoaks

Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9VC2AM-1>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 1 Januari 2022

## 427. [DISINFORMASI] Kepala WHO Memperingatkan Memberikan Vaksin *Booster* Covid-19 Dapat Membunuh Anak-anak



### Penjelasan :

Beredar gambar tangkapan layar dari sebuah video dengan klaim bahwa kepala WHO, Tedros Adhanom Ghebreyesus membuat pernyataan memperingatkan beberapa negara jika memberikan suntikan *booster* vaksin Covid-19 dapat membunuh anak-anak.

Faktanya, klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari AFP, terdapat kalimat yang dipenggal dan diinterpretasikan secara keliru. Penggalan video itu diambil dari pernyataan Tedros saat konferensi pers virtual WHO pada 20 Desember 2021. Berdasarkan hasil tinjauan dari pernyataan Tedros yang sebenarnya, dalam pernyataan tersebut Tedros sedang membahas ketidakadilan vaksin global dan tidak sedang mengomentari terkait keamanan Vaksin Covid-19. Tedros mengatakan *"Some countries are using to give boosters to kill children, which is not right"*. WHO kemudian mengklarifikasi bahwa Tedros sempat tergagap dalam konferensi pers tersebut dan pernyataannya kemudian disalahartikan secara online. Saat mengucapkan kata *"child"*, dia terjebak pada suku kata pertama *"chil"* dan yang keluar terdengar seperti *"cil/kill"*. Seketika itu Tedros kemudian melafalkan kembali dengan benar.

## Disinformasi

Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9VD49D-1>





KOMINFO

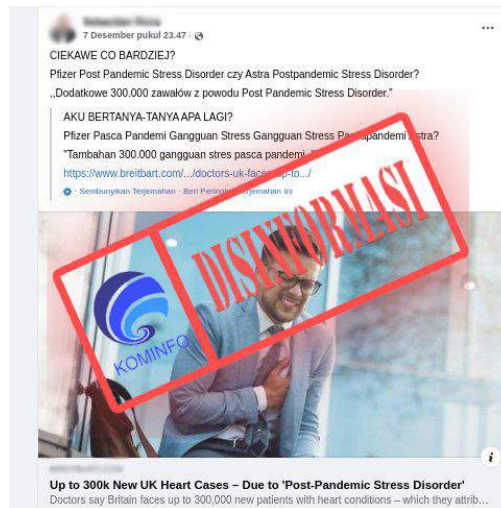
# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 30 Desember 2021

## 426. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Menyebabkan *Post-Pandemic Stress Disorder*



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial yang mengaitkan peningkatan kondisi jantung akibat *post-pandemic stress disorder* (PPSD) dengan vaksin Covid-19.

Dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), Tahir Hussain, konsultan ahli bedah vaskular di Rumah Sakit Northwick Park di Harrow, London menjelaskan bahwa deskripsi PPSD dan kondisi jantung seseorang tidak terkait dengan vaksin Covid-19. Tidak ada bukti yang mengatakan vaksin Covid-19 menyebabkan PPSD. Lebih lanjut, para dokter menyebut PPSD sebagai efek stres, kecemasan, masalah kesehatan mental, penurunan gerak serta kebiasaan gaya hidup yang tidak sehat sebagai dampak dari diberlakukannya *lockdown*. Meski demikian, PPSD belum diakui secara resmi dalam buku pegangan Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM-5) dari American Psychiatric Association. Sementara itu, menurut British Heart Foundation, stres dapat meningkatkan penyakit jantung dan gangguan peredaran darah. Namun, kondisi tersebut tidak hanya disebabkan oleh stres tetapi juga terkait kebiasaan gaya hidup tidak sehat, seperti merokok, alkohol, dan kurangnya aktivitas fisik. Hussain menambahkan terinfeksi virus Covid-19 juga memiliki kemungkinan menyebabkan masalah kardiovaskular termasuk serangan jantung, emboli paru dan trombosis vena dalam.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-coronavirus-ppsd/fact-check-post-pandemic-stress-disorder-not-caused-by-covid-19-vaccines-idUSL1N2TC0RO>
- <https://www.bhf.org.uk/informationsupport/risk-factors/stress>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 29 Desember 2021

## 425. [DISINFORMASI] Uang Koin Bisa Menempel pada Lengan Anak yang Sudah Vaksin



### Penjelasan :

Beredar unggahan video berdurasi satu menit di media sosial yang berisi uang koin logam bisa menempel pada lengan anak setelah divaksin.

Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim uang koin bisa menempel pada lengan anak yang sudah divaksin adalah tidak benar. Faktanya, Jubir Vaksinasi Covid-19 Kemenkes, dr. Siti Nadia Tarmidzi menjelaskan bahwa vaksin mengandung bahan aktif dan nonaktif, di mana bahan aktif berisi antigen dan bahan nonaktif berisi zat untuk menstabilkan, menjaga kualitas vaksin agar saat disuntikkan masih baik. Uang koin logam yang menempel pada lengan seseorang bukan karena adanya magnet setelah divaksin, melainkan disebabkan oleh keringat yang membuat permukaan kulit menjadi lembab.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4839579/cek-fakta-tidak-benar-uang-koin-bisa-menempel-pada-lengan-anak-yang-sudah-vaksin>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 28 Desember 2021

## 424. [HOAKS] CEO Pfizer Menolak Gunakan Vaksin Buatan Perusahaannya

### Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah video dengan narasi yang mengklaim CEO Pfizer Albert Bourla menolak gunakan vaksin buatan perusahaannya. Video itu memuat narasi "CEO PRIJER MENOLAK DI SUNTIK PAKSIN KOMPIT BUATANNYA..."

Faktanya, klaim yang menyebut CEO Pfizer Albert Bourla menolak gunakan vaksin buatan perusahaannya adalah salah. Dikutip dari cek fakta [liputan6.com](https://www.liputan6.com), Bourla telah sepenuhnya divaksinasi dengan vaksin Pfizer-BioNTech. Dilansir dari situs [usatoday.com](https://www.usatoday.com), video yang tercantum dalam klaim tersebut di mana CEO Albert Bourla mengatakan dia belum divaksinasi terjadi dengan CNBC pada 14 Desember 2020, tiga hari setelah Badan Pengawas Obat dan Makanan AS mengeluarkan otorisasi penggunaan darurat pertama untuk vaksin Pfizer-BioNTech Covid-19. Juru Bicara Pfizer Sharon Castillo menyebut laporan tersebut salah dan memastikan bahwa Bourla sepenuhnya telah divaksinasi dengan vaksin Pfizer-BioNTech.



## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4835160/cek-fakta-tidak-benar-ceo-pfizer-menolak-gunakan-vaksin-buatan-perusahaannya>
- <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/03/30/fact-check-pfizer-ceo-albert-bourla-received-covid-19-vaccine/7028843002/>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 28 Desember 2021

## 423. [DISINFORMASI] Video Penampakan Nanorobot dalam Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar sebuah video rekaman benda mirip sel-sel bergerak di atas sebuah piring. Unggahan video tersebut disertai keterangan yang menyebutnya sebagai penampakan nanorobot yang terdapat di dalam vaksin Covid-19.

Faktanya, gambar sel bergerak tersebut bukanlah penampakan nanorobot dalam vaksin. Dilansir dari AFP, video yang sama pernah diposting dalam sebuah laporan oleh majalah sains The New Scientist yang berbasis di London pada 29 November 2021. Laporan tersebut berjudul "Robot hidup yang terbuat dari sel katak dapat mereplikasi diri mereka sendiri dalam sebuah piring". Laporan itu merupakan hasil pekerjaan para peneliti AS yang menciptakan robot hidup dari sel katak yang dapat bereproduksi. Lebih lanjut, Michael Levin, Profesor Universitas Tufts yang juga terlibat dalam penelitian tersebut mengatakan bahwa penelitian itu sama sekali tidak berkaitan dengan vaksin Covid-19. Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk memahami bagaimana kelompok sel membuat keputusan tentang apa yang akan mereka bangun, sehingga suatu hari nanti kita dapat membuat obat regeneratif dan membantu orang dengan organ yang rusak untuk memperbaikinya.

**Disinformasi**

Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9V679K-1>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 28 Desember 2021

## 422. [DISINFORMASI] Video Keputusan PBB dan WHO untuk Hentikan Vaksinasi Covid-19 di Dunia



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah video yang diklaim berasal dari PBB dan WHO, isinya meminta menghentikan vaksinasi Covid-19 di seluruh dunia. Unggahan video tersebut juga menuliskan narasi "VIRALLL....#Fyp JUST INFO DARI KANTOR PBB WHO UNTUK VAKSIN DI SELURUH DUNIA HARUS DI BERHENTIKAN!".

Faktanya, informasi yang mengklaim bahwa PBB dan WHO akan menghentikan seluruh vaksinasi Covid-19 di dunia tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari Cek Fakta [merdeka.com](https://www.merdeka.com), diketahui bahwa klaim pada unggahan tersebut adalah keliru. Video tersebut adalah video ketika anggota parlemen Eropa menyuarakan keprihatinan tentang penggunaan Sertifikat Covid Digital, atau Sertifikat Hijau sebagai syarat ke gedung atau tempat umum di Eropa. Video itu bukan merupakan video keputusan PBB dan WHO untuk menghentikan vaksinasi Covid-19 di seluruh dunia.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-klaim-video-pbb-dan-who-tentang-penghentian-vaksin-di-dunia.html>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4833888/cek-fakta-video-ini-bukan-informasi-pbb-dan-who-tentang-penghentian-vaksin-di-seluruh-dunia>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 27 Desember 2021

## 421. [HOAKS] Lonjakan Protein pada Anak Usai Disuntik Vaksin Covid-19 Sebabkan Kerusakan Organ Tubuh



### Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang berisi pernyataan dari Robert Malone, seorang ahli virus dan imunologi asal Amerika Serikat yang mengklaim bahwa jika gen virus pada vaksin Covid-19 masuk ke dalam sel tubuh anak, dapat menyebabkan lonjakan protein yang beracun. Protein tersebut diklaim menyebabkan kerusakan permanen pada organ penting anak-anak.

Berdasarkan penelusuran cek fakta [liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim tentang lonjakan protein usai divaksin Covid-19 menyebabkan kerusakan permanen pada organ tubuh anak-anak ternyata tidak terbukti. Sejumlah pakar kesehatan menyebut bahwa tidak ada bukti ilmiah yang mendukung klaim tersebut. Dokter Penyakit Menular dan Direktur Pusat Pendidikan Vaksin di Rumah Sakit Anak Philadelphia, Paul Offit menyebutkan, klaim yang beredar tersebut salah dan tidak ada bukti, baik pada hewan percobaan atau pun manusia. Dokter Penyakit Menular Pediatrik di Rumah Sakit Nasional Anak di Washington DC, Alexandra Yonts juga mengemukakan hal yang sama. Ia menyebut tidak ada bukti yang mendukung bahwa protein yang diproduksi vaksin mRNA Covid-19 beracun.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4834518/cek-fakta-tidak-terbukti-lonjakan-protein-pada-anak-usai-disuntik-vaksin-covid-19-sebabkan-kerusakan-organ-tubuh>
- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9V36YN-1>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 23 Desember 2021

## 420. [HOAKS] Pemesanan *Online* Vaksin Covid-19 Sinopharm Melalui *E-Commerce*



### Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar dari sebuah aplikasi *e-commerce* yang memuat informasi pemesanan vaksin Covid-19 Sinopharm. Vaksin Sinopharm tersebut dapat dipesan *online* dengan membuat reservasi slot dengan deposit Rp10.000 atau langsung pembayaran penuh senilai Rp700.000.

Dilansir dari [jalahoaks.jakarta.go.id](https://jalahoaks.jakarta.go.id) yang telah melakukan koordinasi dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bahwa informasi mengenai pemesanan *online* vaksin Sinopharm melalui *e-commerce* adalah tidak benar. Vaksinasi Covid-19 tidak diperjualbelikan secara bebas. Kementerian Kesehatan juga menegaskan bahwa penyelenggaraan vaksinasi COVID-19 hanya ada 2 jalur, yaitu vaksinasi program penanggungjawab Kementerian Kesehatan (jenis vaksin yang digunakan Sinovac, Coronavac, AstraZeneca, dan Pfizer) dan vaksinasi gotong-royong penanggungjawab Kementerian BUMN bekerja sama dengan Kadin (vaksin Sinopharm).

# Hoaks

### Link Counter:

- <https://jalahoaks.jakarta.go.id/detail/HOAKS-Reservasi-Slot-Vaksin-Covid-19-Sinopharm-Melalui-E-Commerce>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 23 Desember 2021

## 419. [DISINFORMASI] Video Pancaran Sinyal *Bluetooth* dalam Pesawat Menunjukkan Penumpang yang Sudah Divaksin



### Penjelasan:

Beredar sebuah video yang menunjukkan interior dan eksterior pesawat, diikuti oleh layar ponsel dari seseorang yang menunjukkan koneksi kode *bluetooth* yang tersedia. Pancaran sinyal *bluetooth* tersebut diklaim berasal dari penumpang pesawat yang sudah divaksin Covid-19.

Faktanya, rekaman ponsel dari dalam kabin pesawat tersebut menunjukkan ketersediaan perangkat nirkabel dalam penerbangan dan tidak terkait dengan status vaksin penumpang pesawat. Dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), daftar koneksi dalam video tersebut menunjukkan alamat atau pengenal *bluetooth* untuk *headphone* dan perangkat lain yang kompatibel dengan *bluetooth*. Selain itu, Ken Kolderup, *Chief Marketing Officer di bluetooth SIG*, juga mengatakan bahwa saat ini belum ditemukan *chip bluetooth* dengan ukuran sangat kecil yang mungkin dapat ditambahkan ke dalam vaksin dan disuntikkan melalui jarum suntik. Adapun bahan vaksin Covid-19 adalah meliputi rekombinan, L-histidin, L-histidin hidroklorida monohidrat, magnesium klorida heksahidrat, polisorbitat 80, etanol, sukrosa, natrium klorida, dinatrium edetat dihidrat, serta air untuk suntikan. Tidak ada *chip bluetooth* dalam bahan vaksin.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-bluetooth-connections-vaccinat/fact-check-video-clip-does-not-show-bluetooth-signals-emitted-from-airplane-passengers-idUSL1N2T62BD>
- <https://www.reuters.com/article/factcheck-astrazeneca-bluetooth-idUSL2N2NC2G9>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 21 Desember 2021

## 418. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Menyebabkan Penyakit Prion



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook, sebuah informasi yang mengklaim bahwa vaksin Covid-19 dapat menyebabkan munculnya penyakit Prion atau sejenis penyakit yang bisa menyerang otak.

Faktanya, dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa vaksin Covid-19 dapat menyebabkan munculnya penyakit Prion atau sejenis penyakit yang bisa menyerang otak adalah tidak berdasar, tidak ada informasi resmi dan valid mengenai hal tersebut. Di sisi lain, narasi senada juga sudah beredar pada awal 2021 lalu. Kala itu, vaksin Covid-19 disebut dapat menyebabkan penyakit Prion, Alzheimer, ALS, dan penyakit Neurodegeneratif lainnya. Dilansir dari [kumparan.com](https://www.kumparan.com), sumber di balik klaim tersebut berasal dari sebuah makalah yang berjudul "Vaksin Berbasis Covid-19 RNA dan Risiko Penyakit Prion" yang ditulis oleh J. Bart Classen. Bertentangan dengan klaim Classen, ahli virologi yang berafiliasi dengan Universitas Georgetown, Angela Rasmussen mengatakan bahwa klaim dalam makalah Classen tidak memiliki bobot ilmiah. Sampai saat ini, tidak ada bukti yang dapat menunjukkan bahwa vaksin Covid-19 dapat menyebabkan penyakit Prion atau penyakit Neurodegeneratif lainnya. Vaksin Covid-19 yang sudah mendapat izin darurat penggunaan di masing-masing negara, telah melalui serangkaian uji klinis dan aman untuk digunakan.

# Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Dkq4Ymnb-cek-fakta-vaksin-covid-19-penyebab-penyakit-prion-ini-faktanya>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-tidak-benar-vaksin-covid-19-mengakibatkan-penyakit-neurodegeneratif-1vTPC5jiwAe/full>
- <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/03/31/fact-check-covid-19-vaccine-not-associated-prion-disease/7053007002/>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 20 Desember 2021

## 417. [HOAKS] Vaksin Sinovac Belum Dilakukan Uji Coba untuk Anak-anak Indonesia



### Penjelasan :

Beredar sebuah video melalui pesan WhatsApp yang memperlihatkan seorang pria sedang memberikan informasi terkait vaksin Sinovac. Pada awal video, pria itu mengklaim bahwa vaksin Sinovac yang beredar di Indonesia belum dilakukan uji coba kepada anak-anak.

Faktanya, merujuk pada LEMBAR FAKTA (FACT SHEET) UNTUK TENAGA KESEHATAN PERSETUJUAN PENGGUNAAN DARURAT (EUA) CORONAVAC, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Indonesia, telah mengeluarkan Persetujuan Penggunaan Darurat pemberian CoronaVac terhadap orang usia 6 tahun ke atas. BPOM telah menerima dan mengkaji laporan-laporan ilmiah pada setiap vaksin yang diberi izin. Hal tersebut disajikan secara terbuka di laman BPOM. Pada naskah perizinan yang diterbitkan BPOM, usia penerima vaksin telah di update secara berkala berdasarkan hasil laporan ilmiah dari uji coba yang telah dilakukan. Adapun berdasarkan laporan hasil uji coba pemberian vaksin pada anak-anak yang dilakukan di Cina, dimana mempertimbangkan keamanan dan imunogenisitas (hingga 3 bulan) maka ditetapkan vaksin dapat direkomendasikan untuk anak kelompok usia 6-17 tahun. Pemberian vaksin pada anak usia 6-17 tahun yang direkomendasikan adalah 2 dosis dengan interval 4 minggu (0 dan 28 hari), masing-masing dosis 0.5 mL. Sementara untuk anak usia 3-5 tahun, vaksin belum dapat direkomendasikan karena jumlah subyek studi klinik dan pada data pasca pemasaran belum memadai sehingga belum dapat dipastikan efikasi dan keamanan pada populasi ini.

**Hoaks**

### Link Counter:

- [http://pionas.pom.go.id/sites/default/files/obat\\_baru/Fact%20Sheet%20for%20Health%20Care%20Providers%28Indonesia%29%20Coronavac%20Larutan%20Injeksi%203%20mcg%20INACTIVATED%20SARS-COV-2%20VIRUS%20EUA2057300143A1\\_2021.pdf](http://pionas.pom.go.id/sites/default/files/obat_baru/Fact%20Sheet%20for%20Health%20Care%20Providers%28Indonesia%29%20Coronavac%20Larutan%20Injeksi%203%20mcg%20INACTIVATED%20SARS-COV-2%20VIRUS%20EUA2057300143A1_2021.pdf)
- <https://m.republika.co.id/berita/r2aw9w370/ini-hasil-uji-coba-vaksin-sinovac-dan-pfizer-untuk-anakanak>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 19 Desember 2021

## 416. [HOAKS] Terdapat Cairan Iblis dalam Kandungan Vaksin Covid-19 yang akan Menyebabkan Kematian



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan Facebook yang memberikan narasi mengenai vaksinasi Covid-19. Narasi unggahan tersebut mengklaim bahwa dalam kandungan vaksin Covid-19 terdapat cairan iblis yang akan membuat orang yang telah divaksin meninggal dunia akibat cairan tersebut. Cairan iblis dalam vaksin Covid-19 sengaja dibuat untuk depopulasi jumlah penduduk dunia.

Setelah ditelusuri, klaim bahwa vaksinasi Covid-19 yang memiliki kandungan cairan iblis dan merupakan rangkaian kegiatan menuju depopulasi jumlah penduduk dunia adalah salah. Dilansir dari laman [Medcom.id](https://www.medcom.id), informasi yang beredar tersebut sudah pernah beredar dengan narasi senada beberapa waktu lalu. Berdasarkan data yang ditulis dalam artikel pada situs [Katadata.id](https://www.katadata.id) pada 8 September 2021, risiko kematian akibat Corona turun hingga 37% bagi mereka yang telah mendapatkan satu dosis vaksin. Sedangkan, risiko kematian turun hingga 73% bagi orang yang telah mendapatkan dua dosis vaksin.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4baq4V3b-cek-fakta-vaksin-covid-19-berisi-cairan-iblis-sebabkan-banyak-orang-meninggal-demi-agenda-depopulasi-ini-faktanya>
- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/xkEXjWeb-cek-fakta-vaksin-sengaja-dibuat-untuk-mengurangi-jumlah-penduduk-dunia-ini-faktanya>
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/08/kemenkes-vaksin-efektif-turunkan-risiko-kematian-covid-19>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 19 Desember 2021

## 415. [HOAKS] Ilmuwan Pfizer Memperingatkan Vaksinasi Mingguan untuk Varian Omicron Mungkin Diperlukan untuk Mencegah *Lockdown*



### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Twitter sebuah tangkapan layar judul artikel berita berbunyi “*Pfizer Scientists Warn Weekly Vaccinations May Be Needed For Omicron Variant COVID-19 To Prevent Lockdown*”. (terjemahan Bahasa Indonesia: “Ilmuwan Pfizer Memperingatkan Vaksinasi Mingguan untuk Varian Omicron Mungkin Diperlukan untuk Mencegah *Lockdown*”).

Faktanya, narasi pada unggahan tersebut adalah hoaks. Perwakilan perusahaan Pfizer Keanna Ghazvini mengklarifikasi bahwa ilmuwan Pfizer tidak pernah memberikan peringatan tersebut. Selain itu, setelah dilakukan penelusuran ditemukan bahwa artikel berita tersebut berasal dari situs bernama *Thestonkmarket.com*, yang menurut deskripsinya situs tersebut berisikan konten-konten lelucon bergaya satire. Dengan begitu, dapat diketahui artikel berita yang menyebut bahwa ilmuwan Pfizer memperingatkan agar melakukan vaksinasi setiap minggu untuk mencegah penyebaran varian Omicron hanyalah lelucon.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/12/19/salah-judul-berita-ilmuwan-pfizer-memperingatkan-vaksinasi-mingguan-untuk-virus-omicron-mungkin-diperlukan-untuk-mencegah-lockdown/>



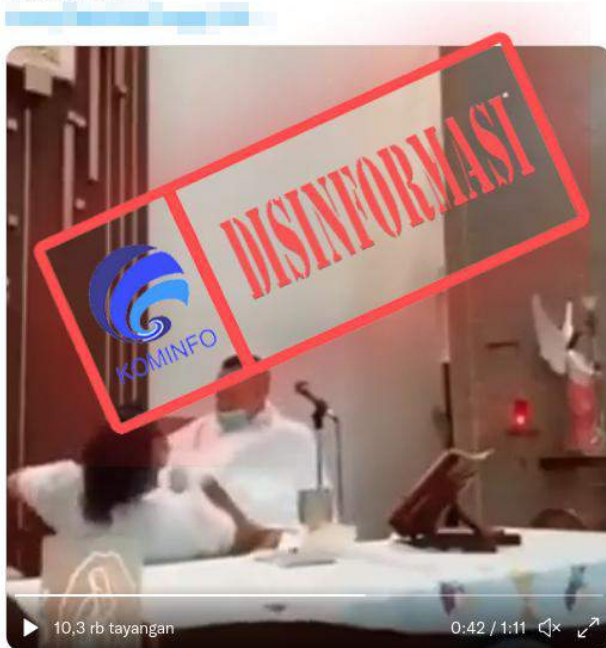
Sabtu, 18 Desember 2021

## 414. [DISINFORMASI] Informasi Pendeta di Meksiko Meninggal Usai Vaksin Covid-19



Heart attack during live stream

"priest "dies suddenly" during live stream after getting vaccinated..."



8:55 PM · 23 Nov 2021 · Twitter for Android

### Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Twitter yang memperlihatkan seorang pendeta di Meksiko jatuh pingsan di tengah khotbah. Kejadian tersebut tersiar dalam sebuah *live streaming*. Disebutkan, pendeta itu sebelumnya menerima suntikan vaksin Covid-19 dan akhirnya meninggal dunia.

Berdasarkan penelusuran [kumparan.com](https://kumparan.com), diketahui bahwa nama pendeta tersebut adalah Ángel Cueval dari Acapulco, Meksiko. Cueval tidak meninggal dalam kejadian tersebut. Pada tanggal 4 September 2021, ia kembali memberikan khotbah dan bertemu dengan para jemaahnya secara virtual dan menyebut kondisinya sudah membaik. Dalam kesempatan itu, Cueval juga mengambil keputusan untuk beristirahat sementara waktu. Tidak ada pernyataan terkait vaksinasi Covid-19 dari dirinya. Ia menegaskan kondisinya juga sudah membaik.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-kabar-pendeta-di-meksiko-meninggal-usai-vaksin-covid-19-1wtfLjycWAf/full>
- <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/11/30/fact-check-mexican-priest-fainted-didnt-die-covid-19-vaccine/8800312002/>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 17 Desember 2021

## 413. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Mengandung Janin Manusia Usia 3 Bulan

18 Jul · 🌐

#Repost Video rekaman Interviewnya Bapak Vaxxxyien Sedunia

Human Diploid Cel (HDC) dg kode dagang WI-38 juga digunakan sebagai bahan dalam pembuatan beberapa jenis vaxxxyien. Berasal dari janin perempuan usia 3 bulan yg digugurkan.

Mendukung vaxxxyienasi lengkap berarti anda jg mendukung pengguguran bayi. Logikanya bisa dibuat seperti itu bukan..?!

Siap-siap aja untuk menjawab pertanyaan yg sangat menyulitkan Kelak di akhirat! Naudzubillan...

Apakah anda sudah tidak yakin lagi bahwa Allah SWT itu Maha Bijasa dan Maha Berkekuasaan...? Mengapa begitu ngototnya Kalian membela program jahat ini...?

Terkait progres pelaksanaan vaxxxyienasi Kopyiit sekarang ini hanya ada beberapa pertanyaan:

1. Sudah ada berapa orang tetangga/teman/keluargamu yg meninggal?
2. Apakah ada tetangga/teman/keluargamu yg menderita sakit parah hingga sekarang?
3. Apakah ada tetangga/teman/keluargamu yg terwonis positif lagi meskipun sudah 2 kali dienjuss?

Apakah tak ada sedikit saja rasa penyesalan dihati? Ga ada? Ataukah justru Kalian akan merayakan pesta dan syukuran karena sudah divaxxxyien dan berpikir kehidupan akan kembali normal setelah semua divaxxxyien? Atau otak kalian sudah benar-benar sulit untuk membaca dan menyimpulkan kondisi/keadaan yg terjadi?

### Penjelasan :

Beredar unggahan pada sosial media Facebook sebuah narasi mengenai vaksin Covid-19 mengandung janin manusia usia tiga bulan yang digugurkan.

Faktanya, klaim bahwa vaksin Covid-19 mengandung janin manusia berusia tiga bulan dan digugurkan baru-baru ini adalah salah. Faktanya, sel janin didapatkan puluhan tahun lalu dan sebagian besar digunakan sebagai alat bukan bahan vaksin. Dalam sejarah kehadiran vaksin, bahwa benar terdapat praktik penggunaan sel janin dalam pembuatan vaksin secara umum. Sel janin dijadikan sebagai alat bukan bahan yang terkandung di dalam vaksin siap pakai.

## Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/dN6XGwGk-cek-fakta-benarkah-vaksin-covid-19-mengandung-janin-manusia-usia-3-bulan-ini-faktanya>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 11 Desember 2021

## 412. [DISINFORMASI] Supermarket di Jerman Memasang Pagar Pembatas untuk Memisahkan Pengunjung yang Sudah Divaksin dan Belum Divaksin



Meanwhile in Germany the Vaxxed and non-Vaxxed are separated with a fence in a supermarket.



5:23 PM · Dec 3, 2021 · Twitter for Android

### Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Twitter sebuah unggahan foto yang memperlihatkan suasana di sebuah supermarket dengan pagar pembatas yang membagi lorong supermarket menjadi dua bagian. Dalam unggahan tersebut juga terdapat keterangan yang menyatakan bahwa foto tersebut merupakan foto sebuah supermarket di Jerman, untuk memisahkan pengunjung yang telah divaksin dan belum divaksin.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa supermarket di Jerman memasang pagar pembatas untuk memisahkan pengunjung yang sudah divaksin dan belum divaksin adalah keliru. Foto tersebut bukan berada di Jerman melainkan di sebuah supermarket Kaufland di Kota Arad, Romania. Melansir dari media Romania [BITV](#), pemasangan pagar pembatas tersebut juga dilakukan di cabang supermarket Kaufland yang berlokasi di kota lain. Pagar pembatas tersebut memisahkan bagian pusat perbelanjaan di supermarket yang hanya bisa dimasuki oleh pengunjung yang telah divaksin dengan bagian restoran dan toko cokelat yang dianggap non-esensial sehingga dapat dimasuki oleh semua pengunjung.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.facebook.com/groups/fafhh/posts/1628107297521799/>
- [https://www.b1tv.ro/eveniment/kaufland-romania-a-montat-garduri-in-magazin-pentru-a-face-diferenta-intre-vaccinati-si-nevaccinati-1088813.html?fbclid=IwAR1JdVeFHytGkO4u\\_GPMfSb\\_WRbWhMDVmirLGfVGg4PsvjPoZPNj\\_Dsgx0](https://www.b1tv.ro/eveniment/kaufland-romania-a-montat-garduri-in-magazin-pentru-a-face-diferenta-intre-vaccinati-si-nevaccinati-1088813.html?fbclid=IwAR1JdVeFHytGkO4u_GPMfSb_WRbWhMDVmirLGfVGg4PsvjPoZPNj_Dsgx0)
- <https://www.facebook.com/pris3caru/photos/a.1825551184436267/3160908290900543>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 10 Desember 2021

## 411. [HOAKS] Pfizer dan WHO Bekerja Sama Memunculkan Varian Covid-19 Omicron sebagai Hukuman untuk Afrika Selatan

November 24, 2021:  
South Africa tells Pfizer they don't want more shipments of the vaccine.

November 26, 2021:  
WHO says that the Omicron variant was discovered in South Africa on November 24, 2021.

November 24, 2021 onwards:  
Many countries rush to ban flights and immigration from South Africa.

Did Pfizer collaborate with the WHO to punish South Africa for refusing more shipments of the vaccine?

### Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di media sosial memuat informasi bahwa Pfizer dan WHO bekerjasama memunculkan varian Omicron sebagai hukuman untuk Afrika Selatan. Disebutkan bahwa hukuman tersebut dikarenakan Afrika Selatan menolak pengiriman vaksin Pfizer.

Dilansir dari [jalahoaks.jakarta.go.id](https://jalahoaks.jakarta.go.id), informasi bahwa Pfizer dan WHO bekerjasama memunculkan varian Omicron sebagai hukuman untuk Afrika Selatan tersebut tidak benar. Tidak ada bukti kuat terkait hal tersebut. Direktur Pusat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Afrika, John Nkengasong mengatakan bahwa mengidentifikasi sebuah virus atau sebuah varian baru di suatu lokasi bukan berarti virus itu berasal dari sana. Michael Head, peneliti senior kesehatan global di Universitas Southampton kepada CNN dalam wawancara via telepon mengatakan kemunculan varian Omicron bisa jadi konsekuensi dari wabah dimana pemantauan genomik tidak banyak bisa dilakukan dan tingkat vaksinasi yang rendah.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://jalahoaks.jakarta.go.id/detail/HOAKS-Pfizer-dan-WHO-Bekerjasama-Munculkan-Vari-an-Covid-19-Omicron-Sebagai-Hukuman-Untuk-Afrika-Selatan>
- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-who-munculkan-covid-19-omicron-sebagai-hukuman-untuk-afrika.html>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 10 Desember 2021

## 410. [DISINFORMASI] Varian Covid-19 Omicron hanya Propaganda untuk Memaksa Penduduk Afrika Divaksinasi



### Penjelasan :

Beredar sebuah informasi bahwa menyebarnya varian baru Covid-19 Omicron adalah cara untuk memaksa vaksinasi Covid-19 di Benua Afrika. Varian Omicron juga disebut hanya propaganda, karena mayoritas penduduk di Benua Afrika menolak program vaksinasi Covid-19.

Faktanya, informasi yang menyebutkan bahwa varian baru Covid-19 Omicron adalah propaganda untuk memaksa penduduk di Benua Afrika melakukan vaksinasi tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), menyebarnya varian Covid-19 Omicron untuk memaksa vaksinasi Covid-19 di Benua Afrika, adalah keliru. Munculnya varian baru sebagai sifat virus yang terus berubah melalui mutasi dan terkadang mutasi ini menghasilkan varian virus baru. Tingkat vaksinasi Covid-19 di Afrika paling rendah karena disebabkan berbagai faktor. Di antaranya karena koordinasi yang kurang dalam pengiriman vaksin, infrastruktur kesehatan yang lemah, keragu-raguan penduduk akibat misinformasi, ketidakpercayaan para pemimpin pemerintah, dan sejarah eksperimen medis Barat di benua itu.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1579/keliru-varian-omicron-disebarkan-untuk-memaksa-vaksinasi-covid-19-di-benua-afrika>
- [https://tirto.id/tidak-benar-varian-omicron-sebagai-propaganda-vaksinasi-di-afrika-gl4Z?utm\\_source=Tirtoid&utm\\_medium=Terkait](https://tirto.id/tidak-benar-varian-omicron-sebagai-propaganda-vaksinasi-di-afrika-gl4Z?utm_source=Tirtoid&utm_medium=Terkait)
- <https://covid19.go.id/berita/penjelasan-who-tentang-omicron-varian-baru-covid-19>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 Desember 2021

## 409. [DISINFORMASI] CEO BioNTech Menolak Divaksin Covid-19 karena Alasan Keamanan



### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Twitter berisi sebuah video wawancara CEO BioNTech Dr. Ugur Sahin dengan DW News, yang mengklaim CEO BioNTech tersebut tidak mau divaksin Covid-19 dengan alasan keamanan.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa CEO BioNTech Dr. Ugur Sahin, perusahaan pembuat vaksin Pfizer tak mau divaksin Covid-19 adalah salah. Faktanya, video wawancara tersebut dilakukan saat vaksin Pfizer dalam tahap pengujian dan belum diizinkan untuk umum.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ybJOI2Wk-cek-fakta-ceo-biontech-menolak-divaksin-covid-19-karena-alasan-keamanan-ini-faktanya>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 7 Desember 2021

## 408. [HOAKS] Vaksin Sebabkan Sperma Membeku dan Alat Kelamin Pria Mengecil



### Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa vaksin membuat sperma membeku dan alat kelamin pria mengecil.

Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim bahwa vaksin membuat sperma membeku dan alat kelamin pria mengecil adalah tidak benar. Faktanya, Dokter Spesialis Penyakit Dalam dan Vaksinolog, Dirga Sakti Rambe mengatakan, tidak ada bukti ilmiah vaksin membuat sperma membeku dan alat kelamin pria mengecil. Vaksin Covid-19 juga tidak mempengaruhi kesuburan baik pria atau wanita.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4729387/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-sebabkan-sperma-membeku-dan-mr-p-mengecil>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 5 Desember 2021

## 407. [HOAKS] Perempuan di Cina Pingsan Setelah Divaksin

墙内一位小女孩突然倒地，热心市民给小女孩做急救。  
难道又是接种新冠疫苗引起的扑街现象吗？

Translated from Chinese by Google

A little girl inside the wall suddenly fell to the ground, and the enthusiastic citizens gave the little girl first aid.  
Is it another phenomenon caused by the new crown vaccine?



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter sebuah video yang menampilkan seorang perempuan di Cina terbaring tidak sadarkan diri. Narasi dalam unggahan menyebutkan bahwa perempuan itu terjatuh pingsan usai menerima vaksin Covid-19.

Dilansir dari [kumparan.com](https://www.kumparan.com), video dengan narasi yang mengklaim seorang perempuan di Cina pingsan usai divaksin adalah hoaks. Adapun video tersebut pertama kali diunggah pada 2018 silam. Sementara kasus Covid-19 pertama terdeteksi di Cina pada Desember 2019 dan untuk uji klinis vaksin dimulai pada Maret 2020.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-video-perempuan-di-china-pingsan-usai-vaksin-1x2psUsVICa>
- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9TE6CJ-2>



KOMINFO

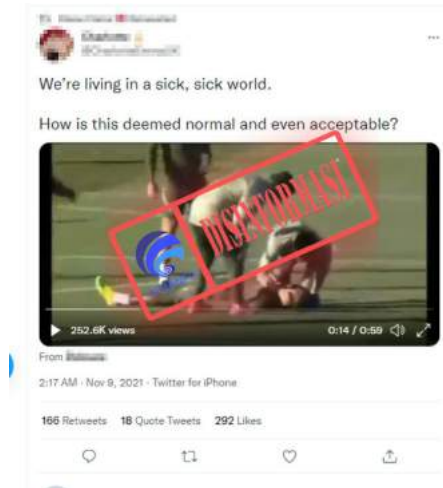
# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 5 Desember 2021

## 406. [DISINFORMASI] Video Kumpulan Atlet Jatuh Pingsan Dikaitkan dengan Efek Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar sebuah video kompilasi beberapa kejadian atlet yang jatuh pingsan saat bertanding. Kumpulan kejadian tersebut diklaim sebagai masalah jantung atau miokarditis sebagai efek dari vaksin Covid-19 terhadap para olahragawan.

Dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), klaim tersebut adalah keliru. Tidak ada bukti bahwa vaksin Covid-19 terkait dengan seluruh insiden dalam video tersebut. Beberapa kejadian yang dikutip dalam video merupakan kejadian lampau, beberapa lainnya adalah atlet yang belum menerima vaksin Covid-19, dan sisanya mengalami kondisi medis lain seperti tekanan darah rendah, kelelahan panas, masalah riwayat penyakit jantung, atau miokarditis yang disebabkan oleh infeksi Covid-19. Lebih lanjut, Kepala eksekutif the Medicines and Healthcare products Regulatory Agency (MHRA), Dr. June Raine mengatakan MHRA memantau dengan cermat keamanan dan efektivitas vaksin Covid-19, termasuk laporan dugaan peradangan jantung, miokarditis, atau perikarditis. Miokarditis menjadi potensi risiko yang sangat langka dari vaksin Covid-19. Adapun kejadian yang dilaporkan biasanya ringan dengan individu yang biasanya pulih dalam waktu singkat dengan pengobatan standar dan istirahat.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-coronavirus-sport/fact-check-no-evidence-covid-19-vaccines-are-linked-to-athletes-collapsing-or-dying-from-myocarditis-idUSL1N2SK160>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 4 Desember 2021

## 405. [DISINFORMASI] Virus Corona Varian Omicron Disebabkan oleh Komplikasi dari Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Sebuah postingan di media sosial membagikan daftar dugaan gejala virus Corona varian Omicron dan menyiratkan bahwa gejala tersebut sebenarnya adalah komplikasi dari vaksin Covid-19.

Dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), klaim varian Omicron sebagai gejala komplikasi dari vaksin Covid-19 tidak memiliki dasar. Tidak ada bukti bahwa daftar gejala yang tercantum dalam postingan tersebut merupakan gejala komplikasi dari vaksin Covid-19. Begitu juga tidak ada bukti bahwa varian Omicron menyebabkan seseorang menunjukkan gejala-gejala tersebut. David O'Connor, Profesor Laboratorium Patologi dan Obat-obatan di University of Wisconsin-Madison, mengatakan bahwa sejauh ini belum cukup waktu atau kasus untuk dapat mengetahui apakah varian Omicron menunjukkan gejala yang berbeda dari varian lainnya. Lebih lanjut, WHO juga mengatakan belum jelas apakah varian Omicron lebih menular atau menyebabkan penyakit yang lebih parah dibandingkan varian lainnya.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-omicron-vaccines/fact-check-list-of-supposed-omicron-symptoms-is-not-proof-vaccines-are-making-people-ill-idUSL1N2SNTU4>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 Desember 2021

## 404. [HOAKS] Penyintas Covid-19 Tak Perlu Divaksin



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah video dengan narasi berbahasa Inggris dan takarir berbahasa Indonesia yang mengklaim bahwa penyintas Covid-19 atau orang yang telah terinfeksi Covid-19 tidak perlu divaksin karena memiliki kekebalan natural. Akun tersebut merujuk pada sebuah riset yang dilakukan di Qatar dan mengklaim hasil riset itu menyebut kasus penyintas Covid-19 yang kembali terinfeksi Covid-19 sangat sedikit.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa penyintas Covid-19 tidak perlu divaksin karena sudah memiliki kekebalan natural adalah salah. Faktanya, tidak ada hasil riset yang menjamin kekebalan natural itu bisa bertahan dalam waktu yang lama atau bahkan abadi. Penyintas Covid-19 memang memiliki kekebalan tubuh alami, namun kekebalan itu akan menurun atau hilang setelah dua atau tiga bulan. Merujuk pada riset yang dijadikan dasar klaim unggahan video di atas, tidak ditemukan jaminan waktu kekebalan tubuh penyintas. Riset itu pun tidak menjadikan penyintas Covid-19 yang divaksinasi sebagai objek penelitian. Sehingga tidak bisa dibandingkan kekebalan tubuh penyintas Covid-19 tanpa vaksinasi dengan mereka yang sudah divaksin.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yKXj017b-cek-fakta-benarkah-penyintas-covid-19-tak-perlu-divaksin-ini-faktanya>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 Desember 2021

## 403. [DISINFORMASI] Pemerintah Indonesia Paksakan Booster Vaksin Covid-19 kepada Publik



### Penjelasan :

Beredar di media sosial WhatsApp, sebuah pesan berantai yang mengklaim bahwa Pemerintah Indonesia hendak memaksakan *booster* vaksin Covid-19 kepada publik.

Faktanya, dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Pemerintah Indonesia memaksakan *booster* vaksin Covid-19 kepada publik adalah salah. Berdasarkan klarifikasi langsung pemerintah melalui Kementerian Kesehatan, Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid. mengatakan bahwa pemberian *booster* vaksin Covid-19 untuk publik belum diperlukan. Pemerintah Indonesia masih fokus menuntaskan pemberian vaksin Covid-19 dosis ke-2 hingga mencapai target. Setidaknya hingga 2 Desember 2021, sebanyak 239 juta dosis vaksin Covid-19 telah diberikan kepada penduduk di Indonesia. Sebanyak 35,40% dari total sasaran vaksinasi telah diberikan dua dosis vaksin, alias dosis lengkap. Tentu angka ini masih jauh dari target vaksinasi Covid-19 di Indonesia. dr. Nadia menyoroti fenomena gelombang ketiga kasus Covid-19 di sejumlah negara, kemungkinan karena terdapat sejumlah sasaran atau warga yang belum divaksinasi di negara tersebut.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZ2yAgK-cek-fakta-pemerintah-mau-paksakan-vaksin-booster-untuk-publik-ini-faktanya>
- <https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/ObzV1d1b-kemenkes-vaksinasi-booster-bagi-publik-belum-diperlukan>
- <https://covidvax.live/location/idn>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 2 Desember 2021

## 402. [DISINFORMASI] Pejabat Bulgaria Meninggal setelah Mendapat *Booster* Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar kabar bahwa Kepala Inspektur Kesehatan Bulgaria, Dr. Angel Kunchev meninggal dunia setelah menerima suntik dosis ketiga atau *booster* vaksin Covid-19 jenis Pfizer. Kabar itu dimuat dalam sebuah artikel yang diunggah oleh salah satu blog. Artikel tersebut mempertanyakan keberadaan Kunchev dan berasumsi bahwa ia meninggal karena vaksinasi.

Faktanya, kabar Dr. Angel Kunchev meninggal dunia setelah menerima suntik dosis ketiga atau *booster* vaksin Covid-19 jenis Pfizer adalah hoaks. Kepala Inspektur Kesehatan Bulgaria itu dipastikan tidak meninggal dunia. Ia membuat pernyataan lewat rilis resmi bahwa dirinya terpapar Covid-19 pada 13 Oktober dan dinyatakan sembuh pada 26 November 2021. Ia menyebut dirinya baik-baik saja dan berharap menerima dosis ketiga pada akhir tahun ini.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-pejabat-bulgaria-meninggal-usai-mendapat-booster-vaksin-covid-19-1x1ZlpRRaEC/full>



Rabu, 1 Desember 2021

## 401. [HOAKS] FDA Amerika Serikat Menolak Suntikan Booster Vaksinasi Pfizer karena Berpotensi Menyebabkan Infeksi pada Hati

### Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp berupa narasi yang mengklaim bahwa Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat (FDA) menolak untuk menerima suntikan *booster* vaksinasi Pfizer karena terbukti berpotensi meningkatkan infeksi berat pada hati hingga menyebabkan kematian.

Faktanya, klaim tersebut salah. Food and Drugs Administration (FDA) Amerika Serikat sudah memberikan izin *booster* atau suntikan ketiga dari vaksin Pfizer. FDA melalui laman resminya menyatakan bahwa vaksin *booster* Pfizer sudah terbukti memberikan perlindungan lebih untuk jangka waktu yang panjang bagi penerimanya. Selain itu, tidak ditemukan pernyataan yang dikeluarkan FDA yang berkaitan dengan infeksi berat pada hati karena suntikan *booster* Pfizer.



## Hoaks

### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/11/30/salah-fda-suntikan-booster-vaksinasi-pfizer-berpotensi-infeksi-berat-pada-hati/>
- <https://www.fda.gov/news-events/press-announcements/coronavirus-covid-19-update-fda-expands-eligibility-covid-19-vaccine-boosters>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 1 Desember 2021

## 400. [DISINFORMASI] 13 Bayi di Kanada Meninggal dalam Sehari Akibat Ibunya Divaksin Covid-19

~~Canadian Whistleblowers Expose 13 Stillborn Deaths in 24 Hours at Lions Gate Hospital Caused by Covid-19 Vaccines~~  
NOVEMBER 23, 2021 • ( 13 COMMENTS )



~~According to whistle-blowers, there is a mass genocide taking place due to the Covid-19 vaccines which goes ignored by the mainstream media and governments around the world.~~

### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan yang menyebutkan di Kanada ada 13 bayi meninggal sejak dalam kandungan setelah ibunya mendapat vaksin Covid-19. Bahkan disebut kematian 13 bayi tersebut terjadi dalam 24 jam.

Dilansir dari [AFP](#), Otoritas Kesehatan Regional Vancouver (VCH), Kanada membantah informasi tersebut. Mereka menyampaikan informasi tersebut tidak punya dasar dan tidak ada kaitannya dengan vaksin Covid-19. Berdasarkan data, pada April hingga akhir Agustus 2021, ada 1.326 kelahiran di tujuh fasilitas kesehatan Pesisir Vancouver. Sementara bayi meninggal dunia ada empat orang. Jumlah ini hampir sama dengan tahun lalu di mana ada 3.299 kelahiran dan bayi meninggal dunia ada 11 orang. Namun, tidak ada catatan khusus terkait kematian karena kelahiran selama pandemi Covid-19.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9TD998-1>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4724712/otoritas-kesehatan-kanada-bantah-hoaks-13-bayi-meninggal-dunia-dalam-sehari-akibat-ibunya-divaksin-covid-19>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 1 Desember 2021

## 399. [DISINFORMASI] Dokter Asal Malaysia Meninggal setelah Mendapat Vaksin *Booster* Pfizer

### Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di media sosial Facebook yang mengklaim seorang dokter Malaysia, Dr. Chai Koh Meow meninggal dunia karena vaksin *booster* Pfizer.

Faktanya, klaim yang menyebutkan seorang dokter Malaysia, Dr. Chai Koh Meow meninggal karena vaksin *booster* Pfizer adalah keliru. Dilansir dari [cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), otoritas Malaysia telah memberikan penjelasan atas meninggalnya senior Asisten Direktur Utama Kementerian Kesehatan tersebut. Menurut Direktur Umum Kesehatan Tan Sri, Noor Hisham Abdullah, Chai Koh menerima vaksin *booster* Covid-19 pada 9 November 2021. Setelah suntikan vaksin tersebut, tidak ada laporan dia mengalami efek samping serius. Otoritas Kesehatan Malaysia kemudian melakukan *post-mortem* terhadap jenazah Chai Koh. Hasil *post-mortem* itu menunjukkan bahwa Dr. Chai meninggal karena gagal jantung, bukan efek vaksin Covid-19.



## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1576/keliru-dokter-asal-malaysia-dr-chai-koh-meow-meninggal-setelah-mendapat-vaksin-booster-pfizer>
- <https://www.nst.com.my/news/nation/2021/11/749049/ministry-clarifies-dr-chais-death-was-due-heart-failure-hopes-put-end-any>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 29 November 2021

## 398. [DISINFORMASI] 2.620 Bayi Meninggal Akibat Efek Samping Vaksin Covid-19



2,620 bayi meninggal karena ibunya di menerima bioweapon ☹️/ vaksin C-19 ☹️ mereka buta apa menutup mata atau tidak punya mata!?! 🤔 (VAERS)



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Twitter, sebuah unggahan informasi yang mengklaim bahwa sebanyak 2.620 bayi meninggal dunia akibat efek samping vaksin Covid-19. Unggahan tersebut disertai dengan tangkapan layar sebuah artikel yang berjudul "2.620 babies dead after vaccination and reports of terrible side effects".

Faktanya, dilansir dari [cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), tidak ada bukti yang menyatakan bahwa vaksin Covid-19 telah menyebabkan 2.620 bayi meninggal di Amerika Serikat. Data yang tertera di situs VAERS, menyebutkan bahwa 2.620 kasus kematian bayi adalah akumulasi dari kasus keguguran dini, aborsi spontan, kematian janin, dan kematian bayi prematur. Dikutip dari AP News, data VAERS tidak dapat digunakan untuk menentukan apakah vaksin menjadi penyebab pada kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) yang dilaporkan, dan data VAERS sering disalahartikan oleh para pendukung anti-vaksin. Pada tanggal 11 Agustus 2021, Pusat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (CDC) Amerika Serikat telah menerbitkan laporan mengenai vaksin Covid-19 yang aman untuk wanita hamil. Direktur CDC Dr. Rochelle Walensky mengatakan bahwa CDC mendorong semua wanita hamil atau yang berencana untuk hamil dan yang sedang menyusui, untuk mendapatkan vaksinasi demi melindungi diri dari Covid-19, khususnya varian Delta.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1575/keliru-2-620-bayi-meninggal-setelah-mendapatkan-vaksin-covid-19>
- <https://apnews.com/article/fact-checking-afs:Content:9957832237>
- <https://medalerts.org/vaersdb/findfield.php>
- <https://vaers.hhs.gov/data.html>



KOMINFO

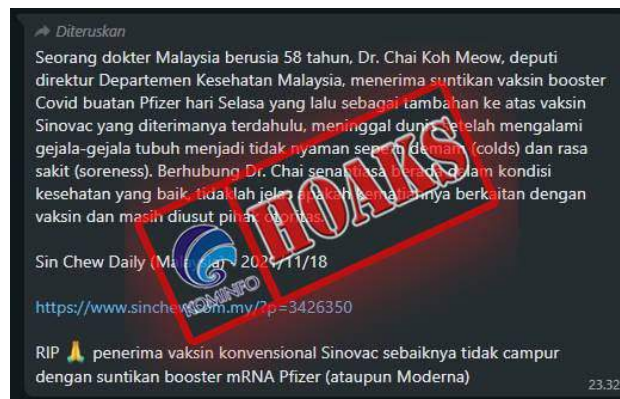
# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 26 November 2021

## 397. [HOAKS] Penerima Vaksin Sinovac Tidak Boleh Melakukan *Booster* Vaksin Covid-19 Pfizer atau Moderna



### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai pada aplikasi WhatsApp, pesan tersebut mengklaim bahwa orang yang sudah menerima vaksin Sinovac tidak bisa mendapat *booster* vaksin Covid-19 Pfizer atau Moderna. Pada pesannya diceritakan bahwa ada seorang dokter yang sudah menerima vaksin Sinovac meninggal dunia akibat *booster* menggunakan vaksin Covid-19 mRNA Pfizer.

Faktanya, klaim bahwa penerima vaksin Sinovac tidak dapat *booster* vaksin Covid-19 Pfizer atau Moderna tersebut adalah tidak benar. Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan RI, dr. Siti Nadia Tarmizi menerangkan bahwa sampai saat ini tindakan *booster* pakai vaksin Covid-19 Pfizer atau Moderna bagi yang telah menerima vaksin Sinovac masih aman dan dapat dilakukan. Ketua Komisi Nasional Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Komnas KIPI), Hindra Irawan Satari menambahkan bahwa pesan berantai tersebut adalah hoaks. Sejauh ini, tidak ada laporan yang diterima Komnas KIPI terkait vaksin Moderna digunakan untuk *booster*.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4720567/cek-fakta-tidak-benar-penerima-vaksin-sinovac-tidak-boleh-booster-pakai-vaksin-covid-19-pfizer-atau-moderna>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 25 November 2021

## 396. [DISINFORMASI] Sperma Orang yang Sudah Divaksin Tidak Sehat

### Penjelasan:

Beredar sebuah video di Telegram dengan narasi menyebutkan sperma orang yang sudah divaksin tidak lebih baik atau tidak lebih sehat ketimbang mereka yang belum divaksin.



Setelah dilakukan penelusuran, klaim bahwa sperma orang yang sudah divaksin tidak lebih baik atau tidak lebih sehat ketimbang mereka yang belum divaksin adalah salah. Faktanya, vaksin Covid-19 tidak merusak kualitas sperma. Hal itu berdasarkan studi terbaru yang dimuat di jurnal Jama Network dan dikutip oleh [CNNIndonesia.com](https://www.cnnindonesia.com) pada Jumat, 18 Juni 2021 menjelaskan bahwa vaksin tidak merusak kualitas sperma. Penelitian tersebut meneliti sperma dari 45 pria berusia 25-31 tahun yang mendapatkan vaksin Pfizer dan Moderna terkait jumlah, konsentrasi, dan motilitas sperma.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210618171911-255-656344/studi-buktikan-vaksin-covid-19-tak-rusak-kualitas-sperma>
- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yKXjvmZb-cek-fakta-benarkah-sperma-orang-yang-sudah-divaksin-tidak-sehat-ini-faktanya>
- [https://jamanetwork.com/journals/jama/fullarticle/2781360?guestAccess\[...\]=ferral&utm\\_campaign=ftm\\_links&utm\\_content=tfl&utm\\_term=061721](https://jamanetwork.com/journals/jama/fullarticle/2781360?guestAccess[...]=ferral&utm_campaign=ftm_links&utm_content=tfl&utm_term=061721)



KOMINFO

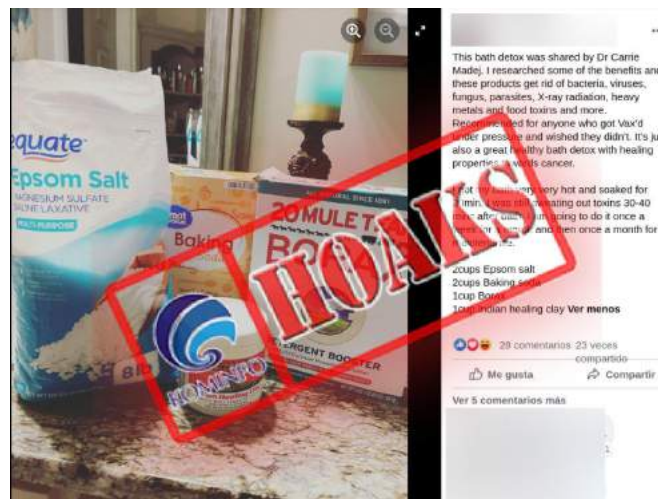
# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 24 November 2021

## 395. [HOAKS] Detoks Mandi dengan Ramuan Soda Kue, Garam Epsom, Boraks, dan Tanah Liat Bentonit Dapat Menghilangkan Kandungan Vaksin Covid-19



### Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang berisikan narasi membagikan resep mandi yang didapatkan dari Dr. Carrie Madej. Dalam unggahan tersebut disebutkan bahan-bahan yang digunakan adalah soda kue, garam epsom, boraks, dan tanah liat bentonit. Metode mandi ini diklaim dapat menghilangkan kandungan vaksin Covid-19 bagi orang-orang yang terpaksa divaksin.

Dilansir dari [factcheck.org](https://www.factcheck.org), klaim bahwa mandi dengan menggunakan ramuan soda kue, garam epsom, boraks, dan tanah liat bentonit dapat menghilangkan kandungan vaksin Covid-19 adalah salah. BPOM Amerika Serikat, FDA mengatakan bahwa vaksin Covid-19 mengandung bahan-bahan yang tidak berbahaya dan telah dilakukan uji klinis untuk menentukan keamanan dan efektivitasnya. Ahli toksikologi molekuler dari Universitas Adelaide di Australia, Dr. Ian Musgrave juga menegaskan bahwa metode dari metode mandi yang digunakan tidak dapat menghilangkan efek vaksin dan justru dapat berpotensi membahayakan. Dari klaim yang beredar di media sosial, Musgrave mengatakan bahwa bahan-bahan yang digunakan tersebut hanya akan menghilangkan air, tetapi bukan dalam molekul besar seperti klaim yang diasosiasikan dengan vaksin, sehingga tidak dapat melewati jaringan pembatas pada tubuh.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.factcheck.org/2021/11/scicheck-facebook-post-spreads-bogus-claim-about-detox-after-vaccination/>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-mandi-dengan-boraks-bisa-hilangkan-efek-vaksin-1wyoolK2aEz/full>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 23 November 2021

## 394. [HOAKS] Daftar Bahan Kimia Berbahaya di Dalam Vaksin Covid-19

### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di WhatsApp berisi daftar sejumlah bahan yang terkandung di dalam vaksin Covid-19 yang diklaim sebagai bahan kimia berbahaya.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa vaksin Covid-19 mengandung sejumlah bahan kimia berbahaya, tidak berdasar. Faktanya, tidak ada pernyataan resmi dan valid dari otoritas kesehatan terkait daftar tersebut. Lebih lanjut, Dr. Katherine O'Brien seorang ahli vaksin yang berspesialisasi dalam bidang epidemiologi pneumokokus, turut menegaskan vaksin Covid-19 yang beredar di tengah masyarakat sudah dipastikan aman. Semua komponen yang terdapat di dalam vaksin sudah diuji secara ketat oleh otoritas terkait.



## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GNG7xLQN-cek-fakta-beredar-daftar-bahan-kimia-berbahaya-di-dalam-vaksin-covid-19-ini-faktanya>





KOMINFO

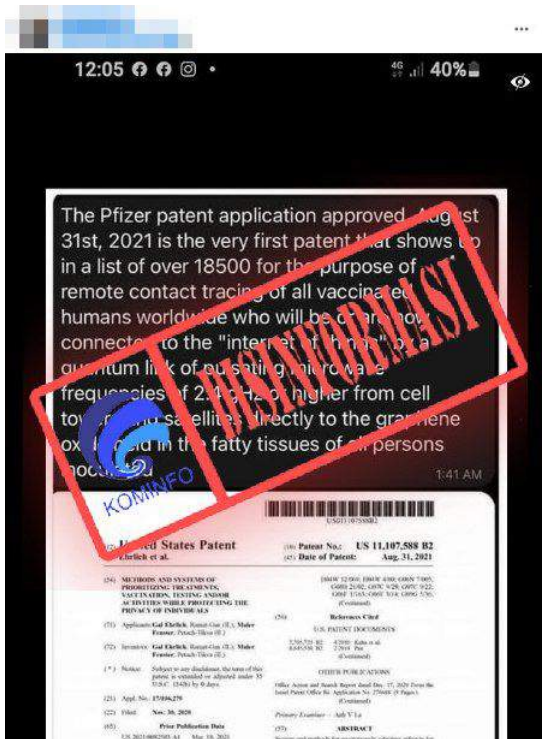
# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 22 November 2021

## 393. [DISINFORMASI] Klaim Vaksin Pfizer Digunakan untuk Melacak Manusia di Seluruh Dunia



### Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan berisi gambar dokumen pendaftaran paten vaksin Covid-19 di Amerika Serikat. Konten tersebut disertai klaim bahwa vaksin Pfizer digunakan untuk melacak manusia di seluruh dunia yang telah divaksin melalui jaringan seluler dan satelit serta senyawa *graphene oxide*.

Faktanya, klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari [AFP](#), Peneliti Dewan Nasional untuk Penelitian Ilmiah dan Teknis (CONICET) Argentina, Maria Victoria Sanchez, mengatakan dokumen tersebut tidak menyebutkan adanya pelacakan orang menggunakan pelacak yang ditemukan dalam vaksin Pfizer. Adapun bahan senyawa *graphene oxide* juga tidak ditemukan dalam kandungan semua jenis vaksin Covid-19. Juru bicara Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat (FDA) juga menegaskan bahwa tidak ada satupun vaksin Covid-19 yang disahkan atau disetujui oleh FDA yang mengandung perangkat pelacak.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9R333L-1>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-vaksin-pfizer-digunakan-untuk-melacak-manusia-di-seluruh-dunia-1wwPMzoPEdU>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 20 November 2021

## 392. [DISINFORMASI] Anggota Parlemen Austria Meninggal Dunia karena Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan berbahasa Korea yang menyebutkan anggota parlemen Austria meninggal dunia usai menerima vaksin Covid-19. Klaim tersebut beredar di salah satu situs Korea Selatan sejak 2 November 2021 lalu dengan menyematkan video politikus bernama Eva-Maria Holzleitner yang pingsan saat sedang membacakan pidatonya.

Dikutip dari laman [kumparan.com](https://kumparan.com), kabar yang menyebutkan anggota parlemen Austria meninggal dunia usai menerima vaksin Covid-19 adalah tidak benar. Diketahui Holzleitner jatuh pingsan pada 12 Oktober lalu saat membacakan pidato di Gedung Parlemen Vienna. Namun, ia kemudian sadar dan kondisi kesehatannya membaik. Holzleitner juga mengonfirmasi melalui akun Twitter pribadinya [@eviholz](https://twitter.com/eviholz) bahwa keadaannya sudah membaik usai kejadian itu. "Saya baik-baik saja, terima kasih banyak untuk semua perhatiannya. Secara khusus saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua rekan kerja saya yang bergegas membantu, serta petugas hebat yang menjaga saya!", tulis Holzleitner beberapa saat setelah sadar.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-anggota-parlemen-austria-meninggal-karena-vaksin-covid-19-1ww1kvZMDhS/full>
- <https://news.yahoo.com/austrian-mp-targeted-vaccine-death-073657090.html>
- <https://twitter.com/eviholz/status/1447951957528883204>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 18 November 2021

## 391. [HOAKS] CEO Pfizer Ditangkap FBI karena Penipuan dan Pemalsuan Data Vaksin



### Penjelasan :

Beredar sebuah hasil tangkapan layar dari artikel berita dengan judul "Breaking News! CEO Pfizer Ditangkap, Didakwa dengan Penipuan, Pemalsuan Data Vaksin".

Unggahan yang menyebut CEO Pfizer ditangkap, didakwa dengan penipuan dan pemalsuan data vaksin adalah hoaks. Dilansir dari [cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), bahwa menurut Media Bias Fact Check yang merupakan organisasi nirlaba untuk memeriksa bias media di Amerika Serikat, situs Conservative Beaver yang menjadi rujukan artikel pada tangkapan layar tersebut telah dinilai sebagai situs yang bias dan tidak bisa dipercaya sepenuhnya. Situs tersebut dikategorikan bias berdasarkan penggunaan sumber yang buruk, kurangnya transparansi, dan sering mempublikasikan informasi palsu dan berita palsu yang sebenarnya. Selain itu, Politifact yang merupakan pemeriksa fakta kredibel lainnya di Amerika Serikat telah mendokumentasikan satu berita palsu yang diterbitkan situs Conservative Beaver pada awal Januari 2021 terkait penangkapan Paus Fransiskus sehubungan dengan 80 dakwaan termasuk kepemilikan pornografi anak, perdagangan manusia, inses, kepemilikan obat-obatan terlarang dan penipuan.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1555/keliru-ceo-pfizer-ditangkap-fbi-karena-penipuan-dan-pemalsuan-data-vaksin>





KOMINFO

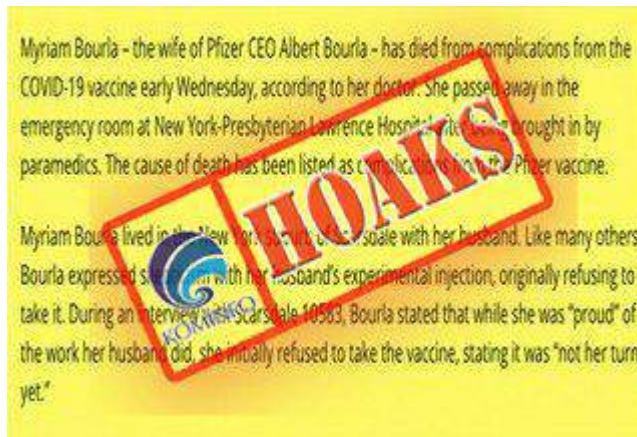
# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 16 November 2021

## 390. [HOAKS] Istri CEO Pfizer Meninggal Dunia Akibat Komplikasi Vaksin Covid-19



### Penjelasan:

Beredar di media sosial, sebuah artikel yang berisi informasi bahwa Myriam Bourla, istri dari *Chief Executive Officer* (CEO) Pfizer Albert Bourla telah meninggal dunia akibat komplikasi dari vaksin Covid-19. Ia dituliskan meninggal di Instalasi Gawat Darurat (IGD) di NewYork-Presbyterian Lawrence Hospital setelah dibawa oleh paramedis. Penyebab kematian telah terdaftar sebagai komplikasi dari vaksin Pfizer.

Faktanya, informasi tersebut adalah hoaks. Dilansir dari [kumparan.com](https://kumparan.com) yang mengutip dari [healthfeedback.org](https://healthfeedback.org), perwakilan dari Pfizer mengatakan bahwa Myriam Bourla masih hidup dan sangat bertentangan dengan apa yang dikatakan dalam artikel di internet tersebut. Albert Bourla masih mengunggah foto bersama dengan istrinya Myriam Bourla pada akun Twitternya di hari yang sama dengan penerbitan artikel tersebut. Albert Bourla bersama dengan istrinya menunjukkan foto menghadiri acara Distinguished Leadership Awards - Atlantic Council, pada 10 November 2021 di Washington DC.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-istri-ceo-pfizer-meninggal-karena-komplikasi-vaksin-1wvcnFRFSYv>
- <https://healthfeedback.org/claimreview/pfizer-ceos-wife-didnt-die-from-vaccine-complications-myriam-bourla-alive-and-well/>
- <https://twitter.com/AlbertBourla/status/1458892469823750151>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 15 November 2021

## 389. [DISINFORMASI] Rumah Sakit di Australia Penuh karena Pasien yang Mengalami Efek Samping dari Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Twitter yang menyebutkan bahwa rumah sakit di Australia penuh dengan pasien yang mengalami efek samping dari vaksin Covid-19. Pada unggahan tersebut juga disertakan sebuah tautan yang berisi potongan video di mana Perdana Menteri Australia Barat, Mark McGowan memberikan jawaban terkait pertanyaan mengenai pembatalan operasi di sebuah rumah sakit yang penuh karena kenaikan sejumlah pasien.

Faktanya, dilansir dari [kumparan.com](https://www.kumparan.com) yang mengutip dari AP News, juru bicara Mark McGowan menegaskan klaim bahwa rumah sakit di Australia penuh dengan pasien yang mengalami efek samping dari vaksin Covid-19 tersebut tidak tepat. Ia juga menjelaskan bahwa dalam pernyataannya, McGowan tidak pernah mengatakan tentang tekanan yang dihadapi rumah sakit di Australia mengenai kenaikan pasien dikarenakan persoalan efek samping vaksin, tetapi pernyataan McGowan merujuk kepada persoalan sistem kesehatan secara umum yang dihadapi selama pandemi.

## Disinformasi

### Link Counter :

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-rs-di-australia-penuh-karena-pasien-yang-alami-efek-samping-vaksin-1wuq173z5yL/full>
- <https://www.reuters.com/article/factcheck-coronavirus-australia-idUSL1N2S116Q>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 13 November 2021

## 388. [HOAKS] Orang yang Disuntik Vaksin Cenderung Mengalami Perubahan Mental dan Fisik



### Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video pada media sosial Facebook yang mengklaim bahwa orang yang disuntik vaksin cenderung mengalami perubahan mental dan fisik. Dalam narasi unggahan yang telah beredar tersebut dikatakan bahwa, "Orang orang yang sudah di v4ks1n akan cenderung berubah mental dan fisik. Dan membuat lambat berpikir. Sensitif dan semakin agresif (syndrome). So dont do it jabs".

Berdasarkan penelusuran, klaim video yang mengatakan bahwa orang yang disuntik vaksin cenderung mengalami perubahan mental dan fisik adalah tidak benar. Faktanya, seorang Pilot dalam video tersebut bercerita bahwa dia telah menjadi pilot selama 18 tahun dan harus mendapat vaksinasi Covid-19. Itu bukan sebuah pilihan, tapi ultimatum. Dalam video itu juga, pilot tersebut sama sekali tidak menyinggung vaksinasi Covid-19 dapat menyebabkan gangguan mental dan fisik. Selain itu, tidak ada pernyataan bahwa vaksin menyebabkan lambat berpikir, sensitif, dan semakin agresif. Dia juga tidak mengajak orang lain untuk tidak melakukan vaksinasi Covid-19. Disamping itu, Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan dr. Siti Nadia Tarmizi M.Epid menegaskan bahwa informasi tersebut tidak benar. Dia menjelaskan bahwa tidak ada hubungan antara vaksin dengan lambat berpikir, karena vaksin melatih sistem imunitas.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/11/13/090600865/-hoaks-vaksin-sebabkan-lambat-berpikir-sensitif-dan-agresif?page=1>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 13 November 2021

## 387. [HOAKS] Tes Swab Covid-19 adalah Vaksinasi yang Terselubung



### Penjelasan:

Beredar sebuah potongan video berbahasa asing yang mengklaim bahwa orang yang telah di-swab test Covid-19 tanpa sadar telah divaksinasi karena vaksin Covid-19 sudah disamarkan dalam bentuk swab test.

Dilansir dari [AFP](#), klaim tersebut dibantah oleh para ahli medis. WHO juga mengkonfirmasi bahwa vaksin tidak dapat diberikan melalui swab atau menggunakan alat swab. WHO menjelaskan tes swab melalui hidung dirancang untuk mengumpulkan sampel untuk menguji keberadaan virus, dan bukan untuk tujuan vaksinasi. Lebih lanjut, Geoffrey Kulabusia, seorang ahli imunologi di Kenya, dan Shabir Madhi, seorang profesor vaksinologi Afrika Selatan, mengatakan bahwa rekomendasi untuk vaksin Covid-19 hanya untuk intramuskular. Keduanya menepis klaim tentang vaksin yang diberikan selama tes Covid-19.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9QJ96R-1>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 12 November 2021

## 386. [HOAKS] Jepang Hentikan Vaksin Covid-19 dan Memilih Ivermectin



### Penjelasan :

Beredar sebuah artikel yang berisi informasi tentang Jepang yang sudah tidak menggunakan vaksin Covid-19. Disebutkan bahwa Jepang lebih memilih menggunakan Ivermectin yang dapat menghentikan penyakit Covid-19 dalam waktu semalam.

Faktanya, informasi mengenai Jepang yang berhenti menggunakan vaksin Covid-19 dan memilih Ivermectin adalah salah. Berdasarkan penelusuran [merdeka.com](https://www.merdeka.com), menurut data Our World in Data, pada 11 November 2021, penggunaan vaksin Covid-19 semakin meningkat 70 persen di Jepang. Pemerintah Jepang melalui Kementerian Kesehatan Jepang menyebut Ivermectin tidak mengurangi kematian, tidak mengurangi pasien rawat inap dan tidak langsung menghilangkan virus. Penggunaan obat Ivermectin di Jepang juga belum diperbolehkan dan masih dilakukan uji klinis.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-jepang-pilih-ivermectin-daripada-vaksin-covid-19.html>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 12 November 2021

## 385. [DISINFORMASI] Poster Iklan Vaksin Covid-19 Mengajak Donasikan Organ Anak-Anak



### Penjelasan :

Beredar sebuah gambar poster berbahasa Inggris yang mengiklankan vaksin Covid-19 dengan mengajak orang tua untuk menyumbangkan organ anak-anak mereka. Poster tersebut bertuliskan “COVID vaccines here. No appointment needed.” dan “Don’t forget to donate your children’s organs.”

Faktanya, gambar poster tersebut telah diedit. Dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), poster asli pada iklan vaksin Covid-19 itu tidak mendorong orang tua untuk menyumbangkan organ anak-anak mereka. Poster itu memiliki teks asli dalam bahasa Spanyol yang berisi informasi bahwa vaksin Covid-19 telah tersedia dan tidak perlu membuat janji. Teks itu berbunyi: “Vacunas de COVID aquí. Sin cita previa.” Hasil pencarian gambar menemukan bahwa gambar asli yang belum diedit ditemukan pada situs [patriots.com](https://www.patriots.com)

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-poster-altered/fact-check-poster-advertising-covid-19-vaccines-and-children-organ-donations-is-digitally-altered-idUSL1N2RZ2AA>
- <https://archive.md/wU7rc>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 11 November 2021

## 384. [DISINFORMASI] Robot Dirancang untuk Memberikan Vaksinasi secara Paksa kepada Manusia



### Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang memperlihatkan sebuah robot mengetuk pintu dan memberikan suntikan kepada manusia. Disebutkan bahwa suntikan tersebut adalah vaksin dan jika seseorang menolak divaksin maka robot tersebut akan langsung menembak mati orang itu.

Faktanya, klaim robot dirancang untuk memberikan vaksinasi secara paksa adalah tidak benar. Dilansir dari [factcheck.afp.com](https://factcheck.afp.com), video tersebut merupakan hasil suntingan komputer karya Lin Gao-qing. Sebelumnya ia membagikan video tersebut melalui platform media sosial asal Cina [qq.com](https://www.qq.com).

# Disinformasi

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F90D2WF-1>
- <https://turnbackhoax.id/2021/11/11/salah-robot-dirancang-untuk-memberikan-vaksinasi-secara-paksa/>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 11 November 2021

## 383. [DISINFORMASI] Penampakan Foto Bayi Satu Mata dan Berekor Akibat Ibunya Divaksin Covid-19 saat Mengandung



### Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan yang memperlihatkan foto seorang bayi yang terlahir cacat dimana bayi hanya memiliki satu mata dan berekor karena ibunya divaksin Covid-19 saat hamil.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa ada seorang bayi lahir cacat dengan memiliki satu mata dan berekor karena ibunya divaksin Covid-19 saat hamil adalah keliru. Menurut cek fakta [liputan6.com](https://www.liputan6.com) yang dikutip dari artikel situs [yuz.uz](https://yuz.uz) menyebutkan bahwa foto bayi berekor tersebut merupakan hasil kerja editor grafis. Gambar itu dibuat dan diedit oleh fotografer Simon Stone pada 2009 dan terdapat beberapa foto bayi yang lahir cacat sebelum adanya pandemi Covid-19, serta tidak ada hubungannya antara foto bayi cacat dan vaksin Covid-19.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4708142/cek-fakta-tidak-benar-penampakan-bayi-satu-mata-dan-berekor-akibat-ibunya-divaksin-covid-19-saat-mengandung>
- <https://yuz.uz/ru/news/vaktsin-ne-mogut-vliyat-na-genom-cheloveka>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 9 November 2021

## 382. [HOAKS] Rezim Jokowi akan Gelar Vaksinasi Massal secara Paksa dan Mematikan pada Februari 2022



### Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi klaim bahwa rezim pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) akan menggelar vaksinasi massal secara paksa pada Februari 2022. Disebutkan juga vaksin yang akan diberikan secara paksa itu mematikan. Akan banyak masyarakat Indonesia yang bergelimpangan pasca diberikan vaksin tersebut.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim yang menyebutkan bahwa rezim pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) akan menggelar vaksinasi massal secara paksa dan mematikan pada Februari 2022 mendatang, tidak berdasar. Faktanya, tidak ada informasi resmi dan valid mengenai hal itu. Di sisi lain, Pemerintah menargetkan sebanyak 400 juta dosis vaksin Covid-19 telah diberikan kepada warga di Indonesia. Target itu diperkirakan tercapai pada Februari 2022 mendatang.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdJ6pAb-cek-fakta-rezim-jokowi-akan-gelar-vaksinasi-massal-secara-paksa-dan-mematikan-februari-2022-ini-faktanya>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 9 November 2021

## 381. [DISINFORMASI] Pfizer Menambahkan Zat yang Digunakan untuk Menstabilkan Korban Serangan Jantung ke dalam Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Twitter yang menyatakan bahwa Pfizer menambahkan zat yang digunakan untuk menstabilkan korban serangan jantung ke dalam vaksin Covid-19. Zat tersebut berupa Tromethamine yang dicampurkan ke dalam vaksin Covid-19 dan disuntikkan kepada anak-anak usia 5-11 tahun yang diklaim menyebabkan efek samping terhadap jantung.

Faktanya, klaim yang menyatakan bahwa Pfizer menambahkan zat yang digunakan untuk menstabilkan korban serangan jantung ke dalam vaksin Covid-19 adalah keliru. Dilansir dari [kumparan.com](http://kumparan.com) yang mengutip dari [AFP](http://AFP), dalam dokumen Pfizer yang diserahkan kepada BPOM Amerika Serikat (FDA) tidak ada kandungan Tromethamine pada formula asli Pfizer, namun Juru Bicara Pfizer, Kit Longley menyampaikan bahwa penambahan Tromethamine adalah untuk menyederhanakan dan memperpanjang masa simpan vaksin. Formula baru Pfizer tersebut tidak hanya ditambahkan ke dalam vaksin Covid-19 untuk anak-anak, tetapi ditambahkan juga ke dalam vaksin Covid-19 dengan penerima di atas usia 12 tahun. Kit Longley juga menambahkan bahwa tidak ada bukti efek samping terhadap jantung dari vaksin Pfizer.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-pfizer-tambahkan-zat-penstabil-jantung-ke-vaksin-covid-19-1wsRmPotWqV/4>
- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9OX8KZ-1>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 8 November 2021

## 380. [DISINFORMASI] Foto Kemasan Vaksin Sinovac “Only for clinical trial”



### Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Twitter sebuah foto kemasan vaksin Sinovac yang bertuliskan “Only for clinical trial”.

Faktanya, dikutip dari [turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), foto tersebut adalah kemasan vaksin yang masih dalam tahap uji coba sebelum diberikan kepada sukarelawan di Brazil, bukan vaksin yang diperuntukkan untuk masyarakat umum seperti yang digunakan saat ini.

## Disinformasi

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/11/08/salah-foto-kemasan-vaksin-sinovac-only-for-clinical-trial/>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 6 November 2021

## 379. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Memiliki Tingkat Kematian 174 Kali Lebih Tinggi pada Anak-anak daripada Virus Covid-19



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan narasi yang mengklaim bahwa vaksin Covid-19 menyebabkan angka kematian 174 kali lebih tinggi pada anak-anak dibandingkan dengan kematian akibat tertular virus Covid-19 itu sendiri.

Dilansir dari reuters.com, klaim yang menyebut vaksin Covid-19 menyebabkan angka kematian 174 kali lebih tinggi pada anak-anak dibandingkan dengan kematian akibat tertular virus, sama sekali tidak didukung dan belum dikonfirmasi oleh Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS atau produsen vaksin. Sebagai contoh, Keanna Ghazvini, Senior Associate of Global Media Relations Pfizer, mengatakan tidak ditemukan adanya kasus kematian dalam uji coba vaksin Pfizer pada anak-anak berusia 12-15 tahun, yang melibatkan 2260 peserta. Selanjutnya, tidak juga ditemukan kasus kematian yang dilaporkan dalam percobaan Moderna pada remaja berusia 12-17, yang melibatkan 3.732 peserta. Data tersebut secara tidak langsung menyanggah klaim yang beredar.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-coviddeaths vaccine-falsecompar/fact-check-no-evidence-covid-19-vaccines-have-a-174-times-higher-mortality-rate-in-children-than-the-virus-idUSL1N2RH21H>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 5 November 2021

## 378. [DISINFORMASI] Penerima Vaksin Covid-19 Berisiko Lebih Tinggi Terkena Limfoma dan Autoimun



### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan berbahasa asing yang menyebutkan bahwa penerima vaksin Covid-19 berisiko lebih tinggi terkena limfoma dan penyakit autoimun.

Dilansir dari AFP, klaim tersebut dibantah oleh para ahli kesehatan. Dr Thiravat Hemachudha, Kepala Pusat Ilmu Kesehatan Penyakit Menular Universitas Chulalongkorn Thailand, mengatakan tidak ada cukup bukti untuk mendukung klaim tersebut. Namun, pasien dengan penyakit autoimun harus berkonsultasi dengan dokter sebelum mendapatkan suntikan vaksin Covid-19. Selanjutnya, Dr Tany Thanivayarn, seorang dokter spesialis pengobatan paru dan perawatan kritis juga menyebutkan bahwa tidak ada informasi medis yang menunjukkan limfoma dapat disebabkan oleh vaksin Covid-19.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9QW7NY-1>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 4 November 2021

## 377. [DISINFORMASI] *Stroke* Menyerang Anak-anak sebagai Efek Samping Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan berbahasa asing berisi poster tentang penyakit *stroke* yang menyerang anak-anak. Unggahan tersebut disertai dengan narasi yang menyatakan bahwa hal tersebut merupakan efek samping dari vaksin Covid-19.

Faktanya klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari [turnbackhoax.com](https://turnbackhoax.com), berdasarkan hasil penelusuran, poster tersebut dipasang oleh yayasan non-profit asal Kanada, Achieving Beyond Brain Injury (ABBI), pada bulan Mei 2021 lalu untuk memperingati Bulan Kesadaran atas *Stroke* pada Anak. Sehingga tidak ada keterkaitan antara pesan dalam poster tersebut dengan efek dari vaksin Covid-19 pada anak. Foto poster serupa juga dapat ditemukan di laman Facebook serta situs resmi ABBI. Lebih lanjut, dalam sebuah penelitian oleh tim peneliti dari Universitas Columbia dan Universitas Brown, Amerika Serikat, penyakit *stroke* pada anak disebabkan oleh penyakit jantung, kondisi hematologis, gangguan sindrom, dan metabolisme. Berdasarkan keterangan dalam situs [hopkinsmedicine.org](https://hopkinsmedicine.org), penyakit *stroke* pada anak sendiri merupakan kondisi kesehatan yang langka dan umumnya hanya menyerang satu dari setiap 4.000 bayi yang baru lahir.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/11/02/salah-poster-tentang-penyakit-stroke-yang-menyerang-anak-anak-sebagai-efek-samping-covid-19/>
- <https://www.facebook.com/achievingbeyond.braininjury/posts/302122388405830>
- <https://www.hopkinsmedicine.org/health/conditions-and-diseases/stroke/pediatric-stroke>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 4 November 2021

## 376. [DISINFORMASI] Video Pria Pingsan di Hadapan Pangeran Charles Usai Vaksinasi



### Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Twitter yang memperlihatkan Pangeran Charles sedang berbicara dengan seorang pria yang kemudian pria tersebut pingsan di hadapannya. Unggahan tersebut disertai narasi yang mengklaim bahwa pria itu pingsan setelah menerima vaksin Covid-19.

Dikutip dari laman [reuters.com](https://www.reuters.com), pria dalam video tersebut pingsan bukan karena suntikan vaksin Covid-19, sebab insiden itu terjadi sebelum program vaksinasi digelar di Inggris. Program vaksinasi Covid-19 di Inggris dimulai pada awal Desember tahun 2020. Sementara itu, dari hasil pencarian gambar di Google menunjukkan bahwa video tersebut diunggah oleh kanal YouTube The Telegraph pada tanggal 10 Juli 2020 dengan judul "*Asda employee faints in front of Prince Charles*". Diketahui pria tersebut adalah seorang karyawan yang pingsan saat Pangeran Charles berkunjung ke pusat distribusi *supermarket*. Pria itu pun kembali sehat setelah mendapatkan perawatan medis.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-video-pria-pingsan-di-hadapan-pangeran-charles-usai-vaksinasi-1wnnAICb0kd>
- <https://www.reuters.com/article/factcheck-prince-charles-man-idUSL1N2RL1UA>
- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9QG8RF-1>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 4 November 2021

## 375. [DISINFORMASI] Sekretaris Pers Gedung Putih Terinfeksi Covid-19 karena Vaksin



### Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial bahwa Sekretaris Pers Gedung Putih Jen Psaki terpapar virus Corona karena vaksin Covid-19. Disebutkan bahwa karena menerima suntikan vaksin Covid-19, Psaki yang sebelumnya negatif menjadi positif terinfeksi virus Corona.

Faktanya, klaim bahwa Sekretaris Pers Gedung Putih Jen Psaki terpapar Corona karena vaksin Covid-19 adalah tidak benar. Dikutip dari [factcheck.afp.com](https://factcheck.afp.com), Sekretaris Pers atau Juru Bicara Gedung Putih Jen Psaki dilaporkan terinfeksi Covid-19 pada 31 Oktober 2021. Psaki sebelumnya sudah divaksin dua dosis. Menurut Psaki, kondisinya dari awal terpapar tidak menimbulkan gejala yang parah. Berkat vaksin ia hanya mengalami gejala ringan dan memungkinkan dirinya bekerja dari rumah. Badan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) AS melalui situsnya menyebut vaksin Covid-19 aman. Namun, disebutkan bahwa beberapa orang yang divaksinasi masih akan sakit karena tidak ada vaksin yang 100 persen efektif. Risiko infeksi, rawat inap dan kematian semuanya jauh lebih rendah untuk individu yang divaksinasi.

## Disinformasi

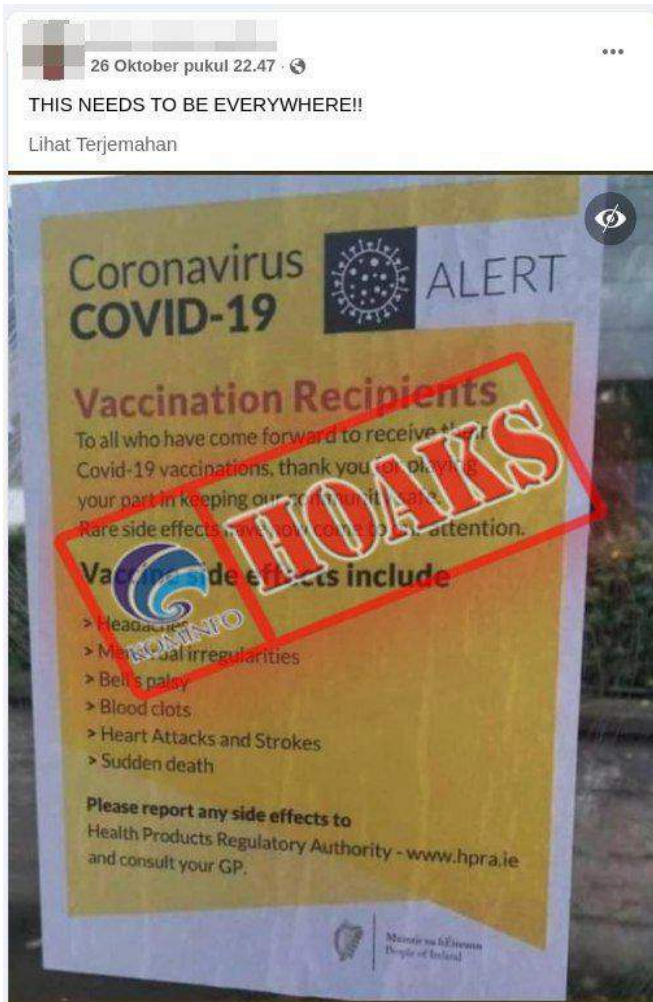
### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9QT8CL-1>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-sekretaris-pers-gedung-putih-terinfeksi-covid-19-karena-vaksin-1wqcrkLxbHN/full>



Rabu, 3 November 2021

## 374. [HOAKS] Irlandia Keluarkan Peringatan Efek Samping Vaksin Corona



### Penjelasan :

Beredar unggahan selebaran di media sosial Facebook yang berisi peringatan efek samping vaksin Covid-19 mengatasnamakan Pemerintah Irlandia. Dalam selebaran itu tertulis, penerima vaksin diminta untuk melaporkan jika mengalami efek samping vaksin Covid-19. Dalam poster tersebut juga terdapat logo Pemerintah Irlandia dan tulisan *Muintir na hEireann* yang artinya "Rakyat Irlandia".

Dilansir dari [kumparan.com](https://kumparan.com) yang mengutip dari laman [AFP](https://www.afp.com), selebaran yang berisi peringatan efek samping vaksin Covid-19 mengatasnamakan Pemerintah Irlandia tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Sebab, istilah *Muintir na hEireann* yang tertulis dalam poster itu biasanya digunakan politikus untuk merujuk kepada orang Irlandia. Sementara itu, nama resmi Pemerintah Irlandia adalah *Rialtas na hEireann (Government of Ireland)*, bukan *Muintir na hEireann*. Juru bicara BPOM Irlandia (HPRA) Siobhan Molloy juga menegaskan bahwa Pemerintah Irlandia tidak pernah memproduksi dan menerbitkan poster tersebut.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-irlandia-keluarkan-peringatan-efek-samping-vaksin-corona-1wq7MOJzynyv/full>
- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9QK2XU-1>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 1 November 2021

## 373. [HOAKS] Sejumlah Siswa di Afrika Selatan Meninggal usai Vaksinasi Covid-19



### Penjelasan :

Beredar di media sosial WhatsApp, sebuah pesan berantai yang berisi informasi bahwa sejumlah siswa di salah satu sekolah di Afrika Selatan meninggal usai menerima vaksinasi Covid-19.

Faktanya, dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), informasi dalam pesan berantai tersebut adalah tidak benar. Sampai saat ini, tidak ditemukan informasi resmi dan valid mengenai hal tersebut. Di sisi lain, juga beredar sebuah video dengan narasi serupa yang disertai keterangan "sebuah video memperlihatkan 13 anak tergeletak di lantai usai menerima vaksin Covid-19 di sebuah sekolah di Afrika Selatan". Dilansir dari AP News, Juru Bicara Departemen Kesehatan Afrika Selatan Foster Mohale mengatakan bahwa sampai saat ini tidak ada laporan terkait kematian sejumlah siswa usai vaksinasi di Afrika Selatan. Faktanya, ini hanya informasi salah yang dirancang khusus untuk menyesatkan orang tua siswa dan wali. Lebih lanjut, video itu sebenarnya memperlihatkan sejumlah anak yang tewas karena terinjak-injak di sebuah sekolah di Kenya pada Februari 2020. Kala itu sekitar 14 siswa tewas terinjak-injak dan 39 lainnya mengalami luka-luka.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/nbwXAW6k-cek-fakta-sejumlah-siswa-di-sekolah-afrika-selatan-meninggal-usai-vaksinasi-covid-19-ini-faktanya>
- <https://apnews.com/article/fact-checking-819989433791>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 26 Oktober 2021

## 372. [HOAKS] Kasus Kematian di Taiwan Lebih Banyak karena Vaksinasi daripada Covid-19



### Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa kasus kematian di Taiwan lebih banyak karena vaksinasi daripada virusnya atau Covid-19 itu sendiri.

Faktanya, klaim mengenai informasi tersebut adalah salah. video itu tidak memuat konteks secara utuh. Dilansir dari situs [polygraph.info](https://polygraph.info), video itu merupakan tayangan salah satu media massa di luar negeri. Tayangan itu dianggap mengabaikan konteks sebenarnya. Otoritas Taiwan tidak mengatakan vaksinasi berdampak langsung terhadap lonjakan angka kematian. Artinya, kematian pascavaksinasi tidak menunjukkan bahwa itu disebabkan oleh vaksinasi. Lebih lanjut, data dari [covidvax.live](https://covidvax.live) menunjukkan hingga 22 Oktober 2021 hampir 22 juta orang di Taiwan telah divaksinasi. Sementara kasus positif sejauh ini tercatat sebanyak 16 ribuan dan kematian sebanyak 846 orang.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/nN94AgrK-cek-fakta-kasus-kematian-di-taiwan-lebih-banyak-karena-vaksinasi-ketimbang-covid-19-ini-faktanya>
- <https://www.polygraph.info/a/fact-check-taiwan-covid-vaccine-death/31521527.html>
- <https://covidvax.live/location/twn>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 25 Oktober 2021

## 371. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Mengandung Parasit Hidup



### Penjelasan:

Beredar sebuah postingan yang menyebutkan bahwa vaksin Covid-19 mengandung parasit yang dapat tumbuh di dalam tubuh orang yang disuntik. Postingan tersebut juga turut merekomendasikan kepada orang yang divaksinasi untuk menggunakan obat anti parasit Ivermectin.

Faktanya, vaksin Covid-19 diproduksi di lingkungan yang steril dan tidak mengandung parasit sebagai bahannya. Dilansir dari AFP, Profesor Kim Shin-woo, epidemiolog dari Kyungpook National University menjelaskan bahwa vaksin Covid-19 justru tidak boleh mengandung parasit apa pun, karena ada sistem ketat yang diterapkan selama proses pembuatan untuk mencegah kontaminasi. Profesor Jung Jae-hun, dari Fakultas Kedokteran dan Sains Universitas Gachon, juga menekankan bahwa semua vaksin diproduksi di lingkungan yang steril, tidak tercemar oleh patogen atau virus lain, apalagi parasit. Sebab jika prosedur tersebut tidak dilakukan maka vaksin tidak akan disetujui untuk digunakan. Selanjutnya, terkait dengan penggunaan obat Ivermectin, para ahli juga memperingatkan agar tidak menggunakannya jika tidak ada parasit di dalam tubuh, dengan alasan risiko kesehatan. Hal itu dikarenakan obat seperti Ivermectin bisa membuat tubuh tegang.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9044BC-1>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 24 Oktober 2021

## 370. [HOAKS] WHO Akui Covid-19 Sama dengan Flu Biasa dan 500.000 Orang di AS Tewas karena Vaksin



### Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengakui Covid-19 sama seperti penyakit flu biasa. Informasi itu juga mengklaim 500.000 orang di Amerika Serikat meninggal dunia karena menerima vaksin Covid-19.

Faktanya, Dikutip dari [kompas.com](https://www.kompas.com), tidak ditemukan artikel atau pernyataan resmi dari WHO yang menyatakan lembaga itu mengakui Covid-19 sama seperti flu biasa. Mengutip laman resmi WHO, Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Corona baru yang disebut SARS-CoV-2. Kemudian, klaim 500.000 orang di AS meninggal dunia karena divaksinasi berasal dari sumber yang terbukti memiliki riwayat menyebarkan informasi palsu. Selain itu, studi terbaru yang dipublikasikan CDC pada Jumat, 22 Oktober 2021 justru menemukan bahwa tidak ada peningkatan risiko kematian pada penerima vaksin Covid-19.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/10/23/205600065/-hoaks-who-akui-covid-19-sama-dengan-flu-biasa-dan-500.000-orang-di-as>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 22 Oktober 2021

## 369. [HOAKS] Studi FDA: Vaksin Pfizer Membuat Orang Lebih Rentan Tertular Covid-19



### Penjelasan:

Beredar sebuah artikel dari situs [www.lifesitenews.com](http://www.lifesitenews.com) menyebarkan informasi mengenai studi FDA (Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat) menunjukkan bahwa orang yang mendapatkan vaksin Pfizer-BioNTech Covid-19 dapat lebih berpeluang untuk terpapar virus Covid-19.

Faktanya dikutip dari [turnbackhoax.id](http://turnbackhoax.id), klaim mengenai informasi tersebut adalah salah. Alison Galvani, Director of the Yale Center for Infectious Disease Modeling and Analysis melalui AFP mengungkapkan bahwa orang yang diberi vaksin Pfizer akan berkemungkinan jauh lebih kecil terpapar, terinfeksi, dirawat di rumah sakit atau bahkan meninggal akibat Covid-19. Dilansir dari [kemkes.go.id](http://kemkes.go.id), Badan POM dalam *press release*-nya menyatakan bahwa vaksin Pfizer memiliki efikasi 100% mencegah Covid-19 pada remaja usia 12-15 tahun, sedangkan pada usia 16 tahun ke atas memiliki efikasi 95,5% mencegah Covid-19.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/10/22/salah-studi-fda-vaksin-pfizer-membuat-orang-lebih-rentan-tertular-covid-19/>
- <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20210821/3938331/vaksin-pfizer-tahap-awal-diperuntukan-untuk-masyarakat-umum-di-jabodetabek/>
- <https://www.pom.go.id/new/view/more/pers/618/Badan-POM-Terbitkan-EUA-Comirnaty%E2%80%93Vaksin-COV-ID-19-Pfizer%E2%80%94Sebagai-Vaksin-Kedua-Platform-mRNA.html>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 22 Oktober 2021

## 368. [DISINFORMASI] WHO Akui 500 Ribu Warga Amerika Meninggal Bukan karena Covid-19 Melainkan akibat Vaksin



### Penjelasan:

Beredar sebuah narasi melalui pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan bahwa WHO telah mengakui jika sebanyak 500.000 warga Amerika meninggal bukan karena serangan virus Covid-19, melainkan disebabkan karena vaksin Covid-19.

Faktanya, klaim bahwa 500 ribu orang meninggal bukan karena Covid-19 melainkan karena vaksin adalah keliru. Mengutip dari pemberitaan [dw.com](http://www.dw.com), hingga berita ini dirilis, jumlah kematian akibat Covid-19 di Amerika Serikat (AS) sedikitnya telah mencapai 500.236 kasus, menurut data dari Universitas Johns Hopkins. AS sendiri menjadi negara dengan jumlah kematian akibat Covid-19 tertinggi di dunia. Sebanyak 20 persen kasus kematian dari hampir 2,5 juta kematian global berasal dari negara ini. Jumlah kematian di AS ini melebihi jumlah kematian orang Amerika dalam Perang Dunia I, Perang Dunia II, dan Perang Vietnam jika digabungkan.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.dw.com/id/kasus-kematian-covid19-di-as-tembus-500-ribu/a-56657964>
- <https://saberhoaks.jabarprov.go.id/v2/klarifikasi/detail/ADN013598/WHO-AKUI,-500.000-ORANG-WA-RGA-AMERIKA-MATI-BUKAN-KARENA-COVID-19>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 21 Oktober 2021

## 367. [DISINFORMASI] Seorang Pria di Cina Menghancurkan Mesin Verifikasi Paspur Vaksin di Bandara



### Penjelasan:

Beredar sebuah video dengan keterangan berbahasa asing yang menyebutkan kejadian seorang laki-laki menghancurkan mesin verifikasi paspor vaksin Covid-19 di sebuah bandara.

Faktanya, dilansir dari AFP, keterangan pada video tersebut adalah keliru. Berdasarkan hasil penelusuran, diketahui video tersebut merupakan video lama yang direkam pada 15 Desember 2018, jauh sebelum adanya vaksin Covid-19. Video yang sama dengan durasi lebih panjang juga ditemukan pada unggahan YouTube pada 10 Januari 2019. Deskripsi video bertuliskan "dia merusak lima mesin *check-in* mandiri di dekatnya dalam waktu sekitar dua menit dengan menendangnya atau menghancurkannya dengan tas koper."

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9PH2JZ-1>
- <https://www.youtube.com/watch?v=nzOoeQc-2LA>





KOMINFO

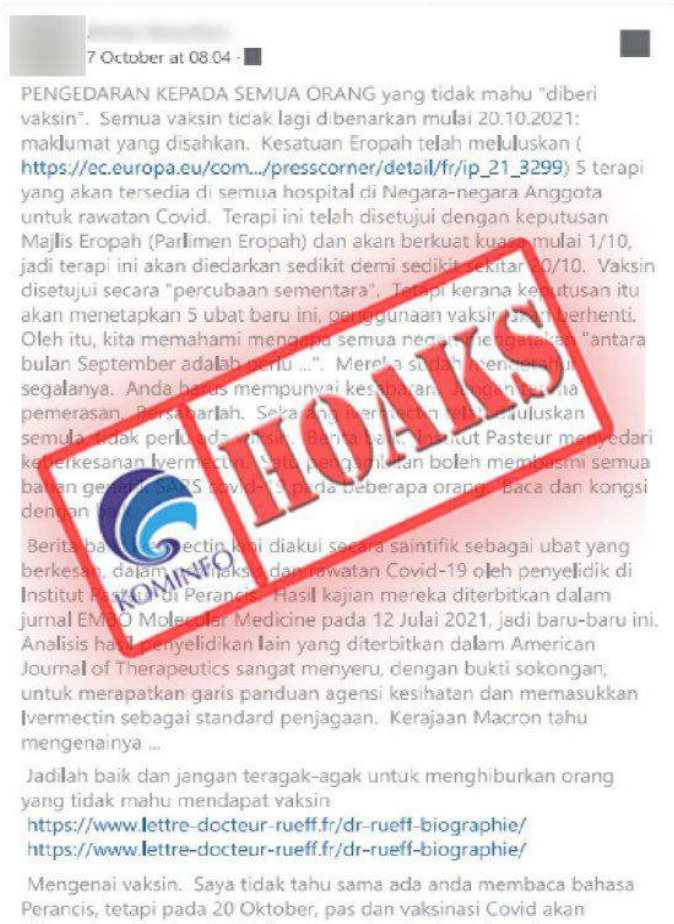
# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 20 Oktober 2021

## 366. [HOAKS] Uni Eropa akan Menghentikan Program Vaksin Covid-19 Mulai Oktober 2021



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah narasi yang menyatakan bahwa Uni Eropa akan menghentikan program vaksin Covid-19. Kebijakan tersebut akan berlaku mulai bulan Oktober 2021. Dalam narasi tersebut, juga dicantumkan tautan pernyataan yang dirilis oleh situs resmi Uni Eropa, serta sebuah tautan berisi profil seorang dokter asal Prancis.

Berdasarkan hasil penelusuran, tidak ada pernyataan resmi dari Parlemen Uni Eropa maupun negara-negara anggota Uni Eropa bahwa program vaksin Covid-19 akan dihentikan mulai Oktober 2021. Dalam tautan pernyataan resmi oleh Uni Eropa, ditegaskan pada paragraf pertama bahwa vaksinasi merupakan cara terbaik untuk mengakhiri pandemi dan kembali ke kehidupan normal. Dokumen tersebut menjelaskan rencana untuk mengembangkan metode pengobatan bagi pasien Covid-19, dan program tersebut akan dilaksanakan beriringan dengan program vaksinasi, bukan untuk menggantikan program vaksinasi.

# Hoaks

### Link Counter:

- [https://ec.europa.eu/commission/presscorner/detail/en/ip\\_21\\_3299?fbclid=IwAR1Bu838FOLpvMjddTPC2FCC6S\\_aoxQrjBJKxqejKkpfYUoBAjg\\_eaqY](https://ec.europa.eu/commission/presscorner/detail/en/ip_21_3299?fbclid=IwAR1Bu838FOLpvMjddTPC2FCC6S_aoxQrjBJKxqejKkpfYUoBAjg_eaqY)
- <https://www.lettre-docteur-rueff.fr/dr-rueff-biographie/?fbclid=IwAR2a1rjt6PjUszVIN-1qJpvBACLVFYUheZdTY8Yz5pbFc25afOEazlVQx8>
- <https://www.20minutes.fr/societe/3097871-20210806-coronavirus-non-vaccins-vont-perimer-20-octob-re-sein-union-europeenne?fbclid=IwAR04f37wDD05zx49qyCgMJp75y5JsqC7ugZ1BJSLDNVLxh7k6owW-pJ0hcQ>



KOMINFO

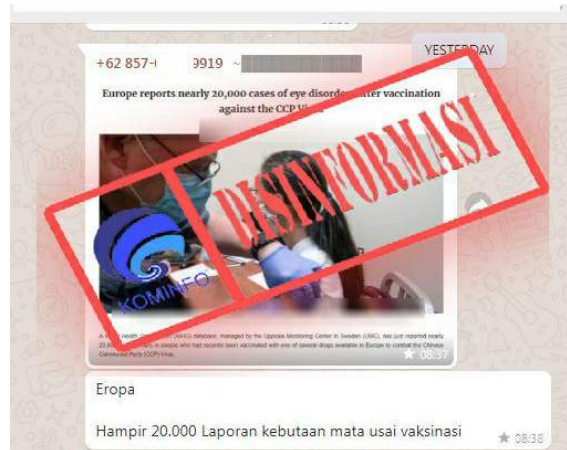
# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 19 Oktober 2021

## 365. [DISINFORMASI] Hampir 20 Ribu Laporan Kebutaan usai Vaksinasi di Eropa



### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan WhatsApp yang berisi narasi bahwa terdapat hampir 20 ribu laporan kebutaan atau gangguan pada mata usai vaksinasi di Eropa. Pengguna nomor WhatsApp tersebut juga membagikan foto tangkapan layar artikel berjudul "Europe reports nearly 20,000 cases of eye disorders after vaccination against the CCP Virus" dengan narasi, "Eropa Hampir 20.000 Laporan kebutaan mata usai vaksinasi".

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa terdapat hampir 20 ribu laporan kebutaan atau gangguan pada mata usai vaksinasi di Eropa, tidak berdasar. Faktanya, tidak ada informasi resmi dan valid mengenai hal itu. Setelah dilakukan pengecekan ulang artikel yang dimuat situs The BL pada 2 Mei 2021 pukul 17.02 dengan judul tersebut juga tidak ditemukan.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/akWxpMLK-cek-fakta-hampir-20-ribu-laporan-kebutaan-usai-vaksinasi-di-eropa-ini-faktanya>
- <https://www.who-umc.org/>
- <https://web.archive.org/web/20210507011105/https://m.thebl.com/world-news/europe-reports-nearly-20000-cases-of-eye-disorders-after-vaccination-against-the-ccp-virus.html>
- <https://m.thebl.com/world-news/europe-reports-nearly-20000-cases-of-eye-disorders-after-vaccination-against-the-ccp-virus.html>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 19 Oktober 2021

## 364. [DISINFORMASI] Remaja di Inggris Meninggal setelah Disuntik Vaksin Covid-19



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Twitter, sebuah video yang mengklaim bahwa seorang remaja di Inggris bernama Adam Ali meninggal dunia setelah disuntik vaksin Covid-19. Dalam video tersebut tampak seorang pria yang sedang mondar-mandir dan mengaku telah melapor kepada pihak polisi terkait kejadian tersebut.

Faktanya, dilansir dari [kumparan.com](https://kumparan.com) yang mengutip dari Reuters, klaim yang menyebutkan bahwa seorang remaja di Inggris meninggal dunia setelah disuntik vaksin Covid-19 adalah tidak benar. Juru Bicara Program Vaksinasi Birmingham dan Solihull, yang dikelola oleh University Hospitals Birmingham NHS Foundation Trust mengatakan, dapat dikonfirmasi bahwa sebelum kematiannya, Adam tidak menerima vaksinasi Covid-19 dan penyebab kematian sampai saat ini belum diketahui.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-remaja-di-inggris-meninggal-setelah-di-suntik-vaksin-1wjoC9tElqS/full>
- <https://www.reuters.com/article/factcheck-coronavirus-britain-idUSL1N2RB0TJ>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 18 Oktober 2021

## 363. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Adalah Antena 5G dan Pengendali Manusia

### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp yang memberikan informasi bahwa vaksin Covid-19 yang telah disuntikkan merupakan rangkaian teknis yang akan terkoneksi ketika jaringan internet 5G diaktifkan dan secara otomatis orang yang telah divaksinasi akan menjadi antena *wifi* dan terpantau gerak-geriknya.

Faktanya, informasi bahwa vaksinasi Covid-19 adalah rangkaian teknis untuk mengendalikan manusia dan terkoneksi melalui jaringan 5G tersebut adalah hoaks, juga tidak memiliki kredibilitas informasi. Hoaks serupa pernah juga beredar di antaranya menyebutkan bahwa vaksinasi Covid-19 terdapat *microchips* yang mengandung unsur magnetik. Saat ini, vaksinasi Covid-19 yang dilakukan pemerintah adalah bentuk ikhtiar agar masyarakat dunia dapat keluar dari krisis kesehatan seperti pandemi Covid-19.



# Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/1bVAmIWN-cek-fakta-vaksin-covid-19-penjara-berjalan-in-i-faktanya>
- <https://saberhoaks.jabarprov.go.id/v2/klarifikasi/detail/PTN001651/VAKSIN-COVID-19-PADA-DASARNYA-ADALAH-ANTENA-WIFI-BERJALAN>
- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-vaksin-covid-19-mengandung-microchip-magnetik>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 17 Oktober 2021

## 362. [HOAKS] Pilot Pesawat Delta Air Lines Meninggal setelah Divaksinasi Kedua di Tengah Penerbangan



### Penjelasan:

Sebuah akun media sosial Facebook mengunggah informasi yang menyatakan seorang pilot pesawat maskapai penerbangan Delta Air Lines meninggal setelah beberapa hari menerima dosis vaksin kedua di tengah penerbangan dan perlu melakukan pendaratan darurat.

Dilansir dari [covid19.go.id](https://covid19.go.id), Juru Bicara Maskapai Delta Air Lines, Morgan Durrant, menegaskan bahwa kabar tersebut adalah tidak benar. Kematian di tengah penerbangan jarang terjadi dan maskapai penerbangan diwajibkan secara hukum untuk melaporkannya secara terbuka. Lebih lanjut, Maria Njoku, Juru Bicara Badan Penerbangan Federal Amerika Serikat juga menyatakan bahwa tidak ada laporan seorang pilot meninggal setelah menerima dosis kedua vaksin dan perlu melakukan pendaratan darurat.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-pilot-pesawat-maskapai-delta-meninggal-setelah-divaksin>
- <https://edition.cnn.com/2021/10/13/business/delta-false-report-pilot-death/index.html>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 16 Oktober 2021

## 361. [HOAKS] CEO Pfizer Albert Bourla Menyatakan Orang yang Tidak Vaksin akan Mengimunitasi Diri Mereka Sendiri Secara Alami



### Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Instagram, informasi yang mengklaim pernyataan dari CEO Pfizer Albert Bourla bahwa orang yang tidak divaksinasi akan mengimunitasi diri mereka sendiri secara alami. Pada unggahan tersebut juga menampilkan kutipan pernyataan dari penemu vaksin AstraZeneca, Prof. Dame Sarah Gilbert yang menyatakan "Tidak ada alasan untuk berpikir kita akan memiliki Covid-19 versi 2 lebih ganas, pada akhirnya virus ini akan menjadi virus biasa yang menyebabkan flu".

Faktanya, dilansir dari [cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), informasi yang mengklaim pernyataan CEO Pfizer Albert Bourla tentang orang yang tidak divaksinasi akan mengimunitasi dirinya sendiri secara alami adalah tidak benar. Pernyataan ini justru bertentangan dengan pernyataan Bourla pada 8 September 2020, seperti yang dimuat oleh CNBC. Saat itu Bourla memperingatkan bahwa orang yang tidak divaksinasi, akan menjadi kelompok rentan terkena virus dan membuat virus terus menyebar. Selain itu, orang-orang yang memutuskan untuk tidak divaksinasi, tidak hanya berdampak pada hidup mereka sendiri, tetapi juga memberi dampak pada kehidupan orang lain. Bourla sendiri diketahui sudah mendapatkan dosis penuh vaksinasi Covid-19 pada 10 Maret 2021. Sedangkan, klaim kutipan pernyataan dari penemu vaksin AstraZeneca Prof. Dame Sarah Gilbert tentang "Tidak ada alasan untuk berpikir kita akan memiliki Covid-19 versi 2 lebih ganas, pada akhirnya virus ini akan menjadi virus biasa yang menyebabkan flu" adalah keliru. Dilansir dari The Times, saat seminar Royal Society of Medicine pada 21 September 2021, Sarah mengatakan bahwa virus Corona biasanya tidak bermutasi ke varian yang bisa melawan vaksin, sebab tak ada lagi tempat bagi virus untuk menyebar dan berkembang. Sehingga bisa dikatakan, tidak akan ada lagi varian SARS-Cov-2 yang lebih ganas jika semua orang sudah divaksinasi. Dari pernyataan tersebut, diketahui bahwa konteks pernyataan Sarah adalah Covid-19 tidak mungkin bermutasi menjadi varian yang lebih ganas pada seseorang yang telah divaksinasi. Artinya, Sarah menekankan pentingnya vaksinasi Covid-19.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1531/keliru-ceo-pfizer-albert-vorla-menyatakan-tanpa-vaksin-seseorang-bisa-mengimunitasi-dirinya-sendiri>
- <https://www.cnbc.com/2020/09/08/coronavirus-vaccine-pfizer-ceo-says-people-who-dont-take-it-will-become-weak-link.html>
- <https://www.thetimes.co.uk/article/covid-19-will-just-end-up-causing-a-cold-says-oxford-vaccine-creator-sarah-gilbert-npkds93zd>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 16 Oktober 2021

## 360. [HOAKS] Maskapai Penerbangan Internasional Melarang Penumpang yang Sudah Divaksinasi untuk Melakukan Perjalanan Penerbangan



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Twitter informasi yang menyebut maskapai penerbangan internasional melarang masyarakat yang sudah divaksin untuk terbang karena takut terjadi pembekuan darah saat pesawat mulai terbang.

Faktanya, dilansir dari [merdeka.com](https://www.merdeka.com), informasi maskapai penerbangan akan melarang masyarakat yang sudah divaksin karena takut terjadi pembekuan darah adalah hoaks. Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) menjelaskan bahwa orang yang masih dilarang untuk melakukan perjalanan domestik dan internasional adalah mereka yang justru belum divaksin. Pakar kesehatan juga tidak menemukan informasi terkait risiko pembekuan darah akibat vaksin.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-maskapai-penerbangan-internasional-larang-penumpang-divaksin-terbang.html>
- <https://www.reuters.com/article/factcheck-airlines-clots-idUSL2N2NX252>
- <https://www.politifact.com/factchecks/2021/jun/28/facebook-posts/website-falsely-links-british-airways-pilot-deaths/>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 16 Oktober 2021

## 359. [DISINFORMASI] Video Bayi Terlahir Cacat Akibat Vaksin Covid-19 di India



### Penjelasan:

Sebuah video berbahasa Korea beredar di media sosial dengan klaim yang menyebut seorang bayi lahir cacat akibat vaksin Covid-19. Video tersebut memperlihatkan bayi dengan kondisi tidak sempurna.

Faktanya klaim bahwa bayi dalam video tersebut terlahir cacat berhubungan dengan vaksin Covid-19 adalah salah. Dilansir dari AFP, foto serupa diketahui pernah diterbitkan oleh tabloid Inggris The Daily Mirror dalam sebuah artikel laporan pada 21 September 2019 lalu. Laporan tersebut menulis tentang seorang bayi yang lahir dengan 4 kaki dan 3 tangan di India. Dr. Rohitesh Meena, ahli bedah yang menangani kelahiran bayi tersebut turut memberikan klarifikasi pada AFP bahwa kasus itu terjadi pada 2019, sebelum Covid-19. Sementara India baru memulai program vaksinasi Covid-19 pada tanggal 16 Januari 2021.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9PL3TK-1>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 14 Oktober 2021

## 358. [DISINFORMASI] Video Anthony Fauci Rencanakan Sebarkan Virus Influenza Baru



### Penjelasan:

Beredar sebuah video di media sosial Twitter berisi klaim bahwa seorang doktor sekaligus ahli penyakit Amerika Serikat (AS), Anthony Fauci, mengembangkan virus influenza baru untuk program vaksinasi flu universal. Disebutkan bahwa virus influenza atau flu yang direncanakan merupakan flu burung. Klaim itu dikaitkan dengan vaksinasi yang tengah dikembangkan Fauci.

Faktanya, klaim Fauci mengembangkan virus flu baru terkait pengembangan vaksin influenza universal adalah tidak benar. Dikutip dari Reuters, video tersebut ditayangkan di laman c-span.org. Dalam situs itu terdapat keterangan sejumlah ahli kesehatan termasuk Anthony Fauci, tengah membahas prospek ilmiah dan teknologi dalam pengembangan vaksin influenza universal yang efektif. Vaksin universal ini akan efektif melawan berbagai jenis virus flu yang bermutasi setiap tahun. Namun, tidak ada narasi yang mengklaim bahwa Fauci tengah mengembangkan virus influenza baru terkait dengan pengembangan vaksin universal tersebut.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-fauci-flu/fact-check-video-is-not-evidence-fauci-was-plotting-for-a-new-avian-flu-virus-to-enforce-universal-influenza-vaccines-idUSL1N2R81QH>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-video-doktor-di-as-rencanakan-sebarkan-virus-influenza-baru-1wi9PW47UKA/full>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 13 Oktober 2021

## 357. [HOAKS] Anak-Anak di Amerika dan Eropa Diberi Pemahaman soal Bahaya Vaksin



### Penjelasan:

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp, sebuah informasi yang menyebutkan bahwa anak-anak di Amerika dan Eropa diberi pemahaman soal bahaya vaksin.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim yang menyebutkan semua anak di Amerika dan Eropa tidak dianjurkan untuk vaksin di tengah pandemi Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat atau CDC, merekomendasikan semua orang yang berusia 12 tahun ke atas harus mendapatkan vaksinasi Covid-19 untuk membantu melindungi dari pandemi Covid-19. Vaksinasi secara luas merupakan bagian penting untuk membantu menghentikan laju pandemi.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8N0wAOdK-cek-fakta-benarkah-anak-anak-di-amerika-dan-eropa-diberi-pemahaman-soal-bahaya-vaksin-ini-faktanya>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 13 Oktober 2021

## 356. [HOAKS] Orang yang Divaksin 13 Kali Lebih Besar Kemungkinan Terinfeksi Covid-19



### Penjelasan:

Beredar di media sosial TikTok, sebuah potongan video wawancara yang mengulas hasil sebuah penelitian di Israel bahwa kekebalan alami pasca terinfeksi Covid-19 lebih baik ketimbang kekebalan yang diperoleh dengan vaksin. Video tersebut disertai dengan narasi bahwa orang yang sudah divaksinasi Covid-19, memiliki kemungkinan 13 kali lebih besar terinfeksi Covid-19 daripada mereka yang memiliki kekebalan alami pasca terinfeksi Covid-19 sebelumnya.

Dikutip dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa kekebalan alami lebih baik ketimbang kekebalan yang diperoleh dari vaksin, adalah salah. Faktanya, seperti dirilis oleh Centers for Disease Control and Prevention (CDC) pada awal Agustus 2021, penyintas Covid-19 yang tidak divaksin lebih berisiko kembali terinfeksi Covid-19. Bahkan mereka yang tidak divaksinasi, 10 kali lebih berisiko dirawat di rumah sakit dan 11 kali lebih berpotensi meninggal akibat Covid-19 ketimbang yang sudah divaksinasi.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0KvgvQ9N-cek-fakta-orang-yang-divaksin-13-kali-lebih-besar-kemungkinan-terinfeksi-covid-19-ini-faktanya>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 11 Oktober 2021

## 355. [HOAKS] Uni Eropa Hentikan Vaksin Covid-19 Mulai 20 Oktober 2021



### Penjelasan:

Beredar pesan berantai WhatsApp, informasi yang menyebutkan bahwa Uni Eropa akan menghentikan vaksin Covid-19 mulai 20 Oktober 2021 mendatang. Pesan berantai itu tersebar dalam bahasa Melayu disertai dengan *link website* Uni Eropa.

Faktanya, pesan berantai yang mengklaim Uni Eropa akan menghentikan vaksin Covid-19 pada 20 Oktober 2021 adalah hoaks. Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com) yang menelusuri dengan mengunjungi *link* yang disertakan dalam pesan berantai yang beredar, *link* tersebut mengarah pada *website* resmi Uni Eropa yang beralamat di [ec.europa.eu](https://ec.europa.eu) yang dirilis pada 29 Juni 2021. Berbeda dengan pernyataan dalam pesan berantai, rilis itu justru menyebut vaksin sebagai jalan terbaik untuk mengakhiri pandemi Covid-19. Dalam rilis itu juga disebutkan strategi untuk pengobatan pada pasien Covid-19 merupakan kelanjutan dari strategi vaksin Covid-19 yang terbukti mencegah dan mengurangi penularan, tingkat rawat inap dan kasus kematian.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4681027/cek-fakta-hoaks-uni-eropa-hentikan-vaksin-covid-19-mulai-20-oktober-2021>
- [https://ec.europa.eu/commission/presscorner/detail/fr/ip\\_21\\_3299](https://ec.europa.eu/commission/presscorner/detail/fr/ip_21_3299)
- [https://ec.europa.eu/info/live-work-travel-eu/coronavirus-response/safe-covid-19-vaccines-european-s/questions-and-answers-covid-19-vaccination-eu\\_en](https://ec.europa.eu/info/live-work-travel-eu/coronavirus-response/safe-covid-19-vaccines-european-s/questions-and-answers-covid-19-vaccination-eu_en)





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 11 Oktober 2021

## 354. [HOAKS] Tes Scan MRI Berbahaya bagi Orang yang Sudah Divaksinasi Covid-19



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Twitter, sebuah informasi yang menyebut gelombang elektromagnetik yang muncul saat melakukan tes *scan Magnetic Resonance Imaging* (MRI) berbahaya bagi orang yang sudah divaksinasi Covid-19. Informasi tersebut disertai dengan narasi "*I am warning vaxxed individuals to avoid MRI scans, especially for the 1st few weeks, as some people have been severely affected by the electromagnetism it produces. The Most severe cases have resulted in the death of the patients. No one is reporting to VAERS.*"

Faktanya, dilansir dari [merdeka.com](https://www.merdeka.com), informasi yang menyebutkan gelombang elektromagnetik yang muncul saat melakukan tes *scan* MRI berbahaya bagi orang yang sudah divaksinasi Covid-19 adalah hoaks. Dalam artikel AFP Fact Check berjudul "Covid-19 vaccination does not make MRI scans dangerous" pada 8 Oktober 2021, dijelaskan bahwa tes *scan* MRI aman dilakukan setelah vaksinasi Covid-19. Ahli Saraf dan Profesor di University of British Columbia, Dr. Lara Boyd mengatakan bahwa sama sekali tidak ada data yang menunjukkan bahwa tes *scan* MRI dilarang setelah melakukan vaksinasi Covid-19. Profesor Biofisika Medis di University of Toronto, Dr. Jean Chen juga menegaskan bahwa vaksinasi Covid-19 bukanlah alasan untuk tidak melakukan tes *scan* MRI. MRI menggunakan gelombang radio dalam medan magnet untuk menghasilkan gambar detail bagian dalam tubuh. Vaksin Covid-19 tidak berpengaruh dalam proses ini, karena vaksin tidak mengandung bahan magnetik.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-tes-scan-mri-berbahaya-bagi-orang-yang-sudah-divaksin.html>
- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9P92RW>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 11 Oktober 2021

## 353. [DISINFORMASI] Video Vaksinasi dengan Suntik Kosong di Sekolah Tiongkok Jakarta



### Penjelasan:

Beredar sebuah video pada pesan berantai WhatsApp yang menampilkan seorang tenaga kesehatan yang sedang memperlihatkan jarum suntik yang telah diisi vaksin. Kemudian tenaga kesehatan itu menyuntik dengan suntik yang tampak kosong kepada seorang anak laki-laki. Narasi pada video tersebut dikaitkan dengan vaksinasi yang terjadi di sebuah sekolah di Jakarta.

Setelah ditelusuri, klaim bahwa video itu memperlihatkan vaksinasi sekolah di Jakarta, adalah salah. Faktanya, video itu merupakan vaksinasi di Malaysia. Jika diperhatikan, bahasa yang digunakan pada video itu bukan bahasa Indonesia, tapi Melayu. Kemudian di video itu memperlihatkan sejumlah bendera Malaysia yang dipasang hampir di sekeliling ruangan.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeEgPOk-cek-fakta-benarkah-ini-video-vaksinasi-dengan-suntik-kosong-di-sekolah-tiongkok-jakarta-simak-faktanya>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 10 Oktober 2021

## 352. [DISINFORMASI] Lebih dari 48.000 Orang Meninggal dalam 14 Hari Setelah Menerima Vaksin Covid-19

According to attorney Thomas Renz, a whistleblower with access to Medicare data has confirmed that over 48,000 people have died within 14 days of getting the COVID vaccines.



ATTORNEY THOMAS RENZ "We Got Them. Fact Check This!" ALL NEW ...  
Attorney Thomas Renz Releases Stunning Data from Never Before Seen  
Vaccine Injury/Death Tracking System Thanks to a Whistleblower that ...  
rumble.com

### Penjelasan:

Pengguna media sosial membagikan potongan informasi berbahasa Inggris yang mengklaim bahwa berdasarkan data *Medicare Tracking System*, ditemukan lebih dari 48.000 orang telah meninggal dalam 14 hari setelah menerima vaksin Covid-19.

Faktanya, data tersebut tidak berdasar. Dilansir dari Reuters.com, berdasarkan penelusuran tidak ditemukan adanya situs atau basis data yang disebut dengan *Medicare Tracking System*. Centers for Medicare & Medicaid Services (CMS) juga turut menegaskan sejauh ini pihaknya tidak memiliki *Medicare Tracking System*. Data CMS memang menampilkan data "Rumah Perawatan Covid-19" dan "Kasus Rawat Inap Medicare Covid-19", tetapi tidak ada data tentang kematian akibat setelah vaksinasi. Juru bicara CMS menyebut data 48.000 itu tidak akurat. Lebih lanjut, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) dalam situsnya menyebut, Sistem Pelaporan Kejadian Buruk Vaksin (VAERS) menerima 8.390 laporan kematian sebesar 0,0021% dari jumlah orang yang divaksinasi Covid-19 antara 14 Desember 2019 hingga 4 Oktober 2021.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-vaccine-48000/fact-check-no-evidence-over-48000-people-died-within-14-days-of-receiving-covid-19-vaccine-idUSL1N2R41J6>
- <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/vaccines/safety/adverse-events.html>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 10 Oktober 2021

## 351. [DISINFORMASI] Video Pemberitaan tentang BPOM Hentikan Peredaran Vaksin Covid-19 dari Tiongkok



### Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video disertai narasi pada aplikasi Facebook yang diklaim sebagai liputan terkait Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) telah menghentikan peredaran vaksin Covid-19 yang berasal dari Tiongkok.

Faktanya, klaim penggantian vaksin Covid-19 yang berasal dari Tiongkok tersebut adalah keliru. Dilansir dari Cek Fakta Liputan6.com, diketahui bahwa obat Covid-19 dari Tiongkok yang direkomendasikan untuk dihentikan peredarannya oleh BPOM yaitu, Lianhua Qingwen Capsules karena dinilai lebih besar risiko ketimbang manfaatnya. Obat tersebut sempat memperoleh persetujuan BNPB atas rekomendasi BPOM pada 2020 melalui Sistem Layanan Perizinan Tanggap Darurat. Namun, setelah melalui kajian lebih lanjut obat jenis ini diketahui mengandung bahan berbahaya yang bisa memicu masalah pada jantung dan pembuluh darah serta sistem saraf pusat. Melansir dari Kompas.com, hal tersebut disebabkan karena terdapat kandungan bahan Ephedra pada obat Lianhua Qingwen Capsules. Farmakologi & Clinical Research Supporting Unit dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) dr. Nafrialdi, Ph.D, Sp.PD. menjelaskan bahwa Ephedra adalah obat golongan simpatomimetik yang memiliki efek terhadap sistem kardiovaskular.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4680012/cek-fakta-tidak-benar-dalam-video-ini-bpom-hentikan-peredaran-vaksin-covid-19-dari-tiongkok>
- <https://www.kompas.tv/article/178015/bpom-hentikan-peredaran-obat-covid-19-dari-tiongkok>
- <https://www.pom.go.id/new/view/more/klarifikasi/132/PENJELASAN-BADAN-POM-RI-Tentang-Penghentian-Produk-Herbal-Donasi-Lianhua-Qingwen-Capsules--LQC--untuk-Percepatan-Penanganan-COVID-19-di-Indonesia.html>



KOMINFO

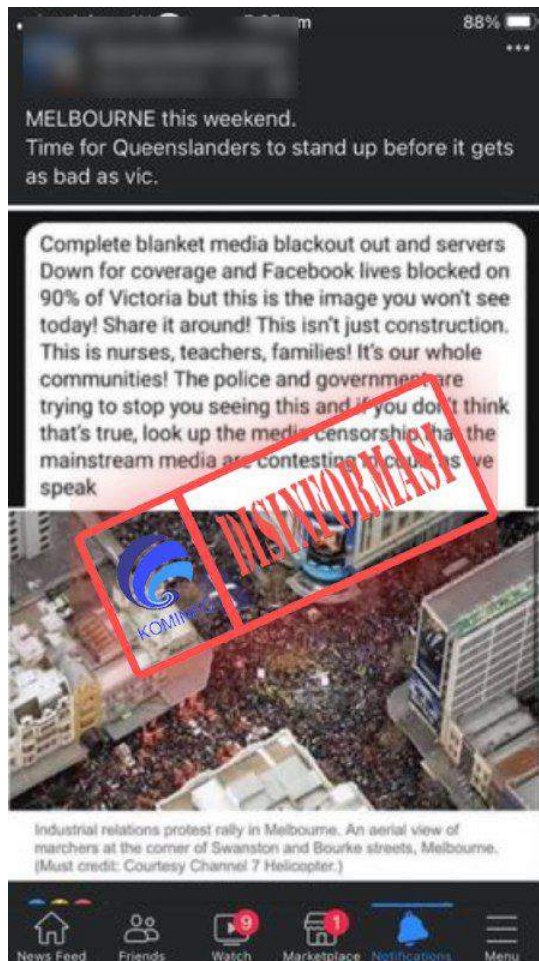
# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 10 Oktober 2021

## 350. [DISINFORMASI] Foto Penampakan Protes Wajib Vaksin di Melbourne



### Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di media sosial yang membagikan gambar hasil tangkapan layar yang memperlihatkan pemandangan udara kerumunan masyarakat di Melbourne. Gambar tersebut dikaitkan dengan aksi protes anti vaksinasi di Melbourne pada September 2021.

Dilansir dari AFP, klaim atas gambar tersebut adalah keliru. Adapun gambar yang dibagikan tersebut merupakan kejadian para pekerja di Melbourne yang berunjuk rasa untuk menentang undang-undang perburuhan pada tahun 2006. Sebuah foto serupa diunggah pada 28 Juni 2006 oleh Newspix, departemen lisensi gambar untuk News Corp Australia dengan keterangan "Pemandangan udara para pengunjung rasa berkumpul di persimpangan Jalan Swanston dan Jalan Bourke di Melbourne, Victoria saat mereka mengambil bagian dalam rapat umum hubungan industrial".

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9NN4WC-1>
- <https://cekfakta.com/focus/7663>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 9 Oktober 2021

## 349. [HOAKS] 4 Wanita di Australia Alami Keguguran setelah Disuntik Vaksin Pfizer



### Penjelasan:

Beredar sebuah narasi di media sosial menyebutkan ada 4 orang wanita di Australia mengalami keguguran setelah disuntik vaksin Pfizer.

Faktanya, dilansir dari kumparan.com yang mengutip dari AFP, Juru Bicara BPOM Australia (TGA) menegaskan tidak ada kaitan antara vaksin Covid-19 dengan keguguran. Seorang ahli virus dari Departemen Ilmu Biologi A&M University-Texarkana, Texas, Amerika Serikat, Benjamin Neuman menyebut tidak ada keterkaitan antara vaksinasi dan aspek reproduksi apapun. Lebih lanjut, laporan dari *New England Journal of Medicine* dan *Journal of American Medical Association* juga tidak menemukan adanya peningkatan keguguran atau kehamilan yang merugikan pada wanita bagi mereka yang telah divaksin.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-4-wanita-di-australia-keguguran-setelah-disuntik-pfizer-1wclEMYdjna/full>
- <https://www.antaraneews.com/berita/2446673/hoaks-empat-orang-di-australia-keguguran-setelah-disuntik-pfizer>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jumat, 8 Oktober 2021

## 348. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Sebabkan Darah Kental dan Memperpendek Umur



### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp berisi klaim bahwa vaksin Covid-19 dapat menyebabkan darah kental dan memperpendek umur penggunanya.

Faktanya, dikutip dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan, dr. Siti Nadia Tarmizi menyebut informasi tentang vaksin virus Covid-19 dapat menyebabkan darah menjadi kental adalah tidak benar. Nadia juga membantah klaim yang menyebut vaksin Covid-19 dapat memperpendek usia seseorang.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4678235/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-sebabkan-darah-kental-dan-memperpendek-umur>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jumat, 8 Oktober 2021

## 347. [HOAKS] Ribuan Orang di Indonesia Meninggal Dunia setelah Vaksin Covid-19



### Penjelasan:

Beredar unggahan potongan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan orasi dari seorang pria dalam sebuah aksi unjuk rasa. Pada detik 0:21, pria tersebut mengklaim bahwa ada ratusan bahkan ribuan orang di Indonesia yang meninggal dunia setelah divaksinasi Covid-19.

Berdasarkan hasil pemeriksaan fakta [Tempo](#), klaim pria yang berorasi dengan menyebut ratusan bahkan ribuan orang di Indonesia yang meninggal dunia setelah divaksin Covid-19 adalah keliru. Tidak ada bukti dan laporan tentang jumlah warga yang meninggal setelah vaksinasi Covid-19 mencapai ratusan bahkan ribuan orang. Dikutip dari [kompas.com](#) pada 20 Mei 2021, Ketua Komisi Nasional Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Komnas KIPI) Hindra Irawan Satari mengungkapkan, dari ratusan laporan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI), ada 30 kasus meninggal dunia setelah divaksinasi Covid-19. Jumlah tersebut terdiri dari 27 kasus yang dilaporkan setelah mendapatkan vaksin Sinovac dan 3 kasus setelah vaksin AstraZeneca. Kendati demikian, Komnas KIPI menegaskan bahwa kejadian tersebut bukan akibat langsung dari vaksinasi. Selain itu, Ketua Komnas KIPI Hindra Irawan Satari pada Jumat, 8 Oktober 2021 menyatakan bahwa sampai hari ini tidak ada kasus kematian yang disebabkan oleh vaksinasi Covid-19.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1524/keliru-ribuan-orang-di-indonesia-meninggal-dunia-setelah-vaksin-covid-19>
- <https://nasional.kompas.com/read/2021/05/20/19091041/30-orang-meninggal-usai-vaksinasi-covid-19-komnas-kipi-sebut-karena-penyakit?page=all>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 7 Oktober 2021

## 346. [HOAKS] Pemberlakuan Sertifikat Vaksin Covid-19 sebagai Syarat Pembelian BBM di SPBU Aceh Selatan

Sudah dimulai...  
jika mau beli BBM di SPBU harus nunjukin surat fuck shin 😂



Like Comment Share

30

### Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook, sebuah unggahan berisi foto sebuah surat edaran dari Satuan Brimob Batalyon C Pelopor Kepolisian Daerah (Polda) Aceh yang ditujukan kepada Bupati Aceh Selatan. Dalam surat itu salah satunya berisi permintaan persetujuan pemberlakuan sertifikat vaksin Covid-19 sebagai syarat pembelian BBM.

Berdasarkan penelusuran Tim Cek Fakta [kompas.com](https://www.kompas.com), Kabid Humas Polda Aceh Kombes Winardy memastikan bahwa surat edaran yang berisi permintaan persetujuan pemberlakuan sertifikat vaksin Covid-19 sebagai syarat pembelian BBM tersebut adalah tidak benar. Ia mengatakan bahwa Polda Aceh tidak pernah mengeluarkan surat edaran tersebut.

# Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/10/07/115500465/-hoaks-beli-bbm-di-spbu-aceh-selatan-harus-tunjukkan-sertifikat-vaksinasi?page=1>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 7 Oktober 2021

## 345. [DISINFORMASI] Video Anak di Malaysia Pingsan karena Efek Samping Vaksin Covid-19



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Instagram sebuah video yang mengklaim seorang anak laki-laki di Malaysia pingsan setelah mendapatkan vaksinasi Covid-19. Video tersebut disertai keterangan "Laporan keluar dari S.E.A. (Malaysia) bahwa anak berusia 12 tahun ini mengalami reaksi buruk terhadap vaksin."

Faktanya, video yang mengklaim bahwa anak laki-laki tersebut pingsan karena efek samping vaksin Covid-19 adalah keliru. Dilansir dari [kumparan.com](https://kumparan.com) yang mengutip dari [checkyourfact.com](https://checkyourfact.com), berdasarkan pemberitaan dari media lokal Malaysia KiniTV, anak laki-laki tersebut pingsan karena gugup, kurang tidur dan belum sarapan saat akan divaksinasi. Ketua Komite Kesehatan dan Anti Narkoba Negara Bagian Melaka, Datuk Rahmad Mariman, mengatakan bahwa anak laki-laki tersebut pingsan di luar lokasi vaksinasi, sebagaimana dilaporkan News Straits Times. Kementerian Kesehatan Malaysia menegaskan anak itu pingsan bukan karena vaksin Covid-19, ia tampak sehat saat *screening*. Dalam masa observasi selama 30 menit usai disuntik vaksin, kondisi anak tersebut stabil hingga akhirnya diizinkan untuk pulang.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-video-anak-di-malaysia-pingsan-karena-efek-samping-vaksin-1wfmTZ7MnF7/>
- <https://checkyourfact.com/2021/10/06/fact-check-video-malaysian-child-adverse-reaction-covid-19-vaccine/>
- <https://www.nst.com.my/news/nation/2021/09/732463/teen-viral-video-who-fainted-skipped-breakfast-vaccination>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 6 Oktober 2021

## 344. [HOAKS] Bahaya Vaksin Pfizer Bagi Bayi yang Disusui



### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai berisi informasi yang menyiratkan bahwa vaksin Pfizer yang diterima oleh ibu menyusui berbahaya pada bayi yang disusui. Pesan tersebut berisi foto kaki seorang bayi yang nampak mengalami sakit kulit dengan narasi "Miris melihatnya, seorang Bayi yg disusui oleh ibu yg telah divaksin pfizer..."

Pesan yang menyiratkan dampak bahaya vaksin Pfizer bagi bayi yang disusui adalah keliru. Dilansir dari [merdeka.com](https://www.merdeka.com), yang juga mengutip dari artikel [detik.com](https://www.detik.com) berjudul "Apa Saja Vaksin COVID-19 yang Aman Bagi Ibu Hamil dan Menyusui? Cek di Sini" pada 25 Agustus 2021, dijelaskan bahwa semua jenis vaksin aman untuk ibu menyusui. Sekretaris Jenderal Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI), dr. Budi Wiweko, Sp.OC(K)-FER., M.P.H. menjelaskan semua jenis vaksin Covid-19 bisa digunakan untuk ibu menyusui. Sejauh ini, tidak ada masalah atau isu yang berkaitan dengan vaksinasi Covid-19 untuk ibu menyusui, tidak adanya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang serius dan juga tidak berpengaruh pada produksi ASI-nya. Lebih lanjut, Kementerian Kesehatan justru merekomendasikan vaksin Pfizer untuk diprioritaskan bagi sejumlah kelompok tertentu, termasuk ibu menyusui. Namun, dengan catatan ibu menyusui yang belum pernah menerima vaksin merek lain.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-vaksin-pfizer-berbahaya-bagi-ibu-menyusui.html>
- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/aNr9zpzK-cek-fakta-benarkah-vaksin-pfizer-tidak-aman-buat-ibu-menyusui-ini-faktanya>
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5695410/apa-saja-vaksin-covid-19-yang-aman-bagi-ibu-hamil-dan-menyusui-cek-di-sini>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 30 September 2021

## 343. [DISINFORMASI] Foto Perdana Menteri Singapura Sedang Mengantre Vaksin Covid-19



### Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang memperlihatkan Perdana Menteri (PM) Singapura Lee Hsien Loong sedang berada dalam sebuah antrean. Unggahan tersebut mengklaim bahwa foto yang beredar itu merupakan foto PM Singapura ketika sedang mengantre untuk mendapatkan vaksin Covid-19.

Dilansir dari laman [AFP Fact Check](#), klaim yang menyebutkan foto tersebut adalah foto PM Singapura sedang mengantre untuk mendapat vaksin Covid-19 adalah tidak benar. Dalam artikel yang berjudul "*Old photo misused in false posts about Lee Hsien Loong lining up for Covid-19 jab*", dijelaskan bahwa foto yang beredar itu merupakan kegiatan PM Singapura saat sedang mengantre membeli makanan cepat saji ayam goreng. Foto tersebut diambil pada tahun 2014, jauh sebelum adanya pandemi Covid-19.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9N773W-2>
- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-foto-pm-singapura-sedang-mengantri-vaksin.html>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 29 September 2021

## 342. [DISINFORMASI] Kematian Remaja Akibat Suntikan Vaksin Covid-19 di Lahad Datu



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook, unggahan video berdurasi 1 menit 38 detik yang menginformasikan bahwa terdapat dua orang remaja yang meninggal karena suntikan vaksin Covid-19 di Lahad Datu, Malaysia.

Faktanya, dilansir dari [wartaoriental.com](http://wartaoriental.com), Direktur Kesehatan Negara Bagian Sabah, Dr. Rose Nani Mudin membantah kematian seperti yang dituduhkan. Rose mengatakan bahwa informasi dalam video tersebut adalah pesan palsu. Dikutip dari [edisi9.com](http://edisi9.com), penyebab dua remaja yang meninggal adalah infeksi virus Covid-19 serta mempunyai komorbid diabetes sejak kecil, dan penyebab kematian yang satu lagi tidak diketahui, namun remaja tersebut telah berusia 18 tahun dan memenuhi syarat untuk menerima vaksin di bawah Program Imunisasi Nasional Covid-19 (PICK) untuk orang dewasa.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://wartaoriental.com/2021/09/29/video-tular-kematian-remaja-akibat-suntikan-vaksin-di-lahad-datu-adalah-palsu-ikns/#.YVOaG67sYKZ.twitter>
- <https://www.edisi9.com.my/2021/09/tak-benar-2-pelajar-smk-tasek-damai-meninggal-akibat-vaksin/>
- <https://www.malysiakini.com/news/593305>
- <https://www.getaran.my/artikel/semasa/12151/dakwaan-pelajar-meninggal-dunia-akibat-vaksin-tidak-benar-ikns>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 27 September 2021

## 341. [DISINFORMASI] Video Demo Menolak Wajib Vaksin di Brasil



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Twitter sebuah unggahan video yang berdurasi 29 detik dengan klaim jutaan orang di ibu kota Brasil melakukan demonstrasi terkait menolak wajib vaksin.

Setelah ditelusuri, narasi tersebut tidak benar. Video tersebut bukan merupakan demo menolak wajib vaksin, melainkan unjuk rasa mendukung Presiden Brasil Jair Bolsonaro atas perlawanannya terhadap keputusan Mahkamah Agung yang terjadi di Sao Paulo pada Selasa (7/9/2021), bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Brasil.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/foto/internasional/8KyjLdON-foto-hari-kemerdekaan-brasil-diwarnai-unjuk-rasa-pendukung-bolsonaro>
- <https://www.reuters.com/world/americas/bolsonaro-supporters-breach-police-cordon-ahead-tuesdays-marches-2021-09-07>
- <https://www.france24.com/en/americas/20210907-critics-accuse-brazil-s-bolsonaro-of-stoking-coup-fears-ahead-of-mass-rallies>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 24 September 2021

## 340. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Berbahaya Akibat Fenomena ADE



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan video terkait potensi bahaya *antibody-dependent enhancement* (ADE) pada vaksin Covid-19. Dalam video tersebut terdapat penjelasan yang menyebut vaksin akan semakin ganas menyerang tubuh manusia setelah terkena antibodi, hal ini terjadi karena terdapat potensi ADE.

Faktanya, dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), Ketua Tim Riset Uji Klinis Vaksin Covid-19 Sinovac, Kusnandi Rusmil mengatakan bahwa tidak ada fenomena ADE dalam vaksin Covid-19. ADE adalah fenomena reaksi ketika pemberian antibodi (berupa vaksin atau lainnya) menjadi tidak efektif dan malah memperkuat infeksi sehingga muncul suatu kejadian *imunopatologis* berat. Kusnandi menerangkan fenomena ADE terjadi bila sebuah kuman atau virus memiliki antigen lebih dari satu, sedangkan virus penyebab Covid-19 hanya memiliki satu antigen. Selain itu, dikutip dari [sehatnegeriku.kemkes.go.id](https://sehatnegeriku.kemkes.go.id), Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan, drg. R. Vensya Sitohang, M.Epid menegaskan bahwa fenomena ADE sejauh ini terlihat pada infeksi dengue, tidak pada kandidat vaksin Covid-19.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4665979/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-berbahaya-akibat-fenomena-ade>
- <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20201102/4135866/fenomena-ade-ada-dengue-tidak-kandidat-vaksin-covid-19/>
- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-video-potensi-bahaya-vaksin-covid-19>
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5622100/heboh-lagi-soal-vaksin-covid-19-picu-fenomena-ade-ini-bantahan-pakar-idi>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 24 September 2021

## 339. [DISINFORMASI] Warna Darah Pasien yang Sudah Disuntik Vaksin Covid-19 Berubah



### Penjelasan:

Beredar sebuah postingan yang menyebutkan warna darah pasien yang sudah disuntik vaksin Covid-19 berbeda. Pengunggah foto itu menyebut warna darah merah marun merupakan darah milik orang yang belum divaksin. Sementara yang merah gelap milik pasien yang sudah divaksin. Dari foto tersebut kemudian beredar narasi darah orang yang telah divaksin tidak aman, termasuk untuk donor darah.

Dilansir dari [kumparan.com](https://kumparan.com) yang mengutip dari Reuters, narasi yang ada dalam postingan tersebut tidak benar. Ahli menyebut tidak ada hubungannya warna darah dengan vaksin Covid-19. Menurut Asisten Profesor di Departemen Onkologi Radiasi Institut Kanker Huntsman, Fakultas Kedokteran Universitas Utah Amerika Serikat, Skyler Johnson menegaskan bahwa gambar tersebut salah. Hal yang sama juga disampaikan oleh ahli yang menyebutkan warna darah seseorang berasal dari molekul protein yang membawa oksigen ke dalam darah. Karena itu, warna darah seseorang bisa berwarna merah, biru, hijau, dan ungu. Sementara itu, antibodi yang terbentuk dari vaksinasi tidak memiliki warna tertentu.

## Disinformasi

Link Counter:

<https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-warna-darah-pasien-yang-sudah-disuntik-vaksin-covid-19-berubah-1waFO7fqCbX>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 24 September 2021

## 338. [DISINFORMASI] Tukul Sakit Pendarahan Otak karena Vaksin



Lekas sembuh om tukul „sakit setelah vaksin„tapi media mediA tidak akan mengaitkan dengan vaksin „ karna vaksin tak akan pernah salah dimata pemuja kopit 😊😊

👍👍👍 5

### Penjelasan:

Banyak beredar narasi pada media sosial, salah satunya Facebook, yang menyebutkan bahwa pendarahan otak yang dialami komedian Tukul Arwana berkaitan dengan vaksin Covid-19.

Menanggapi hal tersebut, Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional (RS PON) Mursyid Bustami menegaskan, pendarahan otak yang dialami Tukul tidak ada kaitannya dengan vaksinasi Covid-19. Mursyid mengatakan, hal tersebut harus diklarifikasi agar tidak ada keraguan dari masyarakat terhadap vaksinasi. Lebih lanjut, Mursyid mengatakan, efek samping dari vaksinasi Covid-19 bersifat ringan seperti demam, nyeri pada bekas suntikan yang akan hilang dalam satu sampai dua hari.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://nasional.kompas.com/read/2021/09/24/14085721/rs-pon-tegaskan-pendarahan-otak-tukul-arwana-tak-berkaitan-dengan-vaksin>
- <https://news.detik.com/berita/d-5737818/rspon-bantah-pendarahan-otak-tukul-arwana-terkait-vaksin-covid-19>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 23 September 2021

## 337. [DISINFORMASI] CDC Memperingatkan Wabah Penyakit Mirip seperti Polio pada Tahun 2021



### Penjelasan:

Sebuah artikel dibagikan ratusan kali di media sosial dengan klaim bahwa Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) telah memperingatkan wabah penyakit yang mirip seperti polio yang diperkirakan akan terjadi pada tahun 2021. Beberapa pengguna media sosial turut mengaitkannya sebagai reaksi yang merugikan dari vaksin Covid-19.

Faktanya klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari AFP, CDC tidak mengeluarkan peringatan seperti itu pada tahun 2021. Klaim tersebut tampaknya didasarkan pada peringatan yang dikeluarkan CDC tentang *Acute Flaccid Myelitis* (AFM) yakni penyakit cacat *neuromuskular* yang mirip seperti polio pada 4 Agustus 2020. Peringatan tersebut muncul lebih dari empat bulan sebelum peluncuran vaksinasi Covid-19 yang dilakukan di AS pada pertengahan Desember 2020. Scott Pauley, Petugas Pers di CDC mengatakan tidak ada hubungan antara penyakit tersebut dengan vaksinasi Covid-19. Hingga saat ini, virus yang diduga menjadi pendorong utama wabah AFM musiman dua tahunan yang diamati di banyak wilayah global adalah *enterovirus D68*.

## Disinformasi

Link Counter:

<https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9MZ7X9-1>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 23 September 2021

## 336. [HOAKS] Vaksin Sinovac dan AstraZeneca Mengandung DNA Babi



### Penjelasan:

Beredar unggahan tangkapan layar percakapan WhatsApp di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa vaksin Sinovac dan AstraZeneca mengandung DNA babi. Narasi percakapan dalam tangkapan layar tersebut diantaranya berbunyi “saya dan keluarga besar ogah divaksin Corona. Vaksin Sinovac buatan Cina dan vaksin Astrazeneca buatan Inggris, yang sama-sama mengandung DNA babi, wapres Ma’ruf Amin, tidak jadi persoalan?”.

Faktanya, berdasarkan hasil pemeriksaan fakta Tempo, klaim bahwa vaksin Sinovac dan AstraZeneca mengandung DNA babi adalah keliru. Majelis Ulama Indonesia (MUI) sudah menerbitkan sertifikat halal pada vaksin Sinovac. Sementara itu, vaksin AstraZeneca sempat dipertanyakan soal status halalnya karena diduga mengandung tripsin babi. Namun dosen Sekolah Farmasi, Institut Teknologi Bandung (ITB), Alucia Anita Artarini, sesuai dokumen AstraZeneca dan tim *University of Oxford* yang melakukan uji klinis, AstraZeneca ternyata menggunakan enzim tripsin yang berasal dari jamur, bukan babi. Dia menerangkan, enzim tripsin tersebut tidak dimasukkan ke dalam formula vaksin, melainkan hanya digunakan sebagai pemotong sel mamalia yang dibeli AstraZeneca dari Bank Sel, *Thermo Fisher*. Kepala Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) RI juga mengatakan bahwa vaksin AstraZeneca tidak mengandung babi.

**Hoaks**

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1510/keliru-vaksin-sinovac-dan-astrazeneca-mengandung-dna-babi>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 22 September 2021

## 335. [DISINFORMASI] Pemerintah Rumania Tutup Semua Pusat Vaksin Imbas Penolakan 70 Persen Warga



### Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah video dengan narasi bahwa Pemerintah Rumania menutup semua pusat vaksin imbas penolakan dari 70 persen warganya.

Faktanya, vaksinasi Covid-19 terus digelar di negara tersebut. Setidaknya pada pukul 09.13 WIB, Rabu 22 September 2021, sebanyak 27,56 persen atau 5.271.402 warga Rumania sudah divaksin sepenuhnya. Data ini terus bertambah. Hal itu tampak dalam situs [covidvax.live](https://covidvax.live). Pada situs itu juga ditampilkan jumlah dosis yang diberikan setiap harinya.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/IKYrIAXN-cek-fakta-pemerintah-rumania-tutup-semua-pusat-vaksin-imbasp-nolakan-70-persen-warga-ini-faktanya>
- <https://covidvax.live/location/rou>
- <https://datelazi.ro/>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 22 September 2021

## 334. [DISINFORMASI] Cina Tak Lagi Gunakan Vaksin Sinovac dan Indonesia telah Ditipu



### Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa Cina tidak lagi menggunakan vaksin Sinovac dan Indonesia telah ditipu menggunakan vaksin tersebut. Klaim itu beredar setelah otoritas Cina membolehkan penggunaan vaksin Pfizer/BioNTech pada bulan Juli lalu. Ditemukan juga beberapa narasi yang menganggap penggunaan vaksin Sinovac hanyalah bisnis belaka dan rakyat Indonesia hanya menjadi percobaan Cina dengan vaksin Sinovac yang mereka produksi.

Berdasarkan hasil pemeriksaan fakta Tempo, klaim bahwa Cina tidak lagi menggunakan vaksin Sinovac dan Indonesia telah ditipu menggunakan vaksin tersebut adalah keliru. Rencana Cina menggunakan vaksin Pfizer/BioNTech adalah sebagai vaksin *booster* kepada warga yang telah mendapatkan dosis lengkap (dua suntikan). Namun rencana tersebut belum mendapatkan persetujuan dari otoritas setempat. Cina selama ini menggunakan vaksin yang diproduksi di dalam negeri, termasuk Sinovac, untuk warganya. Hingga pekan kedua September, Cina telah memvaksin 1 miliar penduduknya, dari jumlah total 1,41 miliar warga.

## Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1509/keliru-cina-tak-lagi-gunakan-sinovac-dan-indonesia-telah-ditipu>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 20 September 2021

## 333. [HOAKS] Bill Gates Serukan Penarikan Vaksin Covid-19 karena Berbahaya



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook, sebuah unggahan foto yang menyebutkan bahwa Bill Gates menyerukan penarikan semua Vaksin Covid-19 dengan alasan “Vaksin jauh lebih berbahaya daripada yang dibayangkan siapa pun”.

Faktanya, dilansir dari [liputan6.com](https://liputan6.com), informasi di atas adalah hoaks. Dikutip dari [theexpose.uk](https://theexpose.uk), pihak redaksi The Expose menjelaskan bahwa artikel yang mereka unggah adalah satire atau sindiran. Satire tersebut adalah fiktif karena Bill Gates tidak pernah membuat pidato seperti itu. Di sisi lain, Gates Foundation yang dimiliki Bill Gates justru mendukung program vaksinasi Covid-19.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4662545/cek-fakta-tidak-benar-bill-gates-serukan-penarikan-vaksin-covid-19-karena-berbahaya>
- <https://theexpose.uk/2021/08/29/bill-gates-calls-for-the-withdrawal-of-all-covid-19-vaccines/>
- <https://www.reuters.com/article/factcheck-gates-vaccine-idUSL1N2QB2YM>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 20 September 2021

## 332. [DISINFORMASI] Vaksin Tidak Menjadi Syarat Penerbangan Internasional



### Penjelasan:

Sebuah akun media sosial Facebook mengunggah narasi yang menyebut bahwa vaksin ternyata tidak menjadi syarat dalam penerbangan internasional.

Faktanya, klaim yang beredar tersebut adalah keliru, sebab sejumlah negara telah menetapkan vaksin Covid-19 sebagai syarat penumpang penerbangan. Berdasarkan hasil penelusuran Cek Fakta [liputan6.com](https://liputan6.com), klaim yang menyebut syarat vaksin tidak ada dalam penerbangan internasional mengarah pada artikel berjudul "*Canada announces vaccine mandate for air travel*" yang dimuat situs [edition.cnn.com](https://edition.cnn.com), pada 14 Agustus 2021. Padahal artikel tersebut justru menyebutkan Kanada akan mewajibkan sebagian besar penumpang komersial yang bepergian melalui udara, kereta api, atau kapal besar untuk divaksinasi penuh pada musim gugur. Selanjutnya pada artikel [liputan6.com](https://liputan6.com) berjudul "Vaksinasi COVID-19 Jadi Syarat Naik Pesawat Domestik di Arab Saudi" juga menyebutkan bahwa maskapai-maskapai Arab Saudi mengumumkan bahwa vaksinasi Covid-19 dua dosis akan menjadi syarat wajib bagi penerbangan domestik.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4662948/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-tak-menjadi-syarat-penerbangan-internasional>
- <https://edition.cnn.com/travel/article/canada-air-rail-transportation-vaccination-requirement/index.html>
- <https://www.liputan6.com/global/read/4642033/vaksinasi-covid-19-jadi-syarat-naik-pesawat-domestik-di-arab-saudi>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 16 September 2021

## 331. [HOAKS] Ajakan Menginstal Aplikasi TraceTogether untuk Mendukung Keputusan Menteri Kominfo tentang Upaya Penanganan Covid-19



### Penjelasan:

Beredar informasi pada laman [healthtracking.telkomsigma.co.id](https://healthtracking.telkomsigma.co.id) berupa ajakan menginstal aplikasi TraceTogether untuk mendukung Keputusan Menteri Kominfo Nomor 159 Tahun 2020 tentang Upaya Penanganan Covid-19 melalui dukungan Sektor Pos dan Informatika.

Faktanya, informasi pada laman [healthtracking.telkomsigma.co.id](https://healthtracking.telkomsigma.co.id) tersebut telah mengalami suntingan. Informasi yang sesungguhnya adalah ajakan untuk mendukung Keputusan Menteri Kominfo Nomor 159 Tahun 2020 tentang Upaya Penanganan Covid-19 melalui Dukungan Sektor Pos dan Informatika, tidak menyebutkan imbauan mengenai aplikasi TraceTogether. Lebih lanjut, Keputusan Menteri Kominfo Nomor 171 Tahun 2020 tentang Penetapan Aplikasi PeduliLindungi Dalam Rangka Pelaksanaan Surveilans Kesehatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) bahwa aplikasi PeduliLindungi digunakan oleh berbagai kementerian dan lembaga Republik Indonesia dalam rangka Surveilans Kesehatan penanganan pandemi Covid-19.

## Hoaks

### Link Counter:

- Keputusan Menteri Kominfo Nomor 159 Tahun 2020 tentang Upaya Penanganan Covid-19 melalui Dukungan Sektor Pos dan Informatika
- Keputusan Menteri Kominfo Nomor 171 Tahun 2020 tentang Penetapan Aplikasi PeduliLindungi Dalam Rangka Pelaksanaan Surveilans Kesehatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
- <https://healthtracking.telkomsigma.co.id/pedulilindungi>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 16 September 2021

## 330. [DISINFORMASI] Judul Berita ITV tentang Efek Samping Vaksin yang Menyebabkan Wajah Menjadi Merah



### Penjelasan:

Beredar sebuah foto hasil tangkapan layar judul berita tentang efek samping vaksin yang menyebabkan wajah menjadi merah yang dimuat oleh media Inggris ITV. Dalam tangkapan layar tersebut, tampak logo ITV di sudut kiri atas foto.

Faktanya, berdasarkan hasil penelusuran, judul berita tersebut merupakan hasil suntingan. Tidak ditemukan berita dengan judul serupa di situs resmi media ITV. Lebih lanjut, melansir dari Reuters, juru bicara ITV juga telah menegaskan bahwa pihaknya tidak pernah memuat berita dengan judul tersebut. Foto yang digunakan dalam tangkapan layar tersebut juga bukan merupakan foto penerima vaksin yang wajahnya menjadi merah, melainkan foto seorang sukarelawan yang mewarnai wajahnya dengan cat merah dalam kegiatan penggalangan dana untuk warga lanjut usia di Wiltshire, Inggris. Foto tersebut pertama kali diunggah di situs [artstogether.co.uk](https://www.artstogether.co.uk) pada 26 Juli 2013 lalu.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factCheckNew/idUSL1N2QFILA>
- <https://turnbackhoax.id/2021/09/15/salah-judul-berita-itv-tentang-efek-samping-vaksin-yang-membuat-wajah-menjadi-merah/>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 15 September 2021

## 329. [HOAKS] Pendaftaran Penerima Vaksin Nusantara



### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp mengenai informasi pendaftaran vaksin Nusantara. Pada pesan tersebut disebutkan bahwa masyarakat yang berminat mendaftar untuk mendapatkan vaksin Nusantara dapat mengirimkan data diri ke nomor WhatsApp yang tertera.

Berdasarkan verifikasi tim Cek Fakta [liputan6.com](https://www.liputan6.com) kepada mantan Menteri Kesehatan Republik Indonesia sebagai penggagas vaksin Nusantara Dr. Terawan Agus Putranto, informasi mengenai pendaftaran vaksin Nusantara tersebut adalah hoaks. Menurut Dr. Terawan Agus Putranto, pihaknya belum membuka pendaftaran program penerima vaksin Nusantara.

# Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4658275/cek-fakta-tidak-benar-informasi-pendaftaran-penerima-vaksin-nusantara>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 15 September 2021

## 328. [DISINFORMASI] Laboratorium Pfizer di Madrid Terbakar



### Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook sebuah foto hasil tangkapan layar video suatu bangunan terbakar. Unggahan tersebut juga disertai dengan narasi yang menyatakan bahwa bangunan yang terbakar dalam foto tersebut adalah Laboratorium Pfizer berlokasi di Madrid, Spanyol.

Dilansir dari [Politifact](#), Juru Bicara Pfizer Andrew Widger menjelaskan bahwa Pfizer memang memiliki sebuah laboratorium di wilayah San Sebastián de los Reyes di Madrid, Spanyol tetapi Widger menegaskan bahwa tidak ada kebakaran yang terjadi di laboratorium tersebut. Kebakaran tersebut terjadi di pabrik kompos yang berlokasi di belakang Laboratorium Pfizer.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CTzldNBJs-9/>
- <https://turnbackhoax.id/2021/09/14/salah-laboratorium-pfizer-di-madrid-terbakar/>
- <https://www.politifact.com/factchecks/2021/sep/07/viral-image/no-video-doesnt-show-pfizer-lab-fire-madrid/>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 15 September 2021

## 327. [DISINFORMASI] Orang yang Berhalangan Vaksinasi Covid-19 Tidak Bisa Naik KRL



### Penjelasan:

Beredar sebuah informasi di media sosial Twitter yang menyebut bahwa orang yang berhalangan vaksinasi COVID-19 tidak bisa menggunakan layanan transportasi Commuter Line (KRL).

KAI Commuter melalui akun Twitter resminya memberikan klarifikasi terkait informasi tersebut. Dalam postingannya KAI menjelaskan, bagi penyintas COVID-19 kurang dari 3 bulan atau masyarakat yang menderita Komorbid sehingga belum dapat melakukan vaksinasi COVID-19 maka tetap dapat menggunakan layanan KRL dengan menunjukkan surat keterangan resmi dari dokter di Puskesmas atau Rumah Sakit mengenai kondisinya tersebut.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://twitter.com/CommuterLine/status/1437572321351372801>
- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/3NO9Jxpk-cek-fakta-benarkah-orang-yang-berhalangan-divaksin-tidak-bisa-naik-krl-ini-faktanya>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 14 September 2021

## 326. [HOAKS] Aplikasi PeduliLindungi Buatan Singapura



### Penjelasan:

Telah beredar di media sosial sebuah unggahan yang memperlihatkan logo aplikasi PeduliLindungi dengan keterangan “Ternyata aplikasi PEDULI LINDUNGI itu aplikasi buatan SINGAPORE. Gila... Seluruh data kita direkam Singapore, dan kedaulatan Data Indonesia sudah ada ditangan mereka, meski ini aplikasi Telkom. Mereka tau Alamat kita, tgl Lahir kita, email Kita, kita makan apa, kita kemana aja... semua mereka tau. Kalau info ini salah mohon saya di informasikan apa yang salah 🙏🙏🙏🙏🙏”.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa aplikasi PeduliLindungi merupakan aplikasi buatan Singapura adalah salah.

1. Aplikasi PeduliLindungi adalah buatan dalam negeri.

Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, Dedy Permadi, menyatakan bahwa aplikasi PeduliLindungi merupakan buatan anak bangsa yang dikembangkan bersama dengan salah satu perusahaan telekomunikasi di Indonesia. Dikutip dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), Senior Vice President Corporate Communication and Investor Relation PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Ahmad Reza menyatakan bahwa PeduliLindungi 100 persen dibuat oleh putra-putri terbaik Indonesia.

2. Data PeduliLindungi ditempatkan di dalam negeri.

Faktanya, data PeduliLindungi ditempatkan di pusat data yang berlokasi di dalam negeri dan dikelola sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Kementerian Kominfo secara tegas menyampaikan bahwa data-data strategis harus disimpan di dalam negeri.

# Hoaks

### Link Counter:

- Klarifikasi Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, Dedy Permadi
- [https://www.kominfo.go.id/content/detail/31860/siaran-pers-no-01hmkominfo012021-tentang-kominfo-tegaskan-aplikasi-pedulilindungi-aman-untuk-program-vaksinasi-covid-19/0/siaran\\_pers](https://www.kominfo.go.id/content/detail/31860/siaran-pers-no-01hmkominfo012021-tentang-kominfo-tegaskan-aplikasi-pedulilindungi-aman-untuk-program-vaksinasi-covid-19/0/siaran_pers)
- [https://kominfo.go.id/content/detail/27094/siaran-pers-no-76hmkominfo062020-tentang-pemerintah-kembangkan-fitur-aplikasi-pedulilindungi-untuk-hadapi-kenormalan-baru/0/siaran\\_pers](https://kominfo.go.id/content/detail/27094/siaran-pers-no-76hmkominfo062020-tentang-pemerintah-kembangkan-fitur-aplikasi-pedulilindungi-untuk-hadapi-kenormalan-baru/0/siaran_pers)
- <https://www.viva.co.id/digital/digilife/1208167-apa-beda-aplikasi-pedulilindungi-kominfo-dan-tracetogether-singapura>
- <https://money.kompas.com/read/2021/09/14/141243326/beredar-disinformasi-keamanan-data-pedulilindungi-begini-respons-telkom>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 14 September 2021

## 325. [DISINFORMASI] Sertifikat Vaksin Tertua Dunia Era Turki Utsmani Tahun 1721 M



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan foto sertifikat vaksin yang dikeluarkan pada tahun 1721 Masehi. Sertifikat tersebut diklaim sebagai sertifikat vaksin tertua di dunia.

Faktanya, dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), Guru Besar Filologi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Prof. Dr. Oman Fathurrahman, M.Hum. menyebut, narasi itu ada benar dan tidaknya. Menurut Oman, sertifikat tersebut tidak ditulis pada 1721 Masehi, sebab tahun yang tertera dalam sertifikat itu menunjukkan 1322 Hijriah atau 1904-1905 Masehi. Foto tersebut memang merupakan sertifikat vaksin di masa Turki Utsmani, namun belum bisa dipastikan apakah sertifikat itu menjadi yang tertua atau bukan.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/09/13/210000765/klarifikasi-surat-vaksin-tertua-dunia-era-turki-usmani-tahun-1721-m?page=all>
- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-penjelasan-foto-sertifikat-vaksin-tahun-1721-masehi.html>
- <https://headtopics.com/id/klarifikasi-surat-vaksin-tertua-dunia-era-turki-usmani-tahun-1721-m-21766303>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 13 September 2021

## 324. [HOAKS] Sertifikat Vaksin Covid-19 Ditanam di Kulit



### Penjelasan:

Beredar di media sosial informasi yang menyebutkan bahwa sertifikat digital vaksin Covid-19 ditanam di kulit manusia guna melacak pergerakan manusia.

Faktanya, dilansir dari [rri.co.id](http://rri.co.id) yang mengutip dari [factcheck.org](http://factcheck.org), klaim tersebut dibangun berdasarkan dua informasi yang sama sekali tidak berkaitan. Pertama, sertifikat digital adalah teknologi yang digunakan untuk mengirim informasi terenkripsi melalui internet, misalnya tanda tangan digital yang digunakan untuk memverifikasi identitas. Sementara itu, penelitian yang didanai *Gates Foundation* untuk menguji pencatatan vaksinasi yang dilekatkan pada kulit manusia tidak berkaitan dengan vaksin Covid-19. Tak hanya itu, tinta yang digunakan pada kulit manusia juga tidak memungkinkan untuk digunakan sebagai alat pelacak jarak jauh.

## Hoaks

### Link Counter:

- [https://rri.co.id/samarinda/gaya-hidup/kesehatan/1186317/hoax-sertifikat-vaksin-covid-19-ditanam-di-kulit?utm\\_source=terbaru\\_widget&utm\\_medium=internal\\_link&utm\\_campaign=General%20Campaign](https://rri.co.id/samarinda/gaya-hidup/kesehatan/1186317/hoax-sertifikat-vaksin-covid-19-ditanam-di-kulit?utm_source=terbaru_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20Campaign)
- [https://www.sinarharapan.co/internasional/read/47864/sertifikat\\_vaksin\\_ditanam\\_di\\_kulit\\_hoaks\\_atau\\_fakta](https://www.sinarharapan.co/internasional/read/47864/sertifikat_vaksin_ditanam_di_kulit_hoaks_atau_fakta)
- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/09/12/200000365/-hoaks-sertifikat-covid-19-ditanamkan-di-kulit-sebagai-alat-pelacak?page=all>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 13 September 2021

## 323. [DISINFORMASI] The Simpsons Telah Memprediksi Agenda Peluncuran Vaksin pada Tahun 2021, 2022 dan 2023

Terima kasih Tuhan. Saya tidak bisa membuat janji vaksin. Pertama-tama, saya perlu mendapatkan versi uji klinis.  
Saya punya teman yang mengatakan dia tidak akan cocok untuk bekerja. Teman yg sudah bangun!! terima kasih  
Kekuatan kenabian Simpson memang luar biasa...  
Dan merinding adalah jumlah vaksin dan jumlah tahun lol  
Sembunyikan Terjemahan · Beri Peningkat Terjemahan Ini

- [스크랩] 심슨만화 -

"...백신은 2년 안에 제 역할을 할 것이다."



### Penjelasan:

Beredar sebuah gambar yang menunjukkan karakter dari *The Simpsons* memegang selembur kertas yang diduga berisi frasa yang memprediksi peluncuran vaksin. Selembur kertas itu bertuliskan "The Vaxx will do its job within 2 years", disertai grafik numerik yang menunjukkan angka 2021, 2022 dan 2023 yang dijumlah menjadi angka 666.

Faktanya, gambar tersebut telah diedit sedemikian rupa sehingga menimbulkan penafsiran yang keliru. Dilansir dari AFP, gambar asli dari serial *The Simpsons* tersebut ditemukan pada Episode 12 Musim 16 berjudul "Goo Goo Gai Pan". Episode tersebut mengisahkan upaya Selma untuk mengadopsi seorang anak di Cina. Adapun tulisan pada selembur kertas yang dipegang Homer berasal dari kue keberuntungan yang sebenarnya adalah "We will take Selma's baby".

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9MC927-1>
- <https://www.imdb.com/title/tt0701100/>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 13 September 2021

## 322. [DISINFORMASI] Kematian Akibat Vaksin Covid-19 di Australia Mendorong Ketakutan Kelompok Anti-Vaksin



### Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial berupa gambar yang diklaim menunjukkan angka kematian akibat vaksin Covid-19 yang sebenarnya dan efek samping di negara Australia. Postingan tersebut mengklaim bahwa angka-angka tersebut dirilis oleh Therapeutic Goods Administration (TGA), regulator medis negara tersebut. Disebutkan ada 456 kasus kematian akibat vaksin Covid-19 dan 47.920 kasus efek samping vaksin Covid-19 di negara itu dari 1 Januari hingga 24 Agustus 2021.

Faktanya, TGA mengatakan postingan di media sosial tersebut salah menggambarkan angka-angkanya. "Laporan yang diterbitkan di DAEN terlepas dari apakah efek samping tersebut dinilai oleh TGA terkait dengan vaksinasi," kata badan tersebut kepada AFP dalam sebuah pernyataan. Menurut laporan keamanan TGA, sembilan kasus kematian ditemukan "terkait dengan imunisasi" dari 495 kasus kematian yang dilaporkan hingga 29 Agustus 2021. Tidak jelas dari mana angka-angka dalam postingan media sosial yang menyesatkan itu diambil.

## Disinformasi

Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9ME9WN-6>



Sabtu, 11 September 2021

## 321. [DISINFORMASI] Foto Antrean Panjang Warga Singapura untuk Mendapatkan Vaksin Covid-19 dari Cina



### Penjelasan:

Beredar sebuah foto yang memperlihatkan antrean panjang warga di Singapura yang mengenakan masker dan pelindung wajah untuk mendapatkan vaksin Covid-19 dari Cina.

Faktanya, dikutip dari [factcheck.afp.com](https://factcheck.afp.com) klaim pada foto yang memperlihatkan warga di Singapura yang mengantre untuk mendapatkan vaksin Covid-19 dari Cina adalah salah. Foto tersebut merupakan warga di Filipina yang sedang mengantre untuk mendapatkan vaksin Pfizer-BioNTech buatan Jerman.

## Disinformasi

Link Counter:

<https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9M68KE-1>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 September 2021

## 320. [HOAKS] Situs Palsu Mengatasnamakan PeduliLindungi



Pedulilindungi



### Penjelasan:

Telah beredar sebuah situs palsu yang mengatasnamakan PeduliLindungi dengan tautan <http://www.pedulilindungi.com/>. Tampilan situs tersebut dibuat sama persis dengan tampilan situs aslinya yang didalamnya terdapat laman untuk memasukkan data pengguna dan informasi lain terkait Vaksinasi COVID-19. Selain itu juga terdapat sebuah informasi yang mencantumkan nomor rekening Bank BCA atas nama NURMAINAH.

Faktanya, berdasarkan klarifikasi dari Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, Dedy Permadi, situs dengan tautan <http://www.pedulilindungi.com/> adalah palsu dan bukan merupakan situs resmi dari PeduliLindungi. Adapun situs resmi dari PeduliLindungi adalah [pedulilindungi.id](http://pedulilindungi.id).

Masyarakat diimbau untuk hanya mengakses situs resmi PeduliLindungi melalui [pedulilindungi.id](http://pedulilindungi.id) dan aplikasi resmi PeduliLindungi di App Store dan Playstore.

## Hoaks

### Link Counter:

- [Klarifikasi Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, Dedy Permadi](#)
- <https://pedulilindungi.id/>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Rabu, 8 September 2021

## 319. [HOAKS] Undangan Vaksinasi Covid-19 Booster Moderna



### Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang berisi undangan vaksinasi Covid-19 ketiga atau *booster*. Dalam pesan tersebut juga terdapat informasi jam vaksinasi Covid-19 yang dibagi dalam dua gelombang, yaitu pukul 09.25 dan 09.30. Namun untuk lokasi kegiatan vaksinasi, terdapat sensor sehingga tidak bisa diketahui.

Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan (Kemenkes), dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid. mengatakan pihaknya tidak mengetahui perihal informasi yang beredar tersebut. Nadia pun menegaskan, *booster* saat ini hanya untuk kelompok tenaga kesehatan (*nakes*). Oleh karena itu, ia menyatakan pesan tersebut tidak benar atau hoaks. "Yang pasti tidak ada *booster* ke-3 untuk non *nakes*, sumbernya (pesan) tidak jelas berarti hoaks kan," ujar Nadia.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/news/read/4652476/beredar-undangan-vaksinasi-covid-19-booster-moderna-kemenkes-tegaskan-hoaks>
- <https://www.merdeka.com/peristiwa/kemenkes-sebut-hoaks-pesan-berisi-undangan-vaksinasi-booster-pakai-moderna.html>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 6 September 2021

## 318. [HOAKS] Aplikasi PeduliLindungi telah Disalahgunakan oleh Pemerintah



### Penjelasan :

Beredar sejumlah informasi melalui *thread* media sosial Twitter yang mengklaim bahwa aplikasi PeduliLindungi telah disalahgunakan oleh oknum di dalam pemerintahan yang juga pelaku usaha untuk menambang data. Disebutkan pula bahwa aplikasi ini dipakai pemerintah untuk memata-matai pengguna kartu vaksinasi, sehingga telah menginspirasi para *hacker* untuk mengontrol ponsel WNI lewat *database* PeduliLindungi.

Faktanya, berdasarkan syarat penggunaan aplikasi PeduliLindungi, Pengguna dan/ atau Pelanggan dilarang untuk: (b) Mengambil, mengunduh, memungut atau menyimpan informasi pribadi tentang pengguna lain; dan (c) Menggunakan program-program seperti robot, *spider*, *scraper* atau cara otomatis atau manual lainnya untuk mengakses, memantau atau menyalin konten dan/ atau informasi apapun di aplikasi dan situs PeduliLindungi. Adapun data-data pengguna disimpan secara terenkripsi di *server* PeduliLindungi yang aman dan tidak dibagikan ke publik. Data hanya akan diakses bila pengguna dalam risiko tertular COVID-19 dan perlu segera dihubungi oleh petugas kesehatan. Data pengguna tidak akan diserahkan atau disebarluaskan kepada pihak lain kecuali kepada instansi pemerintah yang saat ini ditunjuk dalam menangani pandemi COVID-19, atau karena ketentuan hukum.

Selain itu, aplikasi PeduliLindungi digunakan untuk kegiatan pengamatan secara sistematis dan konsisten terkait COVID-19 untuk mewujudkan tindakan penanggulangan secara efektif (*surveilans* kesehatan), bukan untuk memata-matai. Hal ini tertuang dalam Keputusan Menkominfo Nomor 171 Tahun 2020 tentang Penetapan Aplikasi PeduliLindungi dalam rangka Pelaksanaan Surveilans Kesehatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagaimana diubah oleh Keputusan Menkominfo No. 253 Tahun 2020.

Kemudian, mengenai tuduhan bahwa pemerintah menginspirasi *hackers* global mengontrol ponsel WNI lewat *database* PeduliLindungi, Klaim tersebut tidak berdasar. Pasalnya, aplikasi PeduliLindungi tidak dapat mengontrol ponsel siapapun. Adapun aplikasi PeduliLindungi hanya akan merekam data *proximity* (kedekatan) satu telepon seluler (ponsel) dengan ponsel lainnya dalam format terenkripsi. Aplikasi juga tidak merekam data geolokasi pengguna. Sedangkan nomor ponsel yang didaftarkan akan direlaskan dengan ID *random* di dalam *server* yang aman. Data tidak akan diakses, kecuali jika pengguna dalam risiko tertular Covid-19 dan perlu segera dihubungi oleh petugas kesehatan.

# Hoaks

### Link Counter:

- <https://pedulilindungi.id/svarat-ketentuan>
- <https://pedulilindungi.id/kebijakan-privasi-data#1-cara-kerja-pedulilindungi>
- [https://www.kominfo.go.id/content/detail/36760/siaran-pers-no-317hmkominfo092021-tentang-penjelasan-pemerintah-sehubungan-dengan-penyebaran-informasi-sertifikat-vaksinasi-covid-19-presiden-joko-widodo/0/siaran\\_pers](https://www.kominfo.go.id/content/detail/36760/siaran-pers-no-317hmkominfo092021-tentang-penjelasan-pemerintah-sehubungan-dengan-penyebaran-informasi-sertifikat-vaksinasi-covid-19-presiden-joko-widodo/0/siaran_pers)
- <https://techno.okezone.com/read/2021/09/04/54/2466047/kominfo-pastikan-sertifikat-vaksin-presiden-jokowi-vang-bocor-bukan-dari-pedulilindungi>
- <https://covid19.go.id/p/regulasi/keputusan-menteri-komunikasi-dan-informatika-republik-indonesia-nomor-253-tahun-2020>
- [https://idih.kominfo.go.id/produk\\_hukum/view/id/735/t/keputusan+menteri+komunikasi+dan+informatika+nomor+171+tahun+2020](https://idih.kominfo.go.id/produk_hukum/view/id/735/t/keputusan+menteri+komunikasi+dan+informatika+nomor+171+tahun+2020)



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 6 September 2021

## 317. [HOAKS] Video Scan QR pada Bekas Suntikan Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar sebuah video sekelompok orang tengah melakukan *scan* QR pada lengan seseorang. Unggahan berbahasa asing tersebut disertai klaim bahwa terdapat kode QR pada lengan tepat di bekas suntikan vaksin Covid-19.

Dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), klaim tersebut salah. Louis-James Davis, pendiri perusahaan teknologi pemindaian kode VCode dan pencipta paspor kesehatan digital untuk mengatasi pandemi, mengatakan bahwa vaksin tidak dapat digunakan untuk menyuntikkan informasi yang bersifat individu. Dia menambahkan bahwa kode QR adalah simbol visual dan hanya akan beroperasi dalam bentuk tato atau tanda fisik lainnya. Terkait dengan video yang beredar tersebut, Davis berkata video itu kemungkinan menggunakan pembaca QR *Near Field Communication* (NFC) gabungan yang bisa mengambil *tag* NFC di pakaian pada jarak dekat. Sementara itu, orang yang merekam video asli mengakui bahwa mereka telah menggunakan sebuah aplikasi saat membuat video tersebut.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-coronavirus-australia/fact-check-video-does-not-show-qr-code-at-covid-19-vaccine-injection-site-idUSL1N2Q6060>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 5 September 2021

## 316. [HOAKS] Jerman Hentikan Sementara Penyuntikan Vaksin Corona



### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Twitter yang menyebutkan bahwa Jerman menghentikan sementara penyuntikan vaksin Corona karena dinilai tidak aman. Unggahan tersebut juga mengklaim, orang-orang yang telah mendapatkan suntikan vaksin dosis pertama tidak bisa mendapatkan dosis kedua.

Dilansir dari [kumparan.com](https://kumparan.com) yang mengutip dari lembaga pengecekan fakta Misbar, klaim tersebut berasal dari video berbahasa Jerman yang diunggah oleh akun bernama Corona-Ausschuss. Namun, isi video tersebut berupa hipotesis terkait upaya Pemerintah Jerman keluar dari pandemi Corona, bukan tindakan nyata yang diambil oleh Pemerintah Jerman. Sementara itu, Menteri Kesehatan Jerman Jens Spahn melalui akun Twitternya pada 25 Agustus 2021 mengabarkan bahwa 100 juta warganya telah disuntik vaksin Corona. Ia mengatakan pencapaian tersebut merupakan bagian dari sejarah.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-jerman-hentikan- sementara-penyuntikan-vaksin-corona-1wT7j6oeo1t/full>
- <https://misbar.com/en/factcheck/2021/09/03/germany-did-not-halt-covid-19-vaccines-nor-claim-they-are-unsafe>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 September 2021

## 315. [HOAKS] Bill Gates Menolak Vaksinasi Covid-19 Untuk Anaknya



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan pada media sosial Facebook, unggahan tersebut menampilkan sebuah penggalan gambar dari artikel dengan judul "*Bill Gates Refused To Vaccinate His Own Children*" serta menuliskan keterangan bahwa Bill Gates menolak vaksinasi Covid-19 untuk anaknya.

Faktanya, unggahan yang mengklaim bahwa Bill Gates menolak vaksinasi Covid-19 untuk anaknya adalah keliru dan tidak berdasarkan fakta. Dilansir dari penelusuran Cek Fakta [liputan6.com](https://liputan6.com), diketahui bahwa terdapat klarifikasi pada beberapa media Cek Fakta Internasional yang menerangkan bahwa klaim pada unggahan tersebut adalah tidak benar. Saat ini diketahui bahwa anak dari Bill Gates yaitu Jennifer Gates juga telah divaksin Covid-19 sejak Februari 2021 lalu dan Bill Gates sudah menerima vaksin Covid-19 sejak 23 Januari 2021.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4648599/cek-fakta-tidak-benar-bill-gates-tolak-anaknya-divaksinasi>
- <https://inet.detik.com/cyberlife/d-5288663/bill-gates-tolak-vaksinasi-anak-anaknya-hoax-or-not>
- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1323/keliru-bill-gates-tolak-beri-vaksin-ke-anak-anaknya>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 September 2021

## 314. [DISINFORMASI] Ilmuwan AS Sebut Vaksin Covid-19 Sebabkan Penyakit Menular

America's fakest "doctor" is back on television fearmongering about the so-called "delta variant" of the Wuhan coronavirus (Covid-19), admitting in the process that "vaccinated" people are actively spreading it to others.



### Penjelasan :

Beredar sebuah gambar dengan narasi berbahasa Inggris yang menyebutkan bahwa vaksin Covid-19 mengakibatkan penyakit menular di Amerika Serikat (AS). Gambar tersebut memuat foto Anthony Fauci, seorang ilmuwan terkenal asal AS dalam video *interview* CBS Face The Nation pada 1 Agustus lalu.

Dilansir dari [kumparan.com](https://kumparan.com), klaim Fauci mengatakan vaksin Covid-19 menyebarkan penyakit menular adalah keliru. Faktanya, dalam video *interview* tersebut *presenter* acara John Dickerson bertanya kepada Fauci mengenai varian Delta. Fauci pun menjawab bahwa adanya vaksin tidak secara menyeluruh dapat mematikan virus, terutama virus Delta yang mutasinya lebih cepat dan menimbulkan perburukan lebih berbahaya. Dalam video itu, tidak ada pernyataan Fauci yang menyebutkan bahwa vaksin Covid-19 yang menyebabkan terjadinya infeksi dan penyakit menular.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-ilmuwan-as-sebut-vaksin-covid-19-sebabkan-peyakit-menular-1wNIhxQj2D4/1>
- <https://www.reuters.com/article/factcheck-fauci-spreading-idUSL1N2PJ1KZ>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 2 September 2021

## 313. [HOAKS] Vaksin Pfizer Menyerang Darah Putih hingga Sebabkan Imun Lemah



### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi klaim hasil studi yang menyebutkan bahwa vaksin Pfizer menyerang sel darah putih hingga menyebabkan sistem imun lemah. Dalam unggahan yang beredar, studi itu mencatat nama lembaga Francis Crick Institute London, Inggris. Klaim tersebut menyebutkan vaksin Pfizer merusak sel darah putih bernama sel T dan melemahkan sistem kekebalan tubuh.

Berdasarkan hasil penelusuran [kumparan.com](https://kumparan.com), klaim yang menyebutkan vaksin Pfizer menyebabkan sel darah putih rusak dan melemahkan imun adalah tidak benar atau hoaks. Peneliti dari Francis Crick Institute, David Bauer mengatakan kepada AP News bahwa semua penelitian yang diterbitkan hingga saat ini menunjukkan bahwa vaksin Pfizer dan varian vaksin lainnya menghasilkan respons sel T yang kuat, positif, dan protektif melawan virus Covid-19. Hal senada juga dikatakan oleh profesor dari Fakultas Kedokteran Universitas Johns Hopkins Amerika Serikat, Dr. Joel Blankson. Ia mengatakan vaksin Corona tidak menghancurkan atau merusak sel T. "Ada banyak data yang menunjukkan bahwa vaksin menginduksi respons sel T yang kuat untuk mengenali virus dan melawan virus Covid-19 bersama dengan sistem antibodi di dalam tubuh." ujar Blankson.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-vaksin-pfizer-menyerang-darah-putih-hingga-sebabkan-imun-lemah-1wRYNtzdcq>
- <https://apnews.com/article/fact-checking-823830789386>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 2 September 2021

## 312. [DISINFORMASI] Ma'ruf Amin Sebut yang Menolak Vaksin Masuk Neraka



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan pada media sosial Facebook yang menampilkan foto Wakil Presiden Ma'ruf Amin dan disertai narasi "VAKSIN MERUPAKAN PERINTAH AGAMA DAN HUKUMNYA WAJIB, MENOLAK MASUK NERAKA??".

Dikutip dari [medcom.id](https://www.medcom.id), narasi yang beredar tersebut adalah salah. Faktanya, foto yang beredar tersebut telah diedit. Merujuk pemberitaan di sejumlah media, Ma'ruf Amin hanya “mengatakan menjaga diri dari kemungkinan tertular Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan dan mengikuti program vaksinasi hukumnya wajib dilakukan sebagai bangsa dan juga agama”. Tidak ada pernyataan bahwa menolak vaksin masuk neraka.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdJe9pb-cek-fakta-ma-ruf-amin-sebut-yang-menolak-vaksin-masuk-neraka-begini-faktanya>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 2 September 2021

## 311. [DISINFORMASI] Video Siswa Lumpuh Usai Divaksinasi Covid-19



### Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah video yang berisi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang dialami seorang siswa di Kecamatan Tolinggula, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo. Dalam video tersebut terlihat siswa tersebut menangis karena merasakan tangannya tidak bisa digerakkan usai menjalani vaksinasi Covid-19.

Faktanya, video yang mengklaim bahwa tangan seorang siswa lumpuh setelah vaksinasi Covid-19 adalah keliru. Berdasarkan informasi dari Situs Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, orang tua dari siswa tersebut menjelaskan bahwa anaknya hanya mengalami kram pada lengan kirinya. Ia membantah kabar yang beredar bahwa anaknya mengalami lumpuh pada tangannya. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo Utara, Rizal Yusuf Kune juga menyatakan bahwa memang benar siswa yang mengalami kram di tangan pasca vaksinasi sudah mendapatkan penanganan yang tepat. Saat ini kondisi siswa tersebut telah membaik dan beraktivitas seperti biasa.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://dinkes.gorontaloprov.go.id/tanggapi-video-remaja-mengalami-ki-pi-di-kecamatan-tolinggula-kadinkes-gorut-jangan-terprovokasi/>
- <https://read.id/viral-seorang-siswa-di-gorontalo-dikabarkan-lumpuh-pasca-divaksin/>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 1 September 2021

## 310. [HOAKS] Panggilan Telepon Soal Vaksinasi



### Penjelasan :

Beredar sebuah narasi pada pesan berantai WhatsApp mengenai seseorang yang mendapatkan panggilan telepon dari nomor yang tidak dikenal dan menanyakan apakah sudah divaksin.

Mengenai informasi yang beredar tersebut, juru bicara vaksin Covid-19 Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dr. Siti Nadia Tarmizi, menegaskan bahwa pesan terkait panggilan telepon soal vaksinasi tidak pernah dilakukan oleh lembaga resmi Pemerintah Indonesia dan menyebut isi pesan tersebut adalah hoaks. Beliau menjelaskan setelah melakukan vaksinasi, masyarakat akan mendapatkan sertifikat vaksin resmi dari pemerintah. Sertifikat tersebut dapat diakses melalui aplikasi dan situs PeduliLindungi. Kemenkes RI juga tidak pernah menanyakan apakah seseorang sudah divaksin melalui panggilan telepon.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-panggilan-telepon-soal-vaksinasi-berujung-blokir-ponsel-1wRBB59G88T>





KOMINFO

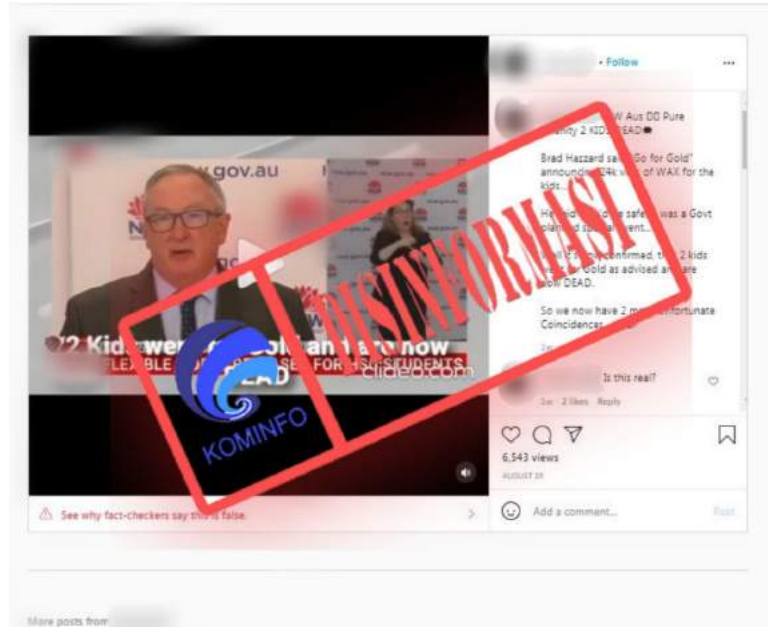
# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 1 September 2021

## 309. [DISINFORMASI] 2 Anak Meninggal Setelah Vaksinasi Covid-19 di Australia



### Penjelasan :

Beredar sebuah potongan video disertai dengan klaim yang menyebutkan ada dua orang anak meninggal akibat vaksin Covid-19 di kota Sydney, Australia.

Faktanya, klaim tersebut adalah salah. Dilansir dari AFP, Departemen Kesehatan Australia mengatakan badan yang bertanggung jawab untuk memantau keamanan vaksin yakni Therapeutic Goods Administration, belum mencatat data kematian yang terkait dengan vaksin Covid-19. Sebelumnya Australia telah mencatat tujuh kematian terkait vaksin dari vaksin AstraZeneca, yang sejauh ini hanya diberikan kepada orang dewasa. Adapun pada tanggal 31 Agustus 2021, Pfizer-BioNTech baru disetujui untuk anak berusia 12 tahun ke atas di Australia.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9LQ36X-5>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 31 Agustus 2021

## 308. [DISINFORMASI] Pendaftaran Vaksin di GOR Sidoarjo

### Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah surat yang berisi informasi pendaftaran vaksin yang digelar di GOR Sidoarjo. Surat tersebut dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 25 Agustus 2021, pada bagian bawah surat terdapat sebuah catatan seolah-olah mengarahkan para peserta vaksin untuk melakukan pendaftaran langsung ke lokasi.

Dikutip dari Instagram milik Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo [@dinkes\\_sidoarjo](https://www.instagram.com/dinkes_sidoarjo), menyatakan secara resmi bahwa kabar tersebut tidak benar. Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo tidak pernah melaksanakan pendaftaran vaksinasi yang dimaksud.

PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO  
DINAS KESEHATAN  
Jl. Mayjend Sungkono 46 Sidoarjo  
Telepon. 031-8941051  
Email : dinkes@sidoarjokab.go.id Website : sidoarjokab.go.id

Sidoarjo, 25 Agustus 2021  
Kepada  
Kepala Dinas Pemuda Olah Raga  
Kebudayaan Dan Pariwisata  
Kabupaten Sidoarjo

Nomor : 000/3844/438.5.2/2021 Yth  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Peminjaman Tempat Untuk  
Kegiatan Vaksinasi Covid-19  
Secara Massal

Dalam rangka percepatan pencapaian Vaksinasi Covid-19 di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Akan mengadakan vaksinasi Covid-19 secara massal. Oleh karena itu mohon saudara untuk memfasilitasi tempat kegiatan tersebut di Gelanggang Olahraga (GOR) Kabupaten Sidoarjo.

Kegiatan tersebut akan di selenggarakan pada

No	HARI	TANGGAL	Jumlah	KETERANGAN
1	Senin	28 Agustus 2021	5000 Orang	Dosis 1 Astra Zeneca
2	Selasa	29 Agustus 2021	5000 Orang	Dosis 1 Astra Zeneca
3	Rabu	01 Agustus 2021	4000 Orang	Dosis 1 Astra Zeneca
4	Kamis	02 Agustus 2021	5000 Orang	Dosis 1 Astra Zeneca
5	Jumat	03 Agustus 2021	3000 Orang	Dosis 1 Astra Zeneca

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan Terimakasih

KEPALA DINAS KESEHATAN  
Disampaikan secara elektronik oleh  
drg. SYAF SATRIAWARMAN, Sp.Pros  
NIP. 198307198190131004  
drg. SYAF SATRIAWARMAN, Sp.Pros  
Pembina utama muda

**Daftar langsung ke Lokasi**

Diketahui ini adalah disinformasi, karena elektronis menggunakan serikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE sesuai dengan Undang-Undang No 13 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, sehingga secara elektronis memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah.

## Disinformasi

Link Counter:

- [https://www.instagram.com/p/CTLDv3zB3lh/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CTLDv3zB3lh/?utm_medium=copy_link)
- <https://seputargresik.jurnalisindonesia.id/read/15166/cek-fakta-informasi-hoaks-pe-ngumuman-pendaftaran-vaksin-di-gor-sidoarjo>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 30 Agustus 2021

## 307. [HOAKS] Informasi Vaksinasi Covid-19 di RSUP HAM pada 30 Agustus 2021 - 3 September 2021



### Penjelasan:

Beredar unggahan selebaran di media sosial Facebook yang menginformasikan adanya penyelenggaraan vaksinasi Covid-19 tanpa syarat domisili di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik (RSUP HAM). Pada selebaran itu disebutkan, vaksinasi Covid-19 akan berlangsung pada 30 Agustus 2021 sampai dengan 3 September 2021 pukul 08.00-15.30 di *Medical Check Up Unit* Lantai 1, Gedung Paviliun RSUP HAM.

Setelah ditelusuri, informasi pada selebaran yang beredar tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Kasubbag Humas RSUP HAM, Rosario Dorothy menegaskan bahwa pihaknya tidak pernah membuat informasi seperti pada selebaran yang beredar. Rosario juga menjelaskan, informasi terakhir mengenai penyelenggaraan vaksinasi Covid-19 di RSUP HAM yaitu pada tanggal 16 Agustus 2021 hingga 25 Agustus 2021. RSUP HAM melalui unggahan Instagram Story-nya juga menegaskan bahwa informasi pada selebaran yang beredar tersebut adalah hoaks. Informasi pendaftaran dan jadwal vaksinasi di RSUP HAM hanya diumumkan melalui laman media sosial resmi milik RSUP HAM.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/stories/rsupham/2650741854254194183/>
- <https://www.instagram.com/stories/rsupham/2650747324339599289/>
- <https://medan.tribunnews.com/2021/08/29/masyarakat-wajib-tahu-flyer-vaksinasi-di-rsup-adam-malik-hoaks>





KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 29 Agustus 2021

## 306. [HOAKS] Turki Sudah Pesan 5,2 Juta Dosis Vaksin Nusantara



### Penjelasan:

Beredar sebuah narasi pada pesan berantai WhatsApp mengenai Turki sudah memesan 5,2 juta dosis Vaksin Nusantara.

Dikutip dari cek fakta [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Turki sudah memesan 5,2 juta dosis Vaksin Nusantara, tidak berdasar. Faktanya, pihak Duta Besar RI di Turki, Lalu Muhamad Iqbal memberikan klarifikasi dan menjelaskan bahwa Pemerintah Turki pasti berkoordinasi dengan kedutaan jika benar memesan Vaksin Nusantara. Namun, sampai saat ini tidak ada koordinasi atau info terkait pemesanan tersebut. Hal senada juga dijelaskan oleh Siti Nadia Tarmizi dari Kementerian Kesehatan. Nadia menegaskan tidak ada informasi terkait pemesanan Vaksin Nusantara dari pihak Turki.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRW2MON-cek-fakta-benarkah-turki-sudah-pesan-5-2-juta-dosis-vaksin-nusantara-ini-faktanya>
- <https://www.antarane.ws.com/berita/2356122/hoaks-turki-pesan-52-juta-dosis-vaksin-nusantara>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 28 Agustus 2021

## 305. [DISINFORMASI] Politikus Australia Terkena Bell's Palsy Usai Divaksin Covid-19



### Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan foto di media sosial Instagram yang memperlihatkan politikus asal Australia, Victor Dominello dengan bagian mata kanan ditutup menggunakan benda berwarna hitam dan memegang kartu vaksin Covid-19. Unggahan tersebut mengklaim bahwa Dominello mengalami Bell's Palsy atau kelainan kelumpuhan otot wajah setelah disuntik vaksin Covid-19.

Faktanya, dilansir dari laman [kumparan.com](https://kumparan.com) yang mengutip dari Australia Associated Press (AAP), klaim yang menyebutkan politikus Australia, Victor Dominello terkena Bell's Palsy akibat vaksin Covid-19 adalah tidak benar. Dominello disuntik vaksin AstraZeneca sekitar tiga bulan yang lalu. Sementara itu, ia didiagnosis Bell's Palsy pada 18 Agustus 2021. Dalam wawancaranya dengan AAP, Dominello membantah penyakitnya itu akibat dari penyuntikkan vaksin AstraZeneca. Ia menilai kabar yang beredar tersebut keterlaluan. Pada 6 Agustus 2021, Departemen Kesehatan Kanada melaporkan kasus Bell's Palsy akibat vaksin sangat jarang terjadi. Bahkan, vaksin AstraZeneca tidak membawa pemicu Bell's Palsy.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-politikus-australia-terkena-bells-palsy-usai-divaksin-corona-1wPabYbk61g/full>
- <https://www.aap.com.au/politicians-bells-palsy-vaccine-links-a-false-diagnosis/>

Jumat, 27 Agustus 2021

## 304. [DISINFORMASI] Daftar Pedoman Vaksin Sinovac dari Tiongkok



### Penjelasan:

Beredar sebuah informasi yang merupakan daftar pedoman atau prosedur pemberian Vaksin Sinovac yang diklaim dirilis oleh Beijing City Vaccine Prevention Center. Dalam daftar tersebut tertulis banyak orang tidak dapat divaksinasi menurut pedoman Sinovac, diantaranya orang dengan sistem kekebalan yang terganggu.

Dilansir dari AFP, daftar pedoman tersebut adalah palsu dan tidak dikeluarkan oleh otoritas Cina dan juga tidak mencerminkan pedoman vaksin resmi Cina. Faktanya, tidak ada badan kesehatan di Cina yang disebut Beijing City Vaccine Prevention Center sebagaimana yang diklaim dalam postingan. Adapun otoritas kesehatan Beijing bernama Beijing Center for Disease Prevention and Control. Pada situs resminya juga tidak ditemukan pedoman yang dimaksudkan. Lebih lanjut, WHO telah menyetujui kualitas, keamanan dan kemanjuran Sinovac pada Juni 2021 dan juga merekomendasikan Sinovac untuk pasien *immunocompromised* dan orang dengan komorbiditas.

## Disinformasi

Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9L02QL-1>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 26 Agustus 2021

## 303. [DISINFORMASI] Vaksinasi Booster Covid-19 Berbayar di SpeedLab

PAKET VAKSIN GOTONG ROYONG	VAKSINASI 1&2				VAKSINASI 3 (booster)	
	WALK IN	HOMECARE	WALK IN	HOMECARE	WALK IN	HOMECARE
Swab Test Antigen	1,000,000	1,400,000	1,000,000	1,200,000	500,000	700,000
Anamnesa			X	X	X	X
SARS COV-2 Vaccine			✓	✓	✓	✓
Obat PCT di Hari 1 Strip			✓	✓	✓	✓
Konsultasi Online (maks 3 hari)			✓	✓	✓	✓

**Cara Pendaftaran:**

- 1) Daftar di [reg.speedlab.id](http://reg.speedlab.id)
- 2) Tunggu konfirmasi dan dihubungi oleh Pihak SpeedLab
- 3) Peserta Vaksin melakukan pembayaran
- 4) Peserta Vaksin menerima jadwal vaksinasi dari SpeedLab

Info Lebih Lanjut Hubungi:  
0811 41 666 15  
email: [speedcare@speedlab.id](mailto:speedcare@speedlab.id)

### Penjelasan:

Beredar di media sosial Twitter unggahan pamflet tentang program vaksinasi berbayar yang digelar SpeedLab Indonesia, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang layanan *check up* Covid-19. Pada pamflet tersebut tertulis daftar harga paket Vaksinasi Gotong Royong (VGR).

Terkait hal itu, pihak SpeedLab melalui surat klarifikasinya menjelaskan bahwa pamflet tersebut dibuat pada saat aturan tentang vaksinasi mandiri berbayar akan diterapkan oleh pemerintah. Namun pada saat pemerintah membatalkan vaksinasi mandiri berbayar, pihak SpeedLab juga telah membatalkan layanan tersebut.

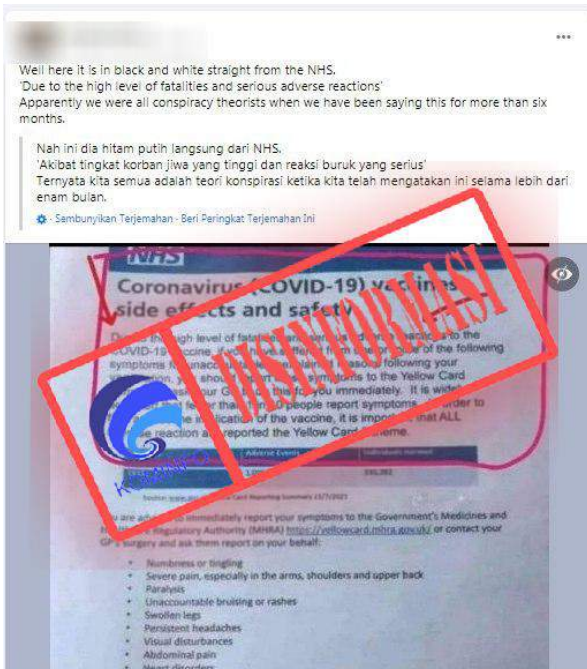
## Disinformasi

### Link Counter:

- [Klarifikasi Langsung SpeedLab Indonesia](#)
- <https://kumparan.com/kumparannews/viral-flyer-vaksinasi-berbayar-dan-booster-speedlab-indonesia-klarifikasi-1wOqJQqlow7/4>
- [https://money.kompas.com/read/2021/08/25/213100126/soal-vaksin-berbayar-sri-mulyani--harga-dan-merek-bakal-ditentukan-menkes?utm\\_source=dlvr.it&utm\\_medium=facebook](https://money.kompas.com/read/2021/08/25/213100126/soal-vaksin-berbayar-sri-mulyani--harga-dan-merek-bakal-ditentukan-menkes?utm_source=dlvr.it&utm_medium=facebook)
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5696002/viral-vaksin-covid-19-booster-berbayar-ini-klarifikasi-speedlab-indonesia>

Kamis, 26 Agustus 2021

## 302. [DISINFORMASI] Dokumen NHS tentang Tingkat Tinggi Kematian dan Reaksi Buruk akibat Vaksin Covid-19



### Penjelasan:

Beredar sebuah gambar yang diklaim sebagai dokumen yang diterbitkan oleh *The National Health Service (NHS)*. Dokumen tersebut berisi tentang tingginya tingkat kematian dan reaksi merugikan yang serius dari Vaksin Covid-19.

Dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), surat peringatan kematian yang signifikan akibat vaksin Covid-19 tersebut adalah palsu dan tidak diterbitkan oleh NHS. Lebih lanjut Reuters juga tidak menemukan dokumen semacam itu yang diterbitkan oleh otoritas kesehatan lain yang berbasis di Inggris, seperti *Public Health England (PHE)* dan *Medicines and Healthcare Products Regulatory Agency (MHRA)*.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-coronavirus-britain/fact-check-nhs-headed-document-warning-of-significant-covid-19-vaccine-fatalities-is-fake-idUSL1N2PW0XM>

Rabu, 25 Agustus 2021

## 301. [HOAKS] Hewan Mati Bergelimpangan karena Efek Radiasi Jaringan 5G



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Telegram unggahan video berdurasi 33 detik yang memperlihatkan burung mati dan bebek yang menenggelamkan kepalanya di air. Dalam video tersebut, narator menjelaskan bahwa burung yang mati di jalanan disebabkan oleh radiasi jaringan 5G dan karena itu pula bebek menenggelamkan kepalanya untuk menghindari radiasi.

Faktanya, dilansir dari [covid19.go.id](https://covid19.go.id), semua klaim tersebut tidaklah benar alias hoaks. Setelah dilakukan penelusuran menggunakan *reverse image*, gambar yang sama ditemukan di artikel [bbc.com](https://bbc.com), yang membahas misteri kematian 3000 burung di Arkansas, Amerika Serikat, tahun 2011. Dilansir dari [cnn.com](https://cnn.com), komisi perikanan Arkansas menyebut kematian massal disebabkan “blunt force trauma” yakni benturan burung-burung tersebut pada objek keras seperti rumah, pohon, tiang listrik, saat mereka beterbangan. Adapun cuplikan gambar yang memperlihatkan bebek mencelupkan kepalanya di air untuk menghindari radiasi, juga tidak benar. Perilaku bebek-bebek tersebut adalah hal yang alamiah. Bebek tersebut berjenis “Dabbling Duck” atau disebut bebek perenang. Mereka hidup di daerah air dangkal dan sesekali mencelupkan kepalanya di air untuk mengambil makanan seperti ikan atau serangga.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-hewan-mati-bergelimpangan-karena-efek-radiasi-5g>
- <https://www.facebook.com/MafindoID/posts/2205765632896396>
- <https://seputarsurabaya.jurnalisindonesia.id/read/13669/Cek-Fakta-Hewan-Mati-Karena-Efek-dari-Radiasi-5G-Benarkah/1>



Selasa, 24 Agustus 2021

### 300. [DISINFORMASI] Vaksinasi di Gedung Gradhika Bhakti Hanya untuk Usia 18-59 Tahun



#### Penjelasan:

Beredar informasi terkait vaksinasi yang diselenggarakan di Gedung Gradhika Bhakti Praja, Kota Semarang yang disebut hanya diperuntukkan bagi yang berusia 18 sampai dengan 59 tahun dengan syarat hanya membawa KTP.

Dilansir dari [turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), informasi Sentra Vaksinasi Jawa Tengah di Gedung Gradhika Bhakti ditujukan kepada usia 18-59 tahun adalah keliru. Adapun saat ini vaksinasi tersebut diprioritaskan untuk Pralansia (40-59 tahun) dan Lansia ( $\geq 60$  tahun), sementara untuk usia 18 tahun baru diperbolehkan jika mendampingi 2 lansia saat mendaftar. Selain itu, syarat yang diperlukan saat pelaksanaan vaksin yaitu KTP asli dan Bukti Pendaftaran (QR Code) yang didapat setelah pendaftaran berhasil.

**Disinformasi**

#### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/08/24/salah-vaksin-di-gedung-gradika-bakti-ditujukan-untuk-18-59-tahun/>
- <https://sentravaksin.jatengprov.go.id/>

Sabtu, 21 Agustus 2021

## 299. [DISINFORMASI] WHO Temukan Vaksin Covid-19 Palsu dan Beredar di Indonesia



### Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar artikel berita berisi informasi yang menyatakan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menemukan vaksin Covid-19 palsu dan telah beredar di Indonesia. Artikel berjudul "WHO Pergoki Vaksin Covid-19 Palsu, Salah Satu Jenisnya Beredar di Indonesia" itu juga menyebutkan ada dua jenis vaksin Covid-19 yang dipalsukan, yakni AstraZeneca dan Covishield dari India.

Dikutip dari [antaranews.com](https://www.antaraneews.com), informasi tentang WHO menemukan vaksin Covid-19 palsu itu termasuk kabar yang tidak lengkap. WHO melalui situs resminya tidak menyebutkan produk Covishield, vaksin ChAdOx1 produksi Serum Institute of India beredar di Indonesia. WHO menyebutkan negara yang terdeteksi produk palsu vaksin Covid-19 Covishield, vaksin ChAdOx1 adalah Uganda dan India.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.antaraneews.com/berita/2336238/misinformasi-who-temukan-vaksin-covid-19-palsu-di-indonesia>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 20 Agustus 2021

## 298. [HOAKS] Balita akan Divaksin Covid-19 Upaya Menuju Pemusnahan Massal Umat Islam



### Penjelasan:

Beredar pada pesan berantai WhatsApp mengenai informasi yang menyebutkan balita akan segera divaksin dan bertujuan untuk memusnahkan generasi umat Islam.

Dikutip dari [medcom.id](https://medcom.id), klaim vaksinasi Covid-19 untuk anak balita merupakan upaya menuju pemusnahan massal umat Islam adalah tidak benar. Faktanya, vaksinasi Covid-19 tidak hanya untuk kalangan tertentu atau Islam saja.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://medcom.id/telusur/cek-fakta/GbmoPILK-cek-fakta-balita-akan-divaksin-covid-19-upaya-menuju-pemusnahan-massal-umat-islam-ini-faktanya>





KOMINFO

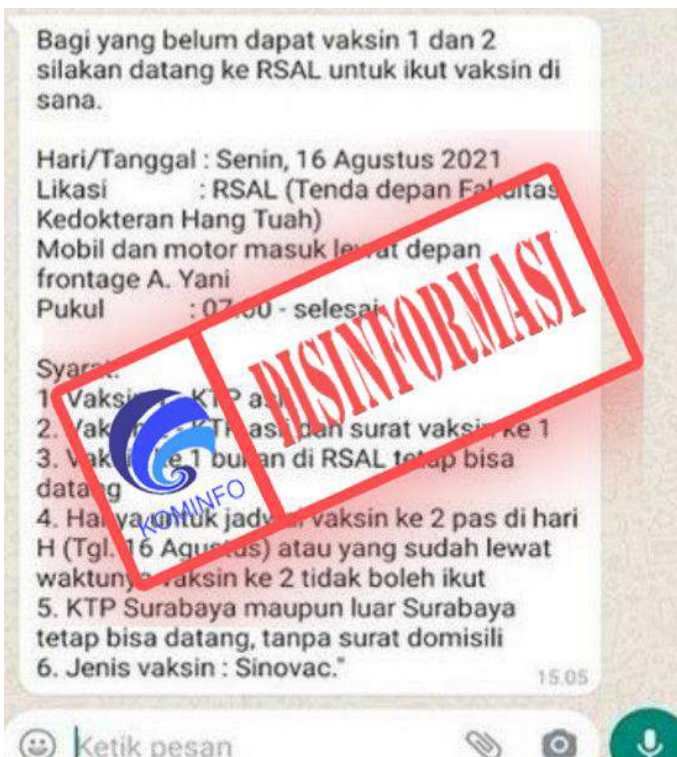
# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 19 Agustus 2021

## 297. [DISINFORMASI] Informasi Vaksinasi Dosis 1 dan 2 di RSPAL dr. Ramelan Surabaya pada 16 Agustus 2021



### Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang mengabarkan bahwa Rumah Sakit Pusat Angkatan Laut (RSPAL) dr. Ramelan Surabaya, Jawa Timur menggelar vaksinasi Covid-19 dosis 1 dan 2 pada 16 Agustus 2021.

Faktanya, RSPAL dr. Ramelan Surabaya melalui laman Instagram-nya mengklarifikasi bahwa informasi mengenai adanya kegiatan vaksinasi Covid-19 dosis 1 dan 2 tersebut tidak benar atau hoaks. Pihaknya menegaskan, RSPAL dr. Ramelan pada hari Senin, 16 Agustus 2021 hanya melayani vaksinasi kedua bagi yang sudah melaksanakan vaksinasi pertama di RSPAL dr. Ramelan. "Syaratnya harus menunjukkan kartu vaksin pertama yang sudah tercetak atau menunjukkan SMS untuk vaksin di RSAL dari 1199," tulis akun Instagram @rspaldramelan dalam unggahan Instastory pada Sabtu, 14 Agustus 2021.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CSnfmP3JX3L/>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4634973/cek-fakta-hoaks-rspal-dr-ramelan-surabaya-gelar-vaksinasi-covid-19-pada-16-agustus-2021>
- <https://zonasurabayaraya.pikiran-rakyat.com/surabaya-raya/pr-1852394533/beredar-informasi-vaksin-dosis-1-dan-2-di-rsal-surabaya-cek-faktanya>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 16 Agustus 2021

## 296. [HOAKS] Setelah Divaksin Bisa Sebabkan Hasil Tes Covid-19 Positif



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter informasi yang menyebutkan bahwa ada seorang yang sebelum divaksin melakukan test Covid-19 dengan hasil negatif dan setelah divaksin pasien mengalami panas dingin, diare serta badan gemetar kemudian hari ke-3 pasca vaksin melakukan tes Covid-19 kembali dan hasilnya menjadi positif.

Faktanya, dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), ahli patologi klinis dari Universitas Sebelas Maret, dr. Tonang Dwi Ardyanto menyebutkan hal itu tidak benar. dr. Tonang menjelaskan, virus non aktif yang ada dalam vaksin tidak akan menyebabkan hasil tes Covid-19 baik Antigen atau RT-PCR menjadi reaktif atau positif. Lebih lanjut, dr. Tonang menegaskan jika seseorang mendapati hasil tes Covid-19 yang dilakukannya positif setelah melakukan vaksin, itu dikarenakan ia telah terpapar virus tanpa ia sadari.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/12/124500365/apakah-setelah-divaksin-bisa-sebabkan-hasil-tes-covid-19-positif-ini?page=all>
- <https://farmasi.ugm.ac.id/id/apakah-vaksinasi-akan-memberikan-hasil-positif-pada-pengujian-covid-19/>
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5318104/disuntik-vaksin-covid-19-apakah-bisa-jadi-terdeteksi-positif>



Senin, 16 Agustus 2021

## 295. [HOAKS] Tidak Boleh Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Mengandung Alkohol dan Soda setelah Vaksin Covid-19



### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp mengenai informasi larangan mengonsumsi makanan dan minuman yang mengandung alkohol dan soda setelah vaksin Covid-19.

Dikutip dari situs [covid19.go.id](https://covid19.go.id), belum ada hasil penelitian yang membuktikan konsumsi makanan dan minuman beralkohol dan minuman bersoda setelah divaksin Covid-19 dapat berpengaruh terhadap keefektifan vaksin. Dilansir dari Kompas, ahli patologi klinis Universitas Sebelas Maret, dr. Tonang Dwi Ardyanto menjelaskan bahwa larangan mengonsumsi makanan dan minuman beralkohol seperti tape bergantung pada kondisi kesehatan yang melatarbelakangi setiap orang, bukan karena dapat mempengaruhi keefektifan vaksin. Sedangkan, terkait dengan minuman bersoda, melansir dari The New York Times, salah satu peneliti dari Departemen Kesehatan Umum Universitas Harvard, Vasanti S. Malik menyatakan bahwa mengonsumsi minuman bersoda dalam jumlah banyak dan dalam jangka waktu yang lama memang berbahaya bagi kesehatan, bukan karena minuman bersoda dapat mempengaruhi keefektifan vaksin.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-tidak-boleh-mengonsumsi-makanan-dan-minuman-yang-mengandung-alkohol-dan-soda-setelah-vaksin-covid-19>
- <https://turnbackhoax.id/2021/08/15/salah-tidak-boleh-mengonsumsi-makanan-dan-minuman-yang-mengandung-alkohol-dan-soda-setelah-vaksin-covid-19/>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/26/192700565/hoaks-tidak-boleh-makan-tape-singkong-setelah-di-suntik-vaksin-covid-19>



Minggu, 15 Agustus 2021

## 294. [HOAKS] Vaksinasi Covid-19 Membuat Banyak Orang Terpapar Varian Delta dan Lebih Rentan untuk Meninggal



### Penjelasan:

Beredar sebuah pemberitaan terkait vaksinasi yang dimuat oleh salah satu Website berbahasa Inggris, pemberitaan tersebut mengklaim bahwa orang yang sudah divaksinasi lengkap atau mendapatkan dua dosis lebih banyak terpapar varian delta dan lebih rentan untuk meninggal. Hal tersebut juga diklaim berdasarkan data dari *Public Health England (PHE)*.

Dilansir dari laman [turnbackhoax.id](http://turnbackhoax.id), diketahui klaim pada pemberitaan tersebut adalah salah dan tidak memiliki bukti. *Public Health England (PHE)* memberikan pernyataan yang dimuat oleh [apnews.com](http://apnews.com), bahwa pihak *Public Health England (PHE)* tidak pernah menunjukkan data orang yang divaksinasi lebih rentan meninggal akibat varian delta virus Corona. Dalam artikel itu juga disebutkan bahwa vaksinasi dengan vaksin Pfizer dan AstraZeneca sangat efektif mengurangi gejala Covid-19 varian delta.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/08/14/salah-hasil-perhitungan-data-orang-yang-sudah-divaksinasi-lebih-banyak-terpapar-varian-delta-dan-peluang-kematian-lebih-tinggi/>
- <https://apnews.com/article/ap-fact-check-europe-coronavirus-pandemic-science-business-f034a70829f3b4c53a69b09465959825>
- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9JE74M-2>

Jumat, 13 Agustus 2021

## 293. [DISINFORMASI] Penerbangan di AS Ditutup karena Kru dan Pilot Menolak Vaksin



BREAKING! FLIGHTS ACROSS AMERICA ALL FACKED UP BC PILOTS/CREW ARE WALKING OFF BOARDED FLIGHTS! THEY ARE REFUSING THE MANDATED JAB



### Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan sejumlah penerbangan di Amerika Serikat (AS) ditutup karena kru dan pilot menolak vaksin. Unggahan tersebut disertai dengan foto Bandara Internasional Hollywood Fort Lauderdale, Florida, Amerika Serikat. Dalam foto itu tampak maskapai bernama Spirit Airlines menunda dan membatalkan penerbangan.

Faktanya, informasi yang menyebutkan sejumlah penerbangan di Amerika Serikat ditutup karena kru dan pilot menolak vaksin adalah tidak benar. Berdasarkan penelusuran [kumparan.com](https://www.kumparan.com) yang mengutip dari US Today, Juru Bicara Maskapai Spirit Airlines, Sarah Jantz mengatakan bahwa penutupan penerbangan tersebut karena masalah cuaca. Hal senada juga disampaikan CEO Spirit Airlines, Ted Christie. Ia menyebutkan masalah cuaca, teknologi, dan kekurangan kru telah menyebabkan penerbangan terganggu. Sementara itu, Juru Bicara Asosiasi Pilot, Dennis Tajer menegaskan pembatalan penerbangan karena kekurangan jumlah pilot dan masalah penjadwalan. Bukan karena pilot dan kru menolak vaksin.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-penerbangan-di-as-ditutup-karena-kru-dan-pilot-menolak-vaksin-1wK2L5owt3T/full>
- <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/08/11/fact-check-false-claim-vaccine-rules-caused-flight-cancellations/5553567001/>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 12 Agustus 2021

## 292. [HOAKS] Solusi Mengendalikan Pandemi Adalah *Herd Immunity* Alami Bukan Vaksin



### Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah video yang menyatakan bahwa solusi mengendalikan pandemi adalah *herd immunity* alami bukan vaksin. Video tersebut menjelaskan bahwa di Amerika, kekebalan tubuh imunitas terhadap Covid-19 lebih dari 49,1% populasi ditambah yang telah berhasil divaksin adalah 13,7% populasi, maka Amerika saat ini sudah mendekati *herd immunity* dan mayoritas kekebalannya didapat dari alami atau natural *herd immunity*. Jika pandemi Covid-19 adalah bencana alam natural disaster, maka sesungguhnya kesembuhan alami adalah *herd immunity* natural juga untuk mengalahkannya.

Berdasarkan klarifikasi dari Kementerian Kesehatan RI, solusi mengendalikan pandemi adalah *herd immunity* alami bukan vaksin adalah keliru. *Herd immunity* atau kekebalan kelompok adalah adanya perlindungan dari penyakit infeksi secara tidak langsung saat mayoritas populasi memiliki kekebalan yang bisa didapat baik dari infeksi alami atau vaksin. Persentase orang yang harus memiliki kekebalan bervariasi pada tiap penyakit tergantung respon imun, efikasi vaksin, dan faktor-faktor lain. Membiarkan masyarakat terpapar alami dengan infeksi Covid-19 untuk mencapai *herd immunity* diperkirakan harus >70% populasi sakit dengan berbagai umur dan status kesehatan, akan meningkatkan angka kesakitan dan kematian ditambah lagi bila fasilitas kesehatan tidak memadai, akan terjadi kolaps dan semakin meningkatkan kematian baik dari populasi dengan sakit Covid-19 dan bukan Covid-19. Belum ada bukti secara ilmiah *herd immunity* bisa terbentuk secara alami karena masih minimnya pengetahuan juga mengenai respon imun tubuh terhadap virus SARS-CoV-2 (seberapa kuat dan berapa lama imunitas bertahan) dan sulitnya mengukur perilaku manusia. Selain itu, secara moral/etik sangat bertentangan karena harus membiarkan manusia sakit dan meninggal terutama populasi rentan. Sedangkan dengan vaksinasi, meskipun terjadinya *herd immunity* juga masih sulit diperkirakan, paling tidak akan mengurangi risiko kesakitan dan kematian terutama pada populasi "rentan".

## Hoaks

### Link Counter:

- Klarifikasi langsung dari Kementerian Kesehatan RI
- <https://mediaindonesia.com/humaniora/314503/herd-immunity-bukan-solusi-tepat>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 11 Agustus 2021

## 291. [DISINFORMASI] 18 Ribu Kasus Kematian akibat Vaksin Covid-19



### Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di media sosial yang membagikan potongan video wawancara berisi klaim bahwa *European Medicines Agency* (EMA) telah menghubungkan vaksin Covid-19 dengan 18 ribu kasus kematian.

Faktanya, potongan video yang dibagikan itu merupakan klip wawancara Astrid Stuckelberger, seseorang yang pernah membuat kehebohan karena klaim hoaks soal sejumlah tindakan medis. video-videonya pernah dihapus oleh YouTube pada tahun 2020 karena mengabarkan berita-berita bohong. Dilansir dari AFP, laporan kematian setelah vaksinasi berdasarkan database EMA bukanlah bukti hubungan antara keduanya, dan meskipun efek samping yang serius setelah vaksinasi telah dicatat, hal tersebut jarang terjadi. Juru bicara EMA mengatakan bahwa masalah medis atau kematian setelah seseorang disuntik vaksin tidak berarti bahwa kematian tersebut dipicu oleh suntikan vaksin.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9GT864-1?>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-video-soal-18-ribu-kasus-kematian-akibat-vaksin-covid-19-1wHJEAdUQeA>

Senin, 9 Agustus 2021

## 290. [HOAKS] Vaksin Astrazeneca, Pfizer, dan Moderna Berafiliasi dengan *Bluetooth* kecuali Sinovac

### Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Twitter dengan klaim yang menyebutkan bahwa sejumlah vaksin seperti Astrazeneca, Pfizer, dan Moderna merupakan vaksin yang berafiliasi dengan *bluetooth* support 5G, kecuali Sinovac.



Faktanya, klaim tersebut adalah salah. Dilansir dari [politifact.com](http://politifact.com), bahan yang digunakan pada vaksin Astrazeneca dapat dilihat pada website *Vaccine Knowledge Project* dari *Oxford University* dan tidak terdapat bahan apapun yang dapat menimbulkan sinyal *bluetooth* ataupun 5G berupa chip. Pelacak yang terdapat pada vaksin bukanlah berada di dalam vaksin itu sendiri, melainkan pada kotak pengiriman vaksin untuk mencegah pencurian. Lebih lanjut, Dr. Paul Offit dari *vaksinologi University of Pennsylvania* menjelaskan bahwa *microchip* pada vaksin tidak memungkinkan karena pada umumnya *microchip* berukuran sekitar 0,5 inci sehingga tidak akan bisa melewati jarum suntik. Adapun perangkat dengan koneksi *bluetooth* sebagaimana terdapat dalam video juga dapat dimodifikasi namanya oleh pemilik perangkat, sehingga video tersebut tidak memiliki bukti yang kuat serta tidak berdasar.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/08/09/salah-vaksin-astrazeneca-pfizer-dan-moderna-berafiliasi-dengan-bluetooth-kecuali-sinovac/>
- <https://www.politifact.com/factchecks/2021/may/21/tiktok-posts/no-video-doesnt-prove-as-trazeneca-covid-19-vaccine/>
- <https://factcheck.afp.com/false-magnetic-claims-circulate-online-about-astrazeneca-vaccine>

Senin, 9 Agustus 2021

## 289. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Tidak Aman dan Efektif, Covid-19 Sama seperti Flu Biasa dan Ini adalah Rekayasa Pandemi

### Penjelasan:

Beredar sebuah konten video yang menampilkan seseorang bernama Dr. Johan Denis, yang diketahui sebagai dokter medis dan pengobatan alternatif dari Belgia. Dr. Johan Denis mengklaim bahwa vaksin Covid-19 tidak terbukti aman dan efektif. Ia juga menyebut pandemi Covid-19 adalah palsu. Selain itu, Denis juga mengklaim bahwa Covid-19 memiliki tingkat bahaya, tingkat kematian, dan tingkat penyebaran yang sama dengan influenza. Video tersebut diunggah kembali oleh salah satu akun Facebook dengan narasi unggahan "Adakah Benar Kata2 Mereka ,Mmg Benar Kita Berada dDunia fitnah Skrg".



Faktanya, klaim yang menyebutkan bahwa vaksin Covid-19 tidak aman dan efektif serta kondisi pandemi saat ini adalah pandemi palsu pada video tersebut adalah keliru. Dilansir dari [worldometers.info](http://worldometers.info), hingga 06 Agustus 2021 tercatat sudah 201 juta kasus positif secara global di dunia dengan total 4 juta kematian. Pandemi Covid-19 memang terjadi dan mewabah serempak terjadi dimana-mana, bahkan saat ini pandemi Covid-19 sudah menjadi permasalahan bersama seluruh warga dunia. Klaim yang menyebutkan tingkat bahaya, tingkat kematian, dan tingkat penyebaran Covid-19 yang disamakan dengan Influenza juga tidak benar. Menurut Andrew Pekosz, Ph.D, ahli virologi terkemuka yang berpengalaman menangani Influenza dan Covid-19 sekaligus Profesor dari Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Johns Hopkins, menerangkan bahwa Covid-19 membawa tingkat keparahan dan tingkat mortalitas lebih tinggi ketimbang Influenza. Sejak Desember 2020, Covid-19 membunuh lebih banyak orang di Amerika Serikat daripada Influenza dalam 5 tahun terakhir.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/08/07/salah-vaksin-corona-tidak-terbukti-aman-dan-efektif-coronavirus-sama-seperti-flu-biasa-ini-adalah-pandemi-palsu/>
- <https://covid19.go.id/hoax-buster/salah-vaksin-corona-tidak-terbukti-aman-dan-efektif-coronavirus-sama-seperti-flu-biasa-ini-adalah-pandemi-palsu>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 9 Agustus 2021

## 288. [DISINFORMASI] Covid-19 Bermutasi Menjadi Virus Baru yang Lebih Berbahaya dan Vaksinasi Timbulkan Virus Lain dari Covid-19



### Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial YouTube sebuah informasi yang menyebutkan Covid-19 bermutasi menjadi virus baru yang lebih berbahaya dan vaksin menimbulkan virus lain dari Covid-19.

Dilansir dari [turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), klaim Covid-19 bermutasi menjadi virus baru yang lebih berbahaya dan vaksin menimbulkan virus lain dari Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya bahwa Covid-19 adalah virus yang dapat bermutasi menjadi varian baru, namun dengan sifatnya yang sama dan tidak semakin ganas. Melansir dari artikel [liputan6.com](https://liputan6.com), Kepala Lembaga Biologi Molekuler (LBM) Eijkman Amin Soebandrio mengatakan bahwa walaupun sudah ada mutasi Covid-19 menjadi berbagai varian baru, namun sampai saat ini belum ada terjadi perubahan struktur virus sehingga pengobatan dan vaksin saat ini masih tetap efektif.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/08/08/salah-covid-19-bermutasi-menjadi-virus-baru-yang-lebih-berbahaya-dan-vaksinasi-timbulkan-virus-lain-dari-covid-19/>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4577332/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-s-ebabkan-mutasi-ribuan-virus-baru-di-seluruh-dunia>

Sabtu, 7 Agustus 2021

## 287. [HOAKS] Semua Pasien Positif Covid-19 di New South Wales, Australia Sudah Divaksin



### Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Twitter yang menyebutkan bahwa semua pasien Covid-19 yang dirawat di New South Wales, Australia sudah divaksinasi.

Dilansir dari [turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), klaim semua pasien Covid-19 yang dirawat di New South Wales, Australia sudah divaksin adalah tidak benar. Faktanya, Dr. Jeremy McAnulty dalam video *"IN FULL: NSW Premier Gladys Berejiklian announces 141 new cases of COVID-19 | ABC News"* menegaskan bahwa 43 orang dalam perawatan intensif tersebut terdiri dari 42 orang belum divaksinasi dan satu orang sudah menerima vaksinasi dengan satu dosis vaksin.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/08/07/salah-semua-pasien-positif-covid-19-di-new-south-wales-australia-sudah-divaksinasi/>
- <https://www.abc.net.au/news/2021-07-25/nsw-records-141-local-covid-19-cases/100321564>

Jumat, 6 Agustus 2021

## 286. [HOAKS] Pernyataan Negatif Terkait Vaksinasi oleh Ombudsman Republik Indonesia



### Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah unggahan berisi pernyataan negatif terkait vaksinasi yang diklaim dipublikasikan oleh Ombudsman Republik Indonesia. Unggahan tersebut memuat narasi "masyarakat yang tidak dilayani oleh kantor-kantor pemerintahan karena tidak divaksin bisa melapor kesini. Karena vaksin itu sukarela, bukan kewajiban. Sedangkan pemerintah melayani masyarakatnya adalah kewajiban yang diatur dalam Undang-Undang dan Konstitusi. #LawanPembodohanPublik".

Berdasarkan penelusuran, pernyataan tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Ombudsman Republik Indonesia melalui Instagram story-nya menginformasikan bahwa unggahan yang telah beredar tersebut tidak dikeluarkan oleh Ombudsman Republik Indonesia. Ombudsman Republik Indonesia tidak pernah mengeluarkan pernyataan negatif terkait vaksinasi.

## Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/stories/highlights/17910293020947493/>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 6 Agustus 2021

## 285. [DISINFORMASI] Covid-19 Adalah Singkatan dari *Certification Of Vaccination Identification by Artificial Intelligence*



### Penjelasan :

Beredar sebuah potongan video yang memperlihatkan tayangan wawancara Erick Thohir di acara Mata Najwa yang membahas perihal tercantumnya *barcode* pada kemasan botol cairan vaksin. Di akhir tayangan video itu tertulis narasi "Covid-19 adalah *Certification Of Vaccination Identification by Artificial Intelligence*", yang artinya Covid-19 adalah singkatan dari sertifikasi identifikasi vaksinasi oleh kecerdasan buatan.

Faktanya, tuduhan bahwa Covid-19 merupakan singkatan dari *Certification Of Vaccination Identification by Artificial Intelligence* adalah keliru. Berdasarkan verifikasi tim fakta Jabar Saber Hoaks yang dilansir dari laman [usatoday.com](https://usatoday.com), awalnya, virus Covid-19 baru disebut sebagai "2019 Novel Coronavirus" atau "2019-nCoV." Kemudian pada bulan Februari, WHO menyebutnya sebagai Covid-19. Menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC), kata Covid-19 merupakan singkatan dari kata "CO" yang berarti "COrona", "VI" adalah "VIrus", dan "D" adalah "DIsease alias penyakit". Sementara angka "19" menunjukkan tahun ditemukannya varian virus tersebut, yakni tahun 2019. Direktur Jenderal WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus mengatakan, penyebutan nama khusus itu penting guna mencegah penggunaan nama lain yang dapat tidak akurat atau menstigmatisasi.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/875341790067075>
- <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2020/09/11/fact-check-covid-19-doesnt-st-and-certificate-vaccination/5706510002/?fbclid=IwAR3rZgIJJfXCMRtThUMvKANUwSQ0gBSqa1l9g2cANAgJdRelwRi7zBkQhfs>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 5 Agustus 2021

## 284. [HOAKS] Suku Pedalaman seperti Suku Badui Tidak Pernah Divaksin



### Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Twitter yang menyebutkan bahwa vaksin bukan satu-satunya solusi untuk semua penyakit dan suku pedalaman seperti Suku Badui tidak ada yang pernah divaksin hingga ratusan tahun.

Berdasarkan penelusuran Tim Jala Hoaks, informasi mengenai suku pedalaman seperti Suku Badui tidak ada yang pernah divaksin adalah tidak benar atau hoaks. Faktanya, vaksinasi Covid-19 terhadap warga masyarakat Badui dilakukan secara massal dengan sistem jemput bola mendatangi pemukiman mereka mulai Juli 2021. Masyarakat Badui dipastikan menerima program vaksinasi massal karena tetua adat yang juga Kepala Desa Kanekes, Jaro Saija, sudah menjalani vaksinasi. Jaro Saija mengatakan, pihaknya mendukung vaksinasi sepanjang ada manfaat untuk pencegahan penyebaran Covid-19.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://jalahoaks.jakarta.go.id/detail/HOAKS-Suku-Pedalaman-Seperti-Suku-Badui-Tidak-Pernah-Divaksin>

Kamis, 5 Agustus 2021

## 283. [HOAKS] Direktur Pengendalian Penyakit AS Menyatakan Vaksin Corona Gagal



### Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan yang memuat klaim bahwa Direktur Pusat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Amerika Serikat (CDC) Rochelle Walensky mengatakan vaksin Covid-19 gagal dalam mengendalikan pandemi.

Faktanya, dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), tidak ada pernyataan baik dari CDC maupun Rochelle Walensky yang menyebut vaksin gagal dalam menangani pandemi Covid-19. Dalam rilisnya tanggal 29 Juli 2021, CDC mengimbau warga yang telah divaksin untuk memakai masker. Sebab, penularan Covid-19 di Amerika Serikat meningkat karena varian Delta. Dalam datanya, CDC mengungkapkan warga baik yang telah divaksin atau belum memiliki risiko yang tinggi terkena varian Delta. "Viral load yang tinggi menunjukkan peningkatan risiko penularan dan menimbulkan kekhawatiran bahwa varian Delta tidak seperti varian lain," tulis CDC.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-cdc-vaccines/fact-check-cdc-director-did-not-confess-that-vaccines-are-failing-idUSL1N2PB2WH>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-direktur-pengendalian-penyakit-as-menyatakan-vaksin-corona-gagal-1wGrkOg0ppx/full>



Rabu, 4 Agustus 2021

## 282. [HOAKS] Gereja Menolak Vaksin Covid-19



### Penjelasan:

Beredar sebuah narasi di media sosial WhatsApp bahwa gereja menolak vaksin Covid-19.

Faktanya, klaim bahwa gereja menolak vaksin Covid-19 adalah salah. Tokoh agama dari Konferensi Waligereja Indonesia (KWI), Romo Agustinus Heri Widodo justru meminta semua pihak mau menerima vaksin Covid-19. Pasalnya, selain memutus mata rantai penyebaran Covid-19, penerimaan vaksin Covid-19 sama dengan membela Negara. Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI) juga mengimbau agar gereja-gereja memberikan dukungan optimal terhadap pelaksanaan vaksinasi oleh Pemerintah.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://nasional.kompas.com/read/2021/01/14/10410371/kwi-jangan-takut-dan-jangan-ragu-terima-vaksin-covid-19?page=all>
- <https://pgi.or.id/wp-content/uploads/2021/01/Imbauan-Pastoral-PGI-Terkait-Vaksinasi.pdf>
- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/1bVAqXON-cek-fakta-benarkah-gereja-tolak-vaksin-ini-faktanya>

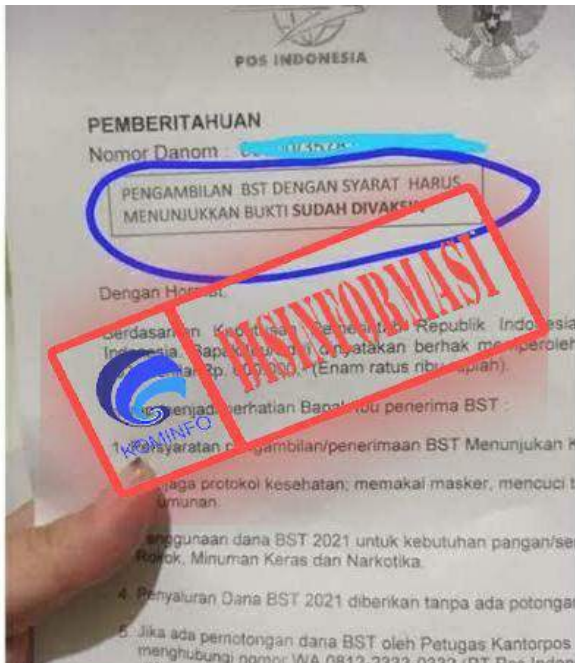
# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 4 Agustus 2021

## 281. [DISINFORMASI] Ambil Bansos Tunai di Kantor Pos Harus Bawa Bukti Sudah Divaksin



### Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah foto undangan pengambilan bantuan sosial tunai (BST) di PT Pos Indonesia yang menyebutkan salah satu syaratnya harus menunjukkan bukti sudah vaksin Covid-19.

Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), Sekretaris Perusahaan Pos Indonesia, Tata Sugiarta mengatakan, informasi tersebut tidak benar atau hoaks. PT Pos Indonesia tidak pernah mensyaratkan bukti vaksinasi Covid-19 saat mengambil Bantuan Sosial Tunai (BST). Tata Sugiarta juga menunjukkan surat undangan pengambilan BST yang asli. Pada surat tersebut tidak tercantum syarat harus menyertakan bukti vaksinasi. Tata menjelaskan, memang ada beberapa kepala daerah yang meminta agar di surat pemberitahuan atau undangan ditambahkan syarat surat vaksin. Misalnya, permintaan yang diajukan Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya, Jawa Timur. Namun karena ketentuan dari Pemerintah (Kemensos sebagai pemberi tugas) tidak mensyaratkan surat vaksin, maka pihak PT Pos Indonesia tidak dapat memenuhi permintaan tersebut.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/24/200200565/-hoaks-ambil-bansos-tunai-di-kantor-pos-harus-bawa-bukti-sudah-divaksin?page=all>
- <http://kompas.com/tren/read/2021/07/24/155513265/benarkah-ambil-bansos-tunai-di-kantor-pos-harus-bawa-bukti-sudah-divaksin>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 4 Agustus 2021

## 280. [DISINFORMASI] Klaim Covid-19 Varian Delta Merupakan Hasil Rekayasa



### Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan berbahasa Inggris di media sosial yang meragukan adanya mutasi varian baru virus Covid-19. Pada unggahan tertulis narasi “Bagaimana kenaikan varian tertentu dapat dideteksi ketika test kit tidak menguraikan antara strain varian yang berbeda? Tidak ada tes "varian Delta", bagaimana bisa mendiagnosa itu sebagai varian delta?”.

Dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), Jade Fulce, Juru Bicara Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC) menjelaskan bahwa varian corona yang baru dideteksi bukan lewat tes Covid-19 seperti antigen atau PCR, melainkan melalui proses *Whole Genome Sequencing* (WGS). WGS bertujuan untuk menganalisis sampel guna mengidentifikasi dan menemukan karakteristik varian. Selanjutnya mengutip dari [kumparan.com](https://www.kumparan.com), dokter spesialis mikrobiologi RS UI, dr Ardiana Kusumaningrum menyebut Indonesia sendiri juga sudah mulai rutin melakukan WGS yang difasilitasi oleh Litbangkes (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan). Ardiana turut menjelaskan, dalam proses WGS, sampel virus corona yang diambil lewat tes usap PCR akan dilihat dengan lebih detail. Kemudian virus tersebut akan dikarakterisasi, sehingga bisa diketahui masuk ke varian mana. Pemeriksaan lewat WGS dapat memeriksa virus yang terus berubah melalui mutasi yang kemudian menciptakan varian baru. Sehingga dapat mempelajari bagaimana cara virus varian baru menyebar, seberapa tingkat keparahan dampaknya, dan apakah vaksin akan efektif melawannya.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-genomic-sequencing/fact-check-covid-19-variants-are-monitored-by-genomic-sequencing-of-samples-idUSL1N2P91KW>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-corona-varian-delta-rekayasa-1wG6fZvsr23/full>



Selasa, 3 Agustus 2021

## 279. [HOAKS] Pandemi Covid-19 Sudah Diprediksi Sejak Tahun 2016



### Penjelasan:

Beredar sebuah gambar hasil tangkapan layar di media sosial Facebook berupa narasi yang memuat prediksi seseorang terkait pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini. Disebutkan pula bahwa pandemi Covid-19 ini merupakan rekayasa untuk mengurangi populasi manusia di muka bumi dengan menebar racun melalui pesawat. Pada gambar yang diunggah tersebut juga terdapat keterangan waktu postingan yaitu 23 Juni 2016 sebagai tanggal unggahan itu dipublikasikan.

Faktanya, dikutip dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com) klaim terkait ramalan pandemi Covid-19 sejak tahun 2016 adalah hoaks. Tanggal unggahan di linimasa Facebook pada dasarnya dapat diubah dengan mudah. Selain itu, narasi pada unggahan tersebut terkait vaksin adalah racun, chip dalam vaksin dan lain-lainnya adalah hoaks.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4621775/cek-fakta-hoaks-postingan-pandemi-covid-19-sudah-diprediksi-sejak-2016>
- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8KyijWYN-cek-fakta-akun-facebook-ini-sudah-ungkap-pandemi-sejak-2016-simak-faktanya>

Sabtu, 31 Juli 2021

## 278. [DISINFORMASI] Informasi Vaksinasi Covid-19 Massal di Royal Plaza Surabaya



### Penjelasan:

Beredar unggahan poster di media sosial Facebook yang berisi informasi mengenai adanya kegiatan vaksinasi Covid-19 massal bertempat di Royal Plaza Surabaya. Informasi itu menyebutkan, kegiatan vaksinasi massal Covid-19 tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 2 hingga 6 Agustus 2021 pukul 08.00. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi adalah minimal usia 18 tahun, membawa KTP Surabaya dan menyertakan surat domisili RT/RW.

Faktanya, melalui laman Instagram resminya, Royal Plaza Surabaya membantah kabar yang beredar tersebut. Pihaknya menegaskan, informasi mengenai adanya kegiatan vaksinasi Covid-19 massal di Royal Plaza Surabaya adalah tidak benar atau hoaks. Royal Plaza Surabaya juga mengimbau kepada masyarakat agar selalu waspada terhadap segala berita hoaks yang beredar.

## Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CR79cQCFYRG/>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jumat, 30 Juli 2021

## 277. [DISINFORMASI] Bukti Vaksin AstraZeneca Dibuat pada Tahun 2018



### Penjelasan:

Beredar sebuah postingan yang mengunggah gambar kardus kemasan vaksin AstraZeneca dengan tulisan angka 2018.07.05 di bagian sisi samping kardus dengan klaim bahwa vaksin tersebut dibuat tahun 2018.

Faktanya, gambar kardus bekas kemasan vaksin AstraZeneca tersebut telah diedit dengan menambahkan tulisan angka sebagaimana terdapat pada postingan. Dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), juru bicara AstraZeneca membantah bahwa perusahaan mereka membuat kemasan vaksin Covid-19 pada tahun 2018. Dr Thorsten Beck, peneliti di *Humboldt-Elsevier Advanced Data and Text Centre (HEADT Center)* di Berlin juga menyampaikan hasil pengamatannya bahwa tanggal yang tercantum pada foto kemasan tersebut berbeda warnanya dari font lainnya pada kemasan asli, warna font di sini lebih kaya dan tidak ada pantulan cahaya. Ia juga menambahkan hasil penyidikan ke pihak produsen mengungkapkan bahwa kemasan asli vaksin AstraZeneca hanya mencantumkan informasi tanggal kedaluwarsa (ditandai sebagai 'EXP'), bukan tanggal produksi. Oleh karena itu, informasi tanggal pada kemasan yang dapat dilihat pada gambar dapat dianggap palsu. Adapun vaksin AstraZeneca menerima persetujuan pertama dari Badan Pengatur Obat dan Kesehatan Inggris (MHRA) pada Desember 2020.

**Disinformasi**

### Link Counter :

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-coronavirus-vaccine/fact-check-the-oxford-astrozeneca-covid-19-vaccine-was-not-created-in-2018-idUSL1N2P500>



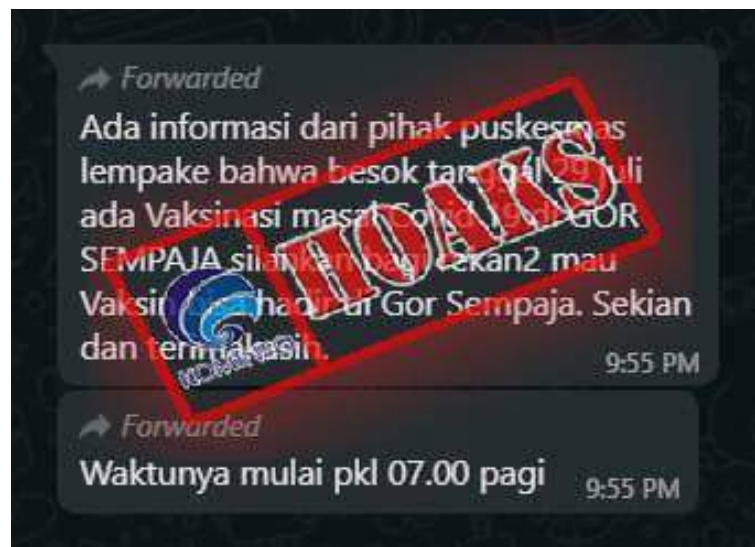
# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 29 Juli 2021

## 276. [HOAKS] Informasi Puskesmas Lempake Mengadakan Vaksinasi Covid-19 Massal di GOR Sempaja



### Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan bahwa Puskesmas Lempake Samarinda mengadakan vaksinasi Covid-19 massal di GOR Sempaja. Dalam pesan yang beredar disebutkan, kegiatan vaksinasi massal tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2021 pukul 07.00 pagi.

Faktanya, Puskesmas Lempake Samarinda melalui laman Facebook-nya membantah informasi yang beredar tersebut. Pihaknya menegaskan, kabar yang menyebutkan bahwa Puskesmas Lempake mengadakan vaksinasi Covid-19 massal di GOR Sempaja pada tanggal 29 Juli 2021 adalah tidak benar atau hoaks.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.facebook.com/puskesmaslempakesamarinda/posts/1224771941302484>
- <https://www.instagram.com/p/CR3j2TcAwd3/>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

AIS



Kamis, 29 Juli 2021

## 275. [HOAKS] Orang yang Pernah Terinfeksi Covid-19 Memiliki Imunitas Lebih Baik Ketimbang yang Divaksin



### Penjelasan:

Beredar postingan narasi di Twitter yang mengklaim bahwa orang yang pernah terinfeksi Covid-19 akan memiliki imunitas tubuh lebih baik ketimbang orang yang sudah vaksin 2 dosis. Dalam postingan tersebut melampirkan bukti klaimnya dengan menunjukkan sebuah laporan berbentuk artikel, yang diterbitkan resmi oleh badan statistik nasional Inggris.

Setelah dilakukan pencarian, klaim tersebut adalah salah. Laporan resmi oleh badan statistik nasional yang dijadikan bukti atas klaimnya sama sekali tidak membuat perbandingan mana yang lebih kebal antara orang yang divaksin dengan orang yang pernah terinfeksi Covid-19. Adapun poin utama yang disampaikan dalam laporan tersebut menunjukkan bahwa orang yang sudah pernah terinfeksi Covid-19 jarang terinfeksi untuk kedua kalinya. Laporan tersebut tidak membahas sama sekali pelaporan infeksi Covid-19 dari orang sudah vaksin.

**Hoaks**

### Link Counter:

- [https://www.alodokter.com/informasi-seputar-pemberian-vaksin-untuk-penyintas-covid-19?fbclid=IwAR2ffLXU8ydNEVH7fsjMyg8RRkVupM2injch\\_77YwPzvdccK1aZL8UYxHqc](https://www.alodokter.com/informasi-seputar-pemberian-vaksin-untuk-penyintas-covid-19?fbclid=IwAR2ffLXU8ydNEVH7fsjMyg8RRkVupM2injch_77YwPzvdccK1aZL8UYxHqc)
- [https://www.jhsph.edu/covid-19/articles/why-covid-19-vaccines-offer-better-protection-than-infection.html?fbclid=IwAR0DstSR3waNMFkVZXREoBOij4P\\_S-xR5dcOR6IOBPII277UALEkj3pgtl](https://www.jhsph.edu/covid-19/articles/why-covid-19-vaccines-offer-better-protection-than-infection.html?fbclid=IwAR0DstSR3waNMFkVZXREoBOij4P_S-xR5dcOR6IOBPII277UALEkj3pgtl)

Kamis, 29 Juli 2021

## 274. [HOAKS] Bantuan Kompensasi Rp 1 Juta Bagi Pemegang Kartu Vaksinasi



### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di Whatsapp berisi informasi bantuan sebesar Rp 1 juta dari pemerintah. Dalam informasi tersebut, bantuan diberikan kepada pemegang kartu vaksinasi dengan isi lengkap pesan sebagai berikut, "Informasi : Bagi yang sudah memiliki KARTU VAKSINASI sudah bisa mengambil kompensasi PPKM Per Tgl 1 AGUSTUS 2021 sebesar Rp. 1.000.000 untuk biaya #PPKM. Silakan cek apakah nama anda tercantum dan cocokkan dengan NIK E-KTP anda melalui link berikut ini: <https://s.id/ektp-covid19>".

Setelah dilakukan penelusuran, klaim bantuan sebesar Rp 1 juta bagi pemegang kartu vaksinasi adalah salah. Adapun link yang dicantumkan dalam pesan tersebut tidak berisi informasi seperti pada klaim yang disebutkan dan hanya berisi gambar lelucon.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/DkqX7V4b-bantuan-subsidi-upah-rp1-juta-digelontorkan-ini-syarat-penerimanya>
- <https://jurnalmedan.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-1492288441/hoaks-hati-hati-penipuan-berdalih-bantuan-ppkm-rp-1-juta-di-link-ini>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 29 Juli 2021

## 273. [DISINFORMASI] Klarifikasi Perubahan Jadwal Vaksinasi Covid-19 Bagi Penyintas



### Penjelasan:

Beredar di aplikasi percakapan WhatsApp terkait perubahan peraturan vaksinasi Covid-19 bagi para penyintas. Dalam postingan yang beredar tersebut terdapat judul, "Perubahan Peraturan di Indonesia untuk Vaksinasi Covid-19 Bagi Orang yang Pernah Terkena Covid-19". Dan dijelaskan juga bahwa sudah tidak ada lagi *screening* vaksinasi Covid-19 di Indonesia untuk orang yang pernah terkena Covid-19.

Berdasarkan penelusuran, Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan, dr. Siti Nadia Tarmizi menjelaskan bahwa informasi dalam pesan berantai tersebut tidak benar. Untuk penyintas Covid-19 tetap harus menunggu tiga bulan sebelum mendapat vaksin Covid-19. Jika sudah mendapat vaksin pertama lalu terinfeksi covid-19 misalnya, maka tetap harus menunggu tiga bulan setelah dinyatakan sembuh dan belum ada perubahan dari pedoman terakhir Kemenkes tanggal 11 Februari 2021 lalu.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4618781/cek-fakta-klarifikasi-perubahan-jadwal-vaksinasi-covid-19-bagi-penyintas>
- [https://www.instagram.com/p/CNqWH\\_-Mhn/](https://www.instagram.com/p/CNqWH_-Mhn/)

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Rabu, 28 Juli 2021

## 272. [HOAKS] Vaksin dengan Pfizer dapat Menularkan Virus ke Orang yang Belum Divaksin



BREAKING NEWS!! Ayon mismo sa P/F/ISER mRNA VACCINE TRIAL DOCUMENTATION, sa AMERICA'S FRONTLINE DOCTORS at sa isa sa nagpasimula ng mRNA technology na si LUIGI WARREN, na may VIRAL SHEDDING na nangoyan!!! Meaning lalabas ang particles ng SPIKE PROTEINS mula sa katawan ng NABAKUNAHAN at mapapunta sa HINDI PA NABABAKUNAHAN sa pamamagitan ng SKIN CONTACT at INHALATION na pwede mag cause ng AUTO IMMUNE DISEASES... Mag ingat at lumayo sa mga naturukan!!! Pls share...

50K Views

1.9K Likes · 1.3K Comments · 5.5K Shares

### Penjelasan:

Beredar postingan di Facebook berupa video disertai narasi yang mengklaim bahwa vaksin yang berbasis mRNA seperti Pfizer menyebabkan 'viral shedding'. *Viral shedding* adalah proses di mana tubuh mengandung partikel virus yang kemudian virus tersebut menyebar ke lingkungan dan menularkannya ke orang lain melalui batuk, bersin, berbicara, makan, dan saat menghembuskan nafas. Dalam postingan tersebut dinyatakan bahwa orang yang divaksin Pfizer menjadi penyebab menularkannya virus ke orang yang belum divaksin. Maka dari itu, diimbau kepada masyarakat untuk tidak dekat-dekat dengan orang yang sudah divaksin. Selain itu, dalam postingannya menyatakan bahwa klaimnya tersebut didukung oleh asosiasi dokter garda terdepan dari Amerika.

Menurut juru bicara vaksin Pfizer-BioNTech, vaksin Pfizer tidak mengandung partikel virus apapun. Sehingga ketika divaksin, tidak ada pelepasan virus yang masuk ke dalam tubuh dan juga tidak bisa menyebarkan virus ke orang lain. Pusat Pengendalian dan Penyakit di Amerika Serikat (CDC) menyatakan bahwa *viral shedding* pada vaksin hanya terjadi jika vaksin tersebut mengandung virus yang dilemahkan. Sedangkan vaksin Pfizer tidak mengandung virus hidup yang menjadi penyebab Covid-19, sehingga tidak dapat menularkan virus Covid-19 ke orang lain.

Hoaks

### Link Counter:

- [https://www.rappler.com/newsbreak/fact-check/pfizer-mrna-vaccines-cause-viral-shedding?fbclid=IwAR242g7x5JvrmBbjgtR5t1kJIDbwwJY5\\_Xq80\\_o8irmhWWOC-IK\\_PFFLY](https://www.rappler.com/newsbreak/fact-check/pfizer-mrna-vaccines-cause-viral-shedding?fbclid=IwAR242g7x5JvrmBbjgtR5t1kJIDbwwJY5_Xq80_o8irmhWWOC-IK_PFFLY)
- <https://www.reuters.com/article/factcheck-covid19vaccine-reproductivepro-idUSL1N2MG256>
- <https://www.health.com/condition/infectious-diseases/coronavirus/what-is-vaccine-shedding-covid?fbclid=IwAR395gCfHOR0c0O987AryH4NhfgYp5pd4HAq7RDDEY7nDoVF5GfnowkM6OU>

Rabu, 28 Juli 2021

## 271. [DISINFORMASI] Tenaga Kesehatan RSAB Harapan Kita Alami KIPI Berat Pasca Vaksin Booster Moderna



### Penjelasan:

Beredar pesan berantai WhatsApp yang berisi informasi bahwa tenaga kesehatan RSAB Harapan Kita mengalami Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) berat seperti demam tinggi, suhu di atas 39 °C, sakit kepala berat, serta badan pegal-pegal setelah divaksin booster ke-3 dengan vaksin Moderna, yang mana hal tersebut menyebabkan RSAB Harapan Kita kekurangan tenaga kesehatan terutama perawat.

Faktanya, melalui akun instagram milik [@arsabhk](https://www.instagram.com/arsabhk), Hukormas RSAB Harapan Kita menepis kabar tersebut dengan memberikan klarifikasi bahwa vaksinasi booster bagi para tenaga kesehatan RSAB Harapan Kita telah terlaksana hari Sabtu, 24 Juli 2021, namun tidak ditemukan KIPI serius / KIPI berat. Mayoritas nyeri/bengkak di tempat suntikan, sebagian demam, bervariasi dari *low grade fever*, sebagian kecil mencapai >39 °C, berlangsung 24-48 jam kemudian sudah reda, serta tidak ada gangguan dalam ketenagaan untuk pelayanan kesehatan di RSAB Harapan Kita akibat vaksinasi.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CR0kPlyHUAj/>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 27 Juli 2021

## 270. [HOAKS] Video Satpam Uji Coba Air Keran dengan Alat Swab Antigen dan Hasilnya Positif



### Penjelasan:

Beredar di berbagai sosial media sebuah video yang memperlihatkan seorang satpam yang sedang menguji coba air keran dengan alat swab antigen. Setelah air keran diteteskan ke dalam alat swab antigen, hasil yang keluar adalah positif. Video itu juga memuat klaim bahwa selama ini banyak yang telah dibohongi dengan penggunaan alat swab antigen palsu. Terdapat pula imbauan terutama untuk karyawan agar tidak test swab antigen karena hasilnya akan tetap positif.

Faktanya, klaim uji coba air keran dengan alat swab antigen dan hasilnya positif adalah salah. Terkait video yang beredar tersebut langsung diklarifikasi oleh Kementerian Kesehatan dan dapat dijelaskan secara ilmiah. Semua alat tes swab antigen yang mempunyai izin edar resmi di Indonesia pasti melewati uji validasi dari Balitbangkes dan dievaluasi setiap 3 bulan. Sesuai persyaratan WHO, alat swab antigen yang direkomendasikan adalah yang memiliki sensitivitas 80% atau lebih dan spesifitas 97% atau lebih. Pada video ini tidak jelas alat yang digunakan alat apa. Jika benar alat swab antigen apakah memang alat tersebut termasuk merk yang sudah mendapatkan izin edar resmi dari pemerintah, karena pemeriksaan dengan alat ini seharusnya menggunakan larutan penyangga (buffer) dengan pH tertentu, dan bila digantikan dengan air keran, ada perbedaan pH dan ion sehingga hasilnya bisa salah. Jadi, melakukan hasil pemeriksaan yang tidak sesuai dengan instruksi dan dilakukan bukan dengan ahlinya maka hasilnya akan salah, karena alatnya menjadi rusak. Hasil yang terlihat positif tidak bisa diartikan dengan positif yang sesungguhnya.

**Hoaks**

### Link Counter:

- [Klarifikasi langsung dari Kementerian Kesehatan](#)
- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-air-keran-dapat-positif-covid-19-setelah-ditest-menggunakan-device-rapid-test-antigen>

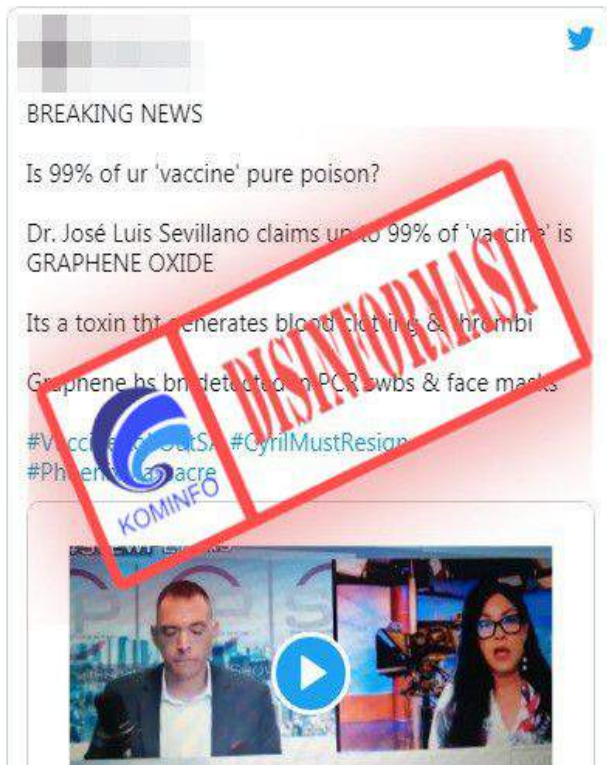
# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 27 Juli 2021

## 269. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Mengandung Grafena Oksida



### Penjelasan:

Beredar sebuah klaim di media sosial yang menyebutkan bahwa vaksin Covid-19 mengandung graphene oxide atau grafena oksida. Grafena oksida sendiri adalah bahan berlapis atom tunggal yang dibuat melalui oksidasi grafit.

Dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), Senior Associate of Global Media Relations Pfizer menegaskan bahwa grafena oksida tidak digunakan dalam pembuatan vaksin Covid-19 Pfizer-BioNTech. Menurut lembar fakta di situs web Badan Pengawas Obat dan Makanan AS, bahan vaksin Pfizer meliputi: mRNA, lipid, kalium klorida, kalium fosfat monobasa, natrium klorida, natrium fosfat dihidrat dibasa, dan sukrosa. Dari daftar bahan pembuat vaksin tersebut tidak mencantumkan graphene oxide. Lebih lanjut dijelaskan pula bahwa tidak ada vaksin Covid-19 yang tersedia di seluruh dunia, baik yang diproduksi oleh Moderna, Janssen, AstraZeneca, CanSino, Sinovac dan Sputnik V yang mengandung graphene oxide.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-grapheneoxide-vaccine/fact-check-covid-19-vaccines-do-not-contain-graphene-oxide-idUSL1N2OZ14F>
- <https://www.fda.gov/media/144414/download#page=2>

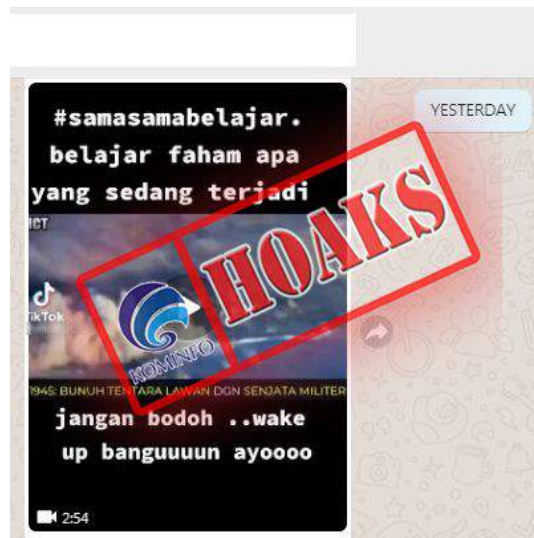
# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 26 Juli 2021

## 268. [HOAKS] Tiongkok dan Rusia Tidak Wajibkan Vaksin Covid-19 ke Warganya



### Penjelasan:

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp, sebuah video yang berasal dari TikTok berisi informasi bahwa vaksin merupakan sesuatu yang membahayakan bagi masyarakat, termasuk Indonesia. Secara spesifik video berdurasi 2 menit 54 detik itu juga menyebutkan Tiongkok dan Rusia tidak mewajibkan atau memberikan vaksin ke warganya.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Tiongkok dan Rusia, negara yang dipimpin Vladimir Putin, tidak mewajibkan vaksin, adalah salah. Faktanya, dua negara itu mendorong dan bahkan mewajibkan vaksin untuk warganya. Pertama, Tiongkok. Pemerintah di sejumlah daerah di Tiongkok mewajibkan vaksin Covid-19 untuk masuk ke tempat umum. Bahkan vaksin juga menjadi syarat wajib anak masuk sekolah. Berdasarkan data yang dihimpun Johns Hopkins pada tanggal 25 Juli 2021 pukul 10.25 WIB, sebanyak 15,98 persen warga Tiongkok dari total populasi telah divaksin. Terdiri dari 1,5 miliar lebih dosis yang telah diberikan dan lebih dari 223 juta orang yang telah divaksinasi sepenuhnya alias 2 dosis. Kedua, Rusia. Presiden Vladimir Putin mengaku dirinya telah disuntik vaksin Sputnik V. Putin juga mendorong warganya agar divaksin.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kpo4Gqb-cek-fakta-benarkah-tiongkok-dan-rusia-tak-wajibkan-vaksin-covid-19-ke-warganya-ini-faktanya>



Senin, 26 Juli 2021

## 267. [HOAKS] Vaksin Sinovac Buatan China Tidak Manjur



### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang berisi informasi yang menyebutkan bahwa China mengakui vaksin Sinovac buatannya tidak manjur.

Dikutip dari [detiknews.com](https://detiknews.com), juru bicara vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan, dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid menanggapi isu terkait kemanjuran vaksin Covid-19 China rendah. Nadia menegaskan vaksin Sinovac masih efektif untuk mencegah penularan. Ia menjelaskan Dalam uji klinis tahap 3 yang dilakukan di Bandung, Jawa Barat, hasil efikasi vaksin Corona Sinovac sebesar 65,3 persen. Vaksin Sinovac juga sudah mendapatkan izin penggunaan darurat dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Konselor bidang Sains dan Teknologi Kedutaan Besar China di Jakarta, Yi Fanping juga mengatakan, "Pihak China secara konsisten mementingkan keamanan dan efektivitas vaksin. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menyetujui penggunaan darurat vaksin CoronaVac yang dibuat oleh Sinovac, hal itu secara penuh membuktikan keamanan dan efektivitas CoronaVac".

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5529435/china-akui-vaksin-corona-kurang-manjur-ini-tanggapan-kemenkes-ri>
- <https://news.detik.com/internasional/d-5644503/efektivitas-vaksin-sinovac-dipertanyakan-ini-kata-china/amp>
- <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210715202034-106-668392/china-jamin-vaksin-sinovac-sinopharm-aman-dan-efektif>
- <https://www.antaraneews.com/berita/2269290/china-pastikan-keamanan-dan-efektivitas-vaksin-sinovac-dan-sinopharm>

Senin, 26 Juli 2021

## 266. [HOAKS] Ribuan Perawat di Belanda Tolak Vaksin Covid-19



### Penjelasan:

Beredar sebuah klaim di media sosial yang menyebutkan bahwa sebanyak 87 ribu perawat di Belanda menolak vaksin Covid-19.

Faktanya, klaim tersebut sama sekali tidak berdasar. Tidak ditemukan data-data valid yang mendukung informasi tersebut. Dilansir dari [kumparan.com](https://kumparan.com) yang juga mengutip dari [reuters.com](https://reuters.com), sebanyak 207 ribu perawat terdaftar di Belanda. Kemenkes Belanda mengatakan, tenaga kesehatan (nakes) di Belanda sudah mulai disuntik vaksin Covid-19 sejak 6 Januari 2021. Kemenkes Belanda juga menegaskan vaksinasi itu disambut dengan antusiasme tinggi oleh nakes yang terdiri dari perawat, dokter, dan staf ambulans. Juru bicara Kemenkes Belanda memperkirakan bahwa lebih dari 90 persen nakes telah divaksin hingga saat ini.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-nurses-vaccine/fact-check-no-evidence-that-87000-dutch-nurses-have-refused-a-covid-19-vaccine-idUSL1N2OZ16V>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-ribuan-perawat-di-belanda-tolak-vaksin-covid-19-1wCule19dsX/full>

Senin, 26 Juli 2021

## 265. [DISINFORMASI] CNN Indonesia Menawarkan Hadiah agar Warga Bersedia Divaksin



### Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan pada media sosial Facebook terkait pemberitaan media CNN Indonesia. Unggahan tersebut menampilkan beberapa foto judul berita di CNN Indonesia terkait pemberian hadiah bagi warga yang telah divaksin. Pada unggahan foto tersebut tertera beberapa macam hadiah yang ditawarkan, seperti ponsel, promo belanja, beras dan ayam. Disamping itu juga disertai dengan narasi yang menyatakan bahwa hadiah-hadiah tersebut ditawarkan oleh pihak CNN Indonesia.

Berdasarkan penelusuran fakta, CNN Indonesia hanya memberitakan pemberian hadiah bagi warga yang telah divaksin. Hadiah itu sendiri ditawarkan oleh kepolisian dan pihak kecamatan di beberapa daerah yang berbeda. Beberapa diantaranya adalah hadiah ponsel yang ditawarkan oleh pihak kepolisian di Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Kemudian hadiah promo belanja yang ditawarkan oleh pihak kepolisian di Kelurahan Setiabudi, Jakarta Selatan, serta hadiah ayam yang ditawarkan oleh pihak Kecamatan di Cianjur, Jawa Barat.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-cnn-indonesia-menawarkan-hadiah-agar-warga-bersedia-divaksin>
- <https://turnbackhoax.id/2021/07/25/salah-cnn-indonesia-menawarkan-hadiah-agar-warga-bersedia-divaksin/>



Sabtu, 24 Juli 2021

## 264. [DISINFORMASI] Foto Suasana Demo Anti Vaksin di Prancis



### Penjelasan:

Telah beredar di media sosial Twitter sebuah unggahan foto yang memperlihatkan kerumunan orang sedang berada di tengah jalan. Foto dengan tulisan "Wow the anti protests in France are huge!" itu diklaim berhubungan dengan demo anti-vaksin di Prancis.

Faktanya, klaim foto yang diunggah tersebut merupakan foto suasana demo anti vaksin di Prancis adalah keliru. Foto itu diambil di atas Arch of Triumph (Arc de Triomphe) pada 15 Juli 2018 dengan perkiraan sekitar 90 ribu fans merayakan kemenangan Prancis atas Kroasia dalam Piala Dunia 2018 Rusia.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/07/23/salah-foto-suasana-demo-anti-vaksin-di-prancis/>
- <https://www.20minutes.fr/societe/3086791-20210719-pass-sanitaire-gare-photo-foule-champs-elysees-lien-manif-week-end?>
- <https://www.leprogres.fr/france-monde/2018/07/15/apres-la-victoire-les-champs-elysees-pri-s-d-assaut?>

Jumat, 23 Juli 2021

## 263. [HOAKS] Informasi Pendaftaran Vaksinasi On The Spot di ITC Depok



### Penjelasan:

Telah beredar sebuah informasi bahwa pusat perbelanjaan ITC Depok membuka pendaftaran vaksinasi Covid-19 dengan cara mendaftar langsung atau on the spot. Informasi itu juga menyebut untuk mendaftar langsung di ITC Depok cukup dengan membawa Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Setelah ditelusuri, informasi pendaftaran vaksinasi Covid-19 on the spot di ITC Depok adalah tidak benar atau hoaks. Pihak ITC Depok melalui laman Instagram resminya mengimbau masyarakat untuk tidak menyebarkan informasi tersebut karena pihak ITC Depok tidak pernah melayani pendaftaran vaksinasi Covid-19 secara offline atau on the spot. Pihaknya menegaskan, semua pendaftaran vaksinasi dilakukan secara online atau melalui link yang disampaikan di media sosial resmi ITC Depok.

**Hoaks**

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CRYbk6ZMK-G/>

Jumat, 23 Juli 2021

## 262. [DISINFORMASI] *Barcode* pada Vaksin Covid-19 Mengontrol Manusia sampai Mati



### Penjelasan:

Beredar potongan video berdurasi 1 menit 4 detik yang menampilkan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang juga menjabat sebagai Ketua Tim Pelaksana Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, Erick Thohir sedang melakukan dialog dalam program talkshow televisi nasional yang dipandu oleh Najwa Shihab. Dalam postingan video tersebut terdapat tambahan narasi "SELAMAT BAGI ANDA YANG SUDAH VAKSIN COVID 19. ANDA DIKONTROL SAMPAI MATI".

Faktanya, dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim barcode pada vaksin Covid-19 dapat mengontrol manusia sampai mati tidaklah benar. Barcode yang dimaksud merupakan barcode yang ada pada kemasan vaksin dan berfungsi sebagai identitas vaksin. Staf Khusus Menteri BUMN, Arya Sinulingga mengatakan, Pernyataan Menteri BUMN Erick Thohir tentang barcode pada vaksin Covid-19 bertujuan untuk mendata vaksin yang tersedia dan menghindari pemalsuan vaksin. Menurut Arya, jika vaksin palsu beredar dan digunakan, maka akan membahayakan masyarakat dan kekebalan terhadap vaksin Covid-19 tidak terjadi.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4613253/cek-fakta-tidak-benar-barcode-pada-vaksin-covid-19-mengontrol-manusia-sampai-mati>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4460847/cek-fakta-hoaks-vaksin-sinovac-di-indonesia-dipasang-chip-simak-penelusurannya>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 23 Juli 2021

## 261. [DISINFORMASI] Dunia Setujui Vaksin Nusantara



### Penjelasan:

Beredar sebuah informasi yang mengklaim bahwa dunia sudah menyetujui Vaksin Nusantara. Vaksin tersebut berbasis *Dendritic Cell Vaccine Immunotherapy*, yang diklaim dapat melawan Covid-19. Dalam video tersebut mantan Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto menyampaikan jurnal yang menjadi acuan pengembangan Vaksin Nusantara gagasannya menyatakan *Dendritic Cell Vaccine Immunotherapy* bisa melawan SARS-Cov-2 dan dunia sudah menyetujui vaksin tersebut.

Setelah ditelusuri, klaim tersebut salah. Faktanya tidak ada sumber yang kredibel terkait klaim dunia sudah menyetujui penggunaan Vaksin Nusantara. Jurnal yang dijadikan landasan pengembangan Vaksin Nusantara tersebut baru berupa hipotesa. Jurnal tersebut berisikan hipotesa terhadap kemungkinan terdapat efektivitas melawan Virus Corona, bukan jurnal yang melaporkan hasil penelitian. Peneliti vaksin dan doktor di bidang Biokimia dan Biologi Molekuler di Universitas Adelaide Australia, dr. Ines Atmosukarto melalui [kompas.com](https://www.kompas.com) menjelaskan bahwa jurnal yang sudah dipublikasi bukan berarti valid sepenuhnya dan tidak bisa dijadikan alasan suatu jurnal terpublikasi sebagai validasi mutlak. Ia juga menyatakan bahwa jurnal yang dijadikan acuan pengembangan Vaksin Nusantara tersebut bukan jurnal acuan untuk pelaporan penelitian vaksin.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/sains/read/2021/05/29/170100323/ahli-jurnal-vaksin-sel-dendritik-tidak-disertai-pembuktian?>
- <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7836805/?fbclid=IwAR1LzPoaX55ybuyhUCAImuK2jNEMAUjVvFC4SR7KZKm6cWQFmRuUw9AJEPk>
- <https://www.idntimes.com/news/indonesia/santi-dewi/cek-fakta-dunia-setujui-penggunaan-vaksin-nusantara-buatan-terawan/3>
- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-akhirnya-dunia-setujui-vaksin-nusantara>

Kamis, 22 Juli 2021

## 260. [HOAKS] Informasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Sekolah Islam Fitrah Al Fikri



### Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp mengenai adanya pelaksanaan kegiatan vaksinasi Covid-19 di Sekolah Islam Fitrah Al Fikri pada Minggu, 25 Juli 2021. Dalam pesan tersebut tertera nomor telepon yang bisa dihubungi untuk melakukan pendaftaran.

Faktanya, Sekolah Islam Fitrah Al Fikri melalui laman Instagram-nya menegaskan bahwa informasi mengenai pelaksanaan kegiatan vaksinasi Covid-19 di Sekolah Islam Fitrah Al Fikri pada Minggu, 25 Juli 2021 adalah kabar hoaks dan tidak valid. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat untuk tidak menyebarkan apabila menerima pesan hoaks tersebut.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CRktYGqs8wo/>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 21 Juli 2021

## 259. [DISINFORMASI] Gibran Alami Kelumpuhan setelah Konsumsi Obat Covid-19



### Penjelasan:

Beredar tangkapan layar sebuah video dengan judul "PUTRA JOKOWI GIBRAN RAKABUMING RAKA ALAMI LUMPUH TOTAL AKIBAT VAKSIN || INI FAKTANYA" Dalam halaman sampul video tersebut juga terdapat narasi "WALIKOTA SOLO (PUTRA JOKOWI) LUMPUH TOTAL AKIBAT OBAT KOVIT 19".

Dilansir dari Medcom.id, klaim Gibran mengalami kelumpuhan total usai mengkonsumsi obat Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya, Walikota Solo, Gibran Rakabuming Raka telah dinyatakan sembuh dari Covid-19. Hal itu diketahui dari hasil tes swab yang dijalaninya pada hari Senin, 19 Juli 2021.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdJOXrb-cek-fakta-gibran-alami-kelumpuhan-setelah-konsumsi-obat-covid-19-ini-faktanya>





# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 19 Juli 2021

## 257. [DISINFORMASI] Seorang Karyawan PT Freeport Indonesia Meninggal Dunia Setelah Divaksin



### Penjelasan:

Telah beredar di media sosial sebuah informasi terkait seorang Karyawan Elektrik Underground di PT Freeport Indonesia meninggal dunia usai divaksin di area PT Freeport Indonesia pada Sabtu (17/7/2021).

Faktanya, Wakil Bupati Kabupaten Mimika, Johannes Rettob menjelaskan informasi yang beredar bahwa karyawan yang meninggal dunia karena vaksin itu tidak benar. Johannes menambahkan bahwa almarhum Bapak Nano Susanto adalah karyawan underground, yang mengikuti vaksin pertama tanggal 7 Juli 2021. Beliau meninggal tanggal 16 Juli. Dijelaskan Almarhum juga memiliki riwayat penyakit jantung koroner.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://seputarpapua.com/view/beredar-di-medsos-karyawan-meninggal-setelah-vaksin-wabup-dan-freeport-itu-tidak-benar.html>

Minggu, 18 Juli 2021

## 256. [HOAKS] Syarat Buat KTP Harus Punya Kartu Vaksin Covid-19



### Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook berupa informasi yang menyebutkan bahwa syarat membuat kartu tanda penduduk (KTP) kini memerlukan kartu vaksin Covid-19.

Dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), klaim tersebut tidak benar. Faktanya hal ini disampaikan oleh kepada Ditjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), ia mengatakan bahwa hingga saat ini, tidak ada persyaratan tambahan dalam pembuatan KTP elektronik di pelayanan Dukcapil. Ia juga menambahkan mengenai alur pembuatan KTP elektronik pada masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat, dia memastikan masih tetap sama seperti sebelumnya.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/17/163000065/-hoaks-syarat-buat-ktp-harus-punya-kartu-vaksin-covid-19?page=all>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

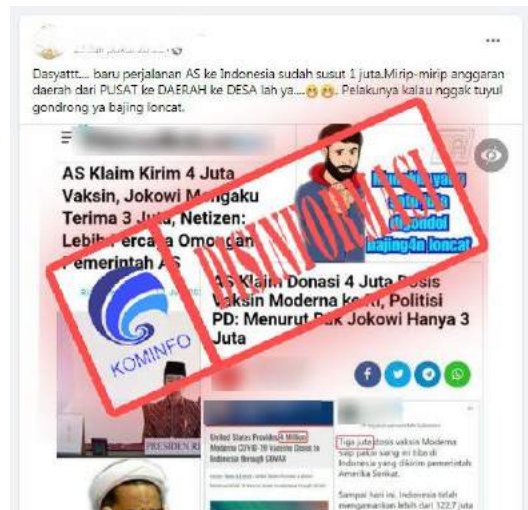
AIS



KOMINFO

Minggu, 18 Juli 2021

## 255. [DISINFORMASI] Jumlah Vaksin Moderna Kiriman AS Menyusut 1 Juta Saat Tiba di Indonesia



### Penjelasan:

Sebuah akun media sosial Facebook membagikan gambar hasil tangkapan layar dari sejumlah media terkait dengan kedatangan vaksin Moderna kiriman dari Amerika Serikat (AS). Gambar-gambar itu dibagikan dengan narasi bahwa AS mengirim 4 juta dosis **vaksin Moderna**, namun Jokowi mengaku hanya menerima 3 juta dosis. Pada unggahan juga tertulis “Dasyattt... baru perjalanan AS ke Indonesia sudah susut 1 juta. Mirip-mirip anggaran daerah dari PUSAT ke DAERAH ke DESA lah ya... Pelakunya kalau nggak tuyul gondrong ya bajing loncat”.

Faktanya, klaim adanya penyusutan sebesar 1 juta jumlah vaksin yang dikirim AS, dari jumlah total 4 juta menjadi 3 juta adalah tidak tepat. Dilansir dari [cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), berdasarkan hasil penelusuran pengiriman 4 juta dosis vaksin Covid-19 Moderna dari AS ke Indonesia terbagi dalam dua tahap. Pada tahap pertama AS memang hanya mengirimkan sebanyak 3 juta dosis vaksin yang tiba di Indonesia pada 11 Juli 2021. Kemudian AS kembali mengirimkan tambahan 1,5 juta dosis pada tahap kedua yang tiba di Indonesia pada 15 Juli 2021. Dengan begitu, total donasi vaksin virus corona dari Amerika Serikat untuk Indonesia sebanyak 4,5 juta dosis.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- [https://cekfakta.tempo.co/fakta/1445/sesat-as-kirim-4-juta-dosis-vaksin-moderna-yang-tiba-di-indonesia-hanya-3-juta?fbclid=IwAR1qz9EUuBicbodtKkjdwGrh9Ow1hskb1zNq7MQ9Wo64IT\\_zOILueLo\\_kt8](https://cekfakta.tempo.co/fakta/1445/sesat-as-kirim-4-juta-dosis-vaksin-moderna-yang-tiba-di-indonesia-hanya-3-juta?fbclid=IwAR1qz9EUuBicbodtKkjdwGrh9Ow1hskb1zNq7MQ9Wo64IT_zOILueLo_kt8)
- <https://nasional.tempo.co/read/1483636/total-vaksin-moderna-yang-sudah-diterima-indonesia-45-juta-dosis>

Minggu, 18 Juli 2021

## 254. [DISINFORMASI] 5 Orang dalam Satu Rumah Meninggal Serentak Usai Divaksin Covid-19



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah video dengan keterangan yang menyebutkan bahwa sebanyak lima orang dalam satu rumah meninggal secara bersamaan usai divaksin Covid-19, dalam narasinya juga disebutkan kejadian tersebut berlokasi di Probolinggo, Jawa Timur.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa video itu memperlihatkan lima orang dalam satu rumah meninggal secara bersamaan usai divaksin Covid-19 di Probolinggo, Jawa Timur, adalah salah. Kelima jenazah itu dipastikan meninggal tidak ada kaitannya dengan Covid-19. Adapun peristiwa tersebut bukan terjadi di Ponorogo, melainkan di Masjid Al karomah, Desa Sumurgayam, Paciran, Lamongan, Jawa Timur. Selanjutnya, kelima jenazah itu juga bukan berasal dari satu keluarga atau satu rumah. Mereka berasal dari dua desa yang berbeda. Dua jenazah dari Desa Sumurgayam dan sisanya dari Desa Paciran. Kelima jenazah itu disalatkan dan dimakamkan secara bersamaan karena lokasi dan waktunya berdekatan.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/wkB47ZDN-cek-fakta-5-orang-satu-rumah-meninggal-serentak-usai-divaksin-ini-faktanya>
- <https://jatim.idntimes.com/news/jatim/imron/viral-5-warga-lamongan-disalatkan-bersama-camat-bukan-covid/3>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 18 Juli 2021

## 253. [DISINFORMASI] Video Berita Kompas TV terkait Vaksin Covid-19 Palsu



### Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah video yang memuat logo Kompas TV berisi narasi terkait vaksin Covid-19 palsu. Pengunggah dalam narasinya mengklaim banyak vaksin Covid-19 palsu yang disuntikkan ke penerima vaksin.

Faktanya, video tersebut tidak terkait dengan vaksin Covid-19. Dikutip dari Kompas.tv, potongan video Kompas TV dengan narasi vaksin Covid palsu tersebut adalah hoaks. Video itu merupakan video lama berupa potongan berita dari Kompas TV yang diunggah ke akun Youtube Kompas TV pada 15 Juli 2016. Saat itu, Indonesia tengah dihebohkan dengan peredaran vaksin palsu untuk balita di beberapa rumah sakit.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.kompas.tv/article/193822/hoax-potongan-video-berita-kompas-tv-dengan-narasi-vaksin-covid-palsu?medium=whatsapp>
- <https://www.youtube.com/watch?v=5mq1pYv1ZEE>
- <https://nasional.kompas.com/read/2016/07/14/20363301/menkes.37.faskes.beli.vaksin.dari.distributor.tak.resmi>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jumat, 16 Juli 2021

## 252. [HOAKS] Cara Mengecek Gelombang Bluetooth bagi Orang yang Sudah Divaksin Covid-19

### Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial dan aplikasi percakapan yang menyebut penerima Vaksin Covid-19 bisa dideteksi via *bluetooth*. Hal itu bisa terjadi karena vaksin yang disuntikkan mengandung *microchip* atau magnet. Pada narasinya juga terdapat petunjuk untuk mengecek gelombang *bluetooth* bagi orang yang sudah divaksin Covid-19.

Faktanya, dilansir dari [covid19.go.id](https://covid19.go.id) yang mengutip dari lembaga pengecekan fakta [fullfact.org](https://fullfact.org), klaim tersebut tidaklah benar alias hoaks. Tubuh yang sudah divaksin tidak mungkin dapat terkoneksi ke *bluetooth* karena vaksin terdiri dari sejumlah bahan kimia yang tidak bisa mentransmisikan gelombang radio dari jarak pendek. Saat [fullfact.org](https://fullfact.org) melakukan penelusuran untuk mengetahui AC dan EC berasal, ditemukan bahwa kode "EC", yang diklaim sebagai vaksin sebenarnya adalah produk dari perusahaan *Logitech* yang membuat aksesori nirkabel, dan kode "AC" adalah produk yang dibuat oleh perusahaan bernama Chongqing Fegui Electronics, yakni produsen sejumlah perangkat elektronik, seperti pemutar video, laptop, dan printer. Kode *bluetooth* yang tersambung pada perangkat elektronik orang di dalam video tersebut dimungkinkan berasal dari perangkat elektronik lainnya, entah itu laptop, komputer, atau *smartphone* yang ada di dekatnya.



Hoaks

### Link Counter:

- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-setelah-divaksin-tubuh-punya-daya-magnetis-dan-dapat-di-koneksikan-ke-bluetooth>
- <https://www.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-011997922/cek-fakta-beredar-kabar-orang-yang-sudah-divaksin-covid-19-bisa-dideteksi-bluetooth-simak-faktanya>
- <https://fullfact.org/online/vaccine-magnet-bluetooth/>

Rabu, 14 Juli 2021

## 251. [HOAKS] Detektor Radiasi Elektromagnetik dapat Mendeteksi Radiasi dari Vaksin Covid-19



### Penjelasan:

Beredar sebuah informasi di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa vaksin Covid-19 mengandung logam/*nano chip/nano bot*. Klaim itu juga disertai dengan video yang menunjukkan sebuah alat detektor elektromagnetik yang disebut dapat mendeteksi radiasi akibat logam yang terkandung di dalam vaksin.

Faktanya, dilansir dari [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id) yang mengutip dari PolitiFact, para ahli mengatakan tidak mungkin vaksin Covid-19 dapat berkontribusi pada penciptaan medan elektromagnetik yang akan memicu detektor EMF. Dr. Gregory Poland, kepala Kelompok Penelitian Vaksin Mayo Clinic, mengatakan “sama sekali tidak ada vaksin yang bisa melakukan ini.” Dr. Stuart Ray, seorang profesor di Divisi Penyakit Menular di Departemen Kedokteran Universitas Johns Hopkins menjelaskan bahwa “semua benda memancarkan EMF – karena EMF adalah radiasi apa pun dan semuanya memancarkan energi kecuali pada nol mutlak.” (Dia mengacu pada suhu nol mutlak, atau -459,67 derajat Fahrenheit). Dengan pemikiran ini, Ray mengatakan ada kemungkinan bahwa tubuh manusia dapat memancarkan semacam radiasi – dan para ahli mengonfirmasi bahwa semua hal, termasuk tubuh manusia, memancarkan radiasi. “Tapi tidak ada sama sekali dalam vaksin yang kami harapkan untuk mengubah jumlah radiasi yang dikeluarkan seseorang,” kata Ray. Dia juga merinci bahwa vaksin Covid-19 tidak akan mempengaruhi jumlah radiasi seseorang. Dengan demikian klaim bahwa vaksin mengandung logam/*nano chip/nano bot* yang menyebabkan radiasi elektromagnetik dalam diri manusia meningkat adalah hoaks.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/07/14/salah-detektor-radiasi-elektromagnetik-dapat-mendeteksi-radiasi-dari-vaksin-covid-19/>
- <https://www.politifact.com/factchecks/2021/may/21/facebook-posts/no-getting-covid-19-vaccine-wont-expose-you-high-a/>
- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-detektor-radiasi-elektromagnetik-dapat-mendeteksi-radiasi-dari-vaksin-covid-19>

Sabtu, 10 Juli 2021

## 250. [HOAKS] CDC Sebut Lebih Banyak Anak Muda Dirawat di Rumah Sakit Akibat Vaksin daripada Akibat Covid-19



### Penjelasan:

Beredar sebuah informasi berbahasa Inggris di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa *the Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) mengatakan lebih banyak anak muda dirawat di rumah sakit karena vaksin daripada Covid-19.

Faktanya, dilansir dari [politifact.com](https://www.politifact.com), CDC membantah telah mengeluarkan pernyataan tersebut. Juru bicara CDC, Martha Sharan menyebut pernyataan itu secara faktual tidak akurat dan tidak mewakili data vaksinasi Covid-19. Mengutip dari [reuters.com](https://www.reuters.com), pada bulan Juni 2021, CDC mengatakan bahwa ada temuan awal yang menunjukkan kasus peradangan jantung pada anak muda setelah dosis kedua vaksin mRNA Covid-19. Namun, kasus ini masih sangat jarang ditemukan. Data dari CDC juga menunjukkan bahwa pasien umumnya pulih dari gejala atau kejadian ikutan pasca vaksinasi. CDC juga terus merekomendasikan vaksinasi Covid-19 untuk semua orang yang berusia 12 tahun ke atas.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.politifact.com/factchecks/2021/jun/30/instagram-posts/cdc-says-more-young-people-hospitalized-vaccine-co/>
- <https://www.reuters.com/article/fact-check-covid-cdc/fact-check-the-cdc-did-not-say-fewer-young-people-are-hospitalized-from-covid-19-than-from-vaccinations-idUSL2N2OL174>



# Laporan Isu Hoaks

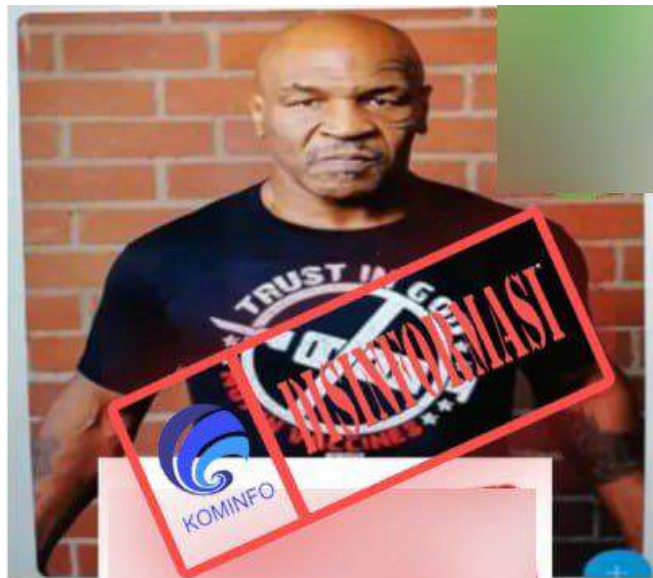
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

AIS

  
KOMINFO

Sabtu, 10 Juli 2021

## 249. [DISINFORMASI] Foto Mike Tyson Pakai Kaos Bertuliskan Anti-Vaksin



### Penjelasan:

Telah beredar sebuah foto di media sosial yang memperlihatkan Mike Tyson sedang memakai kaos yang bertuliskan anti-vaksin.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, foto tersebut merupakan hasil suntingan dimana foto sebenarnya diunggah Mike Tyson pada tanggal 24 November 2020. Namun, dalam unggahan tersebut Tyson tidak menggunakan kaos bertuliskan anti vaksin seperti yang tersebar di media sosial.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4602859/cek-fakta-hoaks-foto-mike-tyson-pakai-kaos-bertuliskan-anti-vaksin>
- <https://checkyourfact.com/2021/06/29/fact-check-mike-tyson-trust-god-vaccines-shirt/>
- <https://www.instagram.com/p/CH8je5ght9b/>

Rabu, 7 Juli 2021

## 248. [DISINFORMASI] Muslim dan Non-Muslim Mendapat Vaksin yang Berbeda di Malaysia

### Penjelasan :

Beredar sebuah foto artikel surat kabar Malaysia disertai keterangan yang mengklaim bahwa muslim dan non-muslim di Malaysia akan diberikan merk vaksin Covid-19 yang berbeda. Disebutkan juga muslim diberi vaksin Pfizer-BioNTech sedangkan non-muslim diberikan vaksin Sinovac.

Faktanya, artikel yang dibagikan tersebut ternyata mengalami kesalahan cetak dimana terdapat sebagian teks yang hilang sehingga menimbulkan penafsiran yang keliru. Dilansir dari AFP, artikel tersebut berjudul “Vax rollout to revved up” yang diterbitkan oleh surat kabar Malaysia, The Star, pada 28 Mei 2021. *Chief Content Officer The Star Media Group, Esther Ng Sek Yee* menerangkan, setelah menyadari adanya kesalahan cetak, The Star kemudian menerbitkan ulang artikel pada 28 Mei 2021. Dalam artikel itu disebutkan juga bahwa Menteri Koordinator Malaysia untuk Imunisasi Covid-19, Khairy Jamaluddin, dengan tegas membantah klaim bahwa Muslim diberikan vaksin Pfizer-BioNTech Covid-19 sementara non-Muslim diberikan vaksin Sinovac.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9DZ3ZB-1>
- <https://www.thestar.com.my/news/nation/2021/05/28/vax-rollout-to-be-revved-up>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 6 Juli 2021

## 247. [HOAKS] Vaksinasi Menyebabkan Kematian Mendadak pada Bayi



### Penjelasan :

Terdapat postingan di media sosial Twitter yang berisi narasi yang menggabungkan dua informasi berbeda yaitu, "Semua orang tahu sebuah keluarga yang kehilangan bayi yang sangat sehat karena SIDS- kematian bayi misterius tanpa alasan medis. Sekarang lihat sekelilingmu. Berapa banyak orang dewasa yang sangat sehat yang meninggal tak lama setelah vaksin mereka disuntikkan... 2 + 2 = ?".

Berdasarkan penelusuran beberapa media dalam dan luar negeri, dan dikutip dari AFP, Dr. Rachel Moon, Kepala Satuan Tugas AAP mengatakan tidak ada peningkatan risiko SIDS ketika mendapatkan vaksin. Dan penelitian menunjukkan bahwa bayi yang divaksinasi memiliki risiko SIDS yang lebih rendah. Hal yang senada diungkapkan oleh Dr Robert Jacobson, seorang dokter anak di Mayo Clinic, Amerika Serikat dimana ia juga mengatakan bahwa tingkat kematian bayi yang mendadak karena SID yang lebih rendah di antara bayi yang divaksinasi daripada bayi yang tidak divaksinasi, tidak ada data yang menunjukkan bahwa vaksin meningkatkan risiko SID. Dilansir dari BBC, banyak data menggunakan angka data valid dengan cara yang menyesatkan, untuk sampai pada kesimpulan yang benar-benar salah - bahwa vaksin mungkin tidak bekerja atau bahkan lebih membawa bahaya daripada membawa kebaikan. Berdasarkan data Public Health England (PHE) Inggris menunjukkan ada 92.029 kasus Delta yang dikonfirmasi antara 1 Februari hingga 22 Juni, sebagian besar diidentifikasi pada Juni. Dari jumlah tersebut, 58% berada pada orang yang tidak divaksinasi dan hanya 8% yang divaksinasi lengkap. Untuk konteksnya, pada awal Juni lebih dari setengah orang dewasa di Inggris telah divaksinasi lengkap. Jika vaksin tidak membantu, diperkirakan akan terjadi lebih dari setengah kasus. Kesimpulannya, vaksin mengurangi kasus Covid-19. Dilansir dari situs Kementerian Kesehatan Indonesia, Ketua Komisi Nasional Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Komnas KIPI) Prof. Hindra Irawan Satari juga menegaskan bahwa sampai saat ini tidak ada yang meninggal karena vaksinasi Covid-19. Juru Bicara Vaksinasi Kemenkes dr. Siti Nadia Tarmizi, sebagaimana dikutip oleh CNN Indonesia, juga menyebut sejauh ini sejumlah laporan kematian warga pasca vaksinasi tidak terkait dengan pemberian vaksin Covid-19.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/vaccination-does-not-cause-babies-die-their-sleep>
- <https://www.bbc.com/news/health-57610998>
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210611143842-20-653182/kemenkes-29-kematian-pascavaksinasi-tak-terkait-vaksin-covid>
- <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/berita-utama/20210520/4537800/komnas-kiptidak-ada-yang-meninggal-karena-vaksinasi-covid-19/>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-vaksinasi-menyebabkan-kematian-mendadak-pada-bayi-1w511Ajei0D/full>





KOMINFO

## Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 5 Juli 2021

### 246. [HOAKS] Ketersediaan Ventilator Cukup Memadai dan Obat Ivermectin Sudah Akan Diproduksi Massal



#### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi narasi yang menyatakan Indonesia seharusnya tidak perlu melakukan *lockdown* selama 3-4 bulan ke depan karena ketersediaan ventilator sudah cukup memadai, obat Ivermectin sudah diproduksi massal dan warga yang telah mendapatkan vaksin persentasinya sudah lumayan banyak.

Setelah melakukan penelusuran, klaim tersebut tidak benar. Dengan melonjaknya pasien Covid-19 saat ini, banyak rumah sakit tidak dapat menerima pasien Covid-19 karena ruang isolasi yang penuh dan kekurangan ventilator. Selain itu, obat Ivermectin yang akan dijadikan sebagai obat terapi Covid-19 saat ini masih dalam tahap uji klinis. Jika sudah terbukti Ivermectin dapat dijadikan sebagai obat terapi Covid-19, Ivermectin siap diproduksi massal. Ivermectin sendiri sebelumnya sudah digunakan sebagai obat anti parasit cacing. Namun, untuk dapat digunakan sebagai obat terapi Covid-19 masih dalam tahap uji klinis.

**Hoaks**

#### Link Counter:

- <https://surabaya.liputan6.com/read/4594845/bor-di-rs-surabaya-penuh-pasien-covid-19-tidak-terta-mpung>
- <https://nasional.tempo.co/read/1479512/selain-krisis-oksigen-rumah-sakit-di-yogya-juga-kekurangan-tenaga-kesehatan>
- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-ketersediaan-ventilator-cukup-memadai-dan-obat-iverme-ctin-sudah-akan-diproduksi-massal>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 4 Juli 2021

## 245. [DISINFORMASI] Dokumen Rahasia Bocor Sebut Moderna Sudah Kembangkan Vaksin Covid-19 sebelum Pandemi



### Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial terkait bocornya dokumen rahasia yang menyebutkan perusahaan farmasi Moderna telah mengembangkan vaksin untuk virus Corona baru (Covid-19) sebelum pandemi.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, klaim bahwa Moderna sudah mengembangkan vaksin sebelum pandemi Covid-19 adalah salah. Faktanya, bukan vaksin SARS-CoV-2 atau Covid-19, melainkan kandidat vaksin MERS-CoV yang dikirim ke Universitas Carolina Utara. MERS-CoV adalah virus Corona sindrom pernapasan Timur Tengah yang terdeteksi di Arab Saudi pada tahun 2012.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/9K5QRQnK-cek-fakta-dokumen-rahasia-bocor-sebut-moderna-sudah-kembangkan-vaksin-covid-19-sebelum-pandemi-ini-faktanya>
- <https://factcheck.afp.com/moderna-had-not-developed-covid-19-vaccine-2019>
- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-perusahaan-biofarmasi-moderna-inc-mengembangkan-vaksin-covid-19-sebelum-munculnya-pandemi>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 2 Juli 2021

## 244. [DISINFORMASI] Tingkat Kematian Orang yang Telah Divaksin 6 Kali Lebih Besar ketika Terinfeksi Virus Covid-19 Varian Delta



### Penjelasan:

Sebuah postingan berbahasa Inggris di media sosial Facebook mengklaim bahwa mereka yang telah menerima vaksin Covid-19 enam kali lebih mungkin meninggal karena terinfeksi oleh Covid-19 varian Delta daripada mereka yang tidak divaksin.

Dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), meskipun data dalam klaim tersebut diambil dari *briefing Public Health England* (PHE) yang diadakan pada bulan Juni, namun data tersebut diambil di luar konteks. PHE sendiri telah mengklarifikasi bahwa dua dosis vaksin telah menunjukkan perlindungan tingkat tinggi terhadap varian Delta. Merujuk pada [gov.uk](https://www.gov.uk), PHE juga memaparkan laporan hasil analisis terbaru bahwa vaksin sangat efektif mencegah rawat inap dan memberikan perlindungan maksimal terhadap semua varian Covid-19 yang ada. Selanjutnya, Dr Muge Cevik, dosen klinis penyakit menular dan *virologi* medis di *University of St Andrews* mengatakan, vaksin Covid-19 mengurangi risiko infeksi simtomatik hingga 60-80%, dan jika terinfeksi, mereka mengurangi risiko penyakit parah dan rawat inap hingga 90-98%.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-delta-vaccinated/fact-check-claim-that-vaccinated-people-are-six-times-more-likely-to-die-from-the-delta-variant-than-those-who-are-unvaccinated-is-misleading-idUSL2N2OD2CJ>
- <https://www.gov.uk/government/news/vaccines-highly-effective-against-hospitalisation-from-delta-variant>



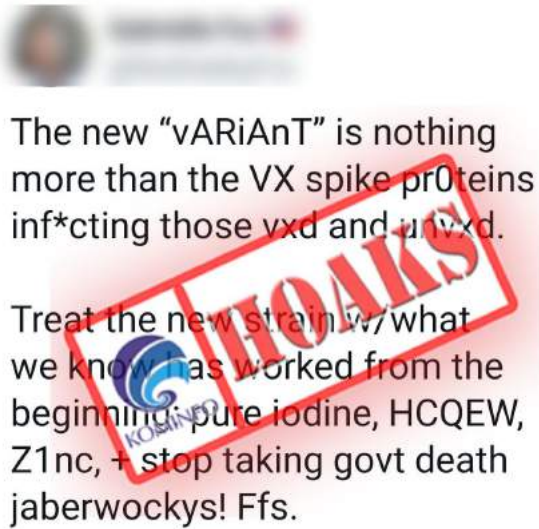
Kamis, 1 Juli 2021

## 243. [HOAKS] Corona Varian Delta Disebabkan oleh Vaksin Covid-19

### Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial yang mengklaim bahwa kemunculan varian Covid-19 baru jenis Delta yang disebabkan oleh vaksin Covid-19, bukan karena virus. Dalam postingannya juga disebutkan, masyarakat tidak perlu melakukan vaksin karena dianggap berbahaya dan dapat menularkan virus Corona Varian Delta serta penyakit lainnya kepada orang yang tidak divaksinasi.

Dilansir dari [Kumparan.com](https://www.kumparan.com), informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Faktanya vaksin Covid-19 tidak mengandung virus hidup, justru vaksin diberikan untuk membentuk antibodi atau kekebalan terhadap virus, termasuk terhadap varian Delta. Hal ini juga disampaikan oleh Spesialis penyakit menular dan peneliti vaksin di Fakultas Kedokteran Universitas Maryland, Amerika Serikat, Dr Matthew Laurens mengatakan, bahwa tidak ada vaksin Covid-19 dengan izin penggunaan darurat di mana pun mengandung virus SARS-CoV-2 yang hidup dan dapat menulari orang lain, penularan terjadi karena virus corona masuk ke dalam tubuh seseorang lewat tetesan atau *droplet*.



The new "vARiAnT" is nothing more than the VX spike proteins inf\*cting those vxd and u vxd.

Treat the new strain w/ what we know has worked from the beginning: pure iodine, HCQEW, Z1nc, + stop taking govt death jaberwockys! Ffs.

#DeltaVariant #Ivermectin  
#blindobediencelkills

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-corona-varian-delta-disebabkan-oleh-vaksin-covid-19-1w2iscfOf09/full>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 1 Juli 2021

## 242. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Hanya untuk Orang yang Tidak Punya Penyakit



### Penjelasan:

Beredar di aplikasi Tiktok sebuah video yang menyebut vaksin Covid-19 tidak efektif bagi orang yang punya penyakit. Video berdurasi dua menit 27 detik itu menampilkan seseorang bernama Ustadz Prof. DR. dr Yuwono M.Biomed. yang menyampaikan beberapa klaim. Pada detik ke-35, ia menyebut bahwa orang yang memiliki vaksin tidak usah di vaksin Covid-19 dan vaksin tidak akan bekerja baik dalam tubuh orang yang punya penyakit. Selain itu, ia menyebutkan untuk mencapai herd immunity hanya butuh 40-60 persen orang yang divaksin dan mengklaim beberapa orang yang sudah divaksin dilaporkan masuk ICU.

Kementerian Kesehatan RI mengeluarkan Surat edaran nomor HK.02.02/1/368/2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada Kelompok Sasaran Lansia, Komorbid dan Penyintas Covid-19, serta Sasaran Tunda yang dikirimkan kepada Kepala Dinas Kesehatan Provinsi, Kabupaten/Kota terkait pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Dalam surat edaran tersebut tercantum salah satunya pelaksanaan vaksinasi bagi kelompok komorbid dengan ketentuan yang harus dipenuhi. Bagi kelompok Lansia, pemberian vaksinasi pada kelompok usia 60 tahun ke atas diberikan 2 dosis dengan interval pemberian 28 hari (0 dan 28). Sementara untuk kelompok Komorbid, dalam hal ini Hipertensi, dapat divaksinasi kecuali jika tekanan darahnya di atas 180/110 MmHg, dan pengukuran tekanan darah sebaiknya dilakukan sebelum meja skrining. Bagi kelompok komorbid dengan diabetes dapat divaksinasi sepanjang belum ada komplikasi akut. Bagi kelompok komorbid penyintas kanker dapat tetap diberikan vaksin. Selain itu penyintas Covid-19 dapat divaksinasi jika sudah lebih dari 3 bulan. Begitupun ibu menyusui dapat juga diberikan vaksinasi. Dilansir lebih lanjut dari penjelasan Kementerian Kesehatan, sebagaimana dikutip oleh [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com), vaksin Covid-19 dapat disuntikkan dalam keadaan tertentu kepada warga yang menderita diabetes melitus, penyakit paru seperti Asma, TBC, dan menderita HIV. Lebih lanjut, penderita hipertensi yang tekanan darahnya tidak di atas 180/110MmHg, penderita diabetes yang belum memiliki komplikasi akut, penyintas kanker, serta penyintas Covid-19 yang telah sembuh minimal 3 bulan dapat diberikan vaksinasi Covid-19. Mereka yang dalam pengobatan TBC dua minggu lebih bisa disuntikkan vaksin Covid-19. Vaksin Covid-19 bisa diberikan kepada mereka yang mengidap penyakit autoimun sistemik, diabetes melitus yang minum obat teratur, penderita penyakit HIV dan memiliki riwayat penyakit epilepsi jika dalam keadaan terkontrol.

## Disinformasi

### Link Counter :

- <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210215120851-37-223351/daftar-lengkap-mereka-yang-boleh-tak-boleh-divaksin-covid>
- <https://www.kemkes.go.id/article/view/21021800001/kelompok-komorbid-bisa-divaksinasi-begini-ketentuannya.html>
- [https://www.instagram.com/p/CNzpRBEMGAL/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CNzpRBEMGAL/?utm_medium=copy_link)
- [https://www.instagram.com/p/CKiOrx7s5Rn/?utm\\_medium=share\\_sheet](https://www.instagram.com/p/CKiOrx7s5Rn/?utm_medium=share_sheet)
- [https://www.instagram.com/p/CLMcGMBsxlB/?utm\\_medium=share\\_sheet](https://www.instagram.com/p/CLMcGMBsxlB/?utm_medium=share_sheet)
- <https://www.liiputan6.com/cek-fakta/read/4594979/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-hanya-untuk-orang-yang-tidak-punya-penyakit>

## 241. [HOAKS] Pesan Berantai Hentikan Sandiwara Covid-19 di Bumi NKRI



### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai dengan narasi "Hentikan sandiwara Covid-19 di bumi NKRI" pada aplikasi WhatsApp. Pesan tersebut mengklaim bahwa kondisi pandemi Covid-19 ini hanya rekayasa yang sengaja dibuat oleh Pemerintahan guna kepentingan politik dan bisnis. Disebutkan pula pada narasi pesannya bahwa alat tes Covid-19 dan vaksin Covid-19 adalah cara untuk membunuh WNI atau pribumi secara massal.

Faktanya, informasi pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Dari hasil penelusuran diketahui bahwa tidak ditemukan artikel pemberitaan yang membenarkan klaim pada pesan berantai tersebut. Tes Covid-19 perlu terus dilakukan guna mengetahui dan mengontrol sebaran virus Covid-19, begitupun dengan vaksinasi Covid-19 yang perlu terus dilakukan pula guna meminimalisir infeksi virus Covid-19 dan juga bertujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok (herd immunity) agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya.

# Hoaks

### Link Counter:

- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-pesan-berantai-sandiwara-corona-dari-ikatan-dokter-indonesia-idi>
- <https://bisnis.com/amp/read/20200127/19/1194098/virus-corona-china-jadi-target-bioterrorisme>
- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1381/tidak-terbukti-cina-telah-persiapkan-perang-dunia-iii-dengan-senjata-biologis>
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5615718/awas-bahaya-hoaks-bisa-rugikan-program-vaksinasi-covid-19>
- <https://health.kompas.com/read/2021/06/27/120400768/4-manfaat-vaksin-covid-19-yang-perlu-dipahami?page=all>



Rabu, 30 Juni 2021

## 240. [HOAKS] Alumni Sekolah Kolese Kanisius Gelar Vaksinasi untuk Anak



### Penjelasan:

Beredar di Whatsapp, sebuah pesan berantai berisi informasi vaksinasi Covid-19 untuk anak-anak yang digelar alumni Sekolah Kolese Kanisius. Dalam pesan berantai tersebut, vaksinasi digelar untuk anak berusia 12-17 tahun. Per hari disediakan 5.000 dosis vaksin.

Berdasarkan penelusuran, klaim vaksinasi anak digelar alumni Sekolah Kolese Kanisius adalah salah. Faktanya, informasi tersebut telah dibantah langsung oleh pihak alumni. Dilansir dari [kompas.com](http://kompas.com), Alumni Kolese Kanisius Jakarta mengklarifikasi informasi yang beredar di media sosial soal rencana kegiatan vaksinasi Covid-19 untuk anak usia 12-17 tahun. Ketua Alumni Kanisius Menteng 64 (AM64) Irlan Suud menegaskan, informasi yang beredar itu kurang tepat. Ia mengatakan, pihak alumni dan sekolah Kolese Kanisius saat ini baru sekedar melakukan pendataan internal bagi siswa SMP dan SMA di sekolah tersebut yang hendak mendapatkan vaksinasi.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/06/30/11373011/beredar-info-akan-gelar-vaksinasi-untuk-anak-ini-penjelasan-alumni-kolese>
- <https://republika.co.id/berita/qvqcw2428/kemenkes-janji-vaksinasi-anak-anak-segera-dilakukan>

Selasa, 29 Juni 2021

## 239. [HOAKS] Vaksin mRNA Corona Ternyata Tidak Pernah Diuji Coba pada Manusia



### Penjelasan:

Beredar sebuah postingan berbahasa Inggris yang mengklaim vaksin mRNA tak pernah diuji coba kepada manusia.

Faktanya, klaim tersebut keliru dan tidak berdasar. Dilansir dari kumparan yang merujuk pada lembaga pengecekan fakta, Politifact, pengujian vaksin mRNA Covid-19 yang dalam hal ini adalah Moderna dan Pfizer telah dilakukan pada puluhan ribu orang. Sebelum vaksin mendapatkan izin penggunaan darurat dari FDA (BPOM Amerika Serikat) pada Desember 2020 untuk didistribusikan ke masyarakat umum, Pfizer dan Moderna telah mendapat persetujuan untuk menguji suntikan mereka pada hewan sekaligus menjalankan uji coba Fase I pada manusia.

**Hoaks**

### Link Counter:

- [https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-vaksin-mrna-corona-tak-pernah-diuji-pada-manusia-1w1RftO0FKR/full?fbclid=IwAR1ndS1qHXxxzekmfCIN4kKkYThqPrw3DNTPNbHDXFBn0v5L5VrBZVVy\\_o](https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-vaksin-mrna-corona-tak-pernah-diuji-pada-manusia-1w1RftO0FKR/full?fbclid=IwAR1ndS1qHXxxzekmfCIN4kKkYThqPrw3DNTPNbHDXFBn0v5L5VrBZVVy_o)
- <https://www.politifact.com/factchecks/2021/jun/25/instagram-posts/mrna-covid-19-vaccines-were-tested-humans-have-pro/>

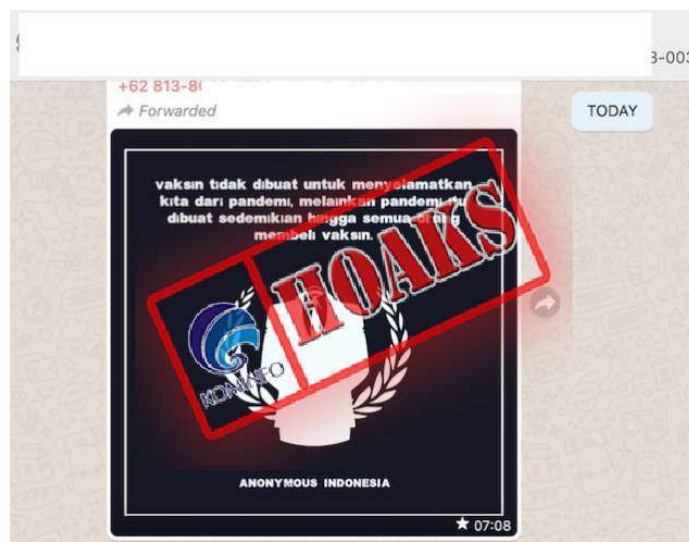
# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 28 Juni 2021

## 238. [HOAKS] Vaksin Dibuat untuk Tidak Menyelamatkan Pengguna dari Pandemi



### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan di Aplikasi WhatsApp berupa gambar berisi narasi yang menyebutkan bahwa “Vaksin tidak dibuat untuk menyelamatkan kita dari pandemi, melainkan pandemi itu dibuat sedemikian hingga semua orang membeli vaksin.”

Faktanya, vaksin merupakan bentuk ikhtiar agar selamat dari pandemi. Dikutip dari situs resmi Kementerian Kesehatan, vaksinasi Covid-19 di tengah pandemi, merupakan salah satu ikhtiar atau upaya Pemerintah Indonesia dalam menangani masalah Covid-19. Vaksinasi bertujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok (herd immunity) agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya. Berdasarkan hasil survei, sebanyak 80 persen masyarakat Indonesia menyambut baik dan bersemangat untuk menerima vaksin. Survei ini dilakukan secara online sejak 4-15 Februari 2021. Fakta lainnya, berdasarkan penelitian ilmiah tidak ditemukan bukti bahwa Covid-19 merupakan buatan manusia atau sengaja diciptakan di laboratorium.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://promkes.kemkes.go.id/masyarakat-indonesia-sambut-baik-vaksinasi-covid-19>
- <https://www.liputan6.com/global/read/4205568/ilmuwan-virus-corona-covid-19-berasal-dari-alam-bukan-buatan-manusi>
- <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210126154917-92-598598/kemenkes-tegaskan-vaksin-mandiri-bukan-untuk-bisnis>
- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/wkB4gevN-cek-fakta-vaksin-dibuat-untuk-tidak-menyelamatkan-pengguna-dari-pandemi-ini-faktanya>



Senin, 28 Juni 2021

## 237. [HOAKS] Kematian akibat Vaksin Lebih Banyak Dibandingkan Covid-19 di Skotlandia



### Penjelasan :

Sebuah akun media sosial Facebook membagikan postingan yang menyebutkan bahwa di Skotlandia angka kematian akibat vaksin lebih banyak dari angka kematian Covid-19.

Dilansir dari Kompas, berdasarkan hasil penelusuran, informasi yang menyebutkan angka kematian akibat vaksin Covid-19 lebih banyak dari angka kematian Covid-19 di Skotlandia adalah salah. Berdasarkan data *National Records of Scotland* (NRS) yang dirilis oleh BBC, angka kematian akibat Covid-19 di Skotlandia per Selasa (15/6/2021) mencapai 7.683 kasus. Sementara itu, tercatat baru 3 kasus kematian yang dikaitkan dengan vaksin Covid-19. Namun, penyebab kematian tersebut masih diselidiki lebih lanjut.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/06/16/203000665/-hoaks-kematian-akibat-vaksin-lebih-banyak-dibandingkan-covid-19-di?page=all>

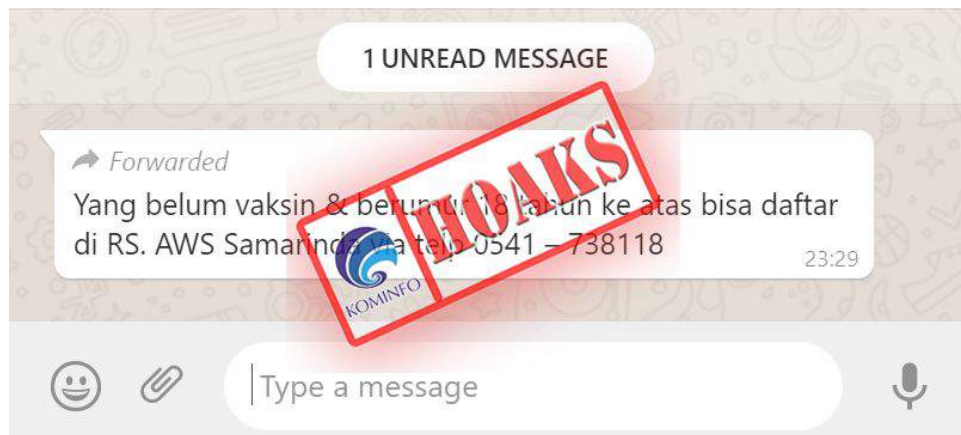
# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 27 Juni 2021

## 236. [HOAKS] Pesan Berantai Vaksinasi Massal di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda



### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai terkait vaksinasi Covid-19 pada aplikasi WhatsApp, pesan tersebut menyebutkan bahwa masyarakat Samarinda, Kalimantan Timur yang belum melakukan vaksinasi dan berumur lebih dari 18 Tahun dapat langsung mendaftarkan diri ke RS Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Kepala Bidang Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kota Samarinda, dr. Osa Rafshodia MscIH menyatakan bahwa informasi pesan berantai mengenai adanya vaksinasi secara massal untuk masyarakat umum itu adalah hoaks atau tidak benar. RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda melakukan klarifikasi pula pada media sosialnya bahwa untuk saat ini sasaran vaksinasi RSUD Abdul Wahab Sjahranie adalah pralansia, lansia, pemuka agama, pedagang pasar, guru SMP, SD, TK/PAUD. Informasi lebih lanjut mengenai vaksinasi di RSUD Abdul Wahab Sjahranie dapat menghubungi nomor 08125350481.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.facebook.com/rsudaws.co.id/posts/1144047809448778>
- <https://kliksamarinda.com/hoaks-vaksinasi-massal-beredar-di-samarinda/>
- <https://twitter.com/kliksamarinda1/status/1407672723254484999?s=08>

# Laporan Isu Hoaks

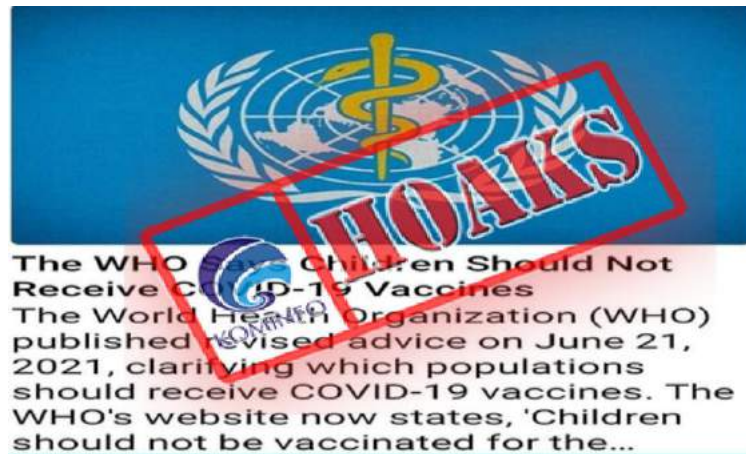
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

AIS



Minggu, 27 Juni 2021

## 235. [HOAKS] WHO Larang Vaksinasi Corona untuk Anak-Anak



### Penjelasan:

Telah beredar di media sosial sebuah unggahan yang menyebutkan bahwa WHO melarang vaksinasi Corona untuk anak-anak.

Dikutip dari USA Today, hingga 22 Juni 2021, tidak ada klaim dari WHO yang menyebutkan anak-anak tidak boleh diberikan vaksin. Yang ada, lembaga itu menyebutkan vaksin Pfizer aman untuk warga yang berusia di atas 12 tahun atau lebih. Juru bicara WHO Tarik Jasarevic mengatakan anak-anak usia 12-15 tahun yang berisiko tinggi menjadi kelompok prioritas seperti lainnya. Sebab, jumlah dosis vaksin Corona masih sangat terbatas. Sementara itu, WHO masih membutuhkan bukti-bukti lain terkait rekomendasi vaksin Corona terhadap anak-anak.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.usatoday.com/story/news/health/2021/05/11/pfizer-covid-19-vaccine-12-15-questions-answered-shot-kids/5035847001/>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-who-larang-vaksinasi-corona-untuk-anak-anak-1w1QG5uOad7/full>
- <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/06/25/fact-check-posts-whos-stance-vaccinating-children-lack-context/7778033002/>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Sabtu, 26 Juni 2021

## 234. [DISINFORMASI] Video Menteri Kesehatan Pakistan Menolak Divaksin karena Berbahaya



### Penjelasan:

Telah beredar sebuah unggahan video yang mengklaim bahwa Menteri Kesehatan Pakistan menolak untuk divaksin dan membeberkan bahaya vaksin jika disuntikan ke dalam Tubuh.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa Menteri Kesehatan Pakistan, Yasmin Rashid menolak untuk divaksin dan membeberkan bahaya vaksin jika disuntikan kedalam tubuh adalah salah. Video tersebut merupakan potongan dari wawancara Rashid saat vaksin pertama kali akan diberikan di Pakistan pada 1 Februari 2021. Dalam video tersebut Yasmin Rashid tengah menanggapi pertanyaan wartawan terkait kelompok mana yang akan menerima vaksin terlebih dahulu. Ia kemudian meyakinkan bahwa penerima vaksin kelompok pertama adalah para tenaga kesehatan, dan bukan pejabat pemerintah. Oleh karena itu, dia menyebut dirinya tidak akan mendapatkan vaksin kala itu.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-video-menkes-pakistan-menolak-divaksin-karena-berbahaya-1w0mUspA1dN/full>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 25 Juni 2021

## 233. [HOAKS] Tidak Mengalami Efek Samping setelah Vaksin Covid-19 Pertama Tidak Sehat



### Penjelasan:

Beredar sebuah postingan berbahasa Thailand berisi informasi yang mengklaim bahwa mengalami gejala seperti demam setelah vaksinasi Covid-19 adalah bentuk respon imun yang normal, sebaliknya jika seseorang tidak mengalami efek samping apapun setelah vaksinasi maka berarti tubuh sedang tidak sehat dan tidak memiliki respon imun.

Faktanya, klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari [AFP](#), Dr. Kajornsak Kaewcharat, Wakil Direktur Jenderal Departemen Pengendalian Penyakit Thailand, mengatakan tingkat keparahan efek samping vaksin Covid-19 yang dialami seseorang belum tentu menunjukkan seberapa sehat mereka. Menurut WHO, jika seseorang yang menerima vaksin Covid-19 tidak mengalami efek samping, bukan berarti vaksin tersebut tidak efektif. Dijelaskan pula bahwa setiap tubuh memiliki respon berbeda-beda terhadap vaksin. Beberapa orang alergi terhadap makanan tertentu, sementara beberapa orang tidak. Hal yang sama juga berlaku untuk vaksin.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/posts-mislead-why-some-people-experience-covid-19-vaccine-side-effects>
- <https://www.who.int/news-room/feature-stories/detail/side-effects-of-covid-19-vaccines>

Jumat, 25 Juni 2021

## 232. [HOAKS] Pria Tewas karena Makan Durian Setelah Vaksin



Tell family and friends not to eat durian before or after vaccination. My friend in the garden was vaccinated and came back and ate durian the next day and died. It is better to know and be cautious. Life is precious, because a moment of ignorance will kill it, pitiful. After vaccine death after eating durian. 🙄

3:57 pm

### Penjelasan:

Telah beredar pesan WhatsApp berisi sebuah foto yang memperlihatkan seorang pria paruh baya yang tewas dan tergeletak di lantai. Foto tersebut disertai dengan keterangan yang menyebut bahwa pria tersebut tewas karena makan durian setelah divaksin. Pesan Whatsapp itu diketahui beredar di wilayah Malaysia.

Faktanya, melalui akun Twitter resminya Kementerian Kesehatan Malaysia (KKM) mengonfirmasi bahwa informasi tersebut hoaks atau palsu. Pihaknya juga menyarankan untuk tidak menyebarkan atau membagikannya lebih luas lagi. Sementara itu, dilansir dari [hmetro.com](https://www.hmetro.com), pria tersebut meninggal bukan karena memakan durian setelah vaksin, melainkan akibat serangan jantung.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://food.detik.com/info-kuliner/d-5618331/viral-kisah-pria-tewas-karena-makan-durian-usai-vaksin-ini-faktanya/1>
- <https://twitter.com/KKMPutrajaya/status/1407538737672704003?s=08>
- <https://www.hmetro.com.my/mutakhir/2021/06/721354/lelaki-maut-akibat-serangan-jantung-bukan-kerana-durian-vaksin>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 24 Juni 2021

## 231. [DISINFORMASI] Video Sri Mulyani Disuntik Vaksin Kosong



### Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan proses penyuntikan vaksin terhadap seorang perempuan. Unggahan itu disertai keterangan yang mengklaim bahwa perempuan dalam video tersebut adalah Menteri Keuangan, Sri Mulyani yang mendapatkan suntik vaksin kosong.

Faktanya, perempuan yang divaksin dalam video tersebut bukan Menteri Keuangan, Sri Mulyani, melainkan Sekretaris Dewan Kesehatan Kota Quixada, Brasil, Benedita Oliveira. Berdasarkan penelusuran [jawapos.com](http://jawapos.com), video serupa banyak tersebar di YouTube dengan bahasa Portugis dan Inggris. Salah satunya diunggah oleh kanal YouTube O POVO Online pada 21 Januari 2021. Judul video tersebut justru mematahkan narasi yang menyebut bahwa vaksinasi itu palsu. Kanal tersebut menjelaskan, vaksinasi dilakukan di Kotamadya Quixada, Brasil. Oleh karena dosisnya sangat sedikit, cairan vaksin seperti tidak terlihat di dalam suntikan. Portal tabloid asal Brasil, [opovo.com.br](http://opovo.com.br) juga menjelaskan, dosis vaksin yang disuntikkan dalam video itu hanya 0,5 ml sehingga terkesan tidak terlihat.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/23/06/2021/dear-produsen-hoaks-ini-bukan-sri-mulyani-tapi-benedita-oliveira/?page=all>
- <https://www.opovo.com.br/noticias/ceara/2021/01/20/video-sobre-falsa-vacinacao-contra-covid-19-e-m-quixada-e-fake--diz-prefeitura.html>

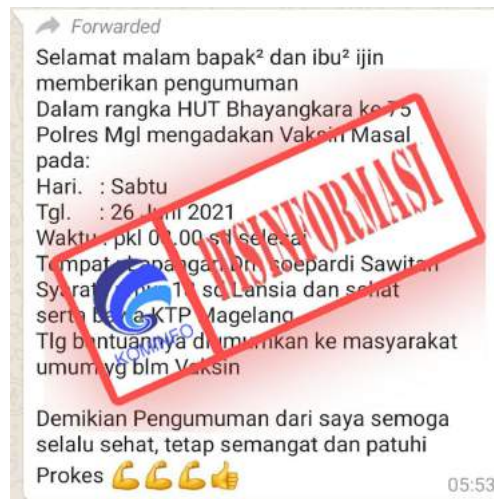
# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 24 Juni 2021

## 230. [DISINFORMASI] Polres Magelang Menyelenggarakan Vaksin Massal untuk Masyarakat Umum



### Penjelasan:

Beredar pesan berantai melalui WhatsApp yang berisi informasi terkait penyelenggaraan vaksinasi massal oleh Polres Magelang pada Sabtu, 26 Juni 2021, bertempat di Lapangan drh Soepardi Sawitan, Magelang dengan sasaran masyarakat umum usia 18 tahun sampai dengan lansia.

Menanggapi beredarnya pesan berantai tersebut, Polres Magelang melalui akun Instagram resminya mengonfirmasi bahwa pesan berantai itu tidak tepat. Adapun Polres Magelang memang akan menyelenggarakan vaksinasi massal pada tanggal 26 Juni 2021. Namun sasarannya bukan masyarakat umum, melainkan lansia atau pra lansia (50 tahun keatas), difabel usia 18 tahun, guru/tenaga pendidik dan terdaftar terlebih dahulu di panitia sebelum hari pelaksanaan.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CQfijm7tnJa/>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

AIS



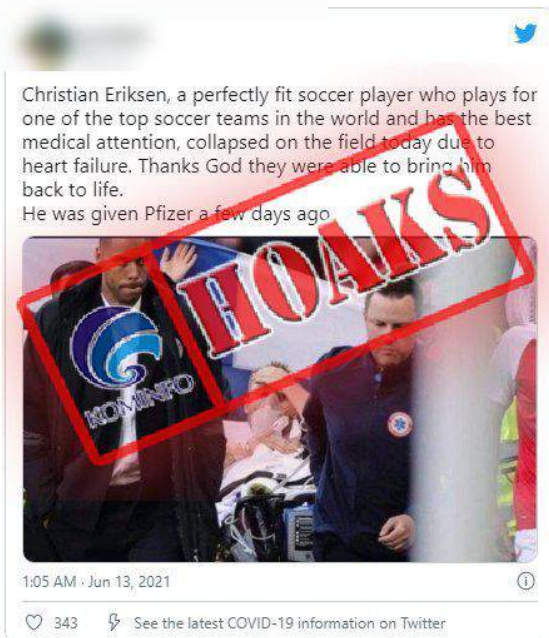
Rabu, 23 Juni 2021

## 229. [HOAKS] Christian Eriksen Terkena Serangan Jantung Setelah Mendapatkan Vaksin Covid-19

### Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Twitter berisi informasi yang mengklaim bahwa pesepakbola Denmark, Christian Eriksen mengalami serangan jantung pada saat pertandingan Piala Euro 2020 melawan Finlandia setelah disuntik vaksin Pfizer, 12 hari sebelumnya. Pada narasi unggahan itu juga disebutkan bahwa kabar tersebut telah dikonfirmasi oleh Kepala Tim Medis dan Dokter Spesialis Jantung Inter Milan dan disiarkan melalui media Italia, Radio Sportiva.

Faktanya, klaim Christian Eriksen mengalami serangan jantung pada saat pertandingan Piala Euro 2020 melawan Finlandia setelah disuntik vaksin Pfizer, 12 hari sebelumnya adalah tidak benar. Dokter Timnas Denmark Morten Bosen telah mengkonfirmasi bahwa Eriksen terjatuh di lapangan setelah mengalami serangan jantung, yang penyebabnya masih belum diketahui. Selain itu, Direktur Inter Milan, Giuseppe Marotta menegaskan bahwa Eriksen belum menerima vaksinasi Covid-19. Pihak Radio Sportiva melalui akun Twitter resminya juga telah menyatakan bahwa pihaknya tidak pernah menyiarkan berita apapun terkait kondisi Eriksen, termasuk pendapat dari tim medis Inter Milan.



**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.antaraneews.com/berita/2220550/christian-eriksen-terkena-serangan-jantung-usai-divaksin-ini-faktanya>
- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1422/keliru-kolapsnya-christian-eriksen-dalam-laga-euro-terkait-va-ksin-pfizer>
- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-pesepakbola-christian-eriksen-terkena-serangan-jantung-setelah-divaksin>



Rabu, 23 Juni 2021

## 228. [HOAKS] Form Pendaftaran Vaksin Covid-19 untuk 18 Tahun ke Atas Khusus KTP Tangerang Selatan



### Penjelasan:

Telah beredar pesan berantai WhatsApp yang berisi tautan *form* pendaftaran vaksin Covid-19 untuk usia 18 tahun ke atas di Tangerang Selatan. Dalam *form* pendaftaran tertulis "DAFTAR VAKSIN 18TH KE ATAS (KHUSUS KTP TANGSEL)". Pada pesan menyebutkan bahwa pelaksanaan vaksin bertempat di Bintaro Xchange Mall Tangerang Selatan, pada Selasa, 29 Juni 2021, pukul 7.30 AM sampai dengan selesai.

Dilansir dari [merdeka.com](https://www.merdeka.com), Kepala Dinas Kesehatan Tangerang Selatan, Alin Hendarlin Mahdaniar memastikan sebaran *form* pendaftaran vaksin Covid-19 untuk usia 18 tahun di Tangerang Selatan adalah tidak benar. Hingga saat ini pihak Dinas Kesehatan Tangerang Selatan belum membuka pendaftaran vaksin untuk usia 18 tahun ke atas.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-dinkes-tangsel-tegaskan-belum-ada-vaksin-covid-19-untuk-18-tahun-ke-atas.html>

Rabu, 23 Juni 2021

## 227. [HOAKS] Infografis Manfaatkan Vaksin Covid-19 Gratis dari Kemenkes



### Penjelasan:

Beredar sebuah infografis yang mencantumkan logo Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang disertai dengan narasi “Ketika Vaksin Covid-19 masih gratis, manfaatkan kesempatan tersebut. Ketika anda diundang dan anda tidak datang. Kami tidak masalah. Namun ketika nanti semua persyaratan administrasi menyertakan anda wajib menunjukkan bukti vaksinasi Covid-19. Mohon maaf dan kesempatan itu sudah lewat. Perpres Nomor 14 Tahun 2021 Pasal 3A”

Faktanya, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah mengklarifikasi secara langsung bahwa infografis tersebut tidak pernah dikeluarkan oleh Kemenkes RI.

**Hoaks**

Link Counter:

- [Klarifikasi langsung dari Kemenkes RI](#)

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 23 Juni 2021

## 226. [HOAKS] Klaim Ramuan Kratom Bisa Sembuhkan Virus Covid-19



### Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan berbahasa Thailand yang mengklaim tumbuhan kratom atau yang biasa disebut daun purik, diklaim mampu mengobati dan mencegah Covid-19. Unggahan tersebut juga menyebutkan bahwa industri medis tidak akan mengkonfirmasi hal ini, dikarenakan jika mereka mengumumkannya, maka vaksin yang mereka pesan tidak akan laku.

Dilansir dari kumparan.com yang juga mengutip dari AFP, dr Kajornsak Kaewjaras, Wakil Direktur Jenderal Departemen Pengendalian Penyakit Thailand mengatakan tidak ada bukti ilmiah bahwa mengonsumsi daun kratom dapat mencegah Covid-19. Bahkan mengonsumsi daun kratom sangat tidak disarankan karena merupakan zat adiktif. Kratom atau daun purik sendiri adalah tumbuhan yang digunakan di sejumlah negara terutama di Asia Tenggara, termasuk di Thailand dan Indonesia sebagai obat herbal. Daun tersebut dipercaya dapat meredakan rasa cemas, nyeri hingga membantu kesulitan tidur. Namun, daun tersebut dinilai bisa berbahaya karena berisiko kecanduan.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-kratom-atau-daun-purik-bisa-sembuhkan-virus-covid-19-1vxvoqAKUiH>
- <https://factcheck.afp.com/social-media-posts-share-misleading-claim-traditional-herb-prevents-covid-19>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 22 Juni 2021

## 225. [HOAKS] Teh Daun Pinus Hentikan Efek Bahaya Vaksin Covid-19



### Penjelasan:

Telah beredar di media sosial sebuah unggahan yang mengatakan bahwa mengonsumsi teh daun pinus putih dapat menghentikan efek berbahaya akibat vaksin Covid-19, atau menghentikan penularan virus Corona yang ada di vaksin.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa mengonsumsi teh daun pinus putih dapat menghentikan penularan virus dari vaksin Covid-19 adalah hoaks. Vaksin Covid-19 sendiri tidak berbahaya dan tidak memberikan efek samping yang menular.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-teh-daun-pinus-hentikan-efek-bahaya-vaksin-covid-19-1vxcNVQ0iPU/full>
- <https://saberhoaks.jabarprov.go.id/v2/klarifikasi/detail/PTN001461/TEH-DAUN-PINUS-PUTIH-MENGHENTIKAN-PENULARAN-VIRUS-DARI-VAKSIN-COVID-19>

Minggu, 20 Juni 2021

## 224. [HOAKS] Vaksinasi Bagi Warga Umum di RS AURI Colomadu



### Penjelasan:

Beredar pesan berantai melalui aplikasi percakapan WhatsApp sebuah informasi terkait vaksinasi di RSAU dr Siswanto, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar pada 21-23 Juni 2021 mendatang. Dalam pesan menyebutkan bahwa siapa saja dapat menjadi peserta vaksin tanpa harus memiliki KTP Surakarta.

Dilansir dari [solo.tribunnews.com](https://solo.tribunnews.com), Kepala RSAU dr Siswanto Lanud Adi Soemarmo, Letkol (Kes) Randy Zainubun, memastikan bahwa berita itu tidak benar, menurutnya ada ketidak sesuai prosedur, baik di penulisan Rumah Sakit serta hal lainnya yang memperkuat ketidakbenaran informasi bohong tersebut. Randy Zainubun, menegaskan adanya vaksinasi akan disampaikan secara resmi oleh kedinasan.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://solo.tribunnews.com/2021/06/19/hoax-vaksinasi-bagi-warga-ktp-bebas-di-rsau-dr-siswanto-lanud-adi-soemarmo-solo-begini-faktanya>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 20 Juni 2021

## 223. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Mengandung Sitotoksik



### Penjelasan:

Beredar sebuah postingan berbahasa Inggris yang memberikan pernyataan bahwa protein lonjakan dalam vaksin Covid-19 bersifat sitotoksik atau zat yang dapat membunuh dan merusak sel.

Faktanya, pernyataan tersebut dibantah oleh sejumlah ahli. Dilansir dari reuters, para ahli di Meedan Digital Health Lab menyebutkan bahwa sejauh ini tidak ada bukti ilmiah yang menunjukkan bahwa protein lonjakan yang dibuat dalam tubuh dari vaksin Covid-19 beracun atau merusak organ tubuh. Anna Durbin, Profesor Kesehatan Internasional di Sekolah Kesehatan Masyarakat Johns Hopkins Bloomberg, mengatakan bahwa lonjakan protein itu sendiri tidak sitotoksik. Durbin menjelaskan, ketika kita di vaksinasi, sel menggunakan mRNA untuk membuat protein lonjakan yang menunjukkan sistem kekebalan. Protein lonjakan tidak membunuh sel-sel itu dan tidak sitotoksik. Sel yang merupakan bagian dari sistem kekebalan kemudian melihat protein lonjakan dan mengingatnya sehingga jika ada paparan virus nanti, mereka dapat mengenalinya dan membunuh sel yang terinfeksi.

**Hoaks**

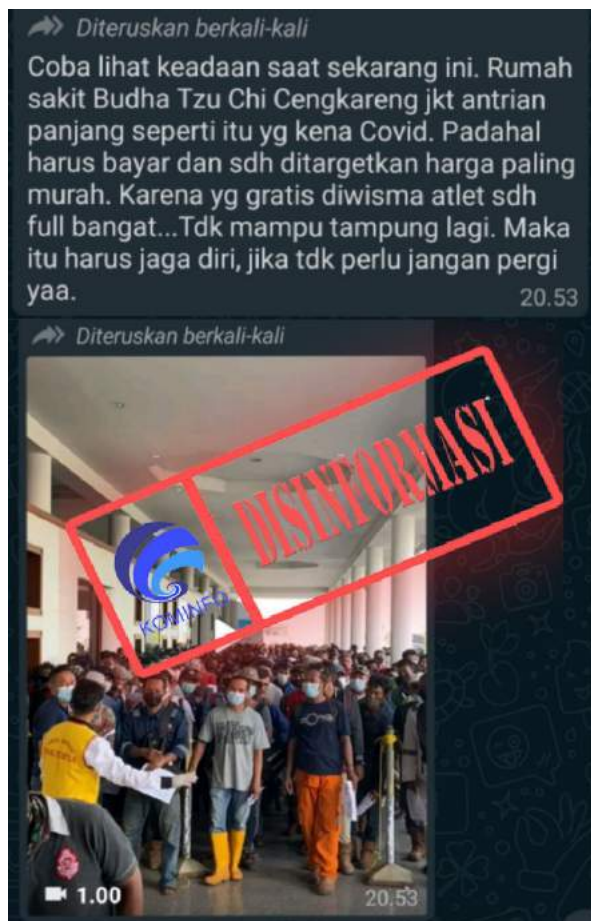
### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-vaccine-cytotoxic/fact-check-covid-19-vaccines-are-not-cytotoxic-idUSL2N2O01XP>



Sabtu, 19 Juni 2021

## 222. [DISINFORMASI] Antrean Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Tzu Chi Cengkareng



### Penjelasan:

Beredar sebuah video pada pesan berantai WhatsApp yang mempertontonkan antrean pasien Covid-19. Pada pesan berantai tersebut juga terdapat narasi yang menyebutkan, "Coba lihat keadaan saat sekarang ini. Rumah sakit Budha Tzu Chi Cengkareng jkt antrian panjang seperti itu yg kena Covid. Padahal harus bayar dan sdh ditargetkan harga paling murah. Karena yg gratis diwisma atlet sdh full banget. Tdk mampu tampung lagi. Maka itu harus jaga diri, jika tdk perlu jangan pergi yaa".

Berdasarkan penelusuran, pesan berantai yang berisikan video antrean pasien Covid-19 tersebut keliru. Faktanya, video yang beredar tersebut merupakan video kegiatan program vaksinasi untuk masyarakat terutama pekerja industri yang berlangsung di Maha Vihara Duta Maitreya, Batam Center pada Sabtu, 12 Juni 2021 lalu. Program vaksinasi yang digagas oleh Apindo Kepri melalui program Apindo Peduli ini pun sengaja menyiapkan undian hadiah untuk menarik minat masyarakat dalam menjalani vaksinasi.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/batamnews/kegiatan-apindo-peduli-total-sudah-29-000-peserta-jal-ani-vaksinasi-1vwN3wWNqp3/full>
- <https://www.metrobatam.com/2021/06/komisi-iv-dprd-batam-sayangkan-kerumunan-vaksi-nasi-berhadiah-apindo-kepri/>
- <https://gokepri.com/berhadiah-motor-vaksinasi-apindo-kepri-peduli-diserbu-warga/>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 19 Juni 2021

## 221. [HOAKS] Wanita Dilarang Minum Pill KB Sebelum dan Sesudah Vaksinasi Covid-19



### Penjelasan:

Beredar sebuah informasi berbahasa Thailand yang memperingatkan wanita untuk menghindari minum pil KB dua minggu sebelum dan dua minggu setelah vaksinasi Covid-19. Disebutkan juga bahwa mengonsumsi pil KB menjelang dan sesudah vaksinasi akan mengakibatkan pembekuan darah dan kematian.

Faktanya klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari AFP, para ahli kesehatan mengatakan tidak ada bukti ilmiah yang kredibel bahwa pil KB menimbulkan risiko ketika diminum bersama vaksin Covid-19. Sebagaimana keterangan yang diterbitkan oleh *The Royal Thai College of Obstetricians and Gynecologists* pada 31 Mei 2021, mereka yang menggunakan semua jenis pil KB hormonal bisa mendapatkan vaksinasi Covid-19 tanpa harus berhenti. Dr. Unnop Jaisamrarn, sekretaris jenderal organisasi tersebut, tidak merekomendasikan wanita yang menggunakan pil KB untuk berhenti minum pil KB terkait dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/online-posts-mislead-birth-control-pills-and-covid-19-vaccination>
- <http://www.rtcog.or.th/home/%e0%b8%9b%e0%b8%a3%e0%b8%b0%e0%b8%81%e0%b8%b2%e0%b8%e0%b8%81%e0%b8%b2%e0%b8%a3%e0%b8%89%e0%b8%b5%e0%b8%94%e0%b8%a7%e0%b8%b1%e0%b8%84%e0%b8%8b%e0%b8%b5%e0%b8%99-%e0%b9%81%e0%b8%a5%e0%b8%b0%e0%b8%81/5006/>

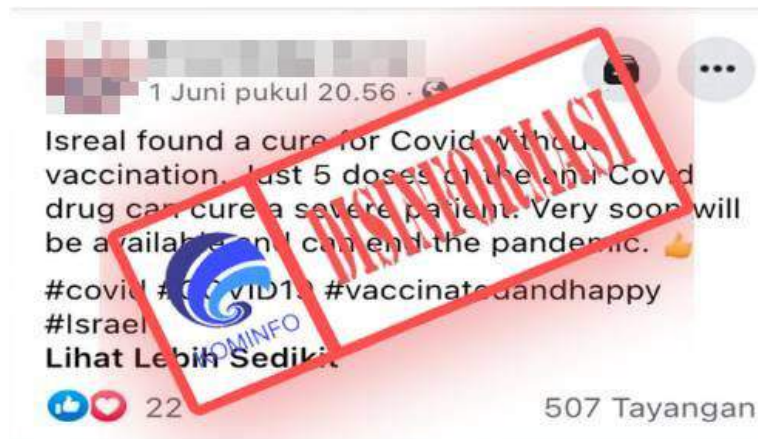
# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 17 Juni 2021

## 220. [DISINFORMASI] Kabar Israel Temukan Obat Corona dan Tidak Perlu Vaksin Covid-19



### Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial dengan klaim yang menyebut bahwa Israel telah menemukan obat Covid-19, sehingga tidak memerlukan lagi vaksinasi Covid-19.

Faktanya, dilansir dari [Kumparan.com](https://www.kumparan.com) yang juga mengutip dari India Today Anti Fake News War Room, obat anti Covid-19 yang tengah dikembangkan oleh Israel atau EXO-CD24 masih dalam tahap uji coba awal. Namun, tidak benar jika obat tersebut akan meniadakan persyaratan vaksinasi. Baik para peneliti yang melakukan uji coba terhadapnya, maupun pemerintah Israel tidak pernah memberikan pernyataan tersebut. Selanjutnya, dilansir dari The Jerusalem Post, Prof. Nadir Arber yang memimpin penelitian obat EXO-CD24 mengatakan, vaksin tetap harus diberikan karena memiliki fungsi seharusnya dalam membantu mencegah penyebaran virus.

## Disinformasi

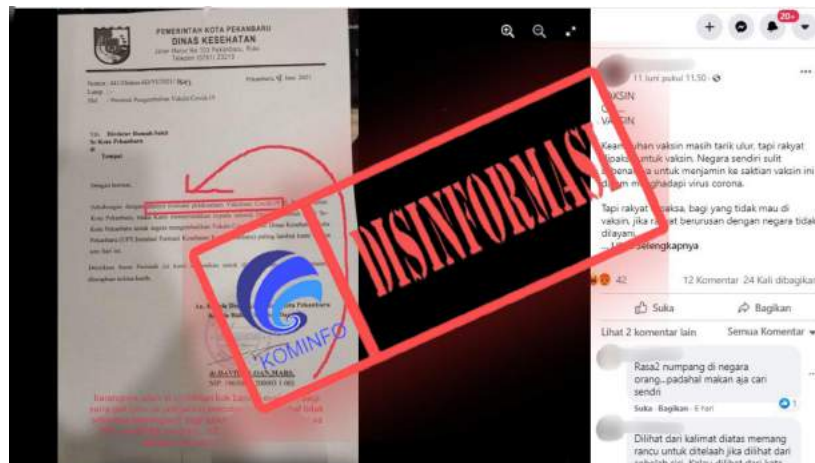
### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-kabar-israel-temukan-obat-corona-dan-tak-perlu-vaksin-covid-19-1vx9bP0sZq6/full>
- <https://www.indiatoday.in/fact-check/story/fact-check-israel-maybe-on-its-way-to-develop-a-magic-bullet-again-st-covid-19-but-you-still-need-that-shot-in-the-arm-1813807-2021-06-11?fbclid=IwAR14m7SMXSxpWVHhgHlykXiXoa00QlualJSXytAmjYG1hYTWv5DcgobGRaA>
- <https://www.jpost.com/health-science/israels-miracle-covid-treatment-gets-approval-for-phase-iiii-trial-669493>



Kamis, 17 Juni 2021

## 219. [DISINFORMASI] Pemkot Pekanbaru Tarik Semua Vaksin Covid-19 dari RS karena Tidak Manjur



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah foto surat mengatasnamakan Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Pekanbaru mengenai perintah pengembalian vaksin Covid-19. Surat yang ditujukan kepada direktur-direktur rumah sakit di seluruh Pekanbaru itu juga terkait dengan adanya evaluasi pelaksanaan vaksinasi Covid-19 oleh Pemkot Pekanbaru, Riau. Unggahan tersebut turut memuat narasi yang mengklaim Pemkot Pekanbaru menarik semua vaksin Covid-19 dari rumah sakit karena vaksin tersebut tidak manjur.

Faktanya, dikutip dari [cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co) klaim bahwa Pemkot Pekanbaru menarik semua vaksin Covid-19 dari rumah sakit karena tidak manjur adalah menyesatkan. Pemkot Pekanbaru memang sempat menarik vaksin Covid-19 dari seluruh rumah sakit di wilayahnya. Namun, alasan penarikan vaksin Covid-19 tersebut bukan karena tidak ampuh, melainkan untuk mencocokkan data vaksin di rumah sakit dengan jumlah persediaan vaksin. Hal itu diungkap oleh Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Kesehatan Pekanbaru Arnaldo Eka Putra.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1414/sesat-klaim-pemkot-pekanbaru-tarik-semua-vaksin-covid-19-dari-rs-karena-tidak-manjur>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 15 Juni 2021

## 218. [HOAKS] Pemberian Obat Bius usai Vaksinasi Covid-19 Bisa Akibatkan Kematian



### Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp terkait larangan mendapatkan anestesi (obat bius) setelah divaksin Covid-19. Dalam pesan berantai itu menyebutkan pemberian obat bius setelah divaksin Covid-19 dapat mengakibatkan kematian.

Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), menurut relawan dan edukator Covid-19, dr. Muhamad Fajri Adda'i mengatakan bahwa informasi dalam pesan berantai tersebut tidak benar. Menurut penjelasan dr. Fajri tidak ada larangan memberikan obat bius atau minum obat-obatan lain setelah divaksin Covid-19, namun yang dilarang adalah obat-obatan yang mengganggu pembentukan sistem imun karena efektivitas vaksin bisa berkurang. Adapun hal tersebut tidak berbahaya atau bisa menimbulkan kematian seperti dalam informasi yang disebutkan pada pesan berantai yang beredar.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4582029/cek-fakta-tidak-benar-pemberian-obat-bius-usai-vaksinasi-covid-19-bisa-akibatkan-kematian>

Senin, 14 Juni 2021

## 217. [DISINFORMASI] Ratusan Warga Australia Meninggal karena Vaksin Corona



### Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial berupa sebuah infografis yang mengklaim kematian warga Australia akibat Covid-19 berjumlah satu orang, sementara 210 orang meninggal dunia karena vaksin Covid-19. Jumlah tersebut diambil dari 1 Januari hingga 23 Mei 2021 dengan mencatut logo lembaga BPOM Australia (TGA).

Dilansir dari [kumparan.com](https://kumparan.com), data tersebut bukan angka kematian akibat vaksin Covid-19, melainkan laporan kasus meninggal dunia dari proses imunisasi secara umum. Dalam laporan TGA pada 27 Mei 2021, sebanyak 210 orang dilaporkan meninggal dunia setelah diimunisasi. Data tersebut diperbaharui hingga 23 Mei 2021.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-ratusan-warga-australia-meninggal-karena-vaksin-corona-1vvsL2viPWl>
- <https://www.aap.com.au/meme-misuses-australian-data-to-falsely-claim-covid-19-vaccine-deaths/>



Minggu, 13 Juni 2021

## 216. [DISINFORMASI] Anak di Toronto Diberi Vaksin Tanpa Izin Orang Tua



### Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah video yang menampilkan sejumlah orang tengah melakukan protes vaksin Covid-19. Video tersebut disertai narasi berbahasa asing yang mengklaim bahwa sebuah klinik vaksin Covid-19 di Toronto memikat anak-anak agar mau menerima vaksinasi tanpa persetujuan orang tua, sehingga warga melakukan protes. Disebutkan, klinik tersebut menawarkan es krim kepada anak-anak sementara petugas kepolisian memastikan orang tua anak tersebut berada di luar klinik.

Dilansir dari [kumparan.com](https://www.kumparan.com), klaim bahwa orang tua dilarang bersama anak-anak yang divaksin adalah tidak benar. Faktanya, video yang diunggah tersebut menunjukkan sekelompok warga melakukan unjuk rasa dan meneriaki polisi di depan Nathan Phillips Square di Toronto karena membiarkan anak-anak divaksinasi. Namun, para pengunjung rasa yang berbicara dalam rekaman tersebut tidak mengaku sebagai orang tua dari anak-anak yang divaksinasi. Dikutip dari AFP, klinik tersebut akan menjadi sasaran beberapa kelompok yang menentang penggunaan masker, vaksinasi secara umum dan vaksinasi anak-anak di atas usia 12 tahun. Sementara itu, terkait petugas klinik memberikan es krim bagi anak yang divaksin merupakan hal yang lumrah dilakukan untuk membuat suasana vaksinasi menyenangkan.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-hoaks-anak-di-toronto-diberi-vaksin-co-vid-19-tanpa-izin-orang-tua-1vva26Uoo2e/full>

Sabtu, 12 Juni 2021

## 215. [HOAKS] Video “Eric Tohir Sangat Terbuka Menjelaskan Tentang Chip yang Ada dalam Vaksin Covid-19”



### Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video yang mengatakan bahwa Erick Thohir mengungkapkan adanya chip dalam vaksin Covid-19.

Setelah dilakukan penelusuran, hal tersebut tidak benar. Video yang diunggah merupakan hasil suntingan dari video wawancara oleh CBN News dengan Jay Walker, CEO dari Apiject Systems dan sama sekali tidak ada sosok Erick Thohir. Isi dari wawancara dalam video tersebut menceritakan bagaimana kerjasama yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan dan Kementerian Pertahanan AS dengan perusahaan swasta AS yakni Apiject Systems of America dalam distribusi vaksin Covid-19 bagi warga Amerika Serikat.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.youtube.com/watch?v=WlIUZVwQBZ8>
- <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2020/12/16/fact-check-syringes-rfid-technology-dont-track-recipients/3904995001>

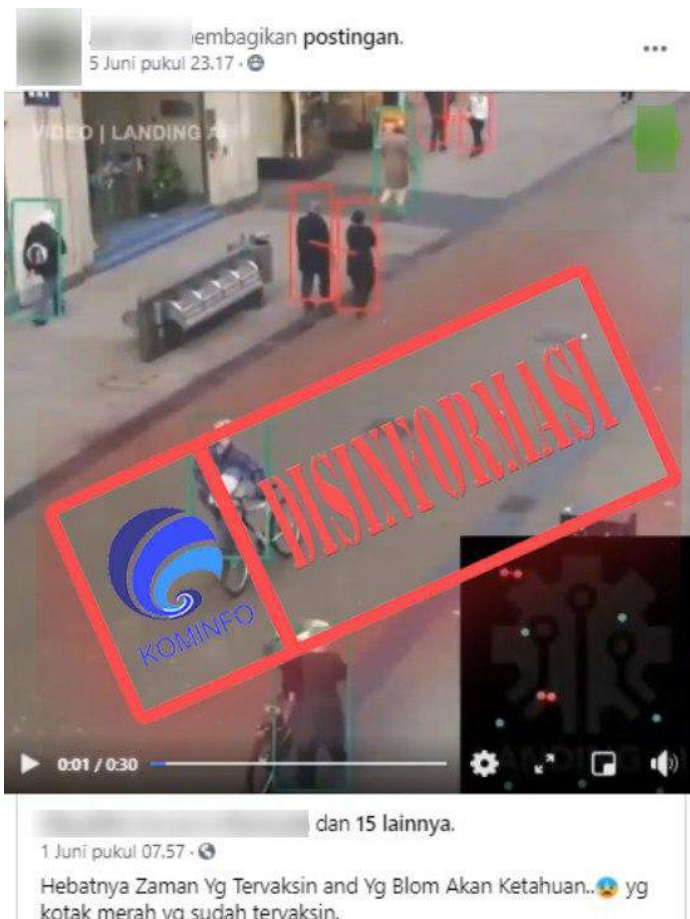
Kamis, 10 Juni 2021

## 214. [DISINFORMASI] Kamera Pendeteksi Vaksin Covid-19 Ditemukan

### Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar kamera pendeteksi vaksin Covid-19. Kamera tersebut bisa mengidentifikasi seseorang yang belum atau sudah divaksin. Dalam tangkapan layar tangkapan kamera tersebut, seseorang yang telah divaksin terdeteksi dengan kotak berwarna merah. Sementara itu, yang belum divaksin teridentifikasi kotak berwarna hijau.

Faktanya, aplikasi tersebut adalah kamera pemantau jaga jarak (*social distancing*). Dilansir [technologyreview.com](https://www.technologyreview.com), aplikasi kamera ini ditemukan Andrew Ng seorang ilmuwan komputer dan ahli kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* asal Amerika Serikat. Perusahaan milik Andrew merilis demo video kamera yang mendeteksi jaga jarak sosial masyarakat. Aplikasi ini menggunakan kamera pemantau mata burung (*bird eye*). Kamera akan mengidentifikasi dengan warna merah ketika jarak seseorang berdekatan. Sebaliknya, identifikasi warna hijau ketika jaga jarak diterapkan.



## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.technologyreview.com/2020/04/17/1000092/ai-machine-learning-watches-social-distancing-at-work/>
- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/1bVA8GQN-cek-fakta-kamera-pendeteksi-vaksin-covid-19-ditemukan-ini-faktanya>



Rabu, 9 Juni 2021

## 213. [HOAKS] Penggunaan Masker di AS untuk Orang yang Belum Divaksin

### Penjelasan:

Beredar unggahan media sosial yang menyebutkan bahwa penggunaan masker di Amerika Serikat untuk orang yang belum divaksin dilakukan agar mereka tidak menularkan virus kepada orang lain yang sudah divaksin.

Dilansir dari Kumparan.com yang mengutip dari AFP, informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Faktanya menurut Dr. Monica Gandhi, Kepala Divisi Asosiasi HIV, Penyakit Menular, dan Pengobatan Global di Rumah Sakit Umum San Francisco mengatakan yang tidak divaksinasi diminta untuk memakai masker di dalam ruangan untuk perlindungan mereka sendiri. Penggunaan masker bagi mereka yang belum mendapatkan vaksin bertujuan untuk melindungi diri mereka sendiri dari bahaya virus Corona. Hal senada juga diungkapkan oleh Dr. Jewel Mullen, Dekan Kesehatan di Dell Medical School di University of Texas di Austin mengatakan, bahwa persyaratan masker yang direvisi mencerminkan posisi CDC bahwa risiko infeksi dan penularan Covid-19 sangat rendah di antara orang-orang yang divaksinasi yang merujuk pada Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) Amerika Serikat. Orang yang tidak divaksinasi masih berisiko jauh lebih tinggi untuk mengembangkan dan menularkan Covid-19. Oleh karena itu, masker tetap menjadi komponen yang kuat untuk perlindungan kesehatan masyarakat bagi mereka.



## Hoaks

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-penggunaan-masker-di-as-untuk-orang-yang-belum-divaksin-1vuKBpd9RLp/full>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

AIS



Selasa, 8 Juni 2021

## 212. [HOAKS] Vaksinasi Covid-19 Menciptakan Varian Baru Covid-19



### Penjelasan:

Beredar sebuah video yang mengklaim bahwa vaksinasi menyebabkan terciptanya varian baru Covid-19. Disebutkan pula varian baru Covid-19 terbentuk untuk menghindari antibodi yang diciptakan oleh dorongan vaksinasi global.

Dilansir dari [usatoday.com](https://www.usatoday.com), klaim tersebut adalah keliru. Dr. Stanley Perlman, profesor mikrobiologi dan imunologi di *University of Iowa* menjelaskan bahwa varian baru Covid-19 terjadi karena adanya mutasi, sementara mutasi tidak disebabkan oleh adanya imunisasi atau vaksinasi. Selanjutnya mengutip dari [reuters.com](https://www.reuters.com), pakar medis di *Meedan's Health Desk* menegaskan bahwa tidak ada bukti vaksin menyebabkan varian baru Covid-19. Ketika seseorang divaksinasi, mereka cenderung tidak tertular dan menularkan virus, dan karena itu lebih kecil kemungkinannya untuk tertular dan menularkan varian virus Covid-19.

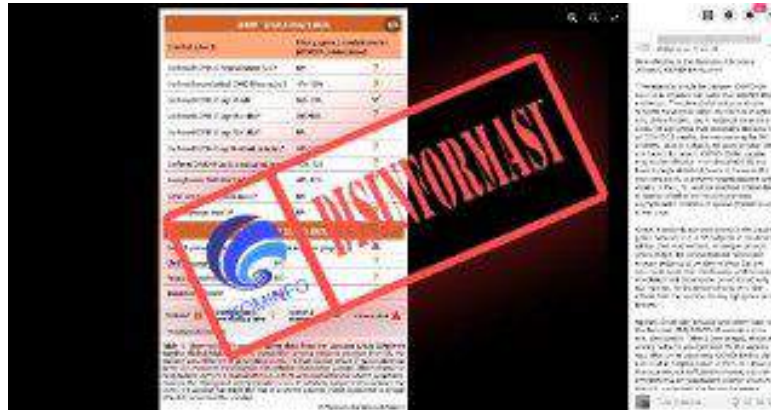
**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-vaccine-variants-idUSL2N2NL1M2>
- <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/05/28/fact-check-covid-19-variants-come-mutations-not-vaccines/5205529001/>

Selasa, 8 Juni 2021

## 211. [DISINFORMASI] Vaksin Johnson & Johnson Tidak Efektif untuk Lansia



### Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan vaksin *Johnson & Johnson* tidak efektif bagi warga lanjut usia (lansia). Pengunggah menuliskan, dari uji klinis, vaksin *Johnson & Johnson* hanya efektif 39 persen pada kelompok warga berusia 65 tahun ke atas. Dalam unggahan tersebut terdapat narasi "Pada subjek 75 tahun atau lebih, kelompok usia yang terdiri dari sekitar 60 persen dari kasus kematian COVID-19, vaksin mungkin 0 persen efektif".

Dilansir dari laman [Kumparan.com](https://www.kumparan.com) yang mengutip dari *USA Today*, klaim pada unggahan itu berasal dari kemanjuran vaksin (efikasi), bukan efektivitas vaksin yang dipublikasikan oleh BPOM Amerika Serikat (FDA), karena terdapat perbedaan pengukuran pada kedua hal tersebut. Hanya saja, unggahan itu salah dalam memahami angka yang diterbitkan oleh FDA. Angka 39 tersebut merupakan batas bawah interval efikasi vaksin pada 28 hari setelah pemberian vaksinasi pada kelompok di atas 65 tahun. Angka tersebut tidak memberikan informasi soal efikasi vaksin secara keseluruhan. Kemudian, angka 0 persen efektif untuk kelompok warga usia di atas 75 tahun juga salah. Sebab, laporan yang sebenarnya efikasi vaksin untuk kelompok usia tersebut adalah 89,7 persen.

**Disinformasi**

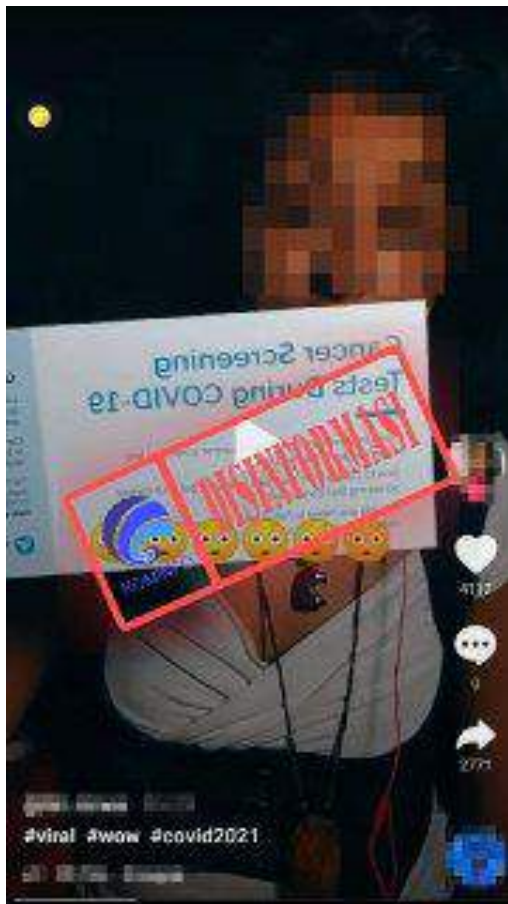
### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-vaksin-johnson-and-johnson-tak-efektif-untuk-lansia-1vtW2pE2HAo/full>
- <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/06/06/fact-check-post-misleads-effectiveness-j-j-covid-19-vaccine-older-adults/7466677002/>



Selasa, 8 Juni 2021

## 210. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Dapat Menyebabkan Kanker Serviks



### Penjelasan:

Telah beredar sebuah unggahan yang mengatakan bahwa vaksin Covid-19 bisa sebabkan kanker serviks. Unggahan tersebut diklaim berdasarkan sebuah video yang memperlihatkan seorang wanita menerima selembar surat untuk melakukan pemeriksaan kanker serviks secara teratur setelah divaksin.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa vaksin Covid-19 dapat menyebabkan kanker serviks adalah keliru. Dilansir dari [apnews.com](https://apnews.com), surat tersebut merupakan formulir dari *Cancer Care Ontario*, sebuah lembaga kesehatan dari *Ontario*, Kanada. Surat itu ditujukan kepada wanita di seluruh provinsi di Kanada untuk mengingatkan mereka agar melakukan tes Pap secara teratur untuk menyaring kanker serviks. Hingga kini, lembaga tersebut juga menegaskan belum pernah memberikan informasi terkait kanker serviks bagi penerima vaksin Covid-19. Sejauh ini, tidak ada bukti yang menghubungkan vaksin Covid-19 dengan risiko kanker serviks.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-vaksin-corona-bisa-sebabkan-kanker-serviks-1vtWwT7sVzJ/full>
- <https://apnews.com/article/fact-checking-857222310564>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 6 Juni 2021

## 209. [DISINFORMASI] 50 Persen Staf Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS Tolak Vaksin Corona



### Penjelasan:

Telah beredar sebuah informasi yang menyebutkan 40 hingga 50 persen karyawan Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC) menolak vaksin Corona. Klaim tersebut ramai beredar di media sosial Facebook.

Berdasarkan penelusuran [Kumparan.com](https://www.kumparan.com) yang mengutip dari [USA Today](https://www.usatoday.com), klaim yang menyebutkan sebanyak 40 hingga 50 persen karyawan CDC menolak vaksin Corona adalah tidak benar. Informasi tersebut bersumber dari kesaksian Dr. Anthony Fauci, Direktur Institut Nasional Alergi dan Penyakit Menular, dan Peter Marks, Direktur Pusat Evaluasi dan Penelitian Biologi FDA, dalam sidang senat yang digelar pada 11 Mei 2021 yang membahas terkait penanganan pandemi Corona di Amerika Serikat. Namun, dalam sidang senat tersebut, hal yang dibahas adalah jumlah karyawan yang baru disuntik vaksin, bukan karyawan yang menolak divaksin. Mereka yang sudah divaksin adalah sekitar 60 persen, sebagaimana dijelaskan Fauci dan Marks.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-50-staf-pusat-pengendalian-dan-pencegahan-penyakit-as-tolak-vaksin-1vqjy51Rxi3/full>
- <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/05/30/fact-check-fauci-didnt-say-cdc-fda-staff-refusing-covid-19-vaccine/7474372002/>

Jumat, 4 Juni 2021

## 208. [HOAKS] Pendaftaran Vaksinasi bagi Warga Umum Umur 18-59 Tahun oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang



### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang berisi tentang ajakan untuk mendaftar vaksinasi bagi masyarakat umum berumur 18-59 tahun dan mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kota Semarang.

Setelah ditelusuri, Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang Moh Abdul Hakam mengklarifikasi terkait adanya pesan yang beredar tersebut. Menurut Hakam, secara khusus, tidak ada vaksinasi Covid-19 massal bagi warga berumur 18-59 tahun. Namun, warga berumur 18-59 tahun bisa mendapat vaksinasi Covid-19 secara gratis lewat mekanisme *3 in 1*. Artinya, mereka harus membawa dua lansia untuk divaksinasi Covid-19, sebelum akhirnya mendapat vaksinasi gratis.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://jateng.tribunnews.com/2021/06/02/beredar-pesan-berantai-program-vaksin-covid-bagi-masyarakat-umum-ini-klarifikasi-dinkes>



Jumat, 4 Juni 2021

## 207. [DISINFORMASI] Efikasi Vaksin Covid-19 di Bawah 2 Persen



### Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial terkait tingkat efikasi vaksin Covid-19 dalam daftar vaksin yang beredar. Ditulis bahwa empat vaksin yang di antaranya adalah Pfizer, Johnson&J, Moderna dan AstraZeneca memiliki tingkat efikasi rendah di bawah dua persen.

Dilansir dari [Kumparan.com](https://www.kumparan.com) yang dikutip dari AFP, klaim bahwa efikasi vaksin Covid-19 yang beredar di bawah dua persen adalah hoaks. Dr Piero Olliaro, Penulis dari artikel *“COVID-19 vaccine efficacy and effectiveness—the elephant (not) in the room”* mengatakan bahwa, artikel tersebut bermaksud untuk memberikan pertimbangan tentang kemanjuran vaksin dan efikasinya ketika digunakan kepada populasi yang berbeda. Tidak benar membandingkan vaksin berdasarkan uji klinis menggunakan pengurangan risiko relatif (RRR), dan menganggap vaksin dengan RRR lebih rendah tidak bekerja dengan cukup baik.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-efikasi-vaksin-covid-19-di-bawah-2-persen-1vrwCfyRL2X>
- <https://factcheck.afp.com/medical-journal-did-not-say-covid-19-vaccines-offer-limited-protection>
- [https://www.thelancet.com/journals/lanmic/article/PIIS2666-5247\(21\)00069-0/fulltext](https://www.thelancet.com/journals/lanmic/article/PIIS2666-5247(21)00069-0/fulltext)

Rabu, 2 Juni 2021

## 206. [HOAKS] Survei 7 dari 10 Orang di Amerika Serikat Tolak Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial yang menyebutkan lembaga Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC) telah mengeluarkan survei terkait vaksin Covid-19. Dalam unggahan itu disebutkan, 7 dari 10 orang menolak vaksinasi Covid-19. Pengunggah menyebutkan, sumber survei tersebut berasal dari CDC.

Dilansir dari [Kumparan.com](https://kumparan.com) yang mengutip dari [Usatoday.com](https://usatoday.com), hal tersebut dibantah oleh Juru bicara CDC Kristen Nordlund yang mengatakan bahwa, belum ada laporan dari CDC terkait klaim tujuh dari 10 warga Amerika menolak vaksin Corona. Faktanya, berdasarkan data CDC per 30 Mei 2021, sebanyak 40,7 persen atau 135 juta penduduk Amerika Serikat telah disuntik vaksin dosis penuh. Sementara itu, 50,5 persen (167,7 juta) telah disuntik satu dosis. Sementara itu, pada survei per 10 Mei 2021 dari Biro Sensus Rumah Tangga Amerika Serikat hanya 11,4 persen penduduk Amerika dalam kategori dewasa yang masih ragu-ragu untuk menerima vaksin.

**Hoaks**

### Link Counter :

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-survei-7-dari-10-orang-di-amerika-serikat-tolak-vaksin-corona-1vr8WeN1t6/full>
- <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/05/31/fact-check-false-claim-cdcs-covid-19-vaccine-hesitancy-data/5262978001/>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 31 Mei 2021

## 205. [DISINFORMASI] Perusahaan Bioteknologi Australia Kembangkan Pengobatan Mencegah Kematian akibat Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook berisi cuplikan video berita berbahasa Inggris dengan narasi yang menyebut bahwa saat ini perusahaan bioteknologi Australia telah mengembangkan pengobatan baru yang diharapkan akan mencegah orang meninggal akibat vaksin Covid-19.

Faktanya, video tersebut telah diedit. Adapun yang dimaksudkan dalam video aslinya adalah laporan tentang sebuah perusahaan bioteknologi Australia yang mengembangkan pengobatan baru untuk mencegah kematian akibat Covid-19, bukan akibat vaksin Covid-19. Dilansir dari AFP, berdasarkan hasil penelusuran dari tayangan video asli secara utuh, diketahui bahwa dalam video tersebut, presenter Tina Altieri sempat keliru mengatakan “Vaksin Covid”, namun kemudian mengoreksinya dengan menyebutkan “Covid-19”. Namun, video tersebut dipotong dan hanya menampilkan bagian yang keliru.

**Disinformasi**

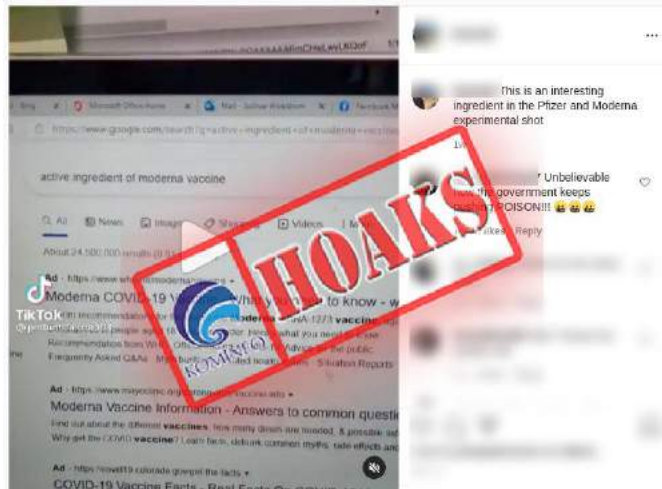
### Link Counter :

- <https://factcheck.afp.com/australian-news-report-about-new-covid-19-treatments-has-been-misleadingly-edited>
- [https://www.youtube.com/watch?t=1238&v=1XO2MluEvJw&feature=youtu.be&ab\\_channel=AusnetTV](https://www.youtube.com/watch?t=1238&v=1XO2MluEvJw&feature=youtu.be&ab_channel=AusnetTV)



Jumat, 28 Mei 2021

## 204. [HOAKS] Vaksin Corona Moderna Mengandung SM-102 yang Berbahaya



### Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial yang berisi klaim vaksin corona Moderna mengandung SM-102, bahan yang disebut tidak cocok untuk digunakan manusia dan menyebabkan kanker. Akun tersebut mengambil informasi soal SM-102 dari situs perusahaan bioteknologi di Michigan, Amerika Serikat, Cayman Chemical. Dalam situs itu, ia menemukan peringatan yang tertera dalam dokumen SM-102.

Dilansir dari [Kumparan.com](https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-vaksin-corona-moderna-mengandung-sm-102-yang-diklaim-berbahaya-1vpADbVrcP0/full) yang dikutip dari AFP, klaim bahwa kandungan SM-102 yang membahayakan manusia merupakan tidak benar alias hoaks. Cayman Chemical menegaskan bahwa informasi yang diunggah oleh akun tersebut tidak benar. Pada 19 Mei 2021, perusahaan itu mengatakan SM-102 merupakan salah satu produk yang hanya digunakan untuk penelitian.

**Hoaks**

### Link Counter :

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-vaksin-corona-moderna-mengandung-sm-102-yang-diklaim-berbahaya-1vpADbVrcP0/full>

Kamis, 27 Mei 2021

## 203. [HOAKS] Orang yang Sudah Divaksin Covid-19 Akan Mati Dalam 2 Tahun



### Penjelasan :

Telah beredar informasi melalui pesan berantai di WhatsApp yang mengklaim bahwa orang akan meninggal 2 tahun setelah disuntik vaksin Covid-19. Pesan ini diklaim disampaikan oleh Mike Yeadon, mantan Ketua Saintis Vaksin Pfizer.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Ketua Satuan Tugas Covid-19 Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI), Zubairi Djoerban menegaskan, bahwa informasi ini adalah hoaks. Selain itu dikutip dari [snopes.com](https://snopes.com), dijelaskan bahwa banyak klaim yang dibuat Yeadon tidak berdasar dan tidak memiliki bukti ilmiah atau empiris. Michael Yeadon juga bukanlah Ketua Saintis Pfizer melainkan Wakil Presiden dan Kepala Ilmuwan di unit penelitian penemuan obat di Pfizer.

**Hoaks**

### Link Counter :

- <https://nasional.okezone.com/read/2021/05/27/337/2415997/pesan-berantai-orang-akan-meninggal-2-tahun-usai-suntik-vaksin-covid-19-idi-ya-jelas-hoaks>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4566944/cek-fakta-tidak-benar-orang-yang-sudah-divaksin-covid-19-akan-mati-dalam-2-tahun>
- <https://www.snopes.com/fact-check/michael-yeadon-vaccine-death/>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Kamis, 27 Mei 2021

## 202. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Mengandung Magnet



### Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial WhatsApp yang memperlihatkan sebuah uang koin pecahan seribu rupiah tertempel di lengan seseorang. Uang tersebut diklaim menempel setelah diletakkan persis di area bekas suntikan vaksin Covid-19. Pembuat video lantas mempersoalkan vaksin Covid-19 dan menyebut vaksin tersebut mengandung magnet.

Faktanya, informasi adanya daya magnet dari zat vaksin adalah tidak benar. Menurut Juru Bicara Vaksin Covid-19 dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid dan Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan RI, vaksin Covid-19 mengandung bahan aktif dan non aktif. Bahan aktif berisi antigen dan bahan non aktif berisi zat untuk menstabilkan dan menjaga kualitas vaksin agar saat disuntikkan masih baik. Adapun jumlah cairan yang disuntik hanya 0,5 cc dan akan segera menyebar ke seluruh jaringan sekitar, sehingga tidak ada cairan yang akan tersisa di tempat bekas suntikan. Selanjutnya dijelaskan pula bahwa logam dapat menempel di permukaan kulit yang lembab, biasanya disebabkan oleh keringat. Pecahan uang logam seribu rupiah terbuat dari bahan nikel dan nikel bukan logam yang bisa menempel karena daya magnet. Selain itu, menurut dr. Siti Nadia Tarmizi, partikel logam yang mengandung magnet tidak dapat melewati suntikan. Dengan demikian klaim adanya daya magnet dari zat vaksin adalah tidak benar.

**Hoaks**

### Link Counter :

- Klarifikasi langsung dari dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid, Juru Bicara Vaksin Covid-19 dan Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan RI



## 201. [DISINFORMASI] Kiat-kiat Mencegah Efek Samping Vaksinasi Covid-19



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan berbahasa Thailand yang memuat informasi seputar kiat-kiat yang diklaim untuk mencegah efek samping vaksinasi Covid-19. Diantaranya, tidak boleh minum kopi sebelum divaksinasi Sinovac, mengonsumsi minyak ikan selama 1-2 minggu sebelum vaksinasi AstraZeneca serta makan satu cangkir natto (kacang Jepang) sebelum vaksinasi karena memiliki kandungan Nattokinase untuk melarutkan gumpalan darah.

Faktanya, informasi tersebut tidak berdasar. Dilansir dari AFP, Dr Thiravat Hemachudha, spesialis penyakit menular di Universitas Chulalongkorn Thailand, mengatakan tidak ada alasan orang tidak bisa minum kopi sebelum menerima vaksin Covid-19. Sementara itu, Dr. Thira Woratanarat, profesor di Departemen Pencegahan dan Pengobatan Sosial di Universitas Chulalongkorn mengatakan tidak ada bukti akademis bahwa minyak ikan dapat meminimalkan efek samping dari vaksin Covid-19. Selanjutnya, terkait dengan mengonsumsi natto, meskipun ada penelitian yang menunjukkan manfaat Nattokinase dalam melarutkan gumpalan darah, para ilmuwan belum merekomendasikannya untuk orang yang menerima vaksin Covid-19.

**Disinformasi**

### Link Counter :

- <https://factcheck.afp.com/facebook-posts-give-false-advice-how-prepare-covid-19-vaccinat>  
[ion](#)

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

AIS



Rabu, 26 Mei 2021

## 200. [HOAKS] Berada di Sekitar Orang yang Baru Divaksin, Dapat Sebabkan Gangguan Menstruasi Pada Wanita



### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan berbahasa Inggris di media sosial Instagram berisi klaim bahwa wanita yang berada di sekitar orang-orang yang baru mendapatkan vaksin akan terganggu siklus menstruasinya.

Dilansir dari media [Nbcnews.com](https://www.nbcnews.com), tidak ada mekanisme biologis yang menyatakan bahwa vaksin dapat menyebar dari tubuh seseorang ke orang lain. Hal tersebut disampaikan oleh Dr. Lucy McBride, seorang dokter penyakit dalam yang berpraktik di Washington DC. Hal senada juga diungkapkan pula oleh Dr. Jennifer Gunter, seorang Ginekolog yang terkenal melalui tulisannya tentang vaksin. Ia mengatakan bahwa tak satupun dari tiga vaksin Covid-19 yang disetujui untuk digunakan di Amerika Serikat dapat memengaruhi orang yang belum divaksinasi, seperti misalnya menstruasi, kesuburan, dan kehamilan.

**Hoaks**

### Link Counter :

- <https://covid19.go.id/hoax-buster/salah-berada-di-sekitar-orang-yang-baru-divaksin-dapat-sebabkan-gangguan-menstruasi-pada-wanita>
- <https://turnbackhoax.id/2021/05/23/salah-berada-di-sekitar-orang-yang-baru-divaksin-dapat-sebabkan-gangguan-menstruasi-pada-wanita/>
- <https://www.nbcnews.com/news/amp/ncna1267310>

Rabu, 26 Mei 2021

## 199. [DISINFORMASI] Video Pria Disuntik Jarum Kosong saat Vaksinasi



### Penjelasan

Beredar sebuah video yang viral di media sosial, memperlihatkan seorang pria tengah disuntik. Dalam video tersebut juga tampak seorang yang disebut sebagai vaksinator membawa vial vaksin dan jarum suntik. Namun, saat menyuntikkan jarum ke pria tersebut, hanya tampak jarum yang ditusukkan sedangkan isinya tidak diinjeksikan. Pemilik akun juga menuliskan, "Minta pendapat ton kopid bahaya gk ton ??".



Dilansir dari Kompas.com yang mengutip dari factcheck.afp.com, unggahan video tersebut sudah lama beredar, tapi kejadian tersebut bukan di Indonesia melainkan terjadi di Ekuador. Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan, Siti Nadia Tarmizi juga menambahkan pihaknya meyakini unggahan video tersebut tidak mungkin terjadi di Indonesia. Pasalnya, jika dilihat dari teknik penyuntikan seperti yang beredar dalam video, di Indonesia tidak bisa dilakukan semacam itu, karena Indonesia menggunakan suntikan yang disebut *Auto Destruct Syringe* (ADS).

**Disinformasi**

### Link Counter :

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/26/095100765/ramai-video-pria-disuntik-jarum-kosong-saat-vaksinasi-ini-penjelasan?page=3>
- <https://www.eluniverso.com/noticias/seguridad/video-de-enfermero-que-no-inyecta-la-vacuna-a-un-paciente-en-guayaquil-deriva-investigacion-nota/>



Rabu, 26 Mei 2021

## 198. [DISINFORMASI] Penerima Vaksin Covid-19 Berbahaya Jika Donor Darah



### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan berisi percakapan yang membahas terkait bahaya donor darah bagi orang yang pernah menerima vaksin Covid-19.

Faktanya, informasi penerima vaksin Covid-19 berbahaya jika donor darah adalah tidak benar. Dilansir dari [Merdeka.com](https://www.merdeka.com), Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan, Siti Nadia Tarmizi mengatakan masyarakat yang sudah divaksin Covid-19 boleh melakukan donor darah. Nadia menambahkan, donor darah bisa dilakukan setelah 7 hari vaksinasi Covid-19 untuk memastikan tidak ada efek samping dari vaksin. Selain itu, Palang Merah Indonesia (PMI) juga telah mengeluarkan surat edaran yang merevisi syarat ketentuan donor darah. Calon pendonor darah sudah bisa mendonorkan darah 2 minggu setelah mendapatkan vaksin Covid-19 dosis kedua. Berdasarkan edaran pada 28 Januari 2021, donor darah baru bisa dilakukan empat minggu setelah calon pendonor mendapatkan vaksin dosis kedua. Meski begitu, jeda waktu donor darah tergantung pada jenis vaksinnya.

**Disinformasi**


### Link Counter :

- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-penerima-vaksin-covid-19-berbahaya-jika-donor-darah-ini-faktanya.html>

Selasa, 25 Mei 2021

## 197. [HOAKS] Vaksin Virus Corona Membunuh Orang dan akan Memusnahkan Populasi Dunia

Forwarded



EXCLUSIVE - Former Pfizer VP: 'Your government is lying to you in a way that could lead to your death.'  
'Look out the window, and think, 'why is my government lying to me about  
www.lifesitenews.com

**YANG SUDAH DIVAKSIN SIAP2 MATI DINI**

Mike Yeadon bekas ketua saintis di firma vaksin pFizer menyatakan bahwa kini sudah amat terlambat untuk menyelamatkan siapa yang sudah divaksin covid 19.

Beliau menyeru kepada semua yang belum menerima vaksin yang bisa membunuh itu untuk berjuang demi kesinambungan manusia dan nyawa anak2.

Pakar imunisasi terkenal ini mengingatkan fakta bhw proses menurunkan jumlah besar manusia yang hidup pada masa kini

Sejurus selepas suntikan vaksin pertama terdapat sejumlah 0.8% akan mati dalam masa 2 minggu.

Mereka yang bertahan dijangka akan mampu bertahan hidup selama 2 tahun, namun kemampuan tersebut dikurangi dengan penambahan top-up suntikan vaksin.

Penambahan vaksin yang sedang dibuat sekarang adalah untuk menyebabkan kemerosotan fungsi organ tertentu dalam badan manusia - termasuk paru-paru, paru-paru dan otak.

Dengan menyadari secara mendalam hasil penyelidikan dan pembangunan farmaseutikal gergasi tersebut, pFizer selama 2 dekade, Profesor Mike Yeadon menyatakan tujuan terakhir pemerintah menyediakan vaksin yang diwajibkan pada masa kini hanya menyebabkan pengurangan populasi secara besar-besaran yang mana akan membuat semua perang dunia, bila digabungkan, kelihatan satu produksi Mickey Mouse.

"Milyaran manusia kini sudah dibawa kearah kematian yang tidak diketahui dan menyengsarakan.

Setiap orang yang sudah disuntik akan menemui kematian sebelum waktunya, dan perkiraannya paling masa paling lama seseorang bertahan hidup selama 3 tahun".

SELENGKAPNYA BACA DISINI :

15:07

### Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa vaksin virus Corona akan membunuh dan memusnahkan populasi manusia di dunia. Disebutkan juga bahwa setiap orang yang sudah disuntik akan menemui kematian sebelum waktunya, dan perkiraan masa paling lama seseorang yang disuntik vaksin akan bertahan hidup selama 3 tahun.

Setelah ditelusuri klaim bahwa vaksin virus Corona akan membunuh dan memusnahkan populasi dunia tidak benar alias hoaks. Klaim yang menyatakan bahwa seseorang yang telah disuntik vaksin mengalami penurunan fungsi organ tertentu dan hanya bertahan hidup selama 3 tahun, tidak berdasar. Vaksin virus Corona yang telah digunakan saat ini terbukti aman dan efektif dalam mencegah infeksi. Tidak ada bukti bahwa vaksin menyebabkan gangguan yang mematikan.

## Hoaks

### Link Counter :

- <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/04/30/fact-check-covid-19-vaccines-dont-cause-death-wont-depopulate-planet/7411271002/>
- <https://covid19.go.id/p/berita/satgas-covid-19-jangan-takut-dan-ragu-karena-vaksin-aman-dan-halal>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 25 Mei 2021

## 196. [HOAKS] Orang yang Sudah Divaksin Bisa Dideteksi Melalui Bluetooth



### Penjelasan :

Telah beredar di media sosial sebuah informasi berupa unggahan dari salah satu akun Facebook yang mengklaim bahwa anggota keluarganya yang telah disuntik vaksin Corona terdeteksi melalui bluetooth di handphone.

Dikutip dari lembaga pengecekan fakta, fullfact.org, bahwa klaim tersebut tidak banar. Kode AC dan EC merupakan kode aksesoris nirkabel dari perusahaan Logitech. Kode AC dibuat oleh Chongqing Fegui Electronics untuk perangkat seperti printer, laptop dan lain sebagainya. Sehingga, kode-kode tersebut bukanlah petunjuk vaksin corona mengandung microchip atau pun magnet.

**Hoaks**

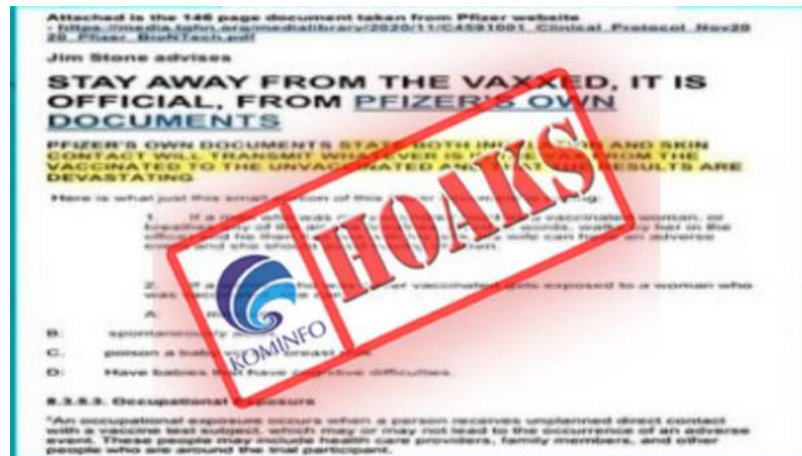
### Link Counter :

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-orang-yang-sudah-divaksin-bisa-dideteksi-melalui-bluetooth-1voNE0c2REi/full>



Senin, 24 Mei 2021

## 195. [HOAKS] Vaksin Pfizer Bisa Sebarkan Virus Corona Lewat Kontak Fisik



### Penjelasan :

Telah beredar sebuah informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa perusahaan vaksin Pfizer merilis dokumen uji coba. Dalam dokumen itu disebutkan bahwa vaksin Covid-19 buatannya dapat menularkan efek samping melalui kontak fisik.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa vaksin Covid-19 buatan Pfizer dapat menularkan efek samping melalui kontak fisik adalah salah. Seseorang divaksinasi tidak akan melepaskan partikel apa pun yang memberikan efek samping berbahaya. Vaksin Covid-19 tidak mengandung virus hidup sehingga tidak menyebabkan Covid-19 itu sendiri. Justru, tujuan dari vaksinasi adalah memberikan kekebalan tubuh agar manusia bisa mendapat perlindungan tambahan dari paparan virus Corona. Menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat, vaksin tersebut tidak menyebabkan perubahan genetik karena tidak memasuki inti sel tempat DNA disimpan.

**Hoaks**

### Link Counter :

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-vaksin-pfizer-bisa-sebarkan-virus-corona-lewat-kontak-fisik-1vo4Ws7WmCE>

Senin, 24 Mei 2021

## 194. [DISINFORMASI] Dokter di Ohio Meninggal Usai Disuntik Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan yang menyebutkan bahwa dokter di Ohio, Amerika Serikat bernama Thomas Flanigan meninggal dunia setelah menerima suntikan vaksin Covid-19 Moderna. Unggahan tersebut bertuliskan *"This man mocked people who are ant!V... then this happened"*.

Faktanya, klaim yang menyebutkan bahwa dokter di Ohio, Amerika Serikat meninggal dunia setelah disuntik vaksin Covid-19 adalah keliru. Dokter tersebut meninggal karena terkena diseksi aorta. Diseksi aorta adalah kondisi ketika lapisan dalam pembuluh darah aorta robek dan terpisah dari lapisan tengah dinding aorta.

**Disinformasi**

### Link Counter :

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-kabar-dokter-di-ohio-meninggal-usai-disuntik-vaksin-covid-19-1vo17aRx83C>

Sabtu, 22 Mei 2021

## 193. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Berbahaya karena Sebabkan Kematian pada Hewan



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah video terkait klaim vaksin Covid-19 berbahaya dan menyebabkan kematian pada hewan. Video tersebut diiringi dengan narasi berbahasa asing yang berbunyi "Mereka berhenti melakukan uji coba vaksinasi pada hewan karena semua hewan mati dan kemudian mereka langsung mulai bereksperimen pada manusia".

Dilansir dari [Kumparan.com](https://kumparan.com), vaksin virus Corona yang disetujui untuk penggunaan darurat di Amerika Serikat diuji pada hewan dalam uji praklinis. Sementara itu, dikutip dari USA Today, tidak ada bukti sejumlah besar hewan mati akibat pengujian vaksin. Adapun klaim tersebut berperan dalam mendukung hoaks bahwa vaksin virus Corona berbahaya. Melalui siaran pers Pfizer, Moderna dan Johnson & Johnson menjelaskan bahwa vaksin Covid-19 buatan mereka memang diuji pada hewan dalam uji praklinis. Serangkaian uji coba tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa vaksin Covid-19 efektif dalam membatasi infeksi virus Corona.

**Disinformasi**

### Link Counter :

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-vaksin-covid-19-berbahaya-karena-sebabkan-kematian-pada-hewan-1vmoNLKJqQt>



Kamis, 20 Mei 2021

## 192. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Pfizer Mengandung Magnet



### Penjelasan :

Telah beredar di media sosial sebuah video yang menyebutkan bahwa vaksin Covid-19 Pfizer mengandung magnet. Unggahan tersebut bertuliskan "*Pfizer jab and a magnet experiment! No words left to describe this!*".

Faktanya, klaim yang menyebut adanya kandungan magnet di dalam vaksin Covid-19 adalah hoaks. Menurut peneliti vaksin yang juga profesor biologi sel dan perkembangan di Fakultas Kedokteran Universitas Northwestern Feinberg, Dr Thomas Hope, tidak ada kandungan magnet dalam vaksin apapun. Selain itu otoritas kesehatan di Amerika Serikat dan Kanada menyatakan vaksin Covid-19 seperti Pfizer, Moderna, Johnson & Johnson atau AstraZeneca tidak ada yang berbahan dasar logam.

**Hoaks**

### Link Counter :

- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-vaksin-covid-19-mengandung-magnet.html>
- [https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4562092/cek-fakta-hoaks-magnet-bisa-menempel-pada-lengan-orang-yang-sudah-divaksin-covid-19?medium=Headline&campaign=Headline\\_click\\_1](https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4562092/cek-fakta-hoaks-magnet-bisa-menempel-pada-lengan-orang-yang-sudah-divaksin-covid-19?medium=Headline&campaign=Headline_click_1)

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

AIS



Rabu, 19 Mei 2021

## 191. [HOAKS] Benda Bermagnet Bisa Menempel di Lengan Penerima Vaksin Corona



### Penjelasan :

Beredar unggahan yang memperlihatkan benda bermagnet menempel di lengan penerima vaksin Corona. Pengunggah video tersebut mengaku telah disuntik vaksin Corona Pfizer dan mengklaim bahwa suntikan vaksin Corona mengandung *microchip* hingga akhirnya membuat benda bermagnet menempel.

Dikutip dari laman [Kumparan.com](https://kumparan.com) yang mengutip dari [Factcheck.org](https://factcheck.org), Profesor dari Tulane University School of Medicine, Lisa Morici mengatakan bahwa kandungan *microchip* dalam vaksin hanyalah mitos. Sehingga, narasi yang mengklaim bahwa lengan penerima vaksin bisa menempel dengan benda bermagnet karena adanya kandungan *microchip* adalah hoaks. Selain itu, ia juga menjelaskan bahwa bahan vaksin dengan teknologi mRNA seperti Pfizer adalah RNA/DNA, lipid, protein, garam, dan gula.

**Hoaks**

### Link Counter :

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-benda-bermagnet-bisa-menempel-di-lengan-penerima-vaksin-corona-1vlbKXxaxXD/full>
- <https://www.reuters.com/article/factcheck-coronavirus-vaccine-idUSL2N2N41KA>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 18 Mei 2021

## 190. [DISINFORMASI] China Mulai Menggunakan Vaksin Corona yang Dapat Dihirup



### Penjelasan :

Beredar unggahan dengan klaim bahwa China mulai meninggalkan suntikan vaksin Corona dan menggantinya dengan vaksin yang bisa dihirup. Dalam narasi tersebut, disebutkan bahwa produk vaksin dengan metode dihirup mulai diedarkan pada 14 Mei 2021.

Dikutip dari laman [Kumparan.com](https://kumparan.com) yang mengutip dari AFP, informasi yang menyebutkan bahwa China mulai meninggalkan suntikan vaksin Corona dan menggantinya dengan vaksin yang bisa dihirup adalah tidak benar. Tidak ada kata kunci vaksin yang bisa dihirup dalam laman Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) China dan Komisi Kesehatan Nasional negara tersebut. Hanya saja, perusahaan CanSino Biologics telah mengembangkan produk tersebut. Produk mereka, Vektor Adenovirus Tipe 5, telah disetujui oleh Administrasi Produk Medis Nasional China. Namun, perusahaan tersebut belum menjamin akan mengembangkan dan memasarkan produk mereka hingga akhirnya berhasil untuk dihirup.

**Disinformasi**

### Link Counter :

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-china-mulai-menggunakan-vaksin-corona-yang-dapat-dihirup-1vIEfqwEsK8/full>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 17 Mei 2021

## 189. [HOAKS] Vaksin Covaxin India Disetujui Digunakan Anak di Atas Usia 12 Tahun



### Penjelasan :

Beredar sebuah informasi di media sosial Facebook berupa narasi yang mengklaim bahwa Covaxin (vaksin Covid-19 buatan India) telah disetujui untuk digunakan pada anak berusia lebih dari 12 tahun.

Faktanya, klaim Covaxin telah disetujui untuk digunakan pada anak berusia lebih dari 12 tahun adalah tidak benar. Covaxin buatan India ini belum disetujui untuk diberikan pada anak usia di atas 12 tahun. Vaksin tersebut masih dalam uji klinis fase II/III untuk kelompok 2-18 tahun. Uji coba itu dilakukan oleh Bharat Biotech terhadap 525 relawan. Kemenkes India hingga saat ini belum mengeluarkan persetujuan penggunaan vaksin di bawah umur 18 tahun. Kemenkes India, dalam lamannya menyebut bahwa vaksinasi dilakukan pada kelompok yang lebih tua untuk menilai keamanan pada populasi India. Saat ini, sejumlah uji klinis tengah dilakukan terkait vaksin untuk anak-anak.

**Hoaks**

### Link Counter :

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-vaksin-covaxin-india-disetujui-di-gunakan-anak-di-atas-12-tahun-1vIEPavfuBy/full>
- <https://www.indiatoday.in/fact-check/story/covaxin-bharat-biotech-children-above-12-years-1801330-2021-05-11>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 16 Mei 2021

## 188. [HOAKS] Vaksin Covid-19 akan Membuat Flu Biasa Menjadi Lebih Mematikan



### Penjelasan:

Sebuah postingan berbahasa asing di media sosial Instagram mengklaim bahwa vaksin Covid-19 akan membuat orang terpapar penyakit mematikan selama musim dingin dan flu berikutnya. Disebutkan juga bahwa vaksin Covid-19 akan membuat flu biasa menjadi lebih mematikan.

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari Reuters, klaim tersebut dibantah oleh sejumlah ahli. Daniel Kuritzkes, kepala divisi penyakit menular di Rumah Sakit Brigham and Women menegaskan, tidak ada kandungan dalam vaksin Covid-19 manapun yang akan mengubah keparahan flu biasa atau influenza, dan yang pasti tidak akan membuat infeksi menjadi lebih mematikan. Selanjutnya dilansir dari AFP, Dr Jason McKnight, asisten profesor klinis di Texas A&M College of Medicine menjelaskan jika semua vaksin Covid yang saat ini diproduksi menargetkan “protein lonjakan” spesifik dari virus corona dan tidak bekerja bersama dengan virus-virus berbeda lainnya seperti virus yang menyebabkan flu biasa. Sebagaimana yang diketahui bahwa virus penyebab influenza berbeda dengan virus penyebab Covid-19.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-covid-vaccineandflu/fact-check-no-evidence-the-covid-19-vaccine-will-make-the-common-cold-or-the-flu-extremely-lethal-idUSL1N2NOITJ>
- <https://factcheck.afp.com/covid-19-shots-not-designed-increase-cold-flu-lethality>

Jumat, 14 Mei 2021

## 187. [DISINFORMASI] Video Pernyataan “Netanyahu Akan Membunuh Muslim dengan Vaksin”



### Penjelasan:

Beredar sebuah narasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu akan membunuh muslim dengan vaksin. Dalam unggahan tersebut juga memuat sebuah video yang memperlihatkan Netanyahu sedang berbicara di hadapan kamera yang diklaim memiliki arti bahwa Netanyahu akan membunuh muslim dengan peluru, rudal, lalu dengan vaksin.

Berdasarkan hasil penelusuran dari [turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), klaim Benjamin Netanyahu akan membunuh muslim dengan peluru, rudal, lalu dengan vaksin adalah salah. Dikutip dari laman berita [Independent.co.uk](https://www.independent.co.uk), isi dari video tersebut merupakan Netanyahu yang memperlihatkan model rudal anti-balistik Israel dan jarum suntik yang ia gunakan ketika vaksinasi. Yang mana, Netanyahu hendak menunjukkan model rudal anti-balistik dan jarum suntik tersebut kepada tamu-tamu yang datang dari luar negeri.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.independent.co.uk/news/world/middle-east/benjamin-netanyahu-coronavirus-vaccine-syringe-office-b1789489.html?jwsourc=cl>
- <https://turnbackhoax.id/2021/05/14/salah-video-pernyataan-netanyahu-akan-membunuh-muslim-dengan-vaksin/>
- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-video-pernyataan-netanyahu-akan-membunuh-muslim-dengan-vaksin>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 11 Mei 2021

## 186. [DISINFORMASI] Vaksin Gratis untuk Pemudik



### Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di media sosial Twitter, yang menyebutkan bahwa vaksin gratis untuk orang yang akan mudik dengan narasi, "vaksin gratis buat pemudik mungkin damage control karena ngga bisa nahan yg mudik. Tapi sekarang bikin yg awalnya nurut malah pingin mudik juga".

Menanggapi hal tersebut, Juru Bicara Kementerian Perhubungan Adita Irawati menyampaikan bahwa, Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi dalam Konferensi Pers, Senin (10/5) kemarin, menyampaikan bahwa masyarakat yang melakukan perjalanan darat pada masa peniadaan mudik 2021 akan diberikan vaksin gratis, informasi ini kemudian diklarifikasi bahwa yang dimaksud adalah diberikan tes Covid-19 secara gratis. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk antisipasi terjadinya lonjakan pada arus balik yang diprediksi mencapai puncak pada H+2 dan H+7 Idul Fitri 1442 H/2021.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- [Klarifikasi langsung Juru Bicara Kementerian Perhubungan, Adita Irawati. Jakarta, 11 Mei 2021](#)

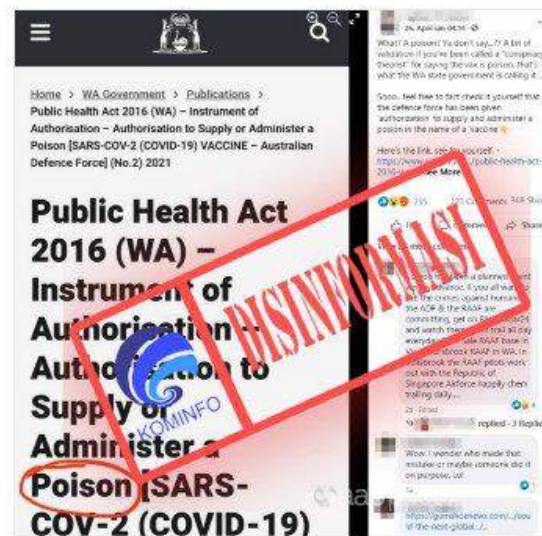
# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 10 Mei 2021

## 185. [DISINFORMASI] Tulisan “Racun” pada Dokumen Vaksin Covid-19 di Australia



### Penjelasan:

Beredar sebuah gambar hasil tangkapan layar yang menunjukkan adanya tulisan “poison” alias racun pada dokumen vaksin Covid-19 di Australia. Unggahan gambar tersebut disertai narasi yang menyebutkan bahwa vaksin Covid-19 adalah racun atau zat yang mampu menyebabkan penyakit atau kematian organisme hidup ketika dimasukkan atau diserap.

Faktanya, tuduhan bahwa tulisan racun yang tercantum dalam dokumen vaksin merupakan zat yang menyebabkan penyakit dan kematian adalah keliru. Dilansir dari AAP, tulisan racun dalam otorisasi itu merupakan bagian dari sistem klasifikasi. Vaksin Covid-19 diklasifikasikan oleh Therapeutic Goods Administration (TGA) yang mencakup obat-obatan manusia dan hewan hanya dengan resep. Juru bicara TGA mengatakan, berdasarkan undang-undang, semua obat disebut racun dalam Standar Racun. Karena pada dasarnya adalah bagian dari racun, sehingga hanya aman pada dosis tertentu. Zat dalam Standar Racun tidak hanya diklasifikasikan berdasarkan seberapa beracun mereka. Pengkategorian didasarkan juga pada serangkaian faktor, termasuk tujuan penggunaan, potensi penyalahgunaan, seberapa aman suatu zat digunakan, kebutuhan zat dan toksisitas. Jadi, label racun dalam dokumen otorisasi itu adalah untuk penggolongan obat, bukan dimaksudkan bahwa vaksin Covid-19 beracun.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.aap.com.au/poison-post-delivers-dose-of-misleading-info-on-vaccine-safety/>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-heboh-tulisan-racun-di-dokumen-vaksin-corona-di-australia-1vi3WMI9Z3b>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 8 Mei 2021

## 184. [HOAKS] Registrasi Vaksinasi Covid-19 Usia 18-59 Tahun di RS Hermina Kemayoran Melalui Website Pedulilindungi.id



### Penjelasan:

Beredar sebuah informasi di media sosial yang mengabarkan bahwa terdapat pendaftaran vaksinasi Covid-19 di Rumah Sakit Hermina Kemayoran untuk umur 18-59 tahun. Dalam informasi itu disebutkan, proses vaksinasi dilakukan mulai dari jam 08.00-14.00 dengan membawa KTP dan melakukan pendaftaran melalui link [pedulilindungi.id/register](https://pedulilindungi.id/register).

Faktanya, berdasarkan koordinasi Tim JalaHoaks dengan RS Hermina Kemayoran pada tanggal 7 Mei 2021 lalu, diperoleh informasi bahwa kabar yang beredar tersebut adalah tidak benar atau hoaks. "Hoaks ya. Sampai saat ini RS Hermina Kemayoran masih melayani vaksinasi Covid-19 untuk Lansia saja," kata staf RS Hermina Kemayoran. Selain itu, RS Hermina Kemayoran melalui unggahan Instagram stories di laman Instagram resminya [@rsuherminakemayoran](https://www.instagram.com/rsuherminakemayoran) mengklarifikasi bahwa informasi pendaftaran vaksinasi Covid-19 untuk umum usia 18-59 tahun di RS Hermina Kemayoran adalah hoaks.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/COkVCl3p44p/>
- <https://www.instagram.com/stories/rsuherminakemayoran/2568044013731169257/>



Kamis, 6 Mei 2021

## 183. [DISINFORMASI] Data Tingkat Kematian Orang Divaksin Lebih Tinggi dari yang Tidak Divaksin



### Penjelasan:

Sebuah unggahan membagikan hasil tangkapan layar yang mengklaim bahwa tingkat kematian orang yang divaksinasi Covid-19 lebih tinggi dibanding dengan populasi orang yang tidak divaksinasi.

Faktanya, klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari [Kumparan.com](https://kumparan.com) yang mengutip dari [usatoday.com](https://usatoday.com), menurut epidemiolog dan profesor klinis di Colorado, Lisa Miller, angka tersebut tidak dapat dibuktikan atau pun dikonfirmasi. Menurutnya, untuk menghitung angka kematian yang akurat, jumlah kasus positif Covid-19 di antara individu yang divaksinasi harus diketahui. "Tetapi angka itu belum kita punya," kata Lisa Miller. Ia memastikan, jumlah infeksi akibat vaksin juga cukup kecil dibandingkan dengan lebih dari 100 juta orang dewasa AS yang telah divaksinasi penuh pada 30 April 2021. Sehingga laporan terjadinya kematian lebih tinggi dari kelompok yang sudah divaksin dari yang tidak divaksin adalah klaim yang menyesatkan.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/04/30/fact-check-misleading-claim-deaths-fully-vaccinated-people/4856504001/>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-tingkat-kematian-orang-divaksin-lebih-tinggi-dari-yang-tak-divaksin-1vexWmYVMYT>

Rabu, 5 Mei 2021

## 182. [DISINFORMASI] Beberapa Jenis Suplemen Dapat Menetralkan Vaksin Covid-19

### Penjelasan:

Beredar sebuah artikel yang mengklaim bahwa sejumlah suplemen dapat menetralkan vaksin Covid-19. Artikel tersebut mengklaim bahwa mengkonsumsi yodium, seng, quercetin, karbon 60, dan pyrroloquinoline quinone akan mengurangi efek samping atau membatasi efektivitas vaksin mRNA.

Dilansir dari AFP, klaim tersebut dibantah oleh banyak ahli. Diantaranya dikemukakan oleh Dr. Matthew Laurens, direktur persekutuan penyakit menular anak di Fakultas Kedokteran Universitas Maryland. Ia mengatakan, tidak satupun dari zat suplemen yang disebutkan dapat meminimalkan efek samping dari vaksin Covid-19. Efek samping dari vaksin pada dasarnya terkait dengan respon imun yang dirangsang sebagai respon terhadap vaksinasi. Dia juga menambahkan bahwa mengkonsumsi suplemen-suplemen tersebut tidak lantas mengurangi keefektifan vaksin, tetapi secara teori ada kemungkinan beberapa bahan kimia tersebut dapat mengurangi respons kekebalan terhadap vaksinasi.



**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/experts-reject-claim-supplements-can-counter-covid-19-vaccines>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Selasa, 4 Mei 2021

## 181. [DISINFORMASI] Infografik CDC Amerika Serikat Tentang Penolakan Vaksin



### Penjelasan:

Beredar sebuah gambar infografik memuat logo Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC) dengan narasi *"FACT: Refusing to take the vaccine is a form of racism since it harms people of color"*. Infografik tersebut menyebutkan bahwa penolakan vaksin Covid-19 adalah bentuk rasisme karena merugikan orang dengan kulit berwarna.

Faktanya, gambar infografis dengan logo CDC tersebut adalah hasil editan dimana bagian narasi telah diubah. Dilansir dari AFP, juru bicara CDC mengatakan bahwa pihaknya tidak membuat atau mengeluarkan gambar dengan narasi seperti itu. Adapun berdasarkan hasil penelusuran, ditemukan gambar infografis asli yang pernah dibagikan oleh CDC bertuliskan *"You may have some side effects, which are normal signs that your body is building protection"* yang diunggah pada 7 April 2021. Dimana CDC mengingatkan bahwa kita mungkin memiliki beberapa efek samping dari vaksin Covid-19, yang merupakan tanda normal bahwa tubuh sedang membangun perlindungan.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/fake-us-cdc-graphic-about-vaccine-refusal-circulates-online>
- <https://twitter.com/CDCgov/status/1379483036979490824>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 3 Mei 2021

## 180. [HOAKS] Informasi 10 Dokter Wafat karena Covid-19 dalam Waktu 24 Jam setelah Disuntik Vaksin

### Penjelasan:

Beredar informasi melalui Broadcast WhatsApp yang mengabarkan adanya 10 dokter meninggal karena Covid-19 dalam waktu 24 jam, dimana mereka disebutkan meninggal meski sudah disuntik vaksin Covid-19.

Faktanya, berdasarkan hasil penelusuran Gridhealth.id, diketahui kesepuluh nama dokter yang disebutkan dalam pesan tersebut memang benar meninggal karena Covid-19. Namun, kesepuluh dokter tersebut ternyata tidak meninggal bersamaan dalam kurun waktu 24 jam. Dimana 5 nama dokter pertama diketahui meninggal di bulan September 2020 lalu, sementara sisanya diketahui meninggal di bulan Desember 2020. Sedangkan, kabar mengenai 10 dokter tersebut meninggal walau sudah disuntik vaksin Covid-19 adalah keliru. Pasalnya pada rentang waktu tersebut, program vaksinasi Covid-19 belum dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Adapun Pemerintah baru memulai pemberian vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat pada 13 Januari 2021.



Hoaks

### Link Counter:

- <https://health.grid.id/read/352675124/heboh-broadcast-indonesia-berduka-10-dokter-wafat-karena-covid-19-dalam-waktu-24-jam-ini-faktanya?page=all>
- <https://seputarpangandaran.com/missing-context-heboh-broadcast-indonesia-berduka-10-dokter-wafat-karena-covid-19-dalam-waktu-24-jam/>

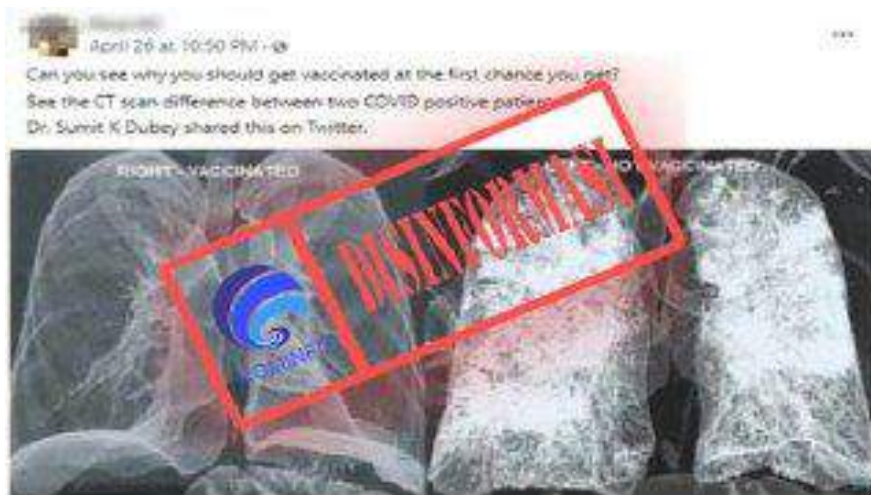
# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 3 Mei 2021

## 179. [DISINFORMASI] Foto CT Scan Paru-paru Pasien setelah Menerima Vaksin Corona



### Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial berupa foto perbandingan penampakan CT Scan paru-paru yang diklaim milik pasien penerima vaksin corona dan pasien positif corona. Dalam unggahan tersebut diklaim bahwa gambar CT Scan yang terdapat bercak pada paru-paru merupakan milik pasien positif corona. Sedangkan, pasien yang telah diberikan vaksin, penampakan CT Scan paru-parunya tampak tak ada bercak.

Dilansir dari [Kumparan.com](https://kumparan.com), foto tersebut tidak ada kaitannya dengan CT Scan paru-paru pasien yang telah disuntik vaksin. Dari penelusuran, foto tersebut diterbitkan pada April 2020, yang merupakan bagian dari penelitian oleh Rumah Sakit Vancouver, British Columbia University, bekerja sama dengan the Vancouver Coastal Health Research Institute. Dalam riset tersebut, ahli memprediksi virus corona menggunakan CT Scan. Kedua lembaga itu pun mengunggah hasil prediksi corona menggunakan CT Scan melalui halaman website masing-masing. Adapun pada April 2020, program vaksinasi corona belum dijalankan.

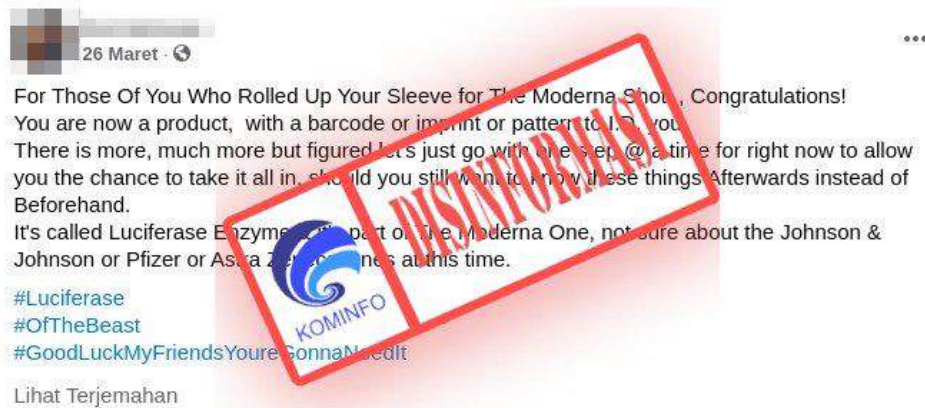
**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-foto-ct-scan-paru-paru-pasien-yang-telah-menerima-vaksin-corona-1vfekpEgoCp/full>

Jumat, 30 April 2021

## 178. [DISINFORMASI] Kandungan Luciferase dalam Vaksin Covid-19 Sebagai Alat Pelacak



### Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang berisi klaim bahwa vaksin Corona yang beredar saat ini mengandung enzim Luciferase, secara spesifik disebut berada dalam vaksin Moderna. Dalam unggahan itu disebutkan, kandungan Luciferase dalam vaksin memiliki *barcode* sebagai alat pelacak manusia.

Dikutip dari [kumparan.com](https://kumparan.com), menurut daftar bahan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat (FDA), enzim Luciferase tidak ditemukan dalam vaksin Moderna atau vaksin Corona yang beredar saat ini. Luciferase adalah enzim yang menghasilkan cahaya dan ditemukan pada organisme seperti kunang-kunang dan mikroorganisme laut bercahaya. Mengutip laporan [USA Today](https://www.usatoday.com), enzim tersebut pernah digunakan dalam penelitian Covid-19 karena kemampuannya menghasilkan cahaya yang membantu peneliti melacak bagaimana virus dan vaksin berinteraksi dengan sel. Misalnya, para ilmuwan di University of Texas Medical Branch di Galveston menggunakan enzim Luciferase untuk mempercepat pengembangan vaksin dan pengujian diagnostik. Selain itu, klaim vaksin Corona memiliki *barcode* sebagai alat pelacak manusia adalah hoaks. *Barcode* dipasang pada botol vaksin Covid-19 sebagai langkah antisipasi beredarnya produk vaksin Corona tiruan atau palsu di masyarakat.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-kandungan-luciferase-dalam-vaksin-covid-19-sebagai-alat-pelacak-1v7i26ltZHR/full>
- <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/04/23/fact-check-coronavirus-vaccines-do-not-contain-luciferase-enzymes/7260660002/>



Rabu, 28 April 2021

## 177. [HOAKS] Uji Coba Vaksin AstraZeneca pada Anak Sebabkan Kematian Mendadak

### Kinderen in Oxford overleden na toedienen AstraZeneca

Ingediend door Redactie op wo. 07-04-2021, 07:22



In Oxford zijn onderzoekers gestart met het testen van het AstraZeneca-vaccin op kinderen, terwijl dit vaccin in Nederland en Duitsland niet aan mensen onder de 60 mag worden toegediend.

Die experimenten met kinderen zijn nu gestopt. Er zijn in Engeland heftige bijwerkingen opgetreden, zoals SIRS en UDS. Die begrippen zijn eufemismen voor een bijzonder zeldzaam syndroom, het betekent Plotselinge Kinderdoodsyndroom (Sudden Infant Death Syndrome). En SIRS betekent Onverwachte Dood van Kinderen (Unexplained Death Syndrome).

veertig kinderen zijn doodgegaan.

Waarom worden kinderen vermoord met dodelijke injecties, en kranten in heel het Westen moffelen dit weg onder de noemer „bijwerkingen“.

DELEN

CATEGORIE

Butlerland

LABELS

Kinderdoodsyndroom Oxford Nederland

### Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial yang menyebutkan bahwa uji coba vaksin AstraZeneca kepada anak-anak menyebabkan kematian mendadak. Karena insiden itu, uji coba tersebut dihentikan sementara.

Dilansir dari lama [Kumparan.com](https://kumparan.com), yang mengutip dari lembaga pengecekan fakta [Fullfact.org](https://fullfact.org), klaim tersebut merupakan tidak benar alias hoaks. Universitas Oxford Inggris telah melakukan uji coba vaksin AstraZeneca kepada anak-anak. Proses tersebut ditunda, tetapi bukan karena kematian mendadak. Dalam uji coba tersebut, tidak ada laporan anak yang meninggal. Selain itu juga BPOM Inggris (MHRA) menghentikan uji coba vaksin tersebut karena adanya kemungkinan pembekuan darah. Untuk itu, MHRA tidak merekomendasikan uji coba vaksin untuk anak-anak.

Hoaks

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-uji-coba-vaksin-astrazeneca-pada-anak-sebabkan-kematian-mendadak-1vdHmTyDy6s/full>

Rabu, 28 April 2021

## 176. [DISINFORMASI] Syuting Film Horror untuk Menakuti Masyarakat Indonesia agar mau Divaksinasi Covid-19



### Penjelasan:

Diunggah di media sosial Facebook, sebuah foto yang menampilkan kantong berwarna hitam yang sepiintas terlihat seperti barisan jenazah, dengan salah seorang membawa kantong hitam tersebut. Dituliskan pada unggahannya bahwa foto tersebut adalah kegiatan syuting film horror untuk masyarakat Indonesia agar mau divaksinasi Covid-19.

Faktanya, informasi pada unggahan yang menerangkan bahwa foto tersebut merupakan syuting film horror guna menciptakan ketakutan masyarakat Indonesia agar mau dilakukan vaksinasi Covid-19 adalah tidak benar. Dilansir dari Cek Fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) diketahui bahwa foto tersebut merupakan kegiatan aksi simbolik prosesi pemakaman dan menempatkan tiruan jenazah dalam kantong jenazah berwarna hitam, hal tersebut dilakukan sebagai bentuk penghormatan kepada orang-orang yang meninggal karena virus Corona dan memprotes penanganan buruk pemerintah terhadap pengangguran yang disebabkan oleh pandemi. Aksi tersebut dilaksanakan pada 27 Mei 2020 di Miami, negara bagian Florida.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4543280/cek-fakta-tidak-benar-foto-ini-syuting-film-horor-agar-masyarakat-indonesia-mau-divaksin>
- <https://www.mythdetector.ge/en/myth/does-photo-depict-corpses-died-coronavirus>
- <https://www.mimikama.at/aktuelles/leichen-werden-nur-mit-zwei-fingern-getragen/>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 26 April 2021

## 175. [HOAKS] Vaksinasi saat Menstruasi Bisa Turunkan Imun



### Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook dengan klaim yang menyebutkan bahwa vaksinasi saat menstruasi bisa menurunkan kadar imun tubuh. Dalam unggahan itu tertulis, wanita di atas 18 tahun tidak disarankan untuk disuntik vaksin Corona karena bisa memberikan efek samping pada imun.

Dilansir dari laman [Kumparan.com](https://kumparan.com) yang mengutip dari media India, the Quint, klaim yang beredar tersebut adalah salah. Seorang ahli ginekologi dari RS Namaha India, Munjaal Kapadia mengatakan, klaim tersebut merupakan mitos. Kapadia menegaskan, tidak ada dampak pada kekebalan (imun) bagi wanita yang disuntik vaksin Corona saat menstruasi. Dikutip dari [Kompas.com](https://kompas.com), Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 dari Kementerian Kesehatan, Siti Nadia Tarmizi menjelaskan bahwa vaksin tetap bisa dilaksanakan meskipun seseorang sedang datang bulan. Saat ditanya bagaimana dengan mereka yang mengalami nyeri haid hebat, Nadia mengatakan jika terdapat keluhan lain maka vaksinasi bisa ditunda. Meski demikian pihaknya menegaskan bahwa pada prinsipnya, seseorang yang tengah menstruasi tetap bisa disuntik vaksin.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-vaksinasi-saat-menstruasi-bisa-turunkan-imun-1vcVaH05iL6/full>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/04/20/110000165/bolehkah-terima-vaksin-saat-haid-ini-penjelasan-kemenkes>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 25 April 2021

## 174. [HOAKS] Orang yang Sudah Divaksin Dapat Menularkan Penyakit Reproduksi



### Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Instagram sebuah video berdurasi 35.44 menit berisi informasi bahwa orang yang sudah divaksin Covid-19 dapat menularkan penyakit reproduksi kepada yang belum divaksin. Dalam unggahan video itu juga disebutkan, terjadi lonjakan kasus keguguran dan pendarahan pasca menopause karena pasien tersebut berada di dekat orang yang sudah divaksin.

Berdasarkan penelusuran [Kumparan.com](https://kumparan.com), klaim yang beredar tersebut adalah hoaks dan menyesatkan. Dikutip dari Reuters, perwakilan dari American College of Obstetricians and Gynecologists, Christopher Zahn menyatakan, unggahan semacam itu merupakan konspirasi yang sengaja dibuat untuk melemahkan kepercayaan seseorang terhadap vaksin Corona. Dikutip dari situs Satgas Covid-19, vaksin bekerja dengan merangsang pembentukan kekebalan tubuh secara spesifik terhadap virus penyebab penyakit tertentu. Sehingga apabila terpapar, seseorang akan bisa terhindar dari penularan ataupun sakit berat akibat penyakit tersebut.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-orang-yang-sudah-divaksin-dapat-menularkan-penyakit-reproduksi-1v7gRwua38R/full>
- <https://www.reuters.com/article/factcheck-covid19vaccine-reproductive-pro-idUSL1N2MG25>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 25 April 2021

## 173. [DISINFORMASI] Ketua DPRD Kabupaten Mimika Meninggal Akibat Vaksin



### Penjelasan :

Beredar sebuah informasi pada grup media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa Ketua DPRD Kabupaten Mimika, Robby K Omaleng meninggal dunia karena vaksin. Pada keterangan disebutkan bahwa Ketua DPRD Mimika mengalami serangan jantung setelah dua hari mendapatkan vaksin. Dalam unggahan tersebut juga memuat sebuah video yang diklaim merupakan sosok Ketua DPRD Mimika yang sedang mendapatkan vaksin.

Melansir dari laman [seputarpapua.com](https://seputarpapua.com), Ketua DPRD Kabupaten Mimika, yakni Robby K Omaleng sebelumnya Kamis 22 April 2021 pukul 09.00 dikabarkan sempat melakukan kunjungan ke wilayah PT PAL, Jalan Trans Nabire, usai melakukan kunjungan Robby K Omaleng dibawa ke Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSMM) untuk diberikan penanganan lebih lanjut setelah merasakan kesakitan pada bagian dada. Namun setelah dilakukan penanganan selama 30 menit, Robby K Omaleng dinyatakan meninggal dunia dengan diagnosa serangan jantung. Pimpinan Pelayanan Medis RSMM, yakni dr. Nina mengatakan bahwa almarhum tiba di rumah sakit dengan kondisi syok serangan jantung dan tingkat kesadaran menurun.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://seputarpapua.com/view/dokter-ketua-dprd-mimika-meninggal-karena-serangan-jantung.html>
- <https://www.republika.co.id/berita/qryz5s377/ketua-dprd-mimika-meninggal-usai-reses>
- <https://papua.inews.id/berita/ketua-dprd-mimika-meninggal-dunia-usai-reses-akibat-serangan-jantung>
- <https://covid19.go.id/berita/salah-ketua-dprd-mimika-meninggal-akibat-vaksin>

Kamis, 22 April 2021

## 172. [DISINFORMASI] Pejabat Pemerintah Denmark Meninggal Dunia karena Diracun saat Umumkan Larangan Vaksin AstraZeneca



### Penjelasan:

Beredar sebuah video disertai dengan keterangan yang mengklaim seorang Pejabat Pemerintah Denmark, meninggal dunia karena diracun saat mengumumkan larangan penggunaan vaksin Covid-19 AstraZeneca. Video tersebut beredar di media sosial Facebook.

Dikutip dari [Cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), klaim bahwa seorang Pejabat Pemerintah Denmark, meninggal dunia karena diracun saat mengumumkan larangan penggunaan vaksin Covid-19 AstraZeneca adalah keliru. Pejabat tersebut diketahui bernama Tanja Erichsen yang merupakan Kepala Badan Obat-obatan Denmark. Dalam video tersebut, ia hanya pingsan karena kelelahan, bukan meninggal karena diracun.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1337/keliru-pejabat-denmark-meninggal-karena-diracun-saat-umumkan-larangan-vaksin-astrazeneca>



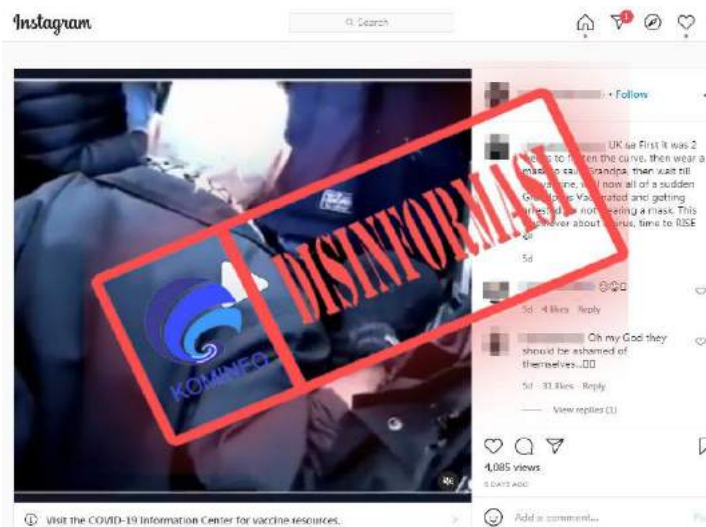
# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 21 April 2021

## 171. [DISINFORMASI] Video Seorang Kakek Ditahan karena Tidak Memakai Masker setelah Vaksinasi



### Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial Instagram dengan narasi yang menyebutkan bahwa seorang kakek dalam video tersebut ditangkap oleh Polisi karena tidak memakai masker setelah vaksinasi.

Faktanya, kakek dalam video tersebut ditahan Polisi Metropolitan London karena melanggar pembatasan Covid-19 saat demo mendukung pendiri Wikileaks di luar pengadilan London pada 6 Januari 2021, bukan karena tidak memakai masker setelah vaksinasi. Berdasarkan hasil penelusuran [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), ditemukan video yang sama dalam akun Youtube *Storyful Rights Management* yang diunggah pada 6 Januari 2021 dengan judul "Police Arrest Elderly Man as Julian Assange is Denied Bail in London". Dalam keterangannya, *Storyful Rights Management* menjelaskan bahwa video tersebut terekam saat demo mendukung pendiri Wikileaks, Julian Assange yang jaminannya ditolak di luar pengadilan London pada 6 Januari 2021. Seorang pria berusia 92 tahun yang bernama Eric Levy bersama dengan 6 orang lainnya ditahan Polisi Metropolitan London karena melanggar aturan pembatasan Covid-19.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/04/19/salah-video-seorang-kakek-ditahan-karena-tidak-memakai-masker-setelah-vaksinasi/>
- <https://www.youtube.com/watch?v=v4XZSBWvJTQ>

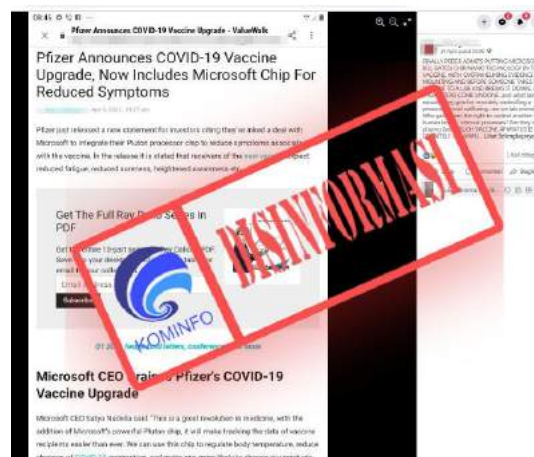
# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 21 April 2021

## 170. [DISINFORMASI] Pfizer Umumkan Upgrade Vaksin dengan Menyertakan Chip Microsoft untuk Mengurangi Gejala



### Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi gambar hasil tangkapan layar dari sebuah artikel berjudul *"Pfizer Announces COVID-19 Vaccine Upgrade, Now Includes Microsoft Chip For Reduced Symptoms"*. Narasi dalam judul artikel tersebut mengklaim bahwa kini Pfizer mengumumkan telah melakukan *upgrade* vaksin Covid-19 dengan menyertakan Chip Microsoft untuk mengurangi gejala yang timbul.

Berdasarkan hasil penelusuran, diketahui artikel tersebut diambil dari sebuah situs satir bernama [Thestonkmarket.com](https://www.thestonkmarket.com). Dilansir dari [Reuters.com](https://www.reuters.com), [Thestonkmarket.com](https://www.thestonkmarket.com) dalam catatan pada situsnya telah menyatakan diri sebagai situs satir keuangan yang memiliki misi untuk memberikan humor harian. Penulis asli bermaksud agar artikel tersebut memiliki efek humor. Namun, salinan yang dibagikan di media sosial telah mengakibatkan beberapa pengguna mempercayai artikel tersebut sebagai klaim yang benar. Selanjutnya dikutip dari AFP, pencarian online dari arsip rilis media untuk Pfizer dan Microsoft menemukan bahwa tidak ada perusahaan yang mengumumkan rencana untuk merilis *"vaccine upgrade"*. Adapun terkait adanya Chip Microsoft dalam vaksin merupakan berita hoaks yang telah banyak dibantah.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-chip-vaccine-idUSL1N2M71VS>
- <https://thestonkmarket.com/pfizer-announces-covid-19-vaccine-upgrade-now-includes-microsoft-chip-for-reduced-symptoms/>
- <https://factcheck.afp.com/satirical-article-about-pfizer-biontech-covid-19-vaccine-upgrade-misleads-facebook-users>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 20 April 2021

## 169. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Bisa Menyebabkan Disfungsi Ereksi pada Pria

setelah vaksin?

Serius Sumpah demi Allah,.temen suamiku satpam di área semarang semua nya disuruh vaksin dr perusahaan utung waktu itu suamiku saya gk brngkt..faun nya semua satpam2 yg di vaksin itu semua nya gak bisa \*maaf (ngaceng) Alat kelamin nya..ini nyata saya brani Sumpah di atas alqur'an.!

### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Instagram berisi narasi yang mengklaim vaksin Covid-19 bisa menyebabkan disfungsi ereksi atau impotensi pada pria. Pengunggah dalam narasinya menyebut sejumlah satpam di Semarang, Jawa Tengah, mengalami impotensi setelah diberikan vaksin Covid-19.

Setelah ditelusuri, klaim vaksin Covid-19 bisa menyebabkan disfungsi ereksi adalah hoaks. Dikutip dari [Kumparan.com](https://www.kumparan.com), Juru Bicara Vaksinasi COVID-19 Kemenkes, dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid menegaskan bahwa berdasarkan hasil uji klinis tidak ditemukan efek samping yang berdampak pada alat kelamin. Ia juga menyebut pada prinsipnya vaksin Covid-19 merangsang sistem kekebalan tubuh. Tidak ada bahan pendukung di dalam vaksin yang berpotensi menyebabkan impotensi.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-vaksin-corona-bisa-menyebabkan-disfungsi-ereksi-1vaWoTlhyKZ/full>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/04/20/111700865/-hoaks-vaksin-covid-19-sinovac-dapat-sebabkan-impotensi?page=all#page2>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 20 April 2021

## 168. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Tingkatkan Kadar Limfosit yang Mematikan bagi Manusia



### Penjelasan:

Beredar sebuah narasi di media sosial terkait vaksin Covid-19. Narasi tersebut memberikan pernyataan bahwa "Kenaikan antibodi setelah divaksin adalah limfositosis. Jika limfosit pembunuh sudah ada maka bye-bye dunia". Pernyataan tersebut seolah memberikan informasi vaksin Covid-19 berbahaya bagi tubuh dan dapat menyebabkan kematian.

Faktanya, pernyataan pada unggahan tersebut adalah tidak tepat dan cenderung menyesatkan. Dilansir dari Tempo.co, diketahui bahwa pemberian vaksin, termasuk vaksin Covid-19 memang menyebabkan limfositosis. Akan tetapi, naiknya kadar limfosit pasca vaksinasi berguna untuk membentuk antibodi yang justru bermanfaat untuk mencegah atau mengurangi keparahan akibat infeksi Covid-19. Hal tersebut dibenarkan pula oleh pakar patologi klinis dari Universitas Sebelas Maret, Tonang Dwi Ardiyanto yang menyatakan bahwa dosis vaksin Covid-19 sudah terukur dan tidak menimbulkan lonjakan limfosit yang tinggi.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1335/sesat-vaksin-covid-19-tingkatkan-limfosit-yang-mematikan-bagi-manusia>

Senin, 19 April 2021

## 167. [DISINFORMASI] Semua Hewan yang Digunakan pada Uji Coba Vaksin Corona Mati dalam Beberapa Bulan



### Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa semua hewan yang digunakan dalam uji coba vaksin Corona mati dalam beberapa bulan. Unggahan itu juga berisi klaim bahwa hewan tersebut mati karena gangguan kekebalan dan gagal jantung.

Dilansir dari [kumparan.com](https://kumparan.com), lembaga pengecekan fakta [fullfact.org](https://fullfact.org) mengungkap unggahan itu berasal dari penelitian yang berkaitan dengan sindrom pernapasan akut pada 2012. Studi tersebut tidak fokus pada Corona dan menggunakan teknologi yang berbeda dengan vaksinasi Covid-19. Situs tersebut menegaskan, dalam laporan itu, semua hewan memang disuntik mati. Akan tetapi, informasi ini tidak ditulis dalam unggahan Facebook. Kepada Fullfact, Kepala Kebijakan dan Media *Understanding Animal Research* Inggris, Chris Magee, mengatakan vaksin corona telah diujicobakan kepada hewan. Akan tetapi, hingga kini belum ada data hewan tersebut mati mendadak. Ia menegaskan, jika ada laporan kematian terhadap hewan tersebut, uji coba vaksin pada manusia otomatis akan dihentikan.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-hewan-yang-digunakan-dalam-uji-coba-vaksin-corona-mati-semua-1vZl6fJmQYm/full>
- <https://fullfact.org/online/covid-vaccine-animal-testing/>

Senin, 19 April 2021

## 166. [DISINFORMASI] Vaksinasi Corona Bisa Lahirkan Generasi Zombie



### Penjelasan:

Beredar narasi di media sosial sebuah klaim yang menyebutkan generasi *zombie* akan lahir karena proses vaksinasi Corona. Dalam narasi tersebut juga menyebutkan, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC) telah menyiapkan situs khusus yang ditujukan sebagai persiapan dalam 'Kesiapsiagaan *Zombie*'.

Dikutip dari USA Today, klaim vaksin Corona bisa lahirkan generasi *zombie* adalah hoaks. CDC telah menyiapkan kesiapsiagaan *zombie* juga keliru. Faktanya, dalam situs tersebut berisi sejumlah informasi terkait imbauan badai di Amerika Serikat dengan menggunakan pemeran fiktif *zombie*.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-vaksinasi-corona-bisa-lahirkan-generasi-zombie-1vZmnHljyQi/full>
- <https://www.wusa9.com/article/news/verify/cdc-warns-of-zombies-cdc-zombie-preparedness-2021-uber-cdc-zombie-apocalypse-2021-did-the-cdc-release-guidelines-about-zombies-latest-info-fact-check/65-5efc563b-cb24-4805-a2ba-eda4337b6768>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 18 April 2021

## 165. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Hanya Percobaan dan Tidak Wajib karena Hanya Memiliki Izin Darurat



### Penjelasan:

Beredar sebuah video pendek berbahasa asing yang berisi klaim bahwa vaksinasi Covid-19 hanya percobaan. Pria dalam video itu menyebut jika vaksinasi Covid-19 di seluruh dunia saat ini sebenarnya hanyalah sebuah uji klinis yang tidak wajib diikuti karena hanya mengantongi Izin Penggunaan Darurat (Emergency Use Authorization) saja.

Dilansir dari Tim [cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), klaim dalam video tersebut menyesatkan. Vaksin-vaksin Covid-19 yang digunakan dengan Izin Penggunaan Darurat (Emergency Use Authorization atau EUA) juga memiliki standar keamanan dan keefektifan, sehingga bukan untuk percobaan. Penggunaan EUA dalam situasi darurat kesehatan pun telah diizinkan oleh WHO. WHO telah mengeluarkan Daftar EUA vaksin yang hanya dipakai selama keadaan darurat kesehatan masyarakat. Tujuannya adalah untuk mempercepat ketersediaan vaksin bagi orang yang membutuhkan. Sementara itu, BPOM RI pun telah memberikan EUA pada vaksin CoronaVac (Sinovac) berdasarkan pada hasil dari uji klinis di Bandung yang menunjukkan efikasi sebesar 65,3 persen. Sementara laporan efikasi vaksin di Turki sebesar 91,25 persen dan di Brasil sebesar 78 persen. Hasil tersebut telah memenuhi persyaratan WHO, di mana minimal efikasi vaksin adalah 50 persen.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1320/sesat-klaim-vaksinasi-covid-19-hanya-percobaan-karena-cuma-kantongi-izin-darurat>

Sabtu, 17 April 2021

## 164. [HOAKS] Surat Terbuka Kepada WHO Terkait Bahaya Vaksinasi Massal Covid-19



### Penjelasan:

Beredar sebuah surat terbuka yang ditujukan kepada Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Surat tersebut berisi imbauan untuk menghentikan vaksinasi Covid-19 yang sedang berlangsung di seluruh dunia saat ini. Pengunggah dalam surat terbukanya itu menyebut vaksinasi massal harus dihentikan sebelum menghasilkan varian virus Corona yang lebih mematikan dan meningkatkan risiko bagi orang yang lebih muda.

Faktanya, dikutip dari [Factcheck.afp.com](https://factcheck.afp.com) imbauan ataupun klaim yang ada dalam surat terbuka tersebut tidak benar. Menurut para ahli medis, vaksinasi sangat dibutuhkan untuk mengendalikan mutasi virus. Hal senada juga disampaikan oleh Gary McLean, seorang profesor imunologi molekuler di London Metropolitan University. Ia menyebut vaksinasi dapat menghambat penyebaran virus.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/mass-covid-19-vaccination-will-not-lead-out-control-variants>
- <https://www.bbc.co.uk/news/56680399>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Sabtu, 17 April 2021

## 163. [HOAKS] mRNA Bukan Vaksin Melainkan Terapi Gen yang Memberikan Instruksi untuk Mutasi Virus

### Penjelasan:

Beredar sebuah gambar hasil tangkapan layar di media sosial dengan narasi yang menyebutkan bahwa mRNA bukan vaksin melainkan terapi gen yang memberikan instruksi untuk mutasi virus. Dalam narasi juga disebutkan adanya prediksi kematian pasca injeksi mRNA yakni 5-10 tahun dan untuk lansia 2-3 tahun.

Berdasarkan hasil penelusuran tim pencari fakta FAFHH, klaim bahwa mRNA bukan vaksin melainkan terapi gen yang memberikan instruksi untuk mutasi virus adalah keliru. Faktanya, instruksi yang dilakukan oleh mRNA bukanlah instruksi untuk mutasi virus melainkan instruksi untuk memicu respons imun. Vaksin yang berbasis mRNA menginstruksikan sel-sel dalam tubuh untuk membuat protein, sehingga membentuk antibodi yang dapat mencegah infeksi virus. Dilansir dari [liputan6.com](http://liputan6.com), relawan dokter Covid-19 Indonesia, dr. Muhamad Fajri Adda'i, menyatakan bahwa vaksin yang berbasis mRNA menggunakan protein dari virus yang tidak aktif. Vaksin yang mengandung protein tersebut disuntikkan ke dalam tubuh manusia, yang kemudian membentuk antibodi dan sel-sel imun lain agar dapat melawan virus yang masuk dalam tubuh. Lebih lanjut, dalam artikel [dw.com](http://dw.com) berjudul "Coronavirus vaccines: Fake news and myths go viral", Institut Paul-Ehrlich, menjelaskan bahwa integrasi RNA ke dalam DNA tidak dimungkinkan karena perbedaan struktur kimianya. Selain itu, belum ada penelitian yang membuktikan mRNA yang bereaksi dalam tubuh setelah divaksinasi dapat mengubah DNA manusia, termasuk menyebabkan kematian setelah 5-10 tahun atau 2-3 tahun untuk lansia.



Hoaks

### Link Counter:

- <https://web.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1460383504294180/>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4412314/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-b-erbasis-mrna-bisa-rusak-dna-manusia>
- <https://www.dw.com/en/coronavirus-vaccines-fake-news-and-myths-go-viral/a-55652267>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jumat, 16 April 2021

## 162. [HOAKS] Penyintas Covid-19 Boleh Divaksinasi setelah Isolasi 10 Hari dan Tidak Perlu Menunggu 3 Bulan



### Penjelasan:

Beredar informasi melalui *Broadcast* WhatsApp yang menyebutkan penyintas Covid-19 dapat langsung divaksinasi dengan syarat isolasi selama 10 hari. Narasi pesan tersebut juga menyebut penyintas tidak harus menunggu selama 3 bulan untuk bisa mendapatkan vaksin.

Faktanya, kabar yang beredar melalui pesan berantai WhatsApp tersebut adalah tidak benar dan menyesatkan. Dikutip dari situs Jala Hoaks Pemprov DKI Jakarta, Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta menegaskan bahwa penyintas Covid-19 tidak dianjurkan menerima vaksin setelah isolasi 10 hari. Kementerian Kesehatan RI juga telah menyusun peraturan terkait vaksinasi penyintas Covid-19 yaitu, apabila penyintas belum pernah melakukan suntik vaksin Covid-19 dosis 1, maka harus menunggu 3 bulan dari sembuh agar bisa mendapatkan suntikan dosis 1. Berikutnya, apabila penyintas sudah pernah mendapatkan suntik vaksin dosis 1, maka dosis 2 tetap bisa diberikan 28 hari setelah dosis 1 dan sudah dinyatakan sembuh.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CNra-WHJsnJ/>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-kabar-penyintas-corona-boleh-divaksin-tanpa-menunggu-3-bulan-1vYeg6NF1Q/full>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 15 April 2021

## 161. [HOAKS] Orang yang Sudah Pernah Terinfeksi Covid-19 Tidak Perlu Divaksin



### Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial yang mengklaim bahwa seseorang yang sudah pernah terinfeksi Covid-19 tidak perlu lagi mendapatkan vaksin.

Dilansir dari detik.health.com, seseorang yang pernah terinfeksi Covid-19 secara umum tubuhnya akan membentuk kekebalan alami. Namun, Kepala konsultan imunisasi WHO, Alejandro Cravioto, mengatakan pada akhirnya tetap disarankan sebanyak-banyaknya orang untuk divaksinasi. Hal ini dikarenakan kekebalan yang terbentuk dari infeksi alami tidak bersifat permanen, sehingga mungkin saja orang yang pernah terinfeksi Covid-19 sudah tidak kebal. Charles Bailey, MD, Direktur Medis untuk pencegahan infeksi di Rumah Sakit Providence St. Joseph, California mengatakan, ketika seseorang yang pernah terjangkit Covid-19 mendapatkan vaksinasi, kekebalan mereka secara efektif meningkat yang berarti diharapkan terlindungi lebih lama. Selanjutnya dilansir dari klikdokter.com, pada dasarnya sistem imunitas tubuh manusia mempunyai sel memori. Ketika terjadi infeksi, sel memori itu akan melakukan *flashback*, lalu memproduksi antibodi dalam jumlah banyak. Akan tetapi ingatan dari sel tersebut tidak bertahan lama. Setelah tiga bulan, jumlah antibodi akan berkurang dan kemampuan sel memori juga menurun. Atas dasar itu, para penyintas Covid-19 sebaiknya menerima vaksinasi setelah 3 bulan.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5342403/who-sarankan-orang-yang-pernah-terinfeksi-covid-19-tetap-dapat-vaksin>
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5305551/pernah-terinfeksi-covid-19-masih-perlu-suntik-vaksin-corona-ini-kata-ahli>
- <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3648026/alasan-penyintas-covid-19-juga-perlu-divaksinasi>



KOMINFO

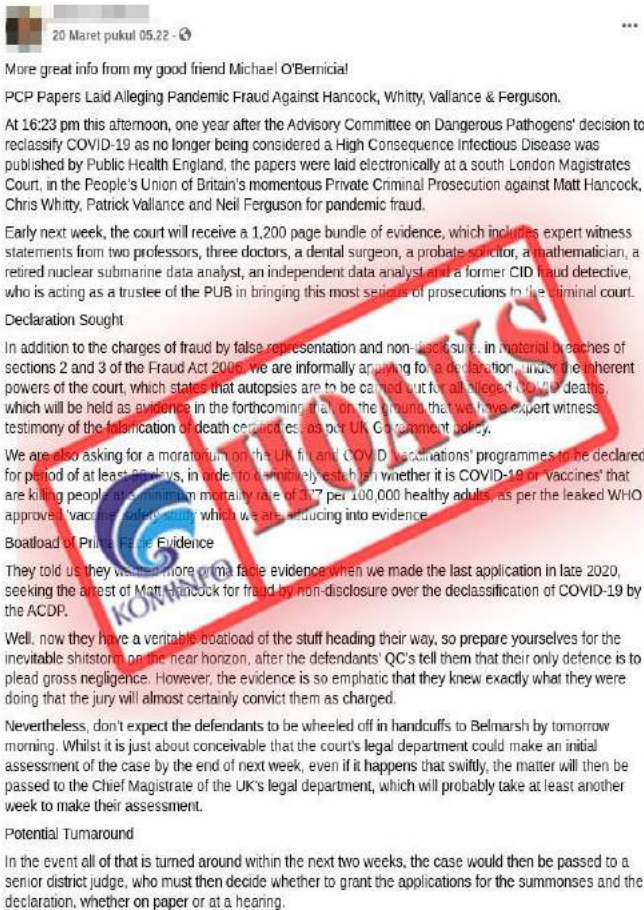
# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 14 April 2021

## 160. [HOAKS] Data WHO Sebut 377 Orang dari Setiap 100.000 Orang Meninggal karena Vaksin



### Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang berisi data terkait kematian akibat vaksin Covid-19 yang diklaim bersumber dari Badan Kesehatan Dunia (WHO). Pengunggah menuliskan, 377 orang dari setiap 100.000 orang meninggal karena vaksin Covid-19. Dalam postingan itu tertulis, menurut studi WHO yang bocor, jika mereka menghentikan vaksinasi, minimal 377 orang dari setiap 100 ribu orang yang seharusnya disuntik akan hidup.

Dilansir dari [Kumparan.com](https://www.kumparan.com) yang mengutip dari Reuters, pada akhir Maret 2021, WHO melaporkan vaksin Covid-19 aman dan efektif. Laporan itu dibuat menyusul adanya kasus pembekuan darah yang dikaitkan dengan pemberian vaksin AstraZeneca. Reuters juga menegaskan, pihaknya tidak menemukan data-data terkait kematian yang diklaim oleh pengguna Facebook tersebut. Pihak WHO juga telah memberikan pernyataan bahwa data tersebut tidak pernah ada. Lembaga tersebut menambahkan, "vaksin, seperti semua obat, dapat memiliki efek samping. Pemberian vaksin didasarkan pada analisis risiko versus manfaat".

Hoaks

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-data-who-sebut-377-dari-setiap-100-000-orang-meninggal-karena-vaksin-1vXk8eDSUR2/full>
- <https://www.reuters.com/article/factcheck-covid-vaccine/fact-check-the-who-did-not-say-377-out-of-every-100000-people-die-from-covid-19-vaccines-idUSL1N2M529V>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Senin, 12 April 2021

## 159. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Sinovac Ilegal karena Tak Bersertifikasi WHO



### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang membagikan tangkapan layar berita dengan judul "Sinovac Tak Bersertifikat WHO, Jemaah yang Divaksin Pakai Itu Dilarang Umroh?", disertai narasi yang menyebutkan bahwa "Setelah Menggelontorkan Dana sebesar 20,9 Triliun untuk membayar Vacsin Sinovac buatan China, Ternyata Vacsin Sinovac tersebut Ilegal karena tidak Bersertifikat WHO".

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim Vaksin Covid-19 Sinovac ilegal karena tidak bersertifikat WHO adalah tidak benar. Juru Bicara Vaksin Covid-19 Kementerian Kesehatan (Kemenkes), dr. Siti Nadia Tarmizi menyatakan bahwa Vaksin Covid-19 buatan Sinovac sudah masuk dalam daftar yang dikeluarkan WHO. Akan tetapi vaksin Sinovac belum masuk *Emergency Use Listing* (EUL) yang merupakan mekanisme untuk *Covax Facility*, tetapi Vaksin Sinovac sendiri sudah ada di *landscape* vaksin Covid-19 yang dikeluarkan WHO, uji klinis 1 dan 2 juga sudah ada publikasinya. Adapun mengenai belum tercantumnya Sinovac sebagai vaksin yang diperbolehkan untuk ibadah umrah maupun haji, Bambang Heriyanto selaku Juru Bicara Vaksinasi dari Bio Farma menyatakan bahwa vaksin Sinovac sudah dalam proses sertifikasi atau registrasi ke WHO untuk mendapatkan EUL.

**Disinformasi**

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4529928/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-sinovac-ilegal-karena-tak-bersertifikasi-who>

# Laporan Isu Hoaks

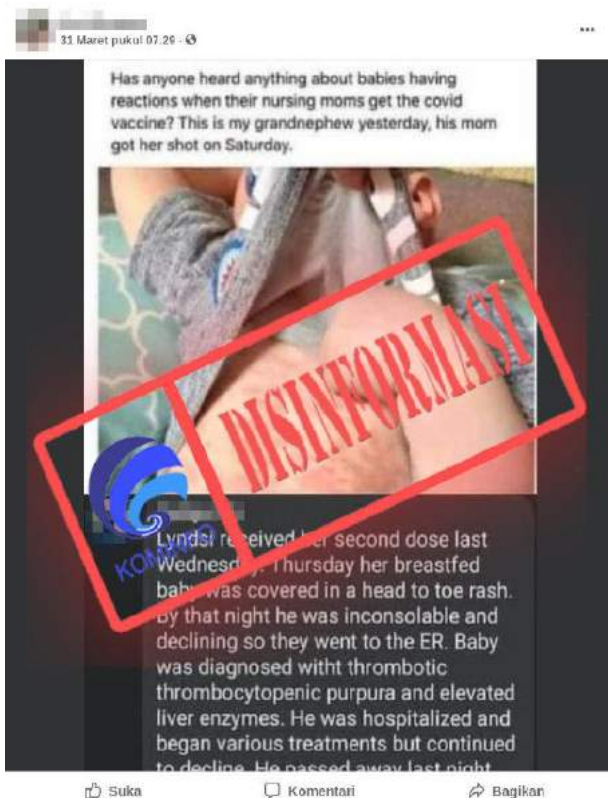
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Sabtu, 10 April 2021

## 158. [DISINFORMASI] Foto Bayi Mengalami Alergi Setelah Ibu yang Menyusunya Divaksin



### Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang memperlihatkan foto seorang bayi dengan ruam di sekujur tubuh bagian perutnya. Unggahan tersebut diklaim sebagai foto bayi yang mengalami reaksi alergi setelah ibunya mendapat suntikan vaksin Covid-19.

Dikutip dari laman [Kumparan.com](https://www.kumparan.com), foto dalam gambar tersebut bukan merupakan bayi dari seorang ibu yang mendapat vaksin Covid-19. Cek fakta *USA Today* telah memastikan bahwa foto bayi tersebut tidak ada kaitan dengan bayi yang dikabarkan meninggal karena sang ibu mendapat suntikan vaksin Covid-19. Ibu menyusui termasuk dalam kategori aman mendapat injeksi vaksin Covid-19. *Academy of Breastfeeding Medicine* menjelaskan, kecil kemungkinan lipid vaksin dapat memasuki aliran darah dan mencapai jaringan payudara. Jika mRNA yang terdapat dalam vaksin masuk ke dalam susu ibu, tidak akan menimbulkan efek biologis yang membahayakan. Keamanan Vaksin COVID-19 bagi ibu menyusui juga ditegaskan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui Surat Edaran No. HK.02.02/11/368/2021, sebagaimana diberitakan oleh [detik.com](https://www.detik.com).

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-foto-bayi-mengalami-alergi-setelah-ibu-yang-menyusunya-divaksin-1vV1x21z0qX/full>
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5371792/vaksin-covid-19-sinovac-dipakai-untuk-kelompok-komorbid-ibu-menyusui>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

AIS



Jum'at, 9 April 2021

## 157. [HOAKS] Vaksin Massal oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara



### Penjelasan:

Beredar pesan berantai yang berisi informasi mengenai vaksinasi massal bagi masyarakat yang berusia di bawah 60 tahun yang akan diadakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara di Jalan Prof. HM Yamin, Serdang atau tepatnya berada di seberang Hotel Cordela yang akan berlangsung setiap hari mulai pukul 09.00 WIB. Disebutkan juga proses mendapatkan vaksinasi tidak perlu melakukan pendaftaran dan hanya membawa KTP. Selain itu, dikatakan bahwa Dinas Kesehatan akan membuka *booth* vaksin di berbagai tempat, termasuk di Lapangan Merdeka.

Faktanya, informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Jubir Satgas Penanganan Covid-19 Sumatera Utara yang juga Sekretaris Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, dr. Aris Yudhariansyah menegaskan kegiatan tersebut tidak dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. Untuk itu, ia mengimbau agar masyarakat tidak mudah percaya terhadap informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

**Hoaks**

### Link Counter:

- [https://medanbisnisdaily.com/news/online/read/2021/04/08/132887/dinkes\\_sumut\\_pastikan\\_bc\\_vaksinasi\\_massal\\_hoax/](https://medanbisnisdaily.com/news/online/read/2021/04/08/132887/dinkes_sumut_pastikan_bc_vaksinasi_massal_hoax/)



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jum'at, 9 April 2021

## 156. [DISINFORMASI] Anggota Brimob Meninggal Akibat Vaksin di Maluku



### Penjelasan:

Beredar sebuah narasi di media sosial Twitter terkait meninggalnya seorang anggota Brimob di Maluku pasca mengikuti vaksinasi massal. Pada unggahan itu, disebutkan bahwa anggota Brimob tersebut meninggal akibat Vaksin AstraZeneca dan juga banyak anggota Brimob yang hilang kesadaran pasca vaksinasi.

Setelah ditelusuri, Ketua Komisi Nasional Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Komnas KIPI) Prof. Hindra Irawan Safari mengatakan, Komandan Kompi Batalion Brimob Polda Maluku, Iptu LT meninggal dunia bukan karena vaksin, melainkan akibat terinfeksi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian dan audit Komnas KIPI, Iptu LT sudah terpapar Covid-19 sebelum disuntik Vaksin AstraZeneca pada 30 Maret 2021. Sementara itu, terkait laporan 20 anggota Brimob lainnya yang mengalami KIPI ringan dengan gejala meriang, saat ini sudah dinyatakan sehat. Hal senada juga ditegaskan oleh Kadiv Humas Polri, Inspektur Jenderal Argo Yuwono yang mengatakan, "Dilakukan sampel pemeriksaan Covid-19 (RT - PCR) di RS Haulussy Ambon dengan hasil positif". Selanjutnya, Satgas Covid-19 telah melakukan pelacakan atau *tracing* terhadap sejumlah orang yang berkontak.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.merdeka.com/peristiwa/penjelasan-ketua-kipi-soal-brimob-di-maluku-meninggal-usai-vaksinasi-astrazeneca.html>
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210407215438-12-627234/polri-pastikan-danki-brimob-maluku-wafat-bukan-karena-vaksin>
- <https://regional.kompas.com/read/2021/04/05/053000778/sederet-fakta-komandan-brimob-meninggal-5-hari-usai-disuntik-vaksin?page=all>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

AIS



Selasa, 6 April 2021

## 155. [HOAKS] Vaksin Sinovac Mandiri Seharga Rp.600 Ribu



### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan singkat WhatsApp berisi informasi bahwa masyarakat bisa mendapatkan Vaksin Covid-19 yang diproduksi Sinovac secara mandiri dengan membayar senilai 600 ribu rupiah. Pada narasi pesan yang beredar disebutkan bahwa kegiatan vaksinasi mandiri ini bekerjasama dengan PolarClinic Surabaya dan didukung oleh Kadin, Asproksi serta Dinkes yang akan dilaksanakan mulai 8 April 2021 bertempat di Kadin Surabaya.

Faktanya, menurut Koordinator Komunikasi Publik PMO Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), Arya Sinulingga menegaskan bahwa informasi tersebut adalah hoaks. Di sisi lain, sejauh ini Pemerintah melarang pemberian Vaksin Sinovac dilakukan secara mandiri. Hal itu disampaikan Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kemenkes dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210226152522-20-611373/sinovac-hingga-pfizer-dilarang-untuk-vaksinasi-mandiri>
- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRAZZ3k-cek-fakta-vaksin-mandiri-sinovac-rp-600-ribu-ini-faktanya>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 4 April 2021

## 154. [HOAKS] Pesan Singkat Mengatasnamakan Tim Vaksinasi



### Penjelasan :

Beredar sebuah informasi melalui pesan singkat yang mengatasnamakan Tim Vaksinasi. Pesan singkat tersebut meminta data diri seperti, nama, alamat, nama ayah serta nama ibu.

Dikutip dari akun Twitter resmi Direktorat Informasi dan Komunikasi Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Ditjen Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika (@InfokomPMK), pesan tersebut merupakan informasi palsu. Jika menerima pesan serupa, masyarakat diharapkan untuk waspada karena hal itu merupakan modus pencurian data untuk mengumpulkan data pribadi penerima pesan.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://twitter.com/InfokomPMK/status/1377995708490391553>



Jumat, 2 April 2021

## 153. [DISINFORMASI] Muhammadiyah Tidak Melayani Vaksinasi Bagi Pemilik KTP Non Islam



### Penjelasan:

Beredar sebuah cuplikan video yang menampilkan seorang laki-laki sedang memberi pengumuman di hadapan massa yang sedang antre dalam salah satu acara vaksinasi pada tanggal 30 Maret 2021 di Istora Senayan. Terdengar laki-laki tersebut mengumumkan bahwa calon peserta kategori pelayanan publik Muhammadiyah dengan KTP non Islam tidak bisa diregistrasi.

Melalui situs resminya, Ketua Divisi Komunikasi Informasi Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Budi Santoso mengklarifikasi bahwa isi video tersebut sama sekali tidak benar. Ia menjelaskan jika kegiatan vaksinasi itu sepenuhnya diselenggarakan oleh pihak Kementerian BUMN, sedangkan Muhammadiyah sebatas sebagai mitra layanan vaksinasi. Personil yang menjadi pemandu dalam kegiatan tersebut juga bukan dari Muhammadiyah. Ia menambahkan, Muhammadiyah konsisten dalam mengemban misi kemanusiaan secara inklusif untuk semua tanpa memandang suku, agama, ras, dan bahkan pilihan politik mana pun.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://muhammadiyah.or.id/tidak-benar-muhammadiyah-terkait-isu-registrasi-vaksinasi-berdasar-status-agama/>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

AIS



Kamis, 1 April 2021

## 152. [HOAKS] Vaksin Pfizer Sudah Dijual Online di Shopee Malaysia



### Penjelasan:

Beredar gambar hasil tangkapan layar dari sebuah tampilan *platform* belanja elektronik, Shopee Malaysia disertai dengan klaim bahwa vaksin Covid-19 Pfizer sudah dijual secara *online*. Dari gambar yang dibagikan tersebut tampak vaksin Pfizer dijual dengan harga 63,88 ringgit Malaysia dan telah terjual sebanyak 17 item.

Faktanya, dilansir dari [AFP](#), pihak Shopee telah membantah kebenaran gambar tersebut dan menyatakannya sebagai gambar palsu atau gambar rekayasa. Shopee juga menegaskan bahwa vaksin Covid-19 tidak pernah terdaftar sebagai barang yang diperjualbelikan didalam *platformnya*. Selanjutnya, Kementerian Kesehatan Malaysia mengatakan hanya Pemerintah yang dapat memasok vaksin Covid-19 dan penjualan vaksin Covid-19 secara umum dilarang. Adapun gambar vaksin Pfizer dengan tampilan serupa ditemukan dalam situs [reuters.com](#) yang diunggah pada 1 November 2020.

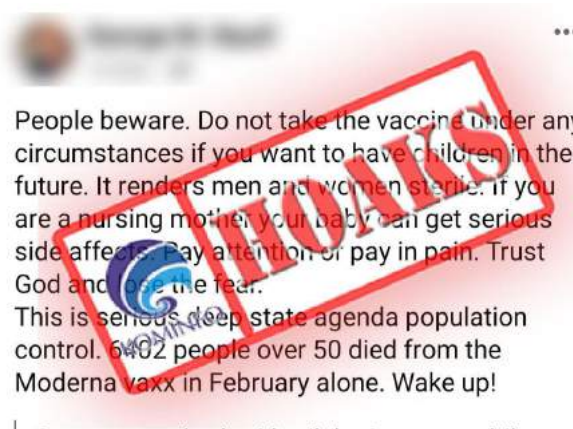
**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/picture-pfizer-vaccines-sold-online-fake-malaysia-prohibits-sale-covid-19-vaccines>
- <https://twitter.com/KKMPutrajaya/status/1367807222319771651>
- <https://pictures.reuters.com/archive/HEALTH-CORONAVIRUS-VACCINE-RC2JUJ9E758P.html>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/20/200400765/-hoaks-vaksin-covid-19-pfizer-dijual-online-di-malaysia?page=all>

Selasa, 30 Maret 2021

## 151. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Berbahaya Bagi Ibu Menyusui



### Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa vaksin Covid-19 berbahaya bagi ibu yang menyusui. Dalam narasinya juga disebutkan vaksin Covid-19 dapat membahayakan bayi dari ibu yang menyusui.

Faktanya, Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kemenkes, dr. Siti Nadia Tarmizi mengatakan seorang ibu menyusui bisa menerima vaksin tanpa adanya syarat khusus, karena begitu ibu tersebut sudah melahirkan dan mulai menyusui bayinya, maka sudah layak untuk diberikan vaksinasi. Hal senada juga disampaikan oleh Direktur Kedokteran Janin Ibu di Rumah Sakit Wanita Michigan Medicine Von Voigtlander, Dr. Molly Stout yang menegaskan bahwa vaksin Covid-19 justru memberi manfaat bagi bayi dari penularan virus karena antibodi dari ibu menyusui yang ditransfer ke ASI sebenarnya dapat melindungi bayi yang menyusui.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-vaksin-covid-19-berbahaya-bagi-ibu-menyusui-1vRpfZKzi7Q/full>
- <https://www.reuters.com/article/factcheck-vaccines-infertility-idUSL1N2LK1IC>



Senin, 29 Maret 2021

## 150. [DISINFORMASI] Terjemahan Kata AstraZeneca yang Berarti "Senjata yang Membunuh"

### Penjelasan:

Beredar klaim di media sosial Facebook bahwa kata AstraZeneca, nama perusahaan yang memproduksi vaksin Covid-19 di Inggris, berasal dari Bahasa Latin. Kata tersebut jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris berarti *weapon that kills* (senjata yang membunuh).

Faktanya, klaim kata AstraZeneca berasal dari Bahasa Latin yang berarti senjata yang membunuh adalah tidak benar. Nama AstraZeneca merupakan perusahaan gabungan antara Astra AB dan Zeneca. Astra AB dibangun pada 1913 di Södertälje, Swedia. Kata Astra berasal dari kata astron (Bahasa Yunani) yang berarti bintang. Sementara itu, perusahaan Zeneca dibentuk pada Juni 1993 oleh badan farmasi dari Imperial Chemical Industries. Nama Zeneca dibuat sesuai instruksi badan tersebut, yang dimulai dengan huruf awal atau akhir alfabet, mudah diingat, tidak lebih dari tiga suku kata dan tidak menyinggung dalam bahasa apapun. Kemudian, pada tahun 1999, kedua perusahaan tersebut bergabung dengan nama AstraZeneca dan memiliki kantor utama di Inggris.



**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-terjemahan-astrazeneca-yang-berarti-senjata-untuk-membunuh-1vRPhn9bJML/full>
- <https://fullfact.org/online/Astrazeneca-name-translation/?fbclid=IwAR0aj3VU1IINpqI2qsIBSxKaAWYzE0oSS1sfjzbcbtNUjNpDwRzgeT1B-QY>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Sabtu, 27 Maret 2021

## 149. [HOAKS] Vaksinasi Bagi Kelompok Non Lansia di Rumah Sakit Santo Borromeus Kota Bandung



### Penjelasan:

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp, berisi informasi pendaftaran Vaksinasi untuk kelompok non lansia atau masyarakat umum yang digelar di Rumah Sakit Borromeus, Kota Bandung. Dalam pesan berantai tersebut juga terdapat tautan berupa link untuk mendaftar.

Faktanya, RS Borromeus menyebutkan bahwa untuk saat ini tidak ada pendaftaran maupun pelaksanaan vaksinasi untuk non-lansia di Rumah Sakit Santo Borromeus. Saat ini Rumah Sakit Santo Borromeus masih menjalankan vaksinasi Covid-19 untuk lansia sesuai program pemerintah. Sementara itu, terkait dengan alamat link pendaftaran yang tercantum, Kepala Biro Humas dan Marketing Rumah Sakit Santo Borromeus Bandung, Elisabeth Lilis S menyatakan bahwa link tersebut dikirim secara resmi oleh Rumah Sakit Santo Borromeus hanya untuk peserta vaksinasi kelompok lansia yang telah terdaftar di *database*.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://saberhoaks.jabarprov.go.id/v2/klarifikasi/detail/PTN001229/RS-SANTO-BORROMEUS-BANDUNG-BUKA-PENDAFTARAN-VAKSINASI-BAGI-KELOMPOK-NON-LANSIA>
- [https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=789935315274390&id=186726692261925](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=789935315274390&id=186726692261925)

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 26 Maret 2021

## 148. [HOAKS] Makan Tape Bisa Hilangkan Fungsi Vaksinasi Covid-19



### Penjelasan:

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp sebuah informasi yang menyebutkan bahwa memakan tape singkong dan mengonsumsi alkohol usai disuntik vaksin akan menghilangkan kekebalan tubuh, atau fungsi vaksin Covid-19.

Dilansir dari [voi.id](https://voi.id), Juru Bicara Vaksinasi COVID-19 dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid mengatakan bahwa informasi itu tidak benar. Dia menegaskan hingga saat ini tidak ada uji klinis terkait hal tersebut dan masyarakat diminta tak perlu menyebarkan pesan serupa ke pihak lain.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://voi.id/berita/40836/hoaks-makan-i-tape-i-bisa-hilangkan-fungsi-vaksinasi-covid-19>
- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1305/keliru-5-bulan-usai-vaksinasi-covid-19-dilarang-konsumsi-alkohol-dan-tape>



Jumat, 26 Maret 2021

## 147. [DISINFORMASI] Vaksin Berbasis mRNA Bisa Menyebabkan Kanker



### Penjelasan:

Beredar sebuah artikel yang memuat hasil penelitian terkait mRNA. Artikel tersebut menjelaskan bahwa vaksin berbasis mRNA yang saat ini tengah dikembangkan dapat menyebabkan kanker dan menonaktifkan protein penekan tumor alami dalam tubuh, yang berfungsi menyelamatkan manusia dari kanker.

Dikutip dari [Covid19.go.id](https://covid19.go.id), penjelasan mengenai bahaya vaksin berbasis mRNA ternyata keliru dan terjadi kesalahan dalam mengartikan temuan penelitian ini. Temuan ini dibuat pada tahun 2018, jauh sebelum Covid-19 muncul. Jadi tidak ada kaitannya dengan vaksin. Melansir dari media periksa fakta AFP, Brian Lichty, Profesor di Departemen Patologi dan Kedokteran Molekuler di McMaster University, menyatakan bahwa untuk memahami hasil penelitian tersebut, seseorang harus memahami proses transkripsi.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://covid19.go.id/p/berita/salah-vaksin-berbasis-mrna-dapat-menyebabkan-kanker>
- <https://factcheck.afp.com/study-did-not-find-link-between-covid-19-mrna-vaccines-and-cancer>
- <https://turnbackhoax.id/2021/03/25/salah-vaksin-berbasis-mrna-dapat-menyebabkan-kanker/>

Jumat, 26 Maret 2021

## 146. [DISINFORMASI] Video Bukti Kebohongan Vaksinasi Covid-19 oleh Yahudi

### Penjelasan:

Beredar sebuah video di media sosial Twitter yang diklaim sebagai bukti kebohongan vaksinasi Covid-19 oleh Yahudi. Video tersebut memperlihatkan seorang petugas yang tidak menyuntikkan vaksin ke lengan penerima vaksin, melainkan ke bagian baju penerima vaksin tersebut.

Faktanya, klaim bahwa video tersebut merupakan bukti kebohongan vaksinasi Covid-19 oleh Yahudi adalah keliru. Video itu memang direkam di sebuah lokasi vaksinasi Covid-19 di Israel yang diadakan oleh Magen David Adom (MDA). Namun, video tersebut tidak menunjukkan proses vaksinasi yang sesungguhnya. Petugas yang terlihat dalam video itu diminta oleh seorang penerima vaksin Covid-19 untuk mensimulasikan proses vaksinasi karena sebelumnya ia tak sempat merekam seluruh proses tersebut. Simulasi itu dilakukan dengan jarum suntik kosong.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1303/sesat-klaim-video-ini-bukti-kebohongan-vaksinasi-co-vid-19-oleh-yahudi>
- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8N0jPxdk-cek-fakta-video-bukti-yahudi-bohong-i-dunia-seolah-olah-divaksin-ini-faktanya>

Kamis, 25 Maret 2021

## 145. [DISINFORMASI] Film "I Am Legend" Dibuat pada Tahun 2021 dan Dikaitkan dengan Kegagalan Vaksin Covid-19

### Penjelasan:

Beredar sebuah gambar berisi klaim bahwa film berjudul "I Am Legend" yang dibintangi oleh Will Smith diproduksi pada tahun 2021. Narasi dalam gambar tersebut juga menyebut film tersebut dikaitkan dengan kegagalan vaksin Covid-19 hingga menyebabkan manusia menjadi zombie.

Faktanya, klaim film "I Am Legend" diproduksi pada tahun 2021 dan dikaitkan dengan kegagalan vaksin Covid-19 adalah tidak benar. Potongan adegan film itu diketahui telah disunting dengan narasi bahwa vaksinasi bisa menyebabkan manusia menjadi zombie. Film "I Am Legend" merupakan adaptasi dari novel yang ditulis oleh Richard Matheson yang pernah ditayangkan pada tahun 2007. Sebelumnya, adaptasi novel tersebut juga pernah ditayangkan di layar lebar pada tahun 1964 dan tahun 1971. Novel yang dipublikasikan pada tahun 1954 tersebut mengisahkan tentang pandemi yang mengubah manusia menjadi mutan. Menurut Warner Bros, manusia dalam film "I Am Legend" berubah menjadi mutan bukan zombie dan disebabkan oleh virus, bukan vaksin.



## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-film-i-am-legend-dibuat-pada-2021-dikaitkan-dengan-kegagalan-vaksin-1vQFrO6RA0K/full>
- <https://factcheck.afp.com/film-portraying-pandemics-devastation-not-set-2021?>
- <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/01/14/fact-check-smith-i-am-legend-set-2012-not-2021/6656053002/>



# Laporan Isu Hoaks

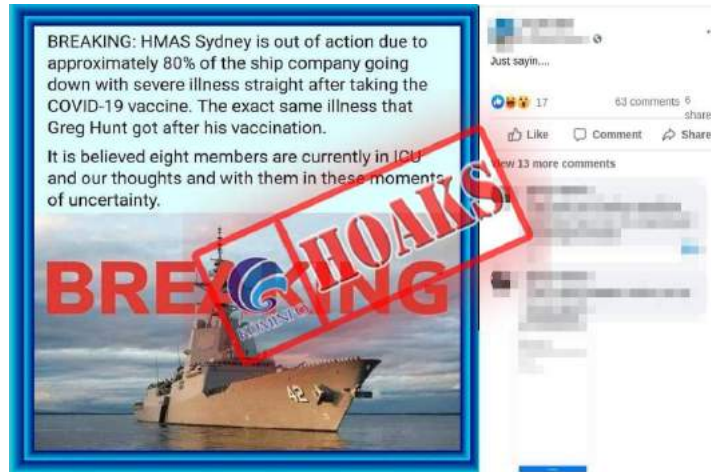
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

AIS



Rabu, 24 Maret 2021

## 144. [HOAKS] Tentara Angkatan Laut Australia Mengalami Efek Samping Parah setelah Divaksin Covid-19



### Penjelasan:

Beredar sebuah postingan gambar di media sosial Facebook yang menyatakan bahwa 80% tentara Angkatan Laut Australia yang bertugas di kapal perang HMAS Sydney mengalami efek samping yang sangat parah setelah divaksin Covid-19. 8 anggota dari 80% personel tentara tersebut tengah dirawat di ICU akibat efek samping dari vaksin.

Faktanya, informasi yang menyebutkan bahwa 80% tentara Angkatan Laut Australia yang berada di kapal perang HMAS Sydney mengalami efek samping yang sangat parah setelah divaksin Covid-19 hingga 8 anggotanya dirawat di ICU adalah salah. Kementerian Pertahanan Australia, melalui pernyataan yang diunggah di situs resminya [news.defence.gov.au](https://news.defence.gov.au) menyatakan bahwa klaim tersebut adalah tidak benar. Anggota yang bertugas di kapal perang HMAS Sydney hanya mengalami gejala efek samping ringan yang tidak membutuhkan perawatan medis yang intens. Disebutkan juga, personel Kapal HMAS Sydney secara sukarela menerima dosis vaksin AstraZeneca sebagai langkah perlindungan dan mereka telah berlayar menuju Amerika Serikat pada 11 Maret 2021 waktu setempat dengan anggota kru lengkap.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-80-tentara-angkatan-laut-australia-alami-efek-samping-vaksin-corona-1vOdh3ogp2Q/full>
- <https://kabartangsel.com/cek-fakta-salah-tentara-angkatan-laut-australia-mengalami-efek-samping-parah-setelah-divaksin-covid-19/>
- <https://news.defence.gov.au/media/on-the-record/statement-incorrect-social-media-commendary-regarding-adf-vaccinations>

Selasa, 23 Maret 2021

## 143. [DISINFORMASI] Foto Gubernur Korea Selatan Menggunakan Jaket saat Divaksin

### Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang memperlihatkan Gubernur Provinsi Gyeongsang Selatan, Kim Kyeong-su, yang tengah divaksin. Unggahan tersebut juga disertai keterangan yang menyatakan bahwa pemerintah Korea Selatan telah mengembangkan jarum suntik jenis baru yang dapat menembus seragam pertahanan sipil yang digunakan oleh Gubernur Kim.

Dikutip dari [Cekfakta.com](https://cekfakta.com), foto tersebut bukan merupakan foto saat Gubernur Kim divaksin, melainkan saat ia mengikuti simulasi tata cara vaksinasi di Rumah Sakit Yangsan, Universitas Nasional Busan, Korea Selatan. Foto tersebut pertama kali diunggah oleh situs resmi Pemerintah Provinsi Gyeongsang Selatan pada tanggal 2 Maret 2021 lalu. Lebih lanjut, salah seorang pejabat pemerintahan Provinsi Gyeongsang Selatan, Shim Eun-jeong, menegaskan bahwa tidak ada dosis vaksin yang disuntikkan saat simulasi dilakukan.



## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://cekfakta.com/focus/6552>
- [https://www.gyeongnam.go.kr/board/view.gyeong?boardId=BBS\\_0000450&menuCd=DOM\\_000002803002000000&orderBy=Uk1ETPaA5hNB\\$GYaJ0rQ9k1ofNsRM5c3&paging=ok&startPage=1&dataSid=41509123](https://www.gyeongnam.go.kr/board/view.gyeong?boardId=BBS_0000450&menuCd=DOM_000002803002000000&orderBy=Uk1ETPaA5hNB$GYaJ0rQ9k1ofNsRM5c3&paging=ok&startPage=1&dataSid=41509123)
- <https://factcheck.afp.com/photo-shows-south-korean-governor-taking-part-covid-19-vaccination-simulation-exercise>

Senin, 22 Maret 2021

## 142. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Berbentuk Sirup bagi yang Takut Disuntik



### Penjelasan:

Telah beredar di media sosial Facebook, sebuah foto yang memperlihatkan botol berlabel putih dan bertuliskan "VACCINE COVID19". Dalam foto tersebut terdapat keterangan "Vaksin Covid19 Dalam bentuk Sirup BAGI YANG TAKUT SUNTIK".

Faktanya, berdasarkan hasil penelusuran cek fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim vaksin Covid-19 dalam bentuk sirup untuk yang takut disuntik adalah tidak benar. Juru Bicara Vaksin Covid-19 Kementerian Kesehatan, dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid membantah klaim terkait vaksin Covid-19 dalam bentuk sirup untuk yang takut jarum suntik. Tulisan yang tercantum pada botol yang diklaim sebagai vaksin Covid-19 tersebut hanyalah hasil editan.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4512301/cek-fakta-tidak-benar-ada-vaksin-covid-19-sirup-untuk-yang-takut-disuntik>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



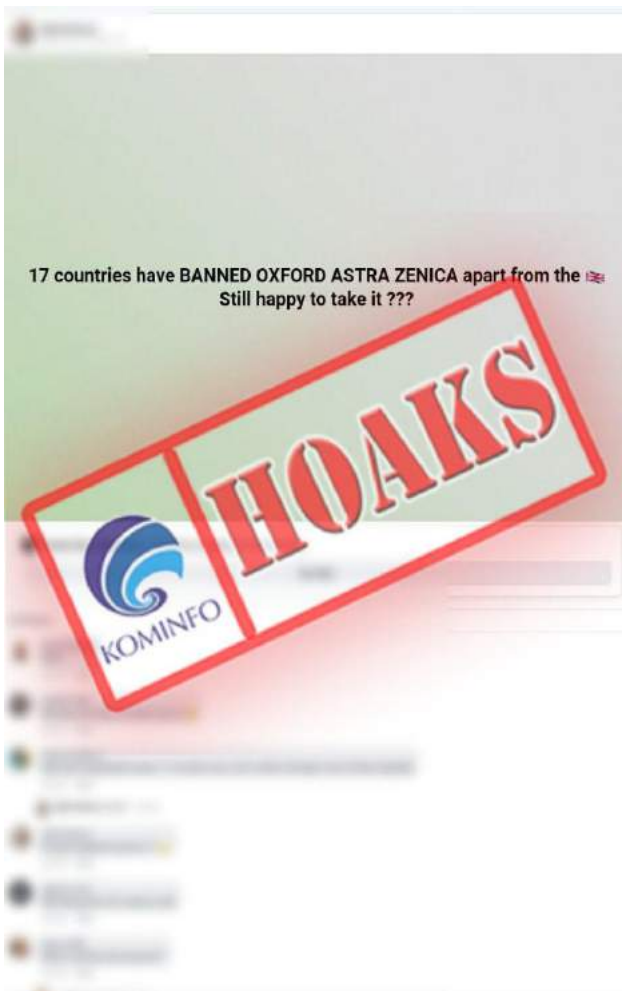
Senin, 22 Maret 2021

## 141. [HOAKS] 17 Negara Melarang Penggunaan Vaksin AstraZeneca

### Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang menyatakan bahwa 17 negara telah melarang penggunaan Vaksin AstraZeneca.

Setelah dilakukan penelusuran, klaim yang menyatakan bahwa 17 negara telah melarang penggunaan Vaksin AstraZeneca adalah keliru. Faktanya, beberapa negara hanya menangguhkan administrasi pemesanan Vaksin AstraZeneca, sambil menunggu hasil uji klinis dari WHO terkait kabar efek penggumpalan darah pasca vaksinasi diberikan. Melansir dari laman WHO Internasional, pihak WHO akhirnya mengeluarkan pernyataan untuk tetap melanjutkan pemakaian Vaksin AstraZeneca. WHO menganggap bahwa manfaat Vaksin AstraZeneca lebih besar jika dibandingkan risikonya.



**Hoaks**

### Link Counter:

- [https://fullfact.org/online/blood-clot-az-ban/?fbclid=IwAR3BThRUhzx8NtFr30AYC7qf\\_R7k7C34z\\_qqqUsh5fwY3JYqnwzV0yqVoAM](https://fullfact.org/online/blood-clot-az-ban/?fbclid=IwAR3BThRUhzx8NtFr30AYC7qf_R7k7C34z_qqqUsh5fwY3JYqnwzV0yqVoAM)
- <https://www.who.int/news/item/17-03-2021-who-statement-on-astrazeneca-covid-19-vaccine-safety-signals>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Senin, 22 Maret 2021

## 140. [MISINFORMASI] Nama di Surat Vaksinasi Harus Sesuai dengan Paspor



### Penjelasan:

Beredar sebuah informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa nama penerima vaksin yang dicantumkan pada surat vaksin harus sesuai nama yang tertera di paspor. Disebutkan pula bahwa petugas yang memeriksa surat vaksin akan menyesuaikan nama penerima vaksin dengan nama yang tertera di paspor.

Dikutip dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), Kepala Subbagian Humas Ditjen Imigrasi Ahmad Nur Saleh menegaskan, Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM tidak mengeluarkan aturan terkait hal tersebut. Ahmad mengatakan, surat vaksin bukan merupakan wewenang dari Ditjen Imigrasi, tetapi wewenang Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Ahmad menilai, beredarnya kabar bahwa nama penerima vaksin di surat vaksinasi harus sesuai dengan nama yang tertera di paspor hanya antisipasi yang disampaikan warganet. Dengan demikian, klaim yang menyebutkan nama di surat vaksinasi harus sesuai dengan paspor adalah tidak benar karena Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM tidak pernah mengeluarkan aturan tersebut.

Misinformasi

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/20/133800765/-klarifikasi-benarkah-nama-di-surat-vaksinasi-harus-sesuai-paspor->

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 21 Maret 2021

## 139. [HOAKS] Guru Honorer di Leles Garut Jadi Lumpuh setelah Mendapat Vaksin Kedua

### Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan adanya seorang guru berinisial "E", warga Kecamatan Leles, mengalami kelumpuhan beberapa jam setelah menerima vaksin kedua.

Faktanya, Sekretaris Dinkes Garut, Leli Yuliani mengklarifikasi bahwa guru tersebut sakit bukan dari efek vaksinasi Covid-19. Guru tersebut juga tidak lumpuh, melainkan merasa lemas pada hari Sabtu setelah menerima vaksin pada hari Rabu. Lebih lanjut, dijelaskan juga bahwa yang bersangkutan sudah cukup sering mengalami hal serupa dan beberapa kali sempat dirawat di Puskesmas.



**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://saberhoaks.jabarprov.go.id/v2/klarifikasi/detail/ADN012358/GURU-HONORER-DI-LELES-GARUT-T-JADI-LUMPUH-SETELAH-MENDAPAT-VAKSIN-KEDUA>
- <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5495539/heboh-kabar-guru-lumpuh-usai-vaksinasi-begitu-kata-dinkes-garut>
- <https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-011620912/guru-honorer-lumpuh-usai-divaksin-covid-19-dinkes-garut-beri-penjelasan>



Sabtu, 20 Maret 2021

## 138. [HOAKS] Pengumuman Vaksinasi Covid-19 untuk Semua Warga di Puskesmas Kramat Jati



### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai melalui WhatsApp yang menginformasikan adanya vaksinasi Covid-19 untuk lansia dan bukan lansia di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati dengan hanya membawa e-KTP asli.

Dilansir dari [data.jakarta.go.id](https://data.jakarta.go.id), berdasarkan klarifikasi Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta kepada Tim Jalahoaks, diketahui bahwa Puskesmas Kecamatan Kramat Jati tidak pernah mengeluarkan pengumuman tersebut. Adapun nomor hotline Puskesmas Kecamatan Kramat Jati dapat dihubungi melalui nomor 0895321748470.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Pengumuman-Vaksin-Covid-19-Untuk-Semua-Warga-di-Puskesmas-Kecamatan-Kramat-Jati>

Jumat, 19 Maret 2021

## 137. [DISINFORMASI] Grafik Kadar Antibodi setelah Divaksin Covid-19 Menurun

### Penjelasan:

Beredar sebuah hasil tangkapan layar pada sosial media Facebook yang berisi informasi terkait kadar antibodi setelah divaksin Covid-19. Dalam tangkapan layar tersebut terdapat grafik yang diklaim sebagai informasi antibodi seseorang setelah menerima vaksin Covid-19. Disebutkan juga bahwa penyebab seseorang bisa terkena Covid-19 dikarenakan antibodi yang akan menurun dalam beberapa hari sebelum vaksin ke 2.

Dikutip dari cek fakta [liputan6.com](https://www.liputan6.com), dokter sekaligus edukator dan Tim Penanganan Covid-19, Muhamad Fajri Adda'i, menyebut grafik yang diklaim sebagai antibodi seseorang setelah menerima vaksin Covid-19 tersebut tidak benar. Dokter Fajri menjelaskan, "Tidak ada orang yang setelah divaksin Covid-19 misalnya antibodinya malah menjadi mendekati nol. Kalaupun ada itu hanya kasuistik saja seperti orang tersebut sistem imunnya gagal membentuk antibodi tetapi itu bukan konsep secara umum". Dokter Fajri juga mengingatkan agar masyarakat tetap menerapkan protokol kesehatan meski sudah divaksin Covid-19. Selain itu, hasil penelusuran gambar grafik di internet juga menemukan bahwa grafik tersebut telah sebelumnya diunggah dari suatu laman blogspot di tahun 2017, dan Januari 2020 serta tidak menyebutkan informasi terkait vaksinasi Covid-19.



**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4510417/cek-fakta-tidak-benar-pesan-berantai-berisi-grafik-kadar-antibodi-usai-divaksin-covid-19>
- <https://diarychemistry.blogspot.com/2017/08/mekanisme-anti-bodi-sebagai-sistem.html>
- <https://www.elinotes.com/2020/01/pengertian-sel-memory-pada-mahluk-hidup.html?e=1>

Jumat, 19 Maret 2021

## 136. [Disinformasi] Botol Vaksin Berlogo Kadrun



### Penjelasan:

Beredar postingan di media sosial Facebook, klaim foto vaksin yang berlogo tulisan Kadrun dibagian kemasan. Dengan tambahan narasi "Ga usah nyuruh2 duluan nyoba vaksin covid 19 drun,FETE. Fetambooran Chemical Rijik United, sdh nyediain Vaksin khusus buat ente".

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim foto botol vaksin berlogo Kadrun adalah tidak benar. Faktanya foto tersebut telah diedit dan diubah. Dalam foto asli tulisan pada botol adalah "COVID-19 Coronavirus". Foto tersebut merupakan ilustrasi artikel berasal dari [shutterstock.com](https://www.shutterstock.com) karya Joel Bubble Ben.

**Disinformasi**

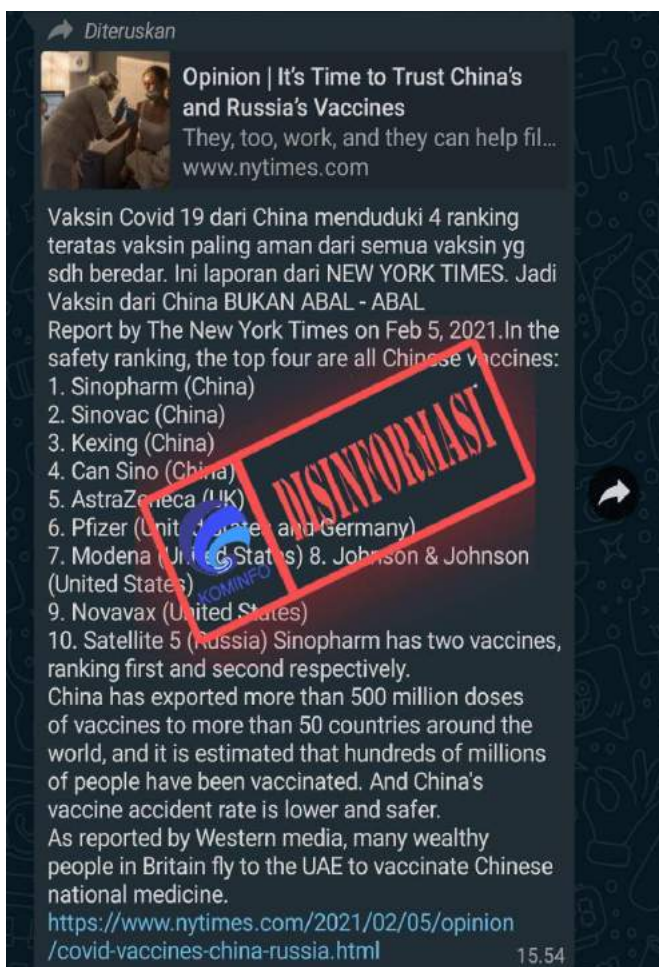
### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4510250/cek-fakta-tidak-benar-dalam-foto-ini-botol-vaksin-kadrun>
- <https://www.shutterstock.com/image-photo/vaccine-syringe-injection-use-preventionimmunization-treatment-1643122693>



Kamis, 18 Maret 2021

## 135. [DISINFORMASI] Informasi Peringkat Keamanan Vaksin Covid-19 dari Artikel New York Times



### Penjelasan:

Beredar sebuah informasi pada pesan berantai WhatsApp terkait peringkat keamanan vaksin Covid-19 yang bersumber dari salah satu artikel New York Times. Dalam pesan tersebut, menjelaskan bahwa ada empat vaksin Covid-19 asal China yang diklaim paling aman sejauh ini. Selain itu, disebutkan pula China sudah mengekspor 500 juta dosis vaksin ke seluruh dunia.

Dikutip dari Cek Fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), akun resmi Twitter New York Times menjelaskan bahwa pesan berantai yang beredar tersebut adalah hoaks. The New York Times tidak pernah menerbitkan daftar peringkat vaksin Covid-19 tersebut. Pihaknya juga menjelaskan bahwa tidak pernah menyatakan vaksin Covid-19 yang berasal dari China lebih unggul daripada vaksin yang diproduksi di tempat lain. Mereka juga belum menerbitkan klaim bahwa China telah mengekspor lebih dari 500 juta dosis vaksin. Tautan artikel yang disertakan dalam pesan berantai tersebut juga sama sekali tidak menyebutkan peringkat keamanan vaksin Covid-19 di seluruh dunia.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://twitter.com/NYTimesPR/status/1369659682600722432>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4509368/cek-fakta-tidak-benar-pesan-berantai-informasi-vaksin-covid-19-paling-aman-dari-artikel-new-york-times>

# Laporan Isu Hoaks

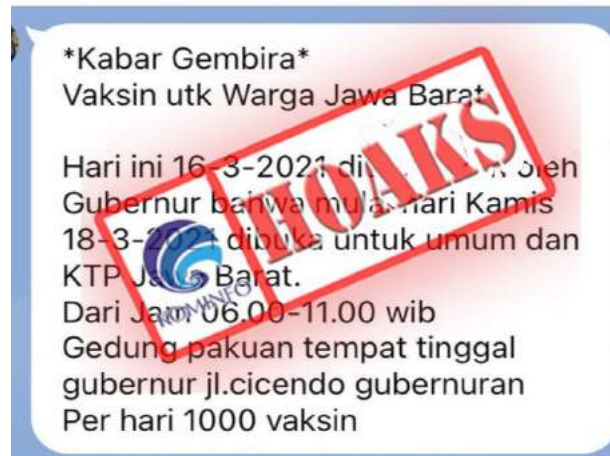
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Rabu, 17 Maret 2021

## 134. [HOAKS] Jadwal Vaksin Warga Jawa Barat di Gedung Pakuan Bandung



### Penjelasan :

Telah beredar sebuah informasi melalui grup WhatsApp mengenai jadwal vaksin di daerah Jawa Barat dengan narasi yang menjelaskan tentang pembukaan vaksinasi bagi semua warga dengan KTP Jawa Barat di Gedung Pakuan pada hari Kamis tanggal 18 Maret 2021 oleh Gubernur Jawa Barat sebanyak 1000 vaksin per hari.

Berdasarkan penelusuran, informasi mengenai jadwal vaksin di daerah Jawa Barat yang telah beredar adalah tidak benar. Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil mengklarifikasi informasi tersebut melalui akun Twitter pribadi [@ridwankamil](https://twitter.com/ridwankamil) bahwa tidak benar ada jadwal vaksinasi untuk umum mulai hari Kamis di Pakuan. Ridwan Kamil pun menegaskan bahwa bulan ini vaksinasi difokuskan kepada profesi pelayanan publik dan kelompok lansia yang sudah terdaftar. Dr. Marion Siagian selaku Ketua Divisi Penanganan Kesehatan Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Jawa Barat juga membantah informasi tersebut. Dr. Marion mengatakan bahwa pelaksanaan vaksinasi bagi masyarakat umum rencananya akan dilaksanakan pada tahap ketiga setelah vaksinasi tahap kedua selesai.

**Hoaks**

### Link Counter :

- <https://twitter.com/ridwankamil/status/137184033787073321>
- <https://www.instagram.com/p/CMe8gQU0eb/>
- <https://saberhoaks.jabarprov.go.id/v2/klarifikasi/detail/PTN001217/RIDWAN-KAMIL-UMUMKAN-VAKSINASI-UNTUK-MASYARAKAT-UMUM-JAWA-BARAT-MULAI-18-MARET-2021>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 16 Maret 2021

## 133. [HOAKS] Larangan Minum Obat Jantung sebelum Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui aplikasi WhatsApp, terkait sebuah informasi yang menyebutkan larangan untuk meminum obat jantung tertentu saat akan disuntik vaksin Covid-19 karena akan menghambat pembentukan antibodi.

Faktanya, spesialis jantung dan pembuluh darah dari RS Siloam Karawaci, dr. Vito A Damay, Sp.JP mengatakan bahwa pesan berantai tersebut adalah keliru. Tidak ada keharusan menghentikan konsumsi obat-obatan seperti yang disebutkan dalam pesan berantai tersebut bagi para pasien jantung dalam konteks vaksinasi Covid-19. Sesuai dengan rekomendasi Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PPPERKI), tidak semua yang mengidap penyakit jantung dilarang menerima vaksin Covid-19. Dalam kondisi-kondisi tertentu mereka diperbolehkan menerima vaksinasi Covid-19. Misalnya pasien jantung yang dalam keadaan stabil dan baik, tidak ada keluhan sakit dada, tidak ada sesak napas, dapat beraktivitas seperti biasa, rutin kontrol kesehatan dan baik-baik saja selama tiga bulan terakhir.

**Hoaks**

### Link Counter :

- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5480124/hoax-tak-ada-larangan-minum-obat-jantung-sebelum-vaksin-covid-19>
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5336637/sakit-jantung-boleh-vaksin-covid-19-ini-rekomendasi-resminya>



Selasa, 16 Maret 2021

## 132. [DISINFORMASI] Vaksinasi Covid-19 dalam Acara Gerakan 3.000 Kantong Darah Ramadhan



### Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui aplikasi WhatsApp, terkait sebuah informasi yang menyebutkan adanya fasilitas vaksinasi Covid-19 bagi peserta Gerakan 3.000 Kantong Darah Ramadhan yang diadakan oleh Relawan Peduli Covid-19 Riau.

Faktanya, Relawan Peduli Covid-19, Dirmanto membantah informasi tersebut. Ia menjelaskan, gerakan sosial tersebut merupakan bentuk dukungan dari para relawan agar masyarakat tidak kekurangan pasokan darah selama bulan Ramadhan nanti. Gerakan tersebut murni untuk kegiatan donor darah dan tidak ada kegiatan vaksinasi apapun.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.goriau.com/berita/baca/jangan-percaya-hoaks-tak-ada-vaksinasi-covid19-gratis-di-gerakan-3000-kantong-darah-ramadhan.html>

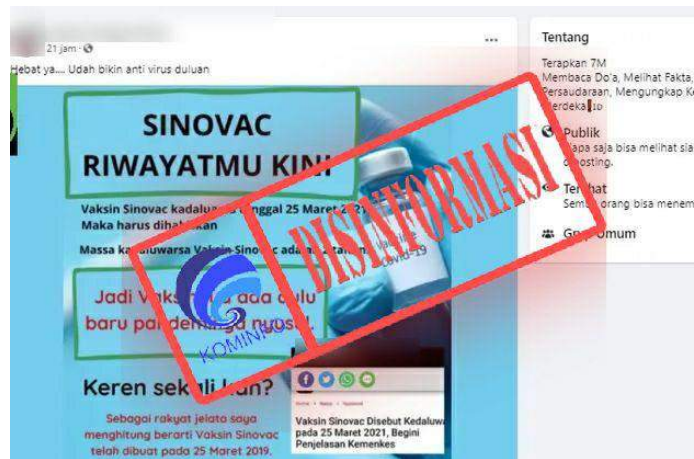
# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 16 Maret 2021

## 131. [DISINFORMASI] Vaksin Sinovac Kedaluwarsa Lebih Cepat dari 2 Tahun, Diproduksi sebelum Pandemi



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook mengenai vaksin Sinovac. Dalam postingan diklaim bahwa vaksin Sinovac diproduksi sebelum pandemi karena kedaluwarsa lebih cepat dari 2 tahun.

Dilansir dari [liputan6.com](https://liputan6.com), klaim mengenai vaksin Sinovac diproduksi sebelum pandemi karena kedaluwarsa lebih cepat dari 2 tahun tersebut adalah tidak benar. Faktanya, Koordinator *Program Management Office* (PMO) Komunikasi Publik Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KCPHEN), Arya Sinulingga menyatakan bahwa masa kedaluwarsa vaksin Sinovac dari pabrik memang 2 tahun. Namun, BPOM menetapkan 6 bulan karena uji klinis yang baru dilakukan selama 6 bulan. Menurut Arya, ke depannya penetapan masa kedaluwarsa vaksin Covid-19 akan lebih lama lagi dari 6 bulan, seiring dengan penambahan waktu uji klinis vaksin Sinovac.

**Disinformasi**

### Link Counter :

- <https://liputan6.com/cek-fakta/read/4507491/cek-fakta-vaksin-sinovac-kedaluwarsa-lebih-cepat-dari-2-tahun-diproduksi-sebelum-pandemi-simak-faktanya>
- <https://www.idntimes.com/business/economy/santi-dewi/kementerian-bumn-vaksin-sinovac-yang-mau-kedaluwarsa-sudah-habis>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Sabtu, 13 Maret 2021

## 130. [DISINFORMASI] Vaksin Sinovac Sebenarnya Ditujukan untuk Ayam dan Barcode Aslinya Ditukar

### Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial yang menyebutkan bahwa vaksin Sinovac merupakan vaksin yang diperuntukkan bagi ayam. Informasi itu juga mengklaim bahwa *barcode* vaksin asli ditukar dengan vaksin plasebo untuk menipu KIPI. Unggahan yang menyertakan tangkapan layar berita dari salah satu situs media online yang berjudul "Guru di Kota Tegal Meninggal Usai Divaksin Sinovac" tersebut ramai beredar di laman media sosial Facebook.

Berdasarkan pemeriksaan fakta [Tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), klaim bahwa vaksin Covid-19 Sinovac diperuntukkan bagi ayam, serta *barcode* aslinya ditukar adalah keliru. Faktanya, vaksin Sinovac ditujukan untuk memberi perlindungan terhadap manusia dari infeksi Covid-19. Produksi vaksin Sinovac juga telah memenuhi standar pembuatan vaksin, yakni melalui uji coba terhadap binatang dan uji klinis terhadap manusia. Dengan demikian, penggunaan vaksin Sinovac di Indonesia bukan sebagai kelinci percobaan. Selain Indonesia, tiga negara lain yakni Turki, Brazil, dan Chili juga menggunakan vaksin Sinovac. Menurut Ketua Komisi Nasional Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Komnas KIPI), Prof. Dr. dr. Hinky Hindra Irawan Satari, Sp.A (K), M.TropPaed, bahwa penukaran kode vaksin Sinovac tidak sesederhana seperti pada klaim yang beredar tersebut. *Barcode* vaksin melalui satu sistem yang sama sejak selesai diproduksi di Cina hingga disuntikkan kepada penerima vaksin. Sistem satu pintu ini diterapkan untuk memudahkan pelacakan dan distribusi serta mencegah tindakan pemalsuan terhadap sebuah vaksin.



**Disinformasi**

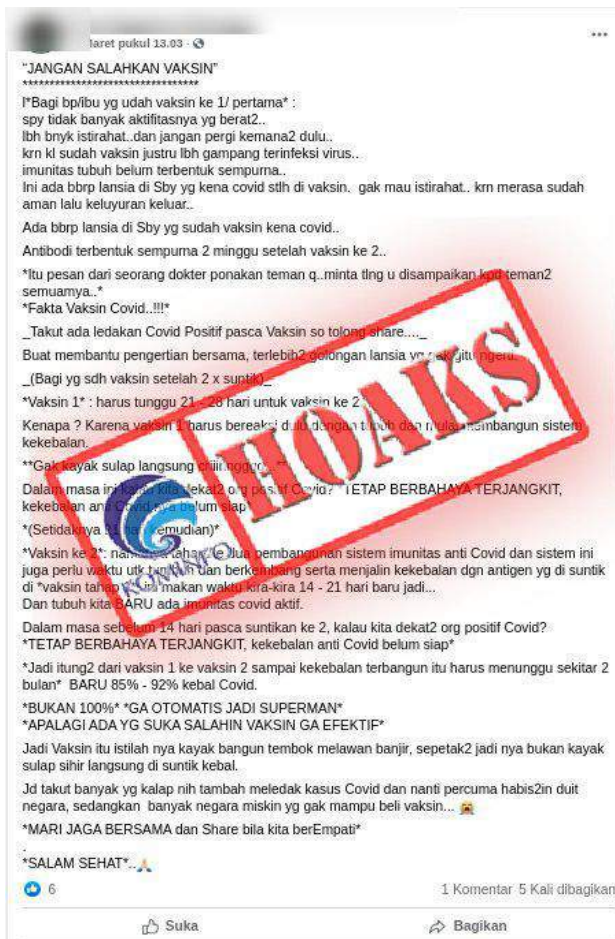
### Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1282/keliru-klaim-vaksin-sinovac-sebenarnya-ditujukan-bagi-ayam-dan-barcode-aslinya-ditukar>
- <https://turnbackhoax.id/2021/03/13/salah-vaksin-sinovac-vaksin-yg-sebenarnya-di-peruntukkan-untuk-ayam/>



Jumat, 12 Maret 2021

## 129. [HOAKS] Lebih Mudah Terinfeksi Covid-19 Setelah Divaksin



### Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan yang mengatakan bahwa orang lebih mudah terinfeksi Covid-19 setelah divaksin.

Faktanya, dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), klaim yang mengatakan bahwa penerima vaksin lebih mudah terinfeksi Covid-19 adalah salah. Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan, dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid menjelaskan, seseorang yang sudah divaksin Covid-19 tetapi antibodinya belum terbentuk sempurna, memiliki risiko infeksi yang sama dengan orang yang belum divaksin. dr Nadia juga menegaskan, bahwa vaksin tidak mencegah penularan, tetapi mencegah seseorang jatuh sakit atau sakit berat. Selanjutnya menurut Ketua Komnas Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI), Prof. Dr. dr. Hinky Hindra Irawan Satari, Sp.A (K), M.TropPaed, dalam proses pembentukan antibodi setelah vaksinasi Covid-19, seseorang tidak lebih rentan terinfeksi virus Corona. Akan tetapi, seseorang memang masih bisa terinfeksi Covid-19 karena kekebalan belum terbentuk sempurna.

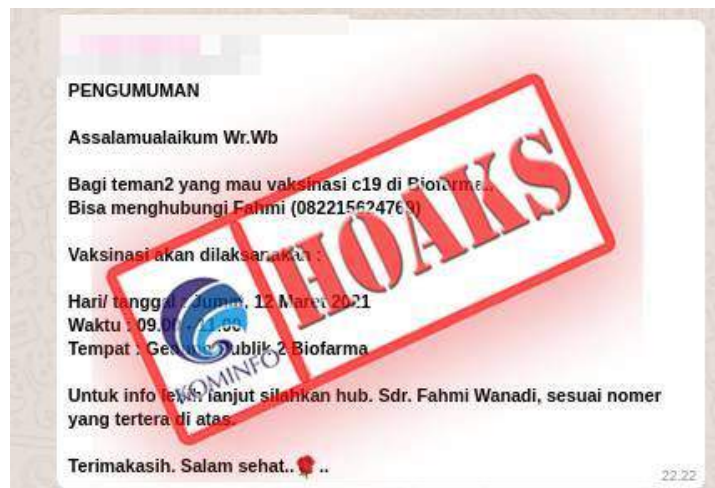
**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/eN4Z2n3k-cek-fakta-benarkah-setelah-divaksin-l-ebih-mudah-terinfeksi-covid-19-begini-faktanya>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/12/182000865/-klarifikasi-setelah-divaksin-lebih-rentan-terinfeksi-covid-19>

Kamis, 11 Maret 2021

## 128. [HOAKS] Pesan Berantai WhatsApp Mengenai Informasi Ajakan Vaksinasi Covid-19 di Bio Farma



### Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di sosial media WhatsApp, mengenai informasi ajakan vaksinasi Covid-19 di Bio Farma. Pada pesan berantai tersebut, dituliskan vaksinasi dilaksanakan pada hari Jumat 12 Maret 2021, pada pukul 09:00 sampai dengan pukul 11:00 bertempat di Gedung Publik 2 Bio Farma.

Dikutip dari akun Instagram resmi milik Bio Farma [@biofarmaid](https://www.instagram.com/biofarmaid/), bahwa informasi ajakan vaksinasi yang beredar pada pesan berantai WhatsApp tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Pihak Bio Farma meminta agar penerima vaksin dimohon untuk memastikan telah mendaftarkan diri melalui link resmi dari Pemerintah dan sudah mendapatkan konfirmasi resmi dari tempat fasilitas pelayanan vaksinasi Covid-19.

**Hoaks**

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CMQqshtlRqf/?igshid=1sq7p2cf9c3o6>

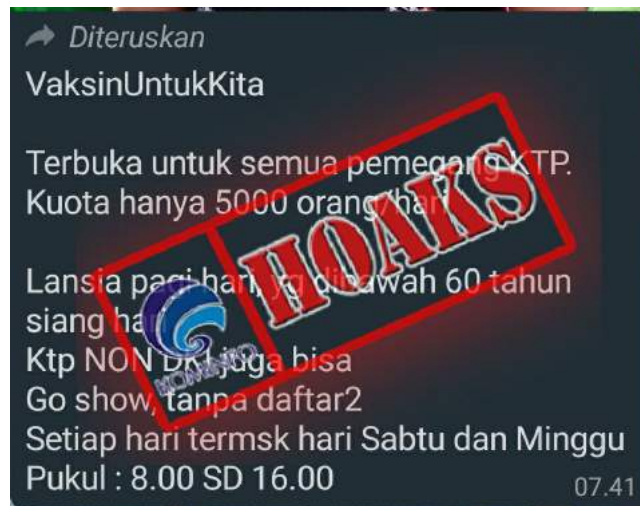
# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 11 Maret 2021

## 127. [HOAKS] Lansia Non-DKI Bisa Vaksin Corona di Senayan



### Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang mengatakan bahwa lansia non-DKI bisa mengikuti Sentra Vaksinasi Covid-19 Bersama di Istora Senayan.

Faktanya, menurut Umi Gita Nugraheni, selaku Sub Koordinator Hubungan Masyarakat Kementerian BUMN mengatakan bahwa kegiatan Sentra Vaksinasi Covid-19 Bersama ini hanya untuk lansia dan pekerja publik yang memiliki KTP DKI Jakarta saja yang mendapatkan vaksinasi. Sentra Vaksinasi Covid-19 Bersama merupakan kegiatan yang diadakan atas kerja sama Kementerian BUMN, Kementerian Kesehatan, Pemda DKI, dan Indonesia *Healthcare Corporation*. Kegiatan ini menyasar lansia, khususnya yang memegang KTP DKI Jakarta.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5487986/viral-lansia-non-dki-bisa-vaksin-corona-di-senayan-dipastikan-hoax>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 10 Maret 2021

## 126. [MISINFORMASI] Sentra Vaksinasi Bersama BUMN di Istora Senayan Terbuka untuk Semua Pemegang KTP

➔ Diteruskan

Kementerian BUMN bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan, Pemda DKI, dan Indonesia Healthcare Corporation menyulap arena olahraga bersejarah di ibu kota, Istora Senayan menjadi Sentra Vaksinasi Covid-19 Bersama.

Kegiatan yang dimulai pada hari ini, Senin (8/3/2021), ditujukan untuk mendorong percepatan program vaksinasi nasional.

Setiap hari, Sentra Vaksinasi Covid-19 Bersama ini menargetkan tak kurang dari 5 ribu pendaftar akan divaksin, dan akan dilakukan secara berturut-turut selama sekitar 4 bulan.

Kementerian BUMN menjadi lokomotif hadirnya Sentra Vaksinasi Bersama, demi mempermudah akses bagi publik. Dengan demikian mempercepat dan memperluas cakupan vaksinasi program pemerintahan.

"Ini momen khusus, agar kita semua mempercepat program Indonesia Sehat dan mendukung Indonesia Bekerja. Lansia sebagai yang paling rentan, harus diutamakan," ujar Menteri BUMN, Erick Thohir di Jakarta, Selasa (9/3/2021).

Sentra Vaksinasi Covid-19 Bersama juga akan digelar di kota-kota lain yang membutuhkan percepatan.

#VaksinUntukKita  
**Terbuka untuk semua pemegang KTP.**  
Kuota hanya 5000 orang/hari

Lansia pagi hari, yg dibawah 60 tahun siang hari  
Ktp NON DKI juga bisa  
Go show, tanpa daftar2  
Setiap hari termisk hari Sabtu dan Minggu  
Pukul : 8.00 SD 16.00

### Penjelasan :

Beredar pesan berantai Whatsapp yang menyebutkan Sentra Vaksinasi Covid-19 terbuka untuk semua pemegang KTP. Salah satu informasi menyebutkan, kegiatan vaksinasi ini bisa diikuti oleh selain lansia tanpa harus mendaftar dan dibuka selama 7 hari, termasuk Sabtu dan Minggu.

Faktanya, hal tersebut telah diklarifikasi oleh Koordinator Program Management Office (PMO) Komunikasi Publik Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), Arya Sinulingga yang menyatakan bahwa Sentra Vaksinasi Covid-19 hanya untuk lansia dan pelayan publik BUMN yang sudah terkoordinir. Kedua kelompok itu pun hanya bisa mendaftar sebagai peserta vaksinasi di Istora Senayan jika memiliki KTP DKI Jakarta. Staf Khusus Menteri BUMN ini pun menegaskan, Sentra Vaksinasi Covid-19 tidak diperuntukan untuk yang bukan pegawai publik dan non-lansia. Hal senada juga telah diklarifikasi langsung melalui akun resmi Instagram [@sentravaksinasiBERSAMABUMN](https://www.instagram.com/sentravaksinasiBERSAMABUMN) yang dalam storynya dijelaskan bahwa kabar tersebut adalah tidak benar. Sentra Vaksinasi Nasional hanya melayani lansia, pelayan publik (Frontliner BUMN), dan ber-KTP DKI Jakarta.

## Misinformasi

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/kementerianbumn/>
- <https://www.instagram.com/sentravaksinasiBERSAMABUMN/>
- <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4502927/sentra-vaksin-bersama-bumn-di-istora-senayan-bukan-untuk-masyarakat-umum>
- <https://www.antaraneWS.com/berita/2035146/kementerian-sentra-vaksinasi-bumn-untuk-lansia-dan-pelayan-publik>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 9 Maret 2021

## 125. [DISINFORMASI] Seorang Wanita Argentina Kejang-kejang Setelah Menerima Vaksin Covid-19



Woman Has Seizure After Taking Covid Vaccine In Argentina

604 x ditonton · 1 minggu yang lalu

### Penjelasan :

Beredar sebuah video berbahasa asing di platform YouTube yang memperlihatkan seorang wanita tersungkur di lantai dan mengalami kejang-kejang. Pada keterangan video disebutkan bahwa wanita tersebut mengalami kejang-kejang setelah menerima vaksin Covid-19 di Argentina.

Dilansir dari Factcheck.afp.com, AFP Argentina membenarkan video tersebut diambil di wilayah Argentina. Namun, klaim yang menyebut wanita dalam video itu kejang-kejang akibat vaksin Covid-19 adalah keliru. Gladys Amantia selaku Direktur Medis Rumah Sakit Larcade Argentina, menjelaskan bahwa wanita dalam video tersebut merupakan seorang pasien di Rumah Sakit Larcade yang memiliki riwayat kejang dan keterlambatan kematangan serta gangguan tingkah laku. Selanjutnya, Sebastián Motrel, selaku ahli bedah di Rumah Sakit Larcade menambahkan bahwa kejadian kejang yang dialami wanita itu tidak terkait dengan vaksin Covid-19 dan belum divaksinasi Covid-19.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/video-shows-patient-having-seizure-hospital-argentina-not-covid-19-vaccine-recipient>
- <https://factual.afp.com/la-mujer-que-convulsiona-en-un-hospital-argentino-no-fue-vacunada-contra-el-covid-19>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Senin, 8 Maret 2021

## 124. [HOAKS] Tim Medis Lupa Jenis Vaksin yang Digunakan, Sertifikat Vaksin harus Disimpan



### Penjelasan :

Beredar sebuah informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang menginformasikan bahwa sertifikat vaksin Covid-19 yang diterima via WhatsApp harus disimpan untuk menghindari kesalahan pemberian jenis vaksin saat vaksin yang kedua. Hal ini dikarenakan tim medis tidak akan mengingat jenis / tipe vaksin yang sudah diberikan penerima vaksin, sedangkan pemberian jenis vaksin kedua harus sama dengan vaksin yang pertama.

Berdasarkan penelusuran, informasi bahwa sertifikat vaksin Covid-19 yang diterima via WhatsApp harus disimpan untuk menghindari kesalahan pemberian jenis vaksin saat vaksin yang kedua karena tim medis tidak akan mengingat jenis / tipe vaksin yang sudah diberikan adalah kurang tepat. Berdasarkan hasil koordinasi Tim Jalahoaks dengan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Staf Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta menjelaskan bahwa informasi tanggal, nomor *batch* hingga merek vaksin setiap penerima vaksin Covid-19 telah tercatat pada aplikasi *Pcare*, yakni sistem informasi satu data vaksinasi Covid-19.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Tim-Medis-Lupa-Jenis-Vaksin-Covid-19-Yang-Digunakan-Sertifikat-Vaksin-Harus-Disimpan>
- <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20210121/0536820/pencatatan-vaksinasi-covid-19-melalui-aplikasi-pcare-kemenkes-instruksikan-dinkes-segera-input-data/>



Minggu, 7 Maret 2021

## 123. [HOAKS] Banyak Data Orang Meninggal karena Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook, yang menyebutkan banyaknya data orang yang meninggal dunia akibat vaksin Covid-19. Dalam postinggannya, akun tersebut juga mengklaim memiliki banyak bukti bahwa vaksin Covid-19 mempunyai efek samping yang berbahaya.

Dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), hal tersebut dibantah oleh Ketua Komnas Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Hindra Irawan Satari. Ia mengatakan bahwa informasi yang beredar tersebut tidak benar alias hoaks. Karena hingga saat ini tidak ada yang meninggal dunia karena vaksin Covid-19. Lebih lanjut Hindra menjelaskan jika di kemudian hari ada yang meninggal dunia karena vaksin Covid-19, maka pihaknya akan langsung mengeluarkan rekomendasi untuk menghentikan vaksinasi, tetapi sampai sekarang ini masih merekomendasikan dan menyatakan vaksin Covid-19 aman. Selain itu Hindra juga menegaskan, vaksin Covid-19 tidak memiliki efek samping yang berbahaya. Pasalnya, vaksin Covid-19 Sinovac yang digunakan Indonesia berisi virus mati (inactivated).

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/06/151100065/-hoaks-banyak-data-orang-meninggal-karena-vaksin-covid-19?page=2>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



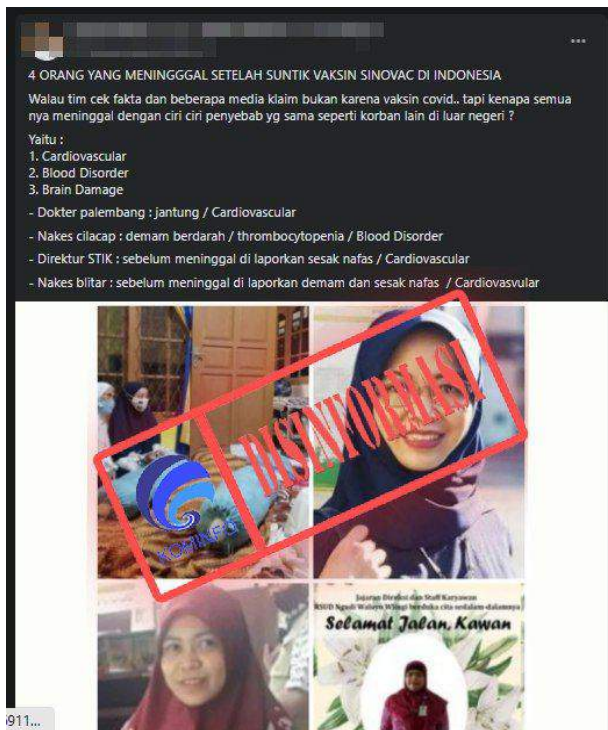
Jumat, 5 Maret 2021

## 122. [DISINFORMASI] Empat Tenaga Kesehatan Indonesia Meninggal karena Vaksin Covid-19

### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook, berisi klaim empat tenaga medis Indonesia meninggal dunia usai disuntik vaksin Sinovac. Mereka disebut meninggal dengan penyebab yang sama seperti korban lain di luar negeri, seperti penyakit kardiovaskular (*cardiovascular*), kelainan darah (*blood disorder*) dan kerusakan otak (*brain damage*). Menurut akun tersebut, penyebab meninggalnya seorang dokter di Palembang, Sumatera Selatan, usai disuntik vaksin Covid-19 adalah penyakit jantung. Sementara itu, seorang nakes di Cilacap karena demam berdarah, sedangkan seorang nakes di Blitar karena demam dan sesak napas. Sementara itu Direktur Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Tamalatea Makassar meninggal karena sesak napas.

Faktanya, menurut Ketua Komisi Nasional Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Komnas KIPI), Hindra Irawan Satari, berdasarkan hasil audit tim dari lembaganya, empat nakes itu meninggal bukan karena vaksin Covid-19. Keempatnya meninggal karena beberapa penyebab, mulai dari terinfeksi Covid-19, kekurangan oksigen hingga demam berdarah. Selain itu, Hindra juga menjelaskan bahwa *cardiovascular*, *blood disorder* dan *brain damage* bukan penyakit yang disebabkan oleh vaksin Covid-19.



**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1268/keliru-klaim-empat-nakes-ini-meninggal-karena-vaksin-covid-19>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Kamis, 4 Maret 2021

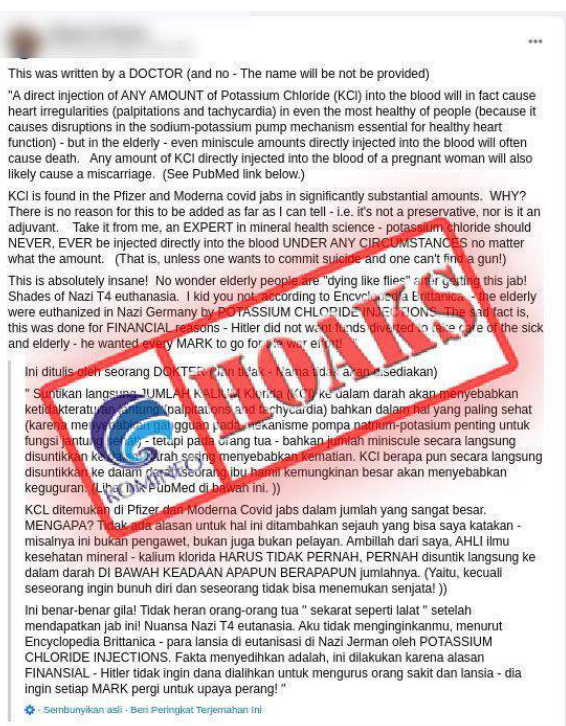
## 121. [HOAKS] Potasium dalam Vaksin Covid-19 Berbahaya bagi Organ Tubuh Manusia

### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook berisi kutipan tulisan yang diklaim berasal dari seorang dokter dan pakar kesehatan. Dalam tulisannya, ia menyebut vaksin Covid-19 seperti Pfizer dan Moderna berbahaya bagi organ tubuh manusia karena mengandung Potasium Klorida. Bahaya yang ditimbulkan antara lain dapat menyebabkan kematian pada wanita hamil.

Faktanya, menurut data Reuters Fact Check, Potasium Klorida (Potassium Chloride) dalam jumlah kecil aman untuk diberikan kepada manusia. Beberapa vaksin seperti Pfizer memang memiliki kandungan kalium klorida, namun jumlahnya sangat sedikit dan terbukti secara klinis aman. Sedangkan vaksin Moderna sama sekali tidak menggunakan kalium klorida. Dengan demikian, klaim kalium klorida dalam vaksin Covid-19 berbahaya bagi organ tubuh manusia hingga berujung pada kematian adalah tidak benar.

Hoaks



### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-potassium/fact-check-tiny-amounts-of-potasium-in-vaccine-doses-are-not-harmful-idUSKCN2AU2KY>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-potasium-dalam-vaksin-covid-19-sebabk-an-keguguran-hingga-kematian-1vHcAtrgIVO/full>



Kamis, 4 Maret 2021

## 120. [DISINFORMASI] Covid-19 Diciptakan Agar Manusia Divaksinasi



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial yang menyebutkan bahwa vaksin sebetulnya tidak dibuat untuk Covid-19, melainkan Covid-19 yang dibuat atau diciptakan agar masyarakat divaksinasi. Sebuah postingan Facebook bahkan menyebut vaksin sebagai racun yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Faktanya, klaim dalam unggahan tersebut adalah informasi yang keliru. Dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), banyak Negara yang telah membuktikan secara independen bahwa SARS-CoV-2 benar adanya. Sebagaimana diketahui, wabah Covid-19 diawali dengan temuan sekumpulan kasus pneumonia yang tidak diketahui asalnya di Wuhan, Tiongkok, yang dilaporkan kepada WHO oleh otoritas Tiongkok pada 31 Desember 2019. Sejauh ini, terdapat 114 juta kasus Covid-19 yang dikonfirmasi telah menyebabkan lebih dari 2,5 juta kematian di seluruh dunia. Selanjutnya, vaksin dirancang dengan membuat protein virus Covid-19 berdasarkan urutan genetik untuk memberikan kekebalan terhadap virus tersebut.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-virus-vaccination/fact-check-sars-cov-2-was-not-created-so-the-population-would-be-vaccinated-idUSKCN2AV2GT>

Rabu, 3 Maret 2021

## 119. [HOAKS] Pesan Berantai Vaksinasi Lansia di Kantor BPPSDMK Jakarta

### Pengumuman:

Sahabat yg tinggal di Jakarta, ada vaksinasi lansia di kantor Badan PPSDMK Kemkes, jl H.Jebat, mulai tadi 1 Maret.

Setiap hari ada, jatahnya 1000 org/hari.

Jadi datang saja **go show bawa ktp.**

Ternyata krn jatah banyak, ktp non dki juga tadi diterima.

Ajak ya saudara, teman, tetangga, syarat lansia > 60 th bawa ktp.

Yg hipertensi minum dulu obat pagi, tensi < 180/110 dan DM tanpa hrs bawa hasil lab. akan diterima.

Mari sukseskan vaksinasi covid utk mempercepat herd community dan melindungi kelompok rentan yg tidak lavak vaksinasi.

### Penjelasan :

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp yang isinya mengajak lansia untuk vaksinasi dengan hanya menunjukkan KTP di Kantor BPPSDMK, jalan Hang Jebat Raya, Jakarta. Dalam pesan tersebut diinfokan setiap hari ada jatah 1000 orang untuk divaksin. Bahkan disebutkan juga pemilik KTP non-DKI Jakarta dapat memperoleh vaksinasi di BPPSDMK Jakarta.

Kemenkes melalui akun Twitter [@KemenkesRI](https://twitter.com/KemenkesRI) telah mengklarifikasi pesan berantai yang mengakibatkan antrean panjang para lansia untuk divaksinasi Covid-19 pada Selasa tanggal 2 Maret 2021 di gedung BPPK Jakarta, dan menyebut bahwa isi pesan berantai tersebut adalah hoaks. Kemenkes juga meluruskan bahwa vaksinasi di BPPSDMK Jakarta hanya dikhususkan bagi lansia dengan kriteria berdomisili dan memiliki KTP DKI Jakarta, dalam kondisi sehat, serta harus mendaftar melalui link [dki.kemkes.go.id](https://dki.kemkes.go.id). Selanjutnya, menurut konfirmasi Plt. Kepala Badan PPSDM Kesehatan, dr. Maxi Rein Rondonuwu, ia menduga besarnya animo masyarakat, khususnya para lansia, untuk divaksinasi itu akibat beredarnya pesan berantai di aplikasi WhatsApp yang menyebutkan lansia bisa divaksinasi hanya dengan menunjukkan KTP dan pemilik KTP non-DKI juga bisa divaksinasi di kantor BPPSDMK Jakarta.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://twitter.com/KemenkesRI/status/1366904247351083011>
- <https://twitter.com/KemenkesRI/status/1366907041277612034>
- <https://news.detik.com/berita/d-5479058/viral-lansia-antre-vaksin-di-bbpb-jakarta-kemkes-gegara-br-oadcast-hoax-di-wa>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 3 Maret 2021

## 118. [HOAKS] Surat Elektronik Mengatasnamakan IPD Balitbangkes Terkait Pemberian Vaksin Covid-19

### Penjelasan :

Beredar surat elektronik (e-mail) yang mengatasnamakan Bagian Informasi, Publikasi, dan Diseminasi (IPD) Sekretariat Badan Litbangkes yang berisi informasi terkait pemberian vaksin Covid-19 bagi seluruh WNI dan orang asing yang jangka panjang tinggal di Indonesia.

Faktanya, pada akun Twitter resmi @litbangkemenkes mengklarifikasi bahwa Badan Litbangkes tidak melakukan program vaksin dan tidak pernah mengirimkan pesan melalui email [ipd-balitbangkes@litbang.kemenkes.go.id](mailto:ipd-balitbangkes@litbang.kemenkes.go.id). Adapun email tersebut bukan email resmi Badan Litbangkes yang digunakan untuk hubungan eksternal. Badan Litbangkes juga menjelaskan bahwa sesuai dengan Permenkes No. 64 tahun 2015, IPD bukan lagi struktur yang ada di Sekretariat Badan Litbangkes. Untuk itu, masyarakat diminta mengabaikan pesan ataupun hal lain yang mengatasnamakan Badan Litbangkes melalui akun email tersebut.



**Hoaks**

Link Counter:

- <https://twitter.com/litbangkemenkes/status/1366981169506516993>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 1 Maret 2021

## 117. [DISINFORMASI] Kepala Peneliti Pfizer Sebut Vaksin Covid-19 untuk Sterilisasi Wanita



### Penjelasan :

Beredar sebuah informasi yang mengklaim bahwa vaksin Covid-19 bisa menyebabkan sterilisasi pada wanita. Kabar tersebut bermula dari sebuah artikel berbahasa Inggris dengan judul "Kepala Penelitian Pfizer: Vaksin Covid merupakan Sterilisasi untuk Wanita". Dalam artikel itu tertulis Vaksin Covid-19 mengandung protein yang disebut dengan syncytin-1. Zat itu diduga bisa mempengaruhi plasenta pada manusia. Akibatnya, kandungan protein dalam vaksin saat membentuk imunitas bisa menyebabkan kemandulan.

Berdasarkan penelusuran Kumparan.com yang mengutip dari lembaga Factcheck.org, klaim tersebut merupakan kabar hoaks. Tidak ada vaksin Covid-19 yang telah disetujui mengandung syncytin-1. Hasil penelitian tersebut ditegaskan oleh American College of Obstetricians and Gynecologists pada 5 Februari 2021. Dalam laporan itu menyebutkan, pada penelitian terbatas tersebut tidak ada masalah kemandulan dari ribuan peserta uji coba vaksin Covid-19. Dalam studi vaksin Moderna yang dilakukan pada hewan, juga tidak menunjukkan dampak pada reproduksi wanita. Bahkan, turunnya kesuburan akibat efek samping dari vaksin Covid-19 juga belum ditemukan dalam sejumlah penelitian oleh Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC).

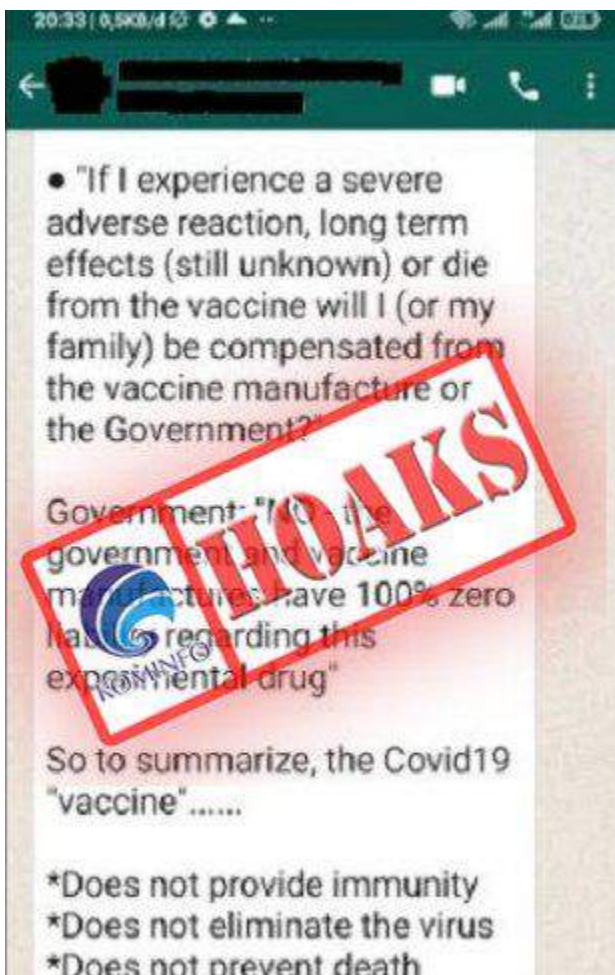
**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-kepala-peneliti-pfizer-sebut-vaksin-covid-19-untuk-sterilisasi-wanita-1vGK2xXV76G/full>
- <https://factcheck.afp.com/covid-19-vaccine-not-shown-cause-female-sterilization>

Jumat, 26 Februari 2021

## 116. [HOAKS] Tidak Ada Kompensasi Jika Cacat atau Meninggal Usai Divaksin



### Penjelasan :

Beredar tangkapan layar percakapan WhatsApp di media sosial dengan narasi yang mengklaim bahwa pemerintah tidak menyediakan kompensasi bagi yang mengalami kegagalan vaksin seperti efek jangka panjang atau meninggal dunia. Unggahan yang ditulis dalam Bahasa Inggris tersebut mengatasmnamakan Andrew Lee dari Singapura. Unggahan tersebut disampaikan dengan format tanya jawab, salah satunya adalah pertanyaan terkait kompensasi kegagalan vaksinasi.

Faktanya, klaim yang menyebutkan pemerintah tidak menyediakan kompensasi bagi yang mengalami kegagalan vaksin seperti cacat atau meninggal dunia adalah tidak benar. Dikutip dari Antara, Presiden Joko Widodo memberikan santunan bagi penerima Vaksin Corona yang mengalami cacat atau meninggal dunia usai disuntik. Pemberian santunan tersebut tertulis dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 14 tahun 2021 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19. Terkait kriteria, bentuk dan nilai besaran kompensasi ditetapkan oleh Menteri Kesehatan setelah mendapat persetujuan Menteri Keuangan.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-kabar-tak-ada-kompensasi-jika-cacat-atau-meninggal-usai-divaksin-1vFA4IBTQI/full>
- <https://www.antaraneews.com/berita/2016444/hoaks-pemerintah-tidak-sediakan-kompensasi-saat-vaksinasi-gagal>

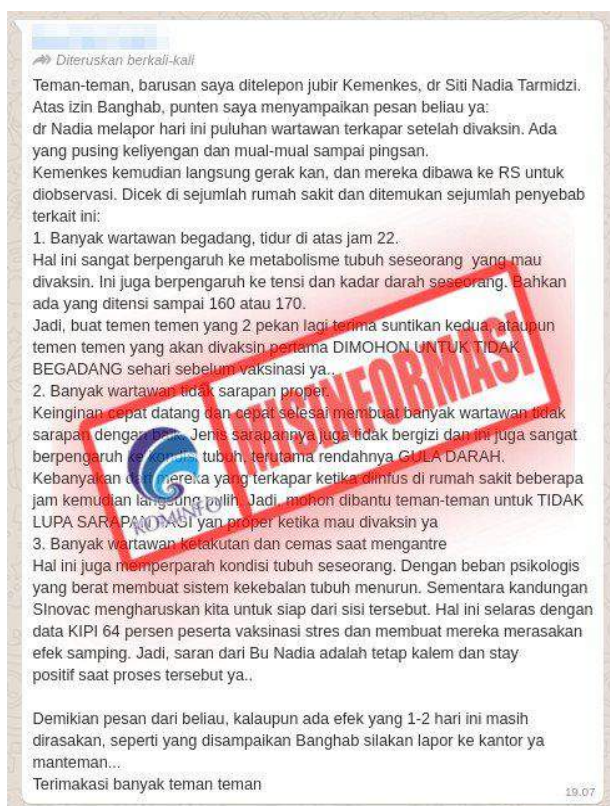
Jumat, 26 Februari 2021

## 115. [MISINFORMASI] Puluhan Wartawan Terkapar setelah Vaksinasi Covid-19

### Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial dan WhatsApp bahwa puluhan wartawan terkapar pasca vaksinasi Covid-19.

Berdasarkan klarifikasi langsung dari Jubir Vaksin Covid-19 Kemenkes, dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid, terkait informasi puluhan wartawan terkapar usai vaksinasi Covid-19 yang beredar di WhatsApp grup maupun media sosial lainnya adalah tidak benar. Beliau menjelaskan bahwa pada 26 Februari 2021 ini terdapat 5 (lima) awak media yang memang diobservasi karena merasa ada keluhan efek samping pasca penyuntikan vaksin Covid-19. Namun, saat ini kelima awak media tersebut sudah kembali ke rumah masing-masing dan dalam kondisi sehat. Adapun saat pemeriksaan diketahui kelima awak media tersebut tidak melakukan sarapan pagi ataupun makan siang, bahkan tidak cukup beristirahat pada malam hari sebelum dilakukan vaksinasi. dr. Nadia juga mengimbau para awak media yang ingin melakukan vaksinasi Covid-19 berikutnya agar dapat beristirahat yang cukup dan sarapan pagi atau makan siang sebelum menuju lokasi vaksinasi.



**Misinformasi**

### Link Counter:

- [Klarifikasi langsung dari Jubir Vaksin Covid-19 Kemenkes, dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid](#)



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 25 Februari 2021

## 114. [DISINFORMASI] Foto Pria dengan Wajah Bengkak Akibat Efek Samping Vaksin Moderna



### Penjelasan :

Beredar postingan dengan foto dua orang pria dengan wajah dan mata bengkak atau Monsterisme yang diklaim sebagai akibat dari efek samping vaksin Covid-19 Moderna.

Faktanya, pembengkakan wajah dan mata pada dua pria dalam foto tersebut sama sekali tidak terkait dengan vaksin Covid-19 Moderna. Dilansir dari dailymail.co.uk, kisah salah satu pria dalam foto tersebut pernah diangkat dalam sebuah artikel dengan narasi “wajah ayah membengkak hingga tiga kali lipat setelah menderita penyakit misterius yang awalnya disebut masalah sinus”. Pria itu bernama Romulo Pilapil, seorang tukang kayu dari Filipina yang sebelumnya mengalami gejala awal mata gatal dan hidung meler lalu terjadi pembengkakan setelah diberi obat. Artikel tersebut terbit pada Juli 2019, sebelum Covid-19 pertama kali muncul di Wuhan pada Desember 2019 lalu. Adapun foto pria kedua ditemukan dalam sebuah jurnal laporan kasus kesehatan berjudul “Alcohol-related massive eyelid swelling: case report” yang terbit tahun 2007. Jurnal tersebut membahas tentang reaksi hipersensitivitas dermatologis yang mungkin muncul akibat minuman beralkohol. Dalam keterangannya, pria itu mengalami pembengkakan orofacial yang mencolok, dengan pembesaran yang intens dan penutupan total kelopak mata akibat alkohol.

**Disinformasi**

### Link Counter:

[-https://www.dailymail.co.uk/news/article-7256061/Fathers-face-swells-three-times-size-suffering-mystery-disease-Philippines.html](https://www.dailymail.co.uk/news/article-7256061/Fathers-face-swells-three-times-size-suffering-mystery-disease-Philippines.html)

[-https://www.scielo.br/pdf/abo/v70n1/33.pdf?fbclid=IwAR3xre2WVhuk4qlweQUUCMMdb5-6dLneQwXluaU7Lc7qv\\_NVmh6vIm2lV8s](https://www.scielo.br/pdf/abo/v70n1/33.pdf?fbclid=IwAR3xre2WVhuk4qlweQUUCMMdb5-6dLneQwXluaU7Lc7qv_NVmh6vIm2lV8s)

[-https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-foto-pria-dengan-mata-bengkak-akibat-efek-samping-vaksin-moderna-1vEkudUENvs/full](https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-foto-pria-dengan-mata-bengkak-akibat-efek-samping-vaksin-moderna-1vEkudUENvs/full)

Rabu, 24 Februari 2021

## 113. [DISINFORMASI] Terbukti Sinovac Tidak Aman, Direktur Pascasarjana STIK Tamalatea Makassar Meninggal karena Vaksin



### Penjelasan :

Beredar sebuah informasi terkait meninggalnya Direktur Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Tamalatea Makassar, Eha Soemantri. Dalam informasi yang beredar di media sosial, yang bersangkutan disebut meninggal akibat disuntik vaksin. Sebuah unggahan di Youtube bahkan mengklaim hal tersebut menjadi bukti bahwa vaksin Sinovac tidak aman.

Berdasarkan hasil penelusuran, informasi tersebut telah diklarifikasi oleh Komda KIPSI Sulawesi Selatan pada 23 Februari 2021. Dalam klarifikasinya, dijelaskan bahwa Eha Soemantri meninggal setelah dinyatakan positif terkonfirmasi Covid-19 pada 8 Februari. Dalam kronologi disebutkan jika sebelumnya Eha Soemantri sudah mendapatkan suntik vaksinasi Covid-19 tahap 1 pada 14 Januari, lalu melakukan perjalanan ke Mamuju 5 hari sebelum vaksin tahap 2 yakni pada 28 Januari. Kemudian, yang bersangkutan menunjukkan gejala Covid-19 berupa demam dan sesak pada hari ke 3 setelah vaksinasi tahap 2 yakni pada 31 Januari. Sebagaimana yang juga dijelaskan oleh Komda KIPSI Sulawesi Selatan, bahwa kekebalan tubuh baru terbentuk maksimal setelah 28 hari sejak vaksin pertama diberikan. Hal tersebut sekaligus membantah klaim yang menyebut bahwa Eha Soemantri meninggal diakibatkan suntik vaksin, melainkan akibat Covid-19 yang menyerang pada masa kekebalan tubuh belum terbentuk secara maksimal.

**Disinformasi**

### Link Counter:

[-Klarifikasi langsung dari Komda KIPSI Sulawesi Selatan, Dr. dr. Martira Maddeppungeng, Sp.A\(K\)](#)

Rabu, 24 Februari 2021

## 112. [DISINFORMASI] Video Seorang Pria di Israel Meninggal Usai Vaksinasi



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video yang menampilkan seorang pria di Israel jatuh terlentang di lantai. Pria dalam video tersebut diklaim langsung meninggal sesaat setelah menerima vaksin Covid-19.

Faktanya, klaim bahwa pria dalam video tersebut meninggal akibat vaksin Covid-19 adalah keliru. Dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), penyedia layanan kesehatan terbesar Israel, Clalit, mengklarifikasi bahwa pria itu memang jatuh pingsan, namun bukan disebabkan oleh vaksin Covid-19. Istri dari pria tersebut juga menuturkan, kondisi sang suami yang lemah dan merasa kurang baik menjadi faktor ia pingsan saat hendak divaksin. Ia juga menyebut sang suami memiliki ketakutan akan vaksin. Selanjutnya disebutkan juga bahwa sejauh ini, sekitar 44% dari 9,1 juta warga Israel telah menerima setidaknya satu suntikan vaksin Pfizer dan tidak ada laporan kasus meninggal karena efek samping vaksin Covid-19.

**Disinformasi**

### Link Counter:

[-https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-israel-vaccine/fact-check-video-does-not-show-man-dying-after-being-given-the-coronavirus-vaccine-idUSKBN2AM0T2](https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-israel-vaccine/fact-check-video-does-not-show-man-dying-after-being-given-the-coronavirus-vaccine-idUSKBN2AM0T2)

[-https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-video-seorang-pria-meninggal-usai-vaksinasi-covid-19-1VEPGLiBHOR/full](https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-video-seorang-pria-meninggal-usai-vaksinasi-covid-19-1VEPGLiBHOR/full)



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 21 Februari 2021

## III. [HOAKS] Setelah Divaksin Kasus HIV dan Kanker Akan Meledak



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan berisi daftar penyakit yang diklaim disebabkan oleh vaksin flu atau Covid. Unggahan tersebut disertai diagram yang berisi berbagai penyakit antara lain kanker, infeksi HIV/AIDS, stroke, diabetes, arthritis, dan serangan jantung. Bahkan, di bagian bawah, disebutkan bahwa kematian adalah salah satu akibat dari pemberian vaksin.

Berdasarkan hasil penelusuran dari [cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), klaim bahwa vaksin flu dapat menyebabkan infeksi HIV dan kanker, maupun penyakit serta gangguan serius lainnya adalah keliru. Vaksin flu telah banyak digunakan di berbagai negara, termasuk Indonesia, dan belum pernah dilaporkan menyebabkan infeksi HIV maupun kanker. Selanjutnya, dilansir dari [republika.co.id](https://republika.co.id), Vaksinolog dr Dirga Sakti Rambe membantah kabar lawas yang kembali muncul di sebagian masyarakat tentang vaksin yang dianggap bisa menyebabkan autisme hingga kanker. "Tidak ada vaksin yang bisa menyebabkan kanker, malah ada vaksin yang bisa melindungi kanker, vaksin hepatitis B yang bisa melindungi kanker hati, vaksin HPV melindungi kanker mulut rahim, jadi tidak benar vaksin sebabkan kanker," ujar Dirga.

Hoaks

### Link Counter:

[-https://cekfakta.tempo.co/fakta/1249/keliru-vaksin-flu-sebabkan-infeksi-hiv-dan-kanker](https://cekfakta.tempo.co/fakta/1249/keliru-vaksin-flu-sebabkan-infeksi-hiv-dan-kanker)

[-https://republika.co.id/berita/qldhz3414/vaksinolog-vaksin-tidak-sebabkan-autisme-dan-kanker](https://republika.co.id/berita/qldhz3414/vaksinolog-vaksin-tidak-sebabkan-autisme-dan-kanker)

Rabu, 17 Februari 2021

## 110. [DISINFORMASI] Banyak Kematian di Israel Akibat Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang menyebutkan vaksin Pfizer BioNTech untuk Covid-19 telah menyebabkan reaksi yang fatal dan banyak kematian di Israel.

Faktanya, klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari [Reuter.com](https://www.reuters.com), pada 21 Januari 2021 lalu, 20 juta dosis vaksin Pfizer telah diberikan di seluruh dunia, dengan hanya beberapa efek samping dan tidak ada satupun kasus kematian. Sementara itu, Kementerian Kesehatan Israel telah mencatat efek samping pemberian vaksin yang sebagian besar bersifat ringan dan sementara, seperti nyeri di tempat suntikan atau sakit kepala. Terdapat beberapa kasus syok anafilaksis atau reaksi alergi yang parah tetapi dapat diobati. Namun tidak ada korban jiwa yang dilaporkan. Adapun menurut Penasihat Strategis Ahli Imunisasi WHO, vaksin Pfizer BioNTech Covid-19 aman dan efektif, meskipun ada beberapa populasi yang tidak dianjurkan vaksinasi.

## Disinformasi

Link Counter:

[-https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-israel/fact-check-no-evidence-that-the-vaccine-for-covid-19-caused-fatalities-in-israel-idUSKBN2AA2TS](https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-israel/fact-check-no-evidence-that-the-vaccine-for-covid-19-caused-fatalities-in-israel-idUSKBN2AA2TS)

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Sabtu, 13 Februari 2021

## 109. [HOAKS] Bupati Pasuruan Alami Sakit Usai Suntik Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa Bupati Pasuruan H.M. Irsyad Yusuf mengalami sakit setelah disuntik Vaksin Covid-19.

Faktanya, dalam sambutannya pada saat akan melaksanakan suntik vaksin tahap kedua kelanjutan dari pemberian vaksin pertama, Irsyad Yusuf membantah informasi yang beredar dengan mengatakan “tidak benar kalau habis disuntik vaksin itu saya sakit, malahan inginnya makan terus, buktinya, ini saya datang untuk penyuntikan dosis kedua kelanjutan dari pemberian vaksin pertama yang dilaksanakan pada 28 Januari 2021. Sekali lagi tidak ada keluhan efek samping yang berarti, keluhannya hanya ingin makan saja. Saya juga sampaikan terima kasih atas jajaran forkopimda yang dengan sukarela menerima vaksin dosis kedua ini sebagai teladan dan contoh untuk masyarakat lainnya, bahwa dalam suntik vaksin Covid-19 tidak ada efek samping yang membahayakan”.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://harianmerdekapost.com/bupati-pasuruan-bantah-alami-sakit-setelah-di-vaksin/>
- <https://www.pasuruankab.go.id/berita-6239-bupati-irsyad-yusuf-ikuti-vaksinasi-covid-19-tahap-kedua.html>



Jum'at, 12 Februari 2021

## 108. [DISINFORMASI] Ustadz Maaher At-Thuwailibi Meninggal karena Disuntik Vaksin Sinovac



### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan pada media sosial Facebook dengan narasi, "Utdz Maaher At-Thuwailibi meninggal karena disuntik Vaksin si Novac Cina, oleh Polisi Komunis Indonesia (PKI)". Postingan tersebut juga mengunggah gambar yang menjelaskan tentang kematian Ustadz Maaher At-Thuwailibi di Rutan POLRI akibat disuntik Vaksin.

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa Ustadz Maaher At-Thuwailibi meninggal karena disuntik Vaksin Sinovac adalah keliru. Faktanya, Ustadz Maaher meninggal karena sakit. Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), Kepolisian mengumumkan kematian Ustadz Maaher At-Thuwailibi dikarenakan sakit yang sedang diderita. Namun, mereka enggan mengungkapkan penyakit yang diderita Maaher karena terbilang sensitif. "Saya tidak bisa menyampaikan sakitnya apa karena ini adalah sakit yang sensitif. Ini bisa berkaitan dengan nama baik keluarga almarhum." ujar Kadiv Humas Polri Irjen Pol. Argo Yuwono dalam konferensi pers Selasa, 9 Februari 2021 lalu.

**Disinformasi**

**Link Counter:**

[-https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yKXDJx7K-cek-fakta-ustaz-maaher-at-thuwailibi-meninggal-karena-disuntik-vaksin-ini-faktanya](https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yKXDJx7K-cek-fakta-ustaz-maaher-at-thuwailibi-meninggal-karena-disuntik-vaksin-ini-faktanya)

[-https://covid19.go.id/p/berita/salah-kematian-ustadz-maaher-akibat-disuntik-vaksin](https://covid19.go.id/p/berita/salah-kematian-ustadz-maaher-akibat-disuntik-vaksin)

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jum'at, 12 Februari 2021

## 107. [DISINFORMASI] Video Wanita di Korsel Mengalami Efek Samping Vaksin Corona



### Penjelasan :

Beredar sebuah video dengan klaim seorang wanita Korea Selatan yang disebut mengalami efek kejang dan sesak nafas hebat setelah mendapat vaksinasi Covid-19.

Dilansir dari AFP, klaim bahwa wanita dalam video tersebut mengalami efek samping dari vaksin Covid-19 adalah keliru. Faktanya, video serupa diketahui pernah diunggah di YouTube pada 21 Maret 2015, jauh sebelum adanya pandemi Corona. Sementara itu, dalam Radio Free Europe, wanita di video itu disebut merupakan seorang warga di Kazakhstan yang dirawat setelah diberikan vaksinasi campak. Meski begitu, otoritas setempat menegaskan tidak ada hubungan vaksin campak dengan yang dialami oleh wanita tersebut.

**Disinformasi**

Link Counter:

[-https://factcheck.afp.com/social-media-posts-falsely-claim-old-video-shows-covid-19-vaccine-side-effects](https://factcheck.afp.com/social-media-posts-falsely-claim-old-video-shows-covid-19-vaccine-side-effects)

[-https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-video-wanita-di-korsel-mengalami-efek-samping-vaksin-corona-1vA16b5KqHI/full](https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-video-wanita-di-korsel-mengalami-efek-samping-vaksin-corona-1vA16b5KqHI/full)

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Kamis, 11 Februari 2021

## 106. [Hoaks] Pfizer dan Moderna Bukan Vaksin Melainkan “Sistem Operasi Dirancang untuk Manusia” dan “Agen Biologis”

### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan menggunakan Bahasa Inggris di media sosial, yang mengklaim bahwa hanya Pemerintah yang menyebut Vaksin Pfizer-BioNTech dan Moderna COVID-19 sebagai "vaksin", dan justru perusahaan mereka sendiri menyebutnya sebagai "Agen Biologis" dan "sistem operasi yang dirancang untuk memprogram manusia".

Faktanya, baik perusahaan Pfizer dan Moderna sama-sama menyebutnya sebagai Vaksin Covid-19. Dilansir dari [Reuters.com](https://www.reuters.com), Badan Pengawas Obat dan Makanan AS telah meninjau data keamanan dari uji klinis dan memberikan otorisasi penggunaan darurat untuk kedua vaksin tersebut. Merujuk pada situs website Moderna, yang dimaksudkan dengan “Sistem Operasi” adalah pembuatan platform teknologi vaksin yang berfungsi sangat mirip dengan sistem operasi pada komputer agar dapat dipasang dan dimainkan secara bergantian dengan program yang berbeda. Dalam kasus ini, “program” adalah obat mRNA dan aplikasinya adalah urutan mRNA unik yang mengkode protein. Sementara itu, Dervila Keane, juru bicara Pfizer, menegaskan bahwa Pfizer telah diberikan otorisasi sementara di lebih dari 50 negara dan telah menunjukkan tingkat kemanjuran Vaksin Covid-19 sebesar 95 persen.



**Hoaks**

Link Counter:

<https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-vaccine-naming/fact-check-pfizer-and-moderna-do-call-their-covid-19-shot-a-vaccine-idUSKBN2AA2CB>

<https://www.modernatx.com/mrna-technology/mrna-platform-enabling-drug-discovery-development>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Selasa, 9 Februari 2021

## 105. [HOAKS] Pendaftaran Vaksin Covid-19 WHO



### Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai mengatasnamakan *World Health Organization* (WHO), yang memberikan informasi terkait pendaftaran vaksin Covid-19 dengan menyertakan link yang diklaim sebagai link pendaftaran vaksin. Narasi pesan tersebut adalah "Organisasi Kesehatan Dunia memberikan vaksin COVID-19 gratis. Saya mendapat vaksin COVID-19 gratis, senang sekali. Keluarga dan teman-teman saya juga sudah divaksinasi. Anda harus mengajukan vaksinasi sesegera mungkin. Klik tautan untuk mengajukan vaksinasi. <https://www.svwa.cn/tiaoban.php?app=yimiao>".

Dilansir dari Cek Fakta Liputan6.com, diketahui bahwa informasi beserta link pendaftaran vaksin Covid-19 yang mengatasnamakan WHO pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar, dan bukan merupakan pesan yang dikeluarkan oleh WHO. Di Indonesia sendiri program vaksinasi Covid-19 hanya diselenggarakan oleh pemerintah, dan untuk saat ini prioritas vaksin untuk tenaga kesehatan terlebih dahulu. *World Health Organization* memberikan himbuan melalui Websitenya [who.int](http://who.int), bahwa masyarakat diharapkan berhati-hati terhadap kejahatan Cyber yang memanfaatkan situasi pandemi Covid-19, seperti pesan berantai ini.

## Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4478175/cek-fakta-hoaks-pesan-berantai-berisi-link-pendaftaran-vaksin-covid-19-gratis-dari-who>

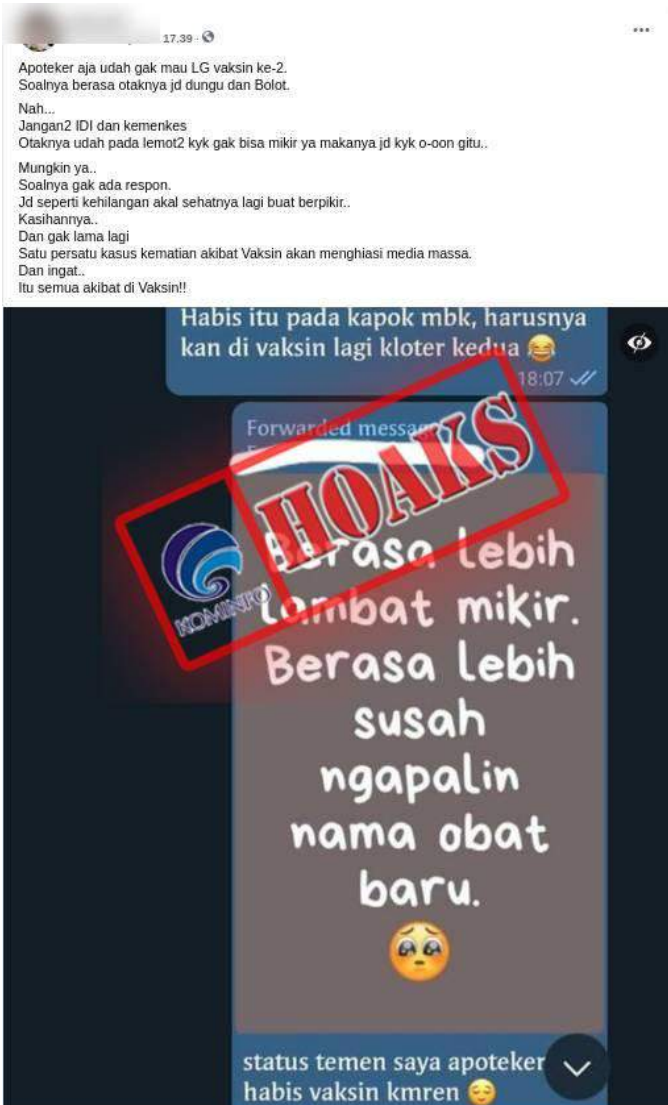
Senin, 8 Februari 2021

## 104. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Sebabkan Lamban Berpikir dan Susah Menghafal

### Penjelasan :

Sebuah unggahan beredar di Facebook yang menyebutkan vaksin Covid-19 dapat menyebabkan gangguan pada otak sehingga membuat lamban berpikir dan sulit menghafal. Unggahan tersebut disertai dengan tangkapan status seseorang yang diklaim merupakan apoteker.

Faktanya, menurut Ahli Patologi Klinis yang juga Direktur RS UNS Tonang Dwi Ardyanto, vaksin Covid-19 menyebabkan gangguan otak seperti lamban berpikir dan sulit menghafal adalah klaim yang tidak benar. Lebih lanjut, Tonang mencontohkan program vaksinasi dengan metode yang sama yang sudah berjalan selama puluhan bahkan ratusan tahun lalu. Anak-anak yang berumur kurang dari 1 tahun juga sudah rutin mendapatkan vaksin yang metode pembuatannya sama dan sudah terbukti nyata, yaitu inactivated vaccine. Dalam Surat Keputusan Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/4/1/2021 tentang Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19 memang menyebutkan ada beberapa reaksi yang mungkin akan muncul setelah divaksin. Tetapi dari teknis pelaksanaan vaksin Covid-19 yang sudah melalui serangkaian uji coba, tidak ada efek samping berupa gangguan otak seperti lamban berpikir dan sulit menghafal.



Hoaks

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2021/02/07/140200965/-hoaks-vaksin-covid-19-sebabkan-lamban-berpikir-dan-susah-menghapal?page=2>

Kamis, 4 Februari 2021

## 103. [HOAKS] Menteri Kesehatan Thailand Menangis Saat Mendapat Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi sebuah video yang menunjukkan seorang pria ketakutan saat akan disuntik. Dalam video tersebut terdapat narasi yang mengklaim bahwa pria tersebut adalah Menteri Kesehatan Thailand, Anutin Charnvirakul saat akan disuntik Vaksin Covid-19.

Faktanya, berdasarkan penelusuran, klaim yang menyebutkan bahwa pria di dalam video tersebut adalah Menteri Kesehatan Thailand adalah salah. Dilansir dari [factcheck.afp.com](https://factcheck.afp.com), video tersebut nyatanya telah beredar sejak tahun 2018 lalu, jauh sebelum adanya pandemi Covid-19.

## Hoaks

### Link Counter:

[-https://turnbackhoax.id/2021/02/03/salah-menteri-kesehatan-thailand-menangis-saat-mendapat-vaksin-covid-19/](https://turnbackhoax.id/2021/02/03/salah-menteri-kesehatan-thailand-menangis-saat-mendapat-vaksin-covid-19/)

[-https://factcheck.afp.com/video-has-circulated-reports-2018-about-nurse-trying-give-chinese-man-injection](https://factcheck.afp.com/video-has-circulated-reports-2018-about-nurse-trying-give-chinese-man-injection)



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 3 Februari 2021

## 102. [HOAKS] Covid-19 Bukan Virus dan Tidak Menular



### Penjelasan :

Beredar di berbagai media sosial klaim yang mengatakan bahwa Covid-19 bukanlah sebuah virus berbahaya dan tidak menular. Bahkan disebutkan juga agar masyarakat tidak perlu menggunakan masker, tidak perlu PSBB dan tidak perlu vaksin.

Faktanya, klaim yang menyebut Covid-19 bukan virus dan tidak menular adalah hoaks. Dilansir dari situs [who.int](https://www.who.int), Covid-19 disebabkan oleh virus, bukan bakteri. Virus penyebab Covid-19 berada dalam keluarga virus yang disebut *Coronaviridae*. Masih dalam situs WHO, beberapa orang yang sudah terinfeksi Covid-19 bisa menularkan virus ini ke orang lain. Terkait dengan penggunaan masker, dalam konferensi persnya, WHO telah menyarankan semua orang agar memakai masker untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan varian barunya. Selanjutnya WHO juga terus merekomendasikan untuk menjaga jarak setidaknya 1 meter dari orang lain walaupun mereka baik-baik saja tanpa diketahui terpapar Covid-19 atau tidak.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4473771/cek-fakta-netizen-klaim-covid-19-bukan-virus-dan-tidak-menular-simak-buktinya>
- <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public/myth-busters>
- <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 2 Februari 2021

## 101. [MISINFORMASI] Informasi Penawaran Tindakan Vaksin Covid-19 RS Peln



### PENAWARAN TINDAKAN VAKSIN COVID-19

Vaksin	Harga	Usia	Dosis	Jarak Antar Vaksin
Sinovac	Rp. 240.000	18 - 59 Tahun	0,5 ml	14 Hari
AstraZeneca	Rp. 110.000	18 - 84 tahun	0,5 ml	28 Hari
Moderna	Rp. 505.000	18 - 59 Tahun	0,5 ml	28 Hari
Novavax	Rp. 150.000	18 - 84 Tahun	0,5 ml	21 Hari
Sinopharm	Rp. 2.100.000	3 - 59 tahun	0,5 ml	21 hari

\* Harga tersebut merupakan harga 1 kali vaksin dan harga dapat berubah sewaktu-waktu  
\*\* Untuk mendapatkan hasil yang efektif, pelaksanaan vaksin dilakukan sebanyak 2 kali sesuai jarak antar vaksin

Referensi :  
Vaksin yang ditawarkan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/12758/2020 tentang Penetapan Jenis Vaksin untuk Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19



### Penjelasan :

Beredar sebuah infografis terkait penawaran tindakan vaksin Covid-19 oleh RS Peln. Informasi tersebut turut mencantumkan sejumlah varian vaksin Covid-19 beserta harga dan keterangan usia penerima, dosis, dan jarak antar vaksin mulai dari *Sinovac*, *Moderna*, *Pfizer*, *AstraZeneca*, *Novavax* dan *Sinopharm*.

Berdasarkan keterangan tertulis dalam Siaran Pers yang diterbitkan PT Pertamina Bina Medika IHC selaku holding yang menaungi PT. RS Peln, dinyatakan bahwa informasi yang beredar mengenai layanan vaksin Covid-19 RS Peln tersebut adalah benar dikeluarkan oleh RS Peln pada 2 Februari 2021. Namun, sesuai dengan Peraturan Presiden terkait pengadaan dan pelaksanaan vaksin Covid-19, IHC dan grup rumah sakit dibawahnya termasuk RS Peln tidak memiliki wewenang untuk melakukan pengadaan vaksin Covid-19. Dengan adanya kesalahpahaman tersebut, *holding* RS BUMN itu telah memutuskan untuk menarik informasi yang beredar tersebut.

Berkaitan dengan adanya harga beberapa vaksin Covid-19, informasi tersebut bukan merupakan informasi resmi, karena sampai dengan hari ini program vaksin Covid-19 yang berjalan adalah program vaksin dari pemerintah yang diberikan secara gratis. Selain itu, seluruh program vaksin berada dibawah kewenangan Kementerian Kesehatan, dan belum ada peraturan resmi berkaitan dengan program vaksin Covid-19 mandiri.

## Misinformasi

### Link Counter:

Keterangan Tertulis dalam Siaran Pers yang diterbitkan PT. Pertamina Bina Medika IHC pada tanggal 2 Februari 2021.

# Laporan Isu Hoaks

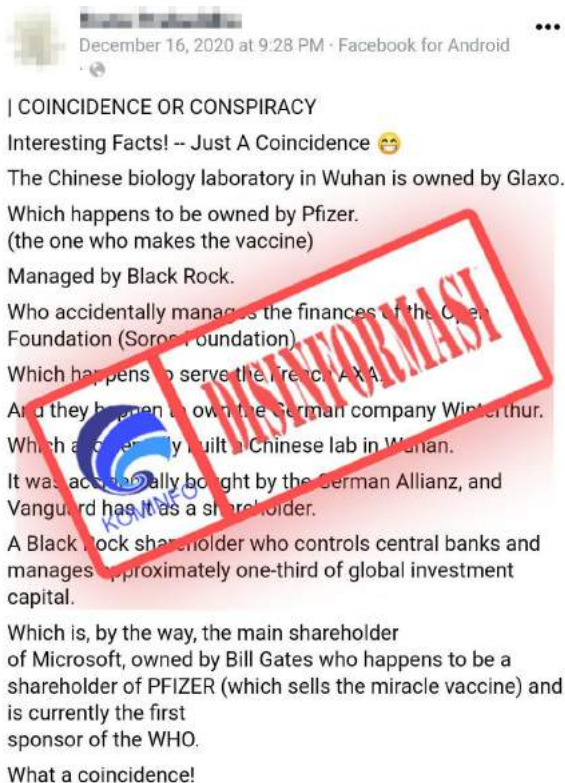
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 2 Februari 2021

## 100. [DISINFORMASI] Hubungan Laboratorium di Wuhan dengan Produsen Vaksin Corona

### Penjelasan :



... Sebuah unggahan di Facebook mengklaim Laboratorium Wuhan, China, berkaitan dengan sejumlah individu dan perusahaan farmasi yang terlibat dalam penelitian dan pembuatan vaksin corona. Dalam postingan itu disebutkan, Laboratorium di Wuhan dimiliki oleh perusahaan farmasi bernama GlaxoSmithKline. Perusahaan itu diduga memiliki Pfizer, produsen vaksin corona. Koneksi dalam perusahaan itu disebut melibatkan miliarder George Soros dan Bill Gates.

Faktanya, klaim bahwa Laboratorium Wuhan, China berhubungan dengan produsen vaksin Corona adalah keliru. Dilansir dari [Kumparan.com](https://www.kumparan.com), *Institute of Virology* Wuhan bukanlah milik perusahaan farmasi Inggris, *GlaxoSmithKline* (GSK), melainkan merupakan bagian dari *Chinese Academy of Sciences* (CAS) yang didanai oleh Pemerintah China. Selain itu, GSK tidak memiliki Pfizer. Perusahaan Pfizer sendiri didirikan di New Jersey pada tahun 1900. GSK dan Pfizer memulai usaha patungan (joint venture) pada tahun 2018, namun usaha itu tidak melibatkan penggabungan atau pertukaran kepemilikan. Selanjutnya, pada unggahan tersebut juga menyeret nama perusahaan investasi BlackRock yang diklaim mengelola Pfizer yang dikaitkan dengan yayasan milik George Soros, *Open Society Foundation*. Dalam laman yayasan tersebut, tidak ditemukan keterkaitan antara keduanya.

## Disinformasi

Link Counter:

<https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-hubungan-laboratorium-di-wuhan-dengan-produsen-vaksin-corona-1uaaFecUEuE>

<https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-wuhan-lab-idUSKBN28R2UK>

<https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-pharmaceuticals-philanthrop-idUSKBN29Z0TM>



Selasa, 2 Februari 2021

## 99. [DISINFORMASI] Jarum Suntik Palsu Vaksin Covid-19 yang Disiapkan untuk Pemimpin Dunia



### Penjelasan :

Beredar sebuah video berdurasi kurang lebih satu menit pada platform Facebook, menampilkan seorang yang diklaim memperagakan sebuah jarum suntik palsu. Narasi unggahan juga menyebutkan jarum suntik tersebut merupakan jarum suntik vaksin yang disiapkan untuk para pemimpin dunia.

Faktanya, klaim jarum suntik palsu dalam video merupakan jarum yang disiapkan untuk para pemimpin dunia adalah tidak benar. Alat suntik yang terlihat dalam video itu hanyalah alat peraga untuk film yang merupakan potongan dari video milik Scott Reeder, ahli alat peraga untuk film dan serial televisi. Dua video lainnya yang digunakan di unggahan tersebut sebenarnya memperlihatkan tokoh masyarakat disuntik vaksin influenza di tahun 2019 bukan vaksin Covid-19.

## Disinformasi

### Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2021/02/01/salah-video-anda-harus-tahu-kebenaran-ada-jarum-suntik-sput-palsu-dipersiapkan-untuk-para-pemimpin-dunia/>

<https://periksafakta.afp.com/video-prop-film-dan-vaksin-flu-digunakan-untuk-membuat-klaim-yang-salah-bahwa-vaksinasi-covid-19>

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1221/keliru-jarum-suntik-palsu-di-video-ini-disiapkan-untuk-vaksinasi-covid-19-elite-global>

Senin, 1 Februari 2021

## 98. [DISINFORMASI] Perusahaan Vaksin Merck Sebut Lebih Baik Melawan Covid-19 daripada Mendapatkan Vaksin



### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa perusahaan farmasi raksasa Amerika, Merck mengatakan lebih baik untuk melawan Covid-19 dan pulih secara alami daripada mendapatkan vaksinasi.

Dilansir dari *Reuters Fact Check*, klaim tersebut merupakan representasi yang keliru dari pernyataan Merck. Merck tidak pernah membuat pernyataan lebih baik melawan Covid-19 daripada mendapatkan vaksinasi. Adapun pernyataan yang dikeluarkan oleh Merck adalah, bahwa pihaknya akan berhenti mengembangkan dua formula vaksin Covid-19 yang sedang dikerjakannya. Penyebabnya, respons kekebalan tubuh yang tidak sesuai dengan yang diharapkan dari fase awal uji klinis kedua formula itu. Namun Merck menegaskan tetap akan berkomitmen dalam penelitian Covid-19 dan akan memberi fokus kepada dua potensi obat penyakit infeksi itu yang juga sedang dikembangkannya.

**Disinformasi**

Link Counter:

<https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-immune/fact-check-vaccine-company-did-not-say-it-is-better-to-fight-covid-19-than-get-the-vaccine-idUSKBN29Z0SB>  
<https://tekno.tempo.co/read/1427078/vaksin-covid-19-gagal-di-uji-klinis-awal-merck-lempar-handuk/full&view=ok>

# Laporan Isu Hoaks

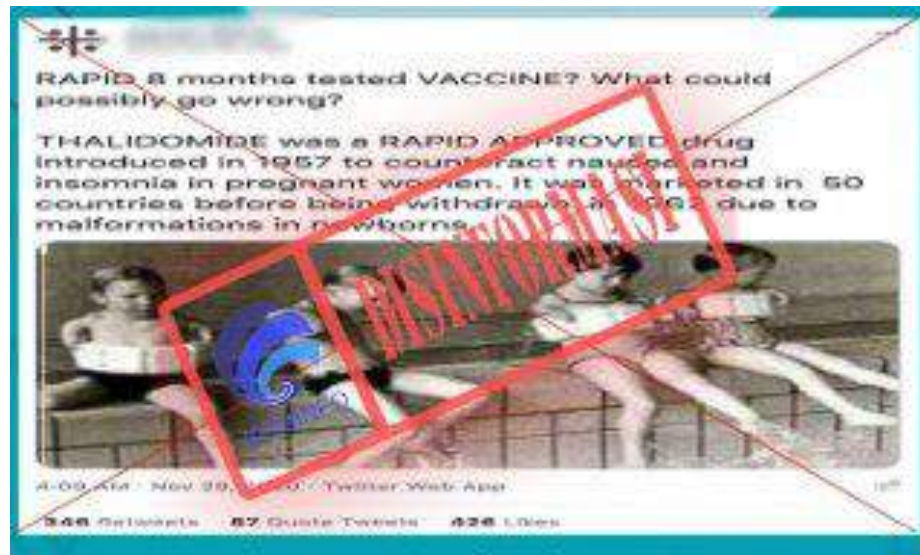
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 31 Januari 2021

## 97. [DISINFORMASI] Klaim Vaksin COVID-19 akan Berefek Cacat pada Janin Seperti Kejadian Tahun 1950



### Penjelasan :

Sebuah unggahan berisi foto lawas disertai narasi di media sosial menyebut vaksin Pfizer akan menyerupai tragedi Thalidomide yang pernah terjadi pada tahun 1950-an. Dimana ribuan ibu hamil yang menggunakan obat tersebut dan mengakibatkan bayi mereka lahir dengan kondisi cacat.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak tepat. Dilansir dari [Kumparan.com](https://kumparan.com) yang mengutip dari AFP, *Science Museum of London* menjelaskan pada 1950-an, para ilmuwan belum tahu bahwa efek obat dapat melewati penghalang plasenta dan membahayakan janin di dalam rahim, sehingga penggunaan obat selama kehamilan tidak dikontrol secara ketat. Selanjutnya, Profesor Biostatistik, Fakultas Kedokteran Perelman Universitas Pennsylvania, Susan Ellenberg juga menjelaskan, bahwa vaksin Covid-19 yang digarap oleh para ilmuwan saat ini tidak dilakukan dengan Thalidomide.

**Disinformasi**

### Link Counter:

[-https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-klaim-vaksin-covid-19-akan-berefek-cacat-pada-janin-1upVgdruil3/full](https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-klaim-vaksin-covid-19-akan-berefek-cacat-pada-janin-1upVgdruil3/full)



Minggu, 31 Januari 2021

## 96. [DISINFORMASI] Video Penyuntikan Kamala Harris adalah Bukti Kebohongan Vaksinasi Covid-19



### Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial yang memperlihatkan momen ketika Wakil Presiden Amerika Serikat Kamala Harris menerima suntikan Vaksin Covid-19 dari seorang petugas medis dan diklaim sebagai bukti kebohongan vaksinasi Covid-19. Dalam video tersebut, petugas medis itu terlihat melipat sebuah bagian yang terdapat di alat suntik dengan bantuan pegangan kursi yang diduduki Harris. Unggahan itu juga disertai narasi "Sadarlah Kebohongan sedang di lancarkan ke publik!!!".

Berdasarkan penelusuran cek fakta [Tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), klaim bahwa video yang memperlihatkan Wapres AS Kamala Harris disuntik tersebut merupakan bukti kebohongan vaksinasi Covid-19 adalah keliru. Dalam video yang sama, namun dengan kualitas yang lebih tinggi, ketika petugas medis mencabut bagian penutup alat suntik, terlihat secara jelas bahwa terdapat jarum di alat suntik tersebut. Setelah vaksin disuntikkan, petugas medis itu memang tampak melipat bagian berwarna merah muda yang terdapat di ujung alat suntik. Namun, bagian itu merupakan sebuah mekanisme keamanan pada alat suntik. Bagian ini berfungsi untuk melindungi pasien atau petugas medis dari cedera dan infeksi. Alat suntik berpengaman telah digunakan secara luas selama lebih dari satu dekade.

**Disinformasi**

Link Counter:

[-https://cekfakta.tempo.co/fakta/1220/keliru-klaim-video-kamala-harris-yang-disuntik-ini-bukti-kebohongan-vaksinasi-covid-19](https://cekfakta.tempo.co/fakta/1220/keliru-klaim-video-kamala-harris-yang-disuntik-ini-bukti-kebohongan-vaksinasi-covid-19)

Sabtu, 30 Januari 2021

## 95. [DISINFORMASI] Peneliti Menyebutkan bahwa Pasien yang Divaksin Moderna Alami Efek Samping yang Parah



### Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial Facebook sebuah rekaman video seorang peneliti biomedis bernama James Lyons-Weiler yang mengatakan Vaksin Corona Moderna berbahaya. Dalam video itu, James mengungkapkan pasien yang disuntik vaksin Moderna mengalami efek samping yang parah.

Dikutip dari AFP, Direktur Eksekutif Pusat Vaksin Universitas John Hopkins, William Moss, menegaskan hal itu salah. Selain itu, Moss mengatakan, data efek samping vaksin corona dilaporkan ke Komite Penasihat Produk Biologi. Moss menambahkan, hasil tersebut kemudian akan menjadi pertimbangan bagi pemerintah untuk mengeluarkan izin penggunaan darurat vaksin (UEA). Izin tersebut biasanya dikeluarkan oleh Badan POM di negara setempat. "Untuk vaksin Pfizer dan Moderna, efek samping reaktogenik ini ringan hingga sedang, terjadi hingga dua hari setelah vaksinasi, dan tidak memiliki konsekuensi jangka panjang," ujar Moss kepada AFP.

## Disinformasi

### Link Counter:

[-https://m.kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-peneliti-sebut-pasien-divaksin-moderna-alami-efek-samping-parah-luxjxNjNUwf/full](https://m.kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-peneliti-sebut-pasien-divaksin-moderna-alami-efek-samping-parah-luxjxNjNUwf/full)

# Laporan Isu Hoaks

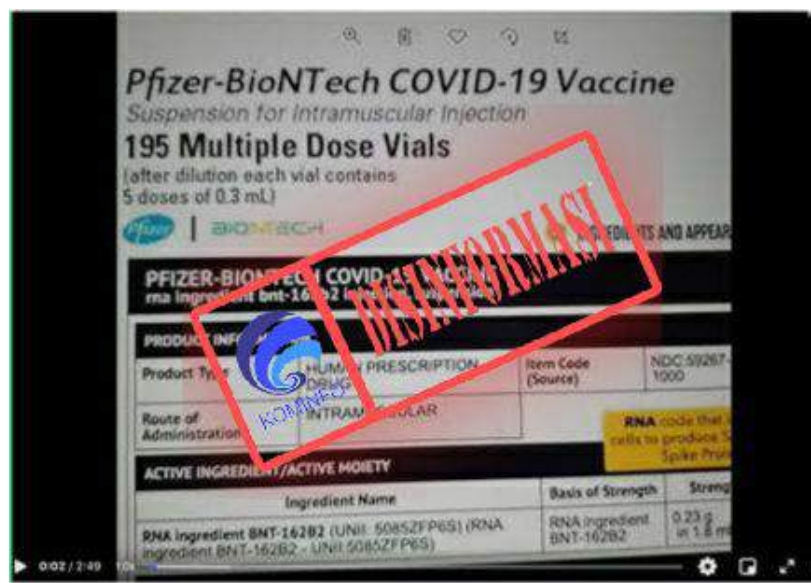
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Sabtu, 30 Januari 2021

## 94. [DISINFORMASI] Vaksin Corona Mengandung Robot Kecil yang Dimasukkan ke Dalam Tubuh



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di Facebook berupa video yang mengklaim bahwa vaksin COVID-19 memiliki nanopartikel lipid dan fungsinya sebagai robot kecil. Dalam video yang diunggah tersebut menampilkan daftar kandungan dan bahan dari vaksin Pfizer BioNTech COVID-19. Suara pria dalam video itu menyebut kandungan bernama nanopartikel yang sama dengan nanorobotics atau robot kecil.

Mengutip Reuters, istilah "nano" hanyalah nama satu unit ukuran. Istilah nano pada sains digunakan pada skala nano sekitar 1 hingga 100 nanometer. Secara definisi umum, nanopartikel adalah partikel kecil berukuran antara 1 dan 100 nanometer. Dan dalam kasus ini, istilah nanopartikel mengacu pada tetesan lipid kecil yang membawa komponen vaksin. Dapat dipastikan, nanopartikel lipid dalam vaksin Pfizer-BioNTech COVID-19 melindungi dan mengangkut komponen vaksin. Mereka tidak berisi komputer atau robot kecil.

**Disinformasi**

### Link Counter:

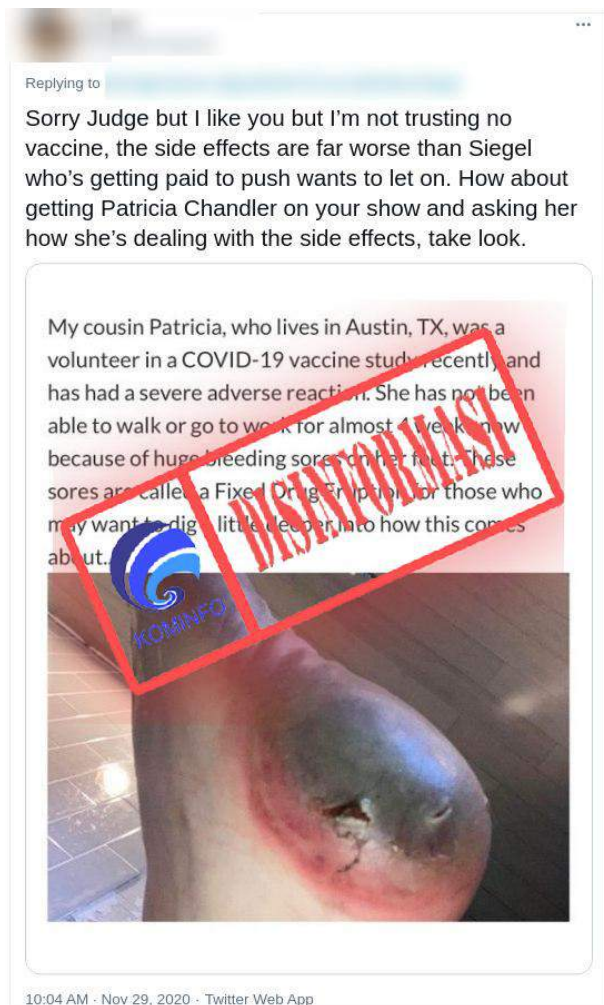
[-https://m.kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-vaksin-corona-mengandung-robot-kecil-yang-dimasukkan-ke-dalam-tubuh-1ujVRlgdR7o/full](https://m.kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-vaksin-corona-mengandung-robot-kecil-yang-dimasukkan-ke-dalam-tubuh-1ujVRlgdR7o/full)

[-https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-vaccine-nanoparticles-idUSKBN28F019](https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-vaccine-nanoparticles-idUSKBN28F019)



Sabtu, 30 Januari 2021

## 93. [DISINFORMASI] Efek Samping Vaksin COVID-19, Kaki Relawan Melepuh



### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial berupa foto telapak kaki seseorang yang melepuh dan bernanah dan foto tersebut diklaim sebagai efek samping dari penggunaan Vaksin Covid-19. Dalam beberapa narasi disebutkan foto kaki yang beredar adalah milik Patricia, seorang relawan suntik Vaksin Covid-19.

Setelah ditelusuri, informasi yang beredar tersebut adalah keliru. Foto telapak kaki tersebut memang milik Patricia Chandler, seorang wanita yang berasal dari Texas. Patricia mengajukan diri sebagai sukarelawan pada suntik Vaksin Pfizer/BioNTech Covid-19. Namun, ia hanya mendapatkan suntikan obat plasebo, bukan vaksin sebenarnya. Patricia juga telah memberikan klarifikasi terhadap isu yang beredar dan tidak membenarkan luka yang dideritanya disebabkan oleh suntik Vaksin Covid-19. Plasebo merupakan metode untuk menguji efektivitas obat atau suatu perawatan medis tertentu sebelum dipergunakan secara massal. Plasebo bisa berupa pil, suntikan, atau metode pengobatan lainnya.

**Disinformasi**

### Link Counter:

[-https://turnbackhoax.id/2020/12/12/salah-telapak-kaki-relawan-melepuh-efek-samping-suntik-vaksin-covid-19/](https://turnbackhoax.id/2020/12/12/salah-telapak-kaki-relawan-melepuh-efek-samping-suntik-vaksin-covid-19/)

[-https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-telapak-kaki-relawan-melepuh-efek-samping-suntik-vaksin-covid-19](https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-telapak-kaki-relawan-melepuh-efek-samping-suntik-vaksin-covid-19)

[-https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-efek-samping-vaksin-covid-19-kaki-relawan-](https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-efek-samping-vaksin-covid-19-kaki-relawan-)

Jumat, 29 Januari 2021

## 92. [DISINFORMASI] Legenda Bisbol Amerika Serikat Meninggal Dunia Karena Vaksin



### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook sebuah narasi yang mengklaim bahwa, Vaksin Covid-19 menjadi penyebab utama legenda bisbol Amerika Serikat Hank Aaron meninggal dunia di usia 86 tahun.

Dilansir dari cek fakta [Liputan6.com](https://liputan6.com), klaim yang menyebutkan bahwa Hank Aaron meninggal dunia setelah divaksin Covid-19 merupakan informasi yang tidak benar. Kematian Aaron Hank terjadi karena faktor alami.

**Disinformasi**

### Link Counter:

[-https://liputan6.com/cek-fakta/read/4468096/cek-fakta-vaksin-covid-19-bukan-penyebab-kematian-legenda-bisbol-asink](https://liputan6.com/cek-fakta/read/4468096/cek-fakta-vaksin-covid-19-bukan-penyebab-kematian-legenda-bisbol-asink)

[-https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-penyebab-kematian-legenda-bisbol-as-hank-aaron-bukan-karena-vaksin-corona.html](https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-penyebab-kematian-legenda-bisbol-as-hank-aaron-bukan-karena-vaksin-corona.html)

[-https://factcheck.afp.com/hall-famer-hank-aarons-death-unrelated-covid-19-vaccination](https://factcheck.afp.com/hall-famer-hank-aarons-death-unrelated-covid-19-vaccination)

Jumat, 29 Januari 2021

## 91. [DISINFORMASI] 10 Orang di Jerman Meninggal karena Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa 10 orang di Jerman meninggal dunia karena vaksin covid-19 Pfizer. Akun tersebut juga mengunggah sebuah tangkapan layar berupa artikel dengan judul: "10 Dead in Germany after Receiving Prizer COVID-19 Vaccine."

Dilansir dari [Liputan6.com](https://liputan6.com), klaim yang mengatakan 10 kematian di Jerman setelah disuntik vaksin covid-19 Pfizer tidak benar. Tidak ada bukti yang menyebutkan kematian di Jerman terkait vaksin. Berdasarkan penelusuran menggunakan mesin pencari, Google. Hasil yang ditemukan mengarahkan ke situs AFP Fact Check dalam artikel berjudul: "Social media posts misrepresent Pfizer-BioNTech Covid-19 vaccinations in Germany". Artikel itu mengambil penjelasan dari Susanne Stocker, juru bicara Institut Paul Ehrlich. Dia mengatakan, ada 21 kasus kematian setelah pemberian vaksin covid-19 sejak Desember 2020, tapi tidak terkait dengan penyuntikan vaksin.

**Disinformasi**

Link Counter:

-<https://liputan6.com/cek-fakta/read/4469070/cek-fakta-tidak-benar-10-orang-di-jerman-meninggal-karena-vaksin-covid-19?>



Jumat, 29 Januari 2021

## 90. [DISINFORMASI] Vaksin Pfizer Beracun dan Mematikan

### Penjelasan :

Beredar informasi di sejumlah media sosial yang menyebut vaksin Pfizer beracun dan mematikan karena mengandung kalium klorida (potassium chloride) yang digunakan untuk suntik mati di penjara Amerika Serikat.

Dilansir dari [kumparan.com](http://kumparan.com), klaim bahwa vaksin Pfizer beracun dan mematikan adalah tidak benar. Berdasarkan BPOM Amerika Serikat, setiap dosis vaksin Pfizer memang mengandung 0,01 miligram kalium klorida. Meski begitu, Profesor di Fakultas Keperawatan Purdue, Libby Richards, mengatakan bahan tersebut dipilih dengan cermat dan diawasi secara ketat untuk keamanan. Jumlah kalium klorida yang ditemukan dalam vaksin Pfizer sangat kecil dan dianggap sebagai jumlah yang aman. Professor Purdue juga menyebut kalium klorida ditemukan di hampir semua makanan yang kita makan, daging, buah-buahan, sereal, keripik dan susu formula.



**Disinformasi**

Link Counter:

<https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-vaksin-pfizer-disebut-beracun-1ux4blamCbQ>

Rabu, 27 Januari 2021

## 89. [HOAKS] Gereja Haramkan Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Telah beredar di media sosial sebuah pesan berantai WhatsApp yang mengatakan bahwa gereja telah mengharamkan vaksin Covid-19.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa gereja mengharamkan vaksin Covid-19 adalah salah. Melalui situs resmi beberapa organisasi gereja, seperti Konferensi Waligereja Indonesia (KWI) dan Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI) justru menghimbau agar gereja-gereja memberikan dukungan optimal terhadap pelaksanaan vaksinasi oleh Pemerintah.

**Hoaks**

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ob33zE0b-gereja-haramkan-vaksin-ini-faktanya>

<https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Gereja-Haramkan-Vaksin-Covid-19>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 25 Januari 2021

## 88. [DISINFORMASI] Indonesia Tidak Dapat Menggugat jika Vaksin Bermasalah



### Penjelasan :

Beredar unggahan tangkapan layar sebuah artikel berita di media sosial Facebook yang menyatakan bahwa Indonesia tidak dapat menggugat secara hukum, jika vaksin yang diberikan mengalami masalah. Unggahan itu pun disertai narasi yang mengaitkan artikel tersebut dengan vaksin yang diwajibkan oleh pemerintah saat ini, yaitu Vaksin Sinovac.

Dikutip dari laman [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), berdasarkan penelusuran terhadap artikel yang terdapat dalam unggahan, ternyata menjelaskan tentang Vaksin Pfizer asal Amerika Serikat yang ingin dibebaskan dari segala tuntutan hukum jika vaksinnya bermasalah. Karena hal itu, Direktur Utama PT Bio Farma, Honesti Basyir mengatakan bahwa pemerintah sampai saat ini belum bisa menyepakati pembelian Vaksin Covid-19 dari perusahaan *Pfizer-BioNTech* asal AS tersebut. Sedangkan saat ini, vaksin yang telah beredar di Indonesia hanyalah Vaksin Sinovac. Terkait pemberian Vaksin Sinovac, pemerintah mengimbau seluruh masyarakat agar tidak takut divaksin. Melansir dari artikel Tempo, Wakil Menteri Hukum dan HAM Eddy Hiariej mengatakan, pemerintah dapat mengeluarkan ultimatum remedium berupa sanksi pidana dan denda sebagai langkah akhir jika masyarakat tetap menolak untuk divaksin. Jadi narasi yang mengaitkan antara Vaksin Pfizer dalam artikel tersebut dengan Vaksin Sinovac yang diberikan kepada masyarakat Indonesia saat ini adalah tidak benar.

## Disinformasi

### Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2021/01/23/salah-indonesia-tidak-dapat-menggugat-jika-vaksin-bermasalah/>

<https://covid19.go.id/p/berita/salah-indonesia-tidak-dapat-menggugat-jika-vaksin-bermasalah>



Minggu, 24 Januari 2021

## 87. [DISINFORMASI] Foto Anak Korban Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, sebuah postingan berupa foto seorang bayi yang diiringi dengan narasi yang mengklaim bahwa bayi tersebut merupakan korban vaksinasi Covid-19.

Setelah dilakukan penelusuran melalui google search image, klaim yang menyebutkan bahwa foto tersebut merupakan anak korban vaksin Covid-19 adalah keliru. Faktanya, foto tersebut juga pernah diunggah pada tanggal 17 September 2016 dan tidak ada kaitannya dengan vaksin Covid-19.

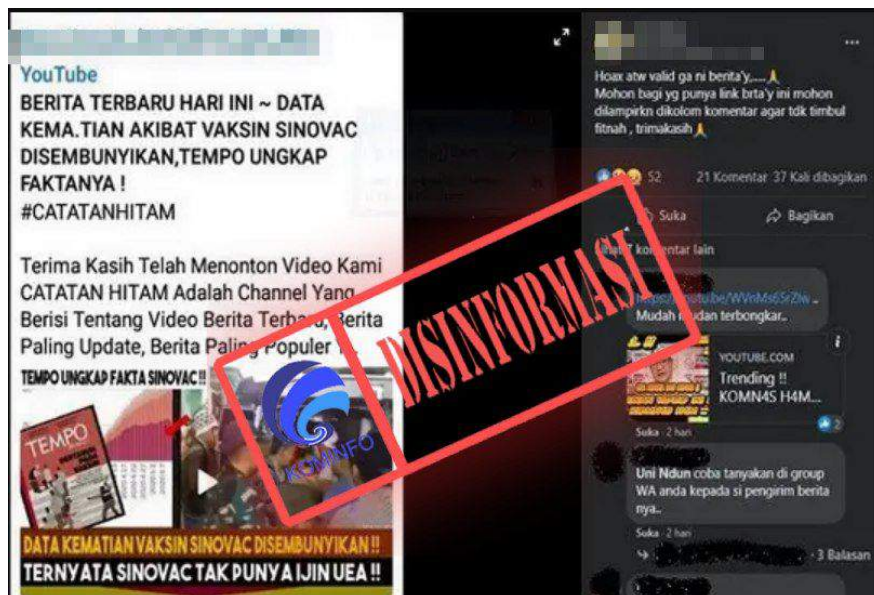
**Disinformasi**

**Link Counter:**

<https://turnbackhoax.id/2021/01/24/salah-foto-anak-korban-vaksinasi-covid/>

Sabtu, 23 Januari 2021

## 86. [DISINFORMASI] Data Kematian Akibat Vaksin Sinovac Disembunyikan



### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa data kematian akibat Vaksin Sinovac disembunyikan. Unggahan tersebut kemudian mendapat beragam komentar oleh warganet.

Faktanya, kabar mengenai data kematian akibat Vaksin Sinovac disembunyikan ternyata tidak benar. Berdasarkan penelusuran [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), diketahui hingga kini tidak ada laporan mengenai efek samping serius dan korban meninggal dunia dari suntikan Vaksin Sinovac.

**Disinformasi**

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4464607/cek-fakta-tidak-benar-data-kematian-akibat-vaksin-sinovac-disembunyikan>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 23 Januari 2021

## 85. [DISINFORMASI] Foto Perubahan Wajah Sebelum dan Sesudah Divaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar foto pada unggahan media sosial Facebook yang menampilkan dua wanita dengan wajah yang terlihat muda di sebelah kiri disertai dengan tulisan "Sebelum" dan wajah wanita nampak tua dan keriput pada sebelah kanan dengan tulisan "Sesudah". Di antara foto tersebut terdapat tulisan "VAKSIN". Foto tersebut diberi keterangan sebagai berikut: "Cebong pasti siap utk di vaksin Sinovac. Malu dong jadi cebong kalau sampai gk mau di vaksin?? ..."

Dilansir dari [Liputan6.com](https://liputan6.com), klaim foto perubahan wajah sebelum dan sesudah divaksin Covid-19 tidak benar. Foto tersebut beredar sebelum program vaksinasi Covid-19 dimulai pada 13 Januari 2021. Artikel berjudul "Buat yang hobi belanja online pasti pernah ngalamin nih!" yang dimuat situs [Brilio.net](https://brilio.net), pada 11 Juni 2020. Dalam artikel situs [Brilio.net](https://brilio.net) itu mengulas meme seputar belanja online, dimana dalam artikel tersebut terdapat foto yang identik dengan klaim.

**Disinformasi**

Link Counter :

<https://liputan6.com/cek-fakta/read/4463990/cek-fakta-tidak-benar-foto-ini-perubahan-wajah-sebelum-dan-sesudah-divaksin-covid-19>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jum'at, 22 Januari 2021

## 84. [DISINFORMASI] Diagram Chip 5G pada Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar sebuah foto pada postingan di sosial media Twitter yang diklaim sebagai diagram chip 5G pada vaksin Covid-19.

Setelah ditelusuri, foto yang diklaim sebagai diagram chip 5G pada vaksin Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya dikutip dari [inet.detik.com](https://inet.detik.com), foto tersebut merupakan skema untuk pedal Boss Metal Zone MT-2, yang biasa digunakan gitaris untuk menambah efek dan distorsi pada suara gitar. Gambar tersebut telah diedit untuk menambahkan tulisan 'COVID-19 5G CHIP DIAGRAM' dan '5G frequency'. Padahal frekuensi 5G berbeda tergantung pada spektrum radionya.

**Disinformasi**

Link Counter :

<https://turnbackhoax.id/2021/01/21/salah-diagram-chip-5g-pada-vaksin-covid-19/>

<https://inet.detik.com/cyberlife/d-5322602/viral-chip-5g-di-vaksin-covid-19-ternyata-pedal-gitar>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jum'at, 22 Januari 2021

## 83. [DISINFORMASI] Pemerintah Hapus Sanksi Pidana Penolak Vaksinasi Covid-19



### Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah tangkapan layar yang menyebut Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) Yasonna Laoly menghapus sanksi pidana bagi penolak vaksinasi Covid-19. Hal itu dilatarbelakangi penolakan vaksin oleh salah satu kader PDIP (Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan) yang bernama Ribka Tjiptaning.

Faktanya, dikutip dari [Medcom.id](https://www.medcom.id) klaim pemerintah menghapus sanksi pidana penolak vaksinasi Covid-19 adalah salah. Sejak awal pemerintah tidak mengeluarkan aturan sanksi pidana penolak vaksinasi Covid-19. Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly diketahui pernah membantah adanya sanksi pidana bagi warga masyarakat yang menolak vaksin. Meski demikian, masyarakat tetap diimbau untuk ikut program vaksinasi Covid-19.

**Disinformasi**

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeY188k-cek-fakta-pemerintah-hapus-sanksi-pidana-penolak-vaksinasi-covid-19-ini-faktanya>

Kamis, 21 Januari 2021

## 82. [DISINFORMASI] Vaksin Sinovac Berbahaya, Virus Mati Bisa Hidup Lagi



### Penjelasan :

Beredar narasi di media sosial yang mengklaim bahwa virus mati yang terdapat di dalam vaksin Sinovac bisa hidup lagi.

Dilansir dari [health.detik.com](https://health.detik.com), vaksin COVID-19 Sinovac dikembangkan dengan metode *inactivated*. Artinya virus yang berada dalam vaksin sudah dimatikan dan tidak mengandung virus hidup atau yang dilemahkan. Sementara itu, vaksin Sinovac menggunakan partikel virus SARS-CoV-2 yakni virus Corona penyebab Covid-19, yang telah dimatikan, atau genomnya telah dirusak. Partikel virus yang sudah dimatikan ini nantinya akan berinteraksi dengan sistem kekebalan tubuh tanpa risiko penyakit serius. WHO juga menyebut metode *inactivated* virus ini sebagai salah satu dari tujuh teknologi pengembangan vaksin.

## Disinformasi

Link Counter:

[https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5319253/bukan-jaringan-kera-ini-kandungan-vaksin-covid-19-sinovac-sebenarnya?fbclid=IwAR0SPBQJTTd7V\\_r42VIA\\_Z-FmSXyl39DjPYWpMfqvykkLm1QETBi9V6gnxY](https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5319253/bukan-jaringan-kera-ini-kandungan-vaksin-covid-19-sinovac-sebenarnya?fbclid=IwAR0SPBQJTTd7V_r42VIA_Z-FmSXyl39DjPYWpMfqvykkLm1QETBi9V6gnxY)

<https://web.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/752053992395856>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Rabu, 20 Januari 2021

## 81. [HOAKS] Vaksin Jokowi Gagal dan Harus Diulang



### Penjelasan :

Beredar sebuah surat terbuka yang meminta vaksinasi Covid-19 untuk presiden Joko Widodo diulang, karena dianggap gagal. Dalam surat itu disebut suntikan vaksin seharusnya menembus otot dan dilakukan dengan tegak lurus 90 derajat. Terdapat juga klaim resiko terjadinya *Antibody Dependent Enhancement* (ADE), kondisi di mana virus mati yang ada di dalam vaksin masuk ke jaringan tubuh lain dan menyebabkan masalah kesehatan.

Dilansir dari [Republika.co.id](https://www.republika.co.id), Ketua Satgas Covid-19 IDI Zubairi Djoerban mengatakan "Menyuntik itu tidak harus selalu tegak lurus dengan cara intramuskular," dalam laman *National Library of Medicine*, buku teks yang menjelaskan persyaratan sudut 90 derajat untuk injeksi intramuskular tidak realistis. Trigonometri menunjukkan suntikan yang diberikan pada 72 derajat mencapai 95 persen dari kedalaman suntikan yang diberikan pada derajat 90. Selain itu Ketua PB IDI dr Daeng Mohammad Faqih mengatakan, surat tersebut merupakan opini penulis dan bukan berdasarkan data serta kajian ilmiah. dr Daeng menegaskan bahwa penyuntikkan yang dilakukan oleh Prof Abdul Muthalib sudah benar. Terkait dengan reaksi ADE yang bisa muncul usai vaksinasi virus Corona, dr Daeng menjelaskan bahwa vaksin Sinovac sudah diuji klinis oleh PT Bio Farma dan peneliti dari Universitas Padjajaran. Dalam hasil penelitian yang dilaporkan ke BPOM, tidak ditemukan adanya reaksi tersebut.

Hoaks

### Link Counter:

<https://www.republika.co.id/berita/qn2oji428/benarkah-vaksinasi-presiden-gagal-ini-kata-idi?fbclid=IwAR22q5VZHFLkvvFYsdImznDC8fy0Rj09kiff153p-xznaQBVDmOWPKouqo>

<https://www.suara.com/health/2021/01/14/150238/dokter-dari-cirebon-sebut-vaksinasi-presiden-gagal-pb-idi-angkat-bicara?fbclid=IwAR3NCAxzGyRf31tdvFDZwHzBkAu9-RqScj0xaduayILSU2YsjsvwiUcKMsI>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 19 Januari 2021

## 80. [HOAKS] Singapura Hentikan Vaksinasi Setelah 48 Orang Meninggal



### Penjelasan :

Beredar sebuah foto yang menyebut Singapura menghentikan program Vaksinasi karena ada kasus yang meninggal dunia. Ada banyak netizen pada platform Facebook yang mengunggah foto serupa.

Faktanya, klaim Singapura menghentikan Vaksinasi setelah 48 orang meninggal dunia merupakan informasi yang salah. Hal tersebut merupakan pemberitaan pada 26 Oktober 2020 lalu, yaitu kasus kematian di Korea Selatan terkait dengan Vaksin influenza. Singapura juga sudah melanjutkan program Vaksinasi pada 31 Oktober 2020 yang lalu setelah tidak ada bukti yang kuat penyebab antara Vaksin dengan kematian.

**Hoaks**

### Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4457916/cek-fakta-tidak-benar-singapura-hentikan-vaksinasi-setelah-48-orang-meninggal-di-januari-2021>

Selasa, 19 Januari 2021

## 79. [HOAKS] Air Kelapa Hijau Sebagai Penawar Vaksin



Produksi SINOVAC

Buat anggota grup tetan sekedar yg sudah diVaksin karena dapat undangan, mohon siapkan kelapa ijo... jgn lupa, Bagi yg belum diVaksin persiapkan diri, Insya ALLAH air klapa ijob bisa jadi penawar effect racun Vaksin, Amin Ya Robbal Alamin 🙏🙏🙏

### Penjelasan :

Beredar di media sosial informasi yang berbunyi "Buat anggota group yg sudah diVaksin karena dapat undangan, mohon siapkan kelapa ijo... jgn lupa, Bagi yang belum diVaksin persiapkan diri, Insya ALLAH air klapa ijob bisa jadi penawar effect racun Vaksin, Aamiin Ya Robbbal Alamin 🙏🙏🙏".

Humas Polda Kalteng melalui Instagram resminya mengklarifikasi bahwa informasi yang beredar tersebut tidak benar atau hoaks. Selain itu, klaim air kelapa hijau dapat menetralkan atau menjadi penawar dari Vaksin juga tidak tepat, sebab tidak ada penelitian yang membuktikan air kelapa dapat menetralkan atau mengganggu fungsi dari Vaksin.

**Hoaks**

[Link Counter:](#)

<https://www.instagram.com/p/CKGI-uup77W/>

<https://www.alodokter.com/komunitas/topic/sehabis-vaksinasi-boleh-minum-air-kelapa-ijo>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 19 Januari 2021

## 78. [DISINFORMASI] Ketua Fraksi PDIP Tidak Mau di Vaksin



### Penjelasan :

Beredar di Facebook postingan sebuah video berdurasi 1 menit 56 detik. Pada postingan tersebut terdapat narasi bahwa seseorang yang ada di video tersebut adalah ketua Fraksi PDIP yang tidak mau divaksin.

Setelah ditelusuri, perempuan dalam video tersebut bernama Ribka Tjiptaning. Ribka Tjiptaning adalah anggota DPR Komisi IX dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Video tersebut diambil saat rapat kerja Komisi IX pada Selasa (12/1/21). Dia menyatakan menolak untuk divaksin Covid-19 dan memilih membayar denda ketimbang disuntik Vaksin Covid-19.

## Disinformasi

### Link Counter:

[https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210113074635-32-592938/ribka-tjiptaning-orang-pertama-menolak-vaksin-di-indonesia?fbclid=IwAR0jXGK6e345rtG84AFXOh3z8-qRC0MSZESywPZ\\_J-htye1xXZJNhUoe3Pc](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210113074635-32-592938/ribka-tjiptaning-orang-pertama-menolak-vaksin-di-indonesia?fbclid=IwAR0jXGK6e345rtG84AFXOh3z8-qRC0MSZESywPZ_J-htye1xXZJNhUoe3Pc)  
[https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kp4PaDk-cek-fakta-ketua-fraksi-pdip-enggak-mau-divaksin-ini-faktanya?fbclid=IwAR2tICncEzA0HxckYCHyVj7rFI8tEXkLdKRkhU-osvJmk\\_395n8eSZrYzLM](https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kp4PaDk-cek-fakta-ketua-fraksi-pdip-enggak-mau-divaksin-ini-faktanya?fbclid=IwAR2tICncEzA0HxckYCHyVj7rFI8tEXkLdKRkhU-osvJmk_395n8eSZrYzLM)

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 19 Januari 2021

## 77. [DISINFORMASI] Video Ratusan Warga Bergelimpangan Usai Disuntik Vaksin Sinovac



### Penjelasan :

Beredar sebuah video yang memperlihatkan warga yang bergelimpangan usai disuntik. Video tersebut disertai dengan narasi "Ratusan Warga bergelimpangan menjadi korban usai disuntik vaksin. HATI HATI! Usahakan menghindari suntikan vaksin. Jika ada yang bertanya/menegor, tunjukkan video ini sebagai bukti." Pada video itu terdapat narasi bahwa ratusan korban itu bergelimpangan usai disuntik vaksin Sinovac.

Setelah ditelusuri, klaim narasi pada unggahan video tersebut adalah salah. Faktanya, dikutip dari cek fakta [Medcom.id](https://www.medcom.id), video itu sebenarnya merupakan video lama. Video tersebut memperlihatkan suasana di kawasan Kadur, Pamekasan, Jawa Timur. Kala itu, Minggu 11 Februari 2018, sejumlah santri dan santriwati mendapatkan imunisasi suntik Difteri. Namun sejumlah santri tersebut diduga mengalami keracunan. Video itu sama sekali tidak terkait dengan Vaksin Sinovac atau Covid-19.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/aNrXjdPk-video-ratusan-warga-bergelimpangan-usai-disuntik-vaksin-sinovac-ini-faktanya>



KOMINFO

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 18 Januari 2021

## 76. [HOAKS] Danramil Kebomas di Gresik Meninggal Akibat Disuntik Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar dari pesan berantai di Whatsapp yang mengklaim bahwa Danramil Kebomas Kodim 0817 Gresik, Mayor Kav Gatot Supriyono meninggal dunia akibat disuntik Vaksin Covid-19. Pada tangkapan layar tersebut juga diiringi narasi yang menyinggung nama Kasdim 0817/Gresik, Mayor Sugeng Riyadi.

Klarifikasi langsung yang disampaikan oleh WaAsops Kasad TNI AD, Brigadir Jenderal Supriyono, klaim yang menyebutkan bahwa Danramil Kebomas, Gresik meninggal dunia akibat disuntik Vaksin Covid-19 adalah tidak benar, Faktanya Danramil Kebomas, Mayor Kav Gatot Supriyono meninggal dunia dengan indikasi serangan jantung dan belum pernah divaksin. Mayor Kav Gatot Supriyono melaksanakan rapid antigen di Poskes Gresik pada hari Kamis, 14 Januari 2021 dengan hasil negatif. Di sisi lain, Kasdim 0817/Gresik Mayor Inf Sugeng Riyadi masih dalam keadaan sehat walafiat per Minggu 17 Januari 2021. Sugeng menjadi salah satu dari 7 orang yang mendapatkan vaksin perdana di Gresik

**Hoaks**

[Link Counter:](#)

[Klarifikasi langsung Brigjend Supriyono, WaAsops Kasad TNI AD](#)



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 18 Januari 2021

## 75. [HOAKS] Orang yang Telah Menjalani Vaksinasi Covid-19 Tidak Perlu Mematuhi Protokol Kesehatan

### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa vaksin dibuat untuk membuat kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu sehingga orang yang telah menjalani vaksinasi Covid-19 tidak perlu lagi mematuhi protokol kesehatan, seperti memakai masker dan mencuci tangan karena sudah kebal terhadap Virus Covid-19.

Berdasarkan penelusuran [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), klaim yang beredar tersebut adalah tidak benar. Meskipun vaksin dapat memberikan manfaat berupa menumbuhkan antibodi, namun belum diketahui efektivitasnya dalam mencegah transmisi atau penularan terhadap orang lain. Oleh karena itu, seseorang yang telah divaksin harus tetap mematuhi protokol kesehatan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan dan Menjaga Jarak). Epidemiolog dari Universitas Andalas (Unand) Sumatera Barat, Defriman Djafri mengatakan usai vaksinasi Covid-19, seseorang minimal membutuhkan waktu 14 hari untuk mengetahui apakah antibodi atau kekebalan telah terbentuk di dalam tubuh. Sehingga, dalam kurun waktu tersebut peluang terinfeksi virus masih ada, apalagi protokol kesehatan tidak dilakukan dengan baik dan benar sesuai anjuran pemerintah.



**Hoaks**

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2021/01/17/salah-jika-sudah-disuntik-vaksin-covid-19-tidak-perlu-mematuhi-protokol-kesehatan/>

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1199/keliru-orang-yang-sudah-vaksinasi-covid-19-tak-perlu-pakai-masker-dan-cuci-tangan>

Senin, 18 Januari 2021

## 74. [DISINFORMASI] Video Warga Pingsan Usai Vaksin Covid-19 di NTT



### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook, video yang memperlihatkan seorang pria mengenakan kemeja putih yang awalnya diberi suntikan Vaksin Covid-19 oleh tenaga kesehatan. Setelah itu, orang tersebut berpindah ke meja tenaga kesehatan lainnya untuk diwawancarai. Tenaga kesehatan tersebut seperti bertanya mengenai efek samping usai disuntik Vaksin Covid-19. Kemudian pria berkemeja putih tersebut pingsan sebelum berbaring di *ambulance stretcher*. Video tersebut diiringi narasi yang mengklaim bahwa kejadian tersebut di NTT (Nusa Tenggara Timur).

Faktanya, Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 dari Kemenkes dr Siti Nadia Tarmizi saat dimintai konfirmasi, mengatakan bahwa video yang beredar tersebut merupakan simulasi Vaksinasi Covid-19 di NTT. Lokasinya di halaman kantor Gubernur NTT di Kupang. Kemenkes saat ini belum mendapatkan laporan mengenai Kejadian Ikutan Pasca-Imunisasi (KIPI) usai vaksin Covid-19 di NTT. "Sampai saat ini kami tidak menerima laporan dari NTT terkait adanya efek samping atau KIPI dari NTT," terang Nadia.

## Disinformasi

### Link Counter:

<https://mediaindonesia.com/nusantara/376541/pemprov-ntt-gelar-simulasi-vaksinasi-covid-19>

<https://news.detik.com/berita/d-5337969/beredar-video-warga-pingsan-usai-vaksin-covid-19-kemenkes-itu-simulasi/1>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Senin, 18 Januari 2021

## 73. [DISINFORMASI] Kepala BPOM Ditekan dan Diancam Untuk Keluarkan Izin Sinovac



### Penjelasan :

Telah beredar di media sosial YouTube sebuah unggahan video yang mengklaim bahwa Kepala BPOM ditekan dan diancam keluaran izin Vaksin Sinovac. Video tersebut memperlihatkan pernyataan dari anggota Komisi IX DPR RI dari fraksi PKS, H. Ansori Siregar yang terlihat sedang memarahi Kepala BPOM. Dalam pernyataannya, Kepala BPOM dituduh bahwa adanya tekanan dan ancaman dari Pemerintahan mengenai izin darurat Vaksin Sinovac.

Faktanya, dilansir dari [Detik.com](https://www.detik.com), Kepala BPOM Penny K. Lukito menegaskan bahwa isu terkait adanya penekanan terhadap BPOM untuk mengeluarkan *Emergency Use Authorization* (EUA) Vaksin Sinovac lebih cepat tidaklah benar. Penny menjelaskan, "ada beberapa data yang harus dikumpulkan untuk dapat menerbitkan EUA. Pertama data uji klinis fase 1 dan 2 dalam pemantauan yang full 6 bulan untuk menunjukkan keamanan dan *imunogenitas* vaksin. Ini untuk melengkapi, karena kita akan menerbitkan *use authorization* dengan data uji klinis fase III. Dengan analisis pemantauan 3 bulan untuk menunjukkan keamanan, *imunogenitas plus* efikasi vaksin. Di mana standarnya dibolehkan minimal 50%," paparnya.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5337050/bpom-buka-bukaan-soal-izin-darurat-hingga-efikasi-vaksin-sinovac?single=1>

<https://www.tagar.id/alasan-bpom-keluarkan-izin-darurat-vaksin-sinovac/?c=>



Senin, 18 Januari 2021

## 72. [DISINFORMASI] Cairan Vaksin Covid-19 Tidak Masuk ke Tubuh Presiden Jokowi



### Penjelasan :

Beredar sebuah video pada pesan berantai WhatsApp yang menampilkan Presiden Jokowi sedang disuntik vaksin. Video tersebut berisi klaim bahwa cairan vaksin masih utuh saat alat suntik dicabut dari tubuh Presiden Joko Widodo.

Setelah ditelusuri, klaim yang menyebutkan cairan pada suntikan tersebut masih utuh dan tidak masuk ke dalam tubuh Presiden Jokowi adalah salah. Faktanya, Wakil Ketua Dokter Kepresidenan, Prof dr Abdul Muthalib bertugas sebagai vaksinator yang menyuntikkan vaksin produk Sinovac ke tubuh Presiden Jokowi. Terkait isu bahwa cairan vaksin Covid-19 tidak masuk ke tubuh Presiden Jokowi, itu juga terbantahkan. Hal itu bisa diperhatikan pada bagian berwarna hitam yang ada pada suntik tersebut. Menit ke-32 detik ke-04 pada video terlihat bagian hitam suntik masih jauh dari jarum suntik atau bagian berwarna tosca. Cairan vaksin berada di antara dua bagian itu. Kemudian pada menit ke-32 detik ke-13, bagian hitam pada suntik itu menempel atau dekat sekali dengan bagian tosca. Artinya, cairan vaksin sudah keluar dari suntik dan masuk ke tubuh Presiden Jokowi.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/wkBWrX4K-cairan-vaksin-tidak-masuk-ke-tubuh-jokowi-ini-fakta-tanya>

<https://turnbackhoax.id/2021/01/17/salah-cairan-nya-masih-utuh-udah-di-cabut-aaaja-mao-bohongin-rakyat-hadehhh/>

<https://youtu.be/RNzzegeIVdQ>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Senin, 18 Januari 2021

## 71. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 memiliki Chip yang dapat Melacak Keberadaan Orang yang Telah Disuntikan Vaksin



### Penjelasan :

Telah beredar sebuah video berdurasi 2.04 Menit pada platform media sosial, video tersebut menampilkan cuplikan video penjelasan Ketua Tim Pelaksana Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional Erick Thohir terkait Barcode vaksin Covid-19, beserta cuplikan video lain yang mengklaim bahwa vaksin Covid-19 yang menjadi program Pemerintah Indonesia saat ini memiliki komponen manajemen sistem yang bisa melacak lokasi keberadaan setiap orang yang telah disuntikkan vaksin Covid-19.

Faktanya, klaim narasi pada video tersebut yang menyebutkan bahwa orang yang telah disuntik Vaksin dapat dilacak keberadaannya adalah tidak benar. Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika Dedy Permadi menyatakan bahwa informasi vaksin Covid-19 mengandung chip atau komponen yang mampu mendeteksi keberadaan orang setelah disuntikkan adalah berita bohong alias hoaks. Barcode yang ada di produk vaksin Covid-19 merupakan kode untuk pelacakan distribusi produk vaksin, dan tidak menempel di dalam orang yang menerima suntik vaksin tersebut.

**Disinformasi**

### Link Counter:

Klarifikasi langsung Dedy Permadi, Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika  
[https://www.kominfo.go.id/content/detail/31289/disinformasi-vaksin-covid-19-ditanami-barcode-yang-akan-masuk-pada-tubuh-manusia/0/laporan\\_isu\\_hoaks](https://www.kominfo.go.id/content/detail/31289/disinformasi-vaksin-covid-19-ditanami-barcode-yang-akan-masuk-pada-tubuh-manusia/0/laporan_isu_hoaks)

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 17 Januari 2021

## 70. [HOAKS] Berbahaya Vaksin Mengandung Polisorbat 80



### Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, tentang bahaya Vaksin karena mengandung *Polisorbat 80*. Dalam postingannya terdapat gambar dengan narasi "Rahasia kotor Vaksin!! Polysorbate 80. Pengemulsi kimiawi ini menekan sistem kekebalan dan melewati sawar darah otak yang dapat menyebabkan anafilaksis, radang otak dan kemandulan."

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim postingan yang menyebutkan Vaksin Covid-19 yang mengandung *polisorbat* berbahaya adalah tidak benar. Faktanya isu tersebut sudah pernah beredar sejak 2017. Namun postingan serupa marak kembali dibagikan setelah Vaksin Covid-19 mendapat izin darurat (EUA) di beberapa negara. Menurut data dari Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) Vaksin Covid-19 buatan *Pfizer* dan *Mordena* tidak mengandung *Polisorbat 80*.

**Hoaks**

### Link Counter:

[https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4459045/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-yang-mengandung-polisorbat-80-berbahaya?medium=Headline&campaign=Headline\\_click\\_1](https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4459045/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-yang-mengandung-polisorbat-80-berbahaya?medium=Headline&campaign=Headline_click_1)



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Sabtu, 16 Januari 2021

## 69. [HOAKS] Presiden Jokowi Dikabarkan Kejang-Kejang Usai Divaksin Sinovac Covid-19



### Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa Presiden Joko Widodo mengalami kejang-kejang usai diberikan Vaksin Sinovac Covid-19 kemudian meninggal dunia.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, klaim Presiden Joko Widodo mengalami kejang-kejang dan meninggal usai diberikan Vaksin Sinovac Covid-19 adalah salah. Faktanya, Presiden Joko Widodo masih beraktivitas normal seperti biasanya.

**Hoaks**

### Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0k8RBZ2N-cek-fakta-jokowi-dikabarkan-kejang-kejang-usai-divaksin-dan-meninggal-hoaks-ini-faktanya>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 15 Januari 2021

## 68. [DISINFORMASI] Syekh Ali Jaber Meninggal karena Disuntik Vaksin Sinovac



### Penjelasan :

Beredar sebuah video di Youtube dengan narasi Syekh Ali Jaber meninggal setelah diberikan vaksin Sinovac. Video tersebut diberi judul "BERITA TERBARU ~APAKAH KARNA VAKSIN INI BELIAU WAFAT??? ~NEWS TERKINI SYEKH ALI JABER UMAT ULAMA". Dalam halaman muka video ini, mencatut foto Syekh Ali Jaber yang tengah terbaring di ranjang rumah sakit dengan foto kemasan vaksin Sinovac. Terdapat tulisan dalam halaman muka video "Kronologi Syekh Ali Jaber Wafat 2 jam sebelum beliau wafat tak disangka ternyata karna vaksin ini??".

Dilansir dari cek fakta [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim Syekh Ali Jaber meninggal setelah diberikan vaksin Sinovac adalah salah. Faktanya, Syekh Ali Jaber meninggal setelah beberapa hari dirawat karena sakit paru-paru. Belum ada penjelasan resmi soal penyebab wafatnya pendakwah tersebut. Namun sebelumnya, Syekh Ali Jaber sempat menjalani perawatan akibat terpapar covid-19 pada Selasa, 29 Desember 2020.

**Disinformasi**

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/PNgYAO4k-cek-fakta-syekh-ali-jaber-meninggal-karena-disuntik-vaksin-sinovac-hoaks-ini-faktanya>

Jum'at, 15 Januari 2021

## 67. [DISINFORMASI] Vaksin yang Dipakai Jokowi Tidak Asli karena Harus Menggunakan Alat Suntik



### Penjelasan :

Sebuah pesan di media sosial Facebook yang menyebut vaksin yang digunakan Presiden Jokowi bukan Sinovac asli karena vaksin harus dimasukkan ke dalam alat suntik.

Unggahan yang menyebut vaksin yang dipergunakan Presiden Jokowi bukanlah Sinovac asli karena Sinovac yang asli jarum dan vaksin seharusnya jadi satu, adalah tidak benar. Faktanya menurut PT Bio Farma Bambang Herianto bahwa informasi tersebut salah. Lebih lanjut Bambang menjelaskan bahwa vaksin yang dikemas menggunakan prefilled syringe (vaksin dan alat suntik dikemas dalam satu wadah dosis tunggal) adalah vaksin yang digunakan dalam uji klinis.

## Disinformasi

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/14/122100065/hoaks-vaksin-yang-dipakai-jokowi-disebut-tidak-asli-karena-harus?page=2>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Kamis, 14 Januari 2021

## 66. [HOAKS] Presiden Joko Widodo Disuntik Vaksin Buatan Eropa



### Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, yang mengklaim bahwa Presiden Joko Widodo tidak divaksin menggunakan vaksin Covid-19 buatan China, Sinovac, melainkan di vaksin buatan Eropa.

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim Presiden Joko Widodo disuntik vaksin Covid-19 bukan buatan China, Sinovac merupakan informasi yang hoaks. Karena tidak ada bukti mendasar atas klaim tersebut.

**Hoaks**

### Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4457047/cek-fakta-tidak-benar-joko-widodo-disuntik-vaksin-buatan-eropa-simak-buktinya>

Kamis, 14 Januari 2021

## 65. [HOAKS] Tolak Vaksin Covid-19, Nomor Rekening dan Ponsel akan Diblokir Pemerintah



### Penjelasan :

Beredar sebuah narasi pemerintah akan memblokir nomor rekening dan ponsel warga yang menolak vaksinasi covid-19. Narasi ini beredar di media sosial Facebook.

Faktanya, klaim pemerintah akan memblokir nomor rekening dan ponsel warga yang menolak vaksinasi covid-19 adalah salah. Tidak ada pernyataan resmi dari pemerintah terkait sanksi pemblokiran tersebut.

**Hoaks**

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ObzZP21b-cek-fakta-tolak-vaksin-covid-19-nomor-rekening-dan-ponsel-akan-diblokir-ini-faktanya>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210106220318-20-590416/pemerintah-belum-berniat-sanksi-warga-tolak-vaksinasi-corona>

Kamis, 14 Januari 2021

## 64. [DISINFORMASI] Jokowi Disuntik Vitamin B Kompleks



### Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan foto yang memperlihatkan Presiden Joko Widodo ( Jokowi ) sedang disuntik. Unggahan tersebut berisikan narasi yang bertuliskan "Kepengen ketawa tapi takut dosa liat foto ini :grin: Kombi vitamin B complex raupa suntik pak de ke atau gk suntik rematik na :joy:🤔".

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa Presiden Jokowi sedang disuntik vitamin B kompleks adalah salah. Foto yang terlihat pada unggahan tersebut adalah saat dimana Presiden Jokowi pada hari Rabu 13 Januari 2021 menerima vaksin Covid-19, Sinovac. Vaksinasi dilakukan di beranda Istana Merdeka dan disiarkan langsung.

## Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4456423/cek-fakta-tidak-benar-dalam-foto-ini-jokowi-disuntik-vitamin-b-kompleks>

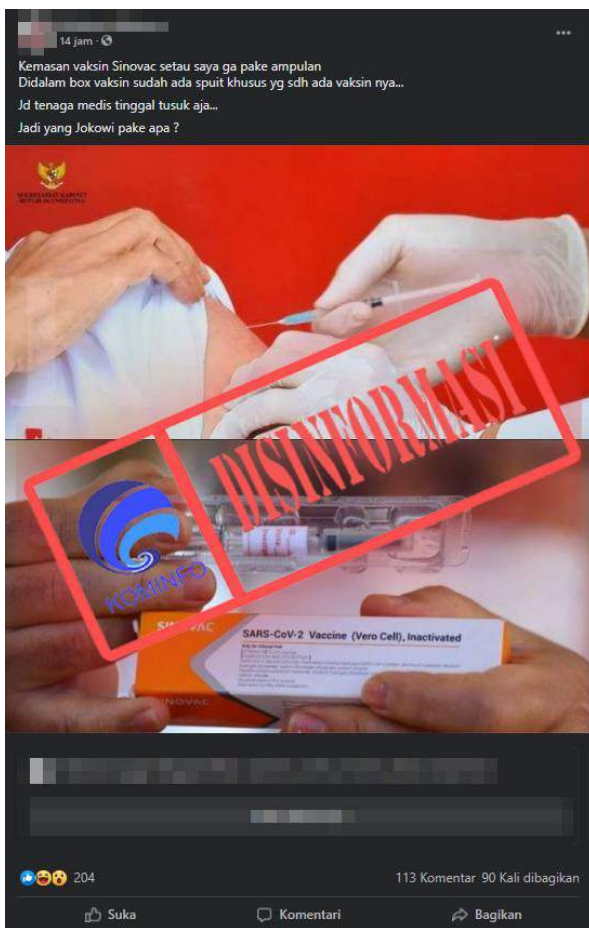
<https://headtopics.com/id/cek-fakta-tidak-benar-dalam-foto-ini-jokowi-disuntik-vitamin-b-kompleks-18021391>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210112211001-20-592885/jokowi-terima-suntikan-dosis-pertama-vaksin-covid-19-sinovac>



Kamis, 14 Januari 2021

## 63. [DISINFORMASI] Kemasan Vaksin Sinovac Tidak Menggunakan Ampulan



### Penjelasan :

Beredar unggahan di Facebook 2 foto dengan narasi sebagai berikut : "Kemasan vaksin Sinovac setau saya ga pake ampulan. Didalam box vaksin sudah ada spuit khusus yg sdh ada vaksin nya...Jd tenaga medis tinggal tusuk aja...Jadi yang Jokowi pake apa ?". Pada foto pertama adalah foto ketika Presiden Joko Widodo (Jokowi) sedang disuntik vaksin Sinovac. Foto kedua adalah foto kemasan vaksin Sinovac.

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim bahwa kemasan vaksin Sinovac tidak memakai ampulan karena di dalam box vaksin sudah ada spuit khusus yang ada vaksinnya dan dikaitkan dengan vaksin yang disuntikkan ke Presiden Joko Widodo (Jokowi) adalah klaim yang keliru. Faktanya, kemasan vaksin Sinovac di foto yang diunggah sumber klaim adalah kemasan uji klinis. Dalam kemasan vaksin uji klinis, memang terdapat wadah vaksin sekaligus jarum suntik. Sementara dalam kemasan vaksinasi, hanya terdiri dari vial single dose atau botol dosis tunggal / sekali pakai.

## Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2021/01/13/salah-kemasan-vaksin-sinovac-ga-pake-ampulan-didalam-box-vaksin-sudah-ada-spuit-khusus-yg-sdh-ada-vaksin-nya/>

[https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-131264539/foto-momen-momen-presiden-jokowi-saat-disuntik-vaksin-corona-sinovac-hari-ini?fbclid=IwAR3qk2ro1JjYhsc9wo5\\_NvKH7fpMGSUo5oFA7R--HoMdZS\\_AzGjy-YN5zsA](https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-131264539/foto-momen-momen-presiden-jokowi-saat-disuntik-vaksin-corona-sinovac-hari-ini?fbclid=IwAR3qk2ro1JjYhsc9wo5_NvKH7fpMGSUo5oFA7R--HoMdZS_AzGjy-YN5zsA)

Kamis, 14 Januari 2021

## 62. [DISINFORMASI] Viral Dokter dan Perawat di RS Purwakarta Tolak Disuntik Vaksin



### Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, sebuah artikel berjudul "Viral Video Dokter dan Perawat di RS Purwakarta Tolak Disuntik Vaksin"

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim Kabar dokter dan perawat di salah satu rumah sakit di Purwakarta menolak disuntik vaksin ternyata tidak benar. Faktanya, video dokter dan perawat yang itu hanya sebatas candaan dan tidak ada niat menolak vaksin. Konten yang disebarakan akun tersebut adalah tidak benar.

**Disinformasi**

Link Counter:

<https://cekfakta.com/focus/6079>

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4456146/cek-fakta-tidak-benar-dokter-dan-perawat-di-rs-purwakarta-tolak-disuntik-vaksin>

Rabu, 13 Januari 2021

## 61. [HOAKS] Ulama Aceh Haramkan Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook berupa tangkapan layar yang berisi klaim bahwa para ulama Aceh mengharamkan Vaksin Covid-19. Unggahan tangkapan layar tersebut disertai narasi "Kalau masih berani paksin aku rampas suntik yg paksin, ku tusuk dia pake suntik itu sampe tembus ke tulang nya, ini sepakat rakyat aceh".

Faktanya, berdasarkan penelusuran Cek Fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim yang menyebutkan bahwa ulama Aceh mengharamkan Vaksin Covid-19 adalah tidak benar. Ulama Aceh melalui MPU Aceh justru meminta masyarakat tidak meragukan Vaksin Covid-19 karena MUI sudah menyatakan vaksin yang diproduksi Sinovac tersebut halal dan tidak ada unsur najis mughallazah. Dikutip dari laman [News.detik.com](https://news.detik.com), Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Aceh, Teungku Faisal Ali mengatakan, MUI telah melakukan audit ke China dan Bio Farma sebelum mengeluarkan fatwa tentang Vaksin Covid-19. Vaksin tersebut dinyatakan tidak tersentuh najis *mughallazah*, yakni anjing, babi, dan unsur manusia.

## Hoaks

### Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4455775/cek-fakta-tidak-benar-ulama-aceh-haramkan-vaksin-covid-19>

<https://news.detik.com/berita/d-5330901/mui-nyatakan-vaksin-corona-sinovac-halal-ulama-aceh-minta-warga-tak-ragu>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Rabu, 13 Januari 2021

## 60. [HOAKS] Website CDC Sebut 3.250 Warga Amerika Cacat dan Sakit Parah Pasca Divaksin



### Penjelasan :

Sebuah akun Facebook mengunggah informasi berkaitan dengan vaksin dengan menulis narasi “AMERIKA melakukan SUNTIK VAKSIN 130,000 RAKYATNYA, 3250 SAKIT PARAH, DAN CACAT SEUMUR HIDUP. CACAT DAN SAKIT PARAH YG TAK BISA DI OBATI, believe or not for more information cek CDC website gimana dgn INDONESIA UDAH SIAP?”.

Berdasarkan hasil penelusuran pada indeks pencarian di website CDC, tidak ditemukan adanya tulisan yang menyebut 3.250 warga Amerika cacat seumur hidup dan sakit parah pasca menerima vaksin. Adapun pada tanggal 31 Desember 2020, CDC merilis tulisan dengan judul “COVID-19 Vaccines and Allergic Reactions” atau “Vaksin COVID-19 dan Reaksi Alergi”. Tulisan tersebut membahas rekomendasi tentang apa yang harus dilakukan masyarakat Amerika jika mengalami reaksi alergi setelah mendapatkan vaksinasi COVID-19.

**Hoaks**

### Link Counter:

[https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/vaccines/safety/allergic-reaction.html?fbclid=IwAR3tLcO0lclcg8B81RQ\\_zWYP\\_e5wRqRFPCAAttovgdPxow29v\\_u25TR24UKvks](https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/vaccines/safety/allergic-reaction.html?fbclid=IwAR3tLcO0lclcg8B81RQ_zWYP_e5wRqRFPCAAttovgdPxow29v_u25TR24UKvks)

<https://web.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/744058086528780>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 12 Januari 2021

## 59. [DISINFORMASI] Korban Suntik Vaksin Covid-19 Pamekasan Dilarikan ke Rumah Sakit



### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan yang berisi informasi akibat suntik vaksin korban dilarikan ke Rumah Sakit Pamekasan yang dikaitkan dengan Vaksin Covid-19. Berikut narasi postingan tersebut "Apakah tujuan vaksin untuk mencegah virus COVID 19...?Atau mungkin tujuan dari vaksin ini adalah pengurangan penduduk di negara ini...".

Faktanya, video tersebut merupakan video lama yang sudah diunggah sejak 2018. Dilansir dari [Kumparan.com](https://www.kumparan.com), Santri Pondok Pesantren (PP) Al Falah, Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan, Madura, Jawa Timur yang menjadi korban vaksinasi difteri hingga harus dilarikan ke sejumlah rumah sakit (RS) yakni sebanyak 34 orang, sementara sebagian lainnya dibawa pulang oleh orang tuanya dan dirawat di rumahnya masing-masing. Hal tersebut tidak ada kaitannya dengan Vaksin Covid-19.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZzM1YK-cek-fakta-korban-suntik-vaksin-di-pamekasan-dilarikan-ke-rumah-sakit-ini-faktanya>

<https://kumparan.com/mediamadura/inilah-daftar-santri-korban-vaksin-difteri-di-pamekasan/full>

Selasa, 12 Januari 2021

## 58. [DISINFORMASI] Foto Kondisi Katak setelah Divaksin



### Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, sebuah foto sejumlah katak yang sedang dijajarkan terlentang akibat divaksin. Kemudian foto tersebut diberi keterangan "kondisi cebong setelah divaksin.....kasihan bong".

Berdasarkan hasil penelusuran, melalui kanal Liputan6.com, klaim foto kondisi katak setelah divaksin adalah tidak benar. Faktanya foto tersebut telah beredar dua tahun sebelum vaksin mulai diperbincangkan. Salah satunya artikel berjudul "*The benefits of frogs are very much for the health of the human body*" yang dimuat situs [Steemit.com](https://steemit.com). Dalam artikel tersebut membahas tentang beberapa keunggulan katak yang banyak dimanfaatkan dalam berbagai kepentingan.

**Disinformasi**

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4454148/cek-fakta-tidak-benar-foto-ini-kondisi-katak-s-etelah-divaksin>

<https://steemit.com/health/@vizzalexander/the-benefits-of-frogs-are-very-much-for-the-health-of-the-human-body>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 11 Januari 2021

## 57. [DISINFORMASI] Video Puluhan Santri Pingsan Usai Disuntik Vaksin Corona



### Penjelasan :

Beredar unggahan potongan video di media sosial Facebook dan *Broadcast WhatsApp* yang memperlihatkan sejumlah anak menggunakan masker sedang terbaring di lantai. Terlihat sejumlah petugas dan seseorang berseragam polisi memeriksa anak-anak dalam video tersebut. Video itu disertai keterangan yang menyebut puluhan santri mengalami panas tinggi dan pingsan usai disuntik vaksin Covid-19.

Faktanya, dilansir melalui [Kumparan.com](https://kumparan.com), diketahui video tersebut merupakan kejadian vaksinasi difteri yang dilakukan di Puskesmas Jenggawah, Jember, pada 28 Februari 2018 dan tidak terkait sama sekali dengan vaksin Covid-19.

## Disinformasi

Link Counter:

<https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-video-santri-demam-dan-pingsan-usai-di-vaksin-corona-1ux5H0JirZr/full>

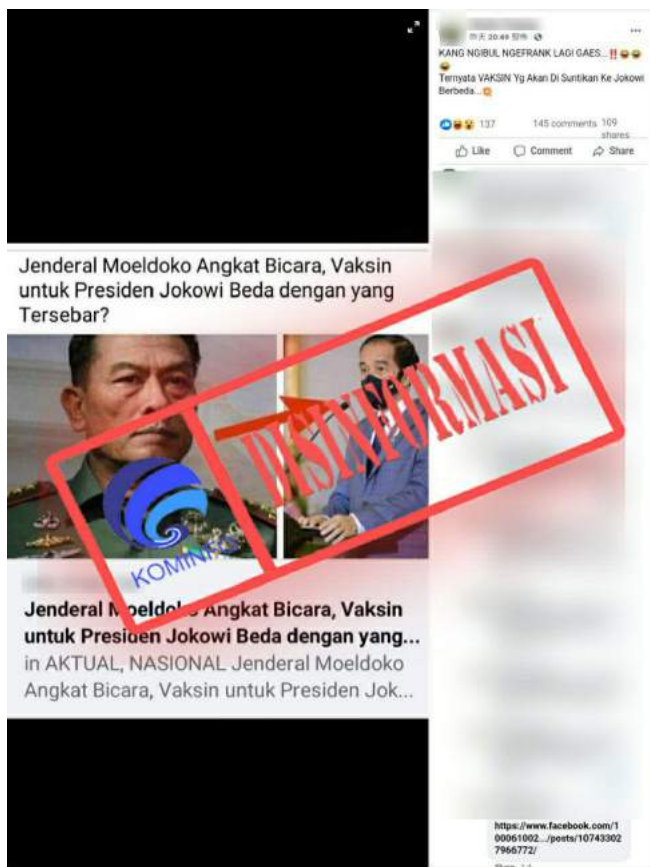
<https://turnbackhoax.id/2021/01/10/salah-sakit-mendadak-oleh-vaksin/>

<https://www.instagram.com/p/CJ3qKyjpwUH/>



Jumat, 8 Januari 2021

## 55. [DISINFORMASI] Klaim Moeldoko Sebut Vaksin Covid-19 untuk Presiden Jokowi Beda dengan yang Tersebar di Masyarakat



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook unggahan yang mengklaim bahwa vaksin Covid-19 yang akan diberikan kepada Presiden Joko Widodo berbeda dengan yang tersebar di masyarakat. Pengunggah melengkapi klaim yang ditulisnya dengan gambar tangkapan sebuah artikel yang berisi tentang pernyataan Kepala Kantor Staf Kepresidenan (KSP) Moeldoko.

Dilansir dari [Cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), klaim bahwa "Moeldoko menyebut vaksin Covid-19 untuk Jokowi berbeda dengan yang tersebar di masyarakat" keliru. Judul artikel yang menjadi rujukan dari klaim itu berupa kalimat pertanyaan. Artikel tersebut pun berisi jawaban Moeldoko soal pertanyaan tentang isu bahwa vaksin yang bakal diberikan kepada Presiden Jokowi berbeda dengan yang akan diterima masyarakat. Menurut Moeldoko, prosedur vaksinasi yang akan dijalani oleh Presiden Jokowi tidak berbeda dengan yang akan dilakukan oleh masyarakat.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1187/keliru-klaim-moeldoko-sebut-vaksin-covid-19-untuk-jokowi-beda-dengan-yang-tersebar-di-masyarakat>

<https://nasional.kompas.com/read/2021/01/04/18292441/moeldoko-vaksinasi-covid-19-terhadap-jokowi-tak-beda-dari-masyarakat>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 6 Januari 2021

## 54. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Memperbesar Penis



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah gambar hasil tangkapan layar dari siaran langsung berjudul "Vaksin Covid-19 Memperbesar Ukuran Penis" (Covid Vaccine Enlarges Penis!). Disebutkan pula bahwa penelitian menunjukkan rata-rata panjang penis meningkat 23 persen.

Dikutip dari [Antaraneews.com](https://antaranews.com), menurut pemeriksaan fakta [Pesacheck.org](https://pesacheck.org), unggahan yang beredar di Facebook tersebut adalah hoaks. Foto itu pertama kali dibuat dengan menggunakan "Break Your Own News" dengan tujuan parodi saja. "Break Your Own News" adalah situs untuk membuat meme yang menggunakan format "breaking news". Pengguna dengan mudah tinggal menempelkan foto serta membuat judul yang diinginkan. Situs itu sebelumnya telah mengimbau penggunaanya untuk berhati-hati atas apa yang dibuat dan kemungkinan unggahan tersebut disebarluaskan.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://www.antaraneews.com/berita/1929248/hoaks-vaksin-covid-19-memperbesar-penis>

<https://pesacheck.org/false-this-image-of-a-television-broadcast-claiming-that-the-covid-19-vaccine-enlarges-ones-3ed1371bd32>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Rabu, 6 Januari 2021

## 53. [DISINFORMASI] Artikel CNN “Seorang Dokter Merekomendasikan Vaksin Covid-19 Disuntikkan di Alat Kelamin Pria”



### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook sebuah tangkapan layar berita dengan logo media CNN.com yang berjudul “Doctors encourage covid-19 vaccine injections in penis”. Pada sampul artikel tersebut tampak foto seorang dokter dan ilustrasi injeksi di alat kelamin pria.

Faktanya, berdasarkan penelusuran Snopes.com, artikel yang mencatut nama CNN.com itu adalah palsu. Berdasarkan pencarian pada index berita di kanal CNN.com, tidak ditemukan artikel dengan judul dan sampul seperti pada unggahan tangkapan layar yang beredar. Foto ilustrasi yang menunjukkan “area aman untuk injeksi” ke penis sebenarnya berasal dari instruksi manual untuk injeksi penis sebagai pengobatan untuk disfungsi ereksi, diambil dari situs Kansas City, Missouri-area St. Luke’s Health System. Sedangkan foto dokter yang ditampilkan tersebut bernama Mohitkumar Ardeshana, seorang dokter penyakit dalam yang berbasis di Claremont, California. Kepada situs pengecekan fakta India Boom, Ardeshana mengatakan belum pernah berkomentar soal penelitian tersebut.

## Disinformasi

### Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2021/01/05/salah-artikel-cnn-seorang-dokter-merekomendasikan-vaksin-covid19-disuntikkan-di-alat-kelamin-pria/>

<https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-artikel-cnn-seorang-dokter-merekomendasikan-vaksin-covid19-disuntikkan-di-alat-kelamin-pria>

<https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-dokter-rekomendasikan-suntik-vaksin-corona-di-alat-kelamin-pria-1uuySWy6lpy/full>

Rabu, 6 Januari 2021

## 52. [DISINFORMASI] Vaksin Sinovac Mengandung Sel Kera Hijau Afrika

### Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah klaim yang menyebutkan bahwa vaksin Sinovac mengandung *Vero Cell* atau sel kera hijau Afrika. Dalam unggahannya, disertakan foto kemasan vaksin Sinovac serta foto hasil tangkapan layar definisi Sel Vero menurut situs Wikipedia.

Faktanya, Dilansir dari [Tribunnews.com](https://www.tribunnews.com), Juru Bicara Vaksin Covid-19 PT Bio Farma, Bambang Heriyanto membantah hal tersebut dengan menegaskan bahwa *Vero Cell* yang telah diinokulasi dengan SARS-CoV-2 itu tidak akan terbawa hingga proses akhir pembuatan vaksin. Ia menambahkan, vaksin corona produksi Sinovac merupakan jenis *in activated virus* atau virus yang dimatikan. *In activated virus* merupakan cara umum yang biasa digunakan dalam pembuatan vaksin. Bambang memastikan, vaksin yang akan digunakan di masyarakat benar-benar terjamin mutu dan kualitasnya.

## Disinformasi

### Link Counter:

<https://video.tribunnews.com/view/195570/tak-ada-sel-ginjal-monyet-hijau-afrika-inilah-kandungan-vaksin-covid-19-sinovac-menurut-biofarma>

[https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-vaksin-sinovac-mengandung-sel-kera-hijau-afrika.html?utm\\_source=dlvr.it&utm\\_medium=facebook&utm\\_campaign=merdekacustom](https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-vaksin-sinovac-mengandung-sel-kera-hijau-afrika.html?utm_source=dlvr.it&utm_medium=facebook&utm_campaign=merdekacustom)

<https://www.instagram.com/p/CJpdmbonYNJ/>





# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 5 Januari 2021

## 51. [HOAKS] Penerima Vaksin Sinovac Pertama Meninggal Dunia



### Penjelasan :

Beredar informasi yang berasal dari sebuah artikel berjudul "Penerima perdana suntikan vaksin covid 19 sinovac cina, meninggal dunia". Pada artikel tersebut terdapat narasi yang berbunyi "Pekerja kesehatan dan sukarelawan Fabiana Souza menerima vaksin Covid-19 yang diproduksi oleh perusahaan China Sinovac Biotech di Rumah Sakit Sao Lucas, di Porto Alegre, Brasil selatan, meninggal dunia."

Dilansir dari [Merdeka.com](https://www.merdeka.com), informasi penerima pertama vaksin Sinovac meninggal dunia adalah tidak benar. Tidak ditemukan informasi tentang hal tersebut. Selain itu, klaim bahwa pekerja kesehatan dan sukarelawan Fabiana Souza yang menerima vaksin Covid-19 meninggal dunia juga tidak benar dan informasi terkait hal itu juga tidak ditemukan.

**Hoaks**

**Link Counter:**

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-penerima-vaksin-sinovac-pertama-meninggal-dunia.html>

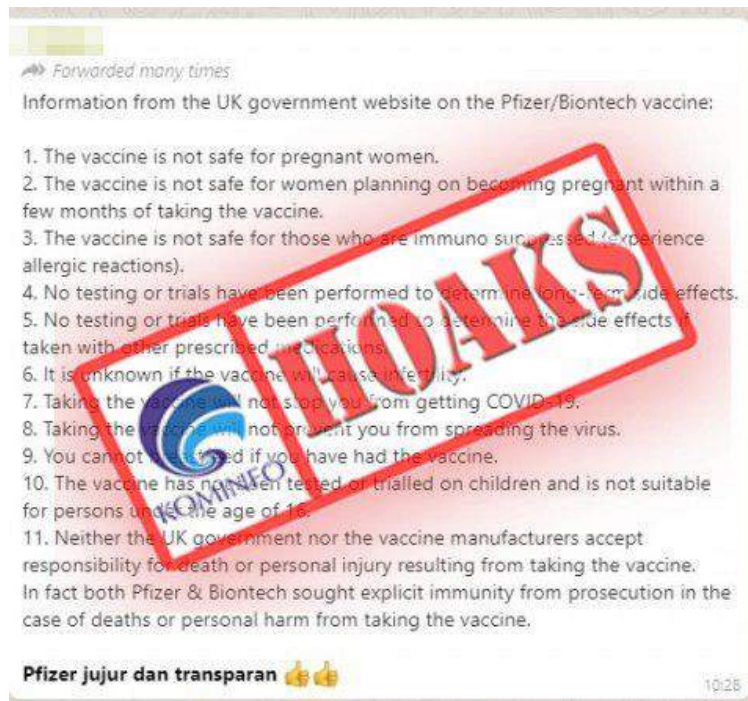
# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 3 Januari 2021

## 50. [HOAKS] Peringatan Pemerintah Inggris Tentang Bahaya Penggunaan Vaksin Covid-19 Pzifer/Biontech



### Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai dalam Bahasa Inggris di WhatsApp yang berisi pesan berantai dari Pemerintah Inggris mengenai bahaya penggunaan vaksin Covid-19 Pzifer/Biontech.

Dilansir dari laman situs [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim peringatan bahaya penggunaan vaksin Pfizer/Biontech dari Pemerintah Inggris adalah salah. Faktanya, Pemerintah Inggris hanya mengeluarkan informasi dan saran untuk penerima vaksin Pzifer/Biontech.

**Hoaks**

### Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4baYxe0b-cek-fakta-peringatan-pemerintah-inggris-bahaya-penggunaan-vaksin-covid-19-pzifer-bontech-ini-faktanya>

Minggu, 3 Januari 2021

## 49. [DISINFORMASI] Partai Komunis China Akui Kualitas Vaksin Negaranya Tak Layak



### Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Twitter terkait pernyataan pejabat partai komunis di China yang mengkritik kualitas vaksin dari China. "Haha, Partai Komunis China mengakui kepada publik bahwa kualitas vaksin buatan China tidak memenuhi standar. Saya pikir mereka sendiri takut menggunakan vaksin ini, karena takut membunuh orang dan kehilangan muka", bunyi narasi unggahan yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.

Faktanya, video tersebut adalah wawancara lama yang ditayangkan pertama kali pada 7 Maret 2010 oleh stasiun TV lokal China, SMGBB. Video yang digunakan pengunggah konten tersebut sebenarnya menampilkan sosok profesor bernama Wang Yu yang tengah diwawancara media terkait perkembangan vaksin. Dalam video itu, Wang Yu berkata vaksin yang dikerjakan timnya masih dalam perbaikan kualitas. Dalam video asli tersebut tidak disebutkan vaksin yang sedang diperbaiki kualitasnya adalah vaksin Covid-19. Pasalnya, Virus Corona baru dideteksi pertama kali di China pada akhir 2019.

## Disinformasi

### Link Counter:

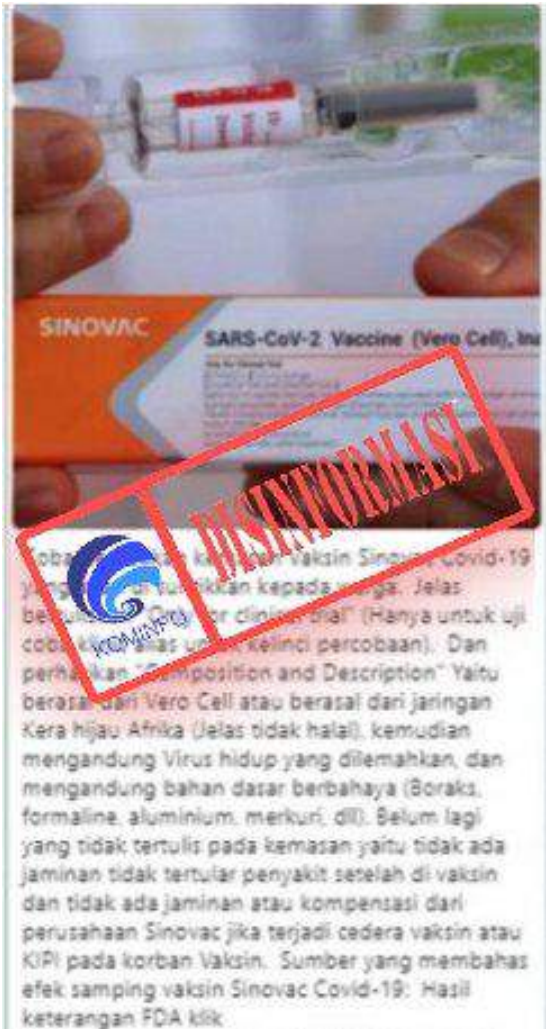
<https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-partai-komunis-china-akui-kualitas-vaksin-negaranya-tak-layak-1utqnrBmM7Y>

<http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20210103/2036124/disinformasi-vaksin-covid-19-buatan-sinovac-uji-klinik-dan-mengandung-sel-vero/>



Minggu, 3 Januari 2021

## 48. [DISINFORMASI] Vaksin Sinovac hanya untuk Kelinci Percobaan, Tidak untuk Disebarluaskan



### Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp Vaksin Sinovac hanya untuk kelinci percobaan, tidak untuk disebarluaskan karena mengandung bahan-bahan berbahaya seperti boraks, formalin dan merkuri. Vaksin Sinovac juga disebut tidak halal karena berasal dari jaringan kera hijau Afrika.

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa Vaksin Sinovac hanya untuk kelinci percobaan, tidak untuk disebarluaskan adalah tidak berdasar. Faktanya, Manager Lapangan Tim Riset Uji Klinis Vaksin Covid-19 dari Universitas Padjadjaran Eddy Fadlyana mengkonfirmasi klaim dalam pesan tersebut adalah hoaks. Kepada [antaranews.com](https://antaranews.com) di Jakarta, pada Sabtu 2 Januari 2021, Eddy mengatakan pesan itu mengandung hasutan dan kebohongan sehingga berpotensi membuat kekacauan di masyarakat. Kemasan yang ditampilkan dalam pesan yang beredar adalah kemasan vaksin yang khusus digunakan untuk uji klinis seperti yang dilakukan di Bandung. Sementara klaim tidak halal, dijelaskan bahwa yang menentukan halal adalah Majelis Ulama Indonesia. Namun, Eddy menyatakan vaksin Sinovac tidak menggunakan enzim tripsin babi dimana sejumlah vaksin juga menggunakan sel vero seperti vaksin DPT yang mengantongi sertifikat halal.

## Disinformasi

### Link Counter:

<https://www.antaranews.com/berita/1924736/vaksin-sinovac-mengandung-boraks-dan-hanya-untuk-kelinci-percobaan-cek-faktanya>

<https://portaliojja.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-251205848/cek-fakta-atau-hoaks-beredar-pesan-tentang-vaksin-sinovac-hanya-untuk-kelinci-perobaan>

<http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20210103/2036124/disinformasi-vaksin-covid-19-buatan-sinovac-uji-klinik-dan-mengandung-sel-vero/>

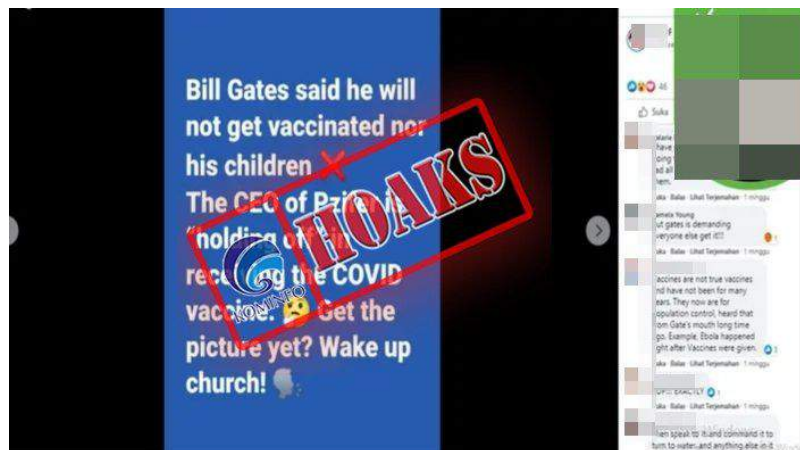
# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 31 Desember 2020

## 47. [HOAKS] Bill Gates dan CEO Pfizer Menolak Disuntik Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar informasi mengunggah di media sosial sebuah klaim yang menyebut Bill Gates melarang keluarganya untuk disuntik vaksin covid-19. Akun tersebut juga menyebut CEO Pfizer, Albert Bourla tidak mau divaksin covid-19.

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), Klaim yang menyebut Bill Gates dan CEO Pfizer, Albert Bourla menolak disuntik vaksin covid-19 merupakan informasi yang tidak benar. Faktanya, Bill Gates dan Albert Bourla siap untuk disuntik vaksin covid-19.

**Hoaks**

### Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4445535/cek-fakta-benarkah-bill-gates-dan-ceo-pfizer-menolak-disuntik-vaksin-covid-19>

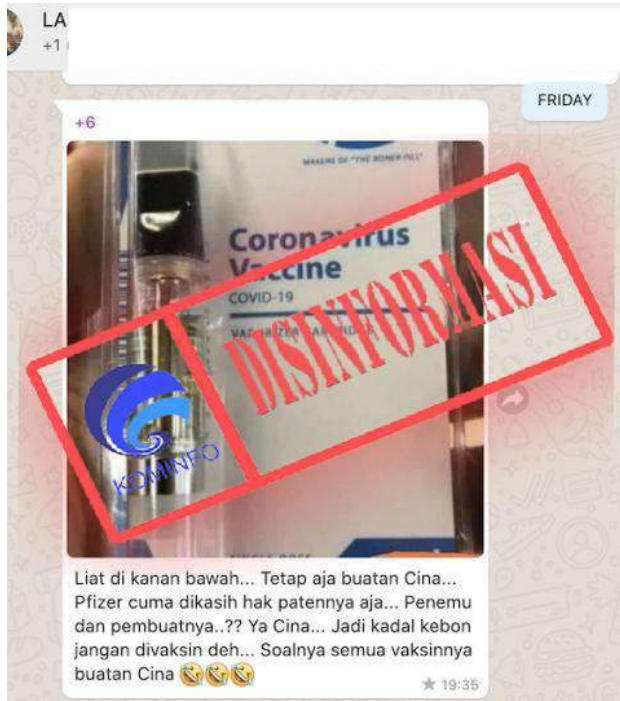
Kamis, 31 Desember 2020

## 46. [DISINFORMASI] Vaksin Pfizer Buatan China

### Penjelasan :

Beredar pesan berantai di aplikasi perpesanan Whatsapp berisi sebuah informasi yang mengklaim bahwa Vaksin Pfizer buatan China. Dalam pesan tersebut disebutkan bahwa penemu dan pembuatnya juga China.

Dilansir dari laman Medcom.id, klaim bahwa vaksin Pfizer buatan China adalah salah. Faktanya, Vaksin Pfizer merupakan produk gabungan perusahaan Amerika Serikat dan Jerman. Pfizer merupakan perusahaan farmasi Amerika Serikat yang menggandeng BioNTech, perusahaan asal Jerman.



**Disinformasi**

**Link Counter:**

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeYLJ6k-vaksin-pfizer-buatan-tiongkok-ini-faktanya>



Rabu, 30 Desember 2020

## 45. [DISINFORMASI] Petugas Medis Pakai Jarum Palsu saat Vaksinasi



### Penjelasan :

Telah beredar sebuah video di media sosial Facebook yang menyebut petugas medis menggunakan jarum palsu saat vaksinasi. Dengan narasi "Sudah diketahui bahwa mereka menggunakan jarum suntik palsu untuk orang yang disuntik. Tapi, tolong jangan terlalu kelihatan di TV. Mereka menunjukkannya, bahkan lebih dari sekali? Hampir seperti mereka ingin kau melihat ini... oh...".

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim jarum palsu dalam pemberitaan video di situs BBC News adalah tidak benar. Faktanya, itu merupakan jarum suntik yang bisa ditarik (retractable needles). BBC menjelaskan, petugas medis tersebut menggunakan safety syringe. Jarum ini akan masuk ke perangkat secara otomatis setelah digunakan. Masih dalam penjelasan BBC, safety syringe sudah digunakan secara luas selama lebih dari satu dekade. Alat ini berfungsi untuk melindungi staf medis dan pasien dari cedera hingga infeksi.

## Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4444711/cek-fakta-petugas-medis-ini-pakai-jarum-palsu-saat-vaksinasi-simak-penelusurannya>

<https://www.bbc.com/news/55364865>

Sabtu, 26 Desember 2020

## 44. [DISINFORMASI] Rumah Sakit di Lockdown karena Pasien Vaksin Covid Pertama Mulai Makan Pasien Lain



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah postingan yang berisi sebuah gambar tangkapan layar dari sebuah media online yang berjudul "HOSPITALS ON LOCKDOWN AS FIRST COVID VACCINE PATIENTS START EATING OTHER PATIENTS" yang bila diartikan ke dalam Bahasa Indonesia "RUMAH SAKIT DI LOCKDOWN KARENA PASIEN VAKSIN COVID PERTAMA MULAI MAKAN PASIEN LAIN".

Setelah dilakukan penelusuran, klaim adanya berita yang menyatakan ada rumah sakit di lockdown karena pasien vaksin Covid-19 pertama mulai memakan pasien lain adalah klaim yang salah. Foto tersebut merupakan foto editan yang menggabungkan tampilan berita dari media online dengan foto asli yang sudah diunggah sejak Februari tahun 2019 dan tidak ada hubungan dengan pasien vaksin Covid-19". Foto asli, dimuat pada artikel berjudul "I Remember the First Time I Saw a Teenager Die" yang tayang di situs The New York Times pada 14 Februari 2019 dengan keterangan "The trauma bay in the emergency department at Temple University Hospital after resuscitation efforts failed" atau jika diterjemahkan "Tempat trauma di unit gawat darurat di Temple University Hospital setelah upaya resusitasi gagal".

## Disinformasi

### Link Counter:

<https://cekfakta.com/focus/5902>

<https://factcheck.afp.com/photo-has-circulated-online-2019-reports-about-gun-violence-it-does-not-relate-coronavirus-pandemic>

<https://www.nytimes.com/2019/02/14/opinion/sunday/guns-violence-hospitals.html>

Selasa, 22 Desember 2020

## 43. [HOAKS] Jokowi Akan Menggunakan Vaksin Pfizer dan Vaksin Sinovac Untuk Masyarakat



### Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah unggahan narasi dengan klaim bahwa vaksin Pfizer dipersiapkan untuk Presiden Joko Widodo beserta jajarannya sedangkan vaksin Sinovac dipersiapkan untuk masyarakat sebagai kelinci percobaan.

Faktanya, berdasarkan penelusuran dari [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), tidak ditemukan informasi resmi mengenai hal itu. Presiden Jokowi sampai saat ini belum menentukan vaksin apa yang akan dipakai. Pasalnya, hingga kini pemerintah Indonesia belum mengumumkan jenis vaksin yang akan digunakan. Menurut Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito, pemerintah masih menunggu hasil uji kelayakan dan keamanan vaksin, serta *emergency use of authorization*, atau otorisasi penggunaan darurat.

**Hoaks**

### Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/12/21/salah-jokowi-akan-menggunakan-vaksin-pfizer-dan-vaksin-sinovac-untuk-masyarakat/>

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/PNgY6Y9k-cek-fakta-benarkah-presiden-jokowi-akan-disuntik-vaksin-selain-sinovac-tiongkok-ini-faktanya>



Selasa, 22 Desember 2020

## 42. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Buatan Pfizer Berbentuk Vape



### Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang memuat gambar sebuah alat yang diklaim sebagai vaksin Covid-19 yang diklaim buatan Pfizer yang berbentuk vape atau rokok elektrik. Dalam unggahan tersebut terdapat vape yang masih dibungkus dengan logo dan kemasan mirip Pfizer. Terdapat juga tulisan Coronavirus Vaccine Covid-19 dan Vaporizer Cartridge.

Dilansir dari laman situs [Merdeka.com](https://www.merdeka.com), klaim terkait vaksin Covid-19 Pfizer berbentuk vape adalah tidak benar. Vaksin Pfizer yang asli disuntikkan ke lengan atas dan diberikan sebagai dua dosis dengan selang waktu 21 hari.

## Hoaks

### Link Counter:

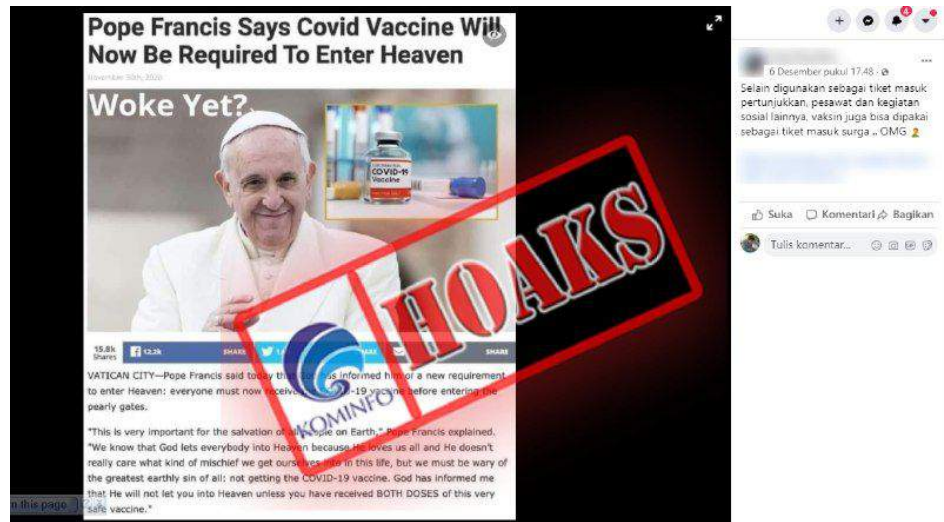
<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-berbentuk-vape.html>

<https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-vape/fact-check-covid-19-vape-vaccine-is-a-hoax-idUSKBN28VIXE>

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4439494/cek-fakta-hoaks-vaksin-covid-19-buatan-pfizer-berbentuk-vape>

Selasa, 22 Desember 2020

## 41. [HOAKS] Paus Fransiskus Mengatakan Vaksin Covid Sekarang Akan Diperlukan untuk Masuk Surga



### Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, sebuah gambar tangkapan layar sebuah artikel yang berjudul "Pope Francis Says Covid Vaccine Will Now Be Required To Enter Heaven". Dalam tangkapan layar tersebut disertai narasi yang menyatakan "Selain digunakan sebagai tiket masuk pertunjukkan, pesawat dan kegiatan sosial lainnya, vaksin juga bisa dipakai sebagai tiket masuk surga .. OMG".

Dilansir dari [Cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), klaim bahwa Paus Fransiskus menyebut vaksin Covid-19 adalah tiket masuk surga adalah tidak benar. Klaim ini berasal dari artikel yang ditulis oleh situs The Babylon Bee, yang merupakan situs satire. Tidak ditemukan pemberitaan dari media kredibel maupun Kantor Pers Takhta Suci Vatikan bahwa Paus Fransiskus pernah menyatakan hal tersebut.

**Hoaks**

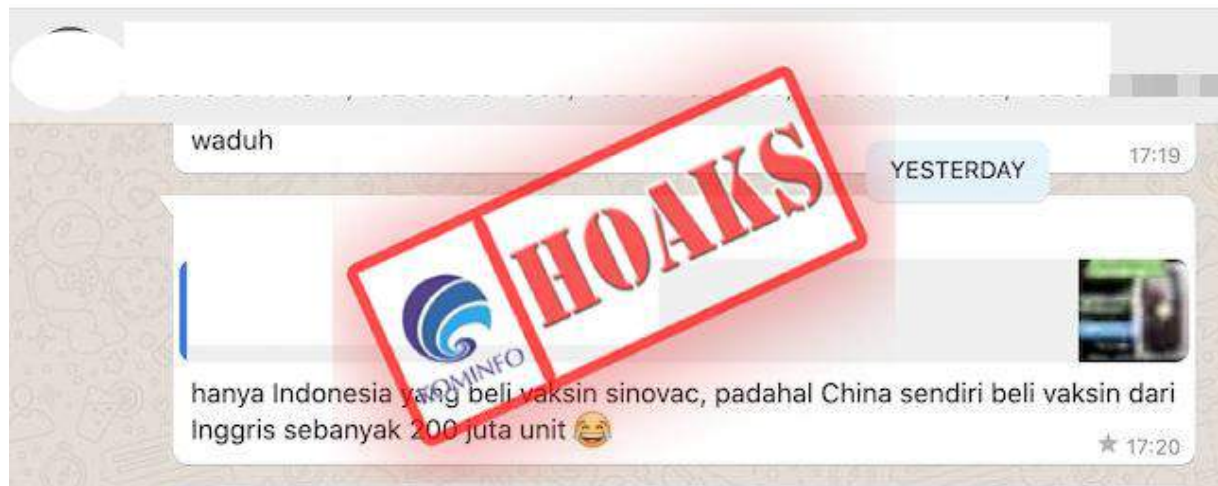
### Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/12/22/salah-paus-fransiskus-mengatakan-vaksin-covid-sekarang-akan-diperlukan-untuk-masuk-surga/>

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1170/keliru-paus-fransiskus-sebut-vaksin-covid-19-tiket-masuk-surga>

Selasa, 22 Desember 2020

## 40. [HOAKS] Hanya Indonesia yang Beli Vaksin Sinovac Tiongkok



### Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial WhatsApp dengan narasi sebagai berikut: "hanya Indonesia yang beli vaksin sinovac, padahal China sendiri beli vaksin dari Inggris sebanyak 200 juta unit".

Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa hanya Indonesia yang membeli vaksin Sinovac asal Tiongkok adalah salah. Faktanya, sejumlah negara lain juga membeli vaksin Sinovac, sebanyak empat negara lainnya telah memesan vaksin Sinovac. [Katadata.co.id](https://www.katadata.co.id) mengutip *Duke Global Health Innovation Center* per 4 Desember 2020. Adapun negara tersebut adalah Chili dengan pesanan 60 juta dosis, Turki (50 juta dosis), Brasil (46 juta dosis) dan Bangladesh 100 ribu dosis. Sementara Indonesia disebutkan memesan sebanyak 128 juta dosis.

**Hoaks**

### Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/3NOq9A2k-hanya-indonesia-yang-beli-vaksin-sinovac-tiongkok-ini-faktanya>

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/12/11/selain-indonesia-negara-negara-ini-beli-va-ksin-covid-19-sinovac>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 22 Desember 2020

## 39. [DISINFORMASI] WHO Ungkap Vaksin Covid-19 Buatan Sinovac Paling Lemah

WHO Ungkap Pengaruh Vaksin Sinovac China terhadap Imun Tubuh Ternyata Paling Rendah

	1	2	3	Vaccine Development	Status	Response
ASTRAZENECA-OXFORD	●	●	●	NO	REVIEW	70%*
CANSINO BIOLOGICS	●	●	●	YES	LIMITED	HIGH
GAMALEYA RESEARCH INSTITUTE	●	●	●	YES	LIMITED	MODERATE
INOVO-CEPI	●	●	●	NO		NOT REPORTED
JOHNSON & JOHNSON BARD-JANSSEN	●	●	●	YES		MODERATE
MODERNA-NIAID	●	●	●	NO	REVIEW	94.5%
NOVAVAX	●	●	●	NO		HIGH
PFIZER-BIONTECH	●	●	●	NO	REVIEW	95%
SINOPHARM-BEIJING INSTITUTE OF BIOLOGICAL PRODUCTS	●	●	●	YES	LIMITED	MODERATE
SINOVAC-INSTITUTO BUTANTAN	●	●	●	NO		LOW

### Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial terkait WHO yang menyebut vaksin Covid-19 buatan Sinovac punya respon imun paling rendah dibanding 10 vaksin lainnya.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari [Covid19.go.id](https://covid19.go.id), menyatakan bahwa hingga saat ini, tidak ada dokumen dan informasi resmi dari WHO yang membandingkan respon imunitas 10 kandidat vaksin, atau pernyataan bahwa vaksin Sinovac rendah sebagaimana ditampilkan dalam pemberitaan.

**Disinformasi**

### Link Counter:

[https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4439138/cek-fakta-tidak-benar-who-ungkap-vaksin-covid-19-buatan-sinovac-paling-lemah?medium=Headline&campaign=Headline\\_click\\_1](https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4439138/cek-fakta-tidak-benar-who-ungkap-vaksin-covid-19-buatan-sinovac-paling-lemah?medium=Headline&campaign=Headline_click_1)

<https://covid19.go.id/berita/klarifikasi-tentang-pemberitaan-sinovac>

Minggu, 20 Desember 2020

## 38. [DISINFORMASI] Seorang Perawat Pingsan Usai Disuntik Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Twitter sebuah unggahan video yang meresahkan masyarakat, berisi seorang perawat yang tidak sadarkan diri usai disuntik vaksin Covid-19.

Faktanya, klaim yang menyebut seorang perawat pingsan karena vaksin Covid-19 adalah salah. Perawat tersebut memang memiliki riwayat pingsan bukan karena vaksinnya. Dilansir dari channel YouTube saluran TV [WRCB Chattanooga](#), perawat tersebut yang bernama Tiffany Dover memberikan penjelasan dengan mengatakan "Saya memang memiliki respons vagal yang terlalu aktif. Akibatnya jika saya merasa sakit apapun seperti tersandung atau terinjak saya bisa pingsan. Saya mungkin pingsan enam kali dalam enam pekan terakhir, jadi itu biasa bagi saya, Saya merasa baik-baik saja sekarang. Sakit yang saya rasakan di lengan saya sebenarnya sangat minimal, namun saya memang punya riwayat pingsan"

## Disinformasi

### Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4437739/cek-fakta-perawat-pingsan-usai-divaksin-covid-19-simak-fakta-sesungguhnya>

[https://www.youtube.com/watch?v=tOH7XLHI2mo&feature=youtu.be&ab\\_channel=WRCBChattanooga](https://www.youtube.com/watch?v=tOH7XLHI2mo&feature=youtu.be&ab_channel=WRCBChattanooga)

<https://factcheck.afp.com/nurses-collapse-does-not-mean-covid-19-vaccines-are-unsafe>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Sabtu, 19 Desember 2020

## 37. [HOAKS] Penerima Vaksin Gratis Covid-19 Harus Jadi Peserta BPJS Aktif



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter informasi yang menyebutkan bahwa penerima vaksin Covid-19 gratis hanya peserta BPJS Kesehatan yang aktif.

Faktanya, dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan Siti Nadia Tarmizi menegaskan, program vaksin gratis Covid-19 tidak ada hubungannya dengan BPJS Kesehatan. Penegasan ini sekaligus membantah adanya kabar bahwa penerima vaksin gratis Covid-19 harus menjadi peserta BPJS Kesehatan secara aktif. Nadia menjelaskan, pihaknya menggandeng BPJS Kesehatan hanya untuk saling berbagi data sebelum nantinya diintegrasikan dengan data yang pihaknya miliki. Lebih lanjut, Nadia menjelaskan bahwa nantinya mekanisme pemberian vaksin Covid-19 akan dimulai dari dikirimkannya notifikasi melalui SMS ke orang yang akan diberikan vaksin. Kemudian, penerima SMS tadi harus mengisi formulir yang sudah terlampir.

**Hoaks**

### Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/18/090600165/ramai-soal-penerima-vaksin-gratis-covid-19-harus-jadi-peserta-bpjs-aktif>

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5300651/bantah-isu-terkait-bpjs-kesehatan-jubir-va-ksin-corona-gratis-tanpa-syarat>

<https://katadata.co.id/pingitaria/berita/5fdcff90c4762/bukan-peserta-bpjs-kesehatan-juga-akan-dapat-gratis-vaksin-covid-19>



Sabtu, 19 Desember 2020

## 36. [HOAKS] Perbandingan Waktu Penemuan Vaksin Covid-19 dan Vaksin HIV, Flu serta Kanker



### Penjelasan :

Beredar narasi mengenai penemuan vaksin Covid-19 yang begitu cepat ketimbang penemuan vaksin HIV, kanker dan flu biasa. Narasi yang beredar tersebut berbunyi: "Tidak ada vaksin selama HIV setelah 40 tahun penelitian. Tidak ada vaksin untuk flu biasa. Tidak ada vaksin untuk kanker setelah 100 tahun penelitian. Tidak ada. Sebuah virus muncul secara misterius dan dalam waktu satu tahun vaksin dibuat dan kita semua diharapkan untuk menerimanya".

Faktanya, narasi mengenai cepatnya penemuan vaksin Covid-19 dibandingkan dengan penemuan vaksin HIV, kanker, dan flu biasa adalah keliru. Dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), menurut Ahli virologi, vaksin mRNA untuk Covid-19 dikembangkan relatif cepat karena teknologi yang digunakan di dalamnya dikembangkan sejak 2003 untuk Virus Corona lain seperti MERS dan SARS. Kolaborasi kuat antara kemajuan teknologi, sumber daya dan para ilmuwan juga mempercepat penemuan vaksin Covid-19. Penemuan vaksin untuk HIV, kanker dan flu biasa menghadapi sejumlah kendala yang berbeda dari penemuan vaksin Covid-19.

**Hoaks**

### Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/18/175500165/-klarifikasi-lama-waktu-penemuan-vaksin-covid-19-hiv-kanker-dan-flu->

# Laporan Isu Hoaks

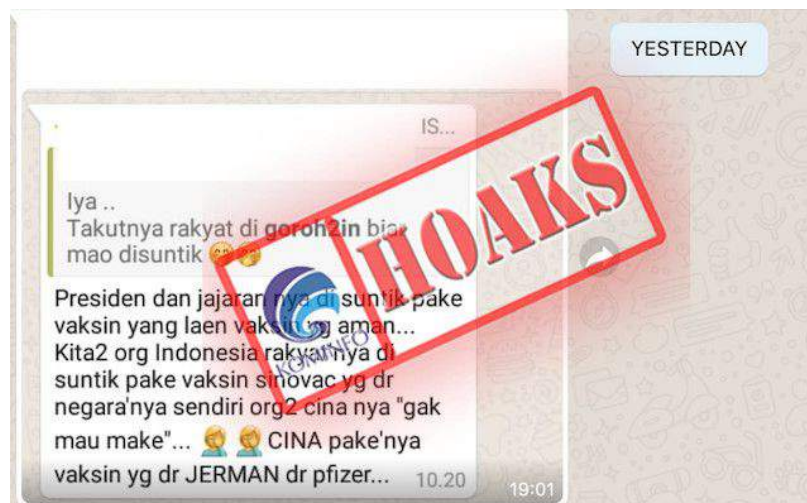
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Sabtu, 19 Desember 2020

## 35. [HOAKS] Presiden Jokowi akan Disuntik Vaksin selain Sinovac



### Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di media sosial WhatsApp bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi) akan disuntik vaksin selain Sinovac. Disebutkan pula bahwa warga Negara Tiongkok tempat Vaksin Sinovac dibuat, enggan disuntik Vaksin Sinovac dan mereka hanya mau disuntik Vaksin buatan Jerman.

Faktanya, dikutip dari [Medcom.id](https://www.medcom.id) klaim bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi) akan disuntik vaksin selain Sinovac, tidak berdasar. Tidak ditemukan informasi resmi mengenai hal itu. Informasi ini masuk kategori hoaks jenis *misleading content* (konten menyesatkan).

**Hoaks**

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/PNgY6Y9k-cek-fakta-benarkah-presiden-jokowi-akan-disuntik-vaksin-selain-sinovac-tiongkok-ini-faktanya>

Sabtu, 19 Desember 2020

## 34. [DISINFORMASI] Presiden Jokowi Tak Mau Disuntik Vaksin Duluan



### Penjelasan :

Beredar unggahan tangkapan layar di media sosial Facebook dengan narasi yang menyebutkan bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi) tak mau disuntik vaksin Covid-19 duluan. Tangkapan layar broadcast WhatsApp tersebut juga disertai tautan sebuah artikel berita.

Setelah ditelusuri, klaim yang menyebutkan Presiden Jokowi tak mau disuntik vaksin duluan adalah tidak benar. Faktanya, dilansir dari kanal YouTube resmi Sekretariat Presiden pada Rabu, 16 Desember 2020, dalam konferensi pers-nya, Presiden Jokowi menegaskan bahwa dirinya selaku Kepala Negara akan menjadi penerima vaksin Covid-19 pertama. Keputusan tersebut diambil untuk menepis keraguan masyarakat terkait keamanan vaksin Covid-19 yang disediakan.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/730948341173088>

<https://www.facebook.com/humaspoldaktg/photos/a.302147653825661/716607899046299>

<https://www.youtube.com/watch?v=SUINJJOyTqo>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jumat, 18 Desember 2020

## 33. [DISINFORMASI] Foto 4 Orang Alami Kelumpuhan pada Wajah setelah Divaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar sebuah foto yang diklaim memperlihatkan sejumlah orang mengalami kelumpuhan pada bagian wajah setelah di vaksin Virus Corona tipe baru (Covid-19). Foto itu beredar di platform media sosial Facebook.

Faktanya, dari hasil penelusuran, klaim bahwa foto yang beredar tersebut memperlihatkan sejumlah orang mengalami kelumpuhan wajah setelah divaksin virus Covid-19 adalah salah. Foto tersebut adalah foto lama yang muncul sebelum adanya uji coba vaksin Pfizer pada manusia.

**Disinformasi**

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/eN4Z3Wrk-cek-fakta-4-orang-lumpuh-setelah-divaksin-covid-19-ini-cek-faktanya>

[https://www.youtube.com/watch?v=Yle9Xhe-294&ab\\_channel=TribunnewsWIKIOfficial](https://www.youtube.com/watch?v=Yle9Xhe-294&ab_channel=TribunnewsWIKIOfficial)

Jumat, 18 Desember 2020

## 32. [DISINFORMASI] Foto Keluarga Ugur Sahin Penemu Vaksin Covid-19 Pfizer



### Penjelasan :

Beredar sebuah foto di media sosial Twitter yang diklaim sebagai foto Ugur Sahin ketika masih kecil bersama keluarganya yang baru tiba di Jerman dari Turki. Ugur Sahin merupakan pendiri perusahaan bioteknologi BioNTech yang memproduksi vaksin Covid-19 bersama perusahaan farmasi asal Amerika Serikat Pfizer.

Dilansir dari fakta Tempo, klaim bahwa foto tersebut adalah foto Ugur Sahin, pendiri BioNTech, ketika masih kecil bersama keluarganya yang baru tiba di Jerman dari Turki, tidak benar. Foto itu memang merupakan foto keluarga imigran Turki yang datang ke Jerman pada 1965, tapi bukan keluarga Sahin. Keluarga dalam foto itu berasal dari Aksaray, sedangkan Sahin berasal dari Iskenderun.

**Disinformasi**

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1150/sesat-klaim-ini-foto-keluarga-ugur-sahin-penemu-vaksin-covid-19-pfizer>

Kamis, 17 Desember 2020

## 31. [HOAKS] China Tidak Menggunakan Vaksin Buatan Sendiri Namun Memilih Menggunakan Vaksin Impor Dari Jerman



### Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi informasi China mengimpor vaksin karena tidak mau menggunakan vaksin buatan sendiri. Dalam pesan yang beredar menyatakan bahwa "Cina impor vaksin 7,2 juta dosis dari Jerman, Indonesia impor vaksin dari china. HEBATNYA PEMERINTAH INDONESIA, SAKING HEBATNYA SAMPAI DI BODOHI CHINA, HEBATNYA PEMERINTAH INDONESIA ADALAH IMPORT VAKSIN DARI CHINA, SEDANGKAN CHINA IMPORT VAKSIN DARI JERMAN. PINTARNYA CHINA ADALAH CHINA SENDIRI TAK MAU MEMAKAI VAKSIN BUATANNYA MEREKA SENDIRI".

Dilansir dari [Merdeka.com](https://www.merdeka.com), informasi China membeli vaksin Covid-19 dari Jerman karena tahu efek dan bahayanya adalah tidak benar. China membeli vaksin dari Jerman karena akan dijual kembali, dan China sudah menggunakan vaksin buatan Negeranya sendiri sejak juli.

**Hoaks**

**Link Counter:**

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-china-tak-gunakan-vaksin-buatan-sendiri-dan-pilih-impor-dari-jerman.html>



# Laporan Isu Hoaks

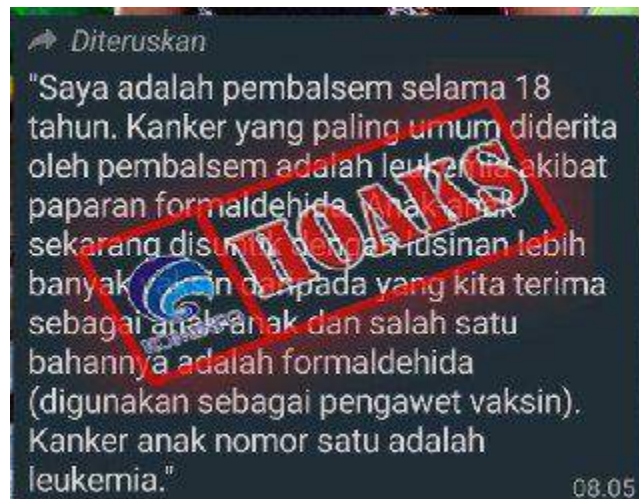
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Rabu, 16 Desember 2020

## 30. [HOAKS] Formaldehida dalam Vaksin Menyebabkan Leukemia Pada Anak



### Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai WhatsApp sebuah informasi yang mengatakan bahwa formaldehida dalam vaksin bisa menyebabkan leukimia di kalangan anak-anak.

Faktanya, menurut Dr Seong Lin Khaw, seorang penelitian senior di Institut Penelitian Walter dan Elizabeth Hall, mengatakan tingkat formaldehida yang ada dalam beberapa vaksin aman untuk manusia. Tingkat jejak formaldehida yang ada dalam beberapa vaksin jauh lebih rendah daripada tingkat formaldehida alami yang diproduksi secara fisiologis sebagai bagian dari metabolisme normal atau hadir dalam makanan seperti buah-buahan. Sementara itu faktor risiko untuk anak-anak terkena leukemia sebagian besar tidak diketahui, kata Kathryn Huntley, manajer umum Leukemia Foundation, bisa jadi disebabkan karena faktor keturunan.

**Hoaks**

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-formaldehida-dalam-vaksin-menyebabkan-leukemia-pada-anak.html>

Selasa, 15 Desember 2020

## 29. [HOAKS] Singapura akan Lakukan Vaksinasi Covid-19 di Bandara Changi



### Penjelasan :

Beredar di media sosial narasi yang menyebutkan Singapura akan membuka "*Vaccine Tourism*", yang mana vaksinasi Covid-19 itu dilakukan di Bandara Changi.

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim yang menyebutkan Singapura melakukan vaksinasi Covid-19 di Bandara Changi adalah informasi palsu alias hoaks. Faktanya, Bandara Changi menjadi tempat distribusi vaksin Covid-19 di Asia Tenggara.

**Hoaks**

Link Counter:

<https://m.liputan6.com/amp/4433706/cek-fakta-hoaks-singapura-lakukan-vaksinasi-covid-19-di-bandara-changi-simak-penelusurannya>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa,, 15 Desember 2020

## 28. [HOAKS] IDI Tolak Jadi yang Pertama Divaksin Covid-19



### Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial klaim bahwa penolakan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) untuk menjadi pihak pertama yang menerima program Pemerintah untuk vaksinasi Covid-19. Klaim tersebut tersebar di media sosial pada 12 Desember 2020.

Dilansir dari laman situs Kompas.com, Ketua Umum Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI) Daeng M Faqih mengklarifikasi informasi mengenai IDI menolak vaksin Covid-19 program Pemerintah tersebut. Menurutnya, informasi itu kurang tepat. Beliau mengatakan pihaknya siap menjadi bagian yang pertama disuntik vaksin Covid-19. Hal ini dilakukan untuk mendukung program vaksinasi yang hendak dilakukan Pemerintah, selain untuk membangun kepercayaan publik. Berdasarkan temuan tersebut, klaim bahwa IDI menolak menjadi pihak pertama yang disuntik vaksin Covid-19 merupakan disinformasi atau salah penafsiran.

**Hoaks**

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/14/184857765/klarifikasi-benarkah-idi-tolak-jadi-yang-pertama-divaksin-covid-19?page=all>

<https://nasional.kompas.com/read/2020/12/14/12573241/idi-bantah-dianggap-tolak-vaksin-covid-19-pemerintah>



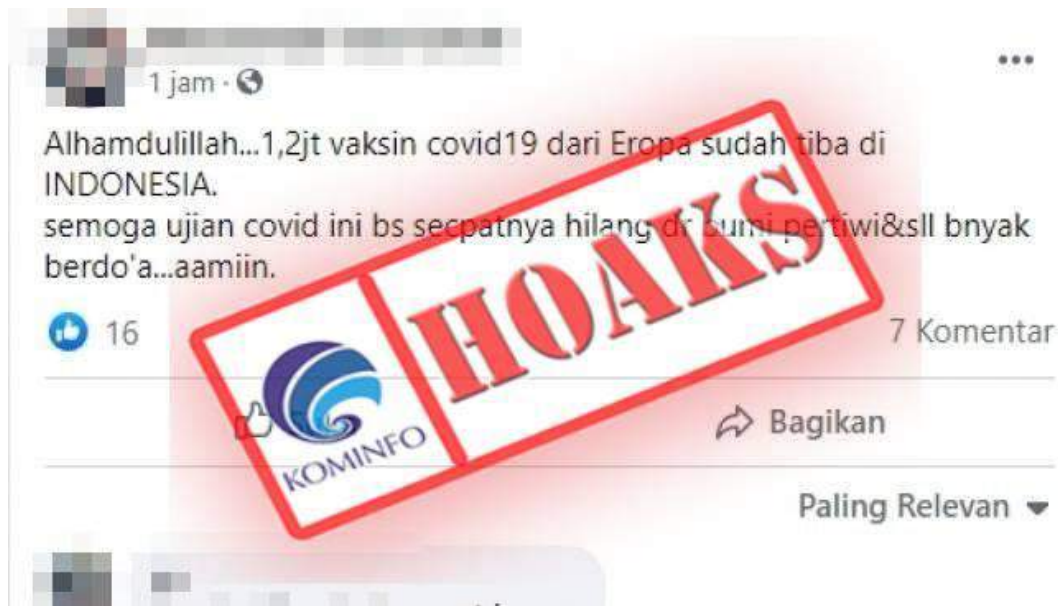
# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 13 Desember 2020

## 27. [HOAKS] 1,2 Juta Vaksin Covid-19 Dari Eropa Tiba di Indonesia



### Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook dengan klaim bahwa 1,2 juta vaksin Covid-19 dari Eropa telah tiba di Indonesia. Berikut merupakan narasi pada klaim tersebut "Alhamdulillah. 1,2 juta vaksin Covid-19 dari Eropa sudah tiba di Indonesia. Semoga ujian covid ini bisa secepatnya hilang dari bumi pertiwi dan selalu bnyak berdo'a. Amiin,".

Dilansir dari [Suara.com](https://www.suara.com), klaim yang menyebutkan bahwa 1,2 juta vaksin Covid-19 dari Eropa sudah tiba di Indonesia adalah keliru. Faktanya, berdasarkan keterangan Pemerintah, vaksin Sinovac telah dipesan oleh Indonesia kepada perusahaan China, Sinovac Biotech Ltd beberapa waktu lalu dan telah sampai di Indonesia Minggu malam.

**Hoaks**

Link Counter:

<https://www.suara.com/news/2020/12/12/194606/cek-fakta-benarkah-12-juta-vaksin-covid-19-dari-eropa-tiba-di-indonesia?page=all>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 12 Desember 2020

## 26. [DISINFORMASI] 6 Peserta Uji Coba Meninggal Dunia Setelah Suntikan Vaksin Pfizer



### Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di media sosial mengenai enam orang meninggal dunia selama uji coba tahap akhir vaksin Covid-19 Pfizer.

Dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), hasil dari dokumen Administrasi Makanan dan Obat-obatan (*Food and Drug Administration/FDA*) Amerika Serikat yang terbit pada 10 Desember 2020 memang benar ada enam peserta meninggal dunia selama uji coba vaksin Pfizer. Namun, tidak semua mendapat vaksin Pfizer. Hanya dua orang memperoleh suntikan vaksin Pfizer, sedangkan empat lainnya menerima plasebo. Dua penerima vaksin yang meninggal dunia itu mengalami serangan jantung dan arteriosklerosis.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/12/130100165/klarifikasi-klaim-6-peserta-uji-coba-meninggal-dunia-setelah-suntikan?page=1>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 11 Desember 2020

## 25. [HOAKS] Pendaftaran Penerima Vaksin Covid-19 Sinovac

Kalaulah saudara/i ku sdh ada yg mau vaksin ex sinovac sdh bisa mulai daftar di link ini



### Penjelasan :

Beredar di media sosial informasi pendaftaran vaksin Covid-19 Sinovac beserta *link* pendataan pasien vaksinasi. Formulir pendataan pasien itu mencantumkan lambang salah satu rumah sakit.

Dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), menurut Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito, informasi yang beredar di media sosial tentang formulir pendaftaran vaksin Covid-19 di salah satu rumah sakit adalah tidak benar. Ia menegaskan bahwa vaksinasi Covid-19 masih diprioritaskan untuk program vaksinasi pemerintah. Artinya, vaksinasi saat ini diperuntukkan bagi tenaga kesehatan, tenaga pendukung lain di fasilitas kesehatan serta beberapa kelompok lain sesuai ketetapan pemerintah.

**Hoaks**

### Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/10/173500765/hoaks-pendaftaran-penerima-vaksin-covid-19-sinovac?page=1>



Rabu, 9 Desember 2020

## 24. [DISINFORMASI] China Sembuh dari Covid-19 Tanpa Vaksin



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter sebuah narasi yang mengklaim bahwa China sembuh dari Covid-19 tanpa vaksin.

Faktanya, dilansir dari [Covid.go.id](https://covid19.go.id), klaim yang menyebutkan bahwa China sembuh dari Covid-19 tanpa vaksin adalah informasi yang salah. Mengutip dari artikel *South China Morning Post* yang terbit pada 19 November 2020, hampir 1 juta orang di China telah diberi vaksin eksperimental Covid-19 yang dikembangkan oleh Sinopharm dibawah skema penggunaan darurat negara.

## Disinformasi

### Link Counter:

<https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-china-sembug-dari-covid-19-tanpa-vaksin>

[https://turnbackhoax.id/2020/12/08/salah-china-sembug-dari-covid-19-tanpa-vaksin/?utm\\_source=rss&utm\\_medium=rss&utm\\_campaign=salah-china-sembug-dari-covid-19-tanpa-vaksin](https://turnbackhoax.id/2020/12/08/salah-china-sembug-dari-covid-19-tanpa-vaksin/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=salah-china-sembug-dari-covid-19-tanpa-vaksin)

<https://www.scmp.com/news/china/society/article/3110519/china-sinopharms-coronavirus-vaccine-taken-a-bout-1-million>

Senin, 7 Desember 2020

## 23. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Ditanami Barcode yang akan Masuk pada Tubuh Manusia



### Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook yang memuat sebuah tangkapan layar dengan kutipan narasi dari artikel berita yang berjudul "Vaksin Covid-19 Bakal Dipasang Barcode" dan klaim bahwa vaksin Covid-19 tersebut akan diberikan barcode yang akan dimasukkan pada tubuh manusia. Postingan tersebut diunggah pada 2 Desember 2020.

Dilansir dari laman situs [Antaraneews.com](https://www.antaraneews.com), informasi dalam unggahan tersebut adalah salah. Faktanya, barcode tersebut bukan dipasang pada tubuh manusia tetapi pada botol vaksin Covid-19 yang berfungsi untuk pendataan masyarakat yang akan divaksin. Pada artikel "Vaksin Covid-19 Bakal Dipasang Barcode" disebutkan bahwa pemasangan barcode adalah pada botol vaksin Covid-19 digunakan untuk pendataan masyarakat yang akan divaksin. Vaksin Covid-19 akan terdiri dari 2 jenis, yaitu vaksin bantuan dari Pemerintah dan vaksin mandiri. Oleh karena itu, klaim yang menyebutkan bahwa vaksin Covid-19 dipasang barcode yang akan dimasukkan pada tubuh manusia adalah klaim yang keliru.

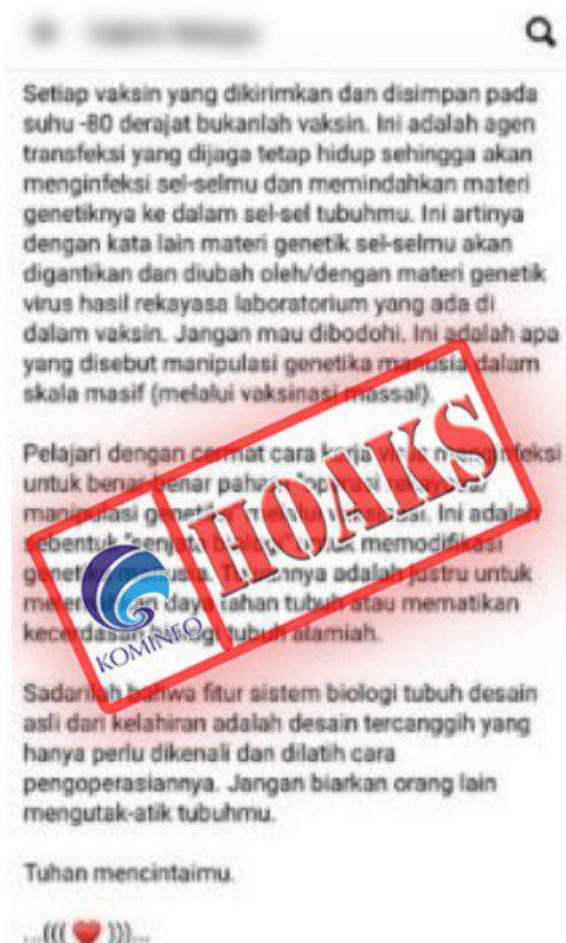
**Disinformasi**

Link Counter:

<https://www.antaraneews.com/berita/1880688/cek-fakta-kode-batang-vaksin-covid-19-akan-dipas-angkan-di-tubuh>

Jum'at, 4 Desember 2020

## 22. [HOAKS] Vaksin yang Disimpan Dalam Suhu -80 Derajat Bisa Memanipulasi Gen



### Penjelasan :

Telah beredar di media sosial sebuah informasi yang mengatakan bahwa vaksin yang sudah disimpan dalam suhu -80 derajat bukan menjadi vaksin lagi, karena agen transfeksi dalam vaksin bisa mengubah materi genetik sel-sel dalam tubuh dengan materi genetik virus hasil rekayasa laboratorium yang ada di dalam vaksin.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa vaksin yang disimpan pada suhu minus 80 derajat Celcius dapat memanipulasi gen adalah salah. Menyimpan vaksin dalam suhu dingin agar tidak rusak. Menurut Professor Helen Petoussis-Harris, ahli vaksin di University of Auckland, mengatakan bahwa RNA tidak dapat mengubah genom seseorang. Sejumlah ahli menegaskan, vaksin tidak dapat mengubah genom manusia dan memang harus disimpan dalam suhu sangat dingin untuk melindungi mRNA yang menjadi basis Vaksin Covid-19.

**Hoaks**

### Link Counter:

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-vaksin-yang-disimpan-dalam-suhu-80-derajat-bisa-memanipulasi-gen.html>

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/03/182800565/-hoaks-vaksin-covid-19-disimpan-pada-suhu-dingin-bisa-sebabkan-manipulasi?page=all#page2>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 27 November 2020

## 21. [HOAKS] Vaksin Mengandung Aluminium Bisa Merusak Otak



### Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang berisi klaim bahwa vaksin berbahaya bagi manusia karena mengandung aluminium yang bisa merusak otak. Berikut adalah narasi pada unggahan tersebut "Bahayanya vaksin dgn kandungan virus yang dibantu aluminium langsung menuju otak (buku teks kedokteran mengakui hal ini.)"

Dilansir dari laman situs [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim bahwa vaksin mengandung aluminium bisa merusak otak adalah tidak benar. Bimo A. Tejo PhD, Associate Professor dan Peneliti Kimia Farmasi Universiti Putra Malaysia mengatakan bahwa virus yang menyerang otak memang ada. Namun, bukan karena vaksin atau kandungan aluminium. Semua vaksin yang sudah mendapat izin edar berarti sudah lolos uji klinis. Kandungan garam aluminium dalam vaksin kecil sekali. Tidak ada bukti juga vaksin yang mengandung aluminium bisa menyerang otak.

**Hoaks**

### Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4418618/cek-fakta-hoaks-vaksin-mengandung-aluminium-bisa-merusak-otak>

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-mengandung-aluminium-bisa-merusak-otak.html>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Rabu, 25 November 2020

## 20. [HOAKS] Rakyat Indonesia akan Dibunuh Vaksin China



### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook bahwa vaksin China yang akan masuk ke Indonesia akan membunuh rakyat Indonesia. Postingan tersebut berupa video yang menampilkan salah satu siaran berita berjudul "Potensi Bahaya Vaksin Covid-19," dari televisi kenamaan Indonesia. Postingan itu juga turut memuat narasi yakni "Assalamualaikum...Info untuk sahabat semua...Akhir tahun ini Suntik Vaksin sdh tersedia, Hati2 dgn bahaya Vaksin Covid-19 Rakyat Indonesia akan dibunuh Vaksin Cina. Yuuukkk dari sekarang kita jaga imun tubuh kita dengan ikhtiar produk kesehatan Alami dari Mci. Happy Sharing."

Berdasarkan penelusuran, informasi bahwa rakyat Indonesia akan dibunuh vaksin China adalah tidak berdasar. Faktanya, video tersebut tidak mengulas tentang rakyat Indonesia akan dibunuh vaksin China. Video itu membahas tentang hasil penelitian yang dituangkan dalam jurnal Internasional Professor Nidom Foundation atau PNF. Peneliti PNF menginvestigasi empat puluh Virus Covid-19 asal Indonesia, sejumlah negara Asia Tenggara dan Wuhan. Hasilnya, 40 virus yang diteliti memiliki motif *Antibody Dependent Enhancement* atau ADE dan 57,5 persen mengalami mutasi dari Virus Covid-19 Wuhan. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam artikel yang dimuat oleh [Cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com) pada 18 September lalu dengan judul "Potensi Bahaya Vaksin Covid-19."

**Hoaks**

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4417407/cek-fakta-tidak-benar-video-ini-memberitakan-rakyat-indonesia-akan-dibunuh-vaksin-china>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Senin, 23 November 2020

## 19. [HOAKS] Masyarakat Zimbabwe Terkena Penyakit Kulit Berair Akibat Vaksin dan Kemungkinan Besar Indonesia Bisa Mengalami Hal yang Sama



### Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, Zimbabwe terkena penyakit kulit setelah disuntik vaksin buatan China. Foto yang beredar mengklaim masyarakat Zimbabwe terkena penyakit kulit dan kemungkinan besar negara Indonesia akan mengalami hal yang sama.

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim Zimbabwe terkena penyakit kulit akibat disuntik vaksin adalah tidak benar. Faktanya, foto itu tidak ada kaitannya dengan Zimbabwe dan dampak yang akan terjadi di Indonesia. Foto tersebut menggambarkan budaya di Ethiopia bagi pasangan muda yang ingin menikah. Sang pria akan mencambuk wanita yang bakal menjadi istrinya. Dimuat dalam artikel berjudul: "Etiyopiya: Umuco utegeka abagore kwingingira abagabo kubakubita. Reba indi mico itangaje".

**Hoaks**

Link Counter:

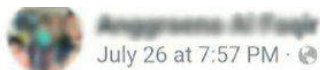
<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4415233/cek-fakta-benarkah-masyarakat-zimbabwe-kena-penyakit-kulit-usai-divaksin-buatan-china>

<https://isano.rw/etiopiya-umuco-utegeka-abagore-kwingingira-abagabo-kubakubita-reba-indi-mico-itangaje-2/>

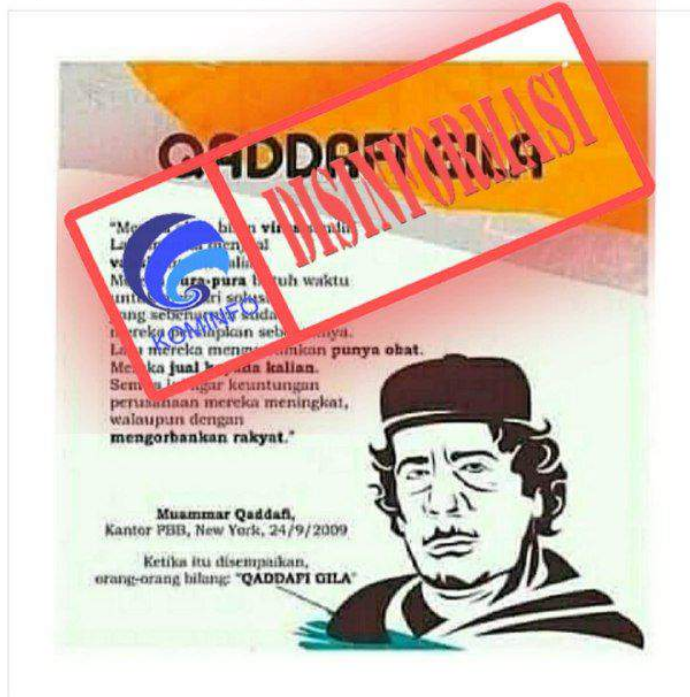


Senin, 23 November 2020

## 18. [DISINFORMASI] Kutipan Pidato Muammar Khadaffi terkait Virus dan Vaksin dalam Sidang PBB



Qaddafi gila  
Mengada ngada omongannya  
Tapi masuk akal bagi yang waras



### Penjelasan :

Beredar di media sosial meme berisi kutipan pidato Muammar Khadaffi dalam sidang PBB terkait virus dan vaksin yang berbunyi "Mereka akan bikin virus sendiri lalu mereka menjual vaksin untuk kalian. Mereka pura-pura butuh waktu untuk mencari solusi yang sebenarnya sudah mereka persiapkan sebelumnya. Lalu mereka mengumumkan punya obat. Mereka jual kepada kalian. Semua ini agar keuntungan perusahaan mereka meningkat, walaupun dengan mengorbankan rakyat." Muammar Qaddafi, Kantor PBB, New York, 24/9/2009. Ketika itu disampaikan, orang-orang bilang: 'QADDAFI GILA!'"

Faktanya klaim meme yang mengambil kutipan pidato Khadaffi dalam sidang PBB adalah salah. Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), Khadaffi memang pernah berbicara terkait virus dan kekhawatirannya pada penjualan vaksin di Kantor PBB tahun 2009. Namun dia tidak pernah secara spesifik berbicara seperti potongan klaim yang beredar tersebut

## Disinformasi

Link Counter:

<https://m.liputan6.com/amp/4414709/cek-fakta-tidak-benar-kutipan-muammar-khadaffi-dalam-sidang-pbb-terkait-vaksin>

Senin, 23 November 2020

## 17. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 AstraZeneca Gunakan Jaringan Janin Aborsi



### Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial bahwa vaksin virus Covid-19 *AstraZeneca* mengandung jaringan dari janin manusia yang diaborsi atau MRC-5.

Faktanya, dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com) yang mengutip dari [Apnews.com](https://www.apnews.com), Juru Bicara *AstraZeneca* mengonfirmasi bahwa perusahaan tidak menggunakan sel MRC-5 dalam pengembangan vaksinnya. Sel yang digunakan *AstraZeneca* saat ini dalam memproduksi vaksin Covid-19 yakni kloning sel TREX 293 Ginjal Embrio Manusia yang berasal dari tahun 1973, bukan jaringan janin asli. Vaksin *AstraZeneca* dan *Oxford* mengandalkan Virus flu simpanse yang tidak berbahaya untuk membawa protein lonjakan Virus Corona ke dalam tubuh untuk menciptakan respons imun.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/11/22/155600665/-klarifikasi-vaksin-covid-19-astrazeneca-disebut-gunakan-jaringan-janin?page=all>

<https://today.line.me/id/v2/article/KLARIFIKASI%20Vaksin%20Covid19%20AstraZeneca%20Disebut%20Gunakan%20Jaringan%20Janin%20Aborsi-eRWpjZ>

<https://apnews.com/article/fact-checking-9730954855>

Minggu, 22 November 2020

## 16. [HOAKS] Pandemi Corona sudah Berakhir (Release dari Aliansi Dokter Dunia)



### Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, postingan terkait Vaksin Covid-19 yang tak berguna. Pandemi Corona sudah berakhir dinyatakan oleh aliansi dokter dunia.

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim bahwa Vaksin Covid-19 tak berguna dan pandemi Virus Corona Covid-19 sudah berakhir adalah salah. Faktanya hingga Minggu (22/11/2020), masih terjadi penyebaran Virus Corona Covid-19 di seluruh dunia. Melansir data World O Meters, hingga saat ini ada 58.488.517 kasus dan menewaskan 1.386.334 orang dari 220 negara. Khusus di Indonesia melansir data dari covid-19.go.id, ada 493.308 kasus positif dan menewaskan 15.774 orang. Prof. Hindra Irawan Satiri, SpA(K), MTropPaed, Ketua Komnas Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) menyampaikan mitos yang mengatakan Vaksin mengandung zat berbahaya adalah tidak benar, karena tentu saja kandungan Vaksin sudah diuji sejak pra klinik.

**Hoaks**

**Link Counter:**

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4414682/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-unfaedah-karena-pandemi-sudah-berakhir>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 20 November 2020

## 15. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Berbasis mRNA Bisa Rusak DNA Manusia



### Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang berisi informasi terkait penggunaan vaksin Covid-19 berbasis mRNA bisa merusak DNA manusia. Dalam postingan tersebut diklaim bahwa vaksin Pfizer menggunakan teknologi mRNA yang belum pernah diuji atau disetujui sebelumnya dan hal tersebut dapat merusak DNA. Disebutkan juga bahwa 75% relawan uji coba vaksin pernah mengalami efek samping.

Dilansir dari laman situs [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), terdapat penjelasan dari Institut Paul-Ehrlich, Institut Federal untuk Vaksin dan Biomedis "Tidak ada risiko integrasi mRNA ke dalam genom manusia. Dalam kasus manusia, genom terletak di inti sel dalam bentuk DNA. Integrasi RNA ke dalam DNA tidak dimungkinkan antara lain karena struktur kimianya yang berbeda". Berikutnya, penjelasan dari Mark Lynas, dari Alliance for Science Cornell University, "Modifikasi genetik hanya bisa terjadi jika memasukkan DNA asing ke dalam inti sel manusia, dan vaksin sama sekali tidak melakukan itu. Jadi tidak ada vaksin yang bisa mengubah DNA manusia". Berdasarkan hasil temuan tersebut, klaim yang menyebutkan bahwa vaksin berbasis mRNA bisa merusak DNA manusia adalah tidak tepat.

## Hoaks

### Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4412314/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-berbasis-mrna-bisa-rusak-dna-manusia>

[https://www.pei.de/EN/newsroom/dossier/coronavirus/coronavirus-content.html?nn=13581910&cms\\_pos=2](https://www.pei.de/EN/newsroom/dossier/coronavirus/coronavirus-content.html?nn=13581910&cms_pos=2)

Jumat, 20 November 2020

## 14. [DISINFORMASI] Foto Ini Gambarkan Suasana Vaksinasi Covid-19 di Peru



### Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah unggahan Facebook yang menampilkan gambar petugas medis dan seorang tentara yang mendatangi sebuah rumah. Gambar tersebut disertai dengan sebuah narasi "Pembantaian di Peru. Vaksinasi wajib dipaksakan dengan peringatan militer. Rumah-rumah, seperti di era Nazisme, ditandai setelahnya. Mengingat bahwa belum ada vaksin yang disetujui. Sialan apa yang mereka letakkan pada orang-orang ini? Kita berada di tengah Perang Dunia ke 3. Bersiap dan berdiri teguh."

Dikutip dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), Klaim pada unggahan tersebut yang menyebutkan vaksinasi covid-19 wajib diikuti di Peru adalah tidak benar. Faktanya foto tersebut merupakan foto kampanye vaksinasi difteri yang muncul lagi di Peru sejak 20 tahun terakhir.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4412476/cek-fakta-tidak-benar-foto-ini-gambarkan-suasana-vaksinasi-covid-19-di-peru>

Selasa, 3 November 2020

## 13. [HOAKS] BPOM Halangi Penyuntikan Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah postingan berisi klaim vaksin Covid-19 dihalangi oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Berikut isi postingannya, "Vaksin korona sudah siap diberikan, eh skrg terhalang oleh BPOM".

Faktanya, klaim yang menyebut BPOM menghalangi vaksin Covid-19 adalah salah. Hingga saat ini memang belum ada izin edar untuk vaksin Covid-19. BPOM memastikan vaksin boleh disuntikkan jika sudah ada izin EUA untuk keamanan. Setelah ditelusuri lebih lanjut, ditemukan artikel berjudul "BPOM Ungkap Syarat Emergency Use Authorization pada Vaksin COVID-19 di Indonesia" yang tayang 23 Oktober 2020 di [Liputan6.com](https://www.liputan6.com). Dalam artikel itu BPOM menjelaskan vaksin Covid-19 bisa disuntikkan jika sudah ada Emergency Use Authorization (EUA). EUA merupakan persetujuan penggunaan obat atau vaksin yang belum mendapatkan izin edar keadaan darurat atau emergensi. Menurut Direktur Registrasi Obat BPOM, Lucia Rizka Andalusia, ada beberapa aspek yang BPOM nilai untuk memberikan EUA, yakni dengan melakukan evaluasi data mutu, data klinis, serta informasi lain terkait dengan hal tersebut. Ini dasar pemberian EUA untuk vaksin itu.

**Hoaks**

### Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4397954/cek-fakta-tidak-benar-bpom-halangi-penyuntikan-vaksin-corona-covid-19>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Selasa, 3 November 2020

## 12. [HOAKS] Jawa Barat Jadi Daerah Pertama yang Disuntik Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar narasi di sosial media klaim terkait vaksin Covid-19. Dalam postingan tersebut menyebutkan Jawa Barat akan menjadi Provinsi pertama yang akan mendapat test vaksin Virus Corona dari Cina dan bagi yang tidak mau divaksin akan didenda.

Dikutip dari artikel [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) yang berjudul "Sejumlah Daerah Akan Peroleh Prioritas Vaksin COVID-19, Begini Tanggapan Jubir Wiku" yang tayang pada 16 Oktober 2020. Dalam artikel tersebut Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito menjelaskan alokasi prioritas daerah yang akan mendapatkan vaksin Covid-19 masih dalam pembahasan tahap finalisasi. Selain itu dalam artikel lain berjudul "Satgas Minta Pemda Satu Suara soal Vaksin Covid-19" yang tayang 22 Oktober 2020, Wiku juga menjelaskan belum ada daerah yang bakal menerima jatah vaksin Covid-19 pertama. Kesimpulannya, klaim yang menyebut Jawa Barat akan menjadi daerah pertama penerima vaksin Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya Pemerintah Pusat saat ini masih membahas alokasinya. Selain itu klaim yang menyebut warga Jawa Barat yang akan didenda jika tak mau divaksin juga tidak benar.

**Hoaks**

### Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4398544/cek-fakta-benarkah-jawa-barat-jadi-daerah-pertama-yang-disuntik-vaksin-covid-19>

<https://www.liputan6.com/health/read/4383854/sejumlah-daerah-akan-peroleh-prioritas-vaksin-covid-19-begini-tanggapan-jubir-wiku?source=search>

<https://www.liputan6.com/news/read/4389620/satgas-minta-pemda-satu-suara-soal-vaksin-covid-19>

Sabtu, 31 Oktober 2020

## 11. [DISINFORMASI] 48 Orang Dilaporkan Tewas di Korea Selatan usai Disuntik Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook yang memuat klaim bahwa sebanyak 48 orang meninggal setelah mendapat vaksin Virus Corona (Covid-19) dan disertai juga dengan tautan artikel dengan judul "Innalilahi Wainnailahi Rojiun, 48 Orang Meninggal Usai Divaksin Corona" yang dimuat pada Kamis, 29 Oktober 2020.

Dilansir dari laman situs [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa 48 orang meninggal usai divaksin Corona adalah tidak benar. Faktanya, 48 orang di Korea Selatan tersebut meninggal usai divaksin flu, bukan vaksin Covid-19. Dilansir dari laman situs [Detik.com](https://www.detik.com), Direktur Badan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Korea (KDCA), Jeong Eun-kyung, mengatakan ada 48 orang warga Korea Selatan meninggal dunia setelah mendapat suntikan vaksin flu pada hari Sabtu (24 Oktober 2020). Namun tidak ditemukan kaitan langsung dengan vaksin yang diberikan. Sekitar 20 hasil otopsi awal dari Kepolisian dan National Forensic Service menunjukkan bahwa 13 orang meninggal karena penyakit kardiovaskuler, serebrovaskuler, dan penyakit lain yang tidak disebabkan oleh vaksinasi.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GbmqAo4b-cek-fakta-48-orang-dilaporkan-tewas-di-korea-selatan-usai-disuntik-vaksin-covid-19-cek-faktanya>

[https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5227978/sudah-48-meninggal-usai-suntik-vaksinasi-flu-di-korsel-tetap-dilanjutkan?\\_ga=2.117432326.1600196527.1604014041-948202080.1600762029](https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5227978/sudah-48-meninggal-usai-suntik-vaksinasi-flu-di-korsel-tetap-dilanjutkan?_ga=2.117432326.1600196527.1604014041-948202080.1600762029)

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

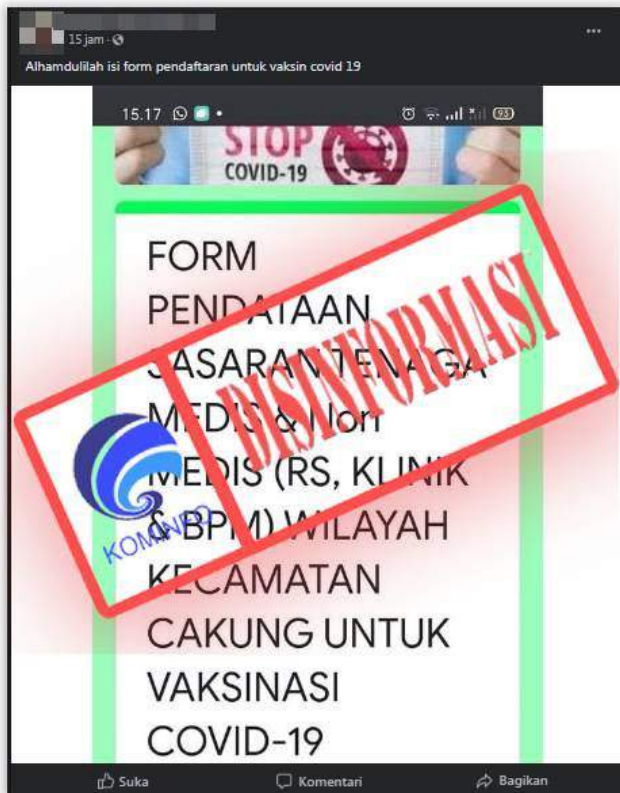
Kamis, 22 Oktober 2020

## 10. [DISINFORMASI] Pendataan Online Imunisasi Covid-19 Mengatasnamakan Dinkes DKI Jakarta

### Penjelasan :

Beredar sebuah informasi pada pesan berantai mengenai adanya pendataan online imunisasi Covid-19 untuk tenaga medis dan non medis oleh Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, dalam pesan tersebut menyertakan pula link <https://forms.gle/j5rRHYJitJfrvBPn9> yang diklaim sebagai form pendataannya.

Faktanya, informasi dan link yang menyebutkan sebagai program pendataan imunisasi Covid-19 untuk tenaga medis dan non tenaga medis dari Dinkes DKI Jakarta pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari Website [data.jakarta.go.id](http://data.jakarta.go.id) milik Pemprov DKI Jakarta, diklarifikasi bahwa Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta tidak pernah mengadakan Pendataan Imunisasi Covid-19 untuk Tenaga Medis dan Non Medis melalui sistem sebagaimana yang tercantum dalam pesan yang beredar tersebut. Adapun kegiatan pendataan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta yakni melalui mekanisme pengiriman surat permohonan resmi yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta dan ditujukan kepada seluruh fasilitas kesehatan di Provinsi DKI Jakarta.



**Disinformasi**

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4388748/cek-fakta-hoaks-link-pendataan-untuk-imunisasi-covid-19-dari-dinkes-dki-jakarta>

<https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Link-Pendataan-Dinas-Kesehatan-Provinsi-DKI-Jakarta-untuk-Imunisasi-Covid-19-Tenaga-Medis-dan-Non-Medis>



Selasa, 20 Oktober 2020

## 9. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Dapat Mengubah DNA Manusia



### Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook berisi klaim yang menyebut penggunaan vaksin Covid-19 ke dalam tubuh dapat mengubah DNA manusia. Disebutkan juga bahwa vaksin ini sangat berbahaya untuk tubuh manusia.

Dilansir dari laman situs [Covid19.go.id](https://covid19.go.id) yang mengutip dari situs [Who.int](https://www.who.int), vaksin berfungsi untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh sehingga tubuh manusia dapat mengenali virus dan patogen yang berusaha menginfeksi manusia. Peneliti dari Aliansi Sains Universitas Cornell, Mark Lynas, menyatakan bahwa tidak ada kandungan dalam vaksin yang mampu berintegrasi dan mengubah DNA manusia secara genetik. Oleh karena itu, informasi yang menyebut vaksin Covid-19 dapat mengubah DNA manusia adalah hoaks.

**Hoaks**

Link Counter:

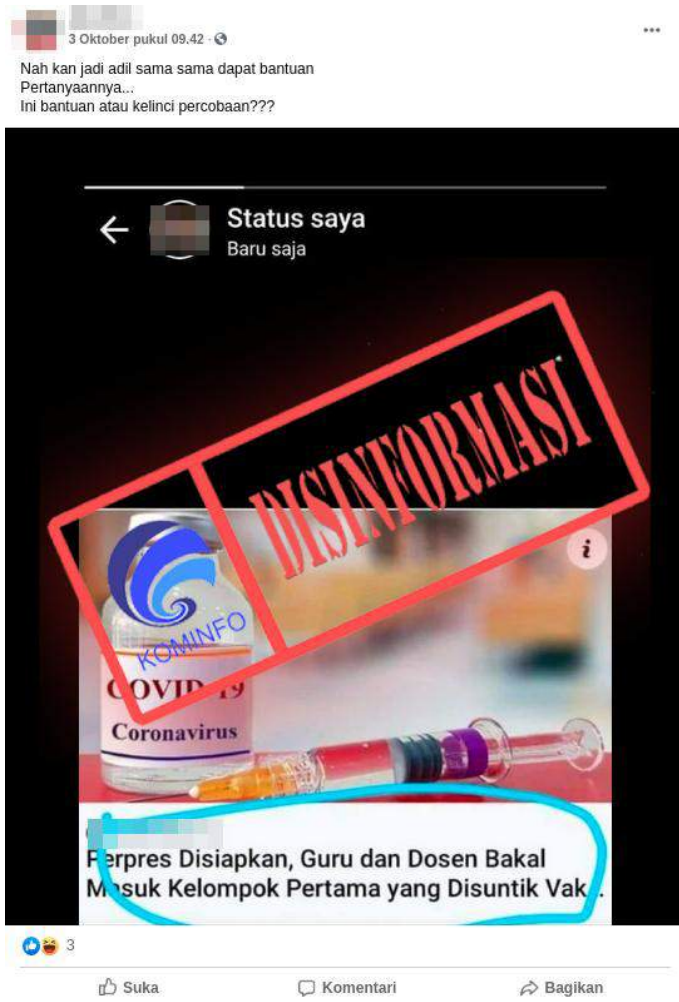
<https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-vaksin-covid-19-dapat-mengubah-dna-manusia>

<https://www.who.int/biologicals/areas/vaccines/dna/en/>

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/18/141700265/hoaks-vaksin-covid-19-dapat-mengubah-dna-manusia?page=2>

Minggu, 18 Oktober 2020

## 8. [DISINFORMASI] Guru dan Dosen Jadi Kelinci Percobaan Vaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, tangkapan layar dari sebuah portal media online dengan judul "Perpres Disiapkan, Guru dan Dosen Bakal Masuk Kelompok Pertama yang Disuntik Vaksin". Kemudian postingan tersebut diikuti dengan narasi, "Nah kan jadi adil sama sama dapat bantuan Pertanyaannya... Ini bantuan atau kelinci percobaan???".

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim Guru dan dosen jadi kelompok pertama penerima vaksin Covid-19 sebagai kelinci percobaan adalah tidak benar. Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito mengungkapkan vaksin akan dievaluasi dulu oleh BPOM sebelum disuntikkan pada masyarakat. Selain itu, bukan hanya guru dan dosen yang menjadi prioritas pertama pemberian vaksin. Hal ini pernah dijelaskan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Senin (12/10/2020) dalam artikel [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) berjudul "Ini Daftar Kelompok Prioritas Penerima Vaksin Covid-19 di Indonesia" yang tayang 12 Oktober 2020.

**Disinformasi**

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4384110/cek-fakta-tidak-benar-guru-dan-dosen-jadi-ke-linci-percobaan-vaksin-covid-19>

<https://www.liputan6.com/news/read/4380143/ini-daftar-kelompok-prioritas-penerima-vaksin-covid-19-di-indonesia>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jumat, 16 Oktober 2020

## 7. [DISINFORMASI] Harga Vaksin Sinovac di Indonesia 1000% Lebih Mahal Daripada Brazil



### Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial harga vaksin Sinovac di Indonesia 1000% lebih mahal daripada di Brazil. Kabar tersebut berawal dari diunggahnya sebuah tautan artikel oleh salah satu akun Facebook berjudul "Harga Vaksin China Sinovac Di Brasil Cuma Rp28.000, Kenapa Indonesia 300.000?" yang dimuat [Harianaceh.co.id](http://Harianaceh.co.id). Unggahan tautan itu disertai narasi yang mengklaim harga vaksin Sinovac di Indonesia 1000% lebih mahal daripada di Brazil.

Faktanya, klaim harga vaksin Sinovac di Indonesia 1000% lebih mahal daripada di Brazil adalah salah. Informasi ini telah diklarifikasi oleh pihak Sinovac dan Bio Farma. Direktur Utama Bio Farma Honesti Basyir mengungkapkan jika harga vaksin Covid-19 yang dijual kelak tidak akan memberatkan pemerintah. Basyir juga menjelaskan pihak Sinovac, melalui surat resmi yang dikirimkan ke Bio Farma memastikan bahwa informasi dalam pemberitaan tentang kontrak pembelian 46 juta dosis dengan nilai kontrak USD 90 juta antara pihak Sinovac dengan pemerintah Brazil tidak tepat. Sinovac dalam penjelasannya juga menyebut tidak tepat harga vaksin sebesar USD 1,96 per dosis.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNA3MdZk-cek-fakta-benarkah-harga-vaksin-indonesia-1000-lebih-mahal-dari-brazil?>

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4381189/bio-farma-akan-jual-vaksin-covid-19-sekitar-rp-200-ribu>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 14 Oktober 2020

## 6. [DISINFORMASI] Guru dan Ustaz Masuk Kelompok Pertama yang Terima Vaksin Covid-19, TNI dan Polri Tidak Termasuk



### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa guru dan dosen, termasuk ustaz, serta anak-anak merupakan kelompok pertama yang akan menerima vaksin Covid-19. Unggahan itu juga menyebut anggota kabinet Presiden Joko Widodo (Jokowi), TNI, Polri, serta Aparatur Sipil Negara (ASN) tidak termasuk kelompok pertama bahkan kedua yang menerima vaksin Covid-19.

Faktanya, berdasarkan pemeriksaan fakta Tempo, klaim bahwa guru dan dosen, termasuk ustaz, serta anak-anak termasuk dalam kelompok pertama yang akan disuntik vaksin Covid-19, tapi anggota kabinet, TNI, Polri, dan ASN tidak termasuk dalam kelompok pertama bahkan kedua adalah menyesatkan. Pemerintah telah memetakan lima kelompok prioritas penerima vaksin Covid-19. Pertama, garda terdepan penanganan Covid-19, seperti tenaga medis, paramedis contact tracing, dan pelayan publik yang mencakup TNI, Polri, dan aparat hukum lainnya. Kedua, tokoh masyarakat, termasuk tokoh agama dan perangkat daerah (kecamatan, desa, RT/RW), serta sebagian pelaku ekonomi. Ketiga, tenaga pendidik, mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA/ sederajat, hingga perguruan tinggi. Keempat, aparat pemerintah (pusat, daerah, dan legislatif). Sementara yang kelima, penerima BPJS bantuan iuran.

## Disinformasi

### Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1054/fakta-atau-hoaks-benarkah-guru-dan-ustaz-masuk-kelompok-pertama-yang-terima-vaksin-covid-19-tapi-tni-dan-polri-tidak>

<https://nasional.tempo.co/read/1395208/prioritas-penerima-vaksin-covid-19-dari-tenaga-medis-guru-hingga-legislatif/full&view=ok>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 9 Oktober 2020

## 5. [DISINFORMASI] Luhut Binsar Pandjaitan Dikabarkan Kabur ke Tiongkok



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook hasil tangkapan layar yang diambil dari media sosial Twitter yang menyebutkan Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan (LBP) kabur ke Tiongkok menyikapi situasi terkini. Narasi pada unggahan tersebut adalah "BREAKING NEWS\* Info valis dari org dlm Istana: LBP siap2 utk melarikan diri ke luar negeri, kemungkinan ke Cina # diminta blokade semua pintu bandara n pelabuhan Info GWA".

Setelah ditelusuri, klaim yang menyebutkan Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan (LBP) kabur ke Tiongkok adalah salah. Faktanya, dikutip dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), Luhut memang berencana pergi ke Tiongkok pertengahan bulan Oktober namun untuk mewakili pemerintah meninjau Vaksin Covid-19.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdp420K-cek-fakta-luhut-binsar-pandjaitan-dikabarkan-kabur-ke-tiongkok-ini-fakta>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

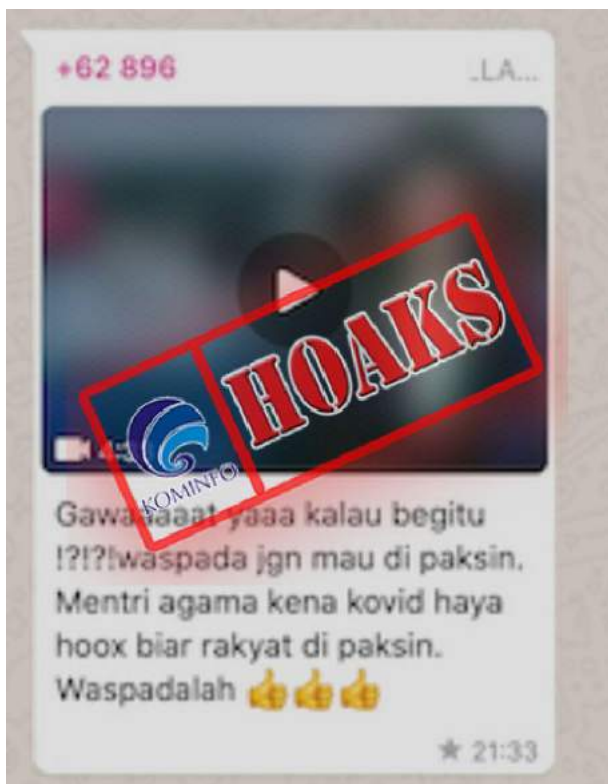
Rabu, 7 Oktober 2020

## 4. [HOAKS] Menteri Agama Terkena Covid-19 hanya Hoaks agar Rakyat Divaksin

### Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi narasi bahwa Menteri Agama Fachrul Razi yang dikabarkan positif Covid-19 merupakan kabar hoaks. Berikut adalah isi narasi tersebut “Gawaaaaat yaaa kalau begitu !?!?!waspada jgn mau di paksin. Menti agama kena kovid haya hoox biar rakyat di paksin. Waspadalah.”

Dilansir dari laman situs [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Menteri Agama Fachrul Razi yang dikabarkan positif Covid-19 merupakan kabar hoaks adalah salah. Faktanya, beliau memang benar sempat dinyatakan positif Covid-19. Beliau menjalani tes swab pada 17 September lalu. Kemudian pada 21 September 2020, beliau diumumkan positif Covid-19. Pada 20 September 2020, beliau sudah mulai menjalani perawatan di Rumah Sakit Bunda, Menteng, Jakarta Pusat. Sekitar 10 hari berselang, beliau dinyatakan sembuh dari Covid-19.



Hoaks

### Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Wb7xW1Mk-menteri-agama-positif-covid-19-disebut-hoaks-ini-faktanya>

<https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/MkMGg9pN-menteri-agama-fachrul-razi-positif-covid-19>

<https://m.medcom.id/nasional/peristiwa/8N0j pzMk-menteri-agama-fachrul-razi-sembuh-dari-covid-19?p=all>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Selasa, 6 Oktober 2020

## 3. [HOAKS] MUI Larang Gunakan Vaksin Covid-19 asal Tiongkok



### Penjelasan :

Beredar kabar di sosial media Facebook yang menyebutkan bahwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) sudah melarang penggunaan vaksin Covid-19 dari Tiongkok.

Faktanya, dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) sudah melarang penggunaan vaksin Covid-19 dari Tiongkok adalah salah. Dikutip dari [Tempo.co](https://www.tempo.co), Sekretaris Jenderal MUI Anwar Abbas mengatakan hingga Sabtu 3 Oktober 2020, pihaknya belum membahas berbagai kemungkinan soal vaksin Covid-19. Pasalnya vaksin tersebut masih dalam tahap uji klinis yang artinya, MUI belum bisa mengeluarkan fatwa atau putusan apapun terkait vaksin ini.

**Hoaks**

Link Counter :

<https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNA30Dvk-mui-larang-gunakan-vaksin-covid-19-asal-tiongkok-ini-faktanya>  
<https://nasional.tempo.co/read/1392619/vaksin-covid-19-tak-halal-disebut-diperbolehkan-ini-kata-mui>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 5 Oktober 2020

## 2. [DISINFORMASI] Luhut Jemput Vaksin Covid-19 ke Tiongkok dengan Niat Musnahkan Pribumi



### Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial yang berisi narasi bahwa Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan menjemput vaksin Covid-19 ke Tiongkok dengan niat memusnahkan pribumi.

Faktanya, Luhut bersama pihak lain ke Tiongkok untuk memastikan jaminan keamanan vaksin tersebut. Dilansir [Sindonews.com](https://www.sindonews.com), Luhut direncanakan berangkat ke Tiongkok bersama sejumlah pihak pada pertengahan Oktober ini. Mereka terdiri dari Luhut, Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto, Direktur Utama PT Bio Farma, Honesti Basyir, dan sejumlah perwakilan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Kunjungan Luhut dan tim ini, dalam rangka memastikan keamanan vaksin. Luhut dan tim ingin memastikan vaksin tersebut dijamin aman dari segala hal untuk rakyat Indonesia.

## Disinformasi

### Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRAXG5k-luhut-jemput-vaksin-covid-19-ke-tiongkok-dengan-niat-musnahkan-pribumi>  
<https://nasional.sindonews.com/read/184822/15/luhut-terawan-hingga-mui-segera-ke-china-urus-vaksin-covid-19-1601727036>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 4 Oktober 2020

## 1. [DISINFORMASI] Peneliti Oxford Minta Tes Vaksin Covid-19 Dihentikan, Banyak Relawan Tumbang



### Penjelasan :

Beredar infografis terkait Peneliti Oxford yang meminta tes vaksin Covid-19 dihentikan karena banyak relawan yang tumbang.

Setelah ditelusuri, uji coba vaksin virus corona Universitas Oxford memang sempat ditunda setelah seorang sukarelawan Inggris mengalami masalah neurologi yang diduga akibat efek samping dari vaksin tersebut. Namun, saat ini dilansir dari [bbc.com](https://www.bbc.com) tes vaksin Covid-19 sudah kembali dilakukan. Berdasarkan hal tersebut klaim pada infografis yang beredar itu tidak tepat sebab hanya satu relawan yang terkonfirmasi mendapatkan efek samping dan saat ini uji coba vaksin Covid-19 sudah dilanjutkan kembali.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://www.dailymail.co.uk/health/article-8711611/AstraZenecas-COVID-19-vaccine-trials-hold-suspected-reaction.html>

<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-54082467>

<https://www.liputan6.com/global/read/4355107/oxford-lanjutkan-uji-klinis-vaksin-covid-19-usai-di-tunda-akibat-ada-efek-samping>